ALKITAB
MUDAH DIBACA

INJIL

MATIUS

Silsilah Yesus Kristus

(Luk. 3:23-38)

1 ¹ Inilah silsilah Yesus Kristus Yesus. Ia lahir dari keluarga Daud, dari keturunan Abraham.

² Abraham adalah ayah Ishak. Ishak adalah ayah Yakub. Yakub adalah ayah Yehuda dan saudara-saudaranya.

³ Yehuda adalah ayah Peres dan Zerah, ibu mereka adalah Tamar.

Peres adalah ayah Hezron.

Hezron adalah ayah Ram.

⁴ Ram adalah ayah Aminadab.

Aminadab adalah ayah Nahason.

Nahason adalah ayah Salmon.

⁵ Salmon adalah ayah Boas,
ibunya adalah Rahab.

Boas adalah ayah Obed,
ibunya adalah Rut.

Obed adalah ayah Isai.

⁶ Isai adalah ayah dari Raja Daud.
Daud adalah ayah Salomo,
ibunya pernah menjadi istri Uria.

⁷ Salomo adalah ayah Rehabeam.
Rehabeam adalah ayah Abia.
Abia adalah ayah Asa.

⁸ Asa adalah ayah Yosafat.
Yosafat adalah ayah Yoram.
Yoram adalah ayah Uzia.

⁹ Uzia adalah ayah Yotam.
Yotam adalah ayah Ahas.
Ahas adalah ayah Hizkia.

¹⁰ Hizkia adalah ayah Manasye.
Manasye adalah ayah Amon.
Amon adalah ayah Yosia.

¹¹ Yosia adalah ayah dari Yekhonya dan saudara-saudaranya, yang hidup pada masa ketika orang Yahudi dibawa ke pembuangan Babel.

¹² Sesudah mereka kembali dari pembuangan di Babel:

Yekhonya adalah ayah Sealtiel.

Sealtiel adalah ayah Zerubabel.

¹³ Zerubabel adalah ayah Abihud.

Abihud adalah ayah Elyakim.

Elyakim adalah ayah Azor.

¹⁴ Azor adalah ayah Zadok.

Zadok adalah ayah Akhim.

Akhim adalah ayah Eliud.

¹⁵ Eliud adalah ayah Eleazar.

Eleazar adalah ayah Matan.

Matan adalah ayah Yakub.

¹⁶ Yakub adalah ayah Yusuf.

Yusuf adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus,

yang disebut Kristus.

¹⁷ Jadi, ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan, dari Daud sampai masa bangsa Israel dibuang ke Babel, juga ada empat belas keturunan. Lalu, ada empat belas keturunan lagi dari masa bangsa Israel dibuang ke Babel sampai kelahiran Kristus.

Kelahiran Yesus Kristus

(Luk. 2:1-7)

¹⁸ Beginilah kisah kelahiran Yesus Kristus. Pada saat itu Maria, ibu-Nya, sudah ditunangkan dengan Yusuf. Tetapi, sebelum mereka hidup sebagai suami istri, Yusuf mendapati bahwa Maria sudah hamil. Ia mengandung oleh kuasa Roh Kudus. ¹⁹ Yusuf, suami Maria, adalah seorang laki-laki yang saleh dan ia tidak mau membuat Maria malu di depan

umum. Maka, ia merencanakan untuk menceraikan Maria dengan diam-diam.

²⁰ Tetapi, ketika Yusuf sedang memikirkan hal ini, datanglah malaikat Tuhan kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata kepadanya, “Yusuf, anak Daud, jangan kamu takut mengambil Maria sebagai istrimu sebab bayi yang ada dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus. ²¹ Maria akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan kamu akan menamai Dia Yesus, karena ialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

²² Semua hal ini terjadi untuk menggenapi firman Tuhan yang telah disampaikan melalui Nabi Yesaya:

²³ “Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamai Dia ‘Immanuel’, yang artinya ‘Allah beserta kita’.” ²⁴ Ketika Yusuf bangun, ia

melakukan apa yang diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya, ia menikahi Maria. ²⁵ Tetapi, Yusuf tidak melakukan hubungan sebagai suami istri dengan Maria sampai Anak itu lahir. Dan, Yusuf menamai Anak itu Yesus.

Orang-Orang Majus Mengunjungi Yesus

2 ¹ Yesus dilahirkan di kota Betlehem, di wilayah Yudea, pada saat Herodes memerintah sebagai raja. Setelah Yesus lahir, beberapa orang majus dari Timur datang ke kota Yerusalem. ² Orang-orang majus itu bertanya kepada penduduk Yerusalem, “Di manakah anak yang telah lahir untuk menjadi raja orang Yahudi itu? Kami telah melihat bintangnya di Timur yang menunjukkan bahwa Ia sudah lahir. Kami ingin datang untuk menyembah Dia.” ³ Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, maka terkejutlah ia dan juga setiap penduduk di kota

Yerusalem. ⁴ Kemudian, Herodes mengadakan pertemuan dengan semua imam kepala bangsa Yahudi dan guru-guru Taurat*. Ia bertanya kepada mereka di mana Mesias akan dilahirkan. ⁵ Jawab mereka kepadanya, “Di kota Betlehem, di wilayah Yudea, seperti yang telah dituliskan oleh Nabi Mikha:

⁶ ‘Betlehem, di wilayah Yehuda, engkau termasuk kota penting di antara para penguasa Yehuda, karena dari kotamu akan lahir seorang penguasa, yang akan menggembalakan bangsa-Ku, Israel.’” Mikha 5:2

⁷ Kemudian Herodes mengadakan pertemuan rahasia dengan orang-orang majus dari Timur itu. Dari orang-orang majus itu, raja mengetahui dengan tepat kapan bintang itu pertama kali

terlihat oleh mereka. ⁸ Lalu, Raja Herodes mengutus mereka ke Betlehem. Katanya, “Pergi dan carilah Anak itu dengan cermat. Jika kamu sudah menemukan Dia, beritahukan kepadaku, supaya aku juga dapat pergi untuk menyembah-Nya.”

⁹ Setelah mendengar perintah sang raja, berangkatlah orang-orang majus itu. Mereka melihat bintang yang sama, yang telah mereka lihat sebelumnya, kemudian mengikutinya. Bintang itu berjalan mendahului mereka lalu berhenti di atas tempat dimana Anak itu berada. ¹⁰ Ketika mereka melihat bintang itu berhenti, mereka pun sangat bersukacita.

¹¹ Setelah mereka masuk ke dalam rumah tempat Anak itu berada bersama Maria, ibu-Nya, mereka sujud dan menyembah Dia. Lalu, mereka membuka tempat penyimpanan harta mereka

dan mempersembahkan hadiah yang mereka bawa untuk Anak itu, yaitu emas, kemenyan, dan mur. ¹² Akan tetapi, Allah mengingatkan orang-orang majus itu melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Maka, pulanglah mereka ke negeri asal mereka masing-masing melalui jalan lain.

Yusuf Membawa Yesus dan Maria ke Mesir

¹³ Sesudah orang-orang majus itu pergi, malaikat Tuhan mendatangi Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Bangunlah, bawalah Anak itu bersama ibu-Nya, dan segeralah melarikan diri ke Mesir, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk dibunuh-Nya. Tinggallah di Mesir sampai Aku menyuruhmu kembali lagi.”

¹⁴ Maka Yusuf bersiap-siap dan berangkat ke Mesir pada malam itu juga bersama Anak itu dan ibu-Nya.

¹⁵ Yusuf tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Hal itu terjadi agar genaplah firman Tuhan yang telah dikatakan melalui Nabi Hosea: “Aku memanggil Anak-Ku untuk keluar dari Mesir.”

Herodes Membunuh Semua Bayi Laki-Laki di Betlehem

¹⁶ Ketika Herodes tahu bahwa orang-orang majus itu telah membohonginya, ia menjadi sangat marah. Kemudian, ia memberi perintah untuk membunuh semua anak laki-laki di Betlehem dan di seluruh wilayah sekitarnya. Herodes tahu dari orang-orang majus kapan anak itu lahir, yaitu sudah dua tahun sejak waktu itu. Maka, Herodes memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki yang berumur dua tahun ke bawah.

¹⁷ Peristiwa ini menggenapi firman Allah melalui Nabi Yeremia:

¹⁸ “Terdengar suara di Rama,
yaitu tangisan dan ratapan kesedihan.
Rahel menangisi anak-anaknya,
dan ia tidak mau dihibur karena
anak-anaknya sudah meninggal.”
Yeremia 31:15

Yusuf Membawa Yesus dan Maria Kembali ke Israel

¹⁹ Yusuf masih berada di Mesir saat Herodes meninggal. Maka, datanglah seorang malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpinya. ²⁰ Kata malaikat itu kepada Yusuf, “Bangunlah, bawalah Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke Israel, karena orang-orang yang berusaha membunuh Anak itu sekarang sudah meninggal.”

²¹ Maka, Yusuf membawa Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke Israel.

²² Tetapi, ketika Yusuf mendengar

bahwa Arkhelaus sekarang menjadi raja di wilayah Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, maka ia merasa takut untuk pergi ke sana. Karena itu, setelah diperingatkan Allah melalui mimpi, ia pergi ke wilayah Galilea. ²³ Ia pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Hal ini menggenapi perkataan Allah melalui para nabi, “Ia akan disebut ‘Orang Nazaret’”.

Yohanes Pembaptis Menyiapkan Jalan Bagi Yesus

(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)

3 ¹ Pada hari-hari itu, Yohanes Pembaptis mulai pergi ke padang belantara di wilayah Yudea dan berseru-seru kepada orang banyak. ² Katanya kepada mereka, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat.” ³ Yohanes Pembaptis* adalah orang yang dimaksud oleh Nabi Yesaya ketika ia berkata,

“Ada seorang yang berseru-seru di
padang gurun,
‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan.
Buatlah jalan yang lurus bagi Dia.’”
Yesaya 40:3

⁴ Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit, sedangkan makanannya adalah belalang dan madu hutan. ⁵ Pada saat itu, orang banyak dari kota Yerusalem, dari seluruh wilayah Yudea, dan dari seluruh daerah di sekitar sungai Yordan datang kepada Yohanes. ⁶ Setelah mengakui dosa-dosa mereka, Yohanes membaptis* mereka di sungai Yordan.

⁷ Tetapi, ketika Yohanes melihat ada banyak orang Farisi* dan Saduki* yang datang ke tempat ia membaptis, ia berkata kepada mereka, “Hai keturunan ular berbisa! Siapakah yang memperingatkan kamu untuk

lari dari hukuman Allah yang akan datang? ⁸ Karena itu, tunjukkanlah perubahan hidupmu sebagai tanda dari pertobatanmu. ⁹ Aku tahu apa yang kamu pikirkan, kamu ingin berkata, 'Abraham adalah bapa kami!' Itu tidak ada artinya karena aku berkata kepadamu, Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! ¹⁰ Sesungguhnya, kapak sudah siap diayunkan pada akar-akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.

¹¹ Aku membaptis kamu dengan air untuk pertobatanmu. Tetapi, nanti akan datang Seseorang yang lebih besar daripada aku. Bahkan, untuk melepaskan sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. ¹² Ia akan datang dan siap membersihkan biji gandum. Ia akan

memisahkan gandum yang baik dari sekamnya, dan menyimpan gandum itu di lumbung. Tetapi, Ia akan membakar sekam itu dengan api yang tidak akan pernah padam.”

Yohanes Membaptis Yesus

(Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)

¹³ Kemudian, datanglah Yesus dari wilayah Galilea ke sungai Yordan untuk menemui Yohanes. Dan, Ia meminta Yohanes untuk membaptis-Nya. ¹⁴ Tetapi Yohanes berusaha mencegah-Nya, “Mengapa Engkau yang datang kepadaku untuk dibaptis? Akulah yang seharusnya Engkau baptis!”

¹⁵ Tetapi Yesus menjawab, “Biarlah hal ini terjadi sekarang sebab sudah sepantasnya kita melakukannya untuk memenuhi seluruh kebenaran Allah.” Maka, Yohanes pun setuju.

¹⁶ Setelah Yesus dibaptis, pada saat Ia keluar dari air, langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati.

¹⁷ Kemudian, terdengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku sangat berkenan kepada-Nya.”

Pencobaan terhadap Yesus

(Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)

4 ¹ Kemudian, Roh Kudus* membawa Yesus ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis. ² Setelah berpuasa selama 40 hari dan 40 malam, Yesus merasa lapar. ³ Kemudian, datanglah Iblis mencobai-Nya dan berkata, “Jika Engkau Anak Allah, suruhlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”

⁴ Jawab Yesus kepadanya, “Dalam Kitab Suci* ada tertulis,

‘Manusia tidak hanya hidup dari roti saja.

Tetapi, hidup manusia bergantung pada setiap Firman yang diucapkan oleh Allah.’” Ulangan 8:3

⁵ Kemudian, Iblis membawa Yesus ke kota suci Yerusalem dan menuntun-Nya ke atas puncak bangunan Bait Allah*.

⁶ Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari puncak bangunan ini, karena ada tertulis,

‘Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya untuk menolongmu, dan tangan mereka akan menangkapmu, maka kakimu tidak akan terantuk pada batu.’” Mazmur 91:11-12

⁷ Jawab Yesus, “Ada juga tertulis,

‘Jangan engkau mencobai Tuhan,
Allahmu.’” Ulangan 6:16

⁸ Kemudian Iblis membawa Yesus ke puncak gunung yang tinggi. Ia menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan segala kemewahannya. ⁹ Lalu ia berkata kepada-Nya, “Jika Engkau mau sujud dan menyembah aku, maka semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu.”

¹⁰ Yesus berkata kepadanya, “Pergilah dari hadapan-Ku, Setan*! Dalam Kitab Suci* ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan,
Allahmu.

Hanya kepada-Nya saja kamu
berbakti.’” Ulangan 6:13

¹¹ Kemudian, Iblis meninggalkan Yesus. Setelah itu, datanglah para malaikat untuk melayani Dia.

Yesus Mulai Bekerja di Galilea

(Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)

¹² Ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes* dijebloskan ke dalam penjara, Ia pun kembali ke wilayah Galilea. ¹³ Ia meninggalkan kota Nazaret dan pindah ke kota Kapernaum dekat danau Galilea, di daerah Zebulon dan Naftali. ¹⁴ Yesus melakukan ini supaya genaplah apa yang dikatakan oleh Nabi* Yesaya,

¹⁵ “Dengarlah, tanah Zebulon dan tanah Naftali,
tanah sepanjang jalan menuju ke laut,
daerahnya sampai ke seberang Sungai Yordan —

Galilea, tempat bangsa-bangsa lain tinggal.

¹⁶ Orang yang hidup dalam kegelapan rohani,
telah melihat terang yang besar.
Terang itu telah terbit untuk mereka yang hidup di tanah yang gelap seperti kuburan.”
Yesaya 9:1-2

¹⁷ Sejak saat itu, Yesus mulai memberitakan pesan ini kepada orang banyak, “Bertobatlah, karena Kerajaan Surga* sudah dekat!”

Yesus Memilih Murid-murid-Nya

(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

¹⁸ Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon, yang disebut “Petrus”, dan Andreas saudaranya. Mereka adalah nelayan dan mereka

sedang menebarkan jala ke danau untuk menangkap ikan. ¹⁹ Kata-Nya kepada mereka, “Mari, ikutlah Aku. Aku akan menjadikanmu penjala manusia.” ²⁰ Simon dan Andreas segera meninggalkan jala mereka, lalu mengikut Yesus.

²¹ Kemudian, Yesus melanjutkan perjalanan-Nya ke tepi Danau Galilea. Di sana, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka berdua adalah anak-anak Zebedeus. Saat itu, mereka berada di dalam perahu bersama ayah mereka dan sedang mempersiapkan jala untuk menangkap ikan. Yesus juga memanggil kedua bersaudara itu untuk mengikut Dia. ²² Maka, Yakobus dan Yohanes segera meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut Yesus.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan

²³ Kemudian, Yesus pergi ke seluruh daerah di Galilea dan mengajar di rumah-rumah ibadah* serta memberitakan Kerajaan Kabar Baik*. Ia juga menyembuhkan orang-orang dari segala macam penyakit yang mereka derita. ²⁴ Maka, berita tentang Dia tersebar ke seluruh wilayah Siria sehingga orang-orang membawa semua orang yang sakit kepada-Nya. Orang-orang yang dibawa kepada Yesus itu menderita berbagai macam penyakit. Ada yang dikuasai roh jahat, ada yang menderita penyakit ayan, dan ada juga yang lumpuh. Tetapi Yesus menyembuhkan mereka semua. ²⁵ Banyak orang yang mengikut Yesus. Mereka berasal dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Sungai Yordan.

Yesus Mengajar Banyak Orang

(Luk. 6:20-23)

5 ¹ Ketika Yesus melihat kumpulan orang banyak itu, Ia naik ke bukit dan duduk di situ. Pengikut-pengikut-Nya ikut datang dan berkumpul di sekeliling-Nya. ² Lalu, Ia mulai mengajar mereka, kata-Nya,

³ “Diberkatilah orang-orang yang miskin dalam roh, karena Kerajaan Surga adalah milik mereka.

⁴ Diberkatilah orang-orang yang berdukacita sekarang, karena Allah akan menghibur mereka.

⁵ Diberkatilah orang-orang yang rendah hati, karena mereka akan menerima tanah yang telah dijanjikan Allah.

- ⁶ Diberkatilah orang-orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena Allah akan memuaskan mereka.
- ⁷ Diberkatilah orang-orang yang berbelas kasihan kepada orang lain, karena Allah akan memberikan belas kasihan kepada mereka.
- ⁸ Diberkatilah orang-orang yang mempunyai hati yang murni, karena mereka akan melihat Allah.
- ⁹ Diberkatilah orang-orang yang mengusahakan perdamaian, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.
- ¹⁰ Diberkatilah orang-orang yang dianiaya karena melakukan kebenaran, karena mereka sudah menjadi warga Kerajaan Surga.

¹¹ Diberkatilah kamu yang oleh karena Aku kamu dihina, dianiaya dan difitnah dengan segala macam kejahatan.

¹² Berbahagia dan bergembiralah karena berkat besar sudah tersedia untuk kamu di surga. Dan ingatlah bahwa nabi-nabi* yang hidup sebelum kamu juga mengalami penganiayaan seperti itu.”

Garam dan Terang Dunia

(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

¹³ “Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam menjadi tawar, tidak ada lagi yang bisa membuatnya asin. Garam tidak ada gunanya lagi jika rasa asinnya hilang. Garam itu akan dibuang dan diinjak-injak orang.

¹⁴ Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. ¹⁵ Tidak ada orang yang menyalakan lilin lalu menutupinya

dengan ember tempat air. Sebaliknya, ia akan meletakkannya di atas tempat lilin. Dengan demikian, setiap orang yang ada dalam rumah akan mendapat sinarnya.¹⁶ Demikian juga kamu, kamu harus menjadi terang bagi orang lain, supaya orang lain dapat melihat hal baik yang kamu perbuat sehingga mereka akan memuliakan Bapamu yang di surga.”

Yesus dan Hukum Taurat

¹⁷ “Janganlah kamu menyangka Aku datang untuk menghapus Hukum Taurat Musa* atau ajaran nabi-nabi*. Aku datang bukan untuk menghapus ajaran-ajaran itu, tetapi untuk melaksanakannya dan menunjukkan arti yang sesungguhnya.¹⁸ Dengan sesungguhnya Kukatakan, ajaran Hukum Taurat itu tidak akan dihapuskan sampai langit dan bumi tidak ada lagi. Bahkan, tidak ada satu huruf atau satu titik

pun yang akan dihapuskan dari Hukum Taurat, sampai semua yang telah dijanjikan digenapi.

¹⁹ Jika ada orang yang melanggar salah satu perintah Hukum Taurat, termasuk yang dianggap tidak penting, dan mengajarkan orang lain untuk tidak mematuhi, maka orang itu akan menjadi orang yang paling tidak berharga di Kerajaan Surga. Tetapi, orang yang patuh pada Hukum Taurat dan mengajar orang lain untuk mematuhi, maka orang seperti itu akan dianggap berharga di Kerajaan Surga. ²⁰ Aku berkata kepadamu bahwa kamu harus hidup lebih benar daripada guru-guru Taurat* dan orang Farisi*. Jika kesetiaanmu menjalankan Hukum Taurat tidak lebih dari mereka, maka kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.”

Ajaran Yesus tentang Kemarahan

²¹ “Kamu telah mendengar apa yang dikatakan kepada nenek moyang kita dahulu, yaitu, ‘Jangan membunuh. Jika orang membunuh, ia akan dihukum.’

²² Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, jangan kamu marah kepada saudaramu, karena kamu akan dihukum. Dan jika kamu menghina orang lain, kamu akan dibawa ke pengadilan tinggi. Dan jika kamu mengatakan kepada orang lain ‘bodoh,’ kamu akan ada dalam bahaya api neraka.

²³ Jika kamu sedang memberikan persembahan di depan mezbah* dan tiba-tiba kamu teringat ada saudaramu yang sedang marah kepadamu,

²⁴ tinggalkanlah persembahanmu itu, dan pergilah berdamai dengan saudaramu. Sesudah itu, barulah kamu pergi memberikan persembahanmu.

²⁵ Jika ada orang membawamu ke pengadilan, berusaha lah berdamai dengan dia secepat mungkin. Kamu harus berdamai dengannya sebelum sampai ke pengadilan. Jika tidak, maka dia akan menyerahkanmu kepada hakim, lalu hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara yang akan melemparkanmu ke dalam penjara.

²⁶ Sesungguhnya Kukatakan kepadamu, kamu tidak akan keluar dari penjara itu sampai kamu selesai membayar semua utangmu.”

Ajaran Yesus tentang Dosa Perzinaan

²⁷ “Kamu telah mendengar hukum yang berkata, ‘Jangan berzina.’ ²⁸ Tetapi, Aku berkata kepadamu, jika ada laki-laki yang memandang perempuan dan ingin melakukan dosa seks dengan dia, maka orang itu sudah berbuat zina dengan perempuan itu dalam pikirannya. ²⁹ Jika

mata kananmu membuat kamu berdosa, cunghillah itu dan buanglah. Lebih baik kamu kehilangan satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke neraka. ³⁰ Jika tangan kananmu membuat kamu melakukan dosa, potonglah itu dan buanglah. Lebih baik kamu kehilangan satu bagian tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke neraka.”

Ajaran Yesus tentang Perceraian

(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

³¹ “Ada juga hukum yang berkata, ‘Setiap orang yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai.’ ³² Akan tetapi, Aku berkata kepadamu bahwa laki-laki yang menceraikan istrinya, kecuali jika istrinya berzina, ia membuat istrinya melakukan dosa perzinaan*. Dan siapa pun yang mengawini perempuan

yang diceraikannya itu, ia juga melakukan dosa perzinaan.”

Ajaran Yesus tentang Janji

³³ “Kamu telah mendengar apa yang dikatakan kepada nenek moyang kita dahulu, ‘Jika kamu bersumpah, janganlah melanggarnya. Lakukan sumpah yang kamu buat kepada Tuhan.’ ³⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu: Jika kamu bersumpah, janganlah bersumpah demi nama surga, karena surga adalah takhta Allah. ³⁵ Jangan bersumpah demi nama bumi, karena bumi adalah tempat tumpuan kaki Allah. Jangan bersumpah demi nama Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota milik Raja Besar. ³⁶ Bahkan jangan bersumpah demi kepalamu sendiri, karena kamu tidak punya kuasa untuk membuat satu rambut di kepalamu menjadi hitam atau putih. ³⁷ Berkatalah ‘ya,’ jika maksudmu

adalah 'ya.' Dan, berkatalah 'tidak,' jika maksudmu adalah 'tidak.' Jika kamu berkata lebih dari itu, maka itu berasal dari si Jahat.”

Ajaran Yesus tentang Perlawanan

³⁸ “Kamu telah mendengar perkataan hukum ini, ‘Mata ganti mata, dan gigi ganti gigi.’ ³⁹ Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, jangan melawan orang yang ingin mencelakaimu. Jika mereka memukul pipi kananmu, berikan juga pipi kirimu. ⁴⁰ Jika ada orang yang menuntutmu ke pengadilan dan mengambil bajumu, maka biarkanlah mereka mengambil mantelmu juga. ⁴¹ Jika ada seorang prajurit memaksamu berjalan sejauh 1 mil dengannya, pergilah dengannya sejauh dua mil. ⁴² Berilah kepada orang yang memohon kepadamu, dan jangan menolak orang yang mau meminjam dari kamu.”

Kasihilah Musuhmu

(Luk. 6:27-28, 32-36)

⁴³ “Kamu telah mendengar hukum yang mengatakan, ‘Kasihilah sesamamu’ dan bencilah musuhmu. ⁴⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. ⁴⁵ Jika kamu melakukan hal itu, kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga. Karena Bapamu membuat matahari bersinar bagi orang yang percaya dan juga orang yang tidak percaya. Bapamu juga menurunkan hujan bagi orang baik dan orang jahat. ⁴⁶ Jika kamu hanya mengasih orang yang mengasihimu, mengapa kamu harus mendapat upah? Bahkan pemungut pajak* pun juga melakukan hal itu. ⁴⁷ Dan, jika kamu hanya berbuat baik kepada teman-temanmu, kamu tidak

lebih baik daripada orang lain. Sebab, orang yang tidak mengenal Allah juga berbuat baik kepada teman-temannya.⁴⁸ Maksud-Ku ialah bahwa kamu harus sempurna seperti Bapamu yang di surga sempurna adanya.”

Ajaran Yesus tentang Memberi

6¹ “Hati-hatilah! Jangan pamerkan perbuatan baikmu di depan orang-orang lain supaya mereka memperhatikanmu. Jika kamu melakukan hal itu, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

² Apabila kamu memberi sedekah, jangan mengumumkannya. Jangan seperti orang yang munafik*. Ketika mereka ada di rumah-rumah ibadah* dan di jalan-jalan, mereka meniup terompet sebelum mereka memberi, supaya orang melihat mereka. Mereka

mau supaya setiap orang memuji mereka. Sesungguhnya pujian itu adalah upah semuanya yang mereka dapatkan. ³ Jadi, jika kamu memberi sedekah, berilah dengan diam-diam. Tangan kirimu tidak perlu tahu apa yang dilakukan oleh tangan kananmu. ⁴ Pemberianmu haruslah dilakukan secara tersembunyi. Bapamu dapat melihat hal-hal yang dilakukan secara tersembunyi, dan Ia akan memberi upah kepadamu.”

Ajaran Yesus tentang Doa

(Luk. 11:2-4)

⁵ “Ketika kamu berdoa, janganlah seperti orang munafik*. Mereka suka berdiri di rumah ibadah atau di sudut-sudut jalan dan berdoa dengan suara yang keras. Mereka berbuat demikian supaya orang lain melihat mereka. Sesungguhnya, mereka telah

menerima upah semuanya. ⁶ Jika kamu berdoa, masuklah ke kamarmu dan tutuplah pintu. Lalu berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Bapamu dapat melihat hal yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberikan upah kepadamu.

⁷ Dan jika kamu berdoa, jangan seperti orang yang tidak mengenal Allah.

Mereka mengucapkan kata-kata yang sama tetapi diulang-ulang. Mereka pikir dengan banyaknya kata-kata, allah mereka akan mendengar doa itu. ⁸ Janganlah seperti mereka, sebab Bapamu tahu apa yang kamu perlukan, bahkan sebelum kamu memintanya.

⁹ Karena itu, berdoalah demikian,

‘Bapa kami yang di surga,
dikuduskanlah nama-Mu.

¹⁰ Datanglah Kerajaan-Mu,

dan jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

¹¹ Berilah kami makanan untuk hari ini yang secukupnya,

¹² dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

¹³ Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi luputkanlah kami dari si Jahat.

[Sebab Engkaulah Sang mempunyai Kerajaan, kuasa, dan kemuliaan sampai selamanya. Amin.']

¹⁴ Ya, jika kamu mengampuni orang lain karena kesalahan yang mereka lakukan kepadamu, Bapamu yang di surga juga akan mengampunimu. ¹⁵ Tetapi jika kamu tidak mengampuni orang lain itu, maka Bapamu yang di surga juga tidak

akan mengampuni kesalahan yang kamu lakukan.”

Ajaran Yesus tentang Puasa

¹⁶ “Jika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan wajah yang murung seperti orang munafik*. Mereka memasang muka yang menyedihkan supaya orang tahu bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya, upah semuanya yang mereka dapatkan.

¹⁷ Oleh karena itu, jika kamu berpuasa, cucilah mukamu dan tunjukkanlah muka yang berseri-seri. ¹⁸ Dengan demikian, tidak ada orang yang tahu bahwa kamu sedang berpuasa, kecuali Bapamu. Ia melihat apa yang kamu lakukan secara tersembunyi, dan Ia akan memberi upah kepadamu.”

Kamu Tidak Bisa Melayani Dua Tuan

(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

¹⁹ “Jangan menimbun harta benda untuk dirimu sendiri di bumi ini, dimana rayap dan karat akan merusak harta bendamu itu. Dan, pencuri dapat masuk ke rumahmu dan mencurinya. ²⁰ Jadi, simpanlah hartamu di surga. Harta di surga tidak bisa dirusak oleh rayap dan karat, dan pencuri tidak dapat masuk untuk mencurinya. ²¹ Karena, di mana hartamu berada, di sana juga hatimu berada.”

²² “Mata adalah penerang bagi tubuh. Jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. ²³ Tetapi, jika matamu buruk, maka gelaplah seluruh tubuhmu. Jika terang yang ada dalam dirimu adalah kegelapan, maka kamu memiliki kegelapan yang luar biasa.”

²⁴ “Kamu tidak dapat melayani dua majikan bersama-sama, sebab kamu akan membenci majikan yang satu dan mencintai majikan yang lain. Atau, kamu akan patuh pada majikan yang satu dan tidak peduli dengan majikan yang lain. Begitu juga dengan uang, kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon bersama-sama.”

Utamakanlah Kerajaan Allah

(Luk. 12:22-34)

²⁵ “Aku berkata kepadamu, janganlah khawatir tentang kebutuhan hidupmu, apa yang akan kamu makan, minum, atau pakai. Hidup lebih penting daripada apa yang kamu makan. Dan, kamu lebih penting daripada apa yang kamu pakai.
²⁶ Lihatlah burung di udara, yang tidak menanam atau menuai atau menyimpan makanan di gudang. Tetapi, Bapamu yang di surga memberi makan untuk

burung-burung itu. Tidak tahukah kamu bahwa kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu? ²⁷ Siapakah di antara kamu yang dapat menambah jam dalam hidupnya dengan merasa khawatir?

²⁸ Mengapa kamu khawatir tentang pakaian? Lihatlah bunga-bunga di ladang. Lihatlah bagaimana bunga-bunga itu bertumbuh, padahal mereka tidak bekerja atau membuat sendiri pakaiannya. ²⁹ Akan tetapi, Aku berkata kepadamu: bahkan Salomo, raja yang memiliki segala kemewahan pun tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu. ³⁰ Kalau Allah membuat rumput yang tumbuh di ladang sedemikian indahnya, padahal ia hanya hidup hari ini dan besok sudah dibuang ke dalam api, bukankah Ia pasti akan memberi pakaian lebih untukmu? Betapa kecil keyakinanmu kepada Allah?

³¹ Janganlah kamu khawatir dan berkata, ‘Apa yang akan kami makan?’ Atau ‘Apa yang akan kami minum?’ Atau ‘Apa yang akan kami pakai?’ ³² Semua itu selalu dipikirkan oleh orang yang tidak mengenal Allah. Jangan khawatir, karena Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. ³³ Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah* dan kebenaran-Nya, maka semua hal itu akan ditambahkan untukmu. ³⁴ Karena itu, kamu tidak perlu khawatir akan hari esok. Hari esok akan ada kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

Ajaran Yesus tentang Menghakimi

(Luk. 6:37-38, 41-42)

7 ¹ “Jangan menghakimi orang lain, maka kamu juga tidak akan dihakimi. ² Jika kamu menghakimi orang lain, kamu juga akan dihakimi dengan cara

dan ukuran yang sama yang kamu pakai untuk menghakimi orang lain.

³ Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata saudaramu, padahal balok kayu di matamu sendiri tidak kamu lihat? ⁴ Mengapa kamu berkata kepada saudaramu, 'Mari kubantu membuang serbuk kayu itu dari matamu', padahal masih ada balok kayu di matamu? ⁵ Hai orang munafik*! Pertama, buanglah lebih dahulu balok kayu itu dari matamu. Sesudah itu, baru kamu dapat melihat dengan jelas serbuk kayu yang kecil yang ada di mata saudaramu.

⁶ Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing, atau permata kepada babi, karena nanti mereka akan menginjak-injaknya, lalu berbalik dan menyerangmu."

Mintalah Kebutuhanmu kepada Allah

(Luk. 11:9-13)

⁷ “Mintalah, maka Allah akan memberikannya kepadamu. Carilah, maka kamu akan mendapatkannya. Ketuklah pintu, maka pintu akan dibukakan bagimu. ⁸ Ya, siapa yang meminta, ia akan menerima apa yang dimintanya. Dan, siapa yang mencari, ia akan mendapatkan apa yang dicarinya. Siapa yang mengetuk, pintu akan dibukakan baginya.

⁹ Adakah di antara kamu yang mempunyai anak yang ketika meminta roti, kamu memberinya batu? ¹⁰ Atau, jika anakmu meminta ikan, kamu memberinya ular? ¹¹ Jika, kamu manusia yang jahat, masih tahu memberi hal-hal yang baik untuk anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga. Ia pasti akan

memberikan hal-hal yang baik kepada orang yang meminta kepada-Nya!”

Hukum yang Terpenting

¹² “Jika kamu ingin orang lain memperlakukanmu dengan baik, maka perlakukanlah orang lain dengan baik juga. Itulah yang dituliskan dalam Hukum Musa* dan ajaran nabi-nabi*.”

Jalan ke Surga dan Jalan ke Neraka

(Luk. 13:24)

¹³ “Masuklah melalui pintu gerbang yang sempit yang menuju ke surga. Sedangkan pintu gerbang ke neraka sangatlah lebar dan banyak orang yang memasuki gerbang itu. ¹⁴ Pintu gerbang yang menuju ke kehidupan yang benar, sangat kecil, dan jalannya sempit. Hanya sedikit orang yang dapat menemukannya.”

Nabi-nabi Palsu dan Ajaran Sesat

(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

¹⁵ “Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu*. Mereka datang kepadamu seperti domba yang lemah lembut, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang sangat berbahaya.

¹⁶ Kamu akan mengenal mereka dari perbuatan mereka. Seperti halnya buah anggur tidak tumbuh dari semak-semak berduri, dan buah ara tidak tumbuh dari tumbuhan berduri,

¹⁷ demikian juga setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik, tetapi setiap pohon yang buruk akan menghasilkan buah yang buruk juga. ¹⁸ Pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang buruk, dan pohon yang buruk tidak dapat menghasilkan buah yang baik. ¹⁹ Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah

yang baik akan ditebang dan dibakar.

²⁰ Jadi, kamu juga akan mengenal nabi-nabi palsu dari apa yang mereka lakukan.

²¹ Tidak setiap orang yang memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan' akan masuk ke dalam Kerajaan Surga. Orang yang akan masuk ke dalam Kerajaan Surga hanyalah orang-orang yang mau melakukan keinginan Bapa-Ku yang di surga. ²² Pada hari-hari terakhir nanti akan ada banyak orang yang berkata, 'Tuhan, Tuhan, bukankah atas nama-Mu kami bernubuat? Dan, atas nama-Mu kami mengusir roh-roh jahat dan melakukan banyak mukjizat?*' ²³ Maka Aku akan menjawab mereka dengan tegas, 'Pergilah dari hadapan-Ku, kamu orang yang melakukan kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu.'"

Orang Bijak dan Orang Bodoh

(Luk. 6:47-49)

²⁴ “Setiap orang yang mendengar dan menaati ajaran-ajaran-Ku, ia seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu yang besar.

²⁵ Ketika hujan turun sangat deras dan mulai banjir, lalu angin bertiup dan melanda rumah itu, rumah itu akan tetap tegak karena dibangun di atas batu yang besar.

²⁶ Setiap orang yang mendengar dan tidak menaati ajaran-ajaran-Ku, ia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. ²⁷ Ketika hujan turun sangat deras dan mulai banjir, lalu angin bertiup dan melanda rumah itu, maka rumah itu akan rubuh dan hancur berantakan.”

²⁸ Ketika Yesus selesai mengatakan hal itu, orang banyak menjadi sangat kagum

terhadap ajaran-Nya. ²⁹ Ia mengajar tidak seperti guru Taurat* mereka, tetapi sebagai orang yang memiliki kuasa.

Yesus Menyembuhkan Seorang yang Sakit Kusta

(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)

8 ¹ Setelah Yesus turun dari bukit, banyak orang yang mengikuti-Nya.

² Pada saat itu, ada seorang yang sakit kusta* datang kepada-Nya. Orang itu berlutut di hadapan-Nya dan berkata, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku.”

³ Maka, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau menyembuhkanmu. Sembuhlah!” Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu lenyap. ⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergilah kepada para

imam untuk memeriksamu. Dan, berilah persembahan seperti yang diperintahkan Musa*. Hal ini menjadi bukti kepada setiap orang bahwa kamu telah sembuh.”

Yesus Menyembuhkan Hamba Seorang Perwira

(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)

⁵ Ketika Yesus pergi ke kota Kapernaum, ada seorang perwira* Romawi yang datang kepada-Nya untuk minta tolong.

⁶ Ia berkata, “Tuan, seorang hambaku sakit parah dan sedang terbaring di rumah. Ia tidak dapat menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita.”

⁷ Kata Yesus kepada perwira itu, “Aku akan datang dan menyembuhkannya.”

⁸ Perwira itu menjawab, “Tuan, aku tidak pantas menerima Engkau di rumahku. Tetapi, ucapkanlah sepatah kata saja, maka hambaku

akan sembuh. ⁹ Sebab aku tahu apa artinya memiliki kuasa. Prajuritku ada di bawah kuasaku, kalau aku memberi perintah kepadanya: ‘Berangkat!’ maka ia akan menurutinya. Kalau aku berkata kepadanya, ‘Kemarilah!’ maka ia akan datang. Dan, jika aku berkata kepada hambaku, ‘Lakukan ini!’ maka ia akan melakukannya.”

¹⁰ Ketika Yesus mendengar itu, takjublah Ia. Maka berkatalah Yesus kepada mereka yang mengikuti-Nya, “Sesungguhnya, Aku belum pernah menjumpai orang yang memiliki keyakinan kepada Allah sebesar ini di antara orang di Israel*.” ¹¹ Ketahuilah, akan ada banyak orang yang datang dari timur dan dari barat, dan mereka akan duduk dan makan bersama-sama Abraham*, Ishak*, dan Yakub* di Kerajaan Surga*. ¹² Sedangkan mereka yang seharusnya ada di Kerajaan itu

malah dibuang ke luar, ke tempat yang gelap. Dan, di sana mereka akan menangis dan mengertakkan gigi karena sangat menderita.”

¹³ Yesus berkata kepada perwira itu, “Pulanglah! Terjadilah semua sesuai dengan yang kamu percayai.” Pada saat itu juga hamba dari perwira itu sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

¹⁴ Ketika Yesus masuk ke rumah Petrus, Ia melihat ibu mertua Petrus yang terbaring sakit di tempat tidurnya karena demam yang tinggi. ¹⁵ Kemudian, Yesus menyentuh tangan ibu itu. Maka ibu mertua Petrus pun sembuh, lalu bangun dan melayani Dia.

¹⁶ Pada malam harinya, banyak orang yang membawa kepada Yesus orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat dan orang-orang yang sakit. Maka, Yesus pun

memerintahkan roh-roh jahat itu untuk keluar dari mereka. Selain itu, Yesus juga menyembuhkan semua orang sakit. ¹⁷ Ia melakukan hal itu supaya apa yang dikatakan oleh Yesaya terjadi,

“Ia mengangkat semua kelemahan kita dan menyembuhkan semua penyakit kita.” Yesaya 53:4

Mengikuti Yesus

(Luk. 9:57-62)

¹⁸ Ketika Yesus melihat banyak sekali orang di sekeliling-Nya, maka Ia memerintahkan murid-murid-Nya untuk pergi menyeberangi danau. ¹⁹ Kemudian, seorang guru Taurat datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, aku akan mengikuti Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

²⁰ Yesus berkata kepadanya, “Rubah mempunyai liang dan burung mempunyai sarang untuk menjadi

tempat tinggalnya. Akan tetapi, Anak Manusia* tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

²¹ Pengikut Yesus yang lain bertanya, “Tuhan, aku juga ingin mengikut Engkau, tetapi izinkan aku pergi lebih dahulu menguburkan ayahku.”

²² Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku, dan biarlah mereka yang mati menguburkan orang-orang mati mereka.”

Yesus Menghentikan Badai

(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

²³ Yesus pun naik ke perahu dan murid-murid-Nya mengikuti Dia. ²⁴ Setelah perahu meninggalkan pantai, datanglah badai besar di danau itu sehingga ombaknya menimpa perahu mereka. Pada saat itu Yesus tertidur nyenyak. ²⁵ Murid-murid itu segera mendapatkan Dia dan membangunkan-Nya. Mereka

berkata, “Tuhan, selamatkan kami! Kita sedang tenggelam!”

²⁶ Jawab-Nya, “Mengapa kamu takut? Kamu kurang percaya!” Lalu, Ia berdiri dan memberi perintah kepada angin ribut dan ombak. Maka, angin ribut berhenti dan danau menjadi tenang.

²⁷ Mereka sangat heran dan berkata, “Orang macam apa ini? Bahkan angin ribut dan danau pun patuh kepada-Nya.”

Yesus Mengusir Roh Jahat

(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

²⁸ Yesus tiba di seberang danau, di suatu daerah tempat tinggal orang-orang Gadara. Kemudian, datanglah dari daerah pekuburan, dua orang yang kerasukan roh-roh jahat untuk menemui Yesus. Mereka sangat berbahaya sehingga tidak ada orang yang berani melewati jalan itu. ²⁹ Mereka datang kepada-Nya dan berseru, “Hai Anak

Allah! Apakah Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

³⁰ Tidak jauh dari tempat itu ada kawanan babi yang sedang mencari makan. ³¹ Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus, “Jika Engkau memerintahkan kami untuk keluar dari dua orang ini, izinkan kami masuk ke dalam kawanan babi itu.”

³² Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah!” Maka, roh-roh jahat itu meninggalkan kedua orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu sehingga kawanan babi itu lari dari bukit yang curam ke tepi danau, lalu terjun ke dalam air dan tenggelam.

³³ Orang-orang yang bekerja menjaga babi menjadi ketakutan dan lari ke kota. Di kota, mereka menceritakan semua hal yang telah terjadi, juga tentang kedua orang yang kerasukan roh-roh jahat itu.

³⁴ Maka, seluruh penduduk kota keluar menjumpai Yesus. Dan ketika mereka

menemui-Nya, mereka memohon supaya Ia meninggalkan daerah mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

9¹ Lalu, Yesus naik ke perahu dan menyeberangi danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri.² Beberapa orang membawa seorang lumpuh yang terbaring di atas tikar kepada Yesus. Ketika Ia melihat keyakinan mereka kepada Tuhan, maka Ia berkata kepada orang lumpuh itu, “Bersukacitalah, hai anak muda. Dosamu sudah diampuni.”

³ Mendengar hal itu, beberapa guru Taurat berkata dalam hati mereka, “Orang itu menghujat* Allah!”

⁴ Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, jadi Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu berpikiran jahat? ⁵ Manakah yang lebih mudah dilakukan, mengatakan ‘Dosa-dosamu

sudah diampuni' atau mengatakan, 'Berdirilah dan berjalanlah'? ⁶ Tetapi ketahuilah bahwa Anak Manusia* mempunyai kuasa di dunia ini untuk mengampuni dosa". Kemudian Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Berdirilah! Angkat tikarmu dan pulanglah ke rumahmu!"

⁷ Maka, orang lumpuh itu pun berdiri, lalu pulang ke rumahnya. ⁸ Ketika orang banyak melihat hal ini, mereka menjadi sangat heran dan memuji Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.

Matius (Lewi) Mengikuti Yesus

(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

⁹ Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia melihat seorang yang bernama Matius. Ia sedang duduk di kantor pajak, dan Yesus berkata kepadanya, "Ikutlah Aku!" Lalu, ia berdiri dan mengikuti Dia.

¹⁰ Pada malam harinya, Yesus makan malam di rumah Matius. Banyak pemungut pajak* dan orang berdosa juga datang dan makan bersama Dia dan murid-murid-Nya. ¹¹ Ketika orang Farisi* melihat Yesus makan bersama orang-orang ini, maka mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa gurumu makan bersama para pemungut pajak dan orang-orang berdosa?”

¹² Saat Yesus mendengar pertanyaan orang Farisi itu, Ia berkata kepada mereka, “Bukan orang sehat yang memerlukan dokter, melainkan orang yang sakit. ¹³ Akan tetapi, pergi dan carilah arti perkataan ini dalam Kitab Suci, ‘Aku menginginkan belas kasihan, bukan korban persembahan.’ Karena Aku datang bukan untuk memanggil orang yang benar, melainkan orang yang berdosa.”

Ajaran Yesus Berbeda dari Ajaran Orang Yahudi

(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

¹⁴ Suatu kali, datanglah murid-murid Yohanes Pembaptis* kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, “Kami dan orang Farisi* sering berpuasa, tapi mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

¹⁵ Kata Yesus kepada mereka, “Pada suatu pesta perkawinan, apakah para tamu akan bersedih ketika pengantin laki-laki ada bersama-sama dengan mereka? Tetapi, akan datang waktunya ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan pada saat itulah mereka akan berpuasa.

¹⁶ Ketika orang menambal lubang pada kain yang sudah lama, ia tidak akan menambalnya dengan sepotong kain yang baru, karena kain penambal yang baru itu akan menarik kain yang lama

sehingga semakin besarlah lubangnya.
¹⁷ Demikian juga, orang tidak akan memasukkan air anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena kantong itu akan robek sehingga air anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya menjadi rusak. Jadi, air anggur yang baru selalu disimpan dalam kantong kulit yang baru sehingga air anggur dan kantong kulit itu akan terjaga dengan baik.”

Yesus Membangkitkan Seorang Anak Gadis dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

¹⁸ Sementara Yesus sedang berbicara, datanglah seorang pemimpin rumah ibadah*. Ia berlutut di hadapan-Nya dan berkata, “Putriku baru saja meninggal. Tetapi jika saja Engkau mau datang

dan menjamah dia dengan tangan-Mu, pastilah ia akan hidup kembali.”

¹⁹ Lalu, Yesus berdiri dan mengikuti pemimpin rumah sembayang itu. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia.

²⁰ Di tengah jalan, ada seorang perempuan yang sakit pendarahan selama dua belas tahun. Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung pakaian-Nya. ²¹ Ia melakukan hal itu karena pikirnya, “Jika saja aku dapat menyentuh ujung pakaian-Nya, aku akan sembuh.”

²² Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, kata-Nya, “Bersukacitalah, Ibu. Kamu akan sembuh karena keyakinanmu pada Allah.” Pada saat itu juga ia sembuh.

²³ Yesus melanjutkan perjalanan ke tempat pemimpin rumah ibadah itu. Sesampainya di sana, Yesus melihat orang-orang memainkan musik untuk

upacara penguburan dan banyak suara orang menangis. ²⁴ Ia berkata, “Pergilah, anak itu tidak mati, ia hanya sedang tidur.” Dan, mereka menertawakan Dia. ²⁵ Sesudah orang banyak itu disuruh keluar, Ia masuk ke dalam rumah dan memegang tangan anak itu. Lalu anak itu pun bangun. ²⁶ Maka, berita tentang kejadian itu tersebar ke seluruh daerah.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

²⁷ Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, ada dua orang buta yang mengikut Dia. Mereka berteriak kepada-Nya, “Kasihailah kami, hai Anak Daud*!”

²⁸ Lalu Ia masuk ke dalam sebuah rumah dan kedua orang buta itu mengikut Dia. Ia bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya bahwa Aku dapat membuatmu melihat?” Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”

²⁹ Lalu Yesus menyentuh mata mereka dan berkata, “Kamu percaya bahwa Aku dapat membuatmu melihat, maka jadilah seperti yang kamu percayai.” ³⁰ Maka, keduanya pun dapat melihat kembali. Kemudian, Yesus memperingatkan mereka dengan tegas, kata-Nya, “Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun.” ³¹ Tetapi, mereka tetap pergi dan menceritakan berita tentang Yesus ke seluruh daerah.

³² Setelah kedua orang itu pergi, seorang bisu yang dirasuki roh jahat dibawa kepada Yesus. ³³ Setelah roh jahat itu diusir dari dia, orang bisu itu dapat berkata-kata. Orang banyak yang ada di sana takjub dan berkata, “Kami tidak pernah melihat kejadian seperti ini di Israel.”

³⁴ Tetapi orang-orang Farisi* berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh jahat.”

Yesus Kasihan terhadap Orang Banyak

³⁵ Yesus mengunjungi semua kota dan desa. Ia mengajar di rumah-rumah ibadah* mereka dan memberitakan tentang Kerajaan Kabar Baik*. Ia juga menyembuhkan segala macam penyakit. ³⁶ Melihat orang-orang itu, Yesus merasa kasihan, karena mereka cemas dan tidak berdaya seperti domba yang tidak mempunyai gembala. ³⁷ Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja hanya ada sedikit. ³⁸ Tuhanlah yang memiliki tuaian itu, karena itu mintalah kepada-Nya untuk mengirimkan lebih banyak pekerja untuk mengumpulkan hasil panen-Nya."

Yesus Mengutus Rasul-rasul-Nya

(Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6)

10 ¹ Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan semua jenis penyakit dan kesakitan. ² Inilah nama kedua belas rasul itu:

Simon yang juga disebut,
“Petrus”,
Andreas saudara Simon,
Yakobus anak Zebedeus,
Yohanes saudara Yakobus,
³ Filipus,
Bartolomeus,
Tomas,
Matius si pemungut pajak*,
Yakobus anak Alfeus,
Tadeus,
⁴ Simon orang Zelot,

dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

⁵ Ia mengutus kedua belas murid dengan beberapa petunjuk: “Jangan pergi ke daerah orang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota tempat tinggal orang Samaria*.” ⁶ Akan tetapi, pergilah kepada orang Israel sebab mereka seperti domba yang tersesat. ⁷ Dan, ketika kamu pergi, beritakanlah hal ini kepada mereka: ‘Kerajaan Surga* sudah dekat’. ⁸ Sembuhkanlah juga orang-orang sakit, sembuhkanlah orang-orang yang sakit kusta, bangkitkanlah orang mati, dan usirlah roh-roh jahat. Kamu telah menerima dengan cuma-cuma, oleh karena itu berikanlah juga dengan cuma-cuma. ⁹ Jangan membawa uang; baik emas, perak, atau tembaga. ¹⁰ Jangan membawa tas. Yang harus kamu bawa hanyalah baju dan sandal

yang kamu pakai ini. Juga jangan membawa tongkat sebab seorang yang bekerja patut menerima dukungan untuk kebutuhannya.

¹¹ Ketika kamu tiba di suatu kota atau desa, carilah orang yang pantas dihormati dan tinggallah di rumahnya sampai kamu pergi dari sana. ¹² Dan ketika kamu masuk ke rumahnya, katakanlah, 'Damai besertamu.'

¹³ Jika orang-orang dalam rumah itu menerima kamu, maka damaimu akan tinggal atas mereka. Akan tetapi, jika tidak, maka damai itu akan kembali kepadamu. ¹⁴ Tetapi, jika orang-orang tidak mau menerimamu atau tidak mau mendengarkanmu, tinggalkan tempat itu dan kebaskan debu dari kakimu. ¹⁵ Sesungguhnya, pada hari penghakiman*, kota atau desa itu akan dihukum lebih buruk daripada Sodom* dan Gomora*."

Waspadalah terhadap Kesulitan yang Akan Terjadi

(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

¹⁶ “Dengarlah! Aku mengutus kamu pergi seperti domba ke tengah-tengah kawanan serigala. Oleh karena itu, hendaklah kamu cerdik seperti ular, tetapi tulus seperti burung merpati.

¹⁷ Hati-hatilah terhadap semua orang, karena mereka akan menangkapmu dan membawa kamu ke pengadilan. Mereka akan mencambukmu di rumah ibadah* mereka. ¹⁸ Kemudian, kamu akan dibawa menghadap para gubernur dan raja-raja karena kamu mengikut Aku. Hal itu harus terjadi supaya kamu dapat memberitakan tentang Aku kepada mereka dan kepada orang-orang bukan Yahudi. ¹⁹ Jika kamu ditangkap, janganlah khawatir tentang apa yang akan kamu katakan atau bagaimana

kamu mengatakannya. Sebab, pada saat itu kamu akan dikaruniai kata-kata untuk diucapkan. ²⁰ Ingatlah, pada saat itu bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara melalui kamu.

²¹ Seorang saudara akan mengkhianati saudaranya sendiri untuk dibunuh. Ayah akan menyerahkan anaknya sendiri untuk dibunuh. Anak-anak akan melawan orang tuanya sendiri dan menyerahkan mereka untuk dibunuh.

²² Semua orang akan membencimu karena nama-Ku, tetapi siapa yang tetap bertahan sampai akhir, ia akan selamat.

²³ Jika kamu diperlakukan dengan buruk di suatu kota, larilah ke kota berikutnya. Sesungguhnya, kamu tidak akan selesai mengelilingi kota-kota Israel sampai Anak Manusia* itu datang kembali.

²⁴ Seorang murid tidak akan melebihi gurunya atau seorang hamba melebihi

majikannya. ²⁵ Cukupilah jika seorang murid bisa menjadi sama seperti gurunya, dan seorang hamba bisa menjadi sama seperti majikannya. Jika kepala keluarga disebut Beelzebul, maka anggota-anggota keluarga lainnya pasti akan disebut lebih buruk lagi.”

Takutlah Akan Allah Bukan Manusia

(Luk. 12:2-7)

²⁶ “Jadi, janganlah takut terhadap orang-orang itu. Sebab, setiap hal yang tersembunyi akan dinyatakan, dan setiap rahasia akan dibukakan. ²⁷ Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, nyatakanlah dalam terang. Dan apa yang Kubisikkan ke telingamu, beritakanlah dengan bebas kepada semua orang.

²⁸ Janganlah takut terhadap manusia. Mereka hanya dapat membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa. Tetapi, takutlah kepada Dia yang dapat

membinasakan, baik tubuh maupun jiwa dalam neraka. ²⁹ Sepasang burung pipit dijual dengan harga murah. Meskipun demikian, tidak ada seekor pun yang mati tanpa diketahui oleh Bapamu.

³⁰ Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun diketahui Allah. ³¹ Jadi, janganlah kamu takut, sebab kamu lebih berharga daripada kawanan burung pipit.”

Ceritakan Imanmu kepada Orang Banyak

(Luk. 12:8-9)

³² “Setiap orang yang secara terbuka mengakui bahwa ia mengenal Aku, ia juga akan Kuakui secara terbuka di hadapan Bapa-Ku di surga. ³³ Tetapi, setiap orang yang menyangkal bahwa ia mengenal Aku, maka Aku pun akan menyangkal dia di hadapan Bapa-Ku di surga.”

Kesulitan yang Akan Dialami selaku Pengikut Yesus

(Luk. 12:51-53; 14:26-27)

³⁴ “Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membawa damai di bumi. Aku tidak datang membawa damai, tetapi membawa pedang. ³⁵ Tujuan kedatangan-Ku adalah untuk:

‘Membuat anak laki-laki melawan ayahnya,
anak perempuan melawan ibunya,
menantu perempuan melawan ibu mertuanya.

³⁶ Dan, anak laki-laki akan menjadi musuh anggota keluarganya sendiri.’ Mikha 7:6

³⁷ Setiap orang yang mengasihi ayah atau ibunya lebih daripada mengasihi Aku, ia tidak layak menjadi pengikut-Ku.

Dan, setiap orang yang mengasihi anak laki-laki atau anak perempuannya lebih daripada mengasihi Aku, ia tidak layak menjadi pengikut-Ku. ³⁸ Orang-orang yang tidak mau memikul salib yang diberikan kepadanya dan mengikut Aku, tidak layak mengikut Aku. ³⁹ Orang yang mengasihi nyawanya justru akan kehilangan nyawanya. Sebaliknya, orang-orang yang kehilangan nyawanya karena Aku akan mendapatkannya.”

Allah Memberkati yang Menerima Kamu

(Mrk. 9:41)

⁴⁰ “Barangsiapa menerima kamu, ia juga menerima Aku. Dan, barangsiapa menerima Aku, ia menerima Allah yang mengutus Aku. ⁴¹ Barangsiapa menerima seorang nabi* sebagai nabi, maka ia akan mendapat upah seorang nabi. Dan, barangsiapa menyambut orang

benar sebagai orang benar, maka ia akan mendapat upah sebagai orang benar.

⁴² Barangsiapa memberi secangkir air segar kepada salah seorang yang hina ini karena ia murid-Ku, sesungguhnya orang itu akan mendapatkan upahnya.”

11 ¹ Ketika Yesus selesai memberi petunjuk kepada kedua belas murid-Nya, Ia meninggalkan tempat itu dan pergi ke kota-kota di wilayah Galilea untuk mengajar dan memberitakan firman Allah.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

(Luk. 7:18-35)

² Pada saat itu, Yohanes Pembaptis* sedang ada di penjara, dan ia mendengar tentang apa yang dilakukan Kristus*. Oleh karena itu, Yohanes menyuruh beberapa muridnya untuk pergi kepada Yesus ³ untuk bertanya, “Apakah Engkau Orang yang dijanjikan untuk datang itu?”

Ataukah kami harus menunggu orang lain?”

⁴ Jawab Yesus, “Kembalilah dan katakan kepada Yohanes tentang apa yang kamu sudah dengar dan lihat: ⁵ Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang sakit kusta* disembuhkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik* sedang diberitakan kepada orang-orang miskin.

⁶ Diberkatilah mereka yang tidak meragukan Aku.”

⁷ Setelah murid-murid Yohanes pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Ia berkata, “Apa yang kamu cari dan lihat di padang belantara? Apakah sebatang buluh yang ditiup angin? ⁸ Kalau bukan, apa yang kamu harapkan untuk dilihat? Apakah seorang yang berpakaian indah? Pasti tidak, karena orang-orang yang memakai pakaian indah semuanya ada

di istana-istana raja. ⁹ Jadi, apa yang kamu cari? Seorang nabi*? Ya, Yohanes adalah seorang nabi. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, ia lebih daripada seorang nabi. ¹⁰ Inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang Yohanes,

‘Dengarlah! Aku akan menyuruh utusan-Ku untuk datang mendahului Engkau.

Ia akan mempersiapkan jalan untuk-Mu.’ Maleakhi 3:1

¹¹ Sesungguhnya, tidak ada orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis yang pernah lahir di dunia ini. Tetapi orang yang paling kecil dalam Kerajaan Surga lebih besar surga daripada dia. ¹² Dari waktu Yohanes Pembaptis muncul hingga sekarang, Kerajaan Surga* menghadapi serangan dengan keras. Dan ada

orang-orang yang ingin menguasainya dengan kekerasan. ¹³ Sebelum Yohanes Pembaptis datang, hukum Taurat dan semua nabi mengatakan hal-hal yang akan datang. ¹⁴ Kalau kamu percaya pada apa yang mereka katakan, maka Yohanes Pembaptis itu adalah Elia*, yang akan datang. ¹⁵ Orang yang memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik!

¹⁶ Apa yang bisa Aku katakan tentang orang-orang yang hidup pada masa ini? Mereka itu seperti anak-anak yang duduk berkelompok di pasar, dan saling berseru satu dengan yang lain:

¹⁷ 'Kami memainkan seruling untuk kamu,
tetapi kamu tidak mau menari.
Kami menyanyikan lagu perkabungan,
tetapi kamu tidak bersedih.' Maleakhi
4:5-6.

¹⁸ Mengapa aku berkata seperti itu? Karena ketika Yohanes Pembaptis datang, ia sering berpuasa dan tidak minum anggur, tetapi orang mengatakan, 'Dia kerasukan roh jahat.'

¹⁹ Lalu, Anak Manusia datang, dan Ia makan serta minum, tetapi orang mengatakan, 'Lihatlah! Ia orang yang rakus dan peminum. Ia juga teman dari para pemungut pajak dan orang-orang berdosa lainnya.' Meskipun begitu, kebijaksanaan terbukti benar karena perbuatan-perbuatannya."

Yesus Memperingatkan Orang yang Tidak Percaya

(Luk. 10:13-15)

²⁰ Kemudian Yesus mulai mengkritik kota-kota tempat Ia melakukan paling banyak mukjizat. Ia mencela kota-kota ini karena orang-orang yang hidup di sana tidak berhenti berbuat dosa. ²¹ Ia

berkata, “Celakalah kamu, orang-orang Khorazim! Celakalah kamu, orang-orang Betsaida! Jika mukjizat-mukjizat yang Kulakukan itu terjadi di Tirus dan Sidon, mereka pasti sudah lama bertobat dan insaf akan dosa-dosa mereka. Mereka akan memakai kain kabung dan menaruh abu di atas kepala mereka sebagai tanda pertobatan*. ²² Ketahuilah, pada hari penghakiman*, Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman yang lebih ringan daripada kamu.

²³ Dan kamu, orang-orang Kapernaum*! Jangan pikir kamu akan diangkat ke surga. Tidak! Kamu akan dibuang ke dalam tempat kematian. Jika mukjizat-mukjizat yang Kulakukan itu terjadi di Sodom*, mereka pasti sudah berhenti berbuat dosa dan kota itu masih ada sampai sekarang. ²⁴ Ketahuilah, pada hari penghakiman nanti, kamu akan mendapat hukuman yang jauh lebih

berat daripada yang dijatuhkan kepada Sodom.”

Yesus Mengundang Pengikut-Nya Istirahat

(Luk. 10:21-22)

²⁵ Kemudian Yesus berkata, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi. Aku bersyukur karena Engkau merahasiakan hal-hal itu dari orang-orang yang pintar dan cerdas. Akan tetapi, Engkau menyatakannya kepada bayi-bayi. ²⁶ Ya Bapa, Engkau melakukannya seperti itu karena itulah yang menyenangkan hati-Mu.

²⁷ Bapa-Ku telah memberikan segala sesuatu kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak kecuali Bapa, dan tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak. Hanya orang-orang yang dipilih untuk diberitahu oleh Anak yang bisa mengenal Bapa.

²⁸ Datanglah kepada-Ku, kamu semua yang lelah karena beban yang berat. Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. ²⁹ Terimalah ajaran-ajaran-Ku, dan belajarlah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, maka kamu akan mendapat ketenteraman. ³⁰ Ya, sebab ajaran-ajaran-Ku mudah dan beban yang Kuberikan ringan.”

Orang Yahudi Mengecam Yesus

(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)

12 ¹ Pada hari Sabat*, Yesus berjalan melewati ladang gandum dan murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia. Ketika murid-murid-Nya merasa lapar, mereka pun memetik biji-biji gandum lalu memakannya. ² Saat beberapa orang Farisi* melihat hal itu, mereka berkata kepada Yesus, “Lihat! Murid-murid-Mu melakukan sesuatu

yang haram dilakukan pada Hari Sabat. Mereka melanggar Hukum Musa*.”

³ Akan tetapi, Yesus menjawab mereka, “Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan oleh Daud* dan orang-orang yang bersamanya ketika mereka lapar? ⁴ Pada waktu itu, Daud masuk ke Bait Allah, lalu memakan dan membagikan roti yang dipersembahkan kepada Allah untuk orang-orang yang bersamanya. Apa yang dilakukan Daud itu melanggar Hukum Taurat karena hanya para imam yang boleh makan makanan persembahan di Bait Allah. ⁵ Tidak pernahkah kamu baca apa yang dikatakan Hukum Taurat tentang imam yang bekerja pada Hari Sabat? Para imam* yang melayani di Bait Allah pada Hari Sabat mencemarkan hukum Sabat, tetapi mereka dianggap tidak bersalah. ⁶ Ketahuilah, ada Orang yang hadir di sini yang lebih besar daripada Bait Allah! ⁷ Kitab Suci*”

mengatakan, ‘Aku tidak ingin hewan kurban. Yang Aku ingini adalah kamu menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang.’ Jika kamu mengerti maksud ayat itu, maka kamu tidak akan menyalahkan orang yang tidak bersalah. ⁸ Kamu harus mengerti bahwa Anak Manusia* adalah Tuhan atas Hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan Tangan Seseorang

(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)

⁹ Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke rumah ibadah* orang-orang Farisi. ¹⁰ Di tempat itu, ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. Lalu, beberapa orang Farisi yang ada di tempat itu bertanya kepada Yesus karena mereka ingin mencari-cari alasan untuk menyalahkan Dia. Kata mereka kepada Yesus, “Bolehkah menyembuhkan orang pada Hari Sabat?”

¹¹ Jawab Yesus kepada mereka, “Jika seorang di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan domba itu jatuh ke dalam sumur pada Hari Sabat, tidakkah kamu akan segera pergi menolong domba itu untuk keluar dari sumur?

¹² Bukankah manusia jauh lebih berharga daripada seekor domba? Jadi, pastilah boleh melakukan hal yang baik pada Hari Sabat.”

¹³ Kemudian Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah, “Ulurkanlah tanganmu.” Maka orang itu pun mengulurkan tangannya, dan sembuhlah tangannya pada saat itu juga.

¹⁴ Melihat kejadian itu, orang-orang Farisi* itu keluar dari rumah ibadah dan mulai mengatur rencana untuk membunuh Yesus.

Yesus Hamba Allah yang Terpilih

¹⁵ Yesus mengetahui apa yang direncanakan oleh orang-orang Farisi* itu, maka Ia meninggalkan tempat itu. Tetapi, banyak orang mengikuti Yesus dan Ia melayani mereka dengan menyembuhkan semua orang yang sakit. ¹⁶ Tetapi, Ia memperingatkan mereka untuk tidak mengatakan apa-apa tentang apa yang telah dilakukan-Nya. ¹⁷ Hal ini Ia lakukan supaya terbukti apa yang dikatakan oleh Nabi* Yesaya,

¹⁸ “Inilah hamba-Ku,
yang Kupilih.
Orang yang Ku-kasihi,
yang kepada-Nya Aku berkenan.
Aku akan memberikan Roh-Ku
kepada-Nya,
dan Ia akan menghakimi bangsa-
bangsa dengan adil.

¹⁹ Ia tidak akan membantah atau berteriak,
orang tidak akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan.

²⁰ Ia tidak akan mematahkan buluh yang terkulai;
Ia tidak akan memadamkan lampu yang hampir padam.
Ia akan terus bertahan sampai keadilan menang.

²¹ Semua bangsa akan berharap dalam nama-Nya.” Yesaya 42:1-4

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10)

²² Kemudian, ada orang yang datang kepada Yesus dengan membawa seorang yang buta dan bisu karena kerasukan roh jahat. Maka, Yesus menyembuhkan orang itu, sehingga ia dapat melihat dan berbicara lagi. ²³ Semua orang heran melihat apa yang Yesus lakukan dan

berkata, “Mungkinkah Orang itu Anak Daud?*”

²⁴ Ketika orang-orang Farisi* mendengar hal itu, mereka berkata, “Orang ini menggunakan kuasa Beelzebul, pemimpin setan, untuk mengusir roh-roh jahat itu.”

²⁵ Yesus tahu yang dipikirkan oleh orang Farisi itu, maka Ia berkata kepada mereka, “Jika di dalam suatu kerajaan terjadi perpecahan dan mereka saling menjatuhkan, pasti kerajaan itu akan hancur. Begitu juga jika sebuah kota atau keluarga yang anggotanya saling bermusuhan, mereka tidak mungkin dapat bertahan. ²⁶ Jika Iblis mengusir roh-roh jahat, maka ia akan membinasakan dirinya sendiri. Kalau begitu, bagaimana mungkin kerajaannya dapat bertahan? ²⁷ Kamu berkata bahwa Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Setan. Jika hal itu benar, dengan

kuasa apakah murid-muridmu mengusir roh-roh jahat? Nah, murid-muridmu sendirilah yang akan membuktikan bahwa pendapatmu salah. ²⁸ Tetapi, Aku mengusir roh-roh jahat dengan kuasa Roh Allah, dan hal itu menunjukkan bahwa Kerajaan Allah sudah datang kepadamu. ²⁹ Siapapun yang ingin masuk ke rumah orang yang kuat untuk mencuri sesuatu, ia harus mengikat pemilik rumah yang kuat itu terlebih dahulu. Sesudah itu, barulah ia dapat mencuri barang-barang yang diinginkannya dari rumah itu dengan bebas. ³⁰ Siapa yang tidak bersama Aku, ia melawan Aku. Dan, siapa yang tidak mengumpulkan bersama Aku, berarti ia mencerai-beraikan.

³¹ Ketahuilah bahwa orang dapat diampuni dari setiap dosa yang mereka lakukan, bahkan jika mereka pernah menghujat Allah. Tetapi, jika ada

orang yang menghujat Roh Kudus*, maka dosanya itu tidak akan diampuni.
³² Orang yang menghujat Anak Manusia* dapat diampuni. Tetapi jika ia menghujat Roh Kudus, maka ia tidak akan diampuni, baik sekarang, maupun untuk masa yang akan datang.”

Pohon dan Buahnya

(Luk. 6:43-45)

³³ “Tanamlah pohon yang baik, maka pohon itu pasti akan menghasilkan buah yang baik. Tanamlah pohon yang buruk, maka pohon itu pasti akan menghasilkan buah yang buruk juga. Pohon yang baik dikenal dari buahnya. ³⁴ Hai keturunan ular berbisa! Bagaimana mungkin orang yang jahat dapat mengatakan hal-hal yang baik? Kata-kata yang diucapkan oleh mulut, keluar dari hati. ³⁵ Orang-orang yang baik menyimpan hal-hal yang baik di dalam hatinya, karena itulah

mereka mengucapkan hal-hal yang baik. Sebaliknya, orang jahat memiliki hati yang dipenuhi kejahatan, karena itulah mereka mengucapkan hal-hal yang jahat. ³⁶ Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman*, setiap orang akan menghadap Allah dan bertanggung jawab atas setiap perkataan sia-sia yang pernah diucapkannya. ³⁷ Pada saat itu, kata-katamu akan digunakan untuk menghakimimu. Dan perkataanmu sendiri akan menunjukkan apakah kamu bersalah atau tidak.”

Mukjizat sebagai Bukti

(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)

³⁸ Beberapa orang Farisi dan guru Taurat* bertanya kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat Engkau melakukan mukjizat* sebagai suatu bukti.”

³⁹ Ia menjawab mereka, “Generasi yang jahat dan tidak setia ingin melihat

mukjizat, tetapi tidak ada mukjizat yang akan diberikan sebagai bukti kepada mereka. Satu-satunya bukti yang diberikan hanyalah mukjizat yang terjadi pada Nabi* Yunus. ⁴⁰ Yunus ada dalam perut ikan selama tiga hari dan tiga malam; demikian juga Anak Manusia*, Ia akan ada dalam kuburan selama tiga hari dan tiga malam. ⁴¹ Pada hari penghakiman, semua penduduk Niniwe akan berdiri dengan kamu yang hidup pada masa ini. Pada waktu Yunus memberitakan firman Allah kepada orang-orang Niniwe, mereka bertobat. Sekarang, ada Seorang yang lebih besar daripada Yunus di sini, tetapi kamu tidak mau bertobat.

⁴² Pada hari penghakiman, Ratu dari Selatan akan berdiri bersama orang yang hidup sekarang, dan ia akan menjatuhkan penghakiman atas kamu. Ratu itu datang dari ujung dunia untuk

mendengarkan ajaran hikmat Salomo. Tetapi sekarang perhatikanlah, ada Seorang yang lebih besar daripada Salomo di sini, di hadapanmu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan-Nya!”

Orang Zaman ini Penuh Kejahatan

(Luk. 11:24-26)

⁴³ “Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu akan pergi melalui tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat. Tetapi ia tidak mendapatkannya. ⁴⁴ Kemudian ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang lama yang telah kutinggalkan.’ Maka, ia pun kembali ke rumahnya yang dulu itu dan mendapati bahwa rumah itu masih kosong, sudah disapu, dan rapi. ⁴⁵ Kemudian ia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat darinya. Mereka masuk dan tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu lebih buruk daripada

sebelumnya. Hal yang sama juga akan terjadi terhadap generasi jahat ini.”

Keluarga Yesus

(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

⁴⁶ Ketika Yesus sedang berbicara dengan orang banyak, ibu dan saudara-saudara Yesus ingin berbicara dengan Dia.

⁴⁷ Seseorang memberitahukan kepada Yesus, “Ibu dan saudara-saudara-Mu sedang menunggu di luar. Mereka ingin berbicara dengan Engkau.”

⁴⁸ Jawab Yesus, “Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?”

⁴⁹ Kemudian Ia menunjuk ke arah pengikut-pengikut-Nya sambil berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku.

⁵⁰ Setiap orang yang melakukan apa yang diinginkan Bapa-Ku yang di surga, maka ia adalah saudara-Ku laki-laki, saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

Perumpamaan tentang Penabur

(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

13 ¹ Pada hari yang sama, Yesus meninggalkan rumah dan duduk di tepi danau. ² Kemudian, banyak orang berkumpul di sekeliling-Nya. Karena itu, Ia naik ke perahu dan duduk di sana, sementara semua orang tetap berdiri di pantai. ³ Yesus menggunakan kesempatan itu untuk mengajar mereka tentang banyak hal dengan menggunakan perumpamaan. Kata-Nya,

“Ada seorang petani yang pergi ke ladang untuk menabur benih. ⁴ Ketika ia sedang menabur benih, sebagian benih jatuh di pinggir jalan lalu datanglah burung-burung dan memakan semua benih yang jatuh di jalan itu. ⁵ Sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu-batu dan tidak banyak tanahnya. Benih itu tumbuh

dengan cepat karena tanahnya tidak dalam. ⁶ Tetapi, ketika matahari terbit, matahari membakar tanaman itu hingga mati karena tidak memiliki akar yang dalam. ⁷ Benih yang lain jatuh di antara semak-semak berduri. Semak-semak berduri itu makin besar dan menghalangi tanaman itu untuk bertumbuh lebih besar. ⁸ Tetapi, sebagian dari benih-benih itu jatuh di tanah yang baik. Di tanah itulah, benih-benih itu bertumbuh dan menghasilkan banyak buah. Ada yang 100 kali lipat, 60 kali lipat, dan ada juga yang menghasilkan 30 kali lipat. ⁹ Siapa yang memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik.”

Alasan Yesus Mengajar dengan Perumpamaan

(Mrk. 4:10-12; Luk. 8:9-10)

¹⁰ Setelah itu, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya,

“Mengapa Engkau menggunakan perumpamaan untuk mengajar orang banyak itu?”

¹¹ Yesus menjawab, “Kepadamu diberitahukan rahasia Kerajaan Surga, tetapi tidak kepada orang-orang itu. ¹² Siapa yang sudah memiliki pengertian, maka ia akan diberi lebih lagi, bahkan sampai berkelimpahan. Tetapi orang yang tidak memiliki pengertian, tidak akan mendapatkannya. Bahkan, apa yang dimilikinya akan diambil daripadanya. ¹³ Itu sebabnya Aku mengajar mereka memakai perumpamaan sehingga walaupun mereka melihat atau mendengar, mereka tidak akan memahaminya. ¹⁴ Jadi, hal ini akan terjadi seperti apa yang telah dikatakan Yesaya tentang mereka,

'Hai kamu semua, kamu akan mendengar dan mendengar, tetapi kamu tidak akan memahaminya.

Kamu akan melihat dan melihat, tetapi kamu tidak akan mengerti.

¹⁵ Ya, hati mereka tidak lagi menjadi peka.

Jika tidak seperti itu, telinga mereka tentu telah mendengar, dan mata mereka tidak tertutup, dan pikiran mereka bisa mengerti, dan mereka akan berbalik kepada-Ku. Maka, Aku pasti sudah menyembuhkan mereka.' Yesaya 6:9-10

¹⁶ Akan tetapi, Allah memberkatimu. Kamu mengerti hal-hal yang kamu lihat dengan matamu. Dan, kamu mengerti hal-hal yang kamu dengar dengan telingamu. ¹⁷ Sesungguhnya, banyak nabi dan orang benar yang mau melihat

hal-hal yang kamu lihat, tetapi mereka tidak melihatnya. Dan, banyak nabi dan orang benar yang mau mendengar hal-hal yang kamu dengar, tetapi mereka tidak mendengarnya.”

Penjelasan Yesus tentang Perumpamaan Seorang Penabur

(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)

¹⁸ “Jadi, dengarkanlah arti perumpamaan tentang penabur itu.

¹⁹ Benih yang ditabur itu adalah firman tentang Kerajaan yang diberitakan kepada semua orang. Benih yang jatuh di jalan adalah seperti orang yang telah mendengar firman tetapi tidak memahaminya. Lalu, si Jahat datang dan mengambil apa yang sudah ditaburkan itu dari dalam hatinya.

²⁰ Benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu adalah seperti orang

yang telah mendengar firman, dan menerimanya dengan cepat dan gembira. ²¹ Tetapi, firman itu tidak benar-benar masuk dan berakar dalam hatinya. Sehingga, ketika kesulitan atau aniaya datang karena firman yang diterimanya itu, maka ia pun segera menyerah.

²² Benih yang jatuh di antara semak-semak berduri adalah seperti orang yang mendengar firman dan menerimanya. Tetapi, kemudian ia membiarkan kekhawatiran hidup dan tipu daya kekayaan menghalangi Firman untuk bertumbuh sehingga firman itu tidak menghasilkan buah dalam hidupnya.

²³ Benih yang jatuh di tanah yang baik adalah seperti orang yang mendengar firman dan menerimanya dengan sungguh-sungguh. Ia memahami firman itu dalam hatinya sehingga ia bertumbuh dan menghasilkan buah, ada yang 100

kali lipat, ada yang 60 kali lipat, dan ada pula yang 30 kali lipat.”

Perumpamaan tentang Lalang dan Gandum

²⁴ Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain lagi, “Kerajaan Surga itu seperti seorang yang menanam benih gandum yang baik di ladangnya.

²⁵ Pada malam hari, ketika semua orang sedang tidur, datanglah musuh untuk menanam benih lalang di antara benih gandum, lalu pergi. ²⁶ Kemudian, benih gandum itu tumbuh menjadi besar dan mulai berbuah. Tetapi pada saat yang sama, benih lalang juga tumbuh.

²⁷ Para hamba datang dan berkata kepada majikannya, ‘Tuan, engkau telah menanam benih yang baik, tetapi sekarang ada banyak lalang di antaranya. Dari manakah lalang itu?’

²⁸ Orang itu menjawab, ‘Seorang musuh menanamkan lalang-lalang itu.’ Kemudian, para hamba bertanya lagi kepada tuannya, ‘Apakah engkau mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu sekarang?’

²⁹ Tuan itu menjawab, ‘Tidak, jika kamu mencabut lalang-lalang itu sekarang, mungkin gandumnya akan ikut tercabut.

³⁰ Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai musim panen. Di musim panen itu, aku akan menyuruh para hamba mengumpulkan lalang-lalang itu dan mengikatnya untuk dibakar. Kemudian, mereka akan mengumpulkan gandum-gandum itu dan menyimpannya di lumbungku.’”

Seperti apakah Kerajaan Allah?

(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

³¹ Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan lagi, “Kerajaan Surga

adalah seperti biji sesawi yang ditanam orang di kebunnya. ³² Biji sesawi adalah biji yang paling kecil di antara semua jenis biji. Tetapi, jika biji itu tumbuh, ia akan menjadi tanaman yang paling besar di antara semua tanaman kebun. Tanaman sesawi itu akan tumbuh menjadi pohon yang besar sehingga burung-burung datang dan membuat sarang di dahan-dahannya.”

³³ Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain, “Kerajaan Surga adalah seperti ragi yang dipakai perempuan untuk dicampurkan ke dalam adonan tepung. Ragi menjadikan adonan tepung mengembang sehingga menjadi roti yang siap dimasak.”

³⁴ Yesus menggunakan perumpamaan-perumpamaan untuk mengajarkan banyak hal ini kepada orang banyak. Bahkan, Ia selalu berbicara hanya dengan perumpamaan. ³⁵ Hal ini menggenapi

firman yang dikatakan lewat perantaraan nabi:

“Aku akan berbicara menggunakan perumpamaan, dan Aku akan mengatakan hal-hal rahasia sejak dunia diciptakan.”
Mazmur 78:2

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Lalang di Ladang Gandum

³⁶ Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam rumah. Murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah arti perumpamaan tentang lalang di ladang gandum itu kepada kami.”

³⁷ Yesus menjawab, “Orang yang menanam benih yang baik di ladang itu adalah Anak Manusia. ³⁸ Yang dimaksud dengan ladang adalah dunia

ini. Benih yang baik adalah orang-orang yang masuk ke dalam Kerajaan. Yang dimaksud dengan lalang adalah orang-orang yang dikuasai oleh si Jahat.³⁹ Dan, musuh yang menabur benih lalang itu adalah iblis. Musim panen adalah akhir zaman*, dan para pekerja yang mengumpulkan hasil panen adalah malaikat-malaikat Allah.

⁴⁰ Seperti lalang-lalang yang dikumpulkan untuk dibakar dalam api, demikianlah yang akan terjadi pada orang-orang jahat pada akhir zaman.

⁴¹ Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang yang menyebabkan orang lain berbuat dosa dan yang melakukan kejahatan, untuk dikeluarkan dari kerajaan-Nya. ⁴² Para malaikat itu akan membuang orang-orang jahat itu ke dalam tempat api, di sana mereka akan menangis dan mengertakkan gigi karena

kesakitan. ⁴³ Kemudian, orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dan mereka akan berada di Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik.”

Perumpamaan tentang Harta Terpendam dan Mutiara

⁴⁴ “Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang. Pada suatu hari, ada orang yang menemukannya lalu menyembunyikannya kembali. Kemudian, dengan gembira, orang itu pergi menjual semua harta miliknya untuk membeli ladang itu.

⁴⁵ Demikian juga, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang sangat berharga.

⁴⁶ Ketika ia menemukannya, maka ia pergi menjual semua harta miliknya untuk membeli mutiara itu.”

Perumpamaan tentang Jala Ikan

⁴⁷ “Aku memberikan perumpamaan lagi, Kerajaan Surga adalah seperti jala yang ditebarkan ke danau untuk menangkap berbagai jenis ikan. ⁴⁸ Ketika jala itu telah penuh dengan ikan, para nelayan menarik jala itu ke darat. Kemudian, mereka akan duduk memilih ikan-ikan yang baik dan meletakkannya ke dalam keranjang. Sedangkan ikan-ikan yang jelek akan dibuang. ⁴⁹ Itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan datang dan memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar. ⁵⁰ Lalu, mereka akan melempar orang-orang jahat ke dalam tempat api. Di sanalah orang-orang itu akan menangis dan merintih kesakitan.”

⁵¹ Lalu Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Apakah kamu mengerti arti semua perumpamaan itu?”

Mereka menjawab, “Ya, kami mengerti.”

⁵² Lalu Yesus berkata kepada murid-murid, “Jadi, setiap guru Taurat yang telah belajar tentang Kerajaan Surga adalah seperti pemilik rumah yang mengeluarkan dari gudang simpanannya, barang-barang berharga yang baru dan juga yang lama.”

Yesus Kembali ke Kota Asalnya

(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)

⁵³ Ketika Yesus selesai mengajar dengan perumpamaan-perumpamaan, Ia meninggalkan tempat itu. ⁵⁴ Yesus pergi ke kota, tempat Ia dibesarkan. Di sana, Ia mengajar banyak orang di rumah ibadah, dan mereka menjadi sangat heran.

Mereka berkata, “Dari mana Orang ini mendapat kebijaksanaan seperti itu dan kuasa untuk melakukan mukjizat?

⁵⁵ Bukankah Ia anak dari tukang kayu

yang kita kenal? Bukankah ibu-Nya adalah Maria, dan saudara-saudaranya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas? ⁵⁶ Dan bukankah saudari-saudari-Nya tinggal di kota ini? Bagaimana Ia sanggup melakukan hal-hal ini?” ⁵⁷ Jadi, mereka sulit untuk menerima-Nya.

Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kota asalnya sendiri.”

⁵⁸ Yesus tidak banyak melakukan mukjizat di sana, karena orang-orang tidak percaya kepada-Nya.

Herodes Mengira Yesus adalah Yohanes Pembaptis

(Mrk. 6:14-29; Luk. 9:7-9)

14 ¹ Pada saat itu, Herodes, raja Galilea, mendengar apa yang orang-orang bicarakan tentang Yesus.

² Maka Herodes berkata kepada hamba-hambanya, “Menurutku, Orang

ini sesungguhnya adalah Yohanes Pembaptis. Ia pasti telah bangkit dari kematian, dan itu sebabnya ia dapat melakukan mukjizat-mukjizat.”

Yohanes Pembaptis Dibunuh

³ Sebelumnya, Herodes telah menangkap Yohanes Pembaptis. Ia merantai dan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara atas permintaan Herodias, istri dari saudara Herodes, yaitu Filipus. ⁴ Yohanes pernah menegur Herodes dengan berkata, “Haram bagimu untuk kawin dengan Herodias.”

⁵ Sebenarnya, Herodes ingin membunuh Yohanes, tetapi ia takut kepada orang banyak karena mereka percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

⁶ Pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodias menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Herodes sangat senang hatinya. ⁷ Karena itu, Herodes

berjanji dengan sumpah bahwa ia akan memberikan apa pun yang diminta putri Herodias. ⁸ Herodias pun menghasut putrinya untuk meminta apa yang ia inginkan. Maka, putri Herodias berkata kepada Herodes, “Berikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas sebuah nampan.”

⁹ Permintaan itu sangat menyusahakan Raja Herodes. Tetapi, karena ia telah berjanji di hadapan tamu-tamunya untuk memberikan apa pun yang diinginkan gadis itu, maka Herodes memberi perintah agar permintaan gadis itu dipenuhi. ¹⁰ Kemudian, Herodes menyuruh orang ke penjara untuk memenggal kepala Yohanes Pembaptis. ¹¹ Setelah itu, kepala Yohanes Pembaptis dibawa di atas sebuah nampan dan diberikan kepada putri Herodias, dan gadis itu memberikan kepala Yohanes kepada ibunya. ¹² Maka, datanglah

murid-murid Yohanes Pembaptis mengambil mayat Yohanes untuk dikuburkan. Lalu, mereka pergi dan memberi tahu Yesus tentang apa yang telah terjadi.

Yesus Memberi Makan Lebih dari Lima Ribu Orang

(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

¹³ Ketika Yesus mendengar apa yang terjadi pada Yohanes Pembaptis, Ia pergi naik perahu untuk menyendiri ke tempat yang sepi. Akan tetapi, ketika orang banyak mendengar bahwa Yesus telah pergi, mereka meninggalkan tempat itu untuk mengikuti-Nya melalui jalan darat. ¹⁴ Ketika Yesus tiba dan turun dari perahu, Ia melihat orang banyak itu dan hati-Nya tersentuh oleh belas kasihan. Lalu, Ia menyembuhkan orang-orang sakit dari antara mereka.

¹⁵ Karena hari mulai malam, murid-murid mendekati Yesus dan berkata, “Tidak ada orang yang tinggal di tempat ini dan hari sudah menjelang malam. Suruhlah orang banyak itu pergi untuk membeli sendiri makanan ke desa-desa.”

¹⁶ Tetapi Yesus berkata, “Mereka tidak perlu pergi, kamu yang harus memberi mereka makan.”

¹⁷ Tetapi jawab murid-murid-Nya, “Tetapi kami hanya memiliki 5 roti dan 2 ikan.”

¹⁸ Maka Yesus berkata kepada mereka, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.”

¹⁹ Kemudian, Yesus menyuruh orang-orang itu untuk duduk di rumput. Ia mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu menengadahkan ke langit untuk mengucap syukur kepada Allah. Kemudian, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diberikan kepada orang

banyak. ²⁰ Maka, mereka semua makan sampai kenyang. Dan, setelah mereka selesai makan, para murid mengisi 12 keranjang penuh dengan sisa makanan yang belum dimakan. ²¹ Pada saat itu, di sana ada kira-kira 5.000 orang laki-laki yang ikut makan. Jumlah itu belum termasuk perempuan-perempuan dan anak-anak yang ikut makan.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)

²² Kemudian, Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan mendahului-Nya ke seberang danau, sementara Yesus sendiri menyuruh orang banyak itu pulang. ²³ Setelah mereka pergi, Yesus naik ke atas bukit untuk menyendiri dan berdoa hingga malam. ²⁴ Pada saat itu, perahu murid-murid-Nya sudah jauh dari daratan. Tetapi, angin bertiup berlawanan arah

sehingga perahu mereka sulit maju karena ombak yang menghantam perahu.

²⁵ Akan tetapi, menjelang pagi, Yesus mendatangi perahu mereka dengan berjalan di atas air. ²⁶ Ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas air, mereka ketakutan dan berteriak “Itu hantu!”

²⁷ Tetapi Yesus segera berkata kepada mereka, “Tenanglah, ini Aku. Jangan takut.”

²⁸ Kemudian Petrus berkata, “Tuhan, jika itu benar-benar Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air.”

²⁹ Jawab Yesus, “Datanglah.”

Petrus pun meninggalkan perahu dan berjalan di atas air, menuju ke arah Yesus. ³⁰ Tetapi, ketika Petrus sedang berjalan di atas air, ia melihat angin ribut dan ombak. Petrus menjadi takut dan

mulai tenggelam. Maka ia berteriak,
“Tuhan, selamatkanlah aku.”

³¹ Dengan segera Yesus menangkap Petrus dengan tangan-Nya dan berkata, “Imanmu sangat kecil. Mengapa kamu ragu-ragu?”

³² Setelah Petrus dan Yesus naik ke perahu, angin pun berhenti.

³³ Kemudian, murid-murid yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, “Engkau benar-benar Anak Allah.”

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang Sakit

(Mrk. 6:53-56)

³⁴ Setelah mereka menyeberangi danau, mereka mendarat di Genesaret.

³⁵ Ketika orang-orang melihat Yesus dan mengenali siapa Dia, maka mereka menyebarkan berita kepada orang-orang di seluruh daerah itu bahwa Yesus sudah datang. Orang banyak pun membawa

semua orang sakit kepada-Nya.

³⁶ Mereka memohon kepada Yesus agar diizinkan menyentuh ujung pakaian-Nya. Dan, semua orang sakit yang menyentuh ujung pakaiannya menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Adat Istiadat Manusia

(Mrk. 7:1-23)

15 ¹ Kemudian beberapa orang Farisi* dan guru Taurat* dari Yerusalem datang kepada Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, ² “Mengapa murid-murid-Mu tidak mematuhi adat istiadat yang diberikan oleh nenek moyang kita? Murid-murid-Mu tidak mencuci tangan sebelum makan!”

³ Yesus menjawab, “Mengapa kamu melanggar perintah Allah untuk mengikuti adat istiadatmu sendiri?”

⁴ Allah berfirman, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu.’ juga, ‘Siapa pun yang mencaci maki ayah dan ibunya haruslah

dibunuh.’⁵ Tetapi, kamu mengajarkan bahwa seseorang boleh berkata seperti ini kepada ayahnya atau ibunya, ‘Bantuan yang ingin aku berikan kepadamu tidak bisa aku berikan karena sudah aku berikan sebagai persembahan kepada Allah.’⁶ Kamu mengajarkan orang itu untuk tidak menghargai ayahnya. Jadi, kamu telah melanggar hukum Allah, untuk lebih mendahulukan adat istiadatmu.⁷ Kamu orang munafik! Nubuat Yesaya benar tentang kamu:

⁸ ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan perkataan mereka, tetapi sesungguhnya hati mereka jauh dari-Ku.

⁹ Sia-sia mereka memberikan ibadahnya kepada-Ku, karena sesungguhnya yang mereka ajarkan hanyalah peraturan yang dibuat manusia.’” Yesaya 29:13

¹⁰ Yesus memanggil orang banyak untuk datang kepada-Nya, dan berkata, “Dengarlah dan pahamiilah apa yang akan Kukatakan ini: ¹¹ Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang membuat najis. Tetapi, apa yang keluar dari mulutlah yang membuatnya najis.”

¹² Kemudian murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Tahukah Engkau bahwa orang-orang Farisi marah karena perkataan-Mu itu?”

¹³ Yesus menjawab, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga, akan dicabut sampai ke akar-akarnya. ¹⁴ Jauhilah orang-orang Farisi. Mereka memimpin bangsa Israel, tetapi mereka adalah pemimpin-pemimpin yang buta. Dan jika orang buta menuntun orang buta yang lain, maka keduanya akan jatuh ke dalam selokan.”

¹⁵ Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah maksud dari perumpamaan yang Engkau berikan tadi.”

¹⁶ Yesus berkata, “Apa kamu masih juga belum mengerti? ¹⁷ Kamu pasti tahu bahwa semua makanan yang masuk ke dalam mulut akan masuk ke perut, kemudian dibuang keluar? ¹⁸ Tetapi kata-kata jahat yang keluar dari mulut berasal dari hati yang jahat, dan itulah yang membuat mereka najis. ¹⁹ Semua hal yang jahat dimulai dari dalam hati: pikiran yang jahat, pembunuhan, perzinaan, percabulan, pencurian, fitnah, dan penghinaan terhadap orang lain. ²⁰ Hal-hal itulah yang membuat orang berdosa, Sedangkan tidak mencuci tangan sebelum makan, tidak membuat orang menjadi cemar.”

Yesus Menolong Perempuan Bukan Yahudi

(Mrk. 7:24-30)

²¹ Kemudian, Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan Sidon. ²² Seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang kepada-Nya dan berteriak, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah aku! Anak perempuanku dirasuki roh jahat dan ia sangat menderita.”

²³ Tetapi Yesus tidak menjawab perempuan itu, sehingga murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan memohon, “Suruhlah perempuan itu pergi karena dia terus berteriak dan mengikuti kita.”

²⁴ Yesus menjawab, “Allah hanya mengutus Aku kepada domba-domba Israel yang tersesat.”

²⁵ Tetapi, perempuan itu datang kepada Yesus dan sujud di hadapan-Nya sambil berkata, “Tuhan, tolonglah aku!”

²⁶ Yesus menjawabnya dengan perkataan, “Tidak pantas mengambil roti milik anak-anak dan memberikannya kepada anjing-anjing.”

²⁷ Perempuan itu berkata, “Betul, Tuhan, tetapi anjing-anjing itu memakan sisa-sisa roti yang jatuh dari meja tuannya.”

²⁸ Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, keyakinanmu kepada Allah sungguh besar! Kamu akan mendapatkan apa yang kau minta.” Dan pada saat itu juga, anak perempuannya itu menjadi sembuh.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

²⁹ Kemudian, Yesus pergi dari tempat itu untuk menelusuri tepi Danau Galilea.

Dan setelah naik ke atas sebuah bukit, Ia pun duduk di sana.

³⁰ Maka, banyak orang yang datang kepada-Nya. Mereka membawa banyak orang yang sakit, dan menaruh mereka di depan Yesus. Ada yang tidak bisa berjalan, buta, pincang, tuli, dan banyak lagi yang lain. Lalu, Yesus menyembuhkan mereka semua.

³¹ Orang banyak yang ada di situ menjadi takjub ketika melihat orang yang bisu dapat berbicara, orang yang cacat menjadi sehat, orang lumpuh sekarang bisa berjalan, dan orang yang buta dapat melihat. Dan, semua orang memuji Allah Israel.

Yesus Memberi Makan Lebih Dari 4.000 Orang

(Mrk. 8:1-10)

³² Kemudian, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku merasa

kasihan kepada orang banyak ini. Mereka sudah 3 hari bersama-Ku di sini, dan sekarang mereka tidak punya makanan untuk dimakan. Aku tidak mau menyuruh mereka pergi dalam keadaan lapar karena mereka akan pingsan dalam perjalanan pulang.”

³³ Murid-murid berkata kepada Yesus, “Bagaimana kita bisa membeli roti yang cukup untuk semua orang ini? Kita berada di tempat yang terpencil.”

³⁴ Yesus bertanya, “Berapa roti yang kamu miliki?”

Mereka menjawab, “Kami memiliki 7 roti dan beberapa ikan kecil.”

³⁵ Kemudian, Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. ³⁶ Setelah itu, Ia mengambil 7 roti dan ikan-ikan itu dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-

Nya, dan murid-murid-Nya membagikan makanan itu kepada orang banyak.

³⁷ Maka, semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu, murid-murid mengumpulkan potongan makanan yang tersisa hingga 7 keranjang penuh.

³⁸ Waktu itu ada kira-kira 4.000 orang laki-laki yang makan, belum termasuk perempuan dan anak-anak. ³⁹ Setelah semua orang itu selesai makan, Yesus menyuruh mereka pulang, sementara Ia naik ke dalam perahu dan pergi ke daerah Magadan.

Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus

(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)

16 ¹ Kemudian, datanglah orang-orang Farisi* dan Saduki* kepada Yesus karena mereka ingin menguji-Nya. Mereka meminta agar Ia menunjukkan tanda mukjizat* dari surga.

² Jawab Yesus kepada mereka, “Ketika matahari terbenam, dan kamu melihat langit berwarna merah, maka kamu tahu bahwa cuaca akan baik. ³ Pada pagi hari, jika langit berwarna merah dan gelap, maka kamu tahu bahwa akan ada hujan dan angin pada hari itu. Kamu tahu cara melihat tanda-tanda ini di langit dan kamu tahu apa artinya, tetapi kamu tidak tahu arti dari tanda-tanda zaman. ⁴ Orang jahat dan generasi yang berdosa menginginkan tanda, tetapi tidak akan ada tanda mukjizat yang diberikan kepada mereka. Satu-satunya tanda yang akan diberikan hanyalah tanda Yunus.” Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan berjalan pergi.

Penjelasan Yesus tentang Ragi Orang Farisi dan Saduki

(Mrk. 8:14-21)

⁵ Pada saat Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi danau Galilea, murid-murid-Nya lupa membawa bekal makanan. ⁶ Kemudian, kata Yesus kepada mereka, “Awas! Berhati-hatilah terhadap ragi orang-orang Farisi dan Saduki.”

⁷ Murid-murid membicarakan arti perkataan Yesus itu di antara mereka. Mereka berkata satu sama lain, “Apakah Yesus berkata seperti itu karena kita lupa membawa bekal makanan?”

⁸ Yesus tahu apa yang sedang dipikirkan murid-murid-Nya, maka Ia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan tentang bekal makanan yang tidak kita bawa? Mengapa keyakinanmu kepada Allah sangat kecil?

⁹ Apakah kamu masih belum mengerti?

Tidak ingatkah kamu pada 5 roti yang memberi makan 5.000 orang? Dan berapa banyak keranjang yang berisi sisa roti itu? ¹⁰ Dan tidak ingatkah kamu pada tujuh roti yang telah memberi makan 4.000 orang? Berapa banyak keranjang yang kamu isi dengan sisa roti? ¹¹ Jadi, bagaimana mungkin kamu berpikir bahwa Aku berbicara tentang roti? Aku mengingatkan kamu supaya berhati-hati dan berjaga-jaga terhadap ragi orang-orang Farisi dan Saduki.”

¹² Kemudian, murid-murid mengerti maksud Yesus. Ia tidak berbicara tentang ragi yang dipakai untuk membuat adonan roti, tetapi untuk berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi dan Saduki.

Petrus Berkata Yesus adalah Mesias

(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)

¹³ Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea, Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut kata orang, siapakah Anak Manusia itu?”

¹⁴ Mereka menjawab, “Beberapa orang mengatakan bahwa Anak Manusia adalah Yohanes Pembaptis*, beberapa orang lain mengatakan bahwa Ia adalah Elia*, dan ada pula yang mengatakan bahwa Ia adalah Yeremia* atau salah satu dari nabi-nabi.”

¹⁵ Lalu, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut kamu, siapakah Aku ini?”

¹⁶ Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.”

¹⁷ Yesus menjawab, “Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus karena bukan dari darah dan daging yang mengajarkan itu

kepadamu, tetapi Bapa-Ku di surgalah yang telah menunjukkannya kepadamu. ¹⁸ Maka Aku berkata kepadamu, kamu adalah Petrus. Aku akan mendirikan jemaat-Ku di atas Batu Karang yang kokoh ini, dan pintu neraka tidak akan sanggup mengalahkannya. ¹⁹ Aku akan memberimu kunci Kerajaan Surga sehingga ketika kamu menghakimi seseorang di bumi ini, penghakiman itu adalah penghakiman dari Allah. Dan, jika kamu menjanjikan pengampunan bagi seseorang di bumi, pengampunan itu adalah pengampunan dari Allah.” ²⁰ Lalu Yesus memperingatkan murid-murid-Nya untuk tidak menceritakan hal itu kepada siapa pun bahwa Ia adalah Mesias.

Yesus Berkata Diri-Nya Harus Mati

(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)

²¹ Sejak saat itu, Yesus mulai mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan mengalami banyak penderitaan. Ia menjelaskan bahwa tua-tua pemimpin Yahudi, imam kepala, dan ahli Taurat akan membuat-Nya menderita. Bahkan Ia akan dibunuh, tetapi akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.

²² Mendengar itu, Petrus menarik Yesus ke pinggir dan menegur-Nya secara pribadi, “Allah tidak akan membiarkan Engkau menderita! Hal itu tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

²³ Tetapi Yesus berkata kepada Petrus, “Menyingkirlah dari hadapan-Ku, hai Setan! Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab kamu hanya

memikirkan kepentingan manusia, bukan kepentingan Allah.”

²⁴ Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika ada di antara kamu yang mau menjadi pengikut-Ku, kamu harus berhenti memikirkan dirimu sendiri dan keinginanmu. Sebaliknya, kamu harus mau memikul salibmu sendiri dan mengikut Aku. ²⁵ Siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya, justru akan kehilangan nyawanya. Sebaliknya, siapa yang menyerahkan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya. ²⁶ Apa untungnya seseorang memiliki seluruh dunia ini, tetapi kehilangan hidupnya? Tidak ada yang bisa manusia lakukan untuk mendapatkan hidupnya kembali. ²⁷ Tetapi, Anak Manusia akan datang kembali dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama para malaikat-Nya. Dan, Ia akan memberikan upah kepada setiap orang sesuai dengan apa yang

telah diperbuatnya. ²⁸ Sesungguhnya, apa yang Aku katakan ini benar. Ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami kematian sebelum melihat Anak Manusia datang bersama Kerajaan-Nya untuk memerintah sebagai Raja.”

Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia

(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)

17 ¹ Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudara Yakobus, naik ke gunung yang tinggi. Tidak ada orang lain selain mereka berempat.

² Di atas gunung itu, murid-murid-Nya melihat Yesus berubah rupa. Wajah-Nya bercahaya terang seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.

³ Kemudian mereka melihat Musa* dan Elia* di depan mereka, sedang berbicara dengan Yesus.

⁴ Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, sungguh kami senang sekali berada di tempat ini. Kalau Engkau mau, aku akan mendirikan 3 kemah di sini. Satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

⁵ Ketika Petrus sedang berbicara, datanglah awan yang sangat terang menutupi mereka. Lalu, terdengar suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Ia menyenangkan-Ku. Dengarkanlah Dia.”

⁶ Ketika murid-murid mendengar hal itu, mereka bersujud dan menjadi takut. ⁷ Kemudian, Yesus datang dan menyentuh mereka sambil berkata, “Berdirilah, jangan takut.” ⁸ Ketika murid-murid membuka matanya, mereka melihat Yesus seorang diri.

⁹ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya turun dari gunung, Ia berpesan kepada mereka, “Jangan ceritakan tentang apa

yang kamu lihat di atas gunung tadi kepada siapa pun. Tunggu sampai saat Anak Manusia* bangkit dari antara orang mati.”

¹⁰ Murid-murid bertanya kepada Yesus, “Mengapa guru-guru Taurat* berkata bahwa Elia harus datang lebih dahulu?”

¹¹ Yesus menjawab, “Memang benar bahwa Elia akan datang terlebih dulu untuk memulihkan segala sesuatu.

¹² Tetapi ketahuilah, Elia sudah datang dan orang-orang tidak mengenalnya. Mereka memperlakukan dia dengan semaunya. Hal yang sama akan terjadi pada Anak Manusia. Mereka akan membuat-Nya menderita.”

¹³ Murid-murid-Nya menjadi mengerti bahwa ketika Yesus menyebut Elia, ia sebenarnya sedang berbicara tentang Yohanes Pembaptis.

Yesus Membebaskan Seorang Anak dari Roh jahat

(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

¹⁴ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang bersama dengan orang banyak, ada seorang laki-laki yang datang dan bersujud di hadapan-Nya. ¹⁵ Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anakku. Ia memiliki sakit ayatan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air. ¹⁶ Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.”

¹⁷ Yesus menjawab, “Hai, kamu, generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kemari.” ¹⁸ Dengan tegas, Yesus memerintahkan roh jahat yang ada pada

anak itu untuk keluar. Maka, roh jahat keluar, dan anak laki-laki itu menjadi sembuh.

¹⁹ Kemudian, murid-murid menemui Yesus secara terpisah. Mereka berkata, “Kami telah berusaha, tetapi mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu keluar?”

²⁰ Yesus menjawab, “Kamu tidak dapat mengusir roh jahat karena keyakinanmu kepada Allah terlalu kecil. Sesungguhnya, jika keyakinanmu kepada Allah sebesar biji sesawi* saja, kamu dapat berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah dari tempat ini ke sana.’ Maka gunung ini akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu. ²¹ Tentang roh jahat jenis ini, memang hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.”

Yesus Berbicara Tentang Kematian-Nya

(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

²² Kemudian, murid-murid berkumpul di Galilea dan Yesus berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan dikhianati dan diserahkan dalam kuasa manusia.

²³ Mereka akan membunuh-Nya. Tetapi, pada hari yang ketiga, Ia akan bangkit dari kematian.” Mendengar hal itu, murid-murid-Nya menjadi sangat sedih.

Pengajaran Yesus tentang Membayar Pajak

²⁴ Setelah Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Kapernaum. Beberapa penagih pajak Bait Allah datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu membayar pajak dua dirham untuk Bait Allah?”

²⁵ Petrus menjawab, “Ya, Ia membayar.” Ketika Petrus masuk ke dalam rumah,

Yesus berkata kepadanya, “Petrus, menurut pendapatmu, dari manakah raja-raja di bumi ini mengumpulkan pendapatan dan pajak? Dari keluarganya sendiri atau dari orang lain?”

²⁶ Petrus menjawab, “Orang lainlah yang membayar pajak.”

Yesus berkata, “Kalau begitu, keluarganya sendiri tidak perlu membayar pajak. ²⁷ Akan tetapi, supaya kita tidak membuat para penagih pajak ini tersinggung, pergilah ke danau dan pancinglah ikan di sana. Ambillah ikan pertama yang kamu tangkap dan bukalah mulutnya, maka kamu akan menemukan uang empat dirham di dalam mulut ikan itu. Berikan uang itu kepada mereka untuk membayar pajak-Ku dan pajakmu.”

Siapakah yang Terbesar dalam Kerajaan Allah?

(Mrk. 9:33-37; Luk. 9:46-48)

18 ¹ Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?”

² Maka, Yesus memanggil seorang anak kecil untuk datang kepada-Nya dan menyuruh anak itu berdiri di antara mereka. ³ Lalu Ia berkata, “Sesungguhnya, kamu harus mengubah cara berpikirmu, dan menjadi seperti anak-anak kecil. Jika tidak, maka kamu tidak akan pernah masuk ke dalam Kerajaan Surga. ⁴ Orang yang terbesar dalam Kerajaan Surga adalah orang yang merendahkan hatinya seperti anak kecil ini.

⁵ Dan, siapa yang menyambut anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku.”

Peringatan Yesus tentang Penyebab Dosa

(Mrk. 9:42-48; Luk. 17:1-2)

⁶ “Akan tetapi, jika ada orang yang membuat salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berbuat berdosa, lebih baik jika leher orang itu diikat dengan batu gilingan yang berat dan ditenggelamkan ke laut yang dalam. ⁷ Celakalah dunia ini karena ada banyak kesesatan yang membuat orang berbuat dosa! Memang, kesesatan itu harus ada, tetapi celakalah orang yang menyebabkannya.

⁸ Jika tangan atau kakimu membuat kamu berdosa, potong dan buanglah tangan dan kakimu itu. Lebih baik kamu kehilangan tangan dan kakimu, tetapi

memiliki hidup yang abadi daripada mempunyai tangan dan kaki, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang abadi.⁹ Jika matamu membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu. Lebih baik mempunyai satu mata, tetapi memiliki hidup yang kekal, daripada mempunyai dua mata, tetapi dibuang ke dalam api neraka.”

¹⁰ “Jangan sekali-kali kamu meremehkan salah satu dari anak-anak kecil ini. Ketahuilah, anak-anak ini mempunyai malaikat-malaikat di surga, dan malaikat-malaikat itu selalu ada bersama Bapa-Ku.¹¹ [Anak manusia datang untuk menyelamatkan orang yang terhilang.]

Perumpamaan tentang Domba yang Hilang

(Luk. 15:3-7)

¹² Jika ada orang mempunyai 100 ekor domba, tetapi salah satu dari domba-domba itu hilang, apa yang akan dilakukannya? Pastilah ia akan meninggalkan yang 99 ekor di bukit, dan pergi mencari seekor domba yang hilang itu, bukan? ¹³ Dan jika ia menemukannya, ketahuilah, ia pasti akan bersukacita karena seekor domba yang hilang itu daripada 99 ekor lainnya yang tidak hilang. ¹⁴ Seperti itulah Bapamu yang di surga, Ia tidak ingin seorang pun dari anak-anak kecil ini terhilang.”

Menasihati Orang yang Melakukan Kesalahan

(Luk. 17:3)

¹⁵ “Jika saudara seimanmu berbuat dosa terhadapmu, pergi dan tunjukkan kesalahannya secara pribadi. Jika ia mau mendengarkanmu, maka kamu telah mendapatkan saudaramu kembali. ¹⁶ Tetapi jika ia tidak mau mendengarkanmu, datanglah kepadanya bersama satu atau dua orang yang lain. Dengan kesaksian dari dua atau tiga orang, maka perkara itu menjadi sah. ¹⁷ Jika ia menolak untuk mendengarkan mereka, maka beritahukanlah hal itu kepada seluruh jemaat. Dan, jika ia tetap tidak mau mendengarkan bahkan, perlakukanlah perkaranya itu seperti jika kamu berhadapan dengan orang yang tidak percaya atau penagih pajak.

¹⁸ Sesungguhnya, apapun yang kamu ikat di bumi, akan terikat juga di surga. Dan, apa pun yang kamu lepaskan di bumi, akan terlepas juga di surga.

¹⁹ Lagi, Aku berkata, jika ada dua orang yang sepakat tentang sesuatu yang kamu doakan, Bapa-Ku di surga akan mengabulkan doamu. ²⁰ Sebab, di mana ada dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

Perumpamaan tentang Pengampunan

²¹ Kemudian Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berdosa kepadaku? Apakah sampai tujuh kali?”

²² Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, kamu harus mengampuni mereka lebih dari tujuh kali. Ampunilah mereka sebanyak tujuh puluh kali tujuh.

²³ Jadi, Kerajaan Surga itu seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan hamba-hamba yang berutang kepadanya. ²⁴ Ketika raja mulai mengadakan perhitungan, dibawalah kepadanya seorang hamba yang berutang 10.000 talenta. ²⁵ Karena hamba itu tidak mampu membayar utangnya, maka raja memerintahkan dia untuk menjual semua miliknya, termasuk istri dan anak-anaknya. Uang hasil penjualan itu akan dipakai untuk membayar utangnya.

²⁶ Tetapi hamba itu langsung bertekuk lutut di hadapan raja dan memohon, 'Kasihaniilah aku, aku berjanji akan membayar semua utangku, tetapi berilah aku waktu.' ²⁷ Maka, sang raja merasa kasihan kepadanya. Karena itu, ia membebaskan hamba itu dari segala utangnya dan mengampuninya.

²⁸ Tetapi, setelah itu hamba yang telah dihapuskan utangnya bertemu dengan rekan hamba lain yang berutang 100 dinar kepadanya. Ia menangkap serta mencekik orang itu dan berkata, 'Bayar utangmu sekarang!'

²⁹ Rekan hamba yang berutang itu bersujud dan memohon, 'Kasihaniilah aku, aku berjanji akan membayar semua utangku.'

³⁰ Tetapi hamba yang pertama itu menolak permintaannya. Ia bahkan menjebloskan hamba yang berhutang kepadanya itu ke dalam penjara, sampai ia melunasi semua utangnya.

³¹ Rekan-rekan hamba lain melihat kejadian itu. Mereka sangat kasihan melihat temannya yang dipenjara. Lalu, mereka melaporkan kejadian itu kepada raja. ³² Raja terkejut, lalu ia memanggil hamba yang pertama dan berkata, 'Kamu hamba yang jahat. Aku

sudah mengampuni semua utangmu karena kamu memohon belas kasihan kepadaku. ³³ Seharusnya, kamu pun menunjukkan belas kasihan kepada rekan yang berutang kepadamu’.

³⁴ Raja itu sangat marah, karena itu ia memerintahkan agar hamba yang jahat itu dipenjarakan sampai semua utangnya lunas.

³⁵ Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama, seperti yang dilakukan raja itu. Kamu harus mengampuni saudara-saudari seimanmu dengan segenap hatimu. Jika tidak, Bapa-Ku yang di surga juga tidak akan mengampunimu.”

Yesus Mengajar Tentang Perceraian

(Mrk. 10:1-12)

19 ¹ Setelah Yesus memberi semua pengajaran itu, Ia meninggalkan wilayah Galilea dan pergi ke wilayah

Yudea, di seberang Sungai Yordan.

² Banyak orang yang mengikuti-Nya, dan Ia menyembuhkan orang-orang sakit di sana. ³ Kemudian, beberapa orang Farisi* datang kepada Yesus dan berusaha mencari-cari kesalahan-Nya. Mereka bertanya kepada-Nya, “Bolehkah seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan alasan apapun?”

⁴ Jawab Yesus kepadanya, “Bukankah kamu sudah membaca dalam Kitab Suci bahwa, ‘Dari mulanya Allah menciptakan laki-laki dan perempuan. ⁵ Karena itu, seorang laki-laki harus meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya. Dan keduanya akan menjadi satu.’ ⁶ Jadi, mereka bukan lagi dua, tetapi satu. Oleh karena itu, apa yang sudah dipersatukan oleh Allah tidak boleh dipisahkan manusia.”

⁷ Kemudian orang-orang Farisi bertanya, “Lalu, mengapa Musa memberikan

hukum yang memperbolehkan seorang laki-laki menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai?”

⁸ Yesus menjawab, “Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena kekerasan hatimu. Padahal, sejak semula perceraian tidak diperbolehkan.

⁹ Aku berkata kepadamu, siapa yang menceraikan istrinya kecuali karena masalah dosa seksual, lalu menikah lagi, maka ia telah melakukan dosa zina.”

¹⁰ Murid-murid berkata kepada Yesus, “Jika seperti itu keadaan antara suami dan istri, maka lebih baik tidak menikah saja.”

¹¹ Tetapi Yesus menjawab, “Tidak semua orang dapat menerima pernyataan itu, kecuali mereka yang memang mendapat karunia untuk tidak menikah. ¹² Ada orang-orang yang memang tidak menikah karena dikebiri sejak lahir. Ada juga orang-orang yang

tidak menikah karena paksaan orang lain, tetapi ada juga yang memilih tidak menikah demi Kerajaan Surga. Pernyataan ini hanya diterima untuk orang-orang yang dapat menerimanya.”

Yesus Menerima Anak-anak

(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)

¹³ Kemudian, banyak anak-anak yang masih kecil yang dibawa kepada Yesus supaya Ia menumpangkan tangan dan berdoa untuk mereka. Tetapi, murid-murid memarahi orang-orang yang membawa anak-anak itu.

¹⁴ Tetapi Yesus berkata, “Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku. Jangan melarangnya karena Kerajaan Surga adalah milik orang-orang seperti mereka ini.” ¹⁵ Setelah Yesus menumpangkan tangan-Nya ke atas anak-anak itu, Ia pergi dari sana.

Orang Kaya Menolak untuk Mengikuti Yesus

(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)

¹⁶ Ada seorang muda yang datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru yang baik, hal baik apakah yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang abadi?”

¹⁷ Yesus menjawab, “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada satu yang baik, yaitu Allah. Tetapi jika kamu ingin mendapatkan hidup yang abadi, kamu harus taat melakukan perintah-perintah Allah.” ¹⁸ Orang itu bertanya, “Perintah yang mana?”

Yesus menjawab, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memfitnah orang lain, ¹⁹ hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti kamu

mengasihi dirimu sendiri.”²⁰ Orang muda itu menjawab, “Aku sudah menaati semua perintah itu dengan sungguh-sungguh. Apakah masih ada yang kurang?”

²¹ Yesus menjawab, “Jika kamu ingin sempurna, pergi dan juallah semua harta yang kamu miliki, bagikan uangnya kepada orang miskin, maka kamu akan mendapatkan kekayaan di surga. Sesudah itu, datang dan ikutlah Aku!”

²² Ketika orang muda itu mendengar jawaban Yesus itu, ia pergi dengan sedih hati karena ia sangat kaya.

²³ Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Sesungguhnya, sangat sulit untuk orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Surga. ²⁴ Sekali lagi, Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melewati lubang jarum, daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

²⁵ Murid-murid sangat heran mendengarkan perkataan Tuhan ini. Mereka bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

²⁶ Yesus memandang mereka dan menjawab, “Bagi manusia, hal itu memang tidak mungkin. Akan tetapi, bagi Tuhan, segala sesuatu itu mungkin.”

²⁷ Kemudian, Petrus berkata kepadanya, “Tuhan, kami sudah meninggalkan semuanya untuk mengikut Engkau. Lalu, apa yang akan kami terima?”

²⁸ Yesus berkata kepada mereka, “Ketahuilah, nanti saat Allah memperbarui segala sesuatu, Anak Manusia akan duduk di takhta kebesaran-Nya yang mulia. Dan kamu, yang telah mengikut Aku, juga akan duduk di dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

²⁹ Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudaranya

laki-laki, saudaranya perempuan, ayahnya, ibunya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku, akan menerima 100 kali lipat, dan mereka akan menerima hidup yang abadi.

³⁰ Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir. Dan, banyak orang yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

Perumpamaan tentang Para Pekerja Kebun Anggur

20 ¹ “Kerajaan Surga adalah seperti seorang yang memiliki kebun anggur. Pada suatu ketika, pemilik kebun anggur itu pergi pagi-pagi sekali mencari orang untuk bekerja di kebun anggurinya.

² Setelah ia setuju untuk membayar pekerja-pekerja itu dengan upah satu dinar sehari, maka disuruhlah mereka pergi ke kebunnya untuk bekerja.

³ Kira-kira pukul sembilan pagi, pemilik kebun itu pergi lagi ke pasar dan melihat beberapa orang sedang berdiri tidak melakukan apa-apa. ⁴ Maka, berkatalah pemilik kebun itu kepada mereka, 'Pergilah bekerja di kebunku, aku akan memberikan upah yang layak untukmu.' ⁵ Orang-orang itu pun setuju dan pergi ke kebun anggur untuk bekerja.

Sekitar pukul dua belas dan juga pukul tiga sore, pemilik kebun itu pergi lagi untuk mencari orang yang mau bekerja di kebunnya. ⁶ Kira-kira pukul lima sore, ia pergi lagi ke pasar dan melihat beberapa orang yang berdiri tidak melakukan apa-apa. Maka ia bertanya juga kepada orang-orang itu, 'Mengapa kamu hanya berdiri di sini dan menganggur sepanjang hari?'

⁷ Jawab mereka, 'Tidak ada yang memberikan pekerjaan untuk kami.'

Pemilik kebun anggur itu berkata, 'Kamu juga bisa bekerja di kebun anggurku.'

⁸ Ketika hampir malam, pemilik kebun anggur itu berkata kepada kepala pekerja, 'Panggillah semua pekerja dan bayarlah mereka, mulai dari orang yang terakhir bekerja, sampai yang paling awal bekerja.'

⁹ Para pekerja yang masuk pukul lima sore mengambil upah mereka, yaitu satu dinar, upah satu hari penuh bekerja. ¹⁰ Ketika pekerja-pekerja yang masuk paling awal mengambil upah, mereka berharap akan mendapat lebih banyak daripada pekerja yang lain. Ternyata, masing-masing mendapat upah yang sama, yaitu satu dinar.

¹¹ Ketika menerima upahnya, mereka mengeluh kepada pemilik kebun.

¹² Katanya, 'Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja satu jam. Tetapi,

mereka menerima upah yang sama dengan kami yang bekerja keras seharian penuh di bawah panas matahari.'

¹³ Akan tetapi, pemilik kebun itu berkata kepada salah satu dari mereka, 'Saudara, aku tidak bersalah kepadamu. Bukankah kamu sudah setuju dengan upah satu dinar sehari? ¹⁴ Jadi, ambil upahmu dan pergilah. Aku akan membayar upah orang yang datang terakhir sama dengan upahmu. ¹⁵ Bukankah aku berhak melakukan apa yang aku mau dengan apa yang aku miliki? Atau, apakah matamu iri karena aku orang yang baik?'

¹⁶ Jadi, orang yang terakhir akan menjadi yang pertama. Dan, orang yang pertama akan menjadi yang terakhir."

Yesus Berbicara Lagi Tentang Kematian-Nya

(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

¹⁷ Sementara Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Ia mengumpulkan kedua belas murid-Nya untuk berbicara secara pribadi. Kata-Nya, ¹⁸ “Dengarlah. Kita sedang menuju ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru-guru Taurat. Mereka akan menghukum-Nya dengan hukuman mati. ¹⁹ Mereka akan menyerahkan Dia kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah untuk ditertawakan, dicambuki, dan dibunuh di atas kayu salib. Akan tetapi, pada hari yang ketiga Ia akan dibangkitkan kembali.”

Permohonan Seorang Ibu

(Mrk. 10:35-45)

²⁰ Kemudian ibu dari anak-anak Zebedeus datang kepada Yesus beserta anak-anaknya. Dengan bersujud ia mengajukan permintaan kepada Yesus.

²¹ Yesus bertanya kepadanya, “Apakah yang kamu minta?”

Jawabnya, “Ijinkan kedua anakku duduk di Kerajaan-Mu, yang satu di sebelah kanan-Mu, dan satu lagi di sebelah kiri-Mu.” ²² Kata Yesus kepada kedua anak itu, “Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup meminum dari cawan yang akan Kuminum?”

Mereka menjawab, “Ya, kami sanggup.”

²³ Yesus berkata kepada mereka, “Memang betul kamu akan minum cawan-Ku, tetapi bukan Aku yang berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku.

Bapa-Kulah yang telah mempersiapkan siapa saja yang diinginkan-Nya.”

²⁴ Ketika kesepuluh murid yang lain mendengar hal ini, mereka menjadi marah kepada kedua bersaudara itu.

²⁵ Maka, Yesus memanggil mereka semua dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah suka memerintah atas orang-orang, dan para petinggi suka menggunakan kekuasaan mereka untuk memerintah. ²⁶ Tetapi, janganlah ada yang seperti itu di antara kamu. Sebaliknya, siapapun yang ingin menjadi yang terutama di antara kamu, ia harus menjadi pelayanmu. ²⁷ Siapa yang ingin menjadi yang terutama di antara kamu harus melayani sebagai seorang hamba. ²⁸ Sama seperti Anak Manusia, Ia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan untuk memberikan

hidup-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta

(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

²⁹ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota Yerikho, ada banyak orang yang mengikuti Dia. ³⁰ Ada dua orang buta yang sedang duduk di pinggir jalan. Ketika mereka mendengar bahwa Yesus akan melewati tempat itu, maka berteriaklah mereka, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami.” ³¹ Tetapi, orang banyak menegur mereka dan menyuruh mereka untuk diam. Mereka justru berteriak semakin keras, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!” ³² Yesus berhenti dan memanggil mereka, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?” ³³ Mereka menjawab, “Tuhan, kami ingin mata kami bisa melihat.” ³⁴ Karena tergerak oleh belas kasihan, Yesus

menyentuh mata mereka, dan saat itu juga mereka dapat melihat, lalu mereka pun mengikut Yesus.

Yesus Masuk ke Yerusalem Seperti Seorang Raja

(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)

21 ¹ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati kota Yerusalem dan sampai di desa Betfage, di Bukit Zaitun*, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya untuk mendahului Dia. ² Kata-Nya, “Pergilah ke desa yang di depanmu itu dan kamu akan segera mendapati seekor keledai betina dan anaknya. Lepaskan ikatannya, dan bawalah keduanya kepada-Ku. ³ Jika ada orang yang bertanya kepadamu, katakanlah bahwa, ‘Tuhan memerlukan keledai-keledai itu,’ maka orang itu akan langsung memberikannya.”

⁴ Hal ini terjadi seperti yang telah dikatakan nabi Zakaria:

⁵ “Katakan kepada Putri Sion*,
‘Lihatlah Rajamu datang kepadamu.
Ia rendah hati,
mengendarai seekor keledai,
anak keledai muda yang lahir dari
keledai beban.’” Zakharia 9:9

⁶ Maka, kedua murid itu pergi dan melakukan apa yang dikatakan Yesus.

⁷ Lalu, mereka membawa induk keledai dan anaknya itu, kemudian meletakkan jubah mereka pada punggung keledai-keledai itu supaya Yesus dapat duduk di atasnya. ⁸ Sepanjang perjalanan ke Yerusalem, serombongan besar orang meletakkan jubah mereka di jalan yang dilewati Yesus. Ada juga yang memotong ranting-ranting pohon dan menebarkannya di jalan. ⁹ Sebagian

dari orang banyak itu ada yang berjalan mendahului Yesus, dan sebagian yang lain berjalan di belakang-Nya. Mereka semua Yesus bersorak-sorak,

“Hosana untuk Anak Daud!

‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.’ Mazmur 118:25-26

Hosana untuk Allah yang di surga!”

¹⁰ Ketika Yesus memasuki kota Yerusalem, seluruh kota menjadi gempar. Mereka bertanya-tanya, “Siapakah Orang ini?”

¹¹ Orang banyak yang mengikuti Yesus menjawab, “Ia Yesus, nabi dari kota Nazaret di wilayah Galilea.”

Yesus Menyucikan Bait Allah

(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

¹² Lalu, Yesus masuk ke pelataran Bait Allah dan mengusir semua orang yang sedang berdagang di sana. Ia juga menjungkirbalikkan meja penukar uang dan bangku-bangku tempat orang berjualan burung merpati.

¹³ Yesus berkata kepada mereka, “Dalam Kitab Suci tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa.’ Tetapi, kamu membuatnya menjadi ‘sarang pencuri!’”

¹⁴ Kemudian, datanglah orang-orang buta dan orang-orang lumpuh kepada Yesus di pelataran Bait Allah, dan Yesus menyembuhkan mereka semua.

¹⁵ Tetapi, ketika imam kepala dan guru Taurat melihat hal-hal luar biasa yang Yesus lakukan serta mendengar anak-anak kecil berteriak di pelataran

Bait Allah, “Hosana untuk Anak Daud,” mereka pun menjadi sangat marah.

¹⁶ Mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau mendengar apa yang diteriakkan anak-anak itu?”

Yesus menjawab, “Ya. Pernahkah kamu membaca dalam Kitab Suci bahwa, ‘Dari mulut anak-anak dan bayi-bayi, Tuhan telah menyiapkan pujian?’” ¹⁷ Kemudian, Yesus pergi meninggalkan mereka ke luar kota, yaitu ke desa Betania dan bermalam di sana.

Yesus Menunjukkan Kuasa dari Iman

(Mrk. 11:12-14, 20-24)

¹⁸ Keesokan paginya, ketika Yesus kembali ke kota, Ia merasa lapar. ¹⁹ Pada saat itu, Ia melihat sebuah pohon ara di tepi jalan, lalu Ia pun pergi ke pohon itu untuk mengambil buahnya. Tetapi, Yesus tidak menemukan satu buah pun di pohon itu, kecuali daun-daun saja.

Maka Yesus berkata kepada pohon itu, “Kamu tidak akan pernah menghasilkan buah lagi!” Tiba-tiba, pohon itu menjadi kering dan mati.

²⁰ Ketika murid-murid melihat hal ini, mereka sangat takjub, dan berkata, “Bagaimana pohon ara itu bisa kering dan mati begitu cepat?”

²¹ Yesus menjawab, “Sesungguhnya, jika kamu yakin kepada Allah dan tidak ragu-ragu, kamu tidak hanya dapat melakukan apa yang Kulakukan terhadap pohon ini, bahkan hal yang lebih besar lagi. Kamu bisa berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah, hai gunung, dan masuklah ke dalam laut.’ Hal itu akan terjadi. ²² Jika kamu percaya, maka kamu akan menerima apa yang kamu minta dalam doa.”

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)

²³ Ketika Yesus masuk ke pelataran Bait Allah dan sedang mengajar di sana, para imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya. Mereka berkata kepada Yesus, “Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Siapakah yang memberi kuasa kepada-Mu?”

²⁴ Yesus menjawab, “Aku akan bertanya juga kepadamu. Jika kamu menjawab Aku, maka akan Kukatakan dengan kuasa apa Aku melakukan semua ini. ²⁵ Katakanlah kepada-Ku, ketika Yohanes membaptis orang-orang, apakah kuasanya berasal dari Allah atau dari manusia?” Mereka membicarakan pertanyaan Yesus, lalu berkata satu sama lain, “Jika kita menjawab, ‘Baptisan

Yohanes berasal dari Allah', maka Ia akan menjawab, 'Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes'?

²⁶ Tetapi kita tidak bisa menjawab, 'Baptisan Yohanes berasal dari manusia.' Kita takut kepada orang banyak, karena mereka semua percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi."

²⁷ Maka mereka menjawab Yesus, "Kami tidak tahu jawabannya."

Yesus berkata, "Kalau begitu, Aku juga tidak akan mengatakan kepadamu, dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini."

Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Dua Anak

²⁸ "Sekarang katakan kepada-Ku pendapatmu tentang hal ini. Ada seseorang yang mempunyai dua anak laki-laki. Kemudian, orang itu datang kepada anaknya yang pertama dan

berkata, 'Anakku, hari ini bekerjalah di kebun anggur.'

²⁹ Anaknya itu menjawab, 'Aku tidak mau.' Tetapi, anak itu berubah pikiran, lalu pergi bekerja.

³⁰ Kemudian ayah itu pergi kepada anak yang kedua dan mengatakan, 'Nak, hari ini pergilah bekerja di kebun anggur.' Anak itu menjawab, 'Ya, Ayah. Aku akan pergi.' Akan tetapi, anak itu tidak pergi untuk bekerja.

³¹ Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?"

Para pemimpin Yahudi menjawab, "Anak yang pertama."

Yesus berkata kepada mereka, "Sesungguhnya, kamu lebih buruk daripada para penagih utang dan pelacur sebab mereka akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu.

³² Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepada kamu, dan kamu

tidak percaya kepadanya. Akan tetapi, para penagih pajak dan pelacur percaya kepadanya. Walaupun kamu sudah melihat yang terjadi, tetapi kamu tidak mau bertobat. Kamu tetap saja tidak mau memercayai Yohanes.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)

³³ “Dengarlah perumpamaan ini: Ada seseorang yang mempunyai kebun anggur. Orang itu membuat pagar di sekeliling kebunnya, menggali lubang tempat memeras anggur, dan mendirikan menara pengawas. Kemudian, setelah menyewakan kebun anggurnya itu kepada beberapa petani, orang itu berangkat untuk melakukan sebuah perjalanan. ³⁴ Kemudian, tibalah musim panen. Pemilik kebun itu mengutus hamba-hambanya kepada para petani yang menyewa

kebunnya, untuk mengambil anggur yang menjadi bagiannya. ³⁵ Akan tetapi, para petani menangkap hamba-hamba itu. Mereka memukul seorang di antaranya, membunuh yang lain, dan melempari hamba yang ketiga dengan batu. ³⁶ Maka, pemilik kebun itu mengutus hamba-hamba yang lain, kali ini ia mengutus lebih banyak daripada sebelumnya. Akan tetapi, para petani itu pun melakukan hal yang sama terhadap hamba-hamba itu. ³⁷ Akhirnya, pemilik kebun anggur memutuskan untuk mengutus anaknya sendiri. Ia berkata, 'Para petani itu pasti akan menghormati anakku.'

³⁸ Tetapi, ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun itu, mereka berkata satu sama lain, 'Ia adalah anak pemilik kebun anggur ini dan akan mewarisi kebun anggurnya. Jika kita membunuhnya, kebun anggur ini akan

menjadi milik kita.’³⁹ Maka, para petani menangkap anak itu, melemparnya ke luar kebun anggur, lalu membunuhnya.⁴⁰ Jadi, apa yang akan diperbuat pemilik kebun anggur terhadap para petani itu ketika ia datang?”⁴¹ Para imam dan pemimpin Yahudi berkata, “Ia pasti akan membunuh para petani yang jahat itu. Kemudian, akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani yang lain, yang mau membayar sewanya apabila musim panen tiba.”

⁴² Yesus berkata kepada mereka, “Kamu pasti sudah membaca tulisan ini dalam Kitab Suci:

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi Batu Penjuru.

Tuhan telah membuat hal ini terjadi, yaitu perbuatan yang ajaib bagi kita.’ Mazmur 118:22-23

⁴³ Karena itu Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil dari kamu, dan akan diberikan kepada orang-orang yang melakukan apa yang Allah inginkan dalam kerajaan-Nya. ⁴⁴ Siapa pun yang jatuh ke atas batu ini akan hancur, dan siapa pun yang ditimpa batu ini akan remuk.”

⁴⁵ Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan ini, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka. ⁴⁶ Karena itu, mereka mencari cara untuk menangkap Yesus. Akan tetapi, mereka takut untuk melakukannya karena orang banyak percaya bahwa Yesus adalah seorang nabi.

Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Perjamuan Makan

(Luk. 14:15-24)

22 ¹ Yesus menggunakan perumpamaan-perumpamaan lagi untuk mengajar orang banyak. Kata-Nya, ² “Kerajaan Surga itu seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk anak laki-lakinya. ³ Ia menyuruh hamba-hambanya untuk memanggil orang-orang untuk datang ke pesta pernikahan itu, tetapi mereka tidak mau datang. ⁴ Lalu, raja menyuruh lagi beberapa hamba lain, katanya, ‘Katakan kepada orang-orang yang telah diundang itu, dengarlah, aku telah menyiapkan sebuah pesta. Lembu-lembu jantan dan anak-anak sapiku telah disembelih untuk hidangan, dan semuanya sudah siap. Mari datang ke pesta pernikahan ini.’

⁵ Tetapi, orang-orang yang diundang itu tidak menghiraukannya, bahkan pergi melakukan pekerjaan yang lain. Ada yang pergi ke ladangnya dan ada pula yang pergi mengurus usahanya.

⁶ Beberapa orang lainnya bahkan menangkap hamba-hamba raja itu, memukuli mereka, dan membunuh mereka. ⁷ Maka, sang raja pun menjadi marah sehingga ia mengirim tentaranya untuk membinasakan orang-orang yang membunuh hamba-hambanya dan menyuruh tentaranya membakar kota orang-orang itu.

⁸ Sesudah itu, sang raja berkata kepada para hambanya, 'Pesta pernikahan sudah siap. Tetapi, orang-orang yang telah aku undang itu tidak pantas datang ke pestaku. ⁹ Jadi, pergilah ke jalan-jalan besar dan undanglah setiap orang yang kamu temui untuk datang ke pestaku.'

¹⁰ Lalu, pergilah para hamba itu ke

jalan-jalan dan mengumpulkan semua orang yang mereka temui. Ada orang yang baik dan ada yang jahat. Maka, tempat itu penuh dengan tamu-tamu.

¹¹ Tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu dengan para tamunya, ia melihat ada seorang tamu yang tidak memakai pakaian yang cocok untuk pesta pernikahan. ¹² Raja berkata, 'Saudara, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian pesta?' Tetapi, orang itu diam saja. ¹³ Lalu, raja berkata kepada para hambanya, 'Ikatlah kaki dan tangan orang itu dan buanglah dia ke tempat yang gelap di luar sana. Di sana, orang-orang akan menangis dan mengertakkan gigi.'

¹⁴ Karena, banyak orang yang dipanggil, tetapi hanya sedikit orang yang dipilih."

Pemimpin Yahudi Berusaha untuk Menjebak Yesus

(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)

¹⁵ Lalu, orang-orang Farisi pergi dan membuat rencana untuk menjebak Yesus dengan kata-kata yang pernah diucapkan-Nya. ¹⁶ Mereka mengutus beberapa murid dan juga orang-orang Herodian untuk bertemu dengan Yesus. Mereka berkata, “Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah yang sesuai dengan kebenaran. Engkau tidak peduli dengan pendapat orang lain karena Engkau tidak berpihak pada siapa pun. ¹⁷ Kalau begitu, beri tahu kami pendapat-Mu, apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar?”

¹⁸ Tetapi, Yesus mengetahui maksud jahat mereka. Maka Ia berkata, “Kamu orang munafik, mengapa kamu berusaha menjebak-Ku? ¹⁹ Perhatikanlah kepada-

Ku uang logam yang kamu pakai untuk membayar pajak.” Lalu, mereka memperlihatkan uang logam satu dinar kepada Yesus. ²⁰ Kemudian, Yesus bertanya kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapa yang ada di uang logam ini?” ²¹ Jawab mereka, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Jadi, berikanlah kepada Kaisar apa yang memang menjadi milik Kaisar, dan berikanlah kepada Allah apa yang memang menjadi milik Allah.”

²² Ketika mendengar jawaban itu, mereka menjadi heran dan pergi meninggalkan Yesus.

Beberapa Orang Saduki Berusaha untuk Menjebak Yesus

(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

²³ Pada hari yang sama, orang-orang Saduki* datang menemui Yesus.

Mereka adalah orang-orang yang tidak mempercayai adanya kebangkitan orang mati. Lalu, orang-orang Saduki itu bertanya kepada Yesus. ²⁴ Kata mereka kepada-Nya, “Guru, Musa mengajarkan bahwa jika seorang laki-laki meninggal dan ia tidak mempunyai anak, maka saudaranya yang laki-laki harus menikahi istrinya supaya ia mempunyai anak dan melanjutkan keturunan untuk saudaranya yang meninggal itu. ²⁵ Ada tujuh bersaudara di antara kami. Saudara yang pertama menikah, lalu meninggal. Karena tidak mempunyai anak, maka saudaranya yang kedua harus menikahi perempuan itu. ²⁶ Begitu juga dengan saudara yang kedua, ketiga, sampai dengan saudara yang ketujuh. ²⁷ Setelah ketujuh bersaudara itu meninggal, akhirnya perempuan itu juga meninggal. ²⁸ Jadi, ketika manusia dibangkitkan dari kematian, istri siapakah perempuan itu?

Karena ketujuh bersaudara itu telah menikah dengannya.”

²⁹ Yesus menjawab, “Kamu sesat karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah. ³⁰ Pada waktu kebangkitan, orang-orang itu tidak menikah dan tidak dinikahi. Semua orang sama seperti malaikat di surga. ³¹ Bukankah kamu baca apa yang dikatakan kepadamu oleh Tuhan tentang kebangkitan orang-orang mati? ³² Allah berkata, ‘Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.’ Ia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup.”

³³ Ketika orang banyak mendengar tentang ini, mereka sangat heran dengan ajaran Yesus.

Hukum Manakah yang Terpenting?

(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

³⁴ Ketika orang-orang Farisi* mendengar bahwa Yesus telah

membuat orang-orang Saduki tidak dapat membela diri, maka orang-orang Farisi itu bergabung dengan mereka.

³⁵ Salah satu dari mereka, yaitu seorang guru Taurat, bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya. ³⁶ Ia berkata, “Guru, perintah apa yang terpenting dalam Hukum Taurat?”

³⁷ Yesus menjawab, “‘Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, segenap jiwamu, dan segenap pikiranmu’. ³⁸ Inilah perintah yang pertama dan yang paling utama. ³⁹ Dan, perintah yang kedua adalah ‘Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’ ⁴⁰ Semua hukum Taurat dan kitab para nabi didasarkan pada kedua perintah ini.”

Apakah Mesias Anak Daud atau Tuhan Daud

(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

⁴¹ Sewaktu orang-orang Farisi masih berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka. ⁴² Kata-Nya, “Apa pendapatmu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?”

Orang-orang Farisi itu menjawab, “Kristus adalah Anak Daud.”

⁴³ Yesus berkata kepada mereka, “Jika begitu, mengapa Daud, dengan kuasa Roh, memanggil Kristus sebagai ‘Tuhan’? Karena ia berkata,

⁴⁴ ‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku. Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’
Mazmur 110:1

⁴⁵ Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuhan’, bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?” ⁴⁶ Tidak ada satu orang pun yang bisa menjawab Yesus. Dan sejak hari itu, tidak ada satu orang pun yang berani menanyakan tentang apapun kepada-Nya.

Yesus Mengecam Pemimpin Agama

(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47)

23 ¹ Lalu, Yesus berbicara kepada orang banyak dan juga kepada murid-murid-Nya. ² Kata-Nya, “Guru-guru Taurat* dan orang-orang Farisi* adalah orang-orang yang mempunyai kuasa untuk menjelaskan isi hukum Taurat Musa*. ³ Karena itu, perhatikan apa yang mereka ajarkan dan lakukan semuanya. Tetapi, jangan sekali-kali kamu contoh kelakuan mereka, karena mereka sendiri tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. ⁴ Mereka

membuat peraturan-peraturan yang berat dan memaksa orang lain untuk mematuhi semua peraturan itu, tetapi mereka sendiri tidak mau mematuhinya.

⁵ Mereka melakukan semua perbuatan baik, hanya karena dilihat oleh orang lain. Mereka membuat kotak kecil tempat Ayat Suci menjadi semakin besar, dan membuat tali baju sembahyang menjadi semakin panjang. ⁶ Mereka suka duduk di tempat-tempat terhormat di pesta-pesta dan tempat duduk terbaik di rumah-rumah ibadah. ⁷ Mereka suka dihormati di pasar-pasar dan suka sekali bila orang memanggil mereka 'Guru'.

⁸ Tetapi jangan kamu dipanggil 'Guru', karena kamu semua adalah saudara seiman, dan kamu hanya mempunyai satu Guru. ⁹ Tidak ada yang boleh kamu panggil 'Bapa' di dunia ini, karena kamu hanya mempunyai satu Bapa, yaitu Ia yang ada di surga. ¹⁰ Juga, jangan mau

kamu dipanggil 'Tuan', karena kamu hanya memiliki satu Tuan, yaitu Mesias. ¹¹ Siapa yang paling besar di antara kamu akan menjadi hambamu. ¹² Orang yang meninggikan diri, akan direndahkan. Tetapi, orang yang merendahkan dirinya, akan ditinggikan.

¹³ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi. Kamu adalah orang-orang munafik! Kamu menutup jalan orang-orang untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga. Kamu menghalangi orang-orang yang mencoba untuk masuk, padahal kamu sendiri tidak mau masuk. ¹⁴ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik. Kamu merampas rumah janda-janda, tetapi berpura-pura menjadi orang suci dengan mengucapkan doa yang panjang-panjang. Karena itu, kamu akan mendapat hukuman yang lebih berat.

¹⁵ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu menyeberangi lautan dan menjelajahi daratan untuk mempertobatkan satu orang. Tetapi setelah ia bertobat, kamu membuatnya dua kali lebih jahat daripada dirimu sendiri.

¹⁶ Celakalah kamu, hai kamu yang menuntun orang, tetapi kamu sendiri buta! Kamu berkata, 'Siapa yang bersumpah demi Bait Allah, sumpahnya itu tidak ada artinya. Tetapi, siapa yang bersumpah demi emas yang ada di Bait Allah, maka ia terikat pada sumpahnya itu.' ¹⁷ Hai kamu orang bodoh yang buta! Manakah yang lebih besar, emas atau Bait Allah yang menyucikan emas itu? ¹⁸ Kamu juga berkata, 'Siapa yang bersumpah demi mezbah, maka sumpahnya itu tidak ada artinya. Tetapi, siapa yang bersumpah

demi persembahan yang ada di mezbah, maka ia terikat pada sumpahnya itu.'

¹⁹ Hai kamu orang-orang buta! Tidak tahukah kamu bahwa mezbah lebih besar daripada persembahan yang ada di atasnya? Karena mezbahlah yang telah membuat persembahan itu menjadi kudus! ²⁰ Siapa yang bersumpah demi mezbah, sesungguhnya ia juga bersumpah demi semua yang ada di atas mezbah itu. ²¹ Dan, siapa yang bersumpah demi Bait Allah, sesungguhnya ia juga bersumpah demi Bait Allah dan demi Allah yang tinggal di dalamnya. ²² Siapa yang bersumpah demi surga, sesungguhnya ia juga telah bersumpah demi takhta Allah dan demi Allah, yang duduk di atas takhta itu.

²³ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu memberi persembahan persepuluhanmu, termasuk selasih,

adas manis, dan jintanmu. Tetapi, kamu telah mengabaikan apa yang lebih penting, yaitu keadilan, belas kasihan, dan keyakinan kepada Allah. Kamu seharusnya memberikan persembahanmu tanpa mengabaikan hal-hal yang lebih penting. ²⁴ Kamu menuntun orang, tetapi kamu sendiri buta! Kamu mengeluarkan nyamuk dari minumanmu, tetapi unta yang ada di dalamnya kamu telan.

²⁵ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu membersihkan bagian luar dari cangkir minummumu, tetapi bagian dalamnya penuh dengan keserakahan dan kenikmatan diri. ²⁶ Hai orang-orang Farisi, kamu orang yang buta! Bersihkanlah terlebih dahulu bagian dalam cangkir minum itu, baru bagian luarnya juga dibersihkan.

²⁷ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu seperti kuburan yang dicat putih, yang bagian luarnya tampak bagus, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan hal-hal yang najis. ²⁸ Begitu juga dengan kamu. Dari luar, kamu terlihat seperti orang benar, padahal di dalammu penuh dengan kemunafikan dan kejahatan.

²⁹ Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi yang munafik! Kamu membangun kuburan untuk nabi-nabi, dan memperindah kuburan orang-orang saleh. ³⁰ Dan, kamu berkata, 'Seandainya kami hidup pada zaman nenek moyang kami, pasti kami tidak ikut-ikutan menumpahkan darah para nabi.' ³¹ Dengan mengatakan hal itu, kamu sendiri mengakui bahwa kamu adalah keturunan orang-orang yang telah membunuh para nabi. ³² Teruskanlah

perbuatan jahat yang telah dimulai oleh nenek moyangmu! ³³ Hai ular-ular! Hai keturunan ular berbisa! Bagaimana kamu akan lepas dari hukuman neraka? ³⁴ Karena itu, Aku mengutus kepadamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan guru-guru Taurat. Tetapi, kamu akan membunuh dan menyalibkan sebagian dari mereka. Yang lain akan kamu cambuk di rumah ibadahmu dan kamu kejar dari satu kota ke kota lain. ³⁵ Kamu akan bersalah atas setiap darah orang benar yang ditumpahkan di atas bumi, mulai dari darah Habel sampai darah Zakharia anak Berekhya. Ia dibunuh saat berada di antara Bait Allah dan mezbah. ³⁶ Ketahuilah, semua ini akan ditanggungkan kepada generasi yang masih hidup hingga saat ini.”

Yesus Memperingatkan Orang di Yerusalem

(Luk. 13:34-35)

³⁷ “Oh Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh nabi-nabi dan kamu melempari orang-orang yang diutus Allah kepadamu dengan batu. Berapa lama aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, seperti seekor induk ayam yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. ³⁸ Sekarang lihatlah! Rumahmu akan ditinggalkan dan kosong. ³⁹ Ketahuilah bahwa kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya kamu berkata, ‘Berbahagialah Ia yang datang dalam nama Tuhan.’”

KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN

PASAL 24--25

Bait Allah akan diruntuhkan

(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)

24 ¹ Yesus meninggalkan halaman Bait Allah, lalu pergi. Akan tetapi, para pengikut-Nya datang untuk menunjukkan bangunan Bait* Allah kepada-Nya. ² Ia bertanya kepada mereka, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan ini? Sesungguhnya, bangunan-bangunan ini akan dihancurkan. Semua batunya akan dirobuhkan dan tidak ada satu batu pun yang akan dibiarkan berada di atas batu yang lain.”

Permulaan penderitaan

³ Kemudian, Yesus duduk di atas Bukit Zaitun. Para pengikut datang sendirian kepada-Nya dan berkata, “Katakanlah kepada kami kapan hal-hal itu akan terjadi. Apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda akhir zaman?”

⁴ Yesus menjawab, “Berhati-hatilah, supaya tidak ada siapa pun yang akan menyesatkanmu. ⁵ Banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Akulah Mesias,’ dan mereka akan menyesatkan banyak orang. ⁶ Kamu akan mendengar peperangan dan kabar tentang perang. Akan tetapi, janganlah takut karena hal-hal ini harus terjadi sebelum datangnya akhir zaman. ⁷ Bangsa-bangsa akan melawan bangsa-bangsa yang lain, kerajaan-kerajaan akan melawan kerajaan-kerajaan yang lain. Akan terjadi

kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. ⁸ Tetapi, semua ini hanyalah awal penderitaan, seperti rasa sakit yang dialami perempuan yang akan melahirkan.

⁹ Kamu akan ditangkap, lalu diserahkan untuk disiksa dan dibunuh. Orang-orang di seluruh dunia akan membencimu karena kamu percaya kepada-Ku.

¹⁰ Saat itu, banyak orang percaya akan meninggalkan iman mereka. Mereka akan saling melawan dan membenci.

¹¹ Banyak nabi palsu akan muncul dan menyebabkan banyak orang mempercayai hal-hal yang salah. ¹² Akan ada banyak kejahatan di dunia, sehingga kasih kebanyakan orang akan berkurang.

¹³ Tetapi orang yang tetap setia sampai akhir, akan diselamatkan. ¹⁴ Dan, Kerajaan Kabar Baik yang Kuberitakan ini akan disampaikan ke seluruh dunia. Injil ini akan tersebar ke segala bangsa.

Sesudah semuanya itu, akhir zaman akan datang.

Siksaan yang Berat dan Mesias-Mesias Palsu

¹⁵ Nabi Daniel sudah mengatakan tentang ‘hal jahat yang menyebabkan kehancuran’. Kamu akan melihat hal yang mengerikan ini berdiri di tempat suci. Setiap orang yang membaca hal ini, biarlah ia mengerti artinya.

¹⁶ Pada saat itu, orang-orang yang tinggal di wilayah Yudea harus lari ke pegunungan. ¹⁷ Jika mereka sedang ada di atap rumah, janganlah mereka turun untuk mengambil apapun dari rumahnya. ¹⁸ Jika mereka sedang bekerja di ladang, janganlah mereka pulang untuk mengambil pakaiannya.

¹⁹ Pada saat itu, celakalah perempuan-perempuan yang sedang hamil dan sedang menyusui. ²⁰ Berdoalah supaya

hal itu tidak akan terjadi pada musim dingin atau hari Sabat* karena kamu harus melarikan diri. ²¹ Sebab, akan terjadi masa penderitaan besar, yang belum pernah terjadi sejak dunia diciptakan. Dan, tidak akan terulang lagi. ²² Akan tetapi, Allah sudah memutuskan untuk mempersingkat masa itu untuk menolong orang-orang pilihan-Nya karena jika tidak dipersingkat, tidak ada seorang pun yang dapat bertahan. ²³ Seseorang mungkin akan berkata kepadamu saat itu, 'Lihatlah, Mesias ada di sini!' Atau orang lain mungkin berkata, 'Ia ada di sana!' Tetapi, janganlah kamu percaya kepada mereka. ²⁴ Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul untuk melakukan banyak tanda ajaib dan mukjizat. Mereka berusaha menyesatkan umat pilihan Allah, jika memungkinkan. ²⁵ Sekarang, Aku memperingatkan kamu sebelum

hal ini terjadi. ²⁶ Jika seseorang berkata kepadamu, 'Kristus ada di padang gurun!' Jangan kamu pergi ke sana. Atau, 'Kristus ada di kamar itu', jangan kamu percaya. ²⁷ Karena seperti cahaya kilat di langit, yang muncul dari Timur dan bersinar sampai ke Barat, demikianlah kedatangan Anak Manusia. ²⁸ Di mana ada bangkai, di situlah burung nasar berkumpul.

Kedatangan Anak Manusia dan Perumpamaan tentang Pohon Ara

²⁹ Segera sesudah masa penderitaan itu, inilah yang akan terjadi:

'Matahari akan menjadi gelap
dan bulan tidak akan bersinar.
Bintang-bintang akan jatuh dari langit,
dan kuasa langit akan diguncangkan.'
Yesaya 13:10; 34:4

³⁰ Lalu, akan muncul tanda di langit yang menunjukkan kedatangan Anak Manusia. Semua bangsa di bumi akan menangis. Setiap orang akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan, di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. ³¹ Ia akan mengutus semua malaikat-Nya ke seluruh bumi dengan bunyi terompet yang sangat nyaring. Dan, mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi.

³² Pohon ara memberi kita pelajaran. Ketika dahan-dahannya menjadi hijau dan lunak, serta menumbuhkan daun-daunnya yang baru, maka kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. ³³ Demikian juga, saat kamu melihat semua hal ini terjadi, kamu akan tahu bahwa waktunya sudah sangat dekat, bahkan sudah datang.

³⁴ Sesungguhnya, semua hal ini akan

terjadi pada saat orang-orang ini masih hidup. ³⁵ Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-Ku akan tetap untuk selama-lamanya.”

Hanya Allah yang Tahu Kapan Waktunya

(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

³⁶ “Tidak ada seorang pun yang tahu kapan hari atau waktu terjadinya peristiwa itu. Sang Anak dan malaikat-malaikat di surga pun tidak tahu kapan waktunya, hanya Bapa yang mengetahuinya. ³⁷ Ketika Anak Manusia datang, akan terjadi hal yang sama seperti pada zaman Nuh. ³⁸ Pada hari-hari sebelum banjir besar, orang makan dan minum, menikah dan menikahkan anak-anak mereka. Mereka terus melakukan itu sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera. ³⁹ Mereka tidak tahu apa yang akan terjadi sampai banjir besar itu datang dan membinasakan

mereka semua. Begitu juga nanti, ketika Anak Manusia* datang. ⁴⁰ Dua orang bekerja bersama di ladang. Satu orang akan dibawa dan yang lain ditinggalkan.

⁴¹ Dua perempuan sedang menggiling gandum dengan batu penggilingan. Yang satu akan dibawa dan yang lain ditinggalkan.

⁴² Karena itu, berjaga-jagalah selalu. Kamu tidak tahu kapan Tuhanmu akan datang. ⁴³ Apa yang akan dilakukan seorang tuan rumah jika ia tahu kapan pencuri akan datang? Ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan pencuri masuk ke rumahnya. ⁴⁴ Oleh sebab itu, kamu juga harus berjaga-jaga, karena Anak Manusia akan datang pada saat yang tidak kamu duga.”

Pelayan yang Baik dan Pelayan yang Jahat

(Luk. 12:41-48)

⁴⁵ “Siapakah pelayan yang bijaksana dan dapat dipercaya? Sang tuan mempercayakan seorang untuk memberi makan pelayan-pelayan yang lain sesuai waktunya. ⁴⁶ Diberkatilah hamba yang ketika sang tuan datang, ia mendapatinya sedang melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya. ⁴⁷ Sesungguhnya, tuan itu akan memilih pelayan itu untuk mengurus seluruh miliknya. ⁴⁸ Akan tetapi, apa yang akan terjadi jika pelayan itu jahat dan mengira bahwa tuannya tidak akan segera kembali? ⁴⁹ Ia akan mulai memukul rekan pelayan yang lain. Ia akan makan dan minum dengan para pemabuk. ⁵⁰ Kemudian, tuannya datang ketika pelayan itu tidak siap, yaitu pada waktu

yang tidak diduga oleh pelayan itu.
⁵¹ Maka, tuannya akan menghukum pelayan itu. Ia akan mengusirnya ke tempat hukuman bagi orang munafik, di sanalah orang-orang akan menangis dan mengertakkan gigi karena kesakitan.”

Perumpamaan tentang Sepuluh Gadis

25 ¹ “Pada waktu itu Kerajaan Surga seperti sepuluh orang gadis yang pergi untuk menanti-nantikan pengantin laki-laki. Masing-masing dari mereka membawa lampu minyak. ² Lima orang dari mereka adalah gadis yang bodoh, dan yang lima lagi adalah gadis yang bijaksana. ³ Gadis-gadis yang bodoh membawa lampu, tetapi tidak membawa persediaan minyak untuk lampu yang mereka bawa. ⁴ Sedangkan gadis-gadis yang bijaksana membawa lampu dengan persediaan minyaknya di dalam guci kecil. ⁵ Ketika pengantin laki-laki tidak

datang-datang juga, gadis-gadis mulai mengantuk, dan mereka semua tertidur.

⁶ Pada tengah malam, seseorang berteriak, 'Pengantin laki-laki datang, keluarlah untuk menyambutnya.'

⁷ Semua gadis pun segera bangun, kemudian mempersiapkan lampu-lampu mereka. ⁸ Tetapi gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana, 'Berilah sedikit minyakmu kepada kami. Lampu kami hampir padam.'

⁹ Gadis-gadis yang bijaksana menjawab, 'Tidak. Nanti minyak itu tidak cukup buat kita semua. Pergilah kepada penjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri.'

¹⁰ Maka gadis-gadis yang bodoh pergi membeli minyak. Sementara mereka pergi, datanglah pengantin laki-laki. Gadis-gadis yang sudah siap, ikut masuk ke pesta pernikahan bersama dengan

pengantin laki-laki. Kemudian pintu ditutup dan dikunci.

¹¹ Kemudian, datanglah gadis-gadis yang bodoh itu. Mereka berkata, 'Tuan, tuan. Tolong bukakan pintu untuk kami, supaya kami masuk.'

¹² Tetapi pengantin laki-laki menjawab, 'Tidak! Sesungguhnya, aku sama sekali tidak mengenalmu.'

¹³ Jadi, bersiap-siaplah selalu karena kamu tidak tahu hari atau waktunya Anak Manusia akan datang."

Perumpamaan tentang Tiga Pelayan

(Luk. 19:11-27)

¹⁴ "Pada waktu itu, Kerajaan Allah juga seperti seorang yang akan pergi ke tempat yang jauh. Sebelum pergi, ia memanggil hamba-hambanya. Ia menyuruh hamba-hamba itu menjaga harta bendanya selama ia pergi. ¹⁵ Maka, ia pun memberi kepada hamba yang

pertama, lima kantong uang. Kemudian hamba yang kedua, dua kantong uang. Dan hamba yang ketiga, satu kantong uang. Ia memberikan kepada setiap orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing. Setelah itu, ia pergi. ¹⁶ hamba yang menerima lima kantong segera menggunakan uangnya untuk memperoleh keuntungan. Dan ia mendapatkan untung lima kantong uang. ¹⁷ Demikian juga hamba yang menerima dua kantong uang, ia menggunakan uangnya untuk memperoleh keuntungan dan mendapatkan untung dua kantong uang. ¹⁸ Akan tetapi, hamba yang mendapat satu kantong uang itu pergi dan menggali lubang di tanah. Lalu ia menyembunyikan uang tuannya dalam lubang itu.

¹⁹ Sesudah beberapa lama, tuan mereka pulang. Ia bertanya kepada para hambanya tentang apa yang mereka

lakukan dengan uangnya. ²⁰ hamba yang menerima lima kantong uang itu membawa tambahan lima kantong uang kepada tuannya. Ia berkata, 'Tuan menyerahkan lima kantong uang kepadaku. Aku pun memakainya untuk menghasilkan laba lima kantong uang.'

²¹ Tuannya menjawab, 'Kerjamu bagus. Kamu hamba yang baik dan setia. Kamu telah bekerja dengan setia dalam beberapa hal, maka aku akan mempercayakan lebih banyak hal lagi kepadamu. Mari ikutlah berbagi kebahagiaan dengan tuanmu.'

²² Kemudian hamba yang menerima dua kantong uang datang kepada tuannya. Hamba itu berkata, 'Tuan memberikan dua kantong uang kepadaku. Lalu, aku memakainya untuk menghasilkan laba dua kantong uang.'

²³ Tuannya menjawab, 'Kerjamu bagus. Kamu hamba yang baik dan

setia. Kamu telah bekerja dengan setia dengan beberapa hal, maka aku akan mempercayakan lebih banyak hal lagi kepadamu. Mari ikutlah berbagi kebahagiaan dengan tuanmu.'

²⁴ Kemudian datang hamba yang menerima satu kantong uang. Hamba itu berkata, 'Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah orang yang keras. Tuan memanen apa yang tidak Tuan tabur. Tuan memanen dari tempat yang tidak Tuan tanam. ²⁵ Maka aku takut, lalu pergi menyembunyikan uang Tuan di dalam tanah. Inilah satu kantong uang yang Tuan berikan kepadaku.'

²⁶ Tuannya menjawab, 'Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai apa yang tidak aku tabur dan aku memanen dari tempat yang tidak aku tanam. ²⁷ Seharusnya kamu menyimpan uangku di tempat orang yang bisa menjalankan uangku, sehingga

ketika aku pulang, aku dapat menerima uangku kembali. Dan, aku juga akan mendapat bunga dari uangku.'

²⁸ Maka tuan itu berkata kepada hamba yang lain, 'Ambillah satu kantong uang itu darinya dan berikan kepada hamba yang mempunyai sepuluh kantong uang itu. ²⁹ Setiap orang yang menggunakan apa yang mereka miliki, akan mendapatkan lebih banyak. Mereka akan mempunyai lebih banyak daripada apa yang mereka butuhkan. Sedangkan orang yang tidak menggunakan apa yang mereka miliki, semua yang ada pada mereka, akan diambil.' ³⁰ Kemudian tuan itu mengatakan, 'Buanglah hamba yang tidak berguna itu ke tempat yang gelap, di sanalah orang-orang akan menangis dan mengertakkan gigi dengan kesakitan.'"

Anak Manusia Akan Mengahkimi Semua Orang

³¹ “Anak Manusia akan datang lagi dengan kemuliaan-Nya bersama dengan para malaikat-Nya, dan Ia akan duduk sebagai Raja di takhta-Nya yang mulia.

³² Pada saat itu, semua bangsa di dunia akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka menjadi dua kelompok, seperti gembala yang memisahkan domba dari kambing.

³³ Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

³⁴ Kemudian, Sang Raja akan berkata kepada orang-orang-benar yang berada di sebelah kanan-Nya, ‘Marilah, Bapa-Ku memiliki berkat yang besar untukmu. Kerajaan yang telah dijanjikan-Nya, sekarang menjadi milikmu. Kerajaan itu sudah disiapkan untukmu sejak dunia

diciptakan. ³⁵ Itu adalah milikmu karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum. Ketika Aku tidak punya tempat tinggal, kamu menerima Aku di rumahmu. ³⁶ Ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kamu merawat Aku. Dan, ketika Aku di penjara, kamu menjenguk Aku.'

³⁷ Kemudian orang-orang benar itu akan menjawab, 'Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makanan? Kapankah kami melihat Engkau haus dan memberi-Mu minuman? ³⁸ Kapankah kami melihat Engkau tidak mempunyai tempat tinggal dan mengundang-Mu menumpang di rumah kami? Kapankah kami pernah melihat Engkau telanjang dan memberi-Mu pakaian? ³⁹ Kapankah kami melihat Engkau sakit atau berada di dalam penjara dan kami mengunjungi-Mu?'

⁴⁰ Maka, Sang Raja akan menjawab, 'Sesungguhnya, segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang yang terkecil dari umat-Ku di sini, itu berarti kamu juga melakukannya untuk-Ku.'

⁴¹ Kemudian, Sang Raja akan berkata kepada orang jahat yang di sebelah kirinya, 'Pergilah kamu dari hadapan-Ku! Allah telah menetapkan kamu untuk dihukum. Masuklah ke dalam api neraka yang abadi, yaitu api yang telah disiapkan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.

⁴² Kamu harus pergi, sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum. ⁴³ Ketika Aku tidak punya tempat tinggal, kamu tidak menerima Aku tinggal di rumahmu. Ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi pakaian kepada-Ku. Ketika Aku sakit atau berada di dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku.'

⁴⁴ Kemudian orang-orang itu akan menjawab, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar, atau haus? Kapankah kami melihat Engkau tidak punya tempat tinggal? Atau kapankah kami melihat Engkau telanjang, atau sakit, atau di penjara? Kapankah kami melihat hal-hal ini, dan kami tidak menolong-Mu?’

⁴⁵ Raja itu akan menjawabnya, ‘Sesungguhnya, ketika kamu menolak melakukan segala sesuatu demi salah seorang dari umat-Ku di sini, kamu juga menolak melakukannya untuk Aku.’

⁴⁶ Lalu orang-orang jahat ini akan menerima hukuman yang abadi. Akan tetapi, orang benar akan menikmati hidup yang abadi.”

Pemimpin Yahudi Berencana untuk Membunuh Yesus

(Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

26 ¹ Sesudah Yesus selesai mengatakan semua hal ini, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, ² “Kamu tahu, dua hari lagi adalah Hari Paskah. Pada hari itu, Anak Manusia akan diserahkan kepada musuh-musuh-Nya untuk disalibkan.”

³ Pada waktu itu, para imam kepala dan pemimpin orang Yahudi berkumpul di istana imam besar. Nama imam besar itu adalah Kayafas. ⁴ Dalam pertemuan itu, mereka membuat rencana untuk menangkap dan membunuh Yesus secara diam-diam. ⁵ Tetapi mereka berkata, “Kita tidak dapat menangkap Yesus pada waktu Paskah karena kita tidak mau membuat kerusuhan.”

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

(Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

⁶ Pada saat Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, ⁷ datanglah seorang perempuan kepada-Nya. Perempuan itu membawa sebuah botol pualam berisi minyak wangi yang mahal. Kemudian, perempuan itu menuangkan minyak wangi tersebut di atas kepala Yesus ketika Ia sedang duduk makan. ⁸ Melihat hal itu, murid-murid Yesus menjadi sangat marah terhadap perempuan itu. Mereka berkata, “Mengapa membuang-buang minyak wangi itu? ⁹ Minyak itu dapat dijual dengan harga yang mahal, dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin.”

¹⁰ Tetapi, Yesus tahu apa yang terjadi. Kata-Nya kepada mereka, “Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Ia

melakukan hal yang sangat baik untuk-Ku. ¹¹ Orang-orang miskin akan selalu ada bersamamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama-sama denganmu. ¹² Perempuan ini menuangkan minyak wangi ke tubuh-Ku sebagai persiapan penguburan-Ku. ¹³ Dan sesungguhnya, di mana pun Injil diberitakan di dunia ini, perbuatan perempuan ini juga akan diceritakan. Dan, orang-orang akan mengingat dia.”

Yudas Setuju untuk Membantu Musuh-musuh Yesus

(Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

¹⁴ Kemudian, salah seorang dari kedua belas murid Yesus pergi menemui imam-imam kepala. Nama murid itu adalah Yudas Iskariot. ¹⁵ Ia berkata, “Aku akan menyerahkan Yesus kepadamu. Apa yang akan kamu berikan kepadaku sebagai imbalannya?” Para imam pun

memberinya 30 keping uang perak.
¹⁶ Sesudah itu, Yudas mulai mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Jamuan Paskah

*(Mrk. 14:21-22; Luk. 22:7-14,
21-23; Yoh. 13:21-30)*

¹⁷ Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi, para murid datang kepada Yesus. Mereka bertanya, “Di manakah Engkau ingin supaya kami mempersiapkan jamuan itu?”

¹⁸ Yesus menjawab, “Pergilah ke kota, kepada orang yang Kukenal. Katakanlah kepadanya bahwa Guru berpesan, ‘Waktunya hampir tiba. Aku akan memakan hidangan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumahmu.’”

¹⁹ Maka, mereka pun melakukan apa yang diperintahkan-Nya dan mereka mempersiapkan jamuan Paskah.

²⁰ Pada malam itu, Yesus sedang duduk makan bersama dengan kedua belas murid-Nya. ²¹ Saat mereka sedang makan, Yesus berkata, “Sesungguhnya, salah seorang di antaramu akan menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku.” ²² Para murid pun sangat sedih mendengar hal ini. Satu per satu, mereka berkata kepada-Nya, “Pastilah bukan aku, ya Tuhan?”

²³ Jawab Yesus kepada mereka, “Orang yang mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk bersama-sama Aku, dialah yang akan menyerahkan Aku. ²⁴ Anak Manusia akan menderita seperti yang sudah tertulis dalam Kitab Suci, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia untuk dibunuh. Bahkan, lebih baik jika orang itu tidak pernah dilahirkan.”

²⁵ Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus, berkata kepada-

Nya, “Guru, pasti bukan aku yang Engkau maksud, bukan?” Yesus menjawab, “Ya, kamulah orangnya.”

Perjamuan Tuhan

(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

²⁶ Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan mengucap syukur atas roti itu. Lalu Ia memecah-mecahkan dan memberikannya kepada murid-murid serta berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Ini adalah tubuh-Ku.”

²⁷ Kemudian Ia mengambil cawan berisi anggur, mengucap syukur, dan memberikannya kepada murid-murid serta berkata, “Masing-masing kamu minumlah ini. ²⁸ Anggur ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang akan ditumpahkan untuk pengampunan dosa bagi banyak orang. ²⁹ Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai kita bersama-

sama meminum anggur yang baru dalam kerajaan Bapa-Ku.”

³⁰ Setelah menyanyikan sebuah pujian, mereka pun pergi ke Bukit Zaitun*.

Yesus Mengatakan Murid-murid-Nya Akan Meninggalkan-Nya

(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

³¹ Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Malam ini imanmu akan goyah karena Aku. Karena Kitab Suci mengatakan,

‘Aku akan membunuh gembala,
dan kawanan domba itu akan
tercerai-berai’. Zakharia 13:7

³² Tetapi sesudah Aku dibunuh, Aku akan bangkit. Kemudian, Aku akan pergi ke Galilea dan tiba di sana sebelum kamu sampai.”

³³ Petrus menjawab perkataan Yesus, “Iman semua murid yang lain mungkin akan goyah, tetapi imanku tidak akan pernah tergoyahkan.”

³⁴ Kata Yesus kepadanya, “Sesungguhnya, malam ini, sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkali Aku sebanyak tiga kali.”

³⁵ Akan tetapi, Petrus berkata lagi kepada Yesus, “Aku tidak akan pernah menyangkal-Mu, sekalipun aku harus mati bersama-Mu!” Dan, semua murid yang lain juga mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa Sendirian

(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

³⁶ Kemudian, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke tempat yang bernama Getsemani. Kata-Nya kepada mereka, “Duduklah di sini sementara Aku ke sana untuk berdoa.” ³⁷ Lalu,

Yesus mengajak Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama-Nya. Ia mulai merasa sedih dan gelisah. ³⁸ Kata Yesus kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama-Ku.”

³⁹ Maka, Ia pun menjauh sedikit dari mereka, lalu sujud dan berdoa. “Bapa, jikalau boleh, jauhkanlah cawan ini daripada-Ku. Tetapi, janganlah keinginan-Ku yang terjadi, melainkan keinginan-Mu.” ⁴⁰ Kemudian, Yesus kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Ia berkata kepada Petrus, “Apakah kamu tidak dapat berjaga-jaga bersama Aku selama satu jam saja? ⁴¹ Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”

⁴² Kemudian, Yesus pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, “Bapa-Ku, jika Aku

harus menanggungnya dan tidak ada jalan bagi-Ku untuk menghindarinya, maka biarlah itu terjadi seperti yang Engkau inginkan.”

⁴³ Kemudian, Ia kembali kepada murid-murid-Nya. Sekali lagi Ia mendapati mereka sedang tidur. Mereka tidak sanggup untuk tetap terjaga. ⁴⁴ Jadi, Ia meninggalkan mereka dan pergi sekali lagi untuk berdoa. Untuk ketiga kalinya, Ia mengucapkan doa yang sama.

⁴⁵ Kemudian Yesus kembali kepada murid-murid dan berkata, “Apakah kamu masih tidur dan beristirahat? Lihatlah! Sudah tiba waktunya bagi Anak Manusia untuk diserahkan kepada orang-orang berdosa. ⁴⁶ Berdirilah! Mari kita pergi sebab orang yang akan menyerahkan Aku sudah datang.”

Yesus Ditangkap

(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

⁴⁷ Ketika Yesus sedang berbicara, datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu. Ia datang bersama orang banyak yang membawa pedang dan pentungan. Mereka adalah utusan imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. ⁴⁸ Yudas memberikan tanda supaya orang-orang itu mengenali Yesus. Ia memberi tahu tanda ini, katanya, “Orang yang akan kucium, itulah Yesus. Tangkaplah Dia.” ⁴⁹ Segeralah ia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru!” Yudas pun mencium Dia.

⁵⁰ Yesus menjawabnya, “Teman, lakukanlah hal yang harus kau lakukan.”

Kemudian orang banyak itu menarik Yesus dengan kasar dan menangkap-Nya. ⁵¹ Ketika hal itu terjadi, salah satu dari murid-murid yang ada bersama

Yesus mengeluarkan pedangnya. Ia mengayunkan pedang itu ke arah hamba imam besar sehingga memotong telinganya.

⁵² Yesus berkata kepadanya, “Sarungkan kembali pedangmu. Orang yang menggunakan pedang akan mati oleh pedang. ⁵³ Pasti kamu tahu, Aku dapat meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Ia akan mengirimkan lebih dari 12 legionpasukan malaikat untuk-Ku.

⁵⁴ Hal ini memang harus terjadi untuk menggenapi apa yang telah tertulis dalam Kitab Suci.”

⁵⁵ Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak, “Mengapa kamu datang lengkap dengan pedang dan pentungan untuk menangkap Aku, seakan-akan Aku ini seorang penjahat? Padahal, setiap hari Aku duduk mengajar di halaman Bait Allah, tetapi kamu tidak menangkap Aku di sana. ⁵⁶ Tetapi, semua ini memang

harus terjadi supaya genaplah apa yang ditulis oleh para nabi.” Kemudian, semua murid Yesus meninggalkan-Nya dan melarikan diri.

Yesus di Hadapan Para Pemimpin Yahudi

*(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55,
63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)*

⁵⁷ Lalu, orang-orang yang menangkap Yesus membawa-Nya ke rumah imam besar Kayafas. Para ahli Taurat dan pemimpin bangsa Yahudi sudah berkumpul di tempat itu. ⁵⁸ Sementara itu, Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan sampai ke halaman rumah imam besar. Setelah masuk, ia duduk bersama para pengawal untuk melihat apa yang akan terjadi terhadap-Nya.

⁵⁹ Para imam kepala dan Mahkamah Agama berusaha mencari bukti-bukti untuk menuduh Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya. Mereka

berusaha mencari saksi palsu untuk mengatakan bahwa Yesus telah melakukan kesalahan. ⁶⁰ Ada banyak orang yang memberikan kesaksian palsu tentang Yesus. Tetapi, sidang itu tidak berhasil menemukan alasan yang tepat untuk membunuh-Nya. ⁶¹ Lalu majulah dua orang dan berkata, “Orang ini pernah berkata, ‘Aku dapat merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari.’”

⁶² Kemudian, imam besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Tidak dapatkah Engkau menjawab tuduhan kedua orang itu? Apakah mereka mengatakan kebenaran?” ⁶³ Tetapi, Yesus tetap diam.

Imam besar berkata lagi kepada Yesus, “Engkau berada di bawah sumpah. Demi Allah yang hidup, aku meminta Engkau untuk mengatakan kebenaran. Katakanlah kepada kami, Apakah Engkau Mesias, Anak Allah?”

⁶⁴ Jawab Yesus kepadanya, “Ya, benar. Tetapi Aku berkata kepadamu, pada masa yang akan datang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Allah yang Mahakuasa, dan datang dalam awan-awan di langit.”

⁶⁵ Ketika imam besar mendengar hal itu, ia pun merobek pakaiannya dalam kemarahan. Ia berkata, “Orang ini menghujat Allah. Kita tidak memerlukan saksi lagi. Kamu semua telah mendengar kata-kata hujat-Nya. ⁶⁶ Bagaimana pendapat kamu semua?”

Para pemimpin Yahudi itu pun menjawab, “Ia bersalah, dan ia harus mati.”

⁶⁷ Kemudian, beberapa dari mereka meludahi wajah Yesus dan meninju-Nya, dan yang lain menampar-Nya. ⁶⁸ Kata mereka kepada-Nya, “Tunjukkanlah bahwa Engkau seorang nabi, hai Mesias!

Katakan kepada kami, siapa yang memukul Engkau!”

Petrus Takut Mengatakan Dia Mengenal Yesus

*(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62;
Yoh. 18:15-18, 25-27)*

⁶⁹ Sementara Petrus sedang duduk di halaman, ada seorang pelayan perempuan datang kepadanya. Pelayan itu berkata, “Engkau yang bersama Yesus orang Galilea itu.” ⁷⁰ Tetapi, Petrus mengatakan kepada semua orang bahwa itu tidak benar. “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan,” katanya.

⁷¹ Kemudian, ia meninggalkan halaman itu. Di pintu gerbang, seorang perempuan lain melihatnya dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, “Orang ini pernah bersama-sama dengan Yesus dari Nazaret.”

⁷² Sekali lagi, Petrus berkata bahwa ia tidak pernah bersama Yesus. Ia berkata, “Aku bersumpah kepada Allah, aku tidak mengenal Orang itu.” ⁷³ Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di sana datang mendekati Petrus dan berkata, “Kami sungguh tahu kamu adalah salah seorang dari mereka. Itu jelas dari caramu berbicara.”

⁷⁴ Kemudian, Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, “Aku bersumpah kepada Allah, aku tidak mengenal Orang itu.” Pada saat ia mengatakan hal tersebut, berkokoklah ayam jantan. ⁷⁵ Lalu ia teringat akan perkataan Yesus kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok, kamu telah tiga kali berkata bahwa kamu tidak mengenal Aku.” Kemudian, Petrus pergi ke luar dan menangis dengan amat sedih.

Yesus Dibawa Menghadap Gubernur Pilatus

(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

27 ¹ Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berunding untuk membunuh Yesus. ² Mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus.

Yudas Bunuh Diri

(Kis. 1:18-19)

³ Ketika Yudas, yang mengkhianati Yesus, melihat bahwa Yesus akan dihukum mati, ia sangat menyesal dan mengembalikan tiga puluh keping uang perak yang diterimanya kepada imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. ⁴ Yudas berkata kepada mereka,

“Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tidak bersalah.”

Tetapi mereka menjawab, “Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu!”

⁵ Maka Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Allah, lalu pergi dari sana dan menggantung dirinya.

⁶ Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata, “Hukum kita tidak memperbolehkan menyimpan uang ini ke dalam kas Bait Allah karena uang ini adalah uang darah.” ⁷ Maka, mereka berunding dan dengan uang itu mereka membeli tanah yang disebut ‘Tanah Tukang Periuk’. Tanah tersebut akan dipakai untuk mengubur orang-orang asing. ⁸ Itulah sebabnya, tanah itu dikenal dengan nama ‘Tanah Darah’ sampai sekarang. ⁹ Dengan demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi Yeremia:

“Mereka mengambil tiga puluh keping uang perak. Itulah harga yang telah ditetapkan oleh orang-orang Israel atas nyawa Seseorang.

¹⁰ Mereka menggunakan tiga puluh keping uang perak untuk membeli Tanah Tukang Periuk, seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadaku.” Yeremia 32:6-9

Yesus diperiksa oleh Gubernur Pilatus

(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

¹¹ Yesus berdiri di hadapan Gubernur Pilatus, dan gubernur bertanya, “Apakah Engkau raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, seperti katamu.”

¹² Tetapi, ketika imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi tetap menuduh Yesus, Ia tidak menjawab.

¹³ Maka Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak mendengar semua tuduhan mereka terhadap-Mu?”

¹⁴ Tetapi Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan sekalipun. Karena itu, gubernur menjadi sangat heran.

Pilatus Berusaha tetapi Gagal Membebaskan Yesus

(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

¹⁵ Setiap tahun, pada Hari Raya Paskah, gubernur membebaskan satu orang tahanan dari penjara yang dipilih oleh orang banyak. ¹⁶ Pada waktu itu, di dalam penjara ada seorang yang terkenal karena kejahatannya, bernama Barabas. ¹⁷ Ketika orang banyak berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, “Aku akan membebaskan satu orang untukmu. Siapa yang kamu inginkan untuk kubebaskan: Barabas atau Yesus yang disebut Kristus?” ¹⁸ Pilatus tahu bahwa para pemimpin Yahudi itu

menyerahkan Yesus kepadanya karena mereka merasa iri terhadap Dia.

¹⁹ Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, “Jangan melakukan apapun terhadap Orang benar itu, sebab dalam mimpiku tadi malam, aku sangat menderita karena Dia.”

²⁰ Tetapi, imam-imam kepala dan tua-tua orang Yahudi menghasut orang banyak supaya mereka meminta Barabas dibebaskan, sedangkan Yesus dibunuh.

²¹ Lalu Pilatus bertanya lagi, “Siapakah yang kamu pilih untuk kubebaskan?”

Dan mereka menjawab, “Barabas!”

²² Pilatus bertanya, “Kalau begitu, apa yang harus kulakukan dengan Yesus, yang disebut Kristus itu?”

Mereka semua berkata, “Salibkan Dia!”

²³ Pilatus bertanya, “Mengapa kamu meminta aku untuk menyalibkan-Nya?”

Kesalahan apa yang telah dilakukannya?”

Tetapi semua orang banyak berteriak lebih keras, “Salibkan Dia!”

²⁴ Ketika Pilatus melihat bahwa usahanya sia-sia dan kerusuhan mulai terjadi, maka ia mengambil air dan mencuci tangannya di depan mereka semua sambil berkata, “Aku tidak bertanggung jawab atas darah Orang ini. Kamulah yang bertanggung jawab!”

²⁵ Orang-orang itu menjawab, “Kami dan anak-anak kami akan bertanggung jawab sepenuhnya atas darah-Nya!”

²⁶ Kemudian, Pilatus membebaskan Barabas. Ia juga memberi perintah kepada beberapa prajurit untuk mencambuki Yesus. Setelah itu, ia pun menyerahkan Yesus untuk disalib.

Tentara Pilatus Mengolok-olok Yesus

(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)

²⁷ Kemudian, prajurit-prajurit Pilatus membawa Yesus ke istana gubernur dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi yang ada di situ mengelilingi Dia. ²⁸ Kemudian, mereka melepaskan pakaian Yesus dan memakaikan kepada-Nya sehelai jubah berwarna merah tua. ²⁹ Setelah itu, mereka membuat mahkota dari semak berduri dan memasangnya pada kepala Yesus. Mereka juga memberikan tongkat di tangan kanan-Nya. Dan, sambil membungkuk di depan-Nya, mereka mengolok-olok Dia dengan berkata, “Salam, wahai Raja orang Yahudi!”

³⁰ Sesudah itu, mereka meludahi-Nya dan mengambil tongkat yang ada di tangan-Nya, lalu memukul kepala-Nya dengan tongkat itu. ³¹ Setelah puas

mengolok-olok Dia, mereka pun melepaskan jubah itu dari-Nya dan memakaikan kembali pakaian-Nya. Sesudah itu, mereka membawa Yesus untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

³² Ketika para tentara itu keluar dari tempat gubernur bersama Yesus, mereka bertemu dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Lalu, mereka memaksanya untuk membawa salib Yesus. ³³ Dan, ketika mereka sampai ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak”, ³⁴ para tentara memberikan anggur yang dicampur dengan empedu kepada Yesus. Akan tetapi, setelah Ia mencicipinya, Ia tidak mau meminumnya. ³⁵ Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di

antara mereka dengan membuang undi. ³⁶ Lalu, para tentara itu duduk di sana untuk menjaga-Nya. ³⁷ Mereka memasang tanda di atas kepala-Nya yang berisi tuduhan terhadap Dia. Tanda itu bertuliskan: “INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.” ³⁸ Pada saat itu, ada dua orang perampok yang disalibkan bersama Yesus. Satu di sebelah kanan dan satu lagi di sebelah kiri-Nya. ³⁹ Pada saat itu juga, banyak orang yang lewat di situ menyerukan ejekan mereka kepada Yesus. Sambil menggeleng-gelengkan kepala, ⁴⁰ mereka berkata, “kata-Mu, Engkau dapat merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari. Sekarang selamatkanlah diri-Mu sendiri! Jika Engkau benar-benar Anak Allah, turunlah dari salib itu!”

⁴¹ Demikian juga imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua bangsa Yahudi mengejek Yesus, katanya, ⁴² “la

menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri! Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari salib itu sekarang. Setelah itu barulah kami akan percaya kepada-Nya. ⁴³ Ia percaya kepada Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah menginginkan-Nya. Karena Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’” ⁴⁴ Dan, penjahat yang disalibkan bersama Yesus juga mengejek Dia.

Yesus Mati

(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

⁴⁵ Pada pukul 12 siang hingga pukul 3 sore, seluruh daerah itu menjadi gelap. ⁴⁶ Dan, kira-kira pukul tiga sore, Yesus berteriak dengan keras, “Eli, Eli, lama sabakhtani?” Artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

⁴⁷ Ketika beberapa orang yang berdiri di sana mendengarnya, mereka berkata, “Dengar, Ia memanggil Elia.”

⁴⁸ Lalu salah satu dari mereka segera berlari dan mengambil bunga karang, membasahinya dengan anggur asam dan mengikatkannya pada sebuah batang buluh, serta memberikannya kepada Yesus untuk diminum. ⁴⁹ Tetapi orang-orang lain berkata, “Tunggu, mari kita lihat apakah Elia akan datang untuk menyelamatkan-Nya.”

⁵⁰ Sekali lagi Yesus berteriak dengan suara keras, kemudian menyerahkan nyawa-Nya.

⁵¹ Ketika Yesus mati, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah. Saat itu juga terjadi gempa bumi dan bukit-bukit batu terbelah, ⁵² kuburan-kuburan terbuka, dan banyak tubuh orang-orang kudus Allah yang telah mati dibangkitkan dari

kematian. ⁵³ Mereka semua keluar dari kuburan. Dan setelah kebangkitan Yesus, mereka masuk ke kota Kudus, serta memperlihatkan diri kepada banyak orang.

⁵⁴ Ketika kepala pasukan dan para tentaranya menjaga Yesus, mereka melihat gempa bumi ini dan segala yang terjadi. Mereka semua sangat ketakutan dan berkata, “Sungguh, Ia adalah Anak Allah!”

⁵⁵ Di sana, ada banyak perempuan yang melihat kejadian ini dari jauh. Mereka adalah perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea sambil melayani-Nya. ⁵⁶ Di antaranya adalah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, serta ibu anak-anak Zebedeus.

Yesus Dimakamkan

(Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

⁵⁷ Ketika hari mulai petang, datanglah seorang kaya dari daerah Arimatea bernama Yusuf. Ia juga termasuk murid Yesus. ⁵⁸ Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Maka, Pilatus memerintahkan agar mayat Yesus diserahkan kepada Yusuf. ⁵⁹ Kemudian, Yusuf mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain halus yang bersih. ⁶⁰ Lalu, ia meletakkan mayat Yesus dalam kubur baru miliknya yang telah dibuatnya di bukit batu. Setelah itu, ia menggulingkan batu yang besar untuk menutup pintu kubur itu dan pergi. ⁶¹ Akan tetapi, Maria Magdalena dan Maria yang lain duduk di depan kubur itu.

Kubur Yesus Dijaga

⁶² Hari itu adalah hari persiapan untuk Sabat*. Keesokan harinya, yaitu pada hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi* pergi menghadap Pilatus. ⁶³ Mereka berkata, “Tuan, kami ingat bahwa ketika penipu itu masih hidup, Ia pernah berkata, ‘Aku akan bangkit setelah tiga hari.’ ⁶⁴ Jadi, perintahkanlah supaya kubur itu dijaga dengan baik selama tiga hari. Murid-murid-Nya mungkin akan datang dan berusaha untuk mencuri mayat-Nya, lalu mereka akan berkata kepada orang banyak bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati. Penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada penipuan yang pertama.”

⁶⁵ Pilatus berkata, “Suruhlah beberapa pengawal untuk menjaga kubur itu sebaik-baiknya.” ⁶⁶ Maka, mereka

pergi ke kubur dan menjaganya. Dan, bersama dengan para pengawal, mereka memasang segel pada batu penutup kubur itu.

Berita Kebangkitan Yesus

28 ¹ Sehari setelah hari Sabat, yaitu menjelang pagi hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain melihat kubur Yesus.

² Tiba-tiba malaikat Tuhan turun dari langit dan menyebabkan gempa bumi yang hebat. Kemudian malaikat itu pergi ke kubur Yesus, menggulingkan batu penutupnya, dan duduk di atas batu itu. ³ Rupa malaikat itu terang seperti kilat dan pakaiannya seputih salju. ⁴ Para tentara yang menjaga kubur itu pun gemetar dan menjadi seperti orang mati karena sangat ketakutan.

⁵ Kemudian, malaikat tersebut berkata kepada perempuan-perempuan itu,

“Jangan takut. Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang telah disalibkan itu. ⁶ Ia tidak ada di sini. Ia telah bangkit seperti yang pernah dikatakan-Nya. Masuk dan lihatlah tempat mayat-Nya dibaringkan. ⁷ Sekarang, pergi dan beritakanlah kepada murid-murid-Nya, ‘Yesus telah bangkit dari kematian dan sekarang ini sedang menuju Galilea. Ia akan tiba di sana sebelum kamu, dan kamu akan bertemu dengan Dia di sana.’” Lalu malaikat itu berkata lagi, “Ingatlah apa yang sudah kukatakan kepadamu ini.”

⁸ Maka, perempuan-perempuan itu pun segera meninggalkan kubur Yesus. Mereka merasa takut, tetapi juga sangat bersukacita. Dan, mereka segera menceritakan hal itu kepada murid-murid yang lain tentang apa yang telah terjadi. ⁹ Tetapi, tiba-tiba Yesus berdiri di depan mereka dan

berkata, “Salam!” Seketika itu juga, perempuan-perempuan itu mendekat, memeluk kaki-Nya, dan menyembah-Nya. ¹⁰ Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut, pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku untuk pergi ke Galilea. Mereka akan melihat Aku di sana.”

Laporan Kepada Pemimpin Yahudi

¹¹ Maka, perempuan-perempuan itu pergi untuk memberi tahu para murid. Pada waktu yang sama, beberapa pengawal yang menjaga kubur itu pergi ke kota. Mereka melaporkan segala sesuatu yang telah terjadi kepada imam-imam kepala. ¹² Kemudian, imam-imam kepala bertemu dengan para tua-tua pemimpin Yahudi dan membuat rencana. Mereka menyuap pengawal-pengawal itu dengan uang yang banyak ¹³ dan berkata kepada

mereka, “Katakanlah kepada orang banyak bahwa murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya sewaktu kamu sedang tidur. ¹⁴ Jika gubernur mendengar tentang hal ini, kami akan meyakinkannya supaya kamu tidak disalahkan.” ¹⁵ Para tentara pun menerima uang itu dan melakukan apa yang telah diperintahkan oleh para imam. Demikianlah cerita itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi sampai sekarang.

Yesus Mengutus Murid-murid-Nya

(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49;

Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

¹⁶ Kesebelas murid itu pergi ke Galilea, ke bukit yang telah disebutkan Yesus. ¹⁷ Ketika murid-murid melihat Yesus di atas bukit, mereka menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa dari mereka ragu-ragu bahwa Dia itu benar-benar Yesus.

¹⁸ Maka Yesus datang kepada mereka dan berkata, “Semua kuasa di surga dan di bumi sudah diberikan kepada-Ku.

¹⁹ Karena itu, pergilah dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku. Baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. ²⁰ Dan, ajarlah mereka untuk mematuhi semua yang telah Kukatakan kepada kamu. Sesungguhnya, Aku akan selalu menyertai kamu sampai akhir zaman.”

INJIL

MARKUS

Yohanes Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

(Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-9; Yoh. 1:19-28)

1 ¹ Inilah permulaan Kabar Baik tentang Yesus, Sang Mesias, Anak Allah. ² Peristiwa ini terjadi sesuai dengan nubuat yang tertulis dalam kitab Nabi Yesaya:

“Dengarlah!
Aku akan menyuruh utusan-Ku
mendahului-Mu.
Ia akan mempersiapkan jalan
bagi-Mu.

³ Ada orang berseru-seru di padang belantara:

‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan!
Luruskanlah jalan bagi-Nya!’”

Maleakhi 3:1

⁴ Yohanes* muncul membaptis di padang belantara, dan memberitakan baptisan pertobatan agar dosa-dosa mereka diampuni. ⁵ Maka, semua orang dari wilayah Yudea, dan juga dari kota Yerusalem, datang kepada Yohanes. Setelah mengakui dosa-dosa mereka, Yohanes membaptis mereka di sungai Yordan. ⁶ Yohanes memakai pakaian dari bulu unta dan ikat pinggang kulit. Makanannya adalah belalang dan madu hutan. ⁷ Kemudian, Yohanes berkata kepada orang-orang itu: “Sesudah aku, akan datang Seseorang yang dapat melakukan hal-hal yang lebih besar daripada aku. Bahkan, untuk

membungkuk dan membukakan tali sandal-Nya saja, aku tidak layak. ⁸ Aku membaptismu dengan air, tetapi Dia yang akan datang itu akan membaptismu dengan Roh Kudus.”

Yesus Dibaptis oleh Yohanes

(Mat. 3:13-17; Luk. 3: 21-22)

⁹ Pada hari-hari itu, datanglah Yesus dari kota Nazaret di wilayah Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. ¹⁰ Ketika Yesus keluar dari air, dia melihat langit terbelah dan Roh turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati. ¹¹ Kemudian, terdengarlah suara dari surga yang berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah, Aku berkenan.”

Yesus Pergi untuk Dicobai

(Mat. 4 1-11; Luk. 4:1-13)

¹² Kemudian, Roh Kudus membawa Yesus ke padang belantara. ¹³ Ia tinggal di sana selama 40 hari dan dicobai oleh Setan. Selama itu, Yesus berada di antara binatang-binatang liar. Setelah selesai berpuasa, para malaikat datang untuk melayani-Nya.

Yesus Memulai Karya-Nya di Wilayah Galilea

¹⁴ Setelah Yohanes dijebloskan ke dalam penjara, Yesus pergi ke wilayah Galilea dan memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada semua orang. ¹⁵ Ia berkata, “Inilah waktu yang tepat, Kerajaan Allah sudah sangat dekat! Karena itu, bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik!”

Yesus Memilih Beberapa Murid

(Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11)

¹⁶ Ketika Yesus sedang berjalan di tepi danau Galilea, Ia melihat Simon dan saudaranya, Andreas. Keduanya adalah nelayan, dan mereka sedang menebarkan jala ke danau untuk menangkap ikan. ¹⁷ Yesus berkata kepada mereka, “Mari, ikutlah Aku. Aku akan menjadikanmu penjala manusia.” ¹⁸ Maka, keduanya pun segera meninggalkan jala mereka, lalu mengikut Yesus.

¹⁹ Kemudian, Yesus meneruskan perjalanan-Nya di tepi danau Galilea. Di sana, Ia melihat dua orang bersaudara lainnya, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka berdua adalah anak-anak Zebedeus. Saat itu, mereka sedang berada di dalam perahu dan menyiapkan jala untuk menangkap ikan. ²⁰ Zebedeus,

ayah mereka, dan orang-orang yang bekerja untuknya juga ada di dalam perahu bersama kedua bersaudara itu. Kemudian, Yesus segera memanggil Yakobus dan Yohanes. Dan, saat itu juga, mereka meninggalkan ayahnya, lalu pergi mengikut Yesus.

Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh Jahat

(Luk. 4:31-37)

²¹ Kemudian, Yesus dan para murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. Pada hari Sabat, Yesus masuk ke rumah ibadah orang Yahudi dan mengajar di sana.

²² Semua orang yang ada di sana menjadi kagum terhadap ajaran-Nya sebab Yesus mengajar mereka seperti seseorang yang berkuasa, bukan seperti guru-guru Taurat*. ²³ Saat Yesus berada di dalam rumah ibadah itu, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat. Orang itu

berteriak, ²⁴ “Yesus dari Nazaret! Apa yang Engkau inginkan dari kami? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau! Engkaulah Yang Kudus, yang datang dari Allah!”

²⁵ Tetapi, Yesus memberi perintah kepada roh itu, “Diam dan keluarlah dari orang ini!” ²⁶ Maka, roh jahat itu menggoncang-goncangkan orang itu dan berteriak dengan suara yang sangat nyaring, lalu keluar darinya.

²⁷ Maka, orang-orang yang ada di sana menjadi sangat takjub dan bertanya satu sama lain, “Apa yang terjadi di sini? Orang ini mengajarkan sesuatu yang baru, dan Ia mengajar dengan kuasa! Ia bahkan memberi perintah kepada roh-roh jahat, dan mereka pun taat kepada-Nya!” ²⁸ Maka, berita tentang Yesus pun segera tersebar ke seluruh wilayah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

²⁹ Kemudian, Yesus bersama para pengikut-Nya meninggalkan rumah ibadah itu, lalu pergi dengan Yohanes dan Yakobus. Mereka semua menuju rumah Simon dan Andreas. ³⁰ Saat mereka sampai, Yesus diberi tahu bahwa ibu mertua Simon sedang sakit dan terbaring di tempat tidur karena demam. ³¹ Yesus pun masuk untuk menjenguknya. Kemudian, Ia memegang tangan ibu mertua Simon untuk membantunya berdiri, dan seketika itu juga demamnya hilang. Maka, ibu mertua Simon mulai melayani mereka.

³² Malam itu, setelah matahari tenggelam, orang banyak membawa semua orang sakit dan yang kerasukan setan kepada Yesus. ³³ Semua orang dari kota itu berkumpul di depan pintu

rumah. ³⁴ Maka, Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita segala jenis penyakit dan mengusir banyak roh jahat dari mereka. Akan tetapi, Yesus tidak membiarkan roh-roh jahat itu berbicara karena mereka tahu siapa Yesus sebenarnya.

Yesus Pergi ke Kota-Kota Lain

(Luk. 4:42-44)

³⁵ Keesokan harinya, Yesus bangun pagi-pagi sekali. Ia meninggalkan rumah waktu hari masih gelap dan pergi ke tempat yang sunyi untuk berdoa. ³⁶ Akan tetapi, Simon dan teman-temannya pergi mencari Dia. ³⁷ Setelah mereka menemukan-Nya, mereka berkata, “Semua orang mencari Engkau!”

³⁸ Tetapi, Yesus menjawab, “Mari kita pergi ke kota-kota lain di sekitar sini supaya Aku juga bisa memberitakan firman Allah kepada orang-orang di

sana. Sebab, untuk itulah Aku datang.”
³⁹ Maka, Yesus berkeliling ke seluruh wilayah Galilea. Ia berkhotbah di rumah-rumah ibadah dan mengusir setan-setan.

Yesus Menyembuhkan Seseorang yang Sakit

(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

⁴⁰ Pada waktu itu, datanglah seorang yang sakit kusta* kepada Yesus. Sambil berlutut, orang itu memohon kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku.”

⁴¹ Karena tergerak oleh belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau menyembuhkanmu. Sembuhlah!” ⁴² Saat itu juga, penyakit kusta orang itu hilang dan orang itu pun sembuh.

⁴³ Lalu, Yesus menyuruh orang itu pergi, tetapi dengan sebuah peringatan keras: ⁴⁴ “Jangan katakan kepada siapa pun tentang apa yang telah Kulakukan terhadap kamu. Tetapi, pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Dan, persembahkanlah kurban kepada Allah seperti yang diperintahkan oleh Musa, untuk menjadi bukti kepada semua orang bahwa kamu sudah sembuh.”

⁴⁵ Maka, pergilah orang itu, tetapi ia memberi tahu semua orang bahwa Yesus telah menyembuhkannya. Ini membuat kabar tentang Yesus semakin tersebar sehingga Ia tidak bisa memasuki sebuah kota jika ada orang yang melihatnya. Itulah sebabnya, Ia memilih untuk tinggal di tempat-tempat yang sunyi. Akan tetapi, orang-orang dari semua kota tetap datang ke tempat-tempat yang disinggahi-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26)

2¹ Beberapa hari kemudian, Yesus kembali ke kota Kapernaum. Dan, tersiarlah kabar bahwa Ia sedang berada di rumah. ² Maka, banyak orang berkumpul di sana untuk mendengar ajaran-Nya sehingga rumah itu menjadi penuh dan tidak ada tempat lagi. Bahkan, di depan pintu pun tidak. ³ Pada saat itu, datanglah empat orang yang mengangkat seorang lumpuh kepada Yesus. ⁴ Tetapi, mereka tidak bisa masuk sampai ke dalam karena rumah itu sangat penuh. Jadi, mereka naik ke atap dan membuka atap yang berada tepat di atas Yesus. Setelah itu, mereka menurunkan tikar dengan orang lumpuh itu berbaring di atasnya. ⁵ Saat Yesus melihat keyakinan mereka kepada Allah, maka Ia berkata kepada orang

lumpuh itu, “Anak muda, dosamu sudah diampuni.”

⁶ Saat itu, ada beberapa guru Taurat yang duduk di sana dan melihat apa yang baru saja dilakukan Yesus. Maka, mereka berkata dalam hati, ⁷ “Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Ia menghujat Allah! Tidak ada seorang pun yang dapat mengampuni dosa, kecuali Allah!”

⁸ Lewat roh-Nya, Yesus segera mengetahui apa yang dipikirkan oleh para guru Taurat itu. Jadi, Ia pun berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertanya-tanya seperti itu dalam hatimu? ⁹ Mana lebih mudah mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosa-dosamu sudah diampuni,’ atau, ‘Berdirilah, angkat tikarmu, dan berjalanlah’? ¹⁰ Tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa, ¹¹ sekarang Aku berkata kepada orang lumpuh

itu: Berdirilah! Angkat tikarmu dan pulanglah ke rumahmu!”¹² Seketika itu juga, orang lumpuh itu berdiri dan mengambil tikarnya, lalu berjalan ke luar di hadapan semua orang. Semua orang itu menjadi takjub dan memuji Allah. Lalu, mereka berkata, “Kejadian ini sangat luar biasa dan belum pernah kita lihat.”

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32)

¹³ Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan banyak orang mengikuti-Nya ke sana. Maka, Yesus mulai mengajar mereka.¹⁴ Saat Yesus sedang berjalan di pinggir danau, Dia melihat seorang yang bernama Lewi, anak Alfeus, sedang duduk di tempat ia menagih pajak. Kemudian, Yesus berkata kepada Lewi, “Ikutlah Aku.” Maka, Lewi pun berdiri dan mengikut Yesus.

¹⁵ Keesokan harinya, Yesus dan murid-murid-Nya makan di rumah Lewi. Di tempat itu, ada banyak penagih pajak dan orang-orang berdosa yang ikut makan bersama mereka. ¹⁶ Ketika beberapa guru Taurat* dari golongan Farisi* melihat Yesus sedang makan bersama orang-orang berdosa itu, mereka bertanya kepada murid-murid Yesus, “Mengapa Gurumu makan bersama penagih pajak dan orang-orang berdosa?”

¹⁷ Ketika Yesus mendengarnya, Ia berkata kepada guru-guru Taurat itu, “Orang-orang sakitlah yang memerlukan dokter, bukan orang-orang sehat. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang-orang berdosa.”

Yesus Tidak Seperti Pemimpin Agama Lain

(Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39)

¹⁸ Saat murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa, mereka mendatangi Yesus dan bertanya, “Murid-murid Yohanes berpuasa, begitu pula dengan murid-murid orang Farisi. Tetapi, mengapa murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

¹⁹ Jawab Yesus, “Pada saat pernikahan, teman-teman dari pengantin laki-laki tidak bersedih sementara ia masih bersama mereka. Mereka tidak dapat berpuasa selama pengantin laki-laki itu masih ada bersama mereka. ²⁰ Tetapi, ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, barulah mereka akan bersedih dan berpuasa.

²¹ Tidak ada orang yang menambalkan kain yang baru dan yang belum susut

pada baju yang sudah lama. Karena jika mereka melakukannya, maka kain tambalan itu akan menyusut dan merobek kain yang sudah lama sehingga makin besarlah lubang pada baju itu. ²² Demikian juga, tidak seorang pun yang akan memasukkan anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika hal itu dilakukan, anggur baru itu akan merobek kantong kulit yang lama sehingga keduanya akan rusak. Anggur baru seharusnya disimpan dalam kantong kulit yang baru juga.”

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5)

²³ Pada hari Sabat, Yesus dan murid-murid-Nya sedang berjalan melewati ladang gandum. Dan, sambil berjalan, murid-murid Yesus memetik bulir-bulir gandum. ²⁴ Beberapa orang Farisi berkata kepada Yesus, “Mengapa

murid-murid-Mu melakukan sesuatu yang haram dilakukan pada hari Sabat?”

²⁵ Akan tetapi, Yesus menjawab mereka, “Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud dan orang-orang yang bersamanya saat mereka lapar dan membutuhkan makanan? ²⁶ Pada waktu itu Abyatar menjadi imam besar, dan Daud masuk ke Rumah Allah lalu memakan Roti Persembahan*. Hukum Musa mengatakan bahwa roti itu hanya boleh dimakan para imam, tetapi Daud dan orang-orang yang bersamanya memakan roti itu.”

²⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi, “Hari Sabat diadakan untuk manusia, dan manusia diciptakan bukan untuk dikuasai oleh hari Sabat.

²⁸ Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan atas semua hari, termasuk atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

(Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11)

3¹ Di lain waktu, Yesus pergi ke rumah ibadah orang Yahudi, di situ ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. ² Beberapa orang Yahudi mengawasi Yesus dan mereka menunggu apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat. Mereka berharap, Yesus akan melakukan kesalahan sehingga mereka dapat menuduh-Nya. ³ Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Berdirilah di depan sini supaya semua orang bisa melihatmu.”

⁴ Kemudian, Yesus bertanya kepada orang-orang yang ada di situ, “Manakah yang diperbolehkan dilakukan pada hari Sabat: melakukan hal yang baik atau yang jahat? Menyelamatkan kehidupan

atau menghancurkannya?” Tetapi, orang-orang itu tidak menjawab-Nya.

⁵ Yesus memandang sekeliling-Nya, kepada mereka semua, dengan perasaan marah sekaligus sedih karena hati mereka yang begitu keras. Kemudian, Yesus berkata orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkan tanganmu.” Maka, orang itu pun mengulurkan tangannya, dan ia pun sembuh. ⁶ Lalu, orang-orang Farisi* itu pergi dari tempat itu dan bergabung dengan para anggota Herodian, mereka mencari cara untuk membunuh Yesus.

Banyak Orang Mengikuti Yesus

⁷ Kemudian, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke danau. Saat itu, serombongan besar orang dari wilayah Galilea dan Yudea juga mengikuti mereka. Banyak juga yang berasal dari wilayah Yudea, ⁸ Yerusalem, Idumea,

daerah seberang sungai Yordan, dan juga dari daerah sekitar kota Tirus dan Sidon. Orang-orang ini datang karena mereka mendengar tentang segala sesuatu yang telah dilakukan Yesus. ⁹ Yesus melihat ada begitu banyak orang yang datang ke situ. Maka, Ia meminta para murid untuk menyediakan sebuah perahu kecil bagi-Nya supaya orang banyak itu tidak menghimpit Dia. ¹⁰ Yesus menyembuhkan banyak orang sehingga semua orang yang sakit terus mendesak ke arah-Nya untuk menyentuh Dia. ¹¹ Dan, setiap kali orang-orang yang kerasukan roh jahat memandangi Dia, mereka bersujud di hadapan-Nya sambil berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!” ¹² Tetapi, Yesus melarang mereka dengan keras supaya mereka tidak mengatakan kepada siapa pun tentang siapa Dia.

Yesus Memilih Kedua Belas Rasul-Nya

(Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16)

¹³ Kemudian, Yesus naik ke atas bukit. Ia memanggil beberapa orang dari para pengikut-Nya, yaitu mereka yang dipilih-Nya, dan mereka pun datang menemui-Nya. ¹⁴ Lalu, Ia memilih 12 orang dari mereka dan menyebut mereka sebagai rasul. Yesus mau agar kedua belas orang ini menyertai Dia, dan supaya Ia dapat mengutus mereka ke tempat-tempat lain untuk memberitakan firman Allah. ¹⁵ Dan, kepada mereka, Yesus memberi kuasa untuk mengusir setan.

¹⁶ Inilah kedua belas orang yang dipilih Yesus:

Simon (yang disebut Petrus),

¹⁷ Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, (keduanya disebut

“Boanerges”, artinya “Anak-anak Guntur”),

¹⁸ Andreas,

Filipus,

Bartolomeus,

Matius,

Tomas,

Yakobus anak Alfeus,

Tadeus,

Simon orang Zelot,

¹⁹ dan Yudas Iskariot (yang nantinya mengkhianati Dia).

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

(Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10)

²⁰ Sesudah itu, Yesus pulang ke rumah, tetapi serombongan besar orang kembali menemui Dia. Orang banyak itu kelaparan, sedangkan Ia dan murid-murid-Nya tidak memiliki makanan untuk dimakan. ²¹ Ketika keluarga-Nya

mendengar tentang hal ini, mereka pun datang untuk mengambil Dia dengan paksa sebab mereka mengatakan bahwa Ia sudah gila.

²² Guru-guru Taurat* dari kota Yerusalem berkata tentang Yesus, “Beelzebul ada dalam diri-Nya! Ia mengusir setan dengan kuasa dari pemimpin setan.”

²³ Maka, Yesus memanggil dan berbicara kepada mereka dengan menggunakan perumpamaan. Dia berkata, “Beelzebul tidak akan mengusir setan-setannya keluar dari orang-orang. ²⁴ Sebab, jika sebuah kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak akan dapat bertahan. ²⁵ Dan, bila sebuah keluarga terpecah-pecah, maka keluarga itu tidak akan bertahan. ²⁶ Karena itu, jika setan melawan dirinya sendiri dan berperang melawan pengikutnya, ia tidak akan bertahan dan riwayatnya akan berakhir.

²⁷ Siapa pun yang mau masuk ke rumah orang yang kuat dan mencuri barang-barangnya, dia harus mengikat orang kuat itu terlebih dahulu. Setelah itu, barulah dia bisa menjarah rumahnya.

²⁸ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, Manusia dapat diampuni dari semua dosa yang mereka lakukan. Ya, bahkan kata-kata hujatan mereka bisa diampuni. ²⁹ Tetapi siapa pun yang menghujat Roh Kudus*, tidak akan pernah diampuni. Mereka bersalah karena dosa yang abadi.”

³⁰ Yesus mengatakan hal ini karena guru-guru Taurat itu menuduh-Nya sedang kerasukan roh jahat dan roh jahat ada dalam diri-Nya.

Murid-Murid Yesus adalah Keluarga Yesus yang Sesungguhnya

(Mat. 12:46-50; Luk. 8: 19-21)

³¹ Kemudian, ibu Yesus dan saudara-saudara-Nya datang. Mereka berdiri di luar dan mengirim beberapa orang untuk memanggil-Nya keluar. ³² Banyak orang yang duduk mengelilingi Yesus dan berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu menunggu Engkau di luar.”

³³ Yesus menjawab, “Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?”

³⁴ Kemudian, Ia memandang orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya dan berkata, “Orang-orang inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! ³⁵ Saudara dan ibu-Ku yang sesungguhnya adalah orang-orang yang melakukan keinginan Allah.”

Perumpamaan tentang Penabur

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

4¹ Pada waktu yang selanjutnya, Yesus mulai mengajar di tepi danau, dan orang banyak mengelilingi Dia. Maka, Yesus naik ke perahu supaya Ia dapat duduk di dalamnya dan mengajar mereka dari danau itu, sedangkan orang banyak itu tetap berada di tepi danau.

² Yesus memakai perumpamaan untuk mengajarkan banyak hal kepada orang banyak itu. Salah satu dari pengajaran-Nya adalah perumpamaan ini: ³ “Dengarlah! Ada seorang petani yang menabur benih. ⁴ Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan, dan datanglah burung-burung lalu memakan semua benih itu. ⁵ Ada juga benih yang jatuh di tempat yang berbatu, yang hanya sedikit tanahnya. Di sana, benih itu tumbuh dengan cepat

karena tanahnya tidak dalam. ⁶ Tetapi, pada saat matahari terbit, tanaman itu menjadi layu karena tidak memiliki akar yang dalam. ⁷ Benih yang lain jatuh di semak berduri. Semak berduri itu tumbuh semakin besar dan menghalangi pertumbuhan tanaman itu sehingga tanaman itu pun tidak berbuah. ⁸ Tetapi, ada pula benih yang jatuh di tanah yang subur. Di tempat subur itulah, benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang menghasilkan 30, 60, dan 100 kali lipat.”

⁹ Kemudian Yesus berkata, “Kalian yang mendengar Aku, dengarkanlah baik-baik!”

¹⁰ Kemudian, Yesus menjauh dari orang banyak. Kedua belas rasul dan para pengikut-Nya bertanya mengenai perumpamaan itu kepada-Nya.

¹¹ Yesus berkata, “Hanya kamu yang mengetahui rahasia Kerajaan Allah. Tetapi, bagi orang yang lain, Aku

menyampaikan segala sesuatu dengan perumpamaan. ¹² Aku melakukan ini supaya

‘Mereka akan melihat dan terus melihat,
tetapi tidak pernah benar-benar melihat;
mereka akan mendengar dan terus mendengarkan,
tetapi tidak pernah mengerti.
Sebab, jika mereka melihat dan mengerti,
mereka mungkin bertobat dan diampuni.’” Yesaya 6:9-10

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15)

¹³ Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Apakah kamu

mengerti arti perumpamaan ini? Jika kamu tidak mengetahuinya, bagaimana kamu bisa mengerti semua perumpamaan yang lain? ¹⁴ Penabur itu seperti seorang yang menaburkan ajaran Tuhan dalam hati setiap orang. ¹⁵ Kadang-kadang, ajaran itu jatuh di pinggir jalan. Merekalah orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi tak lama setelah mendengarkannya, setan datang dan mengambil benih yang telah ditanam di hati mereka. ¹⁶ Orang yang lain adalah seperti tempat yang berbatu-batu, mereka mendengar ajaran itu dan menerimanya dengan cepat dan senang hati. ¹⁷ Tetapi, mereka tidak membiarkan firman itu berakar dalam hidup mereka, dan hanya menerimanya sebentar saja sehingga saat kesusahan dan penganiayaan datang karena ajaran itu, mereka segera menyerah. ¹⁸ Orang-orang yang lain seperti benih

yang ditabur di antara semak berduri. Mereka mendengarkan ajaran itu, ¹⁹ tetapi kekhawatiran hidup, tipu daya kekayaan, dan semua hawa nafsu keinginan mereka yang lain. Semuanya itu menghambat pertumbuhan ajaran itu sehingga orang itu tidak menghasilkan buah yang baik dalam hidup mereka. ²⁰ Orang-orang lainnya adalah seperti benih yang ditaburkan di tanah yang subur. Mereka mendengarkan firman itu dan menerimanya sehingga mereka bertumbuh dan menghasilkan buah. Hasilnya ada yang 30, 60, dan 100 kali lipat banyaknya.”

Memakai Pengertian yang Kamu Miliki

(Luk. 8:16-18)

²¹ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu tidak menyalakan lampu dan menyembunyikannya di bawah ember air atau di bawah tempat tidur, bukan?”

Tentu saja tidak. Kamu tentu akan meletakkannya di atas tiang lampu.

²² Karena dengan demikian, semua yang tersembunyi akan kelihatan dan semua rahasia akan dibukakan. ²³ Kalian yang bertelinga, dengarkanlah!

²⁴ Pikirkan baik-baik apa yang kamu dengar. Semakin banyak kamu memperhatikannya, maka semakin banyak pengertian yang akan kamu dapatkan. Bahkan, kamu akan diberi lebih. ²⁵ Sebab, kepada siapa yang telah mempunyai, maka kepadanya akan diberikan lebih banyak lagi. Tetapi, kepada siapa yang tidak memiliki, maka semuanya akan diambil, termasuk apa yang ia miliki.”

Yesus Menggunakan Perumpamaan tentang Benih

²⁶ Kemudian, Yesus berkata, “Kerajaan Allah* seperti seorang petani yang

menaburkan benih di tanah. ²⁷ Benih itu pun mulai tumbuh di siang dan malam hari. Baik ketika petani itu tidur maupun bangun, benih itu terus bertumbuh. Bagaimana benih itu bertumbuh, tidak ada seorang pun yang tahu. ²⁸ Tanpa dibantu, tanah menumbuhkan tanaman itu. Mula-mula, muncul tangkainya, kemudian bulirnya, hingga akhirnya butiran-butiran gandum yang ada di dalamnya. ²⁹ Bila gandum itu sudah matang, petani itu akan menyabitnya karena musim panen sudah tiba.”

Seperti Apa Kerajaan Allah?

(Mat. 13:31-32; Luk. 13:18-19)

³⁰ Kemudian, Yesus berkata, “Bagaimana Aku dapat mengatakan kepadamu seperti apa Kerajaan Allah itu? Perumpamaan apakah yang dapat Kupakai untuk menyatakannya?

³¹ Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi*,

yang paling kecil di antara biji-biji lainnya yang ditanam di bumi. ³² Tetapi, jika kamu menanamnya, biji itu akan tumbuh dan menjadi tanaman yang paling besar di kebunmu. Tanaman itu memiliki cabang yang sangat besar sehingga burung-burung datang dan membuat sarang di situ, dan cabang-cabang itu akan melindunginya dari sinar matahari.”

³³ Yesus memakai banyak perumpamaan seperti ini untuk mengajar orang banyak supaya mereka bisa mengerti. ³⁴ Ia selalu memakai perumpamaan saat mengajar orang banyak. Tetapi, ketika hanya bersama dengan murid-murid-Nya, Yesus menjelaskan semuanya kepada mereka.

Murid-Murid Yesus Melihat Kuasa-Nya

(Mat. 8:23-27; Luk. 8:22-25)

³⁵ Pada sore hari itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ikutlah Aku

ke seberang danau.”³⁶ Mereka pun meninggalkan orang banyak itu dan naik perahu bersama Yesus yang sudah siap di dalamnya. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama Dia.³⁷ Lalu, bertiuplah angin yang sangat kencang menghempas perahu sehingga perahu penuh dengan air.³⁸ Pada waktu itu, Yesus berada di dalam perahu, Ia sedang tidur di atas tikar. Lalu, murid-murid-Nya pergi membangunkan Yesus dan berkata, “Guru, tidakkah Engkau peduli kepada kami? Kami hampir tenggelam!”

³⁹ Kemudian, Yesus berdiri dan memberi perintah kepada angin ribut dan danau itu. Dia berkata, “Diam! Tenanglah!” Lalu, angin itu pun reda dan danau kembali tenang.

⁴⁰ Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Mengapa kamu takut? Apakah kamu masih belum percaya?”

⁴¹ Mereka yang bersama-Nya sangat ketakutan dan berkata satu sama lain, “Siapakah Orang ini? Bahkan, angin kencang dan danau pun taat kepada-Nya!”

Yesus Membebaskan Orang dari Roh Jahat

(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)

5 ¹ Akhirnya, Yesus dan murid-murid-Nya telah menyeberangi danau, mereka tiba di daerah orang-orang Gerasa. ² Ketika Yesus turun dari perahu, ada seorang laki-laki yang dirasuki roh jahat keluar dari pekuburan dan datang kepada Yesus. ³ Orang itu tinggal di gua-gua yang dipakai untuk menaruh orang mati. Tidak ada orang yang mampu mengikatnya, sekalipun dengan rantai. ⁴ Banyak orang mengikatkan rantai di tangan dan kakinya, tetapi ia bisa melepaskannya. Tidak ada seorang

pun yang bisa mengontrol dia. ⁵ Siang dan malam dia mengeliling gua-gua pekuburan dan bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

⁶ Saat Yesus masih berada di kejauhan, orang itu sudah melihat-Nya sehingga ia berlari dan menyembah-Nya. ⁷ Maka, orang itu berteriak dengan suara keras, “Jangan ganggu aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi. Demi Allah aku mohon kepada-Mu, jangan siksa aku!” ⁸ Lalu, Yesus berkata, “Hai kamu roh jahat, keluar dari tubuh orang ini!”

⁹ Lalu, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?”

Orang itu menjawab, “Namaku Legion, sebab kami banyak.” ¹⁰ Roh-roh yang ada di dalam orang itu berkali-kali memohon kepada Yesus supaya mereka tidak diusir dari daerah itu.

¹¹ Pada saat itu, sekumpulan babi sedang makan di lereng bukit. ¹² Roh-roh jahat itu meminta kepada Yesus, “Suruhlah kami masuk ke babi-babi itu dan biarkanlah kami memasuki mereka.” ¹³ Maka, Yesus mengizinkan mereka melakukannya. Kemudian, roh-roh jahat meninggalkan tubuh orang itu dan masuk ke dalam tubuh babi-babi yang jumlahnya kira-kira 2.000 ekor. Sekumpulan babi itu berlari menuruni bukit, lalu terjun ke danau, dan akhirnya mati.

¹⁴ Orang-orang yang bekerja mengurus babi-babi itu akhirnya lari ke kota dan ke kampung-kampung untuk memberitahukan apa yang terjadi. Akhirnya, semua orang lari untuk melihat apa yang terjadi. ¹⁵ Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang tadinya kerasukan banyak roh jahat itu sedang duduk dan sudah memakai

pakaian, dia sudah waras kembali. Ketika melihat hal ini, mereka menjadi sangat ketakutan. ¹⁶ Orang-orang yang telah menyaksikan perbuatan Yesus menceritakan kepada orang banyak tentang apa yang terjadi pada orang yang telah dirasuki banyak roh jahat, dan menceritakan pula tentang babi-babi itu. ¹⁷ Maka, orang-orang memohon kepada Yesus untuk meninggalkan daerah mereka.

¹⁸ Akhirnya, Yesus bersiap-siap berangkat meninggalkan daerah itu dengan menaiki perahu. Orang yang sudah bebas dari roh-roh jahat itu, datang dan memohon supaya diizinkan untuk mengikuti-Nya.

¹⁹ Tetapi, Yesus tidak mengizinkannya. Sebaliknya, Yesus berkata, "Pulanglah kepada keluargamu dan teman-temanmu. Ceritakan kepada mereka tentang semua hal yang telah Tuhan

perbuat bagimu dan bagaimana Tuhan berbelaskasihan kepadamu.”

²⁰ Lalu, orang itu pun meninggalkan-Nya dan menceritakan kepada orang-orang di wilayah Dekapolis, tentang hal-hal besar yang telah Yesus lakukan kepadanya. Semua orang pun kagum akan hal itu.

Yesus Menghidupkan Seorang Anak Gadis dan Menyembuhkan Seorang Perempuan

(Mat. 9:18-26; Luk. 8:40-56)

²¹ Setelah Yesus kembali menyeberang danau dengan perahu, orang banyak berkumpul dan mengerumuni-Nya di pantai. ²² Seorang pemimpin rumah ibadah Yahudi datang kepada-Nya, namanya Yairus. Saat ia melihat Yesus, ia sujud menyembah di depan kaki Yesus. ²³ Dia terus-menerus memohon kepada Yesus, katanya, “Anak perempuanku sakit dan hampir mati. Aku mohon,

datanglah dan letakkanlah tangan-Mu kepadanya supaya dia sembuh dan tetap hidup.”

²⁴ Maka, Yesus pun pergi bersama Yairus, dan banyak orang mengikuti Yesus dan berdesak-desakan di sekeliling-Nya.

²⁵ Di antara orang-orang yang berdesak-desakan itu, ada seorang wanita yang menderita sakit pendarahan selama 12 tahun. ²⁶ Perempuan itu sangat menderita. Banyak dokter telah berusaha menyembuhkannya, dan semua uangnya sudah habis, tetapi ia tidak sembuh. Sebaliknya, penyakitnya semakin parah. ²⁷ Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus, karena itu, ia mengikuti Yesus di antara kerumunan orang dan menyentuh jubah-Nya.

²⁸ Sebab katanya, “Jika aku dapat menyentuh jubah-Nya, itu sudah cukup bagiku untuk menyembuhkanku.”

²⁹ Dengan segera, ia menyentuh jubahnya, maka pendarahannya pun berhenti. Dia merasa badannya sudah sehat dan dia telah disembuhkan dari penyakit.

³⁰ Saat itu, Yesus merasakan ada kuasa yang keluar dari diri-Nya. Maka, Ia menoleh ke belakang dan berkata, “Siapa yang menyentuh jubah-Ku?”

³¹ Kata murid-murid-Nya kepada Yesus, “Ada begitu banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu, mengapa Engkau bertanya, ‘Siapa yang menyentuh Aku?’”

³² Tetapi, Yesus terus melihat di sekelilingnya untuk mencari orang yang telah menyentuh-Nya. ³³ Perempuan itu mengetahui bahwa dirinya sudah sembuh, jadi ia datang dan bersujud di kaki Yesus dengan sangat takut dan menceritakan kejadian yang sebenarnya.

³⁴ Yesus pun berkata kepada perempuan

itu, “Hai anak-Ku, kamu disembuhkan karena kamu percaya. Pulanglah dalam damai sejahtera dan sembuhlah dari penyakitmu.”

³⁵ Ketika Yesus masih berbicara kepada perempuan itu, datanglah beberapa orang dari rumah Yairus, pemimpin rumah ibadah itu. Mereka berkata kepada Yairus, “Anakmu sudah meninggal. Sekarang kamu tidak perlu lagi merepotkan Guru.”

³⁶ Tetapi, Yesus tidak peduli dengan apa yang mereka katakan. Ia berkata kepada Yairus, “Jangan takut, percaya saja.”

³⁷ Yesus tidak mengizinkan siapa pun untuk menyertai Dia, kecuali Petrus, Yakobus, dan Yohanes. ³⁸ Ketika sampai di rumah Yairus, Yesus melihat ada banyak orang sedang menangis dengan suara keras. ³⁹ Ia memasuki rumah itu dan berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menangis dan

membuat keributan? Anak ini tidak mati, dia hanya tidur.”⁴⁰ Tetapi, semua orang menertawakan Yesus. Maka, Yesus menyuruh semua orang meninggalkan rumah itu, lalu Ia masuk ke dalam kamar anak itu bersama dengan ayah dan ibunya serta ketiga murid-Nya.

⁴¹ Kemudian, Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, “Talita kum!” (Artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”)⁴² Gadis kecil itu segera berdiri dan mulai berjalan (dia berumur 12 tahun). Ayah, ibu, dan murid-murid-Nya pun menjadi sangat heran.

⁴³ Yesus melarang orang tua anak itu supaya mereka tidak menceritakan kejadian ini kepada orang lain. Kemudian, Ia menyuruh mereka untuk memberi makan gadis itu.

Yesus Kembali ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30)

6¹ Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke kota asal-Nya, bersama dengan murid-murid-Nya. ² Saat hari Sabat* tiba, Yesus mengajar di rumah ibadah, dan banyak orang mendengar-Nya. Mereka heran dan berkata, “Dari mana Orang itu mendapatkan pengajaran ini? Bagaimana Ia mendapatkan kebijaksanaan seperti itu? Siapa yang memberi-Nya? Dari mana Ia mendapat kuasa untuk melakukan mukjizat?” ³ Bukankah Ia hanya seorang tukang kayu, anak Maria, saudara dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon? Bukankah saudara perempuan-Nya tinggal di kota ini?” Jadi, sulit bagi mereka untuk menerima Dia.

⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Di mana-mana, semua orang memberikan hormat kepada seorang nabi, kecuali di kotanya sendiri, di antara sanak saudara dan keluarganya.”

⁵ Yesus tidak dapat melakukan banyak mukjizat di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya pada mereka. ⁶ Ia heran ketidakpercayaan orang-orang di tempat itu. Dari sana, Ia pergi ke desa-desa lain di daerah itu untuk mengajar.

Yesus Mengutus Rasul-Rasul-Nya

(Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6)

⁷ Yesus memanggil kedua belas rasul-Nya dan mengutus mereka berdua-dua serta memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat. ⁸ Inilah yang dikatakan-Nya kepada mereka: “Jangan membawa apa-apa dalam perjalananmu kecuali tongkat untuk berjalan. Jangan

membawa roti, tas, atau pun uang.

⁹ Kamu boleh memakai sandal, tetapi jangan membawa beberapa pakaian.

¹⁰ Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu. ¹¹ Jika ada kota yang tidak mau menerima kamu, atau tidak mau mendengarkan kamu, tinggalkan kota itu dan kebaskanlah debu dari kakimu sebagai peringatan bagi mereka.”

¹² Rasul-rasul itu pun berangkat dan di tempat-tempat yang berbeda, mereka memberitakan kepada orang-orang untuk bertobat. ¹³ Para murid juga mengusir banyak setan, mengoleskan minyak zaitun kepada orang-orang sakit dan menyembuhkan orang-orang itu.

Herodes Menyangka Yesus adalah Yohanes Pembaptis

(Mat. 14:1-12; Luk. 9:7-9)

¹⁴ Raja Herodes mendengar tentang Yesus, sebab Yesus sangat terkenal. Beberapa orang yang mengatakan, “Ia adalah Yohanes Pembaptis. Ia sudah bangkit dari antara orang mati, karena itulah Dia bisa melakukan mukjizat-mukjizat ini.”

¹⁵ Orang lain mengatakan, “Ia adalah Elia.” Yang lain lagi mengatakan, “Ia adalah seorang nabi. Ia seperti nabi-nabi yang hidup pada zaman dulu.”

¹⁶ Ketika Herodes mendengar hal-hal tentang Yesus, ia berkata, “Aku telah membunuh Yohanes dengan memenggal kepalanya. Sekarang ia sudah bangkit dari kematian!”

Bagaimana Yohanes Pembaptis Dibunuh

¹⁷ Herodes sendiri telah memerintahkan para tentaranya untuk menangkap Yohanes dan menjebloskannya ke penjara. Ia melakukannya untuk menyenangkan hati Herodias, istrinya. Herodias telah menikah dengan saudara Herodes, Filipus, tetapi kemudian Herodes menikahinya. ¹⁸ Karena Yohanes pernah menegur Herodes, “Haram bagimu menikahi istri saudaramu.” ¹⁹ Herodias pun membenci Yohanes dan ia ingin membunuhnya, namun ia tidak bisa. ²⁰ Herodes takut membunuh Yohanes. Ia tahu bahwa Yohanes adalah orang yang saleh dan suci, jadi ia melindunginya. Herodes senang mendengarkan Yohanes, meskipun apa yang dikatakan Yohanes seringkali membuatnya bingung.

²¹ Kemudian, datanglah kesempatan yang baik bagi Herodias untuk membunuh Yohanes. Kesempatan itu terjadi pada hari ulang tahun Herodes. Herodes mengadakan pesta makan malam untuk pegawai dan perwira tingginya, serta orang-orang terkenal di wilayah Galilea. ²² Putri Herodias datang ke pesta itu dan menari. Ketika ia menari, Herodes dan tamu-tamu yang makan dengannya sangat senang. Maka, Raja Herodes berkata kepada anak gadisnya itu, “Aku akan memberi apa saja yang kamu inginkan.” ²³ Herodes berjanji kepadanya, “Apa pun yang kauminta, aku akan memberikannya kepadamu, bahkan separuh dari kerajaanku.”

²⁴ Gadis itu pergi kepada ibunya dan bertanya, “Apa yang harus kuminta kepada Raja Herodes?” Ibunya menjawab, “Mintalah kepala Yohanes Pembaptis.”

²⁵ Gadis itu segera kembali kepada raja. Lalu, ia berkata kepadanya, “Berikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas sebuah nampan.”

²⁶ Raja Herodes menjadi sangat sedih, tetapi ia tidak mau melanggar janji yang telah dibuatnya di depan para tamunya.

²⁷ Karena itu, Herodes mengiriskan seorang prajurit untuk memenggal kepala Yohanes dan membawanya ke hadapannya. Maka, prajurit itu pun pergi ke penjara dan memenggal kepala Yohanes. ²⁸ Kemudian, ia membawa kepala itu di atas nampan dan memberikannya kepada gadis itu. Dan, gadis itu membawa kepala Yohanes kepada ibunya.

²⁹ Saat, murid-murid Yohanes mendengar apa yang terjadi, mereka datang dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya.

Yesus Memberi Makan 5.000 Orang Lebih

(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

³⁰ Ketika para rasul yang diutus Yesus telah kembali. Mereka berkumpul di sekeliling-Nya dan menceritakan segala sesuatu yang mereka lakukan dan ajarkan. ³¹ Yesus dan murid-murid-Nya berada di tempat yang sangat ramai. Ada banyak sekali orang, sampai-sampai mereka tidak sempat makan. Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Pergilah bersama-Ku. Kita akan pergi ke tempat yang sunyi dan kita akan beristirahat.”

³² Maka, Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersama-sama. Mereka pergi dengan perahu ke tempat yang sunyi.

³³ Tetapi, banyak orang melihat mereka pergi dan mengenali siapa mereka. Jadi, orang-orang dari semua kota berlari ke tempat yang akan mereka tuju,

dan tiba di sana sebelum Yesus dan murid-murid-Nya sampai di tempat itu.

³⁴ Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat orang banyak sedang menunggu. Ia merasa kasihan kepada mereka karena mereka seperti kawanan domba yang tidak mempunyai gembala untuk merawat mereka. Maka, Ia pun mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka.

³⁵ Saat hari sudah mulai malam, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Tidak ada orang yang tinggal di tempat ini dan hari sudah mulai malam.

³⁶ Suruhlah mereka pergi. Mereka harus ke kampung-kampung dan desa-desa di sekitar sini untuk membeli makanan.”

³⁷ Tetapi Yesus menjawab, “Kamulah yang memberi mereka makanan.”

Lalu, kata mereka kepada Yesus, “Kami tidak bisa membeli roti untuk memberi makan semua orang ini. Kami semua

harus bekerja selama sebulan untuk membeli roti sebanyak itu!”

³⁸ Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu miliki? Pergi dan lihatlah.”

Mereka menghitung roti yang ada pada mereka, lalu datang kepada Yesus dan berkata, “Kami memiliki lima roti dan dua ikan.”

³⁹ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Suruhlah orang banyak itu duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau.” ⁴⁰ Maka, orang banyak itu duduk berkelompok-kelompok. Ada sekitar 50 atau 100 orang di setiap kelompok.

⁴¹ Yesus mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu menengadah ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya mereka membagikannya kepada orang banyak.

Kemudian, Ia juga membagi-bagikan 2 ikan itu kepada mereka semua yang ada di sana. ⁴² Maka, mereka semua makan sampai kenyang. ⁴³ Setelah mereka selesai makan, para pengikut-Nya mengisi 12 keranjang dengan potongan roti dan ikan yang tersisa. ⁴⁴ Saat itu, ada sekitar 5.000 orang laki-laki yang makan di sana.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

⁴⁵ Kemudian, Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke kota Betsaida, di seberang danau. Sedangkan Ia akan masih tinggal di tempat itu untuk menyuruh orang banyak itu pulang. ⁴⁶ Setelah berpisah dengan orang banyak, Yesus pergi ke atas bukit untuk berdoa.

⁴⁷ Malam itu, perahu yang ditumpangi murid-murid-Nya sudah ada di tengah-tengah danau, sedangkan Yesus sendirian di darat. ⁴⁸ Yesus melihat murid-murid-Nya bekerja keras mendayung perahu itu. Dan, kira-kira antara pukul 3 dan pukul 6, Yesus pergi menuju ke arah mereka dengan berjalan di atas air. Ia bermaksud berjalan melewati mereka. ⁴⁹ Ketika para murid Yesus melihat-Nya berjalan di atas air, mereka menyangka bahwa ia adalah hantu, lalu mereka semua berteriak-teriak. ⁵⁰ Mereka semua ketakutan melihat-Nya. Tetapi, ia berkata kepada mereka, "Jangan khawatir! Ini Aku! Jangan takut."

⁵¹ Ketika ia naik ke perahu bersama murid-murid, angin pun reda. Murid-murid pun menjadi sangat heran.

⁵² Mereka tidak percaya dengan apa yang terjadi. Hal itu seperti mukjizat yang

Ia lakukan dengan roti. Tetapi, mereka belum juga mengerti apa artinya.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

(Mat. 14:34-36)

⁵³ Akhirnya, Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi danau itu dan berlabuh di pantai Genesaret. ⁵⁴ Ketika mereka keluar dari perahu, orang-orang di sana melihat Yesus dan mengenali Dia. ⁵⁵ Maka, mereka pun berlari-lari untuk memberi tahu orang-orang lain di seluruh daerah itu sehingga banyak orang membawa orang-orang sakit mereka dengan tikar ke tempat-tempat yang didatangi Yesus.

⁵⁶ Ke mana pun Yesus pergi, baik ke desa-desa, kota-kota kecil, maupun ke kampung-kampung di daerah itu, orang banyak membawa orang-orang sakit ke pasar. Mereka memohon kepada-Nya supaya diizinkan menyentuh ujung

jubah-Nya. Dan, semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Hukum Allah dan Tradisi Manusia

(Mat. 15:1-20)

7 ¹ Beberapa orang Farisi* dan ahli Taurat* datang dari kota Yerusalem dan berkumpul mengelilingi Yesus. ² Mereka melihat beberapa murid-Nya makan dengan tangan yang kotor, yang belum dicuci. ³ Orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak pernah makan sebelum mencuci tangan dengan cara yang sudah ditetapkan, yaitu sesuai dengan tradisi dari nenek moyang mereka. ⁴ Saat orang Yahudi membeli makanan dari pasar, mereka tidak akan memakannya sebelum mencuci tangan terlebih dahulu. Mereka juga selalu mengikuti aturan-aturan dari nenek moyang seperti mencuci, cangkir, kendi, dan panci tembaga.

⁵ Maka, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Murid-murid-Mu tidak hidup mengikuti tradisi nenek moyang kita. Mereka makan dengan tangan yang tidak bersih. Mengapa mereka melakukannya?”

⁶ Yesus menjawab, “Kamu semua munafik. Yesaya benar ketika dia menuliskan perkataan Allah tentang kamu:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan perkataan mereka, tetapi sesungguhnya hati mereka jauh dari-Ku.’

⁷ ‘Ibadah mereka kepada-Ku adalah sia-sia karena yang mereka ajarkan hanyalah peraturan yang dibuat manusia.’
Yesaya 29:13

⁸ Kamu tidak lagi menaati perintah Allah, tetapi lebih berpegang pada aturan-aturan manusia.”

⁹ Lalu, Ia berkata, “Kamu sangat pandai mengesampingkan perintah Allah demi mengikuti ajaran buatanmu sendiri!

¹⁰ Musa berkata, ‘Hormatilah ayah dan ibumu.’ Ia juga berkata, ‘Siapa pun

yang mencaci maki ayah ibunya harus dibunuh.’ ¹¹ Tetapi, kamu berkata, jika

seseorang berkata kepada ayah dan ibunya, ‘Segala sesuatu yang aku miliki

untuk menolongmu, telah menjadi persembahan kepada Allah.’ ¹² Maka,

kamu mengizinkan orang itu untuk tidak lagi melakukan kewajibannya untuk

ayah atau ibunya. ¹³ Dengan begitu,

kamu mengajarkan bahwa melakukan tradisi lebih penting daripada melakukan

Firman Tuhan. Dan, ada banyak hal semacam itu yang kamu ajarkan.”

¹⁴ Lalu, Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan berkata, “Setiap orang harus mendengarkan Aku dan mengerti apa yang Aku katakan. ¹⁵ Tidak ada benda apa pun yang jika dimasukkan ke dalam mulut orang, dapat menajiskan mereka. Orang-orang menjadi najis karena apa yang keluar dari dalam mereka.” ¹⁶ [Siapa yang bertelinga, dengarkanlah.]

¹⁷ Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke rumah. Lalu, para pengikut-Nya bertanya kepada Dia tentang maksud perkataan-Nya itu. ¹⁸ Kata Yesus kepada mereka, “Apa kamu masih tidak mengerti juga? Tidakkah kamu tahu bahwa apa yang masuk ke dalam mulut tidak dapat menajiskan orang? ¹⁹ Makanan tidak masuk ke dalam hati seseorang, tetapi ke dalam perut, lalu keluar dari tubuh.” Yesus berkata seperti itu untuk menyatakan bahwa tidak ada makanan yang haram.

²⁰ Kemudian Yesus berkata lagi, “Hal-hal yang dapat menajiskan seseorang adalah hal-hal yang keluar dari dalam dirinya.

²¹ Sebab dari dalam diri seseorang, yaitu dari hatinya, keluarlah segala pikiran yang jahat, tindakan-tindakan cabul, pencurian, pembunuhan, ²² perzinaan, keserakahan, kejahatan, penipuan, perbuatan yang tidak bermoral, iri hati, fitnah, kesombongan, dan cara hidup yang bodoh. ²³ Semua hal itu datang dari dalam hati dan menajiskan orang.”

Yesus Menolong Perempuan yang Bukan Yahudi

(Mat. 15:21-28)

²⁴ Sesudah Yesus pergi dari tempat itu, Ia menuju ke daerah sekitar kota Tirus. Karena Ia tidak ingin orang-orang di sekitar daerah itu mengetahuinya, maka masuklah Ia ke dalam rumah. Namun ternyata, kedatangan-Nya tidak bisa

dirahasiakan. ²⁵ Seorang perempuan yang anaknya kerasukan roh jahat mendengar bahwa Yesus berada di sana. Maka, perempuan itu datang dan bersujud kepada-Nya. ²⁶ Perempuan itu bukan seorang Yahudi. Ia lahir di Fenisia, sebuah daerah di wilayah Siria, dan ia memohon kepada Yesus untuk mengusir roh jahat dari anaknya.

²⁷ Yesus berkata kepada perempuan itu, “Tidaklah benar mengambil roti kepunyaan anak-anak dan memberikannya kepada anjing. Biarkanlah anak-anak itu makan sampai kenyang terlebih dulu.” ²⁸ Perempuan itu menjawab, “Itu benar, Tuhan. Tetapi, anjing-anjing di bawah meja boleh memakan sisa-sisa roti yang tidak dimakan oleh anak-anak.”

²⁹ Lalu, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Jawaban yang sangat

baik. Pergilah, roh jahat itu sudah keluar dari anakmu.”

³⁰ Maka, pulanglah perempuan itu dan mendapati anaknya sedang berbaring di tempat tidur, sedangkan roh jahat itu sudah pergi.

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

³¹ Kemudian, Yesus meninggalkan daerah sekitar kota Tirus dan pergi ke danau Galilea melalui kota Sidon, wilayah Dekapolis. ³² Saat Ia di sana, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang yang tuli dan tidak bisa berbicara dengan jelas. Mereka memohon supaya Yesus mau meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu untuk menyembuhkannya.

³³ Yesus membawa orang itu keluar dari kerumunan orang banyak supaya ia dapat sendirian bersama-Nya. Kemudian, Ia memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu. Setelah itu, Ia

meludah dan menyentuh lidah orang itu. ³⁴ Lalu, Yesus memandang ke langit dan dengan menarik napas panjang, Ia berkata, “Efata!” (Artinya “Terbukalah!”) ³⁵ Segera telinga orang itu terbuka, lidahnya tidak kaku lagi, dan dia mulai berbicara dengan jelas.

³⁶ Yesus menyuruh orang-orang supaya tidak menceritakan hal ini kepada siapa pun. Tetapi, semakin Ia melarang mereka, semakin banyak orang yang menceritakannya kepada orang banyak. ³⁷ Mereka sangat kagum dan berkata, “Semua yang dilakukan-Nya sangat baik. Ia membuat orang tuli dapat mendengar dan orang bisu dapat berbicara.”

Yesus Memberi Makan 4.000 Orang Lebih

(Mat. 15:32-39)

8 ¹ Pada kesempatan lain, sejumlah besar orang berkumpul dan mereka

tidak mempunyai makanan. Maka, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, ² “Aku merasa kasihan kepada orang banyak ini. Mereka sudah bersama-Ku selama 3 hari, dan sekarang mereka tidak punya makanan. ³ Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan perut lapar karena mereka bisa pingsan dalam perjalanan, beberapa dari mereka datang dari tempat yang jauh.”

⁴ Lalu, murid-murid-Nya menjawab, “Tetapi, kita berada di tempat yang terencil. Di mana kita bisa mendapatkan roti untuk orang sebanyak ini?”

⁵ Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu miliki?”

Mereka menjawab, “Kami memiliki 7 roti.”

⁶ Kemudian, Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah, lalu Ia mengambil ketujuh roti itu dan mengucap syukur kepada Allah. Setelah

itu, Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Para murid pun melakukan seperti yang dikatakan-Nya. ⁷ Para murid juga mempunyai sedikit ikan kecil. Lalu, Yesus juga mengucap syukur atas ikan itu dan menyuruh murid-murid-Nya untuk membagi-bagikan ikan itu kepada orang banyak. ⁸ Maka, mereka semua makan sampai kenyang. Kemudian, para murid mengumpulkan sisa-sisa makanan dan terkumpullah 7 keranjang penuh. ⁹ Saat itu, kira-kira ada 4.000 orang laki-laki yang makan. Sesudah mereka makan, Yesus menyuruh mereka pulang.

¹⁰ Setelah itu, Yesus segera naik ke perahu bersama murid-murid-Nya dan berlayar ke daerah Dalmanuta.

Beberapa Orang Meragukan Kekuasaan Yesus

(Mat. 16:1-4)

¹¹ Orang-orang Farisi* datang kepada Yesus dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguji-Nya. Maka, mereka meminta Yesus untuk membuat mukjizat sebagai tanda ajaib dari Allah. ¹² Sambil menarik napas panjang, Yesus berkata, “Mengapa kamu meminta mukjizat sebagai tanda? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, mukjizat seperti itu tidak akan pernah diberikan kepadamu.” ¹³ Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan masuk ke perahu untuk pergi ke seberang danau.

Murid-Murid Yesus Salah Paham terhadap Dia

(Mat. 16:5-12)

¹⁴ Waktu itu, para murid hanya memiliki sepotong roti di perahu karena mereka lupa membawa lebih banyak. ¹⁵ Pada saat Yesus mengingatkan mereka, “Hati-hatilah! Waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan ragi Herodes,” ¹⁶ para murid pun mulai membicarakan maksud perkataan-Nya. Mereka berkata satu sama lain, “Mungkin Ia berkata begitu karena kita tidak mempunyai roti.”

¹⁷ Akan tetapi, Yesus mengetahui apa yang sedang mereka bicarakan. Karena itu, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan bahwa kamu tidak mempunyai roti? Apakah kamu masih belum mengerti? Sudah terlalu keraskah hatimu? ¹⁸ Apakah kamu mempunyai

mata yang tidak dapat melihat dan telinga yang tidak dapat mendengar? Tidak ingatkah kamu tentang apa yang telah Aku lakukan sebelumnya, ketika kita tidak mempunyai cukup roti? ¹⁹ Aku memecah-mecahkan 5 roti untuk 5.000 orang! Berapa banyak sisa makanan yang kamu kumpulkan dalam keranjang?”

Mereka menjawab, “12 keranjang.”
²⁰ “Dan, ketika Aku memecah-mecahkan 7 roti untuk 4.000 orang, berapa sisa makanan yang kamu kumpulkan dalam keranjang?” Mereka menjawab, “7 keranjang.”

²¹ Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Kamu mengingat hal-hal yang Aku lakukan itu, tetapi mengapa kamu masih belum mengerti juga?”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Kota Betsaida

²² Ketika Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kota Betsaida, beberapa orang mengantar seorang buta dan memohon kepada Yesus untuk menjamah orang itu.

²³ Yesus pun memegang tangan orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Setelah meludahi mata orang itu dan menjamahnya, Yesus bertanya, “Apakah kamu dapat melihat sekarang?”

²⁴ Orang itu memandang ke depan dan berkata, “Ya, aku dapat melihat orang-orang. Mereka terlihat seperti pohon berjalan-jalan.”

²⁵ Sekali lagi Yesus meletakkan tangannya pada mata orang itu, dan orang itu membuka matanya lebar-lebar. Matanya sembuh, dan dia dapat melihat semuanya dengan jelas. ²⁶ Yesus menyuruh orang itu pulang ke rumahnya

dan berkata, “Jangan masuk ke dalam desa.”

Yesus adalah Sang Kristus

(Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21)

²⁷ Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa-desa di sekitar kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan, Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, “Kata orang, siapakah Aku?”

²⁸ Mereka menjawab, “Beberapa orang mengatakan bahwa Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Yang lainnya mengatakan Engkau adalah Elia. Dan, yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari para nabi.”

²⁹ Lalu, Yesus bertanya lagi kepada mereka, “Tetapi menurutmu sendiri, siapakah Aku?”

Jawab Petrus kepada-Nya, “Engkau adalah Mesias.” ³⁰ Yesus memperingatkan murid-murid-Nya,

“Jangan katakan kepada siapa pun tentang siapa Aku.”

Yesus Berkata Ia Harus Mati

(Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27)

³¹ Kemudian, Yesus mulai mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal. Ia akan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, dan guru-guru Taurat. Ia juga berkata bahwa Anak Manusia akan dibunuh, tetapi pada hari yang ketiga Ia akan dibangkitkan. ³² Yesus memberi tahu mereka semua tentang apa yang akan terjadi dengan terus terang. Akan tetapi, Petrus menarik Yesus ke samping, jauh dari murid-murid lain untuk berbicara dengan-Nya sendirian. Ia pun menegur Yesus karena berbicara demikian. ³³ Tetapi, Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya. Lalu, Ia menegur Petrus dan berkata, “Pergilah

dari-Ku, hai Iblis! Kamu tidak peduli dengan hal-hal yang Allah perbuat. Kamu hanya peduli dengan persoalan manusia.”

³⁴ Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya. Ia berkata, “Jika ada orang yang mau mengikut Aku, ia harus berhenti memikirkan dirinya sendiri dan keinginannya. Ia harus memikul salib yang diberikan kepadanya dan mengikut aku. ³⁵ Jika ada yang ingin menyelamatkan nyawanya, maka ia akan kehilangan nyawanya. Tetapi, jika ia kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Kabar Baik, ia justru akan diselamatkan. ³⁶ Sebab, tidak ada gunanya kamu memiliki seluruh dunia jika kamu kehilangan hidupmu. ³⁷ Kamu tidak akan pernah bisa menebus kembali nyawamu. ³⁸ Zaman ini adalah zaman yang berdosa dan tidak setia kepada Allah. Selama kamu hidup di antara

mereka, jangan malu karena diri-Ku dan ajaran-Ku. Sebab jika itu terjadi, maka Aku juga akan malu mengakuimu ketika Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama para malaikat yang kudus.”

9¹ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, beberapa orang yang ada di sini tidak akan mati sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.”

Yesus Terlihat Bersama Musa dan Elia

(Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36)

² Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes pergi ke sebuah gunung yang tinggi. Di sana, hanya ada mereka. Dan, di hadapan mereka, Yesus berubah rupa. ³ Jubahnya menjadi putih berkilauan, lebih putih daripada yang dapat dibuat siapa pun di bumi. ⁴ Kemudian, tampaklah

Elia dan Musa sedang berbicara dengan Yesus.

⁵ Petrus berkata kepada Yesus, “Guru, sungguh baik kita ada di sini. Biarlah kami mendirikan 3 kemah di sini: satu untuk-Mu, 1 untuk Musa, dan 1 lagi untuk Elia.” ⁶ Saat itu, Petrus tidak tahu apa yang sedang ia bicarakan karena mereka semua sangat ketakutan.

⁷ Kemudian, datanglah awan dan meliputi mereka. Maka terdengarlah suara dari dalam awan itu, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Taatilah Dia!”

⁸ Dan, ketika murid-murid-Nya melihat ke sekeliling, mereka tidak melihat siapa pun kecuali Yesus saja.

⁹ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya turun dari gunung, Ia memperingatkan mereka, “Jangan ceritakan kepada siapa pun apa yang telah kamu lihat, sampai Anak Manusia* dibangkitkan dari kematian.”

¹⁰ Maka, murid-murid-Nya itu tidak mengatakan apa pun tentang peristiwa yang telah mereka lihat itu. Tetapi, mereka berbicara satu sama lain tentang apa yang dimaksud Yesus dengan “bangkit dari kematian”.

¹¹ Kemudian, para murid bertanya kepada-Nya, “Mengapa para guru Taurat* mengatakan bahwa Elia harus datang terlebih dulu?”

¹² Yesus menjawab, “Elia memang datang lebih dulu untuk memulihkan segala sesuatu. Tetapi, apa yang dimaksud Kitab Suci ketika mengatakan bahwa Anak Manusia harus banyak menderita dan mendapatkan penghinaan? ¹³ Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang dan mereka memperlakukannya dengan sesuka hati mereka, seperti yang sudah tertulis tentang dia.”

Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-Laki dari Roh Jahat

(Mat. 17:14-20; Luk. 9:37-43a)

¹⁴ Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes sampai kepada murid-murid yang lain, mereka melihat ada orang banyak mengelilingi teman-teman mereka itu. ¹⁵ Ketika orang banyak itu melihat Yesus, mereka terkejut, lalu berlari menyambut-Nya.

¹⁶ Tanya Yesus kepada mereka, “Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan guru-guru Taurat itu?”

¹⁷ Salah seorang dari kumpulan orang banyak itu menjawab-Nya, “Guru, aku membawa anakku kepada-Mu. Ia kerasukan roh jahat yang membuatnya tidak dapat berbicara. ¹⁸ Setiap kali roh itu menguasainya, roh itu membantingnya ke tanah. Dari mulutnya keluar busa dan giginya mengertak,

lalu menjadi kaku. Aku sudah meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak bisa.”

¹⁹ Jawab Yesus kepada orang-orang itu, “Kalian generasi yang tidak percaya! Berapa lama lagi Aku harus tinggal bersama kamu? Berapa lama Aku harus bersabar dengan kamu? Bawa anak laki-laki itu kemari!” ²⁰ Maka, murid-murid membawa anak itu kepada Yesus. Ketika roh jahat itu melihat Yesus, ia langsung membuat anak itu kejang-kejang sehingga anak itu jatuh ke tanah, terguling-guling dan mulutnya mengeluarkan busa. ²¹ Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama hal ini terjadi padanya?” Jawabnya, “Sejak ia masih kecil. ²² Roh itu sering melemparnya ke dalam api atau air untuk membunuhnya. Jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.”

²³ Yesus berkata kepadanya, “Mengapa kamu berkata: ‘Jika Engkau dapat?’ Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!”

²⁴ Dengan cepat ayah anak itu berseru, “Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!”

²⁵ Ketika Yesus melihat orang banyak berlari untuk melihat apa yang terjadi, Ia membentak roh jahat itu dan berkata kepadanya, “Hai, roh jahat yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu untuk keluar dari anak ini dan jangan pernah masuk lagi ke dalamnya!”

²⁶ Roh itu pun menjerit dan membuat anak itu kejang-kejang, lalu keluar dari anak itu. Kemudian, anak itu tergeletak kaku sehingga orang-orang berkata, “Ia sudah mati.”

²⁷ Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya berdiri, maka anak itupun berdiri.

²⁸ Kemudian, Yesus masuk ke dalam rumah dan murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?”

²⁹ Yesus menjawab, “Roh jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43b-45)

³⁰ Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan melanjutkan perjalanan mereka melalui wilayah Galilea. Yesus tidak mau ada seorang pun yang tahu di mana mereka berada. ³¹ Ia mau mengajar murid-murid-Nya secara tersendiri. Maka, Ia pun berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke

dalam tangan orang-orang, dan mereka akan membunuh-Nya. Tetapi, sesudah tiga hari, Ia akan bangkit dari kematian.”

³² Para murid-Nya tidak mengerti kata-kata itu, tetapi mereka takut menanyakannya kepada-Nya.

Siapa yang Terbesar?

(Mat. 18:1-5; Luk. 9:46-48)

³³ Kemudian, sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di kota Kapernaum. Setelah mereka masuk ke sebuah rumah, Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu bicarakan dalam perjalanan tadi?” ³⁴ Mereka semua tidak menjawab karena dalam perjalanan tadi mereka meributkan tentang siapa yang terbesar di antara mereka.

³⁵ Lalu, Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid-Nya. Ia berkata, “Barangsiapa ingin menjadi yang terpenting, ia harus mendahulukan

orang lain di atas dirinya sendiri, dan ia harus melayani semua orang.”

³⁶ Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya ke tengah-tengah mereka. Sambil menggendong anak kecil itu, Ia berkata kepada mereka semua, ³⁷ “Siapa pun yang menerima anak-anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, berarti dia menerima Aku. Dan, siapa pun yang menerima Aku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku.”

Siapa Saja yang Tidak Melawan Kita Berarti Mendukung Kita

(Luk. 9:49-50)

³⁸ Lalu, Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat ada seseorang yang mengusir setan dalam nama-Mu. Tetapi, karena ia bukan salah satu dari kita, kami menghentikannya.”

³⁹ Tetapi Yesus berkata, “Jangan hentikan dia, karena orang yang menggunakan nama-Ku untuk melakukan mukjizat tidak akan menjelek-jelekan nama-Ku. ⁴⁰ Sebab, siapa pun yang tidak melawan kita, berarti ia ada di pihak kita.

⁴¹ Sesungguhnya, jika ada orang yang memberi secangkir air kepadamu karena kamu pengikut Kristus, orang itu pasti akan mendapatkan upahnya.”

Yesus Memperingatkan tentang Penyebab Dosa

(Mat. 18:6-9; Luk. 17:1-2)

⁴² “Siapa pun yang membuat salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini berbuat dosa, lebih baik batu gilingan diikatkan pada lehernya, lalu ia dibuang ke laut. ⁴³ Jika tanganmu membuatmu berdosa, potonglah tanganmu itu. Lebih baik kamu

kehilangan anggota tubuhmu tetapi memiliki hidup kekal, daripada tetap mempunyai dua tangan tetapi masuk ke neraka, ke dalam api yang tidak pernah padam. ⁴⁴ Di sana, ulat-ulat tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.

⁴⁵ Jika kakimu membuatmu berdosa, potonglah kakimu. Lebih baik kamu kehilangan anggota tubuhmu tetapi memiliki hidup kekal, daripada tetap mempunyai dua kaki tetapi dilemparkan ke neraka. ⁴⁶ Di sana, ulat-ulatnya tidak pernah mati dan apinya tidak pernah padam.

⁴⁷ Jika matamu membuatmu berbuat dosa, cunckillah matamu. Lebih baik kamu hanya memiliki satu mata tetapi masuk ke dalam Kerajaan Allah, daripada dengan dua mata tetapi dilemparkan ke dalam neraka. ⁴⁸ Di sana, ulat-ulatnya tidak pernah mati dan apinya tidak

pernah padam. ⁴⁹ Semua orang akan digarami dengan api.

⁵⁰ Garam itu baik. Tetapi, jika rasa asinnya hilang, bagaimana kamu dapat membuatnya asin kembali? Jadi, milikilah ‘garam’ di dalam dirimu dan hiduplah dalam damai satu sama lain.”

Yesus Mengajar tentang Perceraian

(Mat. 19:1-12)

10 ¹ Kemudian, Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke wilayah Yudea menyeberangi sungai Yordan. Banyak orang datang kepada-Nya, dan Yesus pun mengajar mereka seperti yang sering Dia lakukan. ² Beberapa orang Farisi* datang kepada Yesus dan mencobai Dia. Mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah diperbolehkan jika seorang suami menceraikan istrinya?”

³ Jawab Yesus kepada mereka, “Apa yang diperintahkan Musa kepadamu?”

⁴ Orang-orang Farisi menjawab, “Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan membuat surat cerai.”

⁵ Yesus berkata, “Musa menuliskan perintah itu karena kekerasan hatimu.

⁶ Sebab, ketika Allah menciptakan dunia, ‘Ia menciptakan laki-laki dan perempuan. ⁷ Itulah sebabnya, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah-ibunya dan bersatu dengan istrinya. ⁸ Dan, keduanya akan menjadi satu.’ ⁹ Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah tidak boleh dipisahkan manusia.”

¹⁰ Kemudian, ketika murid-murid dan Yesus berada di rumah, mereka bertanya lagi kepada-Nya tentang hal itu. ¹¹ Maka Ia berkata, “Siapa pun yang menceraikan istrinya dan menikah dengan perempuan lain, ia telah berdosa terhadap istrinya karena ia berbuat zina. ¹² Begitu juga dengan perempuan yang menceraikan

suaminya lalu menikah dengan laki-laki lain, ia juga berdosa karena berbuat zina.”

Yesus Menerima Anak-Anak

(Mat. 19:13-15; Luk. 18:15-17)

¹³ Beberapa orang membawa anak-anaknya yang masih kecil kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya untuk memberkati mereka. Tetapi, para murid melarang orang-orang itu. ¹⁴ Ketika Yesus melihatnya, Ia menjadi marah lalu berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka sebab Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti mereka. ¹⁵ Sesungguhnya, kamu harus menerima Kerajaan Allah sama seperti seorang anak kecil. Jika tidak, kamu tidak akan pernah masuk ke dalamnya.” ¹⁶ Kemudian Yesus memeluk anak-anak

itu, lalu meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka.

Seorang Kaya Menolak Mengikuti Yesus

(Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30)

¹⁷ Ketika Yesus akan berangkat, seseorang berlari-lari dan sujud di hadapan-Nya. Orang itu bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang abadi?”

¹⁸ Yesus menjawab, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah. ¹⁹ Dan, kamu sudah mengetahui perintah-perintah-Nya: ‘Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan berkata bohong, jangan menipu, serta hormatilah ayah dan ibumu’”.

²⁰ Lalu, orang itu berkata, “Guru, Aku sudah menaati semua perintah ini sejak aku masih kecil.” ²¹ Yesus memandang pemuda itu dan merasa kasihan

kepadanya, lalu berkata, “Masih ada satu hal lagi yang harus kamu lakukan. Pergi dan juallah seluruh hartamu dan bagikan uangnya kepada orang-orang miskin, maka kamu akan mempunyai harta di surga. Sesudah itu, datanglah kemari dan ikutlah Aku.”

²² Ketika Yesus menyuruhnya untuk membagi-bagikan uangnya, ia sangat kecewa karena dia sangat kaya. Lalu, orang itu pergi dengan hati yang sedih.

²³ Kemudian, Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Sangat sulit bagi orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah!”

²⁴ Murid-murid-Nya heran mendengar perkataan Yesus. Lalu, Dia berkata lagi, “Anak-anak-Ku, sangatlah sulit masuk ke dalam Kerajaan Allah! ²⁵ Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah!”

²⁶ Murid-murid semakin heran dan saling bertanya, “Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?”

²⁷ Yesus memandangi mereka dan berkata, “Ada hal yang tidak bisa dilakukan manusia, tetapi bisa dilakukan oleh Allah. Allah bisa melakukan apa saja.”

Upah Mengikut Yesus

(Mat. 19:27-30; Luk. 18:28-30)

²⁸ Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus, “Kami sudah meninggalkan segalanya untuk mengikuti Engkau!”

²⁹ Yesus menjawab, “Aku berkata dengan sesungguhnya bahwa setiap orang yang telah meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki, saudaranya perempuan, ibunya, ayahnya, anak-anaknya, atau ladangnya karena Aku atau karena Kabar Baik,
³⁰ ia akan menerima 100 kali lipat

dari yang mereka tinggalkan. Pada masa ini, mereka akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di samping semuanya itu, mereka akan mengalami penganiayaan. Tetapi, di dunia yang akan datang, mereka akan memperoleh kehidupan abadi sebagai pahalanya.

³¹ Banyak orang yang berada di tempat yang tinggi pada saat ini, kelak mereka akan mendapat tempat yang rendah. Orang yang saat ini berada di tempat yang rendah, kelak mereka akan mempunyai tempat yang tinggi.”

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Luk. 18:31-34)

³² Yesus bersama orang banyak pergi ke kota Yerusalem dan Ia berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya

merasa khawatir, dan orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang merasa takut. Kemudian, Yesus mengumpulkan kembali kedua belas murid-Nya dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada diri-Nya. ³³ Ia berkata, “Kita akan pergi ke kota Yerusalem. Di sana, Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan guru-guru Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya dan akan menyerahkan Dia kepada orang-orang bukan Yahudi, ³⁴ yang akan menertawakan dan meludahi Dia. Mereka akan mencambuk dan membunuh Dia. Tetapi tiga hari kemudian, Ia akan bangkit kembali.”

Permohonan Yakobus dan Yohanes

(Mat. 20:20-28)

³⁵ Lalu, Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus

dan berkata, “Guru, kami mohon Engkau melakukan sesuatu bagi kami.”

³⁶ Yesus bertanya, “Apa yang kamu inginkan akan Kuperbuat bagimu?”

³⁷ Mereka berkata, “Izinkanlah seorang dari kami duduk di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu.”

³⁸ Yesus berkata, “Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kualami?”

³⁹ Mereka menjawab, “Ya, kami sanggup!” Yesus berkata kepada mereka, “Memang, kamu akan minum dari cawan yang Aku minum, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kualami. ⁴⁰ Tetapi, Aku tidak berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan atau sebelah kiri-Ku. Allah

telah menyiapkan tempat-tempat itu untuk orang-orang yang dipilih-Nya.”

⁴¹ Ketika kesepuluh murid lainnya mendengar hal itu, mereka menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.

⁴² Lalu, Yesus mengumpulkan semua murid-Nya dan berkata, “Orang-orang bukan Yahudi mempunyai para penguasa. Dan, kamu tahu bahwa para penguasa seperti itu suka menunjukkan kekuasaannya dan menggunakannya kepada orang-orang. ⁴³ Seharusnya kamu jangan seperti itu. Siapa pun yang mau menjadi pemimpinmu, dia harus menjadi pelayanmu. ⁴⁴ Siapa yang mau menjadi yang terutama, dia harus melayani yang lain sebagai seorang hamba. ⁴⁵ Ikutilah teladan-Ku: Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani orang-orang lain, dan memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43)

⁴⁶ Kemudian, mereka tiba di kota Yerikho. Ketika Yesus meninggalkan kota itu bersama murid-murid-Nya dan banyak orang lain, seorang yang buta bernama Bartimeus (artinya anak Timeus) duduk di pinggir jalan sambil mengemis. ⁴⁷ Bartimeus mendengar bahwa Yesus dari kota Nazaret sedang lewat, maka ia pun mulai berteriak, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

⁴⁸ Banyak orang memarahi orang buta itu dan menyuruhnya diam, tetapi ia justru berteriak semakin keras, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

⁴⁹ Lalu, Yesus berhenti dan berkata, “Panggillah dia ke sini!” Mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata, “Bersukacitalah! Berdirilah, sebab Yesus memanggilmu.” ⁵⁰ Orang buta itu segera

berdiri dan melepaskan jubahnya, lalu datang kepada Yesus.

⁵¹ Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang kamu mau untuk Kulakukan bagimu?” Dia menjawab, “Guru, aku mau dapat melihat lagi.”

⁵² Lalu kata Yesus, “Pergilah. Kamu sembuh karena kamu percaya.” Seketika itu juga orang itu dapat melihat lagi, dan dia mengikuti Yesus dalam perjalanan itu.

Yesus Masuk ke Kota Yerusalem Seperti Raja

(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

11 ¹ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sudah mendekati kota Yerusalem, di dekat kota Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua murid-Nya untuk melakukan sesuatu. ² Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke kota yang kamu

lihat di seberang sana. Ketika kamu masuk kota itu, kamu akan melihat seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah dinaiki orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari. ³ Jika ada yang bertanya, ‘Mengapa kamu mengambil keledai itu?’ katakanlah kepada mereka, ‘Tuhan membutuhkan keledai itu, dan Ia akan segera mengembalikannya.’”

⁴ Maka, murid-murid pergi memasuki kota dan mereka menemukan seekor keledai muda terikat di jalan dekat pintu sebuah rumah. Kemudian, mereka melepaskan tali pengikat keledai itu.

⁵ Beberapa orang yang berdiri di sana melihatnya dan bertanya, “Apa yang sedang kamu lakukan? Mengapa kamu melepaskan tali keledai itu?” ⁶ Murid-murid menjawab seperti yang telah dikatakan Yesus kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka

membawa keledai itu. ⁷ Murid-murid pun membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan jubah mereka di atas punggung keledai, dan Yesus duduk di atasnya. ⁸ Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan bagi Yesus. Yang lain memotong ranting-ranting di ladang dan menyebarkannya di jalan. ⁹ Beberapa orang berjalan di depan Yesus. Yang lain berjalan di belakang-Nya. Semua orang berseru,

“Hosana!

Selamat datang! Allah memberkati
Dia yang datang dalam nama
Tuhan!’ Mazmur 118:25, 26.

¹⁰ Allah memberkati kerajaan nenek moyang kita, Daud.

Kerajaan itu sedang datang!
Pujilah Allah di surga!”

¹¹ Kemudian Yesus masuk ke kota Yerusalem, lalu pergi ke Bait Allah*. Ia melihat semua yang ada di sekeliling Bait Allah. Tetapi karena hari sudah larut, Ia pun pergi ke sebuah kampung bernama Betania bersama kedua belas rasul.

Yesus Mengutuk Pohon Ara

(Mat. 21:18-19)

¹² Hari berikutnya, Yesus meninggalkan kampung Betania dan Ia merasa lapar. ¹³ Dari jauh, Ia melihat sebatang pohon ara yang berdaun lebat. Ia pun pergi mendekat untuk melihat apakah ada buahnya. Tetapi Ia tidak menemukan apa pun kecuali daun, karena waktu itu bukan musim buah ara. ¹⁴ Maka Yesus berkata kepada pohon itu, “Orang-orang tidak akan pernah lagi memakan buahmu.” Pada saat itu, murid-murid-Nya mendengar apa yang dikatakan-Nya.

Yesus Pergi ke Bait Allah

(Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

¹⁵ Kemudian, sampailah Yesus dan para pengikutnya ke kota Yerusalem. Lalu, masuklah Yesus ke pelataran Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang berdagang di situ. Ia menjungkirbalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku penjual burung merpati. ¹⁶ Ia juga tidak membiarkan seorang pun untuk membawa barang-barang dagangan mereka melewati pelataran Bait Allah. ¹⁷ Setelah itu, Yesus mulai mengajar orang banyak dan berkata, “Ada tertulis dalam Kitab Suci, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa.’ Tetapi, kamu sudah ‘menjadikannya sebagai sarang pencuri.’”

¹⁸ Ketika imam-imam kepala dan guru-guru Taurat* mendengar perkataan

Yesus itu, mereka mulai mencari cara untuk membunuh-Nya. Mereka takut kepada-Nya sebab semua orang kagum mendengar ajaran-Nya. ¹⁹ Ketika hari mulai malam, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

Yesus Menunjukkan Kuasa Iman

(Mat. 21:20-22)

²⁰ Keesokan paginya, Yesus berjalan bersama murid-murid-Nya dan mereka melihat pohon ara yang kemarin dikutuk-Nya itu sudah menjadi layu dan mati sampai ke akar-akarnya. ²¹ Petrus ingat pohon itu dan berkata kepada Yesus, “Guru, lihatlah! Kemarin Engkau mengutuk pohon ara itu, sekarang pohon itu sudah kering dan mati!”

²² Yesus menjawab, “Percayalah kepada Allah. ²³ Sesungguhnya, kamu bisa mengatakan kepada gunung ini, ‘Pergilah, masuklah ke dalam laut.’ Jika

hatimu tidak ragu dan kamu percaya bahwa apa yang kamu katakan itu akan terjadi, maka Allah akan melakukannya untukmu. ²⁴ Sebab itu, Aku berkata kepadamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan di dalam doa. Jika kamu percaya bahwa kamu telah menerimanya, maka apa yang kamu minta itu akan menjadi milikmu. ²⁵ Bila kamu sedang berdoa, ampunilah orang yang bersalah kepadamu, supaya Bapamu yang di surga mengampuni segala kesalahanmu. ²⁶ Tetapi, jika kamu tidak mengampuni orang lain, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni segala kesalahanmu.”

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8)

²⁷ Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya kembali ke kota Yerusalem. Ketika

Yesus sedang berjalan-jalan di pelataran Bait Allah, datanglah para imam kepala, guru-guru Taurat, dan tua-tua Yahudi menemui Dia. ²⁸ Kata mereka kepadanya, “Katakan kepada kami! Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini? Siapa yang memberi-Mu kuasa ini?”

²⁹ Sahut Yesus kepada mereka, “Aku juga akan menanyakan sesuatu kepada kamu. Jika kamu dapat menjawabnya, Aku juga akan memberi tahu kamu dengan kuasa siapa Aku melakukan itu. ³⁰ Sekarang katakan kepada-Ku, ketika Yohanes membaptis orang-orang, berasal dari manakah kuasanya itu? Dari Allah atau dari manusia? Jawablah Aku.”

³¹ Maka, mereka semua merundingkan pertanyaan Yesus itu satu sama lain, “Jika kita menjawab asalnya dari Allah, Ia akan berkata, ‘Tetapi, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’ ³² Tetapi, kita juga tidak bisa mengatakan bahwa

baptisan Yohanes berasal dari manusia.” Para pemimpin Yahudi ini takut kepada orang banyak karena orang-orang itu percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

³³ Maka, mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu jawabannya.”

Lalu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan mengatakan siapa yang memberi-Ku kuasa untuk melakukan ini semua.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19)

12¹ Lalu, Yesus memakai perumpamaan untuk mengajar orang banyak. Ia berkata kepada mereka, “Ada seseorang yang membuka kebun anggur. Kemudian, ia membangun pagar di sekeliling kebun itu, menggali lubang tempat pemerasan anggur, dan membangun menara. Sesudah itu, ia

menyewakan kebun itu kepada beberapa petani, dan melakukan perjalanan jauh.

² Ketika musim panen tiba, ia menyuruh hambanya pergi kepada petani-petani itu untuk mengambil beberapa bagian dari hasil kebun anggurnya. ³ Tetapi, para petani itu menangkap hamba tersebut, lalu memukulinya. Mereka mengusir hamba itu dan tidak memberikan apa-apa kepadanya. ⁴ Kemudian, pemilik kebun itu menyuruh hamba yang lain kepada mereka. Mereka memukul kepalanya dan memperlakukannya dengan tidak hormat. ⁵ Pemilik kebun itu pun menyuruh hambanya yang lain, tetapi petani-petani itu membunuhnya. Lalu, ia menyuruh hamba-hambanya yang lain lagi untuk menemui petani-petani itu. Tetapi sebagian dari mereka dipukuli, dan ada pula yang dibunuh.

⁶ Orang itu hanya memiliki satu orang lagi yang dapat dikirimnya untuk

menemui petani-petani itu. Ia adalah anaknya sendiri yang dikasihinya. Ia yang terakhir harus dikirimnya kepada mereka sebab pikirnya, 'Petani-petani itu pasti akan menghormati anakku.'

⁷ Tetapi, para petani itu membuat rencana di antara mereka sendiri, 'Orang ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia supaya kebun ini menjadi milik kita.'

⁸ Lalu mereka pun menangkap anak itu, membunuhnya, dan membuang mayatnya keluar dari kebun anggur itu.

⁹ Jadi, apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Pemilik kebun anggur itu akan datang dan membunuh petani-petani itu, lalu menyewakan kebun anggurnya kepada para petani yang lain.

¹⁰ Kamu tentu pernah membaca bagian ini dalam Kitab Suci:

'Batu yang dibuang oleh tukang bangunan,

telah menjadi Batu Penjuru.

¹¹ Inilah perbuatan Tuhan,
dan perbuatan-Nya sungguh ajaib
bagi kita.” Mazmur 118:22, 23

¹² Ketika para pemimpin Yahudi mendengar perumpamaan ini, mereka tahu bahwa perumpamaan itu adalah tentang mereka. Maka, mereka mencari cara untuk menangkap Yesus. Tetapi, karena mereka takut kepada orang banyak, mereka pun pergi meninggalkan-Nya.

Pemimpin Yahudi Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:15-22; Luk. 20:20-26)

¹³ Kemudian, para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang Farisi* dan orang-orang dari kelompok Herodian menemui Yesus. Mereka ingin menjebak Dia dengan perkataan-Nya sendiri.

¹⁴ Maka, mereka pun berkata kepadanya, “Guru, kami tahu Engkau adalah orang yang jujur dan tidak peduli terhadap penilaian orang lain. Engkau juga tidak memandang kedudukan seseorang, tetapi mengajarkan jalan Tuhan dalam kebenaran. Jadi sekarang, katakanlah kepada kami, bolehkah kami membayar pajak kepada Kaisar?”

¹⁵ Yesus mengetahui kemunafikan mereka, maka Ia balik bertanya, “Mengapa kamu berusaha menjebak Aku dengan perkataan-Ku sendiri? Bawakan uang logam satu dinar kepada-Ku agar Aku melihatnya.” ¹⁶ Lalu, mereka memberikan sekeping uang logam kepada Yesus. Maka, Ia bertanya kepada mereka, “Gambar dan nama siapakah yang ada pada uang logam ini?” Mereka pun menjawab, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

¹⁷ Kata Yesus lagi kepada mereka, “Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan berikanlah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.” Maka, mereka pun terheran-heran atas jawaban itu.

Beberapa Orang Saduki Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40)

¹⁸ Kemudian, beberapa orang dari golongan Saduki*, yaitu mereka yang tidak mempercayai adanya kebangkitan orang mati, bertanya kepada Yesus, ¹⁹ “Guru, Musa menulis bahwa jika ada seorang laki-laki yang meninggal tanpa mempunyai anak, saudara dari orang itu harus mengambil jandanya sebagai istri supaya ia meneruskan keturunan bagi saudaranya. ²⁰ Nah, ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama menikah, tetapi kemudian ia meninggal

tanpa mempunyai anak. ²¹ Maka saudara yang kedua menikahi perempuan itu, tetapi ia juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama terjadi pada saudara yang ketiga. ²² Ketujuh saudara itu menikahi perempuan itu, tetapi mereka semua meninggal tanpa mempunyai anak dengannya. Akhirnya, perempuan itu pun meninggal juga.

²³ Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan itu. Jadi, saat orang-orang mati dibangkitkan, menjadi istri siapakah perempuan itu?”

²⁴ Yesus menjawab, “Pikiranmu sesat karena kamu tidak mengerti apa yang dikatakan Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah! ²⁵ Ketika orang-orang bangkit dari kematian, mereka tidak menikah atau dinikahkan. Semua orang akan seperti para malaikat di surga.

²⁶ Tentu kamu telah membaca apa yang dikatakan Allah tentang orang-orang

yang bangkit dari kematian. Kitab Musa menuliskan tentang semak yang terbakar itu, dan Allah berfirman kepada Musa, 'Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.' ²⁷ Ia bukanlah Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Kamu benar-benar sesat!"

Perintah Mana yang Terpenting?

(Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28)

²⁸ Salah satu dari guru-guru Taurat* datang kepada Yesus. Ia mendengar Yesus berdebat dengan orang-orang Saduki* dan Farisi*. Ia melihat bahwa Yesus menjawab mereka dengan baik, maka ia bertanya kepada-Nya, "Dari semua perintah Allah, manakah yang terpenting?"

²⁹ Yesus menjawab, "Perintah yang terpenting adalah: 'Dengarkanlah, hai orang-orang Israel! Tuhan Allah kita itu Esa. ³⁰ Kasihilah Tuhan Allahmu

dengan seluruh hatimu, dengan seluruh jiwamu, dengan seluruh pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.’³¹ Perintah terpenting yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’ Kedua perintah ini adalah perintah yang terpenting.”

³² Lalu, guru Taurat itu berkata kepada Yesus, “Engkau benar, Guru. Engkau dengan benar mengatakan bahwa hanya ada satu Allah dan tidak ada allah lain kecuali Dia.³³ Dan, mengasihi Allah dengan seluruh hati, dengan seluruh pikiran, dan dengan seluruh kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, adalah lebih penting daripada semua kurban bakaran dan kurban-kurban yang diperintahkan kepada kita.”

³⁴ Yesus melihat orang itu dan menjawabnya dengan bijaksana. Ia berkata kepadanya, “Engkau dekat

dengan Kerajaan Allah.” Dan sesudah itu, tidak ada lagi yang berani bertanya kepada-Nya.

Sang Kristus Anak Daud atau Tuhan dari Daud?

(Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44)

³⁵ Suatu kali, Yesus mengajar di pelataran Bait Allah. Ia bertanya, “Mengapa guru-guru Taurat* mengatakan bahwa Mesias yang dijanjikan adalah anak Daud? ³⁶ Dengan pertolongan Roh Kudus, Daud sendiri mengatakan,

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuhanku:
Duduklah di sebelah kanan-Ku,
dan Aku akan membuat musuh-
musuh-Mu takluk kepada-Mu.’
Mazmur 110:1

³⁷ Daud menyebut Kristus sebagai ‘Tuhan’, jadi bagaimana mungkin Kristus adalah anak Daud?” Dan, orang banyak pun senang mendengarkan Yesus.

Yesus Mengecam Guru Taurat

(Mat. 23:1-36; Luk. 20:45-47)

³⁸ Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, Ia berkata-kata, “Hati-hatilah terhadap guru-guru Taurat, yang suka berjalan-jalan dengan jubah panjang dan senang dihormati orang di pasar. ³⁹ Mereka suka duduk di tempat-tempat terhormat di rumah ibadah dan di tempat-tempat kehormatan di pesta-pesta. ⁴⁰ Mereka merampas rumah-rumah para janda dan berusaha terlihat baik dengan memanjatkan doa yang panjang-panjang. Allah akan menghukum mereka dengan sangat berat.”

Persembahan Sejati

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

⁴¹ Yesus duduk di dekat kotak persembahan di Bait Allah dan mengamati bagaimana orang-orang memasukkan uang ke dalam kotak itu. Banyak orang kaya yang memasukkan uang dalam jumlah besar. ⁴² Kemudian, seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam, yang nilainya hanya sebesar satu duit.

⁴³ Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang yang memasukkan uang ke kotak persembahan. ⁴⁴ Orang-orang itu memberikan persembahan dari kelebihannya, tetapi janda miskin itu memberikan semua uang yang

dimilikinya, yaitu seluruh uang yang ia perlukan untuk biaya hidupnya.”

KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN

PASAL 13

Bait Allah Akan Dihancurkan

(Mat. 24:1-2; Luk. 21:5-6)

13 ¹ Saat Yesus meninggalkan pelataran Bait Allah*, salah satu dari murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihatlah! Batu-batu itu begitu besar dan bangunan-bangunannya begitu indah!”

² Yesus menjawab, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang besar ini? Seluruhnya akan dihancurkan dan tidak ada seongkah batu pun yang akan berdiri di atas batu yang lain.”

Awal Mula Penderitaan

(Mat. 24:3-14; Luk. 21:7-19)

³ Kemudian, Yesus duduk di sebuah tempat di Bukit Zaitun, di seberang Bait Suci. Di sana Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas bertanya secara pribadi kepada-Nya, ⁴ “Beritahukanlah kepada kami, kapankah hal yang Engkau katakan itu akan terjadi. Tanda-tanda apakah yang menunjukkan bahwa hal itu akan terjadi?”

⁵ Kata Yesus kepada mereka, “Berhati-hatilah! Jangan ada orang yang menyesatkan kamu. ⁶ Banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata, ‘Akulah Sang Kristus,’ dan mereka akan menipu banyak orang. ⁷ Kamu akan mendengar suara peperangan dan kabar tentang perang. Janganlah takut karena semua itu harus terjadi, tetapi itu semua belumlah

kesudahannya. ⁸ Bangsa akan saling berperang, kerajaan yang satu akan melawan kerajaan yang lain. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat dan akan ada bencana kelaparan. Semua itu hanya merupakan tanda permulaan dari penderitaan yang akan terjadi.

⁹ Berhati-hatilah! Akan ada orang-orang yang akan menangkap dan mengadilimu karena kamu menjadi murid-murid-Ku. Mereka akan memukulimu di rumah-rumah ibadah mereka. Dan, kamu akan diperhadapkan kepada raja-raja dan gubernur-gubernur untuk menjadi saksi-Ku bagi mereka. ¹⁰ Sebelum kesudahan itu tiba, Kabar Baik harus diberitakan kepada semua bangsa. ¹¹ Sekalipun kamu ditangkap dan dimasukkan ke penjara, jangan khawatir tentang apa yang harus kamu katakan. Katakan saja apa pun yang diperintahkan Allah kepadamu waktu itu. Sebab, bukan

kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

¹² Orang-orang akan mengkhianati saudaranya sendiri dan akan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. Para ayah akan menyerahkan anak-anaknya untuk dihukum mati, dan anak-anak akan melawan orang tuanya dan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. ¹³ Kamu akan dibenci semua orang karena nama-Ku, tetapi orang yang tetap bertahan sampai kesudahannya akan diselamatkan.

Hal Mengerikan yang Menyebabkan Kehancuran

(Mat. 24:15-28; Luk. 21:20-24)

¹⁴ Pada waktu kamu melihat 'hal mengerikan yang menyebabkan kehancuran' berdiri di tempat yang tidak seharusnya, (pembaca seharusnya tahu apa artinya) semua orang yang ada di

wilayah Yudea pada waktu itu harus lari ke pegunungan. ¹⁵ Mereka harus terus berlari dan tidak boleh berhenti untuk apa pun. Jika seseorang ada di atas atap rumahnya, janganlah ia masuk ke dalam rumah untuk mengambil barang-barangnya. ¹⁶ Jika seseorang ada di ladang, janganlah ia pulang untuk mengambil pakaiannya. ¹⁷ Keadaan pada masa itu akan sangat menakutkan bagi perempuan yang hamil atau yang sedang menyusui. ¹⁸ Berdoalah agar hal-hal ini tidak akan terjadi pada musim dingin, ¹⁹ karena hari-hari itu akan begitu mengerikan, belum pernah terjadi sejak penciptaan dunia oleh Allah sampai sekarang, dan tidak akan terulang lagi. ²⁰ Tetapi, Tuhan telah memutuskan untuk mempersingkat hari-hari malapetaka itu. Karena jika tidak dipersingkat, maka tidak ada seorang pun yang bertahan hidup.

Tetapi, Tuhan akan mempersingkat masa itu karena orang-orang yang dipilih-Nya. ²¹ Seseorang mungkin berkata kepadamu, 'Lihatlah, itu Mesias!' Atau orang lain mungkin berkata, 'Itu Dia!' Janganlah percaya kepada mereka.

²² Mesias-mesias dan nabi-nabi palsu akan datang dan mengadakan tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat untuk menipu orang-orang pilihan Allah, kalau mungkin bisa. ²³ Jadi berhati-hatilah, Aku sudah memperingatkan semuanya kepadamu sebelum itu terjadi.

²⁴ Pada hari-hari itu, setelah terjadi masa kesusahan,

'Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan tidak akan bersinar.

²⁵ Bintang-bintang akan jatuh dari
langit,
dan kuasa langit akan diguncangkan.'

Yesaya 3:10, 13:34

Kedatangan Anak Manusia

(Mat. 24:30-36; Luk. 21:27-33)

²⁶ Kemudian, orang-orang akan melihat Anak Manusia* datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. ²⁷ Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya ke seluruh bumi dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan Tuhan dari seluruh penjuru bumi.

²⁸ Pohon ara memberi kita pelajaran: Jika ranting-rantingnya menjadi hijau dan lunak, serta daun-daun baru mulai tumbuh, maka kamu tahu bahwa musim panas sudah dekat. ²⁹ Demikian juga, apabila kamu melihat semua hal ini terjadi, kamu akan tahu bahwa waktunya sudah sangat dekat, hampir tiba. ³⁰ Sesungguhnya selagi angkatan ini masih hidup, hal-hal itu akan terjadi. ³¹ Langit dan bumi akan lenyap,

tetapi perkataan-Ku akan tetap untuk selama-lamanya.

Berhati-Hati dan Bersiap-Siaplah

³² Tidak ada seorang pun yang tahu tentang hari atau waktunya. Sang Anak dan para malaikat di surga pun tidak tahu kapan hari atau waktunya akan tiba. Hanya Bapa yang mengetahuinya.

³³ Berhati-hatilah! Bersiap-siaplah selalu sebab kamu tidak akan tahu kapan waktunya akan tiba. ³⁴ Hal ini sama seperti seorang yang melakukan perjalanan dan meninggalkan rumahnya dalam penjagaan para hambanya. Ia memberikan kuasa kepada masing-masing hamba untuk dilaksanakan. Ia memberi perintah kepada penjaga pintu untuk selalu siap siaga. ³⁵ Kamu harus selalu siap siaga. Kamu tidak tahu kapan pemilik rumah akan kembali. Ia mungkin datang di sore hari, tengah malam,

pada waktu ayam berkokok, atau waktu matahari terbit. ³⁶ Jika kamu selalu siap siaga, ia tidak akan mendapati kamu sedang tidur, sekalipun jika ia datang lebih awal daripada yang diperkirakan. ³⁷ Aku mengatakan ini kepadamu, dan Aku juga mengatakan ini kepada semua orang: ‘Bersiap-siaplah!’”

Pemimpin Yahudi Berencana Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

14 ¹ Dua hari sebelum Hari Raya Paskah* dan Hari Raya Roti Tidak Beragi*, imam-imam* kepala dan guru-guru Taurat* berusaha mencari cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui oleh orang banyak. Mereka ingin membunuh-Nya secara diam-diam. ² Hal itu karena mereka berkata, “Janganlah kita melakukannya selama masa perayaan, sebab kita tidak

menginginkan orang banyak marah dan melakukan kekacauan.”

Seorang Perempuan Mengurapi Yesus

(Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8)

³ Pada saat itu, Yesus sedang berada di kampung Betania, di rumah Simon si kusta. Ketika Ia sedang makan, datanglah seorang perempuan kepada-Nya dengan membawa sebuah botol yang terbuat dari batu pualam yang berisi minyak wangi mahal yang terbuat dari narwastu* murni. Kemudian, perempuan itu membuka botol yang dibawanya, lalu menuangkan minyak wangi itu ke atas kepala Yesus.

⁴ Ketika beberapa murid Yesus melihatnya, mereka marah dan menggerutu satu sama lain. Kata mereka, “Mengapa minyak wangi itu dihambur-hamburkan begitu saja?

⁵ Harga minyak wangi itu sama dengan

upah selama satu tahun penuh. Minyak itu bisa dijual dan uangnya bisa diberikan kepada orang miskin.” Dan, mereka pun memarahi perempuan itu karena perbuatannya.

⁶ Tetapi, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah perempuan ini. Mengapa kamu menyusahkan dia? Perempuan ini melakukan sesuatu yang sangat baik kepada-Ku. ⁷ Orang miskin akan selalu berada di antara kamu, dan kamu dapat membantu mereka setiap saat. Tetapi, kamu tidak akan selalu bersama-sama dengan Aku. ⁸ Perempuan ini sudah melakukan satu-satunya hal yang dapat ia lakukan untuk-Ku. Ia menuangkan minyak wangi ke tubuh-Ku sebelum Aku mati, sebagai persiapan penguburan-Ku. ⁹ Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, di mana pun Kabar Baik diberitakan kepada orang-orang di

seluruh dunia, apa yang telah dilakukan perempuan ini juga akan diceritakan untuk mengingatnya.”

Yudas Setuju Membantu Musuh Yesus

(Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6)

¹⁰ Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari kedua belas rasul*, pergi untuk berbicara kepada imam-imam* kepala dengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka. ¹¹ Para imam kepala itu sangat senang dan berjanji untuk membayar Yudas. Maka, Yudas pun mulai mencari waktu yang tepat untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Jamuan Paskah

*(Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14,
21-23; Yoh. 13:21-30)*

¹² Pada hari pertama perayaan Roti Tidak Beragi*, yaitu hari ketika domba

dikurbankan untuk Paskah*, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di manakah Engkau menginginkan supaya kami mempersiapkan makanan Paskah?”

¹³ Lalu, Yesus menyuruh dua orang dari murid-murid-Nya ke kota. Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota. Kamu akan melihat seorang laki-laki yang membawa kendi berisi air, dan ia akan mendatangimu. Ikutilah dia. ¹⁴ Masuklah ke rumahnya, dan katakan kepada pemilik rumah itu, ‘Guru meminta supaya kamu menunjukkan kepada kami tempat yang dapat dipakai oleh Dia untuk makan Paskah bersama murid-murid-Nya.’ ¹⁵ Ia akan menunjukkan sebuah ruangan atas yang besar dan telah lengkap perabotannya kepadamu. Persiapkanlah makanan Paskah untuk kita di sana.”

¹⁶ Murid-murid pun berangkat dan masuk ke kota. Semuanya terjadi

tepat seperti yang dikatakan Yesus, lalu mereka mempersiapkan makanan Paskah.

¹⁷ Malamnya, Yesus datang ke rumah itu bersama kedua belas rasul-Nya.

¹⁸ Sementara mereka makan, Ia berkata, “Sesungguhnya, salah seorang dari kamu akan menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku, yaitu ia yang sedang makan bersama dengan Aku.”

¹⁹ Murid-murid menjadi sangat sedih mendengar hal itu, dan mereka semua berkata kepada Yesus, “Pasti bukan aku, Tuhan?”

²⁰ Yesus menjawab, “Ia adalah salah satu dari dua belas orang di antara kamu, yaitu ia yang mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku. ²¹ Anak Manusia* akan menderita seperti yang dikatakan Kitab Suci. Tetapi, celakalah orang yang menyerahkan Anak Manusia

untuk dibunuh. Lebih baik baginya jikalau ia tidak pernah dilahirkan.”

Perjamuan Malam Tuhan

(Mat. 26:26-30; Luk. 22: 15-20; I Kor. 11:23-25)

²² Sementara mereka makan, Yesus mengambil roti dan berdoa mengucap syukur. Ia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada para murid-Nya dan berkata, “Ambillah dan makanlah roti ini. Inilah tubuh-Ku.”

²³ Kemudian Ia mengambil cawan berisi anggur, lalu mengucap syukur kepada Allah, dan memberikannya kepada mereka. Setelah itu, mereka semua minum dari cawan itu.

²⁴ Kemudian Ia berkata, “Anggur ini adalah darah-Ku, darah dari perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang.

²⁵ Sesungguhnya, Aku tidak akan minum anggur ini lagi sampai pada hari Aku

minum anggur yang baru di Kerajaan Allah.”

²⁶ Setelah itu, mereka semua menyanyikan sebuah lagu pujian, dan pergi ke Bukit Zaitun.

Yesus Berkata Murid-Murid-Nya Akan Meninggalkan-Nya

(Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

²⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu semua akan kehilangan imanmu. Kitab Suci mengatakan,

‘Aku akan membunuh gembala itu,
dan domba-domba akan tercerai-berai.’ Zakharia 13:7

²⁸ Tetapi setelah Aku bangkit, Aku akan pergi mendahului kamu ke wilayah Galilea.”

²⁹ Tetapi, Petrus berkata, “Semua murid yang lain mungkin akan kehilangan iman mereka, tetapi aku tidak!”

³⁰ Jawab Yesus kepadanya, “Sesungguhnya, malam ini, sebelum ayam berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.”

³¹ Tetapi Petrus menjawab dengan tegas, “Sekalipun aku harus mati, aku tidak akan menyangkal Engkau!” Murid-murid yang lain pun mengatakan hal yang sama.

Yesus Berdoa di Taman Getsemani

(Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46)

³² Kemudian, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke suatu tempat bernama taman Getsemani. Ia berkata kepada mereka, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.” ³³ Tetapi, Ia berkata kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes supaya pergi bersama Dia. Ia mulai merasa

sangat sedih dan gelisah, ³⁴ lalu berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah.”

³⁵ Yesus pergi agak jauh sedikit dari mereka, lalu Ia sujud ke tanah dan berdoa. Ia memohon, jika mungkin Ia tidak harus mengalami penderitaan itu. ³⁶ Ia berkata, “Abba, Bapa! Engkau dapat melakukan segala sesuatu. Jangan biarkan Aku minum dari cawan ini. Tetapi lakukanlah sesuai dengan keinginan-Mu, bukan keinginan-Ku.”

³⁷ Kemudian, Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka tertidur. Ia berkata kepada Petrus, “Simon, mengapa kamu tidur? Tidak bisakah kamu berjaga-jaga selama satu jam saja? ³⁸ Tetaplah bangun dan berdoalah supaya kamu tidak tergoda. Rohmu memang penurut, tetapi tubuhmu lemah.”

³⁹ Yesus kembali berdoa dan mengucapkan doa yang sama. ⁴⁰ Setelah itu, Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan menemukan mereka tertidur sebab mata mereka terasa sangat berat. Lagi pula, mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

⁴¹ Sesudah Yesus berdoa untuk ketiga kalinya, Ia kembali kepada murid-murid-Nya. Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Masih tidur dan beristirahatkah kamu? Cukuplah! Sudah tiba waktunya bagi Anak Manusia untuk diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa.

⁴² Berdirilah! Kita harus pergi. Lihatlah, orang yang mengkhianati Aku sudah datang.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Luk. 22:47-53; Yoh. 13:3-12)

⁴³ Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, salah satu dari kedua belas

murid, datang ke sana bersama orang banyak dengan membawa pedang dan pentungan. Orang-orang itu adalah suruhan para imam kepala, guru-guru Taurat*, dan tua-tua bangsa Yahudi.

⁴⁴ Yudas sudah memberi tanda untuk menunjukkan kepada mereka yang manakah Yesus. Katanya, “Orang yang akan kucium adalah Yesus. Tangkaplah Dia dan bawalah Ia pergi dengan penjagaan ketat.” ⁴⁵ Maka, Yudas mendekati Yesus dan berkata, “Guru!” Lalu, ia mencium Yesus. ⁴⁶ Kemudian, orang-orang banyak itu pun menyergap Yesus dan menangkap Dia. ⁴⁷ Salah seorang murid yang berdiri dekat Yesus mengeluarkan pedangnya, lalu menebas telinga hamba imam besar dengan pedang itu. ⁴⁸ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menangkap Aku dengan pedang dan pentung seakan-akan Aku ini

seorang penjahat? ⁴⁹ Setiap hari Aku ada bersama-sama kamu mengajar di pelataran Bait Allah, tetapi kamu tidak menangkap Aku di sana. Tetapi, semua ini memang harus terjadi untuk menunjukkan bahwa apa yang tertulis di Kitab Suci memang harus digenapi.”

⁵⁰ Kemudian, semua murid Yesus meninggalkan Dia dan melarikan diri.

⁵¹ Seorang pemuda yang menjadi salah satu pengikut-Nya hanya memakai sehelai kain lenan. Jadi, saat orang-orang itu mencoba menangkapnya, ⁵² ia meninggalkan kainnya dan melarikan diri dengan telanjang.

Yesus di Hadapan Pemimpin Yahudi

*(Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55,
63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)*

⁵³ Kemudian, orang-orang itu membawa Yesus ke rumah Imam Besar*. Semua imam kepala, tua-tua

orang Yahudi, dan guru-guru Taurat sudah berkumpul di sana. ⁵⁴ Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke pelataran rumah imam besar. Di sana, ia duduk bersama penjaga-penjaga sambil menghangatkan diri di dekat api.

⁵⁵ Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha mencari kesalahan Yesus supaya mereka bisa membunuh Dia, tetapi mereka tidak menemukannya. ⁵⁶ Banyak orang datang memberi kesaksian palsu menentang Yesus, tetapi kesaksian mereka tidak cocok satu sama lain.

⁵⁷ Kemudian, beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu terhadap Yesus. ⁵⁸ Mereka berkata, “Kami pernah mendengar Orang ini berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah buatan tangan manusia itu. Dan, dalam tiga hari, Aku akan membangun sebuah Bait yang lain, yang tidak dibuat dengan

tangan manusia.”⁵⁹ Tetapi, kesaksian orang-orang itu pun tidak saling mendukung.

⁶⁰ Kemudian, Imam Besar berdiri di depan mereka dan bertanya kepada Yesus, “Mereka bersaksi melawan Engkau. Mengapa Engkau tidak menjawab tuduhan mereka? Apakah yang mereka katakan itu benar?”

⁶¹ Tetapi, Yesus tetap diam dan tidak menjawabnya. Imam Besar mengajukan pertanyaan lain kepada Yesus: “Apakah Engkau Mesias, Anak Allah yang Mahatinggi?”

⁶² Yesus menjawab, “Ya, Aku adalah Anak Allah. Di masa yang akan datang, kamu akan melihat Anak Manusia* duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa dan datang dalam awan-awan dari surga.”

⁶³ Ketika Imam Besar mendengar perkataan Yesus, ia merobek pakaiannya

dan berkata, “Kita tidak memerlukan saksi-saksi yang lain lagi! ⁶⁴ Kamu semua sudah mendengar orang ini menghujat Allah. Bagaimana pendapatmu?”

Mereka semua sependapat bahwa Dia harus dihukum mati. ⁶⁵ Beberapa di antara mereka mulai meludahi Dia. Mereka menutupi mata-Nya dan memukul-Nya. Mereka berkata, “Sebagai seorang Nabi, katakanlah siapa yang memukulmu.” Kemudian, para pengawal membawa-Nya ke luar serta memukuli-Nya.

Petrus Takut Mengatakan bahwa Dia Mengenal Yesus

*(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62;
Yoh. 18:15-18, 25-27)*

⁶⁶ Sementara Petrus masih berada di pelataran Imam Besar, seorang pelayan perempuan Imam Besar datang. ⁶⁷ Ia melihat Petrus sedang menghangatkan

dirinya di dekat api. Kemudian, sambil memandangi Petrus, pelayan itu berkata kepadanya, “Kamu adalah orang yang pernah bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu.”

⁶⁸ Tetapi, Petrus menyangkalnya. “Itu tidak masuk akal,” katanya. “Aku tidak mengerti apa yang kamu bicarakan!” Lalu, ia pergi ke pintu gerbang rumah itu, dan seekor ayam berkokok.

⁶⁹ Ketika pelayan perempuan itu melihatnya, ia berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri di sana, “Orang itu adalah salah seorang dari mereka.”

⁷⁰ Petrus menyangkalnya lagi. Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Kami sungguh tahu bahwa kamu adalah salah seorang dari mereka karena kamu berasal dari wilayah Galilea.”

⁷¹ Petrus pun mulai memaki-maki dan bersumpah. Ia berkata, “Aku tidak kenal Orang yang kamu sebut-sebut itu!”

⁷² Dan, pada saat itu juga, ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu, ia teringat perkataan Yesus kepadanya: “Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu telah tiga kali menyangkal Aku.” Karena itu, hati Petrus menjadi sangat sedih dan ia pun menangis.

Gubernur Pilatus Memeriksa Yesus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38)

15 ¹ Pagi-pagi sekali, imam-imam* kepala bersama tua-tua* dan guru-guru Taurat*, serta seluruh anggota Mahkamah Agama membuat suatu keputusan tentang Yesus. Mereka mengikat Dia, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

² Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus kepadanya, “Kamulah yang mengatakannya.”

³ Para imam kepala mengajukan tuduhan atas banyak hal terhadap Yesus.

⁴ Pilatus pun bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak akan menjawab? Lihatlah, betapa banyaknya tuduhan yang mereka lemparkan kepada-Mu.”

⁵ Tetapi, Yesus tetap tidak menjawab sehingga Pilatus benar-benar heran.

Barabas Dibebaskan, Yesus Dihukum

(Mat. 27:15-31; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

⁶ Setiap tahun, pada Hari Raya Paskah, gubernur biasa membebaskan seorang hukuman atas permintaan orang banyak. ⁷ Pada waktu itu, ada seseorang bernama Barabas. Ia dipenjara bersama para pemberontak karena melakukan pembunuhan sewaktu terjadi kerusuhan. ⁸ Orang banyak datang kepada Pilatus dan meminta kepadanya

untuk membebaskan seorang tahanan seperti yang biasa ia lakukan.

⁹ Kemudian, Pilatus bertanya kepada mereka, “Apa kamu ingin supaya aku membebaskan Raja orang Yahudi ini bagimu?” ¹⁰ Pilatus tahu bahwa imam-imam kepala menyerahkan Yesus kepadanya karena mereka merasa iri terhadap Dia. ¹¹ Oleh karena itu, imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta kepada Pilatus supaya Pilatus membebaskan Barabas, bukan Yesus.

¹² Pilatus bertanya kepada mereka sekali lagi, “Jika begitu, menurut kamu, apa yang harus kulakukan dengan Dia yang disebut Raja orang Yahudi?”

¹³ Mereka berteriak, “Salibkan Dia!”

¹⁴ Kemudian Pilatus bertanya, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?” Tetapi mereka berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

¹⁵ Pilatus ingin mengambil hati orang banyak itu, jadi ia melepaskan Barabas untuk mereka dan menyuruh para prajuritnya untuk mencambuk Yesus. Setelah itu, Pilatus menyerahkan Yesus kepada para prajurit untuk disalibkan.

Tentara Pilatus Mengejek dan Menyiksa Yesus

(Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3)

¹⁶ Kemudian, para prajurit Pilatus membawa Yesus masuk ke dalam istana, yang disebut Praetorium. Mereka mengumpulkan seluruh pasukan di sana.

¹⁷ Lalu, mereka memakaikan sehelai jubah berwarna ungu kepada-Nya dan memasang sebuah mahkota duri di kepala-Nya. ¹⁸ Setelah itu, mereka mulai memberi hormat kepada-Nya sambil berteriak, "Hidup Raja orang Yahudi!"

¹⁹ Mereka memukuli kepala-Nya dengan tongkat dan meludahi-Nya, serta

sujud menyembah-Nya. ²⁰ Setelah selesai mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan jubah ungu itu dari-Nya dan memakaikan kembali pakaian-Nya. Kemudian, mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

²¹ Ada seorang dari kota Kirene bernama Simon yang berjalan masuk ke kota, ia baru datang dari desa. Ia adalah ayah Aleksander dan Rufus. Prajurit-prajurit itu memaksanya untuk memikul salib Yesus. ²² Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama bukit Golgota. Golgota artinya “Tempat Tengkorak”. ²³ Mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya, tetapi Ia tidak mau meminumnya. ²⁴ Kemudian, prajurit-prajurit itu menyalibkan-Nya

dan pakaian-Nya dibagi-bagi melalui undi.

²⁵ Mereka menyalibkan Yesus pada jam sembilan pagi. ²⁶ Tuduhan terhadap Yesus ditulis dan dipakukan di atas salib-Nya, “RAJA ORANG YAHUDI”. ²⁷ Bersama Dia, mereka menyalibkan dua perampok, satu di sebelah kanan dan satu di sebelah kiri-Nya. ²⁸ [Dengan demikian, genaplah apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Ia akan dihitung di antara orang-orang jahat.”] ²⁹ Orang-orang yang lewat di tempat itu menghujat Yesus sambil menggeleng-gelengkan kepala mereka dan berkata, “Engkau pernah berkata bahwa Engkau dapat meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari. ³⁰ Jadi, selamatkanlah diri-Mu sendiri! Turunlah dari salib itu!”

³¹ Begitu juga imam-imam kepala dan guru-guru Taurat berada di sana. Mereka mengejek Yesus seperti yang dilakukan

orang lain. Mereka berkata satu sama lain, “Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak bisa menyelamatkan diri-Nya sendiri!”³² Biarlah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib supaya kita dapat melihat dan percaya kepada-Nya.” Bahkan, orang-orang yang disalibkan bersama-sama Dia pun mengejek-Nya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

³³ Pada tengah hari, seluruh negeri menjadi gelap sampai jam tiga. ³⁴ Pada jam tiga sore, Yesus berseru dengan suara yang keras, “Eloi, Eloi, lama sabakhtani.” Artinya “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”

³⁵ Beberapa orang yang berdiri di sana mendengarnya dan mereka mengatakan, “Dengar! Ia memanggil nabi Elia.”

³⁶ Seseorang yang ada di sana berlari-lari mengambil sebuah spons dengan

cuka. Spon itu diletakkan di tongkat kemudian diberikan kepada Yesus untuk diminum. Orang-orang itu berkata, “Tunggu! Mari kita lihat, apakah Elia akan datang untuk menurunkan-Nya dari salib itu?”

³⁷ Kemudian Yesus berseru dengan suara nyaring, lalu meninggal.

³⁸ Pada waktu Yesus meninggal, kain pembatas dalam Bait Allah terbelah menjadi dua bagian dari atas sampai ke bawah. ³⁹ Kepala pasukan yang berdiri di depan salib melihat bagaimana Yesus meninggal. Lalu, ia berkata, “Orang ini benar-benar Anak Allah!”

⁴⁰ Beberapa perempuan berdiri agak jauh dari salib sambil memperhatikan. Di antara mereka ada Maria Magdalena, Salome, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses. ⁴¹ Mereka adalah perempuan-perempuan yang telah mengikuti Yesus di wilayah Galilea dan melayani-Nya.

Masih banyak lagi perempuan yang berada di sana, yang datang ke kota Yerusalem bersama Dia.

Yesus Dikuburkan

(Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

⁴² Hari sudah mulai gelap dan hari itu adalah hari persiapan sebelum Sabat.

⁴³ Seorang bernama Yusuf dari Arimatea memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Yusuf adalah seorang anggota majelis yang dihormati dan merupakan salah seorang yang menantikan kedatangan Kerajaan Allah.

⁴⁴ Pilatus heran mendengar bahwa Yesus sudah meninggal. Maka, dia memanggil seorang perwira Romawi yang bertugas dan bertanya apakah Yesus sudah meninggal. ⁴⁵ Sesudah Pilatus mendengarnya dari perwira itu, ia memberi mayat Yesus kepada Yusuf.

⁴⁶ Maka, Yusuf membeli sehelai kain

halus dan menurunkan mayat Yesus dari kayu salib. Setelah itu, ia membungkus mayat Yesus dengan kain itu dan membaringkannya dalam kubur yang dipahat dalam bukit batu. Kemudian, ia menggulingkan sebuah batu besar untuk menutup pintu kubur itu. ⁴⁷ Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat tempat Yesus dibaringkan.

Berita Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10)

16 ¹ Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Salome, dan Maria ibu Yakobus membeli rempah-rempah untuk merempahi tubuh Yesus. ² Pagi-pagi sekali, yaitu pada hari pertama minggu itu, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sebelum matahari terbit. ³ Mereka berkata satu sama lain, “Siapa yang akan

menolong kita untuk menggulingkan batu besar dari pintu kubur?”

⁴ Tetapi, sesampainya mereka di sana, mereka melihat bahwa batu yang amat besar itu sudah disingkirkan dari pintu kubur. ⁵ Maka, mereka pun masuk ke kubur Yesus dan melihat seorang pemuda yang memakai baju putih duduk di sisi kanan kubur itu. Perempuan-perempuan itu pun terkejut.

⁶ Tetapi, orang itu berkata, “Jangan takut! Apakah kamu mencari Yesus dari Nazaret yang telah disalibkan itu? Dia sudah bangkit! Dia tidak ada di sini. Lihat, di sinilah mereka membaringkan mayat-Nya. ⁷ Sekarang pergilah. Beritahukanlah hal ini kepada murid-murid-Nya, terutama kepada Petrus. Katakan kepadanya, ‘Yesus akan mendahului kamu ke wilayah Galilea, dan kamu akan bertemu dengan Dia di

sana seperti yang telah dikatakan-Nya kepadamu.’”

⁸ Maka, dengan sangat ketakutan, mereka lari meninggalkan kuburan itu. Tidak ada yang berkata-kata tentang apa yang terjadi karena mereka sangat takut.

Beberapa Murid Melihat Yesus

(Mat. 28:9-10; Yoh. 20:11-18; Luk. 24:13-35)

⁹ Yesus bangkit dari kematian pada hari pertama minggu ini. Pertama-tama, ia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat darinya. ¹⁰ Setelah Maria Magdalena melihat Yesus, ia pun pergi dan memberitahukan hal itu kepada murid-murid-Nya ketika mereka sedang bersedih dan menangis. ¹¹ Maria memberitahukan kepada mereka bahwa Yesus telah bangkit. Dia mengatakan bahwa ia sudah melihat Yesus, tetapi mereka tidak percaya kepadanya.

¹² Sesudah itu, ketika dua orang murid-Nya sedang berjalan di kampung, Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada mereka dengan rupa yang lain. ¹³ Maka, dua murid itu kembali kepada murid-murid yang lain dan memberitahukan kepada mereka tentang apa yang terjadi. Tetapi, mereka tidak percaya kepada kedua murid itu.

Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya

*(Mat. 28:16-20; Luk. 24:36-49;
Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)*

¹⁴ Kemudian, Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya ketika mereka sedang makan. Lalu, Yesus menegur ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka, dan juga karena mereka tidak mau percaya kepada orang-orang yang mengatakan bahwa Ia sudah bangkit.

¹⁵ Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua orang. ¹⁶ Setiap orang yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. Tetapi, setiap orang yang tidak percaya akan dihukum. ¹⁷ Orang-orang yang percaya akan mengusir setan-setan dan berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak pernah mereka pelajari. Hal-hal itu akan mereka lakukan demi nama-Ku. ¹⁸ Meskipun mereka memegang ular dan minum racun, mereka tidak akan celaka. Mereka akan meletakkan tangan atas orang-orang sakit, dan orang-orang itu menjadi sembuh.”

Yesus Naik ke Surga

(Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11)

¹⁹ Setelah Tuhan Yesus mengatakan hal-hal itu kepada para murid-Nya, Ia terangkat ke surga lalu duduk di sebelah

kanan Allah. ²⁰ Lalu, murid-murid Yesus pergi ke berbagai wilayah dan memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang banyak. Dan, Tuhan menolong mereka dengan memberi kuasa untuk melakukan mukjizat supaya menjadi bukti bahwa berita yang mereka bawa adalah benar.

INJIL

LUKAS

Lukas Menulis tentang Hidup Yesus

1 ¹ Teofilus yang Terhormat, sudah banyak orang mencoba untuk menuliskan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita. ² Mereka menuliskan peristiwa yang sama dengan yang kita dengar dari saksi-saksi mata yang sejak awal melihat peristiwa itu, dan juga dari para pemberita Kabar Baik. ³ Aku mempelajari semua peristiwa itu dengan saksama mulai dari awal. Lalu, aku memutuskan untuk menuliskannya secara urut bagimu. ⁴ Harapanku adalah supaya kamu yakin bahwa apa yang telah diajarkan kepadamu itu benar.

Malaikat Memberitakan Kelahiran Yohanes Pembaptis

⁵ Ketika Herodes memerintah di wilayah Yudea, ada seorang imam bernama Zakharia. Ia termasuk kelompok imam Abia. Istrinya berasal dari keturunan Harun yang bernama Elisabet. ⁶ Zakharia dan Elisabet adalah orang-orang benar di hadapan Allah, mereka selalu melakukan semua perintah dan petunjuk dari Tuhan tanpa cela. ⁷ Keduanya sudah sangat tua dan mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul.

⁸ Pada suatu hari, tiba giliran kelompok Zakharia untuk melayani di Rumah Allah. Zakharia melayani sebagai imam di hadapan Allah. ⁹ Menurut kebiasaan dalam pelayanan imam, selalu diadakan undian untuk memilih salah satu dari mereka untuk membakar dupa ketika masuk ke dalam Rumah Tuhan.

¹⁰ Sementara dupa dibakar, kumpulan orang banyak yang ada di luar berdoa.

¹¹ Lalu, seorang malaikat Tuhan muncul di hadapan Zakharia, di sebelah kanan meja persembahan dupa. ¹² Melihat malaikat itu, Zakharia terkejut dan sangat ketakutan. ¹³ Tetapi, malaikat itu berkata kepadanya, “Zakharia, jangan takut. Doamu sudah didengar Allah. Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki dan kamu harus memberi nama anak itu Yohanes.

¹⁴ Kamu akan sangat senang, dan banyak orang akan ikut bersukacita karena kelahirannya. ¹⁵ Ia akan menjadi orang besar di mata Tuhan dan ia tidak boleh minum anggur atau minuman lainnya yang bisa membuatnya mabuk. Bahkan, semenjak dalam kandungan ibunya, ia akan dipenuhi oleh Roh Kudus*.

¹⁶ Ia akan menolong banyak orang Israel untuk kembali kepada Tuhan,

Allah mereka. ¹⁷ Ia akan mendahului Tuhan untuk menyuruh orang-orang bersiap-siap bagi kedatangan Tuhan. Ia akan penuh kuasa seperti Elia dan akan memiliki roh yang sama. Ia akan membuat orang tua dan anak-anak mereka berdamai. Ia akan membuat orang-orang yang tidak taat kepada Allah berubah dan mulai berpikir dengan cara yang benar.”

¹⁸ Zakharia bertanya kepada malaikat itu, “Bagaimana aku tahu bahwa yang kau katakan itu benar? Aku sudah tua, dan istriku pun sudah tua.”

¹⁹ Malaikat itu menjawab, “Aku Gabriel, malaikat yang melayani Allah. Ia menyuruhku berbicara kepadamu dan memberitahukan berita baik ini. ²⁰ Dengar! Kamu tidak akan bisa berbicara sampai semua yang kukatakan tadi terjadi. Sebab, kamu tidak percaya pada apa yang kukatakan kepadamu.

Tetapi, semua yang kukatakan akan benar-benar terjadi.”

²¹ Di luar, orang banyak masih menunggu Zakharia. Mereka heran karena Zakharia sangat lama berada di dalam Rumah Allah. ²² Lalu, Zakharia keluar, tetapi ia tidak dapat berbicara kepada mereka. Ia hanya bisa memberi isyarat. Maka, orang-orang pun tahu bahwa ia mendapat penglihatan di dalam Rumah Allah. ²³ Setelah menyelesaikan tugas pelayanannya, Zakharia pulang ke rumahnya.

²⁴ Beberapa waktu kemudian, Elisabet hamil dan ia tidak keluar rumah selama 5 bulan. ²⁵ Elisabet berkata, “Lihatlah apa yang Tuhan lakukan kepadaku. Ia menolongku, dan menghapuskan aibku di antara orang banyak.”

Malaikat Memberitakan Kelahiran Yesus

²⁶ Pada bulan keenam kehamilan Elisabet, Allah mengutus malaikat Gabriel ke sebuah kota di wilayah Galilea, yang disebut Nazaret. ²⁷ Ia diutus untuk menemui seorang perawan yang bernama Maria. Pada waktu itu, Maria telah bertunangan dengan Yusuf, yang termasuk keluarga Daud. ²⁸ Malaikat itu datang kepada Maria dan berkata, “Salam bagimu, seorang yang mendapat kebaikan dari Tuhan! Tuhan menyertaimu.”

²⁹ Tetapi, Maria sangat bingung mendengar apa yang dikatakan malaikat itu. Ia bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam tersebut.

³⁰ Kata malaikat itu kepadanya, “Jangan takut Maria, karena kamu mendapat anugerah dari Allah. ³¹ Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan melahirkan

seorang Anak laki-laki. Kamu harus menamakan anak itu Yesus. ³² Ia akan menjadi orang yang diagungkan, dan orang-orang akan menyebut-Nya Anak Allah Yang Mahatinggi. Tuhan Allah akan memberikan kepada-Nya kerajaan Daud, nenek moyang-Nya. ³³ Ia akan memerintah atas kaum keturunan Yakub untuk selama-lamanya, dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

³⁴ Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana mungkin itu terjadi karena aku masih perawan?”

³⁵ Malaikat itu berkata kepada Maria, “Roh Kudus akan datang kepadamu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan melindungimu. Bayi yang suci itu akan disebut Anak Allah. ³⁶ Ketahuilah bahwa Elisabet kerabatmu, sedang mengandung dalam usia tuanya. Ia disebut mandul, tetapi sekarang sudah

hamil 6 bulan. ³⁷ Sebab, tidak ada yang mustahil bagi Allah!”

³⁸ Maka, Maria menjawab, “Aku ini hamba Tuhan. Biarlah terjadi kepadaku seperti yang kamu katakan.” Lalu, malaikat itu pergi.

Maria Mengunjungi Zakharia dan Elisabet

³⁹ Beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-siap dan segera pergi ke sebuah kota di daerah pegunungan di wilayah Yudea. ⁴⁰ Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

⁴¹ Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak dalam kandungannya melonjak, dan Elisabet dipenuhi oleh Roh Kudus.

⁴² Elisabet berkata kepada Maria dengan suara keras, “Di antara semua perempuan, kamulah yang paling diberkati. Allah juga memberkati Anak

yang akan kaulahirkan. ⁴³ Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang kepadaku? ⁴⁴ Sungguh, ketika aku mendengar salammu, anak yang ada di dalam kandunganku melonjak dengan sukacita. ⁴⁵ Diberkatilah perempuan yang percaya bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepadanya akan terjadi.”

Maria Memuji Allah

⁴⁶ Kemudian Maria berkata,
“Jiwaku memuji Tuhan,
⁴⁷ dan rohku bersukacita karena Allah,
Penyelamatku.
⁴⁸ Sebab, Ia telah menunjukkan
perhatian
terhadap hamba-Nya yang hina.
Dan mulai sekarang,
semua orang akan menyebut aku
orang yang diberkati Allah.
⁴⁹ Yang Mahakuasa telah melakukan
hal-hal yang besar untukku,

dan nama-Nya sangat suci.

⁵⁰ Dan, belas kasih-Nya turun-temurun bagi orang-orang yang takut akan Dia.

⁵¹ Ia mengulurkan tangan dan menunjukkan kuasa-Nya.

Ia menceraiberaikan orang-orang yang sombong.

⁵² Ia menurunkan penguasa dari kedudukan mereka, dan mengangkat orang-orang yang rendah hati.

⁵³ Ia mengenyangkan orang yang lapar dengan hal-hal baik, tetapi Ia menyuruh orang kaya pergi dengan tangan kosong.

⁵⁴ Allah telah menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat akan belas kasihan-Nya.

⁵⁵ Janji itu telah Ia berikan kepada nenek moyang kita,

kepada Abraham* dan keturunannya untuk selama-lamanya.”

⁵⁶ Setelah tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan, Maria pulang ke rumahnya.

Kelahiran Yohanes Pembaptis

⁵⁷ Ketika tiba waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan, ia pun melahirkan seorang bayi laki-laki. ⁵⁸ Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan belas kasih-Nya yang besar kepada Elisabet, dan mereka bersukacita bersama dia.

⁵⁹ Pada waktu anak itu berumur 8 hari, mereka datang untuk menyunatnya. Mereka ingin menamainya Zakharia, seperti nama ayahnya. ⁶⁰ Tetapi, Elisabet berkata, “Tidak! Ia harus diberi nama Yohanes.”

⁶¹ Mereka pun berkata kepadanya, “Tetapi, tidak ada yang bernama Yohanes di antara sanak-saudaramu.”

⁶² Maka, mereka memberi isyarat kepada Zakharia, ayah bayi itu, untuk menanyakan siapa nama yang akan ia berikan.

⁶³ Zakharia meminta sebuah papan untuk menulis. Kemudian, ia menulis, “Namanya Yohanes.” Semua orang pun terheran-heran. ⁶⁴ Pada saat itu juga, Zakharia dapat berbicara kembali dan mulai memuji Allah. ⁶⁵ Melihat hal itu, semua tetangga menjadi ketakutan. Di seluruh desa, di daerah pegunungan Yudea, orang-orang terus-menerus membicarakan peristiwa ini. ⁶⁶ Semua orang yang mendengarnya menjadi bertanya-tanya. Mereka berpikir, “Akan menjadi seperti apakah anak itu nantinya?” Sebab, tangan Tuhan menyertainya.

Zakharia Memuji Allah

⁶⁷ Kemudian, Zakharia, ayah Yohanes, dipenuhi oleh Roh Kudus dan bernubuat,

⁶⁸ “Terpujilah Tuhan, Allah Israel!
Ia telah datang untuk menolong dan membebaskan umat-Nya.

⁶⁹ Ia telah mengangkat Juru Selamat bagi kita
dari keturunan Daud, hamba-Nya.

⁷⁰ Sejak dahulu, Allah telah berfirman melalui nabi-nabi-Nya* yang kudus.

⁷¹ Ia berfirman bahwa Ia akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh
dan dari tangan semua orang yang membenci kita.

⁷² Ia melakukan itu untuk menunjukkan belas kasihan kepada nenek moyang kita,

dan untuk mengingat perjanjian-Nya yang kudus.

⁷³ Perjanjian-Nya itu berupa sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, nenek moyang kita.

⁷⁴ Allah berjanji untuk membebaskan kita dari tangan musuh, sehingga kita dapat melayani Dia tanpa rasa takut.

⁷⁵ Dan, di hadapan Allah, kita akan melayani Dia dalam kekudusan dan kebenaran sepanjang hidup kita.

⁷⁶ Hai anakku, kamu akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.

Kamu akan berjalan mendahului Tuhan, untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya.

⁷⁷ Kamu akan memberi pengertian kepada umat-Nya tentang keselamatan

melalui pengampunan atas dosa-dosa mereka.

⁷⁸ Dengan rahmat dan belas kasihannya,

Cahaya Fajar akan menyinari kita dari tempat yang tinggi.

⁷⁹ Cahaya itu akan menerangi orang-orang yang hidup dalam kegelapan dan yang hidup dalam bayang-bayang kematian, untuk menuntun kaki kita ke jalan yang penuh damai.”

⁸⁰ Sementara itu, Yohanes yang masih kecil tumbuh semakin besar dan semakin kuat rohnya. Ia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk tampil dan menyampaikan pesan Allah kepada bangsa Israel.

Kelahiran Yesus Kristus

(Mat. 1:18-25)

2¹ Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah untuk mengadakan sensus penduduk bagi semua orang di seluruh wilayah kekuasaan Romawi. ² Itulah sensus penduduk pertama yang diadakan ketika Kirenius menjadi gubernur di wilayah Siria. ³ Maka, semua orang pergi ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan nama mereka.

⁴ Yusuf pun berangkat dari kota Nazaret, sebuah kota di wilayah Galilea. Karena Yusuf adalah keturunan Daud, maka ia pergi ke kota Betlehem, yang juga disebut sebagai kota Daud*, yang berada di wilayah Yudea. ⁵ Yusuf mendaftarkan diri bersama Maria, tunangannya yang sedang hamil. ⁶ Ketika Yusuf dan Maria berada di kota Betlehem,

tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. ⁷ Maria melahirkan Anaknya yang pertama, seorang bayi laki-laki. Ia membungkus-Nya dengan kain dan membaringkan-Nya di palungan karena tidak ada kamar bagi mereka di penginapan.

Beberapa Gembala Mendengar tentang Yesus

⁸ Malam itu, ada beberapa gembala yang tinggal di padang dan menjaga kawanan domba di daerah dekat Betlehem. ⁹ Tiba-tiba, seorang malaikat Tuhan berdiri di depan mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar di sekeliling mereka. Gembala-gembala itu menjadi sangat ketakutan. ¹⁰ Tetapi, malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan takut, sebab Aku memberitakan kepadamu kabar yang sangat menggembirakan. Kabar yang akan membuat semua orang

bersukacita. ¹¹ Hari ini telah lahir Juru Selamatmu di kota Daud, yaitu Kristus, Tuhan. ¹² Sebagai tandanya, kamu akan menemukan Bayi yang dibungkus dengan kain lampin dan dibaringkan di dalam palungan.”

¹³ Tiba-tiba, bersama malaikat itu tampaklah juga sejumlah besar tentara malaikat dari surga. Mereka memuji Allah, dan berkata,

¹⁴ “Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai di bumi, di antara orang-orang yang menyenangkan hati-Nya.”

¹⁵ Kemudian, malaikat-malaikat itu meninggalkan para gembala dan kembali ke surga. Setelah itu, para gembala berkata satu sama lain, “Mari kita ke kota Betlehem untuk melihat peristiwa

yang sudah diberitahukan Tuhan kepada kita.”

¹⁶ Lalu, mereka cepat-cepat pergi dan menemukan tempat Maria dan Yusuf berada. Di sana, mereka melihat Bayi itu dibaringkan di dalam palungan.

¹⁷ Ketika melihat Bayi itu, para gembala menceritakan apa yang dikatakan para malaikat tentang Bayi itu. ¹⁸ Maka, semua orang yang mendengarnya menjadi heran atas apa yang dikatakan para gembala. ¹⁹ Akan tetapi, Maria mengingat hal itu dan merenungkannya dalam hatinya. ²⁰ Dalam perjalanan kembali, para gembala itu memuliakan dan memuji Allah. Sebab, semua yang telah mereka lihat dan dengar itu sesuai dengan yang dikatakan malaikat kepada mereka.

²¹ Ketika Bayi itu berusia delapan hari, Ia disunat dan diberi nama Yesus. Nama

itulah yang disebutkan malaikat sebelum Maria mengandung.

Yesus Diserahkan Kepada Tuhan di Rumah Allah

²² Ketika tiba saatnya Maria dan Yusuf melakukan adat penyucian menurut Taurat Musa, mereka membawa Yesus ke kota Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan. ²³ Karena, dalam hukum Tuhan dituliskan, “Setiap anak laki-laki yang sulung harus dikuduskan bagi Tuhan.” ²⁴ Mereka juga bermaksud memberikan persembahan kurban, sesuai dengan yang dikatakan dalam Hukum Tuhan, “Persembahkanlah sepasang burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda.”

Simeon Melihat Yesus

²⁵ Ada seorang bernama Simeon, yang tinggal di kota Yerusalem. Ia adalah

orang yang benar dan saleh, yang menanti-nantikan pertolongan Allah atas Israel, dan Roh Kudus* menyertai dia.

²⁶ Roh Kudus telah memberi tahu bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Mesias, yang diurapi Tuhan. ²⁷ Lalu, Roh Kudus memimpin Simeon ke Rumah Allah. Pada waktu itu, Yusuf dan Maria membawa Bayi Yesus ke Rumah Allah untuk diserahkan kepada Tuhan, sesuai dengan Hukum Taurat. ²⁸ Ketika melihat Bayi itu, Simeon menggendong-Nya dan memuji Allah, katanya,

²⁹ “Sekarang, ya Tuhan,
seperti yang Engkau janjikan,
biarlah hamba-Mu ini mati dalam
damai.

³⁰ Sebab, mataku telah melihat
keselamatan

³¹ yang telah Engkau sediakan bagi
semua orang.

³² Dialah cahaya yang menerangi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan dan Dialah kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.”

³³ Perkataan Simeon tentang Yesus membuat ayah dan ibu-Nya heran.

³⁴ Simeon lalu memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Yesus, “Dengar, Anak ini telah ditetapkan untuk menjatuhkan dan membangkitkan banyak orang Israel. Ia akan menjadi tanda dari Allah, yang akan ditentang oleh banyak orang. ³⁵ Dan, seperti pedang yang menembus jiwamu, ia akan menyatakan pikiran dari hati banyak orang.”

Hana Melihat Yesus

³⁶ Demikian juga Hana, seorang nabi perempuan yang berada di Rumah Allah.

Hana adalah anak perempuan Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat tua, dan hanya hidup dengan suaminya selama 7 tahun setelah pernikahannya.³⁷ Sejak menjadi janda sampai usia 84 tahun, ia tidak pernah meninggalkan Rumah Allah. Ia beribadah kepada Allah dengan berpuasa dan berdoa siang dan malam.

³⁸ Saat bertemu dengan Bayi Yesus, Hana bersyukur kepada Allah serta menceritakan tentang Dia kepada semua orang yang menantikan pembebasan bagi Yerusalem.

Yusuf dan Maria Kembali ke Rumah

³⁹ Setelah melakukan segala sesuatu sesuai dengan hukum Tuhan, Yusuf dan Maria pulang ke kota Nazaret di wilayah Galilea, kampung halaman mereka.

⁴⁰ Yesus pun bertambah besar, kuat, serta penuh hikmat, dan anugerah Allah ada atas-Nya.

Yesus sebagai Anak

⁴¹ Setiap tahun, orang tua Yesus pergi ke kota Yerusalem pada Hari Raya Paskah.

⁴² Ketika Yesus berumur dua belas tahun, mereka pergi menghadiri perayaan itu sesuai dengan tradisi yang ada.

⁴³ Setelah perayaan Paskah berakhir, mereka pulang. Tanpa diketahui oleh orang tua-Nya, Yesus tertinggal di kota Yerusalem. ⁴⁴ Mereka menyangka Yesus sudah berada di antara rombongan.

Setelah sehari penuh perjalanan, barulah mereka mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan orang-orang yang mereka kenal. ⁴⁵ Ketika tidak menemukan Yesus, mereka pun kembali ke kota Yerusalem untuk mencari Dia.

⁴⁶ Tiga hari kemudian, mereka menemukan Yesus di Rumah Allah. Ia sedang duduk di antara guru-guru agama sambil mendengarkan mereka

dan mengajukan beberapa pertanyaan.

⁴⁷ Ia membuat kagum semua orang dengan pengetahuan dan jawaban-Nya.

⁴⁸ Ketika melihat Dia, orang tua Yesus heran melihat apa yang terjadi. Ibu-Nya lalu bertanya, “Nak, mengapa Engkau melakukan ini terhadap kami? Ayah-Mu dan aku sangat cemas mencari Kamu.”

⁴⁹ Jawab Yesus kepada mereka, “Mengapa Ayah dan Ibu mencari Aku? Tidakkah Ayah dan Ibu tahu bahwa Aku harus berada di rumah Bapa-Ku?”

⁵⁰ Tetapi, orang tua Yesus tidak tahu maksud perkataan Yesus itu. ⁵¹ Lalu, Yesus pulang bersama orang tuanya ke kota Nazaret. Ia pun taat kepada mereka. Tetapi, ibu-Nya menyimpan semua hal yang terjadi itu dalam hatinya. ⁵² Yesus bertambah besar dan semakin bijaksana. Ia mendapat anugerah dari Allah dan dari banyak orang.

Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Jalan bagi Yesus

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

3¹ Pada tahun kelima belas pemerintahan Kaisar Tiberius, ada beberapa orang yang berkuasa di bawah Kaisar.

Pontius Pilatus adalah gubernur di wilayah Yudea,
Herodes* adalah raja di wilayah Galilea, Filipus, saudara Herodes, adalah raja di Iturea dan Trakhonitis, sementara Lisanius adalah raja di Abilene.

² Pada waktu itu, Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung. Pada masa itulah Allah berfirman kepada Yohanes, anak Zakharia. Yohanes hidup di padang belantara. ³ Maka, pergilah

Yohanes ke seluruh daerah di sekitar sungai Yordan dan memberitakan pesan Allah kepada orang banyak supaya mereka bertobat dan dibaptis* agar dosa-dosa mereka diampuni. ⁴ Seperti yang tertulis di dalam kitab Nabi Yesaya,

“Ada suara orang yang berseru-seru di
padang belantara,

‘Siapkan jalan bagi Tuhan!

Luruskan jalan bagi Dia!

⁵ Setiap lembah akan ditimbun,
dan setiap gunung dan bukit akan
diratakan!

Jalan yang berliku-liku akan diluruskan,
dan jalan-jalan yang bergelombang
akan diratakan!

⁶ Dan, semua orang akan melihat
keselamatan yang Tuhan berikan!”

Yesaya 40:3-5

⁷ Kemudian, banyak orang yang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Kepada mereka ia berkata, “Hai, kamu keturunan ular berbisa! Siapakah yang memperingatkanmu untuk melarikan diri dari hukuman Allah yang akan datang? ⁸ Tunjukkanlah perubahan hidupmu sebagai tanda pertobatanmu. Janganlah berkata dalam hatimu, ‘Abraham adalah nenek moyang kami!’ sebab menjadi keturunan Abraham* tidak ada artinya. Aku berkata kepadamu dengan terus terang, Tuhan bisa menjadikan batu-batu ini anak-anak bagi Abraham! ⁹ Sesungguhnya, kapak sudah tersedia. Oleh sebab itu, setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.”

¹⁰ Maka, bertanyalah orang-orang kepada Yohanes, “Apa yang harus kami lakukan?”

¹¹ Jawabnya kepada mereka, “Jika kamu mempunyai dua baju, berbagilah dengan orang yang tidak mempunyai. Dan, jika kamu mempunyai makanan, berbagilah juga dengan orang lain.”

¹² Beberapa penagih pajak juga datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Mereka bertanya kepadanya, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

¹³ Yohanes menjawab, “Jangan menarik pajak melebihi jumlah yang seharusnya.”

¹⁴ Beberapa tentara bertanya kepadanya, “Bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?” Yohanes berkata kepada mereka, “Jangan memeras atau meminta uang dari siapa pun secara paksa. Cukupkanlah kebutuhanmu dengan bayaran yang kamu terima.”

¹⁵ Saat itu, orang-orang sedang dalam situasi yang mengharapkan seorang Penyelamat dan semua orang bertanya-

tanya dalam hati mereka tentang Yohanes, apakah mungkin ia ini Mesias.

¹⁶ Tetapi, Yohanes menjawab, “Aku membaptis kamu dengan air. Tetapi, nanti akan datang Seseorang yang lebih berkuasa daripada aku. Bahkan, untuk membukakan tali sandal-Nya pun aku tidak layak. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. ¹⁷ Ia akan datang untuk membersihkan bulir gandum di tempat pengirikan dengan penampi dan ia akan memisahkan gandum yang baik dari jerami. Gandum yang baik akan dimasukkan ke dalam lumbung, tetapi sekamnya akan dibakar-Nya dengan api yang tak terpadamkan.” ¹⁸ Sambil menggunakan banyak peringatan lain, Yohanes memberitakan Kabar Baik* kepada banyak orang.

Pekerjaan Yohanes Berakhir

¹⁹ Raja Herodes memiliki hubungan dengan Herodias, istri saudaranya. Perbuatannya ini, dan juga semua hal buruk yang telah dilakukannya, membuat Yohanes menegurnya.

²⁰ Tetapi, Herodes justru menambah kejahatannya dengan menjebloskan Yohanes ke dalam penjara.

Yesus Dibaptis Yohanes

(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

²¹ Pada waktu Yohanes membaptis semua orang, Yesus datang kepadanya dan Ia pun juga dibaptis. Sementara Yesus berdoa, langit terbuka, ²² dan Roh Kudus* turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati. Kemudian, terdengarlah suara dari langit yang berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Mulah Aku berkenan.”

Daftar Nenek Moyang Yesus

(Mat. 1:1-17)

²³ Ketika Yesus mulai mengajar, Ia berumur kira-kira 30 tahun. Orang-orang berpendapat bahwa Yesus adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Eli.

²⁴ Eli adalah anak Matat.

Matat adalah anak Lewi.

Lewi adalah anak Malkhi.

Malkhi adalah anak Yanai.

Yanai adalah anak Yusuf.

²⁵ Yusuf adalah anak Matica.

Matica adalah anak Amos.

Amos adalah anak Nahum.

Nahum adalah anak Hesli.

Hesli adalah anak Nagai.

²⁶ Nagai adalah anak Maat.

Maat adalah anak Matica.

Matica adalah anak Simei.

Simeï adalah anak Yosekh.

Yosekh adalah anak Yoda.

²⁷ Yoda adalah anak Yohanan.

Yohanan adalah anak Resa.

Resa adalah anak Zerubabel.

Zerubabel adalah anak Sealtiel.

Sealtiel adalah anak Neri.

²⁸ Neri adalah anak Malkhi.

Malkhi adalah anak Adi.

Adi adalah anak Kosam.

Kosam adalah anak Elmadam.

Elmadam adalah anak Er.

²⁹ Er adalah anak Yesua.

Yesua adalah anak Eliezer.

Eliezer adalah anak Yorim.

Yorim adalah anak Matat.

Matat adalah anak Lewi.

³⁰ Lewi adalah anak Simeon.

Simeon adalah anak Yehuda.

Yehuda adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Yonam.

Yonam adalah anak Elyakim.

³¹ Elyakim adalah anak Melea.

Melea adalah anak Mina.

Mina adalah anak Matata.

Matata adalah anak Natan.

Natan adalah anak Daud.

³² Daud adalah anak Isai.

Isai adalah anak Obed.

Obed adalah anak Boas.

Boas adalah anak Salmon.

Salmon adalah anak Nahason.

³³ Nahason adalah anak Aminadab.

Aminadab adalah anak Admin.

Admin adalah anak Arni.

Arni adalah anak Hezron.

Hezron adalah anak Peres.

Peres adalah anak Yehuda.

³⁴ Yehuda adalah anak Yakub.

Yakub adalah anak Ishak.

Ishak adalah anak Abraham.

Abraham adalah anak Terah.

Terah adalah anak Nahor.

³⁵ Nahor adalah anak Serug.

Serug adalah anak Rehu.

Rehu adalah anak Peleg.

Peleg adalah anak Eber.

Eber adalah anak Salmon.

³⁶ Salmon adalah anak Kenan.

Kenan adalah anak Arpakhsad.

Arpakhsad adalah anak Sem.

Sem adalah anak Nuh.

Nuh adalah anak Lamekh.

³⁷ Lamekh adalah anak Metusalah.

Metusalah adalah anak Henokh.

Henokh adalah anak Yared.

Yared adalah anak Mahalaleel.

Mahalaleel adalah anak Kenan.

³⁸ Kenan adalah anak Enos.

Enos adalah anak Set.

Set adalah anak Adam.

Adam adalah anak Allah.

Yesus Dicobai Iblis

(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

4 ¹ Lalu, Yesus yang dipenuhi oleh Roh Kudus* pergi dari sungai Yordan. Oleh pimpinan Roh, Ia dibawa ke padang belantara. ² Selama 40 hari, Yesus dicobai Iblis*, dan selama itu pula Ia tidak makan apa-apa. Setelah selesai 40 hari berpuasa, Yesus merasa sangat lapar. ³ Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, “Jika Engkau adalah Anak Allah, Engkau bisa menyuruh batu ini menjadi roti!” ⁴ Yesus menjawab, “Ada tertulis,

‘Manusia tidak hidup hanya karena roti saja.’” Ulangan 8:3

⁵ Kemudian, Iblis membawa Yesus dan dalam sekejap mata, Iblis memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia. ⁶ Lalu, Iblis berkata

kepada-Nya, “Aku akan memberikan kepada-Mu kekuasaan serta kemuliaan atas semua kerajaan itu. Semuanya telah diberikan kepadaku sehingga aku dapat memberikannya kepada siapa saja yang aku mau. ⁷ Aku akan memberikan semuanya kepada-Mu asalkan Engkau mau menyembah aku.” ⁸ Yesus pun menjawab, “Ada tertulis,

‘Kamu harus menyembah Tuhan,
Allahmu.

Kamu hanya boleh berbakti kepada
Dia.’” Ulangan 6:13

⁹ Kemudian, Iblis membawa Yesus ke kota Yerusalem. Iblis menempatkan Yesus di tempat tinggi, di puncak Bait Allah. Di sana, Iblis berkata kepada Yesus, “Jika Engkau Anak Allah, melompatlah ke bawah! ¹⁰ Sebab, dalam Kitab Suci ada tertulis,

‘Allah akan menyuruh malaikat-
malaikat-Nya untuk menjagamu.’
Mazmur 91:11

¹¹ Dan,

‘Tangan mereka akan menangkapmu,
sehingga kakimu tidak akan terantuk
pada batu.’” Mazmur 91:12

¹² Jawab Yesus kepada Iblis, “Tetapi, di
dalam Kitab Suci juga ditulis,

‘Jangan mencobai Tuhan, Allahmu!’”
Ulangan 6:16

¹³ Setelah selesai mencobai Yesus
dengan berbagai percobaan, Iblis
pun pergi meninggalkan-Nya untuk
menunggu kesempatan yang lebih baik.

Yesus Memulai Pekerjaan-Nya di Galilea

(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

¹⁴ Yesus kembali ke wilayah Galilea dengan dipenuhi kuasa Roh Allah. Maka, berita tentang Dia menyebar ke seluruh wilayah di sekitar Galilea. ¹⁵ Lalu, Ia mulai mengajar di rumah-rumah ibadah orang Yahudi, dan semua orang memuliakan Dia.

Yesus Pergi ke Kota Asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

¹⁶ Kemudian, Yesus pergi ke kota Nazaret, kota tempat Ia dibesarkan. Pada hari Sabat, Ia pergi ke rumah ibadah lalu berdiri untuk membaca seperti yang biasa Ia lakukan. ¹⁷ Yesus membuka kitab Nabi Yesaya yang diberikan kepada-Nya, dan menemukan bagian yang menuliskan,

¹⁸ “Roh Tuhan ada pada-Ku,
karena Ia telah memilih Aku untuk
memberitakan Kabar Baik kepada
orang-orang miskin.

Ia mengutus Aku untuk memberitakan
pembebasan kepada para tawanan,
dan kesembuhan bagi orang-orang
buta.

Ia mengutus Aku untuk membebaskan
orang-orang yang ditindas.

¹⁹ Dan, aku juga diutus untuk
mengabarkan bahwa tahun rahmat
Tuhan sudah datang.” Yesaya 6:1-2

²⁰ Yesus menutup kitab itu,
mengembalikannya kepada petugas, lalu
duduk. Sementara itu, semua orang yang
ada di dalam rumah ibadah memandang
Dia. ²¹ Kepada semua orang itu, Yesus
berkata, “Hari ini, apa yang dituliskan
Kitab Suci ini terjadi pada saat kamu
mendengarnya.”

²² Semua orang menyukai perkataan Yesus. Dan, sambil terheran-heran karena mendengar perkataan-Nya yang sangat baik dari mulut-Nya. Mereka berkata, “Bukankah Ia adalah anak Yusuf?”

²³ Kepada mereka Yesus berkata, “Kamu pasti akan mengucapkan ungkapan ini kepadaku: ‘Dokter, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Kami telah mendengar tentang hal-hal yang Engkau lakukan di kota Kapernaum. Jadi, lakukanlah juga hal yang sama di kota asal-Mu sendiri!’” ²⁴ Kemudian Ia berkata lagi, “Sesungguhnya, tidak ada nabi yang dihargai di kota asalnya sendiri. ²⁵ Aku mengatakan yang sebenarnya. Pada zaman Elia*, langit tidak menurunkan hujan selama tiga setengah tahun, dan terjadi kelaparan hebat di seluruh negeri. Pada masa itu, ada banyak janda di Israel. ²⁶ Tetapi, Elia justru diutus

kepada seorang janda di Sarfat, di daerah Sidon. ²⁷ Pada zaman Nabi Elisa, di Israel ada banyak orang yang sakit kusta*. Tetapi, yang disembuhkan hanyalah Naaman. Padahal, ia bukan orang Israel, melainkan berasal dari daerah Siria.”

²⁸ Mendengar perkataan Yesus, orang-orang yang ada di dalam rumah ibadah menjadi sangat marah. ²⁹ Mereka berdiri dan memaksa Yesus keluar dari kota itu. Karena kota itu berada di atas bukit, mereka membawa Yesus ke atas tebing bukit untuk menjatuhkan Dia. ³⁰ Tetapi, Yesus berjalan melalui kumpulan orang banyak itu dan pergi.

Yesus Membebaskan Seorang Laki-laki dari Roh Jahat

(Mrk. 1:21-28)

³¹ Setelah itu, Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di wilayah Galilea. Pada hari Sabat*, Ia mengajar

orang banyak. ³² Perkataan-Nya sangat berkuasa sehingga mereka kagum terhadap ajaran-Nya. ³³ Di rumah ibadah orang Yahudi itu, ada seorang laki-laki yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak-teriak dengan keras, ³⁴ “Yesus dari Nazaret! Apa yang Engkau inginkan dari kami? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau! Engkau adalah Yang Kudus, yang datang dari Allah!” ³⁵ Tetapi, Yesus membentak roh jahat itu, “Diam dan keluarlah dari orang ini!” Maka, roh jahat itu membanting orang itu ke tanah di depan semua orang, lalu keluar dari orang itu tanpa menyakitinya.

³⁶ Dengan penuh kekaguman, semua orang yang ada di situ berkata satu sama lain, “Apa arti semua ini? Dengan perkataan-Nya yang penuh wibawa dan kuasa, Ia memerintahkan roh-roh jahat keluar, dan mereka pun keluar.” ³⁷ Maka,

berita tentang Yesus tersebar ke semua tempat di seluruh daerah itu.

Yesus Menyembuhkan Ibu Mertua Petrus

(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)

³⁸ Setelah meninggalkan rumah ibadah itu, Yesus pergi ke rumah Simon. Saat itu, ibu mertua Simon sakit demam tinggi. Karenanya, mereka meminta Yesus untuk menyembuhkannya. ³⁹ Yesus berdiri di dekat ibu mertua Simon, lalu mengusir penyakitnya. Maka, demam itu pun hilang. Lalu, ibu itu segera bangun dan mulai melayani mereka.

Yesus Menyembuhkan Orang Banyak

⁴⁰ Ketika matahari mulai terbenam, orang-orang membawa teman-teman mereka yang sakit kepada Yesus. Orang-orang itu menderita berbagai jenis penyakit. Maka, Yesus meletakkan

tangan-Nya ke atas mereka masing-masing, dan menyembuhkan mereka semua. ⁴¹ Banyak roh jahat juga diusir dari orang-orang. Ketika keluar, roh-roh jahat itu berteriak, “Engkau adalah Anak Allah.” Tetapi, dengan keras Yesus memerintahkan supaya roh-roh jahat itu tidak berbicara, sebab mereka tahu bahwa Ia adalah Mesias.

Yesus Pergi ke Kota-kota Lain

(Mrk. 1:35-39)

⁴² Keesokan harinya, Yesus pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menyendiri. Akan tetapi, orang banyak terus mencari Dia. Ketika orang banyak itu menemukan-Nya, mereka berusaha menghalang-halangi Dia agar tidak meninggalkan mereka. ⁴³ Tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Aku harus memberitakan Kabar Baik tentang

Kerajaan Allah ke kota-kota lain juga, karena untuk itulah Aku diutus.”

⁴⁴ Karena itu, Yesus terus berkhotbah di rumah-rumah ibadah orang Yahudi di wilayah Yudea.

Yesus Memilih Beberapa Murid

(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

5 ¹ Pada waktu Yesus berdiri di tepi danau Genesaret, sekumpulan orang banyak berkerumun mendekati-Nya untuk mendengarkan firman Allah.

² Yesus melihat dua perahu di pinggir danau. Saat itu, para nelayan sedang keluar dari perahu dan membersihkan jala mereka. ³ Yesus naik ke salah satu perahu itu, yaitu perahu milik Simon dan menyuruh Simon untuk mendayungnya sedikit menjauh dari tepi danau. Lalu, Ia duduk di atas perahu dan mengajar orang banyak yang ada di tepi danau.

⁴ Setelah Yesus selesai mengajar, Ia berkata kepada Simon, “Pergilah ke tempat yang lebih dalam, dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan.”

⁵ Simon menjawab, “Guru, kami sudah bekerja keras sepanjang malam dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi, karena Engkau yang menyuruhku, aku akan menebarkan jala ke air.” ⁶ Setelah mereka menebarkan jala ke air, jala mereka penuh dengan banyak ikan sehingga hampir robek. ⁷ Maka, mereka memberi isyarat kepada teman-teman mereka di perahu yang lain untuk datang dan membantu. Ketika teman-teman mereka datang, mereka bersama-sama memasukkan ikan-ikan itu ke dalam perahu hingga hampir tenggelam.

⁸ Melihat apa yang terjadi, Simon Petrus sujud di depan Yesus dan berkata, “Tinggalkanlah aku, ya Tuhan, karena aku

ini orang berdosa!”⁹ Simon dan semua orang yang bersama dengannya sangat takjub dengan banyaknya ikan yang mereka tangkap.¹⁰ Dua orang teman Simon, yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga sangat takjub.

Kemudian, Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut. Mulai sekarang, Aku akan memberikan pekerjaan kepadamu sebagai penjala manusia!”

¹¹ Kemudian, setelah mereka menyandarkan perahu-perahu di pantai, mereka meninggalkan semuanya itu, lalu mengikut Yesus.

Yesus Menyembuhkan Orang Sakit

(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

¹² Suatu hari, ketika Yesus berada di sebuah kota, datanglah seseorang yang tubuhnya penuh dengan kusta*. Ketika melihat Yesus, orang kusta itu sujud menyembah hingga wajahnya

menyentuh tanah dan memohon kepada-Nya, “Tuan, jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku.”

¹³ Lalu, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Seketika itu juga, penyakit kusta orang itu sembuh.

¹⁴ Kemudian, Yesus memberi peringatan kepada orang itu supaya tidak memberi tahu siapa pun. Sebaliknya, Yesus berkata, “Pergilah dan tunjukkanlah dirimu kepada imam dan untuk kesembuhanmu itu persembahkanlah kurban persembahan seperti yang telah diperintahkan oleh Musa. Hal itu menjadi bukti supaya orang akan tahu bahwa kamu telah sembuh.”

¹⁵ Berita tentang Yesus makin tersebar. Banyak orang datang untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka.

¹⁶ Tetapi, Yesus sering kali menyingkir ke tempat yang sepi untuk berdoa.

Yesus Menyembuhkan Orang Lumpuh

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

¹⁷ Pada suatu hari, ketika Yesus sedang mengajar orang banyak, datanglah orang-orang Farisi* dan guru-guru Taurat* dari setiap kota di wilayah Galilea, wilayah Yudea, dan dari kota Yerusalem untuk ikut mendengarkan. Kuasa Tuhan menyertai Yesus sehingga Ia dapat menyembuhkan orang banyak.

¹⁸ Pada waktu itu, beberapa orang datang dengan mengangkat seorang lumpuh di atas tikar. Mereka berusaha untuk membawa masuk orang lumpuh itu dan meletakkannya di depan Yesus. ¹⁹ Tetapi, mereka tidak dapat menemukan cara untuk masuk karena ada terlalu banyak orang di sana. Maka, mereka naik ke atap lalu menurunkan

orang lumpuh yang berbaring di atas tikarnya itu sampai ke tengah-tengah orang banyak, tepat di hadapan Yesus. ²⁰ Setelah melihat keyakinan mereka kepada Allah, Yesus berkata kepada orang itu, “Hai Saudara, dosa-dosamu sudah diampuni.”

²¹ Mendengar perkataan Yesus, guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi berkata dalam hati mereka, “Siapa orang ini? Ia menghujat Allah! Siapakah yang dapat mengampuni dosa kecuali Allah?”

²² Tetapi, Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan. Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertanya-tanya seperti itu dalam hatimu? ²³ Manakah yang lebih mudah, mengatakan ‘Dosa-dosamu sudah diampuni’ atau mengatakan ‘Berdirilah dan berjalanlah’? ²⁴ Tetapi, kamu akan mengetahui bahwa di bumi, Anak Manusia* memiliki kuasa untuk

mengampuni dosa.” Kemudian, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Aku berkata kepadamu, ‘Berdirilah! Angkat tikarmu dan pulanglah!’”

²⁵ Di depan semua orang, orang itu langsung berdiri, mengambil tikarnya, lalu berjalan pulang ke rumahnya sambil memuji Allah. ²⁶ Semua orang sangat takjub dan memuji Allah. Mereka dipenuhi dengan perasaan gentar terhadap kuasa Allah. Mereka berkata, “Hari ini kami melihat hal-hal yang luar biasa!”

Lewi (Matius) Mengikuti Yesus

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

²⁷ Ketika Yesus keluar dari tempat itu, Ia melihat seorang penagih pajak* bernama Lewi yang sedang duduk di tempat pemungutan pajak. Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku!”

²⁸ Maka, Lewi pun berdiri, meninggalkan semuanya, dan mengikut Yesus.

²⁹ Kemudian di rumahnya, Lewi mengadakan pesta besar untuk Yesus. Ada banyak penagih pajak dan orang-orang lain yang juga makan bersama mereka. ³⁰ Tetapi, orang-orang Farisi dan guru-guru Taurat dengan jengkel bertanya kepada murid-murid Yesus, “Mengapa kamu makan dan minum bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya?”

³¹ Kepada mereka, Yesus menjawab, “Orang-orang sakitlah yang memerlukan dokter, bukan orang-orang sehat.

³² Aku tidak datang untuk memanggil orang-orang benar. Tetapi, aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya mereka bertobat.”

Yesus Tidak Seperti Para Pemimpin Agama yang Lain

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

³³ Mereka berkata kepada Yesus, “Murid-murid Yohanes Pembaptis dan murid-murid orang Farisi sering berpuasa dan berdoa. Sebaliknya, murid-murid-Mu selalu makan dan minum.”

³⁴ Yesus menjawab, “Kamu tidak dapat menyuruh para sahabat pengantin laki-laki berpuasa saat mereka berada di pesta pernikahannya. ³⁵ Tetapi, para sahabat pengantin laki-laki akan berpuasa ketika pengantin itu dipisahkan dari mereka.”

³⁶ Yesus juga menceritakan perumpamaan ini, “Tidak seorang pun akan merobek baju yang baru untuk menambal baju lamanya yang robek. Ia akan merobek baju yang baru,

dan robekannya pun tidak akan cocok dengan baju yang lama. ³⁷ Demikian juga tidak ada orang yang akan menuang anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang lama. Anggur yang baru itu akan menyebabkan kantong kulit yang lama pecah dan anggur itu akan tumpah dan kantong kulitnya juga akan hancur. ³⁸ Jadi, anggur yang baru harus disimpan di dalam kantong kulit yang baru. ³⁹ Orang yang pernah minum anggur yang lama tidak akan mau minum anggur baru karena mereka akan berkata, ‘Anggur yang lama itu lebih enak.’”

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

6 ¹ Pada suatu hari Sabat*, Yesus berjalan melalui ladang gandum. Sementara itu, murid-murid-Nya memetik beberapa biji gandum,

menggosok-gosoknya dengan tangan, lalu memakannya. ² Beberapa orang Farisi* lalu bertanya, “Mengapa kamu melakukan hal itu? Bukankah perbuatanmu itu haram dilakukan pada hari Sabat?”

³ Yesus menjawab, “Apakah kamu belum pernah membaca kisah Daud*? Apa yang Daud lakukan ketika suatu kali ia dan orang-orang yang bersamanya kelaparan? ⁴ Pada waktu itu, Daud masuk ke Rumah Allah, lalu mengambil Roti Persembahan bagi Allah dan memakannya. Ia juga memberikan roti itu kepada orang-orang yang bersamanya. Bukankah perbuatan ini juga melanggar Hukum Taurat* Musa*? Sebab, hanya para imam saja yang boleh memakan roti itu.” ⁵ Lalu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Anak Manusia* adalah Tuhan atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan Seseorang pada Hari Sabat

(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

⁶ Pada hari Sabat berikutnya, Yesus pergi ke rumah ibadah orang Yahudi dan mengajar orang banyak. Di sana, ada seseorang yang tangan kanannya lumpuh. ⁷ Maka, guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi mengawasi Yesus, mereka menunggu kalau-kalau Yesus akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat sebab mereka ingin mencari kesalahan-Nya sebagai bukti. ⁸ Tetapi, Yesus mengetahui pikiran mereka. Kemudian, Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Bangunlah dan berdirilah di sini, supaya semua orang dapat melihatmu.” Maka, orang itu pun bangun dan berdiri di sana. ⁹ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Perbuatan apakah yang boleh dilakukan

pada hari Sabat? Berbuat baik atau berbuat jahat? Untuk menyelamatkan atau menghancurkan?”

¹⁰ Yesus memandang kepada semua orang, lalu berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Ulurkanlah tanganmu!” Maka, orang itu mengulurkan tangannya dan tangannya pun sembuh. ¹¹ Hal itu membuat orang-orang Farisi dan guru-guru Taurat menjadi sangat marah. Maka, mereka mendiskusikan apa yang akan mereka lakukan terhadap Yesus.

Yesus Memilih Dua Belas Rasul

(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

¹² Beberapa hari kemudian, Yesus naik ke bukit. Ia berada di sana sepanjang malam untuk berdoa kepada Allah.

¹³ Ketika hari sudah pagi, Ia memanggil para pengikut-Nya. Di antara mereka,

Yesus memilih 12 orang dan menyebut mereka rasul.

¹⁴ Mereka adalah Simon yang Yesus sebut sebagai Petrus,
Andreas saudara Petrus,
Yakobus,
Yohanes,
Filipus,
Bartolomeus,
¹⁵ Matius,
Tomas,
Yakobus anak Alfeus,
Simon yang disebut orang Zelot,
¹⁶ Yudas anak Yakobus, dan
Yudas Iskariot, yang mengkhianati
Yesus.

Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Orang Banyak

(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

¹⁷ Setelah turun dari gunung bersama para rasul-Nya, Yesus berdiri di suatu tempat yang datar. Sekelompok besar pengikut-Nya juga berada di sana. Selain itu, ada banyak orang yang datang dari seluruh wilayah Yudea, dari kota Yerusalem, dan dari kota-kota pesisir di Tirus dan Sidon. ¹⁸ Mereka semua datang untuk mendengar Yesus mengajar dan untuk disembuhkan dari semua penyakit mereka. Orang-orang yang dirasuki oleh roh-roh jahat juga Ia sembuhkan. ¹⁹ Semua orang berusaha untuk menyentuh Yesus, sebab ada kuasa yang keluar dari-Nya, yang menyembuhkan mereka semua.

²⁰ Yesus memandang pengikut-pengikut-Nya dan berkata,

“Diberkatilah kamu yang miskin,
karena kamu yang mempunyai
Kerajaan Allah.

²¹ Diberkatilah kamu yang sekarang ini
lapar,
karena kamu akan dikenyangkan.
Diberkatilah kamu yang sedang
menangis,
karena kamu akan tertawa.”

²² “Orang-orang akan membencimu
karena kamu menjadi milik Anak
Manusia*. Mereka akan menolak,
menghina, dan menyebut namamu
dengan hal-hal yang jahat. Ketika
hal-hal ini terjadi, ketahuilah bahwa
kamu diberkati. ²³ Di surga, kamu
akan memperoleh pahala yang besar.
Sebab, dengan cara yang sama
nenek moyang orang-orang itu telah
memperlakukan nabi-nabi Allah. Karena

itu, bergembiralah dan melompatlah dengan penuh sukacita.”

²⁴ “Tetapi, kamu yang kaya, kamu akan celaka,
karena kamu telah mendapatkan kenyamanan hidup.

²⁵ Kamu yang sekarang ini kenyang akan celaka,
karena kamu akan kelaparan.

Kamu yang sedang tertawa akan celaka,
karena kamu akan berduka dan menangis.”

²⁶ “Ketika semua orang hanya mengatakan yang baik saja tentang dirimu, maka kamu akan celaka. Lihatlah para nabi palsu! Nenek moyang mereka juga selalu mengatakan hal-hal baik tentang mereka.”

Kasihilah Musuhmu

(Mat. 5:38-48; 7:12a)

²⁷ “Tetapi, Aku mengatakan kepada kamu yang mendengar Aku. Kasihilah musuhmu. Berbuatlah baik kepada orang yang membencimu. ²⁸ Mintalah Allah untuk memberkati orang yang mengharapkan kamu celaka. Berdoalah untuk orang yang menyakitimu. ²⁹ Jika seseorang menampar pipimu yang satu, biarkanlah dia menampar pipimu yang lain juga. Dan, jika seseorang mengambil jubahmu, biarlah ia mengambil bajumu juga. ³⁰ Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu. Jika seseorang mengambil milikmu, janganlah memintanya kembali. ³¹ Perbuatlah kepada orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan oleh mereka.”

³² “Jika kamu hanya mengasihi orang yang mengasihi kamu, haruskah

mendapat pujian khusus karenanya? Tidak! Sebab, orang berdosa juga mengasihi orang-orang yang mengasihi mereka! ³³ Jika kamu berbuat baik hanya kepada orang yang berbuat baik kepadamu, haruskah kamu mendapat pujian khusus karenanya? Tidak! Sebab, orang yang berdosa pun melakukan hal yang sama! ³⁴ Jika kamu meminjamkan barang kepada orang dengan selalu mengharapkan imbalan, haruskah kamu mendapat pujian khusus karenanya? Tidak! Sebab, orang berdosa juga meminjamkan kepada orang berdosa yang lain supaya mereka mendapatkan kembali dengan jumlah yang sama!”

³⁵ “Aku berkata kepadamu, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka. Jika kamu meminjamkan sesuatu jangan mengharapkan balasan. Maka, kamu akan mendapat pahala yang besar, dan akan menjadi anak-

anak Allah yang Mahatinggi. Allah itu baik, termasuk kepada orang yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat. ³⁶ Tunjukkanlah belas kasihan, seperti Bapamu juga memberikan belas kasihan.”

Berhati-hatilah dengan Menghakimi Orang Lain

(Mat. 7:1-15)

³⁷ “Jangan menghakimi orang lain, supaya Allah tidak menghakimi kamu. Jangan menghukum orang lain, supaya kamu tidak dihukum. Ampunilah orang lain, dan kamu juga akan diampuni.

³⁸ Berilah kepada orang lain, maka kamu akan menerima. Kamu akan menerima dengan melimpah. Pemberian itu dituangkan ke tanganmu melebihi yang dapat kamu genggam. Kamu akan diberi begitu banyak sampai tumpah ke pangkuanmu. Allah akan memberi

kepadamu dengan cara yang sama ketika kamu memberi kepada orang lain.”

³⁹ Yesus menceritakan kepada mereka sebuah perumpamaan, “Dapatkah orang buta menuntun orang buta yang lain? Tidak. Mereka berdua pasti akan terperosok ke dalam lubang. ⁴⁰ Seorang murid tidak akan lebih daripada gurunya. Tetapi, jika diajar dengan baik, maka ia akan menjadi seperti gurunya.”

⁴¹ “Mengapa kamu melihat serbuk kayu di mata saudaramu, tetapi tidak memerhatikan balok kayu di matamu sendiri? ⁴² Bagaimana mungkin kamu berkata kepada saudaramu, ‘Mari kukeluarkan serbuk kayu dari matamu’? Tidakkah kamu melihat balok kayu di matamu sendiri? Hai, kamu orang munafik! Keluarkanlah dulu balok kayu itu dari matamu. Sesudah itu, kamu akan melihat dengan jelas untuk

mengeluarkan serbuk kayu dari mata saudaramu.”

Hanya Pohon yang Baik Menghasilkan Buah yang Baik

(Mat. 7:17-20; 12:34b-35)

⁴³ “Pohon yang baik tidak akan menghasilkan buah yang jelek. Dan pohon yang jelek tidak akan menghasilkan buah yang baik. ⁴⁴ Setiap pohon dikenal dari buah yang dihasilkan. Kamu tidak akan menemukan buah ara dari semak berduri. Dan, dari semak berduri kamu tidak dapat memetik buah anggur! ⁴⁵ Orang yang baik menyimpan hal-hal yang baik. Itulah sebabnya mereka juga mengatakan hal-hal yang baik. Tetapi, hati orang-orang jahat dipenuhi dengan kejahatan. Itulah sebabnya, mereka juga mengatakan hal-hal yang jahat. Apa yang dikatakan dari mulut orang melimpah dari hatinya.”

Dua Macam Orang

(Mat. 7:24-27)

⁴⁶ “Mengapa kamu memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ tetapi kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?

⁴⁷ Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mendengarkan ajaran-Ku serta mematuhinya, Aku dapat menyamakan mereka seperti: ⁴⁸ orang yang sedang membangun rumah. Ia menggali dalam-dalam dan membangun rumahnya di atas batu. Ketika banjir datang, air menghantam rumah itu. Tetapi, banjir tidak dapat menggoyahkannya karena dibangun dengan baik. ⁴⁹ Tetapi, orang yang mendengar kata-kata-Ku dan tidak mematuhinya, adalah seperti orang yang membangun rumahnya tanpa menyiapkan fondasi. Ketika banjir datang, rumah itu langsung roboh, dan kehancuran rumah itu sangatlah besar.”

Yesus Menyembuhkan Seorang Hamba Perwira

(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

7 ¹ Setelah Yesus selesai berbicara di depan orang banyak, Ia pergi ke kota Kapernaum. ² Di kota itu ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba yang sangat dihargainya. Hamba itu sedang sakit parah dan hampir mati. ³ Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia mengutus beberapa tua-tua Yahudi untuk meminta Yesus datang dan menyembuhkan hambanya. ⁴ Ketika datang kepada Yesus, para tua-tua* Yahudi sungguh-sungguh memohon kepada-Nya untuk menolong perwira itu. Mereka berkata, “Orang ini pantas mendapat pertolongan-Mu. ⁵ Sebab, ia mengasihi bangsa kita dan telah membangun rumah ibadah* untuk kami.”

⁶ Jadi, Yesus berangkat bersama mereka. Ketika Ia sudah dekat, perwira itu mengutus beberapa temannya untuk berkata kepada Yesus, “Tuan, tidak perlu Engkau bersusah-susah, karena aku tidak cukup terhormat untuk menerima-Mu di rumahku. ⁷ Karena itu, aku menganggap diri tidak pantas untuk datang kepada-Mu. Tetapi, Engkau cukup memberi perintah saja, dan hambaku akan sembuh. ⁸ Sebab, aku orang yang ada di bawah kekuasaan. Dan, aku mempunyai prajurit di bawah kuasaku. Jika aku berkata kepada seorang prajurit, ‘Berangkat,’ maka ia berangkat. Dan jika aku berkata kepada prajurit yang lain, ‘Datang,’ maka ia akan datang. Dan jika aku berkata kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ maka hambaku itu akan melakukannya.”

⁹ Ketika Yesus mendengar perkataan itu, Ia merasa kagum lalu berbalik kepada

orang banyak yang mengikuti-Nya dan berkata, “Kukatakan kepadamu, belum pernah Aku menemukan orang yang memiliki keyakinan kepada Allah sebesar orang ini di mana pun, bahkan di Israel.”

¹⁰ Kemudian, rombongan yang diutus kepada Yesus kembali ke rumah perwira itu. Di sana, mereka melihat bahwa hamba itu sudah sembuh.

Yesus Membangkitkan Anak Laki-Laki Seorang Janda Perempuan

¹¹ Keesokan harinya, Yesus dan para murid-Nya pergi ke kota Nain. Sekumpulan orang banyak juga mengikuti mereka. ¹² Ketika tiba di dekat gerbang kota, Yesus melihat beberapa orang sedang mengusung jenazah seorang pemuda. Pemuda itu adalah anak tunggal dari seorang ibu yang sudah menjadi janda. Banyak orang dari kota turut menemani ibu itu. ¹³ Ketika

Tuhan melihat ibu itu, Ia merasa kasihan kepadanya, lalu berkata kepadanya, “Jangan menangis.”¹⁴ Kemudian, Ia mendekati usungan jenazah lalu menyentuhnya. Orang-orang yang mengusung jenazah itu pun berhenti. Kemudian, Yesus berkata kepada pemuda yang mati itu, “Anak muda, Kukatakan kepadamu, bangunlah!”¹⁵ Pemuda itu pun duduk dan mulai berbicara, dan Yesus menyerahkannya kembali kepada ibunya.

¹⁶ Melihat kejadian ini, semua orang dipenuhi dengan rasa gentar. Mereka mulai memuji Allah dan berkata, “Bersama kita ada seorang Nabi* besar!” dan “Allah sudah datang untuk menolong umat-Nya.”

¹⁷ Berita tentang Yesus ini menyebar ke seluruh wilayah Yudea dan ke semua tempat lain di sekitarnya.

Yohanes Mengutus Beberapa Orang untuk Bertanya kepada Yesus

(Mat. 11:2-19)

¹⁸ Yohanes juga mendengar tentang semua kejadian tersebut dari murid-muridnya. Lalu, Yohanes memanggil dua orang dari murid-muridnya. ¹⁹ Mereka diutusnyanya pergi kepada Tuhan untuk bertanya, “Apakah Engkau adalah Orang yang kami harapkan akan datang itu, atau haruskah kami menunggu orang lain?”

²⁰ Maka, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan berkata, “Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu. Apakah Engkau adalah Orang yang akan datang itu, atau haruskah kami menunggu orang lain?”

²¹ Pada waktu itu, Yesus sedang menyembuhkan banyak orang dari berbagai penyakit. Ia menyembuhkan

orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat dan banyak orang buta diberikan penglihatannya kembali. ²² Yesus menjawab murid-murid Yohanes, “Pergilah, dan ceritakan kepada Yohanes semua yang telah kamu lihat dan dengar. Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta disembuhkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik* diberitakan kepada orang miskin. ²³ Diberkatilah orang yang tidak meragukan Aku.”

²⁴ Ketika murid-murid Yohanes pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Siapa yang ingin kamu lihat di padang belantara? Sebatang rumput yang ditiup angin? ²⁵ Sejajurnya, apa yang kamu harapkan? Seorang yang berpakaian indah? Tentu tidak, bukan? Orang yang memakai pakaian indah dan hidup dalam

kemewahan berada di istana-istana raja.
²⁶ Sejujurnya, apa yang ingin kamu lihat di sana? Seorang nabi? Ya, Yohanes adalah seorang nabi. Tetapi, Kukatakan kepadamu, ia lebih daripada itu. ²⁷ Kitab Suci menuliskan tentang dirinya:

‘Dengarlah! Aku akan mengirimkan utusan-Ku mendahului Engkau. Ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.’ Maleakhi 3:1

²⁸ Kukatakan kepadamu, dari antara semua orang yang sudah dilahirkan, tidak ada seorang pun yang lebih besar daripada Yohanes. Akan tetapi, orang yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripada Yohanes.”

²⁹ Ketika orang banyak mendengarkan Yesus, mereka semua mengakui bahwa Allah itu benar. Bahkan penagih pajak* pun setuju. Orang-orang ini telah

dibaptis oleh Yohanes. ³⁰ Tetapi, orang-orang Farisi* dan guru-guru Taurat* menolak rencana Allah bagi hidup mereka karena mereka belum dibaptis oleh Yohanes.

³¹ Lalu, Yesus berkata lagi, “Dengan apakah Aku akan bandingkan orang-orang pada zaman ini? Seperti apakah mereka itu? ³² Mereka seperti anak-anak yang duduk di pasar. Satu kelompok anak-anak memanggil anak-anak yang lain dan berkata,

‘Kami bermain seruling untuk kamu, tetapi kamu tidak menari; kami menyanyikan lagu sedih, tetapi kamu tidak menangis.’

³³ Yohanes Pembaptis datang, tidak makan roti dan tidak minum anggur, dan kamu berkata, ‘Ia kerasukan roh jahat.’ ³⁴ Tetapi, Anak Manusia* datang,

makan dan minum, dan kamu berkata, ‘Lihatlah! Ia seorang yang rakus dan pemabuk, teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa!’³⁵ Tetapi, hikmat dibuktikan kebenarannya oleh mereka yang menerimanya.”

Simon Orang Farisi

³⁶ Salah seorang Farisi, bernama Simon, mengundang Yesus untuk makan bersama dia. Maka, Yesus pergi ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk dan makan.

³⁷ Di kota itu, ada seorang perempuan berdosa. Ketika ia mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah Simon orang Farisi itu, ia pun pergi ke sana dengan membawa sebotol minyak wangi yang mahal.³⁸ Kemudian, perempuan itu berdiri di dekat kaki Yesus dan menangis. Ia membasahi kaki Yesus dengan air mata, dan dikeringkannya dengan rambutnya. Setelah itu, ia

menciumi kaki Yesus, lalu meminyakinya dengan minyak wangi.

³⁹ Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal ini, ia berkata dalam hati, “Jika Orang ini seorang nabi, ia tentu tahu kalau perempuan yang menyentuh-Nya itu orang berdosa!”

⁴⁰ Menjawab pikiran orang Farisi itu, Yesus berkata kepadanya, “Simon, ada yang ingin Kukatakan kepadamu.” Simon menjawab, “Katakanlah, Guru.”

⁴¹ Yesus berkata, “Ada dua orang yang meminjam kepada seorang pemilik uang. Satu orang berutang 500 keping uang perak dan yang lainnya berutang 50 keping uang perak. ⁴² Tetapi, ketika keduanya tidak dapat membayar utang mereka, pemilik uang itu dengan murah hati mengampuni utang mereka. Siapakah di antara kedua orang itu yang lebih berterima kasih kepada si pemilik uang?”

⁴³ Simon menjawab, “Menurutku, orang yang utangnya paling banyak.” Yesus berkata kepadanya, “Kamu benar.” ⁴⁴ Kemudian, Yesus berbalik kepada perempuan itu dan berkata kepada Simon, “Apakah kamu melihat perempuan ini? Ketika Aku datang ke rumahmu, kamu tidak memberiku air untuk mencuci kaki-Ku. Tetapi, ia mencuci kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkannya dengan rambutnya. ⁴⁵ Kamu tidak menyapa-Ku dengan ciuman, tetapi sejak Aku masuk, ia terus menciumi kaki-Ku. ⁴⁶ Kamu tidak menghormatiku dengan memberikan minyak di kepala-Ku, tetapi ia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wanginya. ⁴⁷ Karena itu, Kukatakan kepadamu, dosanya yang banyak itu sudah diampuni. Hal ini jelas, karena ia menunjukkan kasih yang besar. Orang

yang sedikit diampuni, akan sedikit mengasihi.”

⁴⁸ Lalu, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Dosamu sudah diampuni.”

⁴⁹ Orang-orang yang duduk makan mulai bertanya-tanya dalam hati, “Ia pikir siapa Dia ini? Bagaimana mungkin Ia bisa mengampuni dosa?”

⁵⁰ Yesus berkata kepada perempuan itu, “Karena percaya, maka kamu sudah diselamatkan dari dosa-dosamu. Pergilah dengan damai.”

Kelompok Yesus

8 ¹ Keesokan harinya, Yesus berkeliling ke beberapa kota dan desa. Kepada orang-orang di sana, Yesus memberitakan berita dari Allah, yaitu Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah. Kedua belas rasul-Nya juga pergi bersama-Nya. ² Selain mereka, ada juga

beberapa perempuan yang bersama-Nya. Perempuan-perempuan itu telah disembuhkan Yesus dari penyakit dan dibebaskan dari roh-roh jahat. Salah satu di antaranya adalah Maria, yang disebut Magdalena. Maria telah dibebaskan dari tujuh roh jahat.³ Ada juga Yohana istri Khuza, Susana, dan masih banyak lagi yang lain. Perempuan-perempuan ini memakai uang mereka sendiri untuk mendukung pelayanan Yesus dan rasul-rasul-Nya.

Perumpamaan tentang Petani yang Menaburkan Benih

(Mat. 13:1-17; Mrk. 4:1-12)

⁴ Ketika orang banyak dari setiap penjuru kota datang kepada Yesus, Ia mengajar mereka dengan sebuah perumpamaan.

⁵ “Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada sebagian benih

yang jatuh di pinggir jalan. Orang-orang menginjak benih itu dan burung-burung memakan semuanya. ⁶ Sebagian benih jatuh di tanah berbatu. Benih itu mulai tumbuh, tetapi karena tidak ada air, benih itu mati. ⁷ Sebagian benih jatuh di antara semak berduri. Benih ini tumbuh, tetapi karena semak duri menghimpitnya, benih-benih itu tidak dapat berkembang. ⁸ Benih-benih yang lainnya jatuh di tanah yang baik. Benih ini tumbuh dan menghasilkan butir-butir gandum 100 kali lipat banyaknya.”

Setelah mengakhiri perumpamaan itu, kemudian Yesus berseru, “Siapa yang memiliki telinga, dengarkanlah baik-baik!”

⁹ Murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Apa arti perumpamaan itu?”

¹⁰ Yesus menjawab, “Kamu telah dipilih untuk mengetahui rahasia kebenaran

tentang Kerajaan Allah. Tetapi, Aku memakai perumpamaan untuk berbicara kepada orang lain. Aku melakukannya supaya,

‘Sekalipun memandang,
mereka tidak melihat,
dan sekalipun mendengar,
mereka tidak mengerti.’” Yesaya 6:9

Yesus Menjelaskan Perumpamaan tentang Benih

(Mat. 13:18-23; Mrk. 4:13-20)

¹¹ “Inilah arti perumpamaan itu. Benih itu adalah firman Allah. ¹² Benih-benih yang jatuh di pinggir jalan mengumpamakan mereka yang mendengar firman Allah, tetapi kemudian Iblis datang dan mengambil firman Allah itu dari hati mereka. Karena itu, mereka tidak akan mau percaya

dan tidak diselamatkan. ¹³ Benih-benih yang jatuh di tanah berbatu-batu mengumpamakan orang-orang yang pada awalnya mendengar firman Allah dan menerimanya dengan senang hati. Tetapi, karena firman itu tidak berakar dalam, maka sebentar saja mereka percaya. Karena, ketika kesulitan datang, mereka segera berbalik dari Allah. ¹⁴ Benih-benih yang jatuh di semak duri mengumpamakan mereka yang mendengar firman Allah, tetapi dalam perjalanan hidupnya mereka tercekik dengan rasa khawatir, kekayaan, dan kesenangan hidup ini. Karena itu, firman Tuhan tidak memberikan buah yang membawa kepada kedewasaan. ¹⁵ Tetapi, benih-benih yang jatuh di tanah yang subur mengumpamakan mereka yang mendengarkan ajaran Allah dengan hati yang baik dan jujur. Mereka mematuhi ajaran itu sehingga mereka

menghasilkan buah karena ketekunan mereka.”

Gunakan Pengertian yang Kamu Miliki

(Mrk. 4:21-25)

¹⁶ “Tidak ada seorang pun yang menyalakan pelita, lalu menutupinya dengan ember air, atau menyembunyikannya di bawah tempat tidur. Sebaliknya, orang akan meletakkan pelita itu di tempat pelita supaya orang yang masuk ke dalam rumah mendapatkan cahaya yang cukup. ¹⁷ Karena, semua yang tersembunyi akan menjadi kelihatan, dan semua rahasia akan dibukakan dan menjadi jelas. ¹⁸ Jadi, perhatikanlah baik-baik bagaimana kamu mendengarnya. Bagi orang yang sudah memiliki, maka ia akan mendapat lebih banyak lagi. Tetapi, bagi orang yang tidak memiliki, maka apapun

yang ada padanya, bahkan yang ia pikir ia miliki, akan diambil dari dia.”

Pengikut Yesus adalah Keluarga-Nya yang Sebenarnya

(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

¹⁹ Ibu dan saudara-saudara Yesus datang menemui-Nya. Tetapi, karena di sana ada banyak orang, mereka tidak bisa menemui Yesus. ²⁰ Lalu, ada orang yang memberi tahu Yesus, “Ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar. Mereka ingin bertemu dengan-Mu.”

²¹ Yesus menjawab, “Ibu dan saudara-saudara-Ku adalah mereka yang mendengarkan ajaran Allah dan melakukannya.”

Pengikut Yesus Melihat Kuasa-Nya

(Mat. 8:23-27; Mrk. 4:35-41)

²² Suatu hari, Yesus naik perahu dengan murid-murid-Nya dan berkata, “Mari

kita menyeberangi danau.” Maka, mereka pun berlayar ke seberang. ²³ Sementara mereka berlayar, Yesus jatuh tertidur. Tetapi, tiba-tiba badai besar melanda danau itu dan perahu mereka mulai dipenuhi air sehingga mereka berada dalam bahaya. ²⁴ Lalu, para murid datang kepada Yesus dan membangunkan Dia, katanya, “Guru! Guru! Kita akan tenggelam!”

Yesus pun bangun, lalu memerintahkan angin ribut dan ombak untuk tenang. Maka, angin ribut pun berhenti dan danau menjadi tenang. ²⁵ Kepada para murid-Nya Yesus berkata, “Di manakah keyakinanmu kepada-Ku?”

Tetapi, mereka sangat takut dan takjub. Mereka berkata satu sama lain, “Siapakah Orang ini? Ia memerintah angin dan air, dan mereka mematuhi-Nya.”

Yesus Membebaskan Seseorang dari Roh jahat

(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

²⁶ Yesus dan murid-murid-Nya berlayar sampai ke seberang danau. Mereka berlayar ke daerah orang-orang Gerasa, di seberang wilayah Galilea. ²⁷ Pada waktu Yesus keluar dari perahu, seorang laki-laki dari daerah itu mendatangi-Nya. Orang itu kerasukan roh-roh jahat. Sudah lama ia tidak memakai pakaian dan ia tidak tinggal di rumah, tetapi di pekuburan.

²⁸ Ketika melihat Yesus, laki-laki itu sujud di hadapan-Nya. Dengan suara yang keras ia berteriak, “Apa yang akan Engkau lakukan kepadaku, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Aku mohon, jangan menghukumku!” ²⁹ Roh jahat itu berteriak demikian karena Yesus memerintahkannya untuk keluar dari

orang itu. Karena roh jahat itu sering merasuki, maka tangan dan kaki orang itu dirantai dan ia dijaga. Tetapi, ia bisa memutuskan rantainya dan roh jahat itu membawanya menuju ke tempat-tempat yang sunyi.

³⁰ Lalu, Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?” Orang itu menjawab, “Legion” karena banyak roh jahat yang masuk ke dalam tubuhnya. ³¹ Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus agar tidak menyuruh mereka masuk ke jurang maut. ³² Sementara itu, ada kawanan babi yang sedang makan di bukit. Roh-roh jahat itu memohon kepada Yesus untuk mengizinkan mereka masuk ke dalam babi-babi itu, dan Yesus mengizinkan mereka. ³³ Maka, roh-roh jahat keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi. Kumpulan babi itu pun berlari turun dari bukit dan

terjun ke danau sehingga semuanya mati tenggelam.

³⁴ Orang-orang yang menjaga kawanan babi itu berlari dan menceritakan kejadian itu di desa-desa dan kota-kota.

³⁵ Mendengar cerita mereka, orang banyak berdatangan untuk melihat apa yang telah terjadi. Ketika sampai di sana, mereka melihat laki-laki itu sedang duduk di dekat kaki Yesus. Ia mengenakan pakaian dan sudah waras, sedangkan roh-roh jahat itu telah pergi. Hal ini membuat orang-orang itu menjadi takut.

³⁶ Orang-orang yang melihat kejadian ini menceritakan kepada orang lain bagaimana Yesus membebaskan orang itu dari roh-roh jahat. ³⁷ Karena sangat ketakutan, semua orang yang tinggal di sekitar desa Gerasa meminta Yesus untuk pergi dari sana.

Maka, Yesus naik ke perahu dan kembali ke Galilea. ³⁸ Orang yang telah

dibebaskan dari roh jahat itu memohon untuk ikut dengan-Nya. Tetapi, Yesus menyuruh orang itu pulang dengan berkata, ³⁹ “Pulanglah dan ceritakan kepada orang-orang semua yang telah dilakukan Allah kepadamu.”

Orang itu pun pergi ke seluruh kota dan menceritakan apa yang sudah dilakukan Yesus kepadanya.

Yesus Membangkitkan Anak Perempuan; dan Menyembuhkan Perempuan yang Sakit

(Mat. 9:18-26; Mrk. 5:21-43)

⁴⁰ Ketika Yesus kembali ke Galilea, orang-orang menyambut-Nya karena mereka sudah menunggu kedatangan-Nya. ⁴¹ Seorang kepala rumah ibadah* yang bernama Yairus datang kepada-Nya. Sambil sujud menyembah di depan kaki Yesus, ia memohon supaya Yesus datang ke rumahnya. ⁴² Yairus hanya

mempunyai seorang anak perempuan. Anak itu berumur 12 tahun, dan sakit sampai hampir mati.

Ketika Yesus dalam perjalanan ke rumah Yairus, Ia didesak-desak oleh orang banyak. ⁴³ Dalam kerumunan orang banyak itu, ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama 12 tahun. Ia sudah menghabiskan seluruh biaya hidupnya untuk membayar dokter-dokter, tetapi tidak ada yang dapat menyembuhkannya. ⁴⁴ Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya. Saat itu juga, pendarahannya berhenti.

⁴⁵ Lalu, Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?”

Karena tidak ada yang mengakuinya, maka Petrus berkata, “Guru, ada banyak orang di sekeliling-Mu dan mendorong-Mu.”

⁴⁶ Tetapi, Yesus berkata, “Seseorang telah menyentuh-Ku. Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.” ⁴⁷ Ketika perempuan itu menyadari bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia berjalan ke depan dengan gemetar dan bersujud di depan Yesus. Sementara semua orang lain mendengarkan, ia memberi tahu alasan dia menyentuh Yesus. Ia juga mengatakan bahwa ia langsung sembuh ketika menyentuh Yesus. ⁴⁸ Maka kata Yesus kepadanya, “Anak-Ku, kamu sembuh karena kamu percaya. Pergilah dalam damai.”

⁴⁹ Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah Yairus datang dan berkata, “Anakmu sudah meninggal. Jangan merepotkan Guru lagi.”

⁵⁰ Mendengar perkataan orang itu, Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”

⁵¹ Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Ia hanya memperbolehkan Petrus, Yohanes, dan Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu untuk masuk bersama-Nya. ⁵² Semua orang menangis dan berdukacita karena anak itu sudah meninggal. Tetapi, Yesus malah berkata, “Jangan menangis, anak ini tidak meninggal. Ia hanya tidur.”

⁵³ Orang-orang menertawakan-Nya karena mereka tahu anak itu sudah meninggal. ⁵⁴ Tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Nak, bangunlah!” ⁵⁵ Maka kembalilah roh anak itu, dan seketika itu juga ia bangun. Yesus berkata, “Berikanlah sesuatu untuk ia makan.” ⁵⁶ Orang tuanya sangat takjub melihat kejadian itu. Meski demikian, Yesus melarang mereka untuk memberitahukan siapa pun tentang kejadian itu.

Yesus Mengutus Rasul-Rasul-Nya

(Mat. 10:5-15; Mrk. 6:7-13)

9¹ Yesus memanggil kedua belas rasul-Nya*, lalu memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan penyakit. ² Ia menyuruh mereka memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit. ³ Ia berkata kepada mereka, “Jangan membawa apa pun dalam perjalanan. Jangan membawa tongkat, tas, makanan, atau uang. Jangan membawa pakaian cadangan juga. ⁴ Apabila kamu tinggal di sebuah rumah, menetaplah di sana sampai kamu meninggalkan kota itu. ⁵ Tetapi, jika mereka tidak menerima kamu, keluarlah dari kota itu dan kebaskanlah debu dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka.”

⁶ Maka, para rasul pun berangkat berkeliling dari satu kota ke kota yang lain. Mereka memberitakan Kabar Baik dan menyembuhkan orang-orang sakit di mana-mana.

Herodes Bingung tentang Yesus

(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

⁷ Ketika Raja Herodes mendengar segala hal yang sedang terjadi, ia menjadi sangat bingung. Sebab, beberapa orang mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati. ⁸ Sementara itu, ada pula yang mengatakan bahwa Elia* telah muncul kembali. Bahkan, ada juga yang mengatakan bahwa salah seorang nabi dari zaman dahulu sudah bangkit. ⁹ Herodes berkata, “Aku sudah memenggal kepala Yohanes. Jadi, siapakah Orang yang begitu sering

kudengar ini?” Herodes terus-menerus berusaha untuk menemui Yesus.

Yesus Memberi Makan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

¹⁰ Ketika para rasul kembali, mereka menceritakan kepada Yesus tentang segala hal yang telah mereka lakukan. Kemudian, Yesus mengajak mereka untuk menyendiri ke sebuah kota bernama Betsaida. ¹¹ Tetapi, orang-orang mengetahui ke mana Yesus pergi dan mengikuti-Nya. Yesus menyambut mereka. Kepada mereka Yesus memberitakan Kerajaan Allah, dan orang-orang yang sakit disembuhkan.

¹² Pada malam harinya, kedua belas rasul datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini terpencil, karena itu suruhlah orang-orang ini pergi mencari

penginapan dan makanan ke desa-desa dan kampung-kampung di sekitar sini.”

¹³ Tetapi, Yesus berkata kepada rasul-rasul-Nya, “Berilah mereka makan!”

Rasul-rasul itu menjawab, “Kami hanya mempunyai 5 roti dan 2 ikan. Apakah Engkau mau menyuruh kami pergi membeli makanan untuk orang sebanyak ini?” ¹⁴ Ada sekitar 5.000 laki-laki di sana.

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Suruhlah mereka duduk dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok kira-kira 50 orang.”

¹⁵ Mereka pun melakukan apa yang Yesus perintahkan dan menyuruh semua orang duduk. ¹⁶ Lalu, Yesus mengambil 5 roti dan 2 ikan itu serta menengadahkan ke langit untuk mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Setelah itu, Ia membelah-belah roti dan ikan yang ada,

dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak itu. ¹⁷ Maka, mereka semua makan sampai kenyang. Dan, sisa-sisa pecahan makanan dikumpulkan, semuanya ada 12 keranjang penuh.

Petrus Mengatakan Yesus adalah Mesias

(Mat. 16:13-19; Mrk. 8:27-29)

¹⁸ Pada suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Ia bertanya kepada mereka, “Menurut pendapat orang banyak, siapakah Aku ini?”

¹⁹ Mereka menjawab, “Beberapa orang mengatakan Engkau adalah Yohanes Pembaptis. Ada juga yang mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Engkau adalah salah satu dari nabi-nabi zaman dahulu yang bangkit kembali.”

²⁰ Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Menurut kamu, siapakah Aku?”

Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias, yang diutus oleh Allah.”

²¹ Maka, Yesus memerintahkan dengan tegas kepada mereka untuk tidak memberitahukan hal ini kepada siapa pun.

Yesus Mengatakan Dia Harus Mati

(Mat. 16:20-28; Mrk. 8:30-9:1)

²² Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Anak Manusia* harus mengalami banyak penderitaan. Ia akan ditolak oleh tua-tua* Yahudi, imam-imam* kepala, dan guru-guru Taurat*, lalu ia akan dibunuh. Tetapi, pada hari yang ketiga, ia akan bangkit lagi.”

²³ Kepada mereka semua, Yesus berkata, “Jika seorang ingin menjadi pengikut-Ku, ia harus berhenti memikirkan tentang dirinya sendiri. Ia harus memikul salibnya setiap hari dan

mengikuti Aku. ²⁴ Jika seorang ingin menyelamatkan nyawanya, ia justru akan kehilangan nyawanya. Tetapi, jika ia menyerahkan nyawanya karena Aku, ia akan diselamatkan. ²⁵ Apakah gunanya jika seseorang mendapatkan harta seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? ²⁶ Jika seseorang malu karena Aku dan firman-Ku, maka Anak Manusia* juga akan malu mengakuinya ketika Ia datang dalam kemuliaan-Nya, kemuliaan Bapa, dan para malaikat kudus. ²⁷ Percayalah pada-Ku, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mati sebelum melihat Kerajaan Allah.”

Yesus Terlihat Bersama Musa dan Elia

(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)

²⁸ Kira-kira 8 hari sesudah Yesus menyampaikan pengajaran itu, Ia mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus

naik ke sebuah gunung untuk berdoa.

²⁹ Ketika Yesus sedang berdoa, wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih hingga menyilaukan mata.

³⁰ Kemudian, tampaklah dua orang yang sedang berbicara dengan-Nya. Mereka adalah Musa* dan Elia. ³¹ Keduanya tampak bercahaya dalam kemuliaan.

Mereka berbicara dengan Yesus tentang kematian-Nya yang akan terjadi di kota Yerusalem. ³² Pada waktu itu, Petrus dan teman-temannya tertidur.

Tetapi, mereka terbangun dan melihat kemuliaan Yesus serta kedua orang yang berdiri bersama-Nya. ³³ Ketika Musa dan Elia akan meninggalkan Yesus, Petrus berkata,

“Guru, betapa kami bersyukur dapat berada di sini. Sekarang, kami akan mendirikan tiga kemah. Satu kemah untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.” Meskipun berkata

begitu, Petrus tidak menyadari apa yang dikatakannya itu.

³⁴ Ketika Petrus sedang berbicara, datanglah awan mengelilingi Yesus, Musa, dan Elia. Awan itu menutupi mereka sehingga Petrus, Yohanes, dan Yakobus menjadi ketakutan.

³⁵ Kemudian, terdengar suara dari awan itu yang berkata, “Inilah Anak-Ku. Dialah yang Kupilih. Taatilah Dia!”

³⁶ Sesudah suara itu berhenti, hanya Yesus dan murid-murid-Nya yang terlihat di sana. Dan, sampai lama setelah peristiwa itu terjadi, Petrus, Yohanes, dan Yakobus tidak menceritakan kepada siapa pun tentang apa yang mereka lihat pada hari itu.

Yesus Membebaskan Seorang Anak Laki-laki dari Roh Jahat

(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

³⁷ Pada keesokan harinya, ketika Yesus, Petrus, Yohanes, dan Yakobus turun dari gunung, sekelompok orang banyak datang menemui Yesus. ³⁸ Salah satu dari orang-orang itu berseru kepada Yesus, “Guru, aku mohon Engkau mau melihat putraku. Ia adalah anakku satu-satunya. ³⁹ Roh jahat merasuki tubuhnya, dan tiba-tiba ia berteriak-teriak. Ia tidak dapat mengendalikan dirinya dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu terus menyakitinya dan hampir tidak pernah meninggalkannya. ⁴⁰ Aku telah memohon kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh jahat itu, tetapi mereka tidak bisa.”

⁴¹ Yesus menjawab, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya, berapa lama lagi Aku

harus tinggal bersamamu dan bersabar terhadap kamu? Bawalah anakmu ke mari!”

⁴² Ketika anak itu dibawa ke dekat Yesus, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi, Yesus menegur roh jahat itu dan menyembuhkan anak tersebut. Lalu, Ia mengembalikan anak itu kepada ayahnya.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

⁴³ Semua orang kagum kepada kuasa Allah. Mereka takjub segala sesuatu yang Yesus lakukan. Saat itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ⁴⁴ “Ingatlah perkataan-Ku baik-baik. Anak Manusia* akan diserahkan ke tangan manusia.”

⁴⁵ Tetapi, para murid tidak mengerti maksud perkataan Yesus. Arti kata-kata itu tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Akan

tetapi, mereka takut untuk menanyakan artinya kepada Yesus.

Siapa yang Terbesar?

(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-37)

⁴⁶ Terjadilah perdebatan di antara murid-murid Yesus yang mempertanyakan tentang siapa yang terbesar di antara mereka. ⁴⁷ Karena Yesus tahu apa yang mereka pikirkan, Ia mengajak seorang anak kecil dan menempatkan anak itu berdiri di samping-Nya. ⁴⁸ Lalu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Barangsiapa menerima anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, berarti kamu menerima Aku. Dan, barangsiapa menerima Aku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku. Sebab, orang yang paling kecil di antara kamu semua, dialah orang yang terbesar.”

Siapa pun yang Tidak Melawanmu, Berarti Memihak Kamu

(Mrk. 9:38-40)

⁴⁹ Yohanes menjawab, “Guru, kami melihat seseorang mengusir roh jahat dalam nama-Mu. Kami menyuruh dia berhenti melakukannya karena ia tidak termasuk dalam kelompok kita.”

⁵⁰ Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Jangan hentikan dia. Sebab, siapa yang tidak melawan kamu, ia memihak kamu.”

Kota Orang Samaria

⁵¹ Ketika waktu Yesus untuk kembali ke surga sudah semakin dekat, maka Ia memutuskan untuk pergi ke kota Yerusalem. ⁵² Ia menyuruh beberapa orang mendahului-Nya. Lalu, berangkatlah mereka dan masuk ke sebuah desa di wilayah Samaria* untuk mengadakan persiapan bagi-Nya.

⁵³ Tetapi, orang-orang di sana tidak mau menerima Yesus karena Ia sedang menuju ke kota Yerusalem. ⁵⁴ Melihat hal ini, Yakobus dan Yohanes, murid-murid Yesus, berkata, “Tuhan, apakah Engkau mau agar kami memerintahkan api turun dari langit dan menghancurkan mereka?”

⁵⁵ Tetapi, Yesus menoleh ke belakang dan menegur mereka. ⁵⁶ Lalu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke desa yang lain.

Mengikuti Yesus

(Mat. 8:19-22)

⁵⁷ Ketika mereka sedang dalam perjalanan, seseorang berkata kepada Yesus, “Aku akan mengikut Engkau ke mana pun Engkau pergi.”

⁵⁸ Yesus menjawab, “Rubah mempunyai liang, dan burung mempunyai sarang.

Tetapi, Anak Manusia* tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

⁵⁹ Kepada orang lain Yesus berkata, “Ikutlah Aku!” Tetapi, orang itu berkata, “Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu untuk menguburkan ayahku.”

⁶⁰ Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Biarlah orang yang mati menguburkan orang mati mereka sendiri, tetapi kamu harus pergi dan memberitakan Kerajaan Allah.”

⁶¹ Dan, yang lain lagi berkata, “Aku akan mengikuti Engkau, Tuhan. Tetapi, izinkan aku pamit dahulu kepada keluargaku.”

⁶² Kepada Yesus berkata, “Orang yang mulai membajak ladang tetapi masih menoleh ke belakang, ia tidak cocok dengan pelayanan Kerajaan Allah.”

Yesus Mengutus Tujuh Puluh Pengikut-Nya

10 ¹ Sesudah itu, Yesus memilih 70 pengikut yang lain. Ia mengutus mereka pergi berdua-dua untuk mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. ² Ia berkata kepada mereka, “Ada banyak tuaian yang harus dipanen, tetapi hanya ada sedikit penuai yang memanennya. Allah adalah pemilik tuaian ini. Karena itu, mintalah kepada-Nya supaya mengirim lebih banyak pekerja untuk memanen tuaian-Nya.

³ Pergilah! Aku mengutusmu seperti domba ke tengah-tengah serigala.

⁴ Jangan membawa uang, tas, atau sandal. Jangan juga berhenti untuk menyapa siapapun di jalan. ⁵ Rumah manapun yang kamu masuki, katakanlah, ‘Damai sejahtera tinggal dalam rumah

ini.’ ⁶ Jika orang yang cinta damai ada di sana, berkat damai sejahteramu juga akan tinggal atasnya. Tetapi jika tidak, berkat damai sejahteramu akan kembali kepadamu. ⁷ Tinggallah di rumah itu, dan jangan berpindah-pindah rumah. Makanlah dan minumlah apa yang mereka berikan kepadamu sebab seorang pekerja pantas mendapatkan upahnya.

⁸ Jika kamu memasuki sebuah kota dan orang-orang di sana menyambutmu, makanlah makanan yang mereka berikan kepadamu. ⁹ Sembuhkan orang-orang sakit yang ada di sana, dan katakan kepada mereka, ‘Kerajaan Allah sudah sangat dekat padamu!’

¹⁰ Tetapi, jika kamu masuk ke sebuah kota dan orang-orang di sana tidak menyambutmu, pergilah ke jalan-jalan kota itu. Katakanlah, ¹¹ ‘Bahkan debu dari kotamu yang menempel di kaki

kami akan kami bebaskan di depanmu. Tetapi ingatlah, Kerajaan Allah sudah dekat!’¹² Aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, orang-orang Sodom akan dihukum lebih ringan daripada orang-orang di kota itu.”

Yesus Memperingatkan Umat-Nya yang Menolak Dia

(Mat. 11:20-24)

¹³ “Khorazim, kamu akan celaka!
Betsaida, kamu juga akan celaka!
Kalian sudah melihat Aku melakukan
banyak mukjizat, tetapi kamu tidak
bertobat. Jika mukjizat yang sama juga
terjadi di Tirus dan Sidon, mereka pasti
sudah bertobat sejak dulu dan tetap
hidup. Mereka akan memakai kain
yang dipakai untuk berkabung dan
duduk di atas abu.¹⁴ Tetapi, pada hari
penghakiman, hukumanmu akan lebih
berat daripada Tirus dan Sidon.¹⁵ Dan

kamu, Kapernaum, apakah kamu akan ditinggikan ke surga? Tidak, kamu akan dibuang ke dunia orang mati!

¹⁶ Jika ada orang mendengarkan kamu, ia juga mendengarkan Aku. Tetapi, siapa yang menolakmu, ia juga menolak Aku. Dan, jika ia menolak Aku, berarti ia menolak Dia yang mengutus Aku.”

Kejatuhan Setan

¹⁷ Ketika ketujuh puluh pengikut itu kembali dari perjalanan, mereka sangat bersukacita. Mereka berkata, “Tuhan, bahkan roh-roh jahat taat kepada kami karena nama-Mu!”

¹⁸ Yesus berkata kepada mereka, “Aku melihat Setan* jatuh seperti kilat dari langit. ¹⁹ Ketahuilah, Aku telah memberimu kuasa untuk menginjak dan meremukkan ular dan kalajengking, serta semua kuasa atas musuh-musuh. Tidak akan ada yang mencelakai kamu.

²⁰ Akan tetapi, jangan kamu bersukacita atas hal-hal ini. Bersukacitalah karena namamu tertulis di surga.”

Yesus Berdoa Kepada Bapa

(Mat. 11:25-27; 13:16-17)

²¹ Saat itu, Yesus merasa sangat bersukacita dalam Roh Kudus. Ia berkata, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan atas langit dan bumi. Aku bersyukur karena Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang bijaksana dan cerdas. Tetapi, Engkau menunjukkannya kepada anak-anak kecil. Ya Bapa, Engkau melakukannya karena inilah yang sebenarnya Engkau inginkan.”

²² “Bapa-Ku telah memberikan semuanya kepada-Ku. Tidak ada yang mengenal Anak kecuali Bapa. Dan, tidak ada yang mengenal Bapa kecuali Anak, dan orang-orang yang dipilih-Nya untuk diberi tahu mengenai Bapa.”

²³ Kemudian, Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya sendiri. Ia berkata, “Kamu sangat diberkati sehingga dapat melihat apa yang kamu lihat sekarang!

²⁴ Kukatakan kepadamu, banyak nabi dan raja yang ingin melihat hal-hal yang kamu lihat sekarang, tetapi mereka tidak bisa. Dan, mereka ingin mendengar hal-hal yang kamu dengar sekarang, tetapi mereka tidak dapat.”

Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik

²⁵ Kemudian, seorang guru Taurat* berdiri dan bertanya untuk mencoba Yesus, “Guru, apa yang harus kulakukan untuk mendapatkan hidup yang abadi?”

²⁶ Jawab Yesus kepada guru Taurat itu, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Apa yang kamu mengerti dari situ?”

²⁷ Orang itu menjawab, “Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu,

dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap pikiranmu. Juga, kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.”

²⁸ Yesus berkata, “Jawabanmu itu benar. Lakukanlah semua itu, dan kamu akan hidup.”

²⁹ Tetapi, orang itu ingin membenarkan dirinya sendiri. Maka, ia berkata kepada Yesus, “Tetapi, siapakah yang disebut sesamaku?”

³⁰ Menjawab pertanyaan ini, Yesus berkata, “Ada orang yang pergi dari kota Yerusalem ke kota Yerikho. Para perampok mencegatnya, merobek-robek pakaiannya, dan memukulinya. Kemudian, mereka meninggalkan orang itu tergeletak setengah mati di jalan.

³¹ Kebetulan, seorang imam* Yahudi lewat di jalan itu. Ketika ia melihat orang itu, ia pergi begitu saja dan tidak menolongnya. ³² Berikutnya, seorang

Lewi melewati jalan itu. Walaupun melihat orang yang terluka, orang lewi itu juga tidak mau menolong. Ia hanya pergi begitu saja.

³³ Kemudian, ada seorang Samaria* yang sedang melewati jalan itu. Ia berjalan melalui tempat orang yang terluka itu tergeletak. Ia melihat orang itu dan merasa kasihan kepadanya.

³⁴ Lalu, orang Samaria itu mendekatinya, mengoleskan minyak dan anggur pada luka-lukanya, dan membalut luka-luka orang itu. Kemudian, orang Samaria itu menaikkan orang yang terluka itu ke atas keledainya dan membawanya ke sebuah penginapan. Di sana, ia merawat orang yang terluka itu. ³⁵ Keesokan harinya, orang Samaria itu mengeluarkan dua keping uang perak* dan memberikannya kepada pengurus penginapan itu. Ia berkata, 'Rawatlah orang yang terluka ini. Jika untuk merawatnya kamu

menghabiskan lebih banyak dari uang ini, aku akan menggantinya waktu aku kembali nanti.”

³⁶ Lalu, Yesus berkata, “Menurutmu, siapakah di antara ketiga orang itu yang benar-benar menjadi sesama bagi orang yang dirampok itu?”

³⁷ Guru Taurat itu menjawab, “Orang yang menunjukkan belas kasihan.” Lalu, Yesus berkata, “Kalau begitu, pergilah dan lakukanlah hal yang sama.”

Maria dan Marta

³⁸ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, Yesus masuk ke sebuah desa. Seorang perempuan bernama Marta mempersilakan Yesus untuk menginap di rumahnya. ³⁹ Ia mempunyai saudara perempuan bernama Maria. Maria duduk di dekat kaki Yesus dan mendengarkan Dia mengajar. ⁴⁰ Tetapi Marta, saudarinya,

terlalu sibuk melayani semua pekerjaan yang harus diselesaikan. Marta pun masuk dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikan Engkau bahwa saudariku membiarkan aku melakukan semua pekerjaan ini sendiri? Katakanlah kepadanya untuk membantuku!”

⁴¹ Tetapi, Tuhan menjawab, “Marta, Marta, kamu khawatir dan memusingkan diri dengan terlalu banyak hal. ⁴² Hanya satu hal yang penting. Maria sudah memilih bagian yang baik yang tidak akan pernah diambil darinya.”

Yesus Mengajar tentang Doa

(Mat. 6:9-15)

11 ¹ Pada suatu hari, Yesus pergi untuk berdoa. Ketika Ia selesai berdoa, seorang dari pengikut-pengikut-Nya berkata kepada-Nya, “Yohanes mengajar pengikut-pengikutnya berdoa.

Karena itu, Tuhan, ajarilah bagaimana seharusnya kami berdoa.”

² Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bila kamu berdoa, berdoalah seperti ini:

‘Bapa, dikuduskanlah nama-Mu.

Datanglah kerajaan-Mu.

³ Berikanlah kepada kami makanan yang secukupnya setiap hari.

⁴ Ampunilah dosa-dosa kami, seperti kami mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami.

Dan, jangan membawa kami ke dalam pencobaan.’”

Mintalah Apa yang Kau Perlukan kepada Allah

(Mat. 7:7-11)

⁵ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Seandainya pada tengah

malam kamu pergi ke rumah seorang teman dan berkata kepadanya,

‘Temanku, pinjamkan kepadaku 3 roti. ⁶ Seorang temanku yang sedang melakukan perjalanan, singgah di rumahku. Tetapi, aku tidak punya apa-apa untuk disajikan kepadanya.’

⁷ Mungkinkah temanmu itu akan menjawab dari dalam rumah, ‘Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci. Aku dan anak-anakku sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberimu roti sekarang.’ ⁸ Kukatakan kepadamu, mungkin persahabatan tidaklah cukup untuk membuat ia bangun dan memberimu roti. Tetapi, ia pasti akan bangun dan memberimu apa yang kamu perlukan jika kamu dengan tekun memohon kepadanya.

⁹ Jadi, Kukatakan kepadamu, mintalah, maka akan diberikan kepadamu. Carilah, maka kamu akan mendapat.

Ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu. ¹⁰ Barangsiapa meminta, ia akan menerima. Barangsiapa mencari, ia akan menemukan. Dan, barangsiapa mengetuk, pintu akan dibukakan baginya. ¹¹ Adakah seorang ayah yang akan memberi anaknya seekor ular jika anaknya meminta ikan? ¹² Atau, jika ia minta telur, apakah ia akan memberinya kalajengking? Tentu saja tidak! ¹³ Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik untuk anak-anakmu, pastilah Bapamu yang di surga lebih tahu! Ia akan memberikan Roh Kudus* kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”

Kuasa Yesus Berasal dari Allah

(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-27)

¹⁴ Pada suatu saat, Yesus mengusir setan* keluar dari orang yang tidak dapat berbicara. Ketika setan itu keluar,

orang itu menjadi bisa bicara, dan banyak orang menjadi takjub melihat hal ini. ¹⁵ Tetapi, beberapa orang malahan berkata, “Ia memakai kuasa Beelzebul, untuk mengusir roh-roh jahat itu.”

¹⁶ Beberapa orang yang lain ingin menguji Yesus, dengan meminta-Nya melakukan mukjizat sebagai tanda dari surga. ¹⁷ Tetapi, Ia tahu apa yang mereka pikirkan. Karena itu, Ia berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah dan saling menyerang akan hancur. Dan, keluarga yang anggota-anggotanya saling bermusuhan akan tercerai-berai. ¹⁸ Jadi, jika Setan melawan dirinya sendiri, bagaimana mungkin kerajaannya tetap bertahan? Karena, kamu mengatakan bahwa Aku memakai kuasa Setan untuk mengusir roh-roh jahat. ¹⁹ Jika Aku memakai kuasa Setan untuk mengusir roh-roh jahat, dengan kuasa apakah pengikut-

pengikutmu mengusir setan? Karena itu, biarlah orang-orangmu sendirilah yang akan menjadi hakimmu. ²⁰ Tetapi, Aku memakai kuasa Allah untuk mengusir roh-roh jahat. Itu berarti Kerajaan Allah telah datang kepadamu.

²¹ Jika orang kuat dengan senjata yang lengkap menjaga rumahnya sendiri, barang-barang yang ada di dalam rumahnya pasti aman.

²² Tetapi, seandainya ada orang yang lebih kuat dari dia menyerang dan mengalahkannya, maka orang yang lebih kuat itu akan merampas senjata-senjata yang diandalkan oleh orang itu, dan membagi-bagi barang-barang rampasannya.

²³ Siapa yang tidak bersama Aku, ia melawan Aku. Dan, siapa yang tidak bekerja bersama-Ku, ia melawan Aku.”

Bahaya dari Kekosongan

(Mat. 12:43-45)

²⁴ “Ketika keluar dari seseorang, roh jahat berkeliling melewati tempat-tempat yang kering untuk mencari tempat beristirahat. Tetapi, ia tidak menemukannya, maka ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan.’ ²⁵ Ketika kembali, ia menemukan rumah itu telah rapi dan bersih. ²⁶ Maka, roh jahat itu pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari dirinya untuk masuk dan tinggal di rumah itu. Akibatnya, keadaan orang itu menjadi lebih buruk daripada sebelumnya.”

Orang-orang yang Diberkati Allah

²⁷ Ketika Yesus mengatakan semua ini, seorang perempuan yang berada di tengah-tengah orang banyak berseru,

“Diberkatilah ibu yang telah melahirkan dan menyusui Engkau!”

²⁸ Tetapi, Yesus berkata, “Lebih diberkatilah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.”

Beberapa Orang Meragukan Kuasa Yesus

(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

²⁹ Ketika orang-orang yang berkumpul semakin banyak, Yesus berkata, “Generasi zaman ini adalah generasi yang jahat. Mereka mencari tanda, tetapi tidak akan ada tanda kecuali tanda Yunus. ³⁰ Sama halnya Yunus menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe, demikian juga Anak Manusia* akan menjadi tanda bagi generasi zaman ini.

³¹ Pada hari penghakiman, Ratu dari Selatan akan bangkit dengan manusia generasi ini, dan ia akan menghukum

mereka. Sebab, ia datang dari tempat yang sangat jauh untuk mendengar ajaran Salomo yang bijaksana. Tetapi, Aku katakan kepadamu, sesungguhnya di sini ada Orang yang lebih besar daripada Salomo, tetapi kamu tidak mau mendengarkan-Nya!

³² Pada hari penghakiman, orang-orang Niniwe bangkit dengan generasi zaman ini dan akan menghukum mereka. Karena, orang-orang Niniwe bertobat ketika Yunus mengajar. Tetapi, di sini ada Orang yang lebih besar daripada Yunus, tetapi kamu tidak mau bertobat!”

Jadilah Terang bagi Dunia

(Mat. 5:15: 6:22-23)

³³ “Tidak seorang pun menyalakan pelita dan meletakkannya di tempat yang tersembunyi atau menutupnya dengan ember air. Sebaliknya, ia akan meletakkannya di tempat pelita sehingga

orang-orang yang masuk dapat melihat cahayanya. ³⁴ Mata adalah sumber terang untuk tubuh. Jika matamu baik, seluruh tubuhmu berada dalam terang. Tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu berada dalam kegelapan.

³⁵ Jadi, berhati-hatilah! Jangan biarkan terang di dalam dirimu menjadi gelap.

³⁶ Jika tubuhmu penuh dengan terang, dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan diterangi semuanya. Seperti itulah ketika pelita menerangimu dengan cahayanya.”

Yesus Mengecam Pemimpin Agama

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

³⁷ Setelah selesai berbicara, seorang Farisi mengundang Yesus untuk bersantap makan. Maka, Ia pun datang, lalu duduk dan makan. ³⁸ Tetapi, orang Farisi itu heran karena sebelum makan, Yesus tidak mencuci tangan-Nya

terlebih dahulu. ³⁹ Lalu, Tuhan berkata kepadanya, “Pembersihan yang kamu lakukan itu hanya seperti mencuci bagian luar sebuah cangkir atau piring. Tetapi, yang ada di dalam kamu, yaitu kerakusan dan kejahatan, tidak kamu bersihkan. ⁴⁰ Hai orang-orang bodoh! Bukankah Ia yang membuat bagian luar, juga membuat bagian dalam? ⁴¹ Karena itu, berikanlah apa yang ada di dalam sebagai sedekah kepada orang miskin, maka pasti semuanya akan menjadi bersih bagi kamu.

⁴² Tetapi, celakalah kamu, hai orang Farisi! Kamu memberikan kepada Allah sepersepuluh dari hasil tanamanmu selasih, inggu, dan segala macam tanaman kecil di kebunmu. Tetapi, kamu mengabaikan keadilan dan tidak mengasihi Allah. Hal-hal inilah yang seharusnya kamu lakukan, tanpa

mengabaikan hal-hal yang sudah kamu lakukan itu.

⁴³ Celakalah kamu, hai orang Farisi! Sebab, kamu suka duduk di tempat terhormat di rumah ibadah, dan suka menerima penghormatan di pasar-pasar. ⁴⁴ Celakalah kamu! Sebab, kamu seperti kuburan tersembunyi, yang orang berjalan di atasnya tanpa mereka menyadarinya.”

⁴⁵ Salah seorang guru-guru Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika Engkau mengatakan tentang orang-orang Farisi, Engkau berarti juga menghina kami.”

⁴⁶ Yesus menjawab, “Kamu, hai guru-guru Taurat, juga akan celaka! Kamu membuat aturan-aturan ketat yang hampir tidak dapat dijalankan oleh manusia. Padahal kamu sendiri tidak ada usaha untuk ikut menjalankannya. ⁴⁷ Celakalah kamu! Sebab, kamu

membangun kuburan nabi-nabi. Padahal, nenek moyangmu yang telah membunuh mereka! ⁴⁸ Jadi, kamu menyaksikan dan menyetujui perbuatan nenek moyangmu. Sebab, merekalah yang membunuh nabi-nabi* itu, dan kamulah yang membangun kuburan-kuburan mereka! ⁴⁹ Inilah sebabnya, Allah dalam hikmat-Nya berkata, 'Aku akan mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul kepada mereka, dan beberapa dari nabi-nabi dan rasul-rasul itu akan mereka bunuh dan siksa.'

⁵⁰ Jadi, generasi ini akan bertanggung jawab atas darah nabi-nabi yang ditumpahkan sejak permulaan dunia.

⁵¹ Dari darah Habel sampai darah Zakharia, yang dibunuh di antara altar* dan Bait Allah*. Ya, Aku berkata semuanya itu akan dituntutkan kepada generasi ini.

⁵² Celakalah kamu, hai guru-guru Taurat*! Kamu telah mengambil kunci pengetahuan tentang Allah. Kamu sendiri tidak hanya tidak belajar mengenal Allah, bahkan kamu juga menghalang-halangi orang yang belajar mengenal tentang Allah.”

⁵³ Setelah Yesus meninggalkan tempat itu, guru-guru Taurat dan orang-orang Farisi mulai menekan Yesus. Mereka mendesak-Nya dengan bertanya tentang banyak hal. ⁵⁴ Mereka berusaha mencari kesalahan dari apa yang diucapkan oleh Yesus.

Jangan Menjadi Seperti Orang Farisi

12 ¹ Sementara itu, ribuan orang berkumpul sampai-sampai mereka saling menginjak. Sebelum berbicara kepada mereka, Yesus mulai berbicara lebih dulu kepada murid-murid-Nya, “Hati-hatilah terhadap ragi

orang-orang Farisi*, yaitu kemunafikan mereka. ² Semua yang dirahasiakan akan diperlihatkan, dan semua yang tersembunyi akan dibukakan. ³ Apa pun yang kamu katakan di dalam gelap, akan dibicarakan di dalam terang. Dan, apa yang kamu bisikkan di dalam kamar, akan diumumkan oleh tembok rumah.”

Takutlah Hanya kepada Allah

(Mat. 10:28-31)

⁴ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Aku berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku. Janganlah takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi sesudah itu tidak dapat berbuat apa-apa. ⁵ Aku akan tunjukkan kepada siapa kamu harus takut: Takutlah kepada Allah yang sesudah membunuh tubuh, memiliki kuasa untuk melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, takutlah kepada Allah.”

⁶ “Lima ekor burung pipit jika dijual hanya seharga dua keping uang logam saja. Tetapi, tidak seekor pun dari mereka yang dilupakan Allah. ⁷ Bahkan, jumlah rambut di kepalamu pun terhitung. Janganlah takut, karena kamu jauh lebih berharga daripada banyak burung pipit.”

Jangan Malu dengan Imanmu

(Mat. 10:32-33; 12:32; 10:19-20)

⁸ “Aku berkata kepadamu, barangsiapa mengakui-Ku di hadapan manusia, Anak Manusia* juga akan mengakuimu di hadapan malaikat-malaikat Allah. ⁹ Tetapi, ia yang menyangkali Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkal dia di hadapan malaikat-malaikat Allah.

¹⁰ Setiap orang yang menghujat Anak Manusia* akan diampuni. Tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus*, tidak akan diampuni.

¹¹ Jika kamu dibawa ke rumah ibadah, ke hadapan para pemimpin, dan para penguasa, janganlah khawatir tentang bagaimana kamu membela dirimu atau apa yang harus kamu katakan. ¹² Karena, Roh Kudus akan mengajarmu pada saat itu apa yang harus kamu katakan.”

Yesus Memperingatkan tentang Mementingkan Diri Sendiri

¹³ Seorang dari antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, ayah kami meninggalkan warisan. Katakanlah kepada saudaraku untuk berbagi warisan itu denganku.”

¹⁴ Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Siapa yang mengangkat Aku menjadi hakim atas kamu?” ¹⁵ Kemudian Yesus menjelaskan kepada mereka, “Berhati-hatilah dan waspadalah terhadap segala macam keserakahan, karena hidup

seseorang tidak bergantung pada banyak harta yang dimilikinya.”

¹⁶ Kemudian, Yesus menceritakan sebuah perumpamaan: “Ada seorang kaya yang memiliki banyak tanah dengan hasil panen yang melimpah. ¹⁷ Orang itu berkata dalam hatinya, ‘Aku tidak mempunyai tempat untuk menyimpan semua hasil panenku. Apa yang harus kulakukan?’

¹⁸ Lalu, ia berkata, ‘Inilah yang akan aku lakukan. Aku akan membongkar lumbung-lumbungku dan membangun lumbung baru yang lebih besar! Aku akan menyimpan semua gandum dan barang-barangku dalam lumbung baruku itu. ¹⁹ Kemudian, aku akan berkata dalam hati: “Hai, jiwaku, engkau mempunyai banyak barang yang tersimpan untuk bertahun-tahun. Beristirahat, makan, minum, dan bersenang-senanglah!”’

²⁰ Tetapi, Allah berkata kepada orang

itu, 'Orang bodoh! Malam ini juga kamu akan mati. Lalu, untuk siapakah barang-barang yang kamu simpan itu?'²¹ Itulah yang akan terjadi pada orang yang menyimpan harta bagi dirinya sendiri. Di hadapan Allah, orang itu tidaklah kaya."

Dahulukan Kerajaan Allah

(Mat. 6:25-34; 19-21)

²² Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Karena itu, Aku berkata kepadamu, jangan kamu khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan, atau tentang tubuhmu, apa yang akan kamu pakai.²³ Sebab, hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh lebih penting daripada pakaian.²⁴ Lihatlah burung-burung, yang tidak menabur, menuai, atau menyimpan makanan di gudang atau lumbung, tetapi diberi makan

oleh Allah. Betapa kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu. ²⁵ Dan, siapa di antara kamu yang dapat memperpanjang satu jam dari hidupmu dengan mengkhawatirkannya.

²⁶ Jika kamu tidak dapat melakukan hal-hal yang kecil ini, mengapa kamu mengkhawatirkan hal-hal yang lain?

²⁷ Perhatikanlah bagaimana bunga-bunga bakung tumbuh. Mereka tidak memintal atau menenun untuk diri mereka sendiri. Tetapi, Aku berkata kepadamu bahkan Raja Salomo, raja yang memiliki segala kemewahan pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu. ²⁸ Allah menghiasi bunga di ladang dengan begitu indah, padahal hari ini mereka hidup dan besok dibuang ke dalam api. Jadi, betapa Allah pasti akan memeliharaku lebih lagi, hai kamu orang yang kurang percaya!”

²⁹ “Jadi, jangan hanya memikirkan tentang apa yang akan kamu makan atau minum. Jangan cemaskan hal-hal itu. ³⁰ Orang-orang yang tidak mengenal Allah selalu memikirkan semua itu. Tetapi, Bapamu tahu bahwa kamu memerlukan semuanya itu. ³¹ Jadi, carilah dahulu Kerajaan Allah, dan Allah akan memelihara kebutuhmu yang lain.”

Jangan Percaya pada Uang

³² “Jangan takut, hai kawan-an yang kecil, karena Bapamu dengan senang hati akan memberikanmu Kerajaan itu. ³³ Juallah milikmu dan berikan uangnya kepada orang-orang yang membutuhkannya. Simpanlah untukmu harta yang tidak dapat menjadi rusak dan hilang, yaitu harta di surga dimana pencuri tidak dapat mengambilnya dan ngengat tidak dapat merusaknya.

³⁴ Karena di mana ada hartamu, di situ juga hatimu.”

Bersiap-siaplah Selalu

(Mat. 24:45-51)

³⁵ “Bersiap sedialah dan jagalah agar pelita-pelitamu tetap menyala.

³⁶ Jadilah seperti hamba-hamba yang menunggu tuan mereka pulang dari pesta pernikahan. Ketika tuan mereka pulang dan mengetuk pintu, mereka dapat segera membukakan pintu baginya. ³⁷ Diberkatilah hamba-hamba yang didapati siap sedia ketika tuannya datang. Sesungguhnya, hamba itu akan menyiapkan diri untuk melayani tuannya di meja makan, dan mereka akan datang dan menunggu tuannya. ³⁸ Ketika tuan mereka bangun tengah malam, entah sekali atau dua kali, dan tuan itu mendapati hamba-hambanya

berjaga-jaga dan tidak tidur. Betapa diberkatinya hamba-hamba itu.

³⁹ Ketahuilah, jika pemimpin rumah tahu jam berapa pencuri akan datang, ia pasti tidak akan meninggalkan rumahnya untuk masuki perampok. ⁴⁰ Karena itu, kamu juga harus bersiap-siap, sebab Anak Manusia* akan datang pada saat yang tidak kamu duga!”

Siapa Hamba yang bisa Dipercaya?

⁴¹ Kemudian, Petrus bertanya, “Tuhan, apakah Engkau hanya menceritakan perumpamaan ini kepada kami atau kepada setiap orang?”

⁴² Tuhan menjawab, “Siapakah hamba yang setia dan bijaksana? Hamba yang dipercayai tuannya untuk mengawasi para hamba yang lain. Dan bertanggung jawab untuk memberi makanan hamba-hamba yang lain pada waktunya. ⁴³ Diberkatilah hamba itu yang didapati

tuannya sedang sibuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya!

⁴⁴ Aku sungguh yakin, tuan itu akan memilih hamba itu untuk mengurus semua harta miliknya.

⁴⁵ Tetapi, apa yang terjadi bila hamba itu berkata kepada dirinya sendiri: 'Tuanku tidak akan segera pulang'.

Lalu ia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, baik hamba laki-laki maupun perempuan. Dan, ia akan makan dan minum sampai mabuk.

⁴⁶ Ketika hamba itu tidak siap, tiba-tiba tuannya pulang pada waktu yang tidak diharapkan olehnya. Maka, Tuan itu akan menghukumnya dan menempatkannya bersama hamba-hamba lain yang tidak setia.

⁴⁷ Hamba yang tahu keinginan tuannya, tetapi tidak siap dan tidak melakukan sesuai keinginan tuannya, akan mendapat banyak pukulan. ⁴⁸ Tetapi,

hamba yang tidak tahu apa yang diinginkan tuannya dan melakukan hal-hal yang pantas mendapatkan hukuman, ia akan mendapatkan hukuman yang lebih ringan. Setiap orang yang diberi banyak, akan dituntut banyak. Dan, mereka yang dipercaya dengan banyak hal akan dituntut lebih banyak lagi.”

Mengikuti Yesus Bisa Mendatangkan Masalah

(Mat. 10:34-36)

⁴⁹ “Aku datang untuk melemparkan api ke dunia dan Aku berharap api itu sudah menyala! ⁵⁰ Tetapi, ada baptisan yang harus Aku jalani. Sebelum baptisan itu terjadi, Aku akan sangat cemas. ⁵¹ Apakah kamu menyangka Aku datang untuk membawa damai di bumi? Tidak, Aku datang untuk membawa perpecahan! ⁵² Mulai sekarang, satu keluarga dengan lima anggota akan

dipecah; tiga lawan dua, dan dua lawan tiga.

⁵³ Ayah akan melawan anak laki-lakinya dan anak laki-laki akan melawan ayahnya.

Ibu akan melawan anak perempuannya dan anak perempuan akan melawan ibunya.

Ibu mertua akan melawan menantu perempuannya dan menantu perempuan akan melawan ibu mertuanya.” Mikha 7:6

Memahami Zaman

(Mat. 16:2-3)

⁵⁴ Lalu, Yesus berkata kepada orang banyak, “Ketika kamu melihat awan semakin tebal di sebelah barat, kamu berkata, ‘Oh, hujan akan turun.’ Dan,

betul hujan mulai turun. ⁵⁵ Ketika kamu melihat angin selatan mulai bertiup, kamu berkata, 'Hari ini akan panas terik.' Dan, kamu benar. ⁵⁶ Hai, kamu orang munafik! Kamu dapat membedakan cuaca, tetapi mengapa kamu tidak dapat memahami tanda-tanda zaman sekarang ini?"

Selesaikan Masalahmu

(Mat. 5:25-26)

⁵⁷ "Mengapa kamu tidak bisa memutuskan sendiri apa yang benar? ⁵⁸ Ketika kamu pergi bersama orang yang menuntut kamu di pengadilan, usahakanlah untuk menyelesaikan masalahmu itu dalam perjalanan. Jika tidak, maka kamu akan menyeretnya ke hadapan hakim. Karena, hakim akan menyerahkanmu kepada petugas, dan petugas akan memasukkanmu ke dalam penjara. ⁵⁹ Aku berkata kepadamu, kamu

tidak akan keluar dari sana sampai kamu membayar seluruh dendamu.”

Bertobatlah

13 ¹ Ada beberapa orang yang hadir pada saat mereka menceritakan kepada Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampur Pilatus dengan darah kurban yang mereka persembahkan. ² Yesus menjawab, “Apakah kamu mengira bahwa yang terjadi pada orang-orang dari wilayah Galilea itu disebabkan karena mereka lebih berdosa daripada orang-orang lain di sana? ³ Tidak. Tetapi, jika kamu sekarang tidak bertobat, kamu semua akan mati seperti mereka! ⁴ Bagaimana dengan delapan belas orang yang mati karena tertimpa menara Siloam yang runtuh? Apakah menurutmu dosa mereka lebih besar daripada orang lain di kota Yerusalem? ⁵ Tidak. Tetapi, jika

kamu tidak bertobat sekarang, kamu semua juga akan mati seperti mereka!”

Pohon yang Tidak Berguna

⁶ Yesus menceritakan sebuah perumpamaan. “Seseorang mempunyai sebatang pohon ara yang ia tanam di kebunnya. Ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukan apa-apa. ⁷ Maka, ia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Sudah tiga tahun aku datang dan mencari buah dari pohon ini, tetapi aku belum pernah menemukan satu pun. Tebang saja pohon itu! Mengapa harus menyia-nyiakan tanah untuk pohon itu?’ ⁸ Tetapi, tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, berikanlah pohon itu kesempatan satu tahun lagi untuk berbuah. Biarlah aku menggali tanah di sekitarnya dan memberinya pupuk. ⁹ Mungkin, pohon itu akan menghasilkan

buah tahun depan. Jika pohon itu tetap tidak berbuah, Tuan bisa menyuruhku menebangnya.’”

Yesus Menyembuhkan Seorang Perempuan pada Hari Sabat

¹⁰ Pada suatu hari Sabat*, Yesus mengajar di salah satu rumah ibadah* orang Yahudi. ¹¹ Di sana, ada seorang perempuan yang kerasukan roh jahat sehingga membuatnya sakit selama delapan belas tahun. Punggungnya bungkuk sehingga ia tidak dapat berdiri tegak. ¹² Ketika Yesus melihat ibu itu, Ia memanggilnya, “Ibu, kamu sudah dibebaskan dari penyakitmu!” ¹³ Yesus meletakkan tangan-Nya pada ibu itu, dan seketika itu juga ibu itu dapat berdiri tegak. Dan, ibu itu mulai memuji Allah.

¹⁴ Tetapi, pemimpin rumah ibadah itu marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat. Ia berkata kepada orang

banyak, “Ada enam hari untuk orang bekerja. Datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu. Jangan datang untuk disembuhkan pada hari Sabat.”

¹⁵ Tuhan menjawab, “Hai, kamu orang-orang munafik! Bukankah setiap hari kamu melepaskan sapi atau keledaimu dan membawa mereka untuk minum, bahkan juga pada hari Sabat? ¹⁶ Sedangkan ibu yang Aku sembuhkan ini adalah seorang keturunan Abraham, dan Setan* telah mengikatnya selama delapan belas tahun. Apakah salah jika ia dibebaskan pada hari Sabat?” ¹⁷ Mendengar perkataan Yesus, semua orang yang tidak setuju dengan-Nya menjadi malu. Dan, semua orang bersukacita karena perbuatan-perbuatan mulia yang dilakukan-Nya.

Seperti Apa Kerajaan Allah itu?

(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

¹⁸ Lalu, Yesus berkata, “Seperti apakah Kerajaan Allah* itu? Dengan apakah dapat Kuumpamakan? ¹⁹ Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi*. Seseorang menanam biji sesawi di kebunnya. Lalu, biji itu tumbuh dan menjadi pohon, dan burung-burung membuat sarang pada dahan-dahannya.”

²⁰ Yesus berkata lagi, “Dengan apa lagi Kerajaan Allah dapat Kuumpamakan?

²¹ Kerajaan Allah itu seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tiga sukat adonan tepung untuk membuat roti. Ragi itu membuat seluruh adonan mengembang.”

Pintu yang Sempit

(Mat. 7:13-14, 21-23)

²² Yesus mengajar di setiap kota dan desa sambil terus berjalan menuju kota Yerusalem. ²³ Dalam perjalanan-Nya, seseorang bertanya, “Tuhan, apakah orang yang diselamatkan hanya sedikit?” Yesus menjawab, ²⁴ “Pintu menuju surga itu sempit, berjuanglah untuk masuk melalui pintu itu. Banyak orang ingin masuk ke sana, tetapi mereka tidak dapat masuk. ²⁵ Ketika Tuan Rumah sudah menutup pintu rumahnya, sementara kamu masih berdiri di luar, kamu dapat mengetuk pintu sambil berkata, ‘Tuan, tolong bukakan pintu bagi kami.’ Tetapi, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu. Dari manakah kamu berasal?’ ²⁶ Maka, kamu akan menjawab, ‘Kami telah makan dan minum bersama Engkau. Dan, Engkau

telah mengajar di jalan-jalan kota kami.’
²⁷ Tetapi, Ia akan menjawab, ‘Aku tidak mengenalmu dan tidak tahu dari mana kamu berasal. Pergilah dari hadapanku! Kalian semua adalah orang-orang yang berbuat jahat!’

²⁸ Kamu akan melihat Abraham*, Ishak*, dan Yakub*, serta semua nabi di dalam Kerajaan Allah. Tetapi, kamu akan ditinggalkan di luar. Di sana, kamu akan menangis dan mengertakkan gigi. ²⁹ Orang-orang akan datang dari timur, barat, utara, dan selatan. Mereka akan duduk di perjamuan Kerajaan Allah. ³⁰ Ketahuilah, orang-orang yang mempunyai kedudukan paling rendah, akan menerima kedudukan paling tinggi dalam Kerajaan Allah. Dan, orang-orang yang mempunyai kedudukan paling tinggi, nantinya akan menerima kedudukan paling rendah di dalam Kerajaan Allah.”

Yesus akan Mati di Yerusalem

(Mat. 23:37-39)

³¹ Saat itu, beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dari sini dan tinggalkan tempat ini! Herodes* ingin membunuh-Mu.”

³² Yesus menjawab, “Pergilah dan katakan kepada Si Rubah itu, ‘Hari ini dan besok, Aku akan mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan orang sakit. Pekerjaan-Ku akan selesai pada hari yang ketiga. ³³ Setelah itu, Aku harus melanjutkan perjalanan-Ku hari ini dan besok dan lusa, karena tidak mungkin seorang nabi mati di luar kota Yerusalem.’

³⁴ O Yerusalem, Yerusalem! Kamu membunuh nabi-nabi dan melempari batu orang-orang yang diutus Allah. Berapa sering Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam

yang mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya. Tetapi, kamu tidak menginginkannya. ³⁵ Sekarang, rumahmu akan ditinggalkan kosong. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba waktunya kamu berkata, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan!’”

Benarkah Menyembuhkan pada Hari Sabat?

14 ¹ Pada hari Sabat*, ketika Yesus pergi makan di rumah salah seorang pemimpin orang Farisi* mereka mengawasi Yesus dari dekat. ² Di hadapan Yesus, ada seorang yang menderita busung air. ³ Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan guru-guru Taurat, “Apakah menyembuhkan orang pada hari Sabat adalah perbuatan yang melanggar hukum?” ⁴ Tetapi, mereka diam saja. Maka, Yesus memegang orang

yang sakit itu dan menyembuhkannya. Lalu, Ia menyuruh orang itu pergi.
⁵ Setelah itu, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi dan guru-guru Taurat, “Jika pada hari Sabat anakmu atau sapimu jatuh ke dalam sumur, bukankah kamu pasti akan segera menariknya ke luar?” ⁶ Kata-kata Yesus ini tidak dapat mereka bantah.

Jangan Menganggap Dirimu Sendiri Penting

⁷ Kemudian, Yesus memperhatikan bahwa beberapa tamu memilih tempat-tempat duduk yang paling terhormat. Maka Ia mengatakan sebuah perumpamaan. ⁸ “Jika seseorang mengundangmu ke pesta pernikahan, jangan duduk di tempat paling terhormat. Mungkin mereka mengundang orang yang lebih penting dari kamu. ⁹ Dan, jika kamu duduk di

tempat yang paling terhormat, mereka akan mendatangimu dan berkata, 'Berikanlah tempatmu kepada orang ini!' Maka, kamu harus pindah ke tempat yang paling rendah dan menjadi malu.

¹⁰ Jadi, jika kamu diundang, duduklah di tempat yang rendah. Kemudian orang yang mengundang kamu akan datang dan berkata, 'Teman, pindahlah ke tempat yang lebih terhormat ini!' Maka, kamu akan mendapat penghormatan di depan semua tamu yang lain. ¹¹ Karena setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan. Tetapi, setiap orang yang merendahkan diri akan ditinggikan."

Kamu akan Diberi Upah

¹² Lalu, Yesus berkata kepada orang Farisi yang mengundang-Nya, "Bila kamu mengadakan acara makan siang atau makan malam bersama, janganlah mengundang teman-teman,

saudara-saudara, kaum keluarga, atau tetanggamu yang kaya. Karena, mereka akan membalasmu dengan mengundangmu untuk makan bersama mereka. ¹³ Tetapi, jika kamu mengadakan pesta, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, dan orang-orang buta. ¹⁴ Kamu akan diberkati karena orang-orang ini tidak dapat membalas kebaikanmu. Mereka tidak memiliki apa-apa, tetapi pada waktu kebangkitan orang benar, Allah akan memberimu pahala.”

Perumpamaan tentang Orang-orang Diundang ke Acara Makan Malam

(Mat. 22:1-10)

¹⁵ Salah seorang yang duduk bersama Yesus mendengar perkataan-Nya. Lalu, orang itu berkata kepada Yesus, “Diberkatilah orang yang makan di dalam Kerajaan Allah!”

¹⁶ Yesus berkata kepadanya, “Ada seseorang sedang mempersiapkan acara makan malam besar, dan ia mengundang banyak orang. ¹⁷ Ketika tiba saatnya, ia menyuruh hambanya untuk mengatakan kepada para undangan, ‘Datanglah. Makanan sudah siap.’ ¹⁸ Tetapi, semua tamu undangan mengatakan bahwa mereka tidak bisa datang. Tiap-tiap orang membuat alasan. Yang pertama berkata, ‘Aku baru membeli sebidang tanah, dan aku harus pergi memeriksanya. Maafkan aku.’ ¹⁹ Yang lain berkata, ‘Aku baru membeli lima pasang sapi. Aku harus pergi dan memeriksa sapi-sapi itu. Maafkan aku.’ ²⁰ Yang lain lagi berkata, ‘Aku baru saja menikah karena itu, aku tidak dapat datang.’

²¹ Hamba itu pun kembali dan melaporkan semuanya kepada tuannya. Tuan itu menjadi marah. Ia berkata, ‘Cepatlah! Pergilah ke semua jalan

dan gang-gang kota ini. Bawalah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang buta, dan orang-orang lumpuh kepadaku.'

²² Kemudian, hamba itu kembali dan berkata kepadanya, 'Tuan, aku sudah melakukan apa yang engkau perintahkan, tetapi kita masih mempunyai tempat untuk banyak orang.'

²³ Tuan itu berkata kepada hambanya, 'Pergilah ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan desa. Suruhlah orang-orang di sana untuk datang. Aku mau supaya rumahku penuh!' ²⁴ Aku berkata kepadamu, tamu undanganku yang semula tidak akan ada yang merasakan makanan di pestaku.'"

Putuskan jika Kamu Bisa Mengikuti Aku

(Mat. 10:37-38)

²⁵ Banyak orang berjalan bersama Yesus. Ketika menoleh kepada mereka, Yesus berkata, ²⁶ "Jika orang mau

mengikuti Aku, tetapi tidak membenci ayah, ibu, istri, anak, saudara laki-laki, dan saudara perempuannya, bahkan hidupnya sendiri, ia tidak layak menjadi murid-Ku! ²⁷ Barangsiapa tidak memikul salibnya, dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku.

²⁸ Misalnya ada di antara kamu yang ingin mendirikan sebuah bangunan. Tidakkah kamu menghitung terlebih dahulu berapa biayanya, apakah uangmu cukup untuk menyelesaikan pekerjaan itu? ²⁹ Jika kamu tidak mengitungnya, mungkin kamu hanya dapat memulainya, tetapi tidak dapat menyelesaikannya. Dan, jika kamu tidak bisa menyelesaikannya, semua orang akan menertawakan kamu.

³⁰ Mereka akan berkata, 'Orang ini mulai membangun, tetapi ia tidak dapat menyelesaikannya.'

³¹ Atau, misalnya ada seorang raja yang akan pergi berperang melawan raja lain. Tidakkah ia akan duduk dan mengatur rencana, apakah dengan 10.000 tentara ia sanggup menghadapi raja lain yang memiliki 20.000 tentara? ³² Jika tidak sanggup, tentu ia akan mengirim utusan untuk merundingkan perdamaian ketika pasukan musuhnya itu masih jauh.

³³ Sama halnya dengan kamu, jika kamu tidak dapat meninggalkan semua milikmu, kamu tidak dapat menjadi murid-Ku.”

Jangan Kehilangan Pengaruhmu

(Mat. 5:13; Mrk. 9:50)

³⁴ “Garam itu baik. Tetapi, jika garam itu sudah kehilangan rasa asinnya, kamu tidak dapat membuatnya asin. ³⁵ Dan, garam itu tidak ada gunanya lagi, bahkan tidak bisa dipakai untuk ladang atau untuk pupuk, kecuali untuk dibuang.

Siapa yang mempunyai telinga,
perhatikanlah baik-baik!”

Perumpamaan tentang Seekor Domba yang Hilang

(Mat. 18:12-14)

15 ¹ Banyak penagih pajak dan orang berdosa yang datang untuk mendengarkan Yesus. ² Karena itu, orang-orang Farisi* dan guru-guru Taurat* mulai menggerutu, “Lihatlah, Orang ini menerima orang-orang berdosa dan makan bersama mereka!”

³ Kemudian, Yesus mengatakan sebuah perumpamaan kepada mereka. ⁴ “Jika di antaramu ada yang mempunyai seratus domba, tetapi kehilangan satu ekor, apa yang akan dilakukannya? Bukankah ia akan meninggalkan sembilang puluh sembilan domba yang lain di ladang, dan pergi untuk mencari satu domba yang hilang itu? Ia pasti akan

mencarinya sampai menemukannya.
⁵ Dan, ketika menemukannya, ia akan menggendong di bahunya dan bersukacita. ⁶ Setibanya di rumah, ia akan pergi menemui teman-teman dan tetangganya, serta berkata kepada mereka, 'Bergembiralah bersamaku karena aku sudah menemukan dombaku yang hilang!' ⁷ Aku berkata kepadamu, di surga juga akan ada sukacita seperti itu dengan satu orang berdosa yang bertobat daripada dengan sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat."

Perumpamaan tentang Uang Perak yang Hilang

⁸ "Seandainya seorang perempuan mempunyai 10 uang perak, tetapi ia kehilangan satu keping saja. Bukankah ia akan menyalakan pelita dan membersihkan rumahnya dengan teliti

sampai ia menemukan satu keping uang itu? ⁹ Dan, ketika menemukannya, ia akan memanggil teman-teman dan tetangga-tetangganya, serta berkata kepada mereka, ‘Bergembiralah dengan aku karena aku sudah menemukan satu keping uang perak yang hilang itu!’ ¹⁰ Aku berkata kepadamu, akan terjadi hal yang sama, karena para malaikat Allah akan bersukacita karena ada satu orang berdosa yang bertobat.”

Perumpamaan tentang Dua Anak Laki-Laki

Anak Bungsu Meninggalkan Ayahnya

¹¹ Kemudian, Yesus berkata, “Ada seorang ayah yang mempunyai dua anak laki-laki. ¹² Suatu hari, anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, ‘Sekarang berikanlah kepadaku bagian warisan yang seharusnya aku terima di masa

depan.' Maka, ayahnya membagi-bagikan kekayaannya kepada kedua anaknya.

¹³ Tidak lama kemudian anak bungsu itu mengumpulkan semua miliknya dan pergi. Ia bepergian ke negeri yang jauh. Di sana, ia menghambur-hamburkan uangnya dan hidup dengan sia-sia.

¹⁴ Ketika semua miliknya sudah habis, terjadilah bencana kelaparan yang hebat di seluruh negeri itu. Ia kelaparan dan membutuhkan uang. ¹⁵ Maka, ia pergi dan bekerja pada seorang penduduk di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk memberi makan babi-babi orang itu. ¹⁶ Ia sangat lapar sampai-sampai ia ingin makan makanan babi-babi itu, tetapi tidak ada seorang pun yang mau memberikannya.”

*Anak Bungsu Sadar dan
Pulang kepada Ayahnya*

¹⁷ “Anak itu sadar bahwa ia telah bertindak bodoh. Ia berpikir, ‘Semua pekerja ayahku mendapat makanan yang banyak. Tetapi, di sini aku hampir mati kelaparan karena tidak punya makanan. ¹⁸ Aku akan berangkat untuk kembali kepada ayahku. Aku akan berkata kepadanya, “Bapa, aku sudah berdosa terhadap Allah dan telah bersalah kepadamu. ¹⁹ Aku tidak pantas lagi disebut anakmu. Tetapi, ijinkan aku menjadi salah seorang pekerjamu.””

²⁰ Jadi, ia pergi dan pulang kepada ayahnya.”

“Ketika anak itu masih jauh dari rumah, ayahnya sudah melihat ia datang dan merasa kasihan kepadanya. Ayahnya pun berlari kepadanya, lalu memeluk dan menciumnya. ²¹ Anak itu berkata, ‘Bapa,

aku sudah berdosa terhadap Allah, dan telah bersalah kepadamu. Aku tidak pantas lagi disebut anakmu.'

²² Tetapi, ayah itu berkata kepada hamba-hambanya, 'Cepat! Ambillah pakaian terbaik lalu pakaikan padanya. Juga, pakaikanlah cincin di jarinya dan sandal yang bagus di kakinya. ²³ Lalu, ambillah anak sapi yang terbaik dan sembelihlah, supaya kita dapat makan dan bersukacita. ²⁴ Anakku sudah mati, tetapi sekarang ia hidup kembali! Ia telah hilang, tetapi sekarang telah ditemukan!' Maka mereka pun mulai berpesta."

Anak Sulung Marah kepada Ayahnya

²⁵ "Sementara itu, anak sulungnya sedang berada di ladang. Ketika berada dekat rumah, ia mendengar suara musik dan tari-tarian. ²⁶ Ia pun memanggil salah seorang hambanya dan bertanya, 'Ada apa ini?' ²⁷ Hamba itu menjawab,

‘Adikmu sudah kembali, dan ayahmu menyembelih anak sapi yang gemuk, karena ia telah kembali dengan selamat.’

²⁸ Maka, anak sulung itu menjadi marah. Ia tidak mau masuk dan ikut berpesta. Karena itu, ayahnya keluar dan membujuknya agar mau masuk. ²⁹ Tetapi, ia berkata kepada ayahnya, ‘Telah bertahun-tahun aku bekerja melayani Ayah. Aku selalu melakukan apa yang Ayah perintahkan. Tetapi, seekor kambing muda pun tidak pernah Ayah berikan untuk aku berpesta bersama teman-temanku. ³⁰ Tetapi, ketika anakmu yang sudah menghabiskan harta yang dimilikinya dengan pelacur-pelacur itu pulang, ayah justru menyembelih anak sapi yang terbaik untuknya!’

³¹ Jawab ayahnya, ‘Anakku, kamu selalu bersamaku, dan semua milikku adalah milikmu. ³² Hari ini kita harus berpesta

dan bersukacita. Sebab, adikmu yang dahulu mati, sekarang hidup kembali. Dahulu ia hilang, tetapi sekarang telah ditemukan.’”

Perumpamaan tentang Bendahara yang Tidak Jujur

16 ¹ Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Ada seorang kaya yang mempunyai pekerja seorang bendahara untuk mengurus usahanya. Kemudian, ia mengetahui bahwa bendahara itu telah berbuat tidak jujur. ² Maka, orang kaya itu memanggil bendaharanya dan berkata, ‘Aku telah mendengar hal yang buruk tentang kamu. Buatlah laporan pertanggungjawaban atas semua perkerjaanmu selama ini, karena kamu akan kuberhentikan dari jabatanmu sebagai bendahara.’”

³ Bendahara itu pun berpikir, 'Apa yang akan kulakukan? Sekarang, aku dipecat dari pekerjaanku. Aku tidak kuat untuk mencangkul, dan aku malu untuk mengemis. ⁴ Aku tahu apa yang harus kuperbuat! Aku akan melakukan sesuatu supaya ketika aku tidak bekerja lagi, masih ada orang yang akan menerimaku di rumah mereka.'

⁵ Ia lalu memanggil setiap orang yang berutang kepada majikannya. Kepada orang pertama, ia bertanya, 'Berapa utangmu kepada majikanku?' ⁶ Orang itu menjawab, 'Aku berutang seratus gentong minyak zaitun.' Bendahara itu berkata kepadanya, 'Ini surat utangmu. Segeralah duduk dan tulislah lima puluh gentong saja.'

⁷ Kemudian, bendahara itu bertanya kepada orang lain, 'Berapa utangmu kepada majikanku?' Orang itu menjawabnya, 'Aku berutang seratus

ikat gandum.’ Lalu bendahara berkata kepadanya, ‘Ini surat utangmu, kamu dapat menguranginya. Tulislah delapan puluh ikat saja.’

⁸ Maka, majikannya memuji bendahara yang tidak jujur itu karena telah melakukan hal yang cerdas. Memang, dalam berurusan dengan sesamanya, anak-anak dunia lebih cerdas daripada anak-anak terang.

⁹ Aku berkata kepadamu, buatlah persahabatan dengan menggunakan harta dunia yang tidak jujur. Jadi, ketika hartamu tidak dapat menolongmu lagi, kamu akan disambut di rumah yang abadi. ¹⁰ Barangsiapa dapat dipercaya dalam hal-hal yang kecil, ia juga dapat dipercaya dalam hal-hal yang besar. Siapa yang tidak jujur dalam perkara yang kecil, ia juga tidak jujur dalam perkara yang besar. ¹¹ Jadi, jika kamu tidak setia dengan harta dunia

yang tidak benar, siapa yang akan mempercayai kamu untuk mengurus kekayaan yang sesungguhnya. ¹² Dan, jika kamu tidak dapat dipercaya dengan harta milik orang lain, siapa yang akan memberikanmu apa yang menjadi milikmu sendiri.

¹³ Kamu tidak dapat bekerja pada dua majikan. Karena, kamu akan membenci majikan yang satu dan menyukai yang lain. Atau, kamu akan patuh pada majikan yang satu dan tidak peduli pada majikan yang lain. Kamu tidak dapat melayani Allah dan uang bersama-sama.”

Hukum Allah Tidak Dapat Diubah

(Mat. 11:12-13)

¹⁴ Orang-orang Farisi* sangat menyukai uang. Karena itu, ketika mendengar perkataan Yesus, mereka mengejek Dia. ¹⁵ Tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu membuat orang lain berpikir

bahwa kamu orang benar. Tetapi, Allah tahu isi hatimu. Apa yang dianggap bernilai oleh manusia dipandang jahat oleh Allah.

¹⁶ Sebelum Yohanes Pembaptis datang, orang-orang diajari untuk hidup menurut hukum Taurat* Musa* dan kitab para nabi. Tetapi, sejak masa Yohanes, Kabar Baik* tentang Kerajaan Allah* mulai diberitakan, dan semua orang ingin masuk ke dalamnya. ¹⁷ Tetapi, akan lebih mudah langit dan bumi lenyap, daripada satu titik dalam Hukum Taurat dibatalkan.”

Perceraian dan Perkawinan Kembali

¹⁸ “Setiap orang yang menceraikan istrinya dan menikah dengan orang lain, ia melakukan dosa perzinaan*. Dan, ia yang menikah dengan perempuan yang diceraikan suaminya, juga melakukan dosa perzinaan.”

Orang Kaya dan Lazarus yang Miskin

¹⁹ Yesus berkata, “Ada seorang kaya yang selalu berpakaian mewah. Ia begitu kaya sehingga setiap hari, ia dapat bersenang-senang dan menikmati semua kemewahan. ²⁰ Lazarus, seorang pengemis yang penuh dengan borok sering dibaringkan di pintu gerbang rumahnya. ²¹ Lazarus hanya menginginkan sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja makan orang kaya itu. Bahkan, anjing-anjing datang menjilati boroknya.

²² Beberapa waktu kemudian, Lazarus meninggal, dan malaikat-malaikat membawanya ke pelukan Abraham*. Orang kaya itu juga meninggal dan dikuburkan. ²³ Ia masuk ke neraka dan sangat tersiksa. Ketika ia melihat ke atas, di kejauhan dilihatnya Abraham bersama Lazarus di pangkuannya. ²⁴ Orang

kaya itu lalu berseru, 'Bapa Abraham, kasihanilah aku! Kirimlah Lazarus supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyegarkan lidahku. Aku sangat menderita dalam api ini!'

²⁵ Tetapi, Abraham berkata, 'Anakku, ingatkah ketika kamu masih hidup? Kamu sudah menerima hal-hal yang baik, sementara Lazarus menerima hal-hal yang buruk. Sekarang, Lazarus dihibur di sini, tetapi kamu menderita. ²⁶ Selain itu, ada jurang besar di antara kamu dan kami. Tidak seorang pun bisa menyeberang untuk menolongmu, dan tidak seorang pun dari sana yang bisa datang ke sini.'

²⁷ Orang kaya itu berkata, 'Kalau begitu aku mohon, Bapa Abraham, suruhlah Lazarus ke rumah ayahku di dunia.

²⁸ Masih ada lima saudara laki-lakiku di sana. Lazarus bisa memperingatkan

mereka supaya kelak, mereka tidak ikut masuk ke tempat siksaan ini.’

²⁹ Tetapi, Abraham berkata, ‘Mereka mempunyai Hukum Taurat Musa dan kitab para nabi. Mereka bisa menuruti apa yang mereka tulis.’

³⁰ Orang kaya itu berkata, ‘Tidak, Bapa Abraham! Jika ada orang yang sudah mati pergi kepada mereka, mereka akan bertobat.’

³¹ Tetapi, Abraham berkata kepadanya, ‘Jika saudara-saudaramu tidak mematuhi Hukum Taurat Musa dan kitab para nabi, mereka juga tidak akan diyakinkan sekalipun ada orang yang bangkit dari antara orang mati.’”

Dosa dan Pengampunan

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

17 ¹ Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Hal-hal yang dapat menyebabkan orang berdosa tidak

mungkin dapat dihindari. Tetapi, celakalah orang yang menyebabkan orang lain berdosa. ² Celakalah orang yang membuat salah satu dari anak-anak kecil ini jatuh dalam dosa. Lebih baik batu penggilingan diikatkan pada lehernya, lalu ia dilemparkan ke dalam laut. ³ Jadi, berhati-hatilah!

Jika saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia. Dan jika ia bertobat, ampunilah dia. ⁴ Bahkan, jika dalam satu hari ia berdosa kepadamu sebanyak tujuh kali, dan tujuh kali ia kembali kepadamu untuk berkata, 'Aku bertobat,' kamu harus mengampuni dia."

Berapa Besar Imanmu?

⁵ Lalu rasul-rasul* itu berkata kepada Tuhan, "Tambahkanlah keyakinan kami kepada-Mu!"

⁶ Tuhan menjawab, "Seandainya kamu memiliki keyakinan kepada Allah sebesar

biji sesawi* saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini, 'Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,' maka pohon itu akan taat kepadamu."

Jadilah Hamba yang Baik

⁷ "Apakah ada di antara kamu yang berkata kepada hamba yang baru saja selesai membajak di ladang atau menjaga domba, 'Masuklah sekarang, dan duduklah untuk makan'? ⁸ Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hambanya, 'Siapkan sesuatu untuk aku makan, lalu bersiaplah untuk melayaniku sementara aku makan dan minum. Setelah aku selesai, kamu boleh makan dan minum.' ⁹ Apakah ia berterima kasih kepada hambanya karena ia melakukan apa yang ia perintahkan? ¹⁰ Seharusnya, kamu juga begitu. Apabila kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan kepadamu, katakanlah, 'Kami hanyalah

hamba yang tidak berharga. Kami hanya melakukan tugas kami.”

Bersyukurlah

¹¹ Ketika Yesus sedang dalam perjalanan menuju kota Yerusalem, Ia melalui perbatasan wilayah Galilea* dan Samaria*. ¹² Saat memasuki sebuah desa, Ia bertemu dengan 10 orang laki-laki yang sakit kusta. Mereka berdiri agak jauh karena sakit kustanya. ¹³ Tetapi, dengan suara nyaring mereka berteriak, “Yesus! Guru! Kasihanilah kami!”

¹⁴ Yesus memandang mereka lalu berkata, “Pergilah! Tunjukkan dirimu kepada imam-imam.”

Sementara mereka pergi untuk menemui para imam, mereka menjadi sembuh. ¹⁵ Salah satu dari orang kusta itu kembali kepada Yesus dan memuji Allah dengan suara nyaring ketika ia

melihat dirinya sudah sembuh. ¹⁶ Lalu, ia bersujud di kaki Yesus dan mengucapkan terima kasih kepada-Nya. Orang itu adalah seorang Samaria. ¹⁷ Yesus berkata kepada orang itu, “Sepuluh orang telah disembuhkan, di mana 9 orang yang lain? ¹⁸ Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing Samaria ini?” ¹⁹ Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Berdirilah dan kamu boleh pergi. Keyakinanmu kepada Allah telah menyembuhkanmu.”

Kedatangan Kerajaan Allah

(Mat. 24:23-28, 37-41)

²⁰ Beberapa orang Farisi* bertanya kepada Yesus, kapankah Kerajaan Allah* akan datang.

Yesus menjawab, “Kerajaan Allah akan datang, tetapi tidak dengan tanda-tanda yang dapat kamu lihat. ²¹ Dan, mereka

juga tidak dapat berkata, ‘Lihat, Kerajaan Allah ada di sini!’ atau ‘Kerajaan Allah ada di sana!’ Sebab, ketahuilah Kerajaan Allah ada di tengah-tengah kamu.”

²² Kemudian, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan datang waktu dimana kamu ingin sekali melihat satu dari hari-hari kedatangan Anak Manusia*, tetapi kamu tidak akan dapat melihatnya. ²³ Orang-orang akan berkata kepada kamu, ‘Lihat, Ia di sana!’ atau ‘Lihat, Ia di sini!’ Tetaplah di mana kamu berada; jangan pergi mengejar mereka.”

Saat Yesus Datang Lagi

²⁴ “Kedatangan Anak Manusia akan tampak seperti kilat yang bercahaya dan menerangi langit dari satu ujung ke ujung yang lain. ²⁵ Tetapi, Anak Manusia harus menderita banyak lebih dahulu dan ditolak oleh orang-orang pada zaman-Nya.

²⁶ Hari-hari kedatangan Anak Manusia akan seperti hari-hari pada zaman Nuh.

²⁷ Orang-orang makan, minum, dan menikah dan dinikahkan, sampai pada waktunya Nuh masuk ke dalam bahtera. Air bah datang dan menghancurkan segalanya.

²⁸ Hari-hari kedatangan Anak Manusia akan sama seperti hari-hari zaman Lot. Orang-orang makan, minum, berjual beli, menanam, dan membangun rumah.

²⁹ Tetapi, pada hari Lot meninggalkan kota Sodom, api dan belerang jatuh dari langit seperti hujan dan menghancurkan segalanya. ³⁰ Begitulah nanti pada hari ketika Anak Manusia dinyatakan.

³¹ Pada hari itu, jika ada orang yang berada di atap rumah, janganlah ia kembali masuk ke rumah untuk mengambil barang-barangnya. Dan, jika ada orang yang sedang berada di ladang, janganlah ia kembali ke rumah.

³² Ingatlah apa yang terjadi pada istri Lot!

³³ Orang yang berusaha menyelamatkan nyawanya justru akan kehilangan nyawanya. Sebaliknya, orang yang kehilangan nyawanya akan menyelamatkannya. ³⁴ Aku berkata kepadamu, pada malam itu, bila ada dua orang di satu tempat tidur di tempat tidur, maka yang satu akan diambil dan yang lain ditinggal. ³⁵ Bila ada dua perempuan yang sedang bekerja menggiling gandum bersama-sama, yang satu akan diambil dan yang lain ditinggal. ³⁶ Begitu juga dua pekerja yang sedang bekerja di ladang, yang satu diambil dan yang lain ditinggal.”

³⁷ Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di manakah ini akan terjadi, Tuhan?”

Yesus menjawab, “Di mana ada mayat, disitulah burung pemakan bangkai akan berkerumun.”

Allah akan Menjawab Umat-Nya

18¹ Lalu dengan sebuah perumpamaan Yesus mengajar murid-murid-Nya supaya mereka selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu. ² “Di sebuah kota, ada seorang hakim yang tidak takut kepada Allah dan juga tidak menghormati orang lain. ³ Di kota itu, juga tinggal seorang janda. Janda itu berkali-kali mendatangi hakim itu dan berkata, ‘Ada orang yang berbuat jahat kepadaku. Belalah aku!’ ⁴ Untuk beberapa waktu lamanya, hakim itu tidak mau menolong. Tetapi, akhirnya hakim itu berkata dalam hati, ‘Aku memang tidak takut kepada Allah, dan tidak menghormati siapa pun. ⁵ Tetapi, janda ini selalu saja mengganguku.

Jika aku membelanya, ia tidak akan mengganguku lagi. Tetapi, jika aku tidak membelanya, ia akan menyusahkanku.”

⁶ Tuhan berkata, “Perhatikanlah arti perkataan hakim yang jahat itu.

⁷ Ketika umat pilihan Allah memohon kepada-Nya siang dan malam, tidakkah Allah akan memberikan pembelaan kepada mereka? Ia tidak akan menunda-nunda untuk menolongnya. ⁸ Aku berkata kepadamu, Allah akan segera membela umat-Nya. Tetapi, ketika Anak Manusia* datang kembali, apakah ia akan menemukan orang yang percaya kepada-Nya di bumi ini?”

Benar di Hadapan Allah

⁹ Yesus memakai perumpamaan lain untuk mengajar orang-orang yang percaya bahwa diri sangat baik dan menganggap orang lain rendah. ¹⁰ “Ada seorang Farisi* dan seorang penagih

pajak* yang pergi ke Bait Allah untuk berdoa. ¹¹ Orang Farisi itu berdiri sendirian, dan berdoa, 'Ya, Allah, aku berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak sama seperti orang lain. Aku bukan pencuri, bukan orang jahat, dan aku juga bukan pezina*. Aku juga tidak seperti penagih pajak ini. ¹² Ya, aku berpuasa dua kali dalam seminggu, dan aku memberikan sepersepuluh dari seluruh penghasilanku!'

¹³ Penagih pajak itu juga berdiri sendirian. Tetapi ketika berdoa, ia tidak berani memandang ke langit, melainkan memukul-mukul dadanya serta berkata 'Ya, Allah, kasihanilah aku. Aku orang yang berdosa!' ¹⁴ Kukatakan kepadamu, ketika penagih pajak ini selesai berdoa dan pulang ke rumahnya, ia dipandang benar oleh Allah. Tetapi orang Farisi, yang merasa dirinya lebih baik daripada orang lain, tidak dipandang benar

oleh Allah. Sebab, orang-orang yang meninggikan diri akan direndahkan, tetapi mereka yang merendahkan diri akan ditinggikan.”

Yesus Menyambut Anak-anak

(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

¹⁵ Beberapa orang membawa anak-anak mereka datang kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu untuk memberkati mereka. Ketika murid-murid Yesus melihatnya, mereka memarahi orang-orang itu.

¹⁶ Tetapi, Yesus memanggil anak-anak itu untuk datang kepada-Nya dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkan anak-anak kecil itu datang kepada-Ku. Janganlah kamu melarang mereka, sebab Kerajaan Allah* adalah milik orang-orang yang memiliki hati seperti anak-anak kecil ini. ¹⁷ Sesungguhnya, orang yang tidak menerima Kerajaan

Allah seperti anak kecil ini, ia tidak akan masuk ke dalamnya.”

Orang Kaya Menolak untuk Mengikuti Yesus

(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

¹⁸ Ada seorang pemimpin yang bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus kulakukan untuk mendapat hidup yang abadi?”

¹⁹ Jawab Yesus kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Hanya Allah saja yang baik. ²⁰ Tentu kamu mengetahui perintah ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, serta hormati ayah dan ibumu.’”

²¹ Tetapi, pemimpin itu berkata, “Semua perintah itu sudah aku patuhi sejak aku masih muda.”

²² Ketika Yesus mendengarnya, ia berkata kepada orang itu, “Masih ada

satu hal yang harus kamu lakukan. Juallah seluruh milikmu, lalu bagikan uangnya kepada orang-orang miskin. Maka, kamu akan mendapat harta di surga. Sesudah itu, datanglah kemari lalu ikutlah Aku.”²³ Ketika mendengar perkataan Yesus, orang itu menjadi sangat sedih, karena ia sangat kaya.

²⁴ Melihat orang itu sedih, Yesus berkata, “Betapa sangat sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah.²⁵ Lebih mudah seekor unta masuk melewati lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Siapa yang Dapat Diselamatkan?

²⁶ Ketika orang-orang mendengar perkataan Yesus, mereka bertanya, “Kalau begitu, siapa yang dapat diselamatkan?”

²⁷ Yesus menjawab, “Allah sanggup melakukan hal-hal yang tidak mungkin dilakukan manusia.”

²⁸ Lalu, Petrus berkata, “Kami sudah meninggalkan semua yang kami miliki dan mengikuti Engkau.”

²⁹ Yesus menjawab, “Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu, orang yang meninggalkan rumah, istri, saudara-saudara, orang tua, atau anak-anak mereka demi Kerajaan Allah,
³⁰ akan menerima berlipat ganda dari yang telah ia tinggalkan pada masa hidupnya ini. Dan, pada masa hidupnya yang akan datang, ia akan menerima hidup yang abadi.”

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

³¹ Kemudian, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, dan berkata kepada

mereka, “Dengarkan! kita akan pergi ke kota Yerusalem*. Sejujurnya, semua yang ditulis nabi-nabi tentang Anak Manusia* akan terjadi. ³² Ia akan diserahkan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan orang-orang itu akan mengejek, menghina, dan meludahi-Nya. ³³ Mereka akan menghajar dan kemudian membunuh-Nya. Tetapi, pada hari yang ketiga setelah kematian-Nya, Ia akan bangkit kembali.” ³⁴ Tetapi, murid-murid Yesus tidak mengerti maksud perkataan-Nya. Arti perkataan itu masih tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak tahu apa yang sedang dikatakan-Nya.

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

³⁵ Pada saat Yesus hampir sampai di kota Yerikho, ada seorang buta yang sedang duduk mengemis di pinggir

jalan. ³⁶ Ketika mendengar orang banyak melewati jalan itu, orang buta itu bertanya, “Apa yang sedang terjadi?”

³⁷ Lalu, orang banyak memberitahunya, “Yesus dari Nazaret sedang lewat.”

³⁸ Orang buta itu sangat gembira dan berteriak, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

³⁹ Orang-orang yang berjalan di depan rombongan, menegur orang buta itu dan menyuruhnya diam. Tetapi, ia malah berteriak lebih keras lagi, “Anak Daud, kasihanilah aku!”

⁴⁰ Lalu, Yesus berhenti dan menyuruh agar orang buta itu datang kepada-Nya. Setelah orang buta itu mendekat, Yesus bertanya kepadanya, ⁴¹ “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”

Lalu, orang buta itu menjawab, “Tuhan, aku ingin dapat melihat kembali.”

⁴² Maka, Yesus berkata kepadanya, “Melihatlah sekarang juga. Kamu

sembuh karena keyakinanmu kepada Allah.”

⁴³ Segera orang buta itu dapat melihat dan ia mengikuti Yesus sambil memuji Allah. Semua orang yang melihat hal ini juga turut memuji Allah.

Zakheus

19 ¹ Yesus berjalan melalui kota Yerikho. ² Di sana, ada seorang kepala penagih pajak* yang kaya bernama Zakheus. ³ Ia ingin mengetahui siapa sebenarnya Yesus itu. Tetapi, karena orang banyak juga berkerumun untuk melihat Yesus, Zakheus tidak dapat melihat-Nya. Karena Zakheus adalah seorang yang pendek. ⁴ Maka, ia pun berlari mendahului mereka dan memanjat sebuah pohon ara supaya ia dapat melihat Yesus. ⁵ Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, ia melihat ke atas dan berkata, “Zakheus,

cepatlah turun! Aku harus menumpang di rumahmu hari ini.”

⁶ Zakheus pun segera turun dan dengan sangat senang menerima Yesus di rumahnya. ⁷ Semua orang yang menyaksikan hal itu mulai bersungut-sungut dan berkata, “Lihatlah orang macam apa yang Yesus kunjungi? Bukankah Zakheus adalah seorang yang berdosa?”

⁸ Tetapi, Zakheus berkata kepada Tuhan, “Tuhan, aku akan memberikan separuh dari uangku kepada orang miskin. Dan jika aku telah memeras orang, aku akan mengembalikannya kepadanya empat kali lipat.”

⁹ Yesus menjawab, “Pada hari ini, keselamatan telah datang di rumah ini, karena orang ini juga anak Abraham*. ¹⁰ Sebab, Anak Manusia* datang untuk mencari dan menyelamatkan orang yang terhilang.”

Gunakanlah Pemberian Allah

(Mat. 25:14-30)

¹¹ Yesus sudah dekat dengan kota Yerusalem dan orang banyak menyangka Kerajaan Allah* akan segera datang. Karena itu, sementara mereka mendengarkan, Yesus melanjutkan perkataan-Nya dengan menceritakan sebuah perumpamaan. ¹² Yesus berkata, “Seorang bangsawan pergi ke negeri yang jauh untuk diangkat menjadi raja. Sesudah itu, ia berencana untuk kembali lagi. ¹³ Maka, bangsawan itu mengumpulkan sepuluh hambanya dan memberikan uang sebesar sepuluh mina kepada mereka, lalu berkata, ‘Pakailah uang ini untuk berdagang sampai aku kembali.’ ¹⁴ Tetapi, orang-orang bawahannya membenci bangsawan itu. Mereka mengirimkan beberapa utusan untuk menyusulnya ke negeri yang jauh

itu. Di sana, mereka berkata, 'Kami tidak mau orang ini memerintah sebagai raja kami.'

¹⁵ Ketika bangsawan itu telah diangkat menjadi raja, ia pun kembali ke negerinya. Sesampainya di sana, ia berkata, 'Panggillah para hamba yang membawa uangku. Aku ingin tahu berapa keuntungan yang telah mereka dapatkan.'¹⁶ Hamba yang pertama datang dan berkata, 'Tuan, uang mina yang engkau berikan kepadaku telah menghasilkan sepuluh mina.'¹⁷ Raja itu berkata kepadanya, 'Bagus! Kamu adalah hamba yang baik. Aku melihat kamu dapat dipercaya dalam urusan kecil, maka sekarang kamu akan mendapat kuasa atas sepuluh kota.'

¹⁸ Hamba yang kedua berkata, 'Tuan, uang mina milikmu telah menghasilkan 5 mina.'¹⁹ Lalu raja berkata kepada hamba

itu, 'Dan, kamu boleh mengepalai 5 kota.'

²⁰ Kemudian, datanglah hamba yang satu lagi dan berkata kepada raja, 'Tuan, ini uang mina milikmu. Aku membungkusnya dalam kain dan menyembunyikannya. ²¹ Aku takut kepadamu sebab engkau orang yang kejam. Engkau bahkan mengambil apa yang tidak pernah engkau taruh dan memanen apa yang tidak engkau tanam.'

²² Lalu, raja itu berkata kepadanya, 'Kamu hamba yang jahat! Aku akan mengadilimu sesuai dengan kata-katamu, hai hamba yang kejam. Jadi kamu tahu aku orang yang kejam. Kamu mengatakan bahwa aku mengambil apa yang tidak pernah aku taruh dan memanen yang tidak kutanam. ²³ Jika itu benar, mengapakamu tidak tabung uangku di bank, supaya ketika aku kembali, uangku akan menghasilkan

bunga.’²⁴ Kemudian, raja itu berkata kepada orang yang berdiri di situ, ‘Ambil uang itu dari hamba ini dan berikan kepada orang yang menghasilkan sepuluh mina.’

²⁵ Mereka berkata kepada raja, ‘Tetapi Tuan, hamba itu sudah mempunyai sepuluh mina.’

²⁶ Jawab raja itu, ‘Setiap orang yang dapat menghasilkan akan diberi lebih. Tetapi, orang yang tidak dapat menghasilkan apa-apa, semua yang menjadi miliknya akan diambil.

²⁷ Sekarang, di manakah musuh-musuhku yang tidak menginginkan aku menjadi raja? Bawalah mereka kemari, aku ingin mereka dibunuh di hadapanku.’”

Yesus Memasuki Yerusalem Seperti Raja

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

²⁸ Setelah mengatakan semua itu, Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju ke kota Yerusalem. ²⁹ Ketika Ia sampai di dekat desa Betfage dan desa Betania, dekat bukit bernama bukit Zaitun, Ia mengutus dua orang murid-Nya. ³⁰ Ia berkata, “Pergilah ke desa di depanmu. Ketika masuk, kamu akan menemukan anak keledai yang terikat. Anak keledai itu belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan talinya, dan bawalah kepada-Ku. ³¹ Jika ada orang bertanya kepadamu mengapa kamu ambil keledai itu, katakanlah, ‘Tuhan memerlukannya.’”

³² Lalu, kedua murid itu masuk ke desa. Di sana, mereka menemukan keledai itu, tepat seperti yang Yesus katakan. ³³ Ketika mereka melepaskan

talinya, pemiliknya keluar dan bertanya, “Mengapa kamu melepaskan anak keledai kami?”

³⁴ Mereka menjawab, “Tuhan memerlukannya.” ³⁵ Kedua murid itu membawa keledai itu kepada Yesus. Mereka meletakkan pakaian mereka di atas punggung keledai, lalu menaikkan Yesus ke atasnya. ³⁶ Kemudian Yesus mengendarai keledai itu menuju kota Yerusalem. Sementara itu, para pengikut-Nya membentangkan pakaian-pakaian mereka di atas jalan di depan-Nya.

³⁷ Ketika Yesus mendekati kota Yerusalem, di jalan menurun dari Bukit Zaitun, semua pengikut-Nya bersukacita dan memuji Allah. Mereka bersyukur kepada Allah atas semua mukjizat yang telah mereka lihat. ³⁸ Mereka berkata,

“Allah memberkati Raja yang datang dalam nama Tuhan.’

Damai sejahtera di sorga dan kemuliaan
bagi Allah yang Maha Tinggi!”
Mazmur 118:26

³⁹ Beberapa orang Farisi* berkata kepada Yesus, “Guru, perintahkan pengikut-pengikut-Mu untuk tidak berkata demikian.”

⁴⁰ Tetapi, Yesus menjawab, “Kukatakan kepadamu, jika para pengikut-Ku tidak mengatakannya, maka batu-batu ini yang akan meneriakkannya.”

Yesus Menangisi Yerusalem

⁴¹ Ketika Yesus sudah dekat ke kota Yerusalem dan melihat kota itu, Ia mulai menangisinya. ⁴² Ia berkata, “Hari ini aku ingin kamu mengetahui apa yang membawa kedamaian bagimu. Tetapi, sekarang hal itu tersembunyi darimu. ⁴³ Akan datang waktunya ketika musuh-musuhmu akan membangun

tembok di sekitarmu dan mengepungmu dari semua arah. ⁴⁴ Mereka akan menghancurkanmu beserta semua pendudukmu. Semua bangunanmu akan diratakan sehingga tidak ada batu yang tersusun di atas batu yang lain. Semua hal ini akan terjadi karena kamu tidak memperhatikan kapan waktunya Allah datang untuk menyelamatkanmu.”

Yesus Pergi ke Bait Allah

(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)

⁴⁵ Lalu, Yesus masuk ke halaman Bait Allah*, dan mulai mengusir orang-orang yang berdagang di sana. ⁴⁶ Ia berkata, “Kitab Suci berkata, ‘Rumah-Ku akan menjadi rumah doa.’ Tetapi, kamu sudah mengubahnya menjadi ‘sarang pencuri.’”

⁴⁷ Setiap hari, Yesus mengajar di halaman Rumah Allah, tetapi imam-imam* kepala, guru-guru Taurat*, dan para pemimpin rakyat ingin membunuh-

Nya. ⁴⁸ Hanya saja mereka tidak tahu bagaimana melakukannya, sebab Yesus selalu dikerumuni banyak orang. Mereka sangat tertarik mendengarkan perkataan Yesus.

Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus

(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)

20 ¹ Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak di halaman Bait Allah* dan memberitakan Kabar Baik*. Datanglah imam-imam* kepala dan guru-guru Taurat* bersama tua-tua* kepada Yesus. ² Mereka berkata kepada-Nya, “Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Siapakah yang memberi kuasa kepada-Mu?”

³ Yesus menjawab, “Aku juga akan bertanya kepadamu. Katakan kepada-Ku,

⁴ Apakah baptisan Yohanes dari Allah atau dari manusia?”

⁵ Para imam, guru-guru taurat, dan para pemimpin Yahudi merundingkan jawaban mereka dan berkata, “Jika kita menjawab, ‘Baptisan Yohanes dari Allah,’ Ia akan mengatakan, ‘Mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’ ⁶ Tetapi, jika kita berkata ‘Baptisan Yohanes dari manusia,’ semua orang akan melempari kita dengan batu sampai mati. Sebab, mereka semua percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.” ⁷ Maka, mereka menjawab bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu berasal.

⁸ Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan mengatakan dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”

Allah Mengutus Anak-Nya

(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)

⁹ Lalu, Yesus menceritakan kepada orang banyak sebuah perumpamaan. Kata-Nya, “Ada seorang membuka kebun anggur di sebidang tanah dan menyewakan kebun itu kepada petani-petani. Lalu, ia pergi dalam waktu yang cukup lama. ¹⁰ Ketika musim panen anggur tiba, ia menyuruh seorang hamba pergi kepada petani-petani itu. Ia meminta mereka untuk memberikan sebagian hasil dari kebun anggur yang menjadi bagiannya. Tetapi, para petani itu memukul hamba itu dan mengusirnya tanpa memberinya apa-apa. ¹¹ Kemudian pemilik kebun anggur itu mengirim hamba yang lain. Petani-petani itu juga memukul hamba itu dan memperlakukannya dengan tidak hormat. Mereka mengusir

hamba itu tanpa memberinya apa-apa.¹² Ia mengutus hambanya yang ketiga kepada para petani itu. Tetapi, mereka melukainya dan melemparkannya ke luar dari kebun itu.”

¹³ “Akhirnya, pemilik kebun itu berpikir, ‘Apa yang harus aku lakukan sekarang? Aku akan mengirim anakku yang kukasihi. Mungkin para petani akan menghormati anakku.’¹⁴ Tetapi, ketika para petani melihat anak itu, mereka berkata seorang kepada yang lain, ‘Ia adalah anak pemilik kebun ini dan akan mewarisi kebun anggurnya. Jika kita membunuhnya, kebun ini akan menjadi milik kita.’¹⁵ Kemudian, para petani melemparkan anak itu ke luar dari kebun anggur dan membunuhnya.”

“Lalu, apa yang akan dilakukan pemilik kebun itu?¹⁶ Ia akan datang dan membunuh petani-petani itu. Kemudian, ia akan menyewakan kebunnya kepada

petani-petani lain.” Ketika mendengar perumpamaan ini, mereka berkata, “Jangan sampai hal ini terjadi!”¹⁷ Tetapi, Yesus memandangi mereka dan berkata, “Kalau begitu, apa artinya ayat ini,

‘Batu yang dibuang oleh tukang bangunan telah menjadi Batu Penjuru?’ Mazmur 118:22

¹⁸ Setiap orang yang jatuh ke atas batu itu akan hancur berkeping-keping. Dan, jika batu itu jatuh menimpa seseorang, orang itu akan remuk!”

¹⁹ Ketika guru-guru Taurat dan para imam kepala mendengar perumpamaan ini, mereka tahu bahwa perumpamaan itu adalah tentang mereka. Karena itu, mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga. Tetapi, mereka takut dengan orang banyak yang ada di situ.

Pemimpin Yahudi Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

²⁰ Maka, para guru-guru Taurat mencari akal untuk menjebak Yesus. Mereka mengirim beberapa orang yang berpura-pura bersikap baik kepada-Nya. Mereka ingin orang-orang itu menjebak Yesus dengan perkataan-Nya sendiri, supaya mereka bisa menyerahkan Yesus kepada gubernur yang memiliki kuasa untuk menangkap Dia. ²¹ Maka, orang-orang suruhan itu bertanya kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa semua yang Engkau katakan dan ajarkan itu benar. Kami juga tahu bahwa Engkau tidak membeda-bedakan orang yang mendengarkan, dan Engkau mengajarkan kebenaran tentang Allah kepada semua orang. ²² Sekarang katakanlah kepada kami, apakah kami

boleh membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?”

²³ Tetapi, Yesus tahu bahwa mereka mempunyai rencana untuk menjebak-Nya. Maka, Yesus berkata kepada mereka, ²⁴ “Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang dinar. Lihatlah, gambar dan nama siapakah yang ada disana?”

Mereka menjawab, “Gambar dan tulisan Kaisar.”

²⁵ Lalu, Ia berkata kepada mereka, “Kalau begitu, berilah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar, dan berilah kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.”

²⁶ Orang-orang itu heran dengan jawaban Yesus yang bijaksana sehingga mereka tidak dapat berkata apa-apa lagi. Mereka tidak dapat menjebak Yesus dengan menggunakan perkataan-Nya di depan orang banyak.

Orang Saduki Berusaha Menjebak Yesus

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

²⁷ Beberapa orang Saduki* juga datang kepada Yesus. Orang Saduki tidak percaya pada kebangkitan orang mati. Maka, mereka bertanya kepada Yesus, ²⁸ “Guru, Musa menulis, ‘Jika ada seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa mempunyai anak, maka saudaranya harus mengawini janda laki-laki itu. Dengan begitu, saudaranya dapat memberikan anak untuk laki-laki yang meninggal itu.’ ²⁹ Sekarang, jika ada tujuh bersaudara. Yang pertama mengawini seorang perempuan, tetapi ia meninggal dan tidak memiliki anak. ³⁰ Kemudian saudara yang kedua mengawini perempuan itu, dan ia juga meninggal. ³¹ Saudara yang ketiga mengawini perempuan itu juga dan meninggal. Hal yang sama terjadi kepada

ketujuh bersaudara itu. Mereka semua meninggal tanpa mendapat anak.

³² Akhirnya, perempuan itu meninggal juga. ³³ Ketujuh bersaudara itu telah kawin dengan perempuan yang sama. Jadi, ketika orang-orang dibangkitkan dari kematian, akan menjadi istri siapakah perempuan itu?”

³⁴ Jawab Yesus kepada orang-orang Saduki itu, “Di dunia ini, manusia kawin dan dikawinkan. ³⁵ Tetapi, orang-orang yang dianggap pantas untuk dibangkitkan dari kematian dan hidup dalam dunia yang lain itu tidak akan kawin atau dikawinkan. ³⁶ Mereka akan seperti malaikat dan tidak dapat mati. Dan, mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka sudah dibangkitkan dari kematian. ³⁷ Dengan jelas Musa* telah memberitahukan tentang bangkitnya orang-orang mati. Dalam tulisan Musa tentang semak duri, ia menyebut Tuhan

sebagai ‘Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.’³⁸ Jadi, Ia adalah Allah orang yang hidup, bukan Allah orang mati. Sebab, semua orang hidup di hadapan Allah.”

³⁹ Mendengar perkataan Yesus, beberapa guru Taurat berkata, “Guru, jawaban-Mu tepat.”⁴⁰ Setelah itu, tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan kepada-Nya.

Kristus Anak Daud atau Tuhan Daud?

(Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37)

⁴¹ Kemudian, Yesus bertanya kepada mereka, “Mengapa orang-orang mengatakan bahwa Mesias adalah Anak Daud?⁴² Sedangkan dalam kitab Mazmur, Daud sendiri mengatakan,

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku,
Duduklah di sebelah kanan-Ku,

⁴³ dan Aku akan membuat musuh-musuh-Mu berada di bawah kuasa-Mu.' Mazmur 110:1

⁴⁴ Jadi, kalau Daud menyebut Mesias sebagai 'Tuan', bagaimana mungkin Mesias dapat disebut anak Daud?"

Peringatan Terhadap Guru Taurat

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)

⁴⁵ Sementara orang banyak mendengarkan-Nya, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, ⁴⁶ "Berhati-hatilah terhadap guru-guru Taurat. Mereka suka berjalan-jalan dengan memakai jubah panjang. Mereka senang dihormati di pasar-pasar. Mereka suka duduk di tempat-tempat paling penting di rumah ibadah* dan tempat terhormat di pesta-pesta. ⁴⁷ Tetapi, mereka menipu para janda dan merampas rumah-rumah mereka. Mereka berusaha kelihatan baik

dengan mengucapkan doa yang panjang. Tentu Allah akan menghukum mereka dengan sangat berat.”

Pemberian yang Baik

(Mrk. 12:41-44)

21 ¹ Di Bait Allah*, Yesus memandang ke sekeliling-Nya dan melihat beberapa orang kaya memasukkan persembahan mereka ke kotak persembahan. ² Ia juga melihat seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam. ³ Ia berkata, “Sejujurnya Kukatakan kepadamu, janda miskin ini memberikan lebih banyak daripada semua orang kaya itu. ⁴ Orang-orang kaya itu memberi dari kelebihan mereka, yaitu apa yang sudah tidak mereka butuhkan lagi. Tetapi, janda ini memberi dari kekurangannya, yaitu semua uang yang ia miliki untuk hidup.”

Yesus Memberi Peringatan tentang Masa Depan

(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

⁵ Beberapa murid sedang membicarakan tentang kemegahan Bait Allah*. Mereka mengagumi batu-batu indah dan persembahan-persembahan yang menghiasinya. Maka, Yesus berkata,

⁶ “Akan datang waktunya, bahwa semua yang kamu lihat ini akan dihancurkan. Tidak ada satu batu pun yang tersusun di atas batu yang lain, semuanya akan dirobohkan.” ⁷ Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Guru, kapan hal itu terjadi, dan apakah tandanya?”

⁸ Yesus berkata, “Perhatikanlah supaya kamu tidak tertipu. Sebab, banyak orang akan datang memakai nama-Ku. Mereka akan berkata, ‘Akulah Mesias!’ Dan ‘Waktunya sudah dekat!’ Janganlah

kamu mengikuti mereka! ⁹ Jangan takut ketika kamu mendengar tentang peperangan dan kerusuhan. Semua itu memang harus terjadi terlebih dahulu, tetapi itu tidak berarti akhir dari segalanya.”

¹⁰ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Bangsa yang satu akan berperang dengan bangsa yang lain, dan kerajaan yang satu akan menyerang kerajaan yang lain. ¹¹ Gempa bumi yang dahsyat, bencana kelaparan, dan wabah penyakit akan terjadi di berbagai tempat. Peristiwa-peristiwa yang mengerikan dan tanda-tanda besar dari langit akan muncul.

¹² Tetapi, sebelum semuanya ini terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kamu. Mereka akan membawamu ke rumah-rumah ibadah mereka, dan memasukkanmu ke dalam penjara. Mereka juga akan menyeretmu

ke hadapan para raja dan gubernur. Semua itu akan menimpa kamu karena nama-Ku. ¹³ Tetapi, hal itu justru akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku. ¹⁴ Oleh karena itu, jangan khawatir tentang apa yang nanti harus kamu katakan kepada mereka. ¹⁵ Sebab, Aku akan memberimu perkataan dan kebijaksanaan yang tidak dapat dibantah oleh musuh-musuhmu. ¹⁶ Bahkan orang tua, saudara, keluarga, dan teman-temanmu akan menyerahkan kamu. Dan, beberapa orang di antaramu akan dibunuh. ¹⁷ Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. ¹⁸ Tetapi, tidak ada sehelai rambut pun yang akan hilang dari kepalamu. ¹⁹ Kamu akan hidup jika tetap teguh dalam keyakinanmu kepada Allah.”

Pemusnahan Kota Yerusalem

(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)

²⁰ “Ketika kamu melihat kota Yerusalem* dikepung oleh tentara-tentara, kamu akan mengerti bahwa kehancuran kota Yerusalem akan segera terjadi. ²¹ Karena itu, orang-orang yang ada di wilayah Yudea* harus melarikan diri ke gunung-gunung, orang-orang yang ada di tengah kota harus segera pergi, dan orang-orang yang ada di luar kota janganlah masuk ke kota! ²² Itulah hari-hari penghukuman untuk menggenapi semua yang ditulis oleh para nabi*. ²³ Pada masa itu, perempuan-perempuan yang sedang hamil dan yang menyusui anaknya akan sangat sengsara. Akan terjadi kesusahan yang luar biasa di dunia, dan kemarahan Allah akan menimpa seluruh umat Israel. ²⁴ Mereka akan dibunuh dengan

pedang dan sebagian akan ditawan oleh bangsa-bangsa lain. Kota Yerusalem akan dikuasai bangsa-bangsa asing sampai masa bangsa-bangsa itu berakhir.”

Jangan Takut

(Mat. 24:29-31; Mrk. 13:24-27)

²⁵ “Akan terjadi hal-hal yang luar biasa pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Bangsa-bangsa di seluruh bumi akan merasa takut dan bingung mendengar gemuruh lautan dan deru ombak. ²⁶ Orang-orang akan pingsan karena ketakutan dan cemas karena apa yang akan terjadi di bumi. Sebab, semua kuasa yang ada di langit akan menjadi kacau. ²⁷ Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. ²⁸ Apabila hal-hal ini mulai terjadi, berdirilah tegak dan jangan takut.

Ketahuiilah, waktu pembebasanmu sudah dekat.”

Perkataan-Ku Tetap Selama-lamanya

(Mat. 24:32-35; Mrk. 13:28-31)

²⁹ Kemudian, Yesus mengatakan sebuah perumpamaan kepada mereka, “Lihatlah pohon ara, dan semua pohon yang lain. ³⁰ Ketika pohon-pohon itu bertunas, kamu melihat sendiri dan tahu bahwa musim panas sudah dekat. ³¹ Demikianlah saat kamu melihat semua yang Aku jelaskan tadi terjadi, kamu akan tahu bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.”

³² “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, semua itu akan terjadi sebelum orang-orang generasi ini mati. ³³ Langit dan bumi akan musnah, tetapi perkataan-Ku akan tetap untuk selama-lamanya.”

Bersiap-siaplah Selalu

³⁴ “Jagalah dirimu! Janganlah menghabiskan waktu untuk berpesta, bermabuk-mabukan, atau mengkhawatirkan hal-hal tentang hidup ini. Hari penghukuman datang kepadamu secara tiba-tiba seperti perangkap. Jika hidupmu seperti itu, kamu tidak akan siap. ³⁵ Hari itu akan menimpa semua orang di bumi. ³⁶ Jadi, kamu harus selalu berjaga-jaga. Berdoalah supaya kamu mendapat kekuatan untuk melalui semua hal yang akan terjadi, dan dapat tetap berdiri teguh di hadapan Anak Manusia.”

³⁷ Pada siang hari, Yesus mengajar orang banyak di halaman Bait Allah*, tetapi pada malam hari Ia meninggalkan kota dan bermalam di bukit Zaitun.

³⁸ Setiap hari, semua orang bangun pagi-

pagi dan datang untuk mendengarkan Yesus di Bait Allah*.

Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

22 ¹ Hari raya Roti Tidak Beragi*, yang disebut Hari Raya Paskah*, sudah dekat. ² Imam-imam* kepala dan guru-guru Taurat* masih mencari cara untuk membunuh Yesus secara diam-diam, karena mereka takut kepada orang banyak.

Yudas Setuju untuk Membantu Musuh Yesus

³ Kemudian, masuklah Setan ke dalam Yudas Iskariot, yang adalah salah satu dari kedua belas rasul*. ⁴ Maka, Yudas pergi dan berbicara dengan imam-imam kepala dan beberapa pengawal Rumah

Allah untuk mengkhianati Yesus dan menyerahkan-Nya kepada mereka.

⁵ Imam-imam menjadi sangat senang dengan rencana mereka, dan berjanji untuk memberikan uang kepada Yudas.

⁶ Sementara itu, Yudas juga setuju dan mulai mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka tanpa diketahui orang banyak.

Jamuan Paskah

(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

⁷ Hari raya Roti Tidak Beragi pun tiba. Hari raya itu adalah waktu untuk mempersembahkan anak domba Paskah. ⁸ Waktu itu, Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, kata-Nya, “Pergi dan persiapkanlah hidangan Paskah bagi kita.”

⁹ Mereka bertanya kepada Yesus, “Di mana Engkau mau kami mempersiapkannya?”

¹⁰ Jawab Yesus, “Ketika masuk ke kota, kamu akan melihat seorang laki-laki yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia masuk ke dalam sebuah rumah.

¹¹ Katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Guru memintamu menunjukkan ruangan yang dapat Ia pakai untuk makan hidangan Paskah bersama murid-murid-Nya.’ ¹² Pemilik rumah itu akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas dengan perlengkapan yang sudah disiapkan. Persiapkanlah makanan di sana.”

¹³ Petrus dan Yohanes berangkat, dan semuanya terjadi seperti yang dikatakan Yesus. Lalu, mereka pun mempersiapkan hidangan Paskah.

Perjamuan Malam

(Mat. 26:26-30; Mrk. 14:22-26; 1 Kor. 11:23-25)

¹⁴ Ketika tiba waktunya untuk makan hidangan Paskah, Yesus dan para rasul

duduk untuk makan bersama. ¹⁵ Yesus berkata kepada mereka, “Aku ingin sekali makan hidangan Paskah ini bersama kamu, sebelum Aku menderita. ¹⁶ Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan makan hidangan Paskah lagi sampai hal itu digenapi dalam Kerajaan Allah.”

¹⁷ Lalu, Yesus mengambil cawan berisi air anggur dan mengucap syukur. Kata-Nya, “Ambillah cawan ini dan bagikanlah di antara kamu. ¹⁸ Aku berkata kepadamu, mulai sekarang, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Kerajaan Allah datang.”

¹⁹ Kemudian, Yesus mengambil roti dan mengucapkan syukur. Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada rasul-rasul-Nya sambil berkata, “Roti ini adalah tubuh-Ku yang diberikan kepadamu. Lakukanlah ini untuk mengenang Aku.” ²⁰ Setelah mereka makan, Yesus mengambil cawan berisi

air anggur dan berkata, “Air anggur ini melambangkan perjanjian yang baru. Perjanjian ini ditandai dengan darah-Ku yang dicurahkan bagi kamu.”

Siapa Yang Akan Mengkhianati Yesus?

²¹ Yesus berkata, “Tetapi, di meja ini ada tangan orang yang akan menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku. ²² Anak Manusia memang akan melakukan apa yang telah ditetapkan Allah*, tetapi celakalah orang yang olehnya Ia dikhianati.”

²³ Maka, rasul-rasul bertanya satu sama lain tentang siapa di antara mereka yang akan melakukan pengkhianatan itu.

Jadilah seperti Seorang Hamba

²⁴ Kemudian, timbullah pertengkaran di antara para rasul tentang siapakah yang terbesar di antara mereka. ²⁵ Tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Raja-raja

dari bangsa yang tidak mengenal Tuhan, berkuasa atas rakyatnya. Dan orang-orang yang berkuasa atas orang lain, ingin disebut sebagai 'Pelindung Rakyat'.²⁶ Tetapi, kamu jangan seperti itu. Sebaliknya, yang paling besar di antara kamu harus bersikap seperti yang paling kecil, dan pemimpin harus seperti orang yang melayani.²⁷ Siapa yang lebih besar, orang yang duduk makan atau yang melayani? Bukankah semua orang berpikir orang yang duduk makanlah yang lebih besar? Tetapi, Aku ada di tengah-tengahmu sebagai orang yang melayani.

²⁸ Kamu adalah orang-orang yang tetap bersama-Ku ketika Aku mengalami pencobaan-pencobaan.²⁹ Karena itu, Aku memberimu kuasa untuk memerintah bersama dengan-Ku dalam Kerajaan yang diberikan Bapa kepada-Ku.³⁰ Dengan demikian, kamu dapat makan

dan minum semeja dengan-Ku dalam Kerajaan-Ku. Dan, kamu akan duduk di atas takhta dan mengadili kedua belas suku Israel.”

Petrus Akan Diuji dan Gagal

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

³¹ “Simon, Simon, berhati-hatilah! Setan sudah menuntut untuk menyaring kamu seperti gandum. ³² Aku sudah berdoa supaya keyakinanmu kepada-Ku tidak hilang! Setelah kamu kembali percaya kepada-Ku, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

³³ Tetapi, Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, aku siap pergi bersama-Mu untuk dipenjara. Bahkan, aku bersedia mati bersama dengan-Mu.”

³⁴ Tetapi, Yesus berkata, “Aku berkata kepadamu, Petrus. Hari ini, sebelum ayam berkokok, kamu akan berkata

bahwa kamu tidak mengenalku sebanyak tiga kali.”

Bersiap-siaplah Menghadapi Kesulitan

³⁵ Kemudian, Yesus bertanya kepada rasul-rasul, “Ketika Aku mengutus kamu tanpa uang, tas, atau sandal, apakah kamu kekurangan sesuatu?”

Para rasul menjawab, “Tidak.”

³⁶ Yesus berkata kepada mereka, “Tetapi sekarang, bawalah uang atau tas jika kamu mempunyainya. Jika kamu tidak mempunyai pedang, juallah pakaian luarmu dan belilah pedang.

³⁷ Kitab Suci berkata,

‘Ia dianggap sebagai seorang penjahat.’

Yesaya 53:12

Apa yang tertulis dalam Kitab Suci harus terjadi. Kitab Suci sudah menuliskan tentang Aku, dan apa yang sudah

dituliskan itu sedang terjadi sekarang ini.”

³⁸ Lalu, mereka berkata, “Tuhan, lihatlah, di sini ada dua pedang.”

Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Itu cukup.”

Yesus Berdoa Sendirian

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

³⁹ Kemudian, seperti biasanya, Yesus pergi ke Bukit Zaitun dan murid-murid-Nya juga pergi bersama-Nya. ⁴⁰ Ketika sampai di tempat itu, Ia berkata kepada mereka, “Berdoalah, mintalah kekuatan supaya kamu dapat bertahan dalam pencobaan.”

⁴¹ Setelah itu, Yesus pergi kira-kira sejauh 15 meter dari mereka. Lalu, Ia berlutut dan berdoa, ⁴² “Bapa, jika Engkau mau, jangan biarkan Aku minum dari cawan ini. Tetapi, lakukanlah apa yang Engkau inginkan, bukan apa yang

Aku inginkan.”⁴³ Kemudian, seorang malaikat dari surga datang kepada-Nya dan menguatkan Dia.⁴⁴ Dengan penderitaan yang dalam, Yesus makin bersungguh-sungguh berdoa. Keringat menetes dari wajah-Nya seperti darah yang menetes ke tanah.⁴⁵ Ketika selesai berdoa, Yesus pergi kepada murid-murid-Nya. Ia mendapati mereka sedang tidur kelelahan karena sangat sedih.⁴⁶ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah untuk meminta kekuatan supaya kamu tetap kuat dalam menghadapi pencobaan.”

Yesus Ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

⁴⁷ Ketika Yesus sedang berbicara, datanglah serombongan orang. Mereka dipimpin oleh Yudas, salah satu dari

kedua belas rasul. Kemudian, Yudas mendekati Yesus untuk mencium Dia.

⁴⁸ Tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Yudas, apakah kamu mengkhianati Anak Manusia dengan ciuman?” ⁴⁹ Ketika murid-murid yang berdiri di dekat-Nya melihat apa yang terjadi, mereka bertanya, “Tuhan, apakah kami harus menyerang dengan pedang?” ⁵⁰ Lalu, salah satu dari mereka menyerang dan memotong telinga kanan hamba imam besar.

⁵¹ Tetapi, Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu, Yesus menyentuh telinga pelayan itu dan menyembuhkannya.

⁵² Kemudian, Yesus berkata kepada imam-imam kepala, pengawal Bait Allah*, dan tua-tua yang datang untuk menangkap-Nya, “Mengapa kamu datang dengan pedang dan pentung? Apakah menurutmu Aku seorang penjahat? ⁵³ Setiap hari Aku ada

bersama kamu di halaman Rumah Allah. Mengapa kamu tidak menangkap Aku di sana? Tetapi, memang sekaranglah saatnya bagi kamu, inilah saatnya kegelapan berkuasa.”

Petrus Takut Mengaku Mengenal Yesus

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

⁵⁴ Lalu, mereka menangkap Yesus dan membawa-Nya ke rumah Imam Besar. Dan, Petrus mengikuti dari jarak yang agak jauh. ⁵⁵ Di tengah-tengah halaman rumah Imam Besar, para tentara menyalakan api dan duduk bersama-sama. Kemudian, Petrus ikut duduk bersama mereka. ⁵⁶ Tetapi, seorang pelayan perempuan yang melihat Petrus duduk di sana mengamat-amati wajah Petrus dengan teliti, lalu berkata, “Orang ini juga selalu bersama Yesus.”

⁵⁷ Tetapi, Petrus menyangkal, katanya, “Ibu, aku tidak mengenal Dia.” ⁵⁸ Tidak lama kemudian, orang lain juga melihat Petrus dan berkata, “Kamu juga termasuk salah satu dari mereka!”

Tetapi, Petrus menjawab, “Kamu salah, aku tidak termasuk kelompok mereka!”

⁵⁹ Kira-kira satu jam kemudian, seorang lain berkata, “Benar. Aku yakin orang ini bersama dengan Yesus, sebab ia juga orang Galilea.”

⁶⁰ Tetapi, Petrus berkata, “Aku tidak mengerti maksudmu!” Ketika ia masih berbicara, tiba-tiba ayam berkokok.

⁶¹ Kemudian, Yesus berpaling dan memandang Petrus. Maka, Petrus pun teringat pada perkataan Yesus, “Besok pagi, sebelum ayam berkokok tiga kali, kamu akan berkata bahwa kamu tidak mengenal Aku.” ⁶² Maka, Petrus pergi ke luar dan menangis dengan sangat sedih.

Penjaga Menganiaya Yesus

(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

⁶³ Sementara itu, orang-orang yang menjaga Yesus mulai mengejek dan memukuli Dia. ⁶⁴ Mereka menutup mata-Nya supaya Ia tidak dapat melihat mereka, kemudian bertanya, “Coba tebak, siapa yang memukul-Mu?” ⁶⁵ Dan, masih banyak lagi yang mereka katakan untuk menghina Dia.

Yesus di depan Pemimpin Yahudi

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

⁶⁶ Pagi harinya, tua-tua* bangsa Yahudi, imam-imam* kepala, dan guru-guru* Taurat berkumpul dan membawa Yesus ke Mahkamah Agama* mereka.

⁶⁷ Mereka berkata, “Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Jika Aku mengatakan bahwa Aku adalah Kristus, kamu tetap tidak akan percaya kepada-Ku. ⁶⁸ Dan, jika Aku bertanya kepadamu, kamu juga tidak mau menjawab. ⁶⁹ Tetapi, mulai sekarang, Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan Allah yang Mahakuasa.”

⁷⁰ Lalu, mereka bertanya, “Kalau begitu, apakah Engkau Anak Allah?”

Yesus menjawab, “Perkataanmu memang benar.”

⁷¹ Kemudian, mereka berkata, “Kesaksian apa lagi yang kita butuhkan? Kita semua sudah mendengar apa yang dikatakan-Nya!”

Gubernur Pilatus Menanyai Yesus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

23 ¹ Kemudian, semua orang berdiri dan membawa Yesus kepada Pilatus. ² Mereka mulai menuduh

Yesus dan berkata kepada Pilatus,
“Kami menangkap Orang ini karena Dia
menyesatkan orang banyak. Ia berkata
bahwa kita tidak boleh membayar pajak
kepada Kaisar. Ia juga menyebut diri-Nya
Kristus, Sang Raja.”

³ Pilatus pun bertanya kepada Yesus,
“Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Yesus menjawab, “Ya, seperti yang
kamu katakan itu.”

⁴ Lalu, Pilatus berkata kepada imam-
imam kepala dan orang banyak, “Aku
tidak menemukan kesalahan pada Orang
ini.”

⁵ Tetapi, mereka tetap berkata, “Ajaran-
Nya menyebabkan kekacauan di seluruh
wilayah Yudea. Ia memulainya dari
wilayah Galilea, dan sekarang Ia sampai
di sini!”

Pilatus Mengirim Yesus kepada Herodes

⁶ Mendengar hal itu, Pilatus bertanya apakah Yesus orang Galilea. ⁷ Dan, ketika Pilatus tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Herodes*, maka ia mengirim Yesus kepada Herodes. Saat itu Herodes sedang berada di kota Yerusalem.

⁸ Ketika Herodes melihat Yesus, ia merasa sangat senang. Ia sudah mendengar semua tentang Yesus dan sudah lama ingin bertemu dengan-Nya. Herodes ingin melihat mukjizat, maka ia berharap Yesus akan mengadakan mukjizat. ⁹ Herodes juga mengajukan banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak mau menjawab. ¹⁰ Sementara itu, imam-imam kepala dan guru-guru Taurat yang berdiri di sana meneriakan tuduhan-tuduhan yang melawan Yesus. ¹¹ Maka, Herodes dan para tentaranya

mengejek Yesus. Mereka menghina-Nya dengan memakaikan jubah indah kepada-Nya. Lalu, Herodes mengirim Yesus kembali kepada Pilatus. ¹² Dulu, Pilatus dan Herodes saling bermusuhan, tetapi pada hari itu mereka bersahabat.

Pilatus Berusaha Membebaskan Yesus tetapi Gagal

(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)

¹³ Kemudian, Pilatus mengumpulkan imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi. ¹⁴ Ia berkata kepada mereka, “Kamu membawa Yesus kepadaku. Katamu, Ia menyesatkan orang banyak. Tetapi, aku sudah mengadili-Nya di hadapanmu dan tidak menemukan kesalahan atas hal-hal yang kamu tuduhkan. ¹⁵ Herodes juga tidak menemukan kesalahan-Nya. Herodes mengirim Dia kembali kepada kita. Lihatlah, Ia tidak melakukan hal yang

salah sehingga harus dihukum mati.

¹⁶ Karena itu, setelah menghajar-Nya, aku akan melepaskan Dia.” ¹⁷ Setiap

tahun Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan pada Hari Raya Paskah demi orang banyak.

¹⁸ Tetapi, mereka semua berteriak, “Bunuh Dia! Bebaskanlah Barabas!”

¹⁹ Barabas dimasukkan ke penjara karena telah memimpin pemberontakan di kota dan melakukan pembunuhan.

²⁰ Pilatus ingin melepaskan Yesus.

Sebab itu, Pilatus berbicara sekali lagi kepada mereka untuk melepaskan Yesus. ²¹ Tetapi, mereka terus menerus berteriak, “Salibkan Dia! Salibkan Dia!”

²² Untuk ketiga kalinya, Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah dilakukan Orang ini? Ia tidak bersalah. Aku tidak menemukan alasan untuk membunuh-Nya. Jadi,

setelah menghajar-Nya aku akan melepaskan Dia.”

²³ Tetapi, mereka terus berteriak. Mereka menuntut supaya Yesus disalibkan. Akhirnya, teriakan merekalah yang menang. ²⁴ Jadi, Pilatus memutuskan untuk menuruti keinginan mereka. ²⁵ Ia pun melepaskan Barabas, seorang pemimpin pemberontakan dan pembunuh, sedangkan Yesus diserahkan untuk dihukum mati sesuai keinginan orang banyak.

Yesus Disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

²⁶ Pada saat para tentara membawa Yesus pergi, ada orang dari Kirene yang bernama Simon baru datang dari luar kota. Para tentara memaksanya untuk memikul kayu salib Yesus dan berjalan di belakang-Nya.

²⁷ Banyak orang mengikuti Yesus, dan beberapa perempuan berduka serta menangi Di. ²⁸ Tetapi, Yesus berpaling dan berkata kepada mereka, “Hai putri-putri Yerusalem, janganlah menangi Aku. Tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu. ²⁹ Waktunya akan datang ketika orang-orang berkata, ‘Perempuan-perempuan yang mandul adalah mereka yang diberkati Allah. Benar-benar sebuah berkat bahwa mereka tidak memiliki anak-anak yang perlu dirawat.’ ³⁰ Kemudian, mereka akan berkata kepada gunung-gunung, ‘Runtuhlah ke atas kami!’ Mereka juga akan berkata kepada bukit-bukit, ‘Timbunilah kami!’ ³¹ Jika kejadian ini bisa terjadi pada orang yang benar, apa yang akan terjadi kepada mereka yang bersalah?”

³² Ada juga dua orang penjahat yang dibawa bersama Yesus untuk dihukum

mati. ³³ Yesus dan kedua penjahat itu dibawa ke tempat yang bernama “Tengkorak”. Di sanalah mereka menyalibkan Yesus dan kedua penjahat itu. Yang seorang disalibkan di sebelah kanan, dan seorang yang lain di sebelah kiri-Nya.

³⁴ Lalu, Yesus berkata, “Ya Bapa, ampunilah mereka. Sebab, mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”

Sementara itu, para tentara melempar undian untuk membagi pakaian Yesus.

³⁵ Orang-orang berdiri di sana serta menyaksikan semuanya, dan para pemimpin Yahudi mengejek Yesus. Mereka berkata, “Jika Ia adalah Yang Dipilih oleh Allah, yaitu Mesias itu, biarlah Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri. Bukankah Ia bisa menyelamatkan orang lain?”

³⁶ Para tentara juga menertawakan dan menghina Yesus. Kemudian, mereka

mendekati Dia dan menawarkan anggur asam kepada-Nya. ³⁷ Kata mereka kepada Yesus, “Jika Engkau Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!” ³⁸ Pada bagian atas kayu salib Yesus dituliskan “INILAH RAJA ORANG YAHUDI”.

³⁹ Salah satu dari penjahat yang disalibkan di sana juga menghina Yesus, “Bukankah Engkau Mesias? Selamatkanlah diri-Mu, dan selamatkanlah kami juga!”

⁴⁰ Tetapi, penjahat yang satu lagi menegurnya. Ia berkata, “Seharusnya kamu takut kepada Allah. Kita akan segera mati. ⁴¹ Kamu dan aku memang pantas mati karena kesalahan kita. Tetapi, Orang ini tidak bersalah.” ⁴² Lalu ia berkata, “Yesus, ingatlah aku saat Engkau datang sebagai Raja!”

⁴³ Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Sesungguhnya, hari ini juga kamu akan bersama dengan-Ku di dalam Firdaus*.”

Yesus Meninggal

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30)

⁴⁴ Sekitar jam 12 siang, tiba-tiba kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam 3 sore. ⁴⁵ Matahari tidak bersinar, dan tirai di dalam Bait Allah* robek menjadi dua. ⁴⁶ Kemudian, Yesus berseru dengan suara nyaring, “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Sesudah berkata seperti itu, Yesus meninggal.

⁴⁷ Kepala pasukan telah melihat apa yang terjadi. Lalu, ia memuji Allah dan berkata, “Sungguh, Orang ini adalah orang benar!”

⁴⁸ Banyak orang datang dari kota untuk menyaksikan peristiwa itu. Ketika mereka melihatnya, mereka sangat menyesal dan pergi sambil memukul-mukul dada. ⁴⁹ Semua teman dekat Yesus dan beberapa perempuan yang

telah mengikuti-Nya dari Galilea juga ada di sana. Mereka berdiri dan menyaksikan semuanya dari jauh.

Yesus Dikubur

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)

⁵⁰ Ada seorang bernama Yusuf yang datang dari kota Arimatea. Ia orang yang baik dan hidup sesuai dengan jalan yang Allah inginkan. ⁵¹ Walaupun Yusuf adalah seorang anggota Majelis Yahudi, ia tidak setuju ketika para pemimpin Yahudi lainnya memutuskan untuk membunuh Yesus. Ia telah menantikan Kerajaan Allah* datang. ⁵² Maka, Yusuf pergi kepada Pilatus dan meminta mayat Yesus. ⁵³ Lalu, ia menurunkan mayat Yesus dari kayu salib dan membungkusnya dalam kain halus. Kemudian, Yusuf membaringkan-Nya dalam kubur yang digali dari bukit batu. Kubur itu belum pernah dipakai

sebelumnya. ⁵⁴ Saat itu, hari persiapan Sabat* hampir selesai. Hari Sabat dimulai ketika matahari terbenam.

⁵⁵ Perempuan-perempuan yang datang bersama Yesus dari wilayah Galilea juga ikut serta dengan Yusuf. Mereka melihat kubur itu dan menyaksikan Yusuf meletakkan mayat Yesus. ⁵⁶ Kemudian, mereka pulang untuk mempersiapkan rempah-rempah dan minyak untuk mengolesi mayat Yesus. Pada hari Sabat mereka beristirahat, sesuai dengan Hukum Taurat* Musa*.

Kabar Bahwa Yesus Telah Bangkit

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)

24 ¹ Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sekali, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur tempat mayat Yesus diletakkan. Mereka membawa rempah-rempah yang telah mereka siapkan. ² Sampai di sana mereka

melihat batu besar yang seharusnya menutupi pintu masuk kubur sudah terguling. ³ Ketika masuk ke dalam kubur, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. ⁴ Ketika mereka masih bingung tentang apa yang terjadi, tiba-tiba berdirilah dua orang dengan pakaian berkilauan di samping mereka. ⁵ Perempuan-perempuan itu sangat ketakutan, dan sujud menyembah sampai ke tanah. Lalu, kedua orang itu berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara yang mati. ⁶ Yesus tidak ada di sini sebab Ia sudah bangkit! Ingatkah kamu tentang apa yang dikatakan-Nya saat masih di Galilea? ⁷ Ia berkata, ‘Anak Manusia* harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan. Tetapi, Ia akan bangkit pada hari yang ketiga.’” ⁸ Kemudian, perempuan-perempuan itu teringat akan perkataan Yesus itu.

⁹ Ketika pulang dari kubur, mereka pergi mencari kesebelas rasul dan para pengikut yang lain. Mereka menceritakan semua peristiwa yang terjadi ketika mereka berkunjung di kuburan Yesus. ¹⁰ Perempuan-perempuan ini adalah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa perempuan lain. Mereka menceritakan kepada para rasul semua peristiwa yang telah terjadi. ¹¹ Tetapi, para rasul tidak percaya dengan perkataan mereka karena hal itu terdengar seperti mengada-ada. ¹² Maka, Petrus berdiri dan lari ke kuburan Yesus. Ketika melihat ke dalam, ia hanya menemukan kain linen pembungkus mayat Yesus yang tergeletak di sana. Lalu, Petrus meninggalkan tempat itu sambil merenungkan apa yang sebenarnya telah terjadi.

Di Jalan ke Emaus

(Mrk. 16:12-13)

¹³ Pada hari itu juga, ada dua orang pengikut Yesus yang berangkat ke sebuah desa bernama Emaus, kira-kira dua belas kilometer dari kota Yerusalem. ¹⁴ Mereka berjalan sambil membicarakan tentang segala peristiwa yang telah terjadi.

¹⁵ Sementara mereka sedang membahas peristiwa itu, Yesus datang mendekat dan berjalan bersama mereka. ¹⁶ Tetapi, mata mereka tidak mengenali Yesus.

¹⁷ Yesus berkata kepada mereka, “Apa saja yang kamu bicarakan sambil berjalan?”

Mereka berdua lalu berhenti dan wajah mereka tampak sangat sedih. ¹⁸ Kleopas, salah seorang dari mereka, berkata, “Pastilah Engkau satu-satunya orang di kota Yerusalem yang tidak tahu tentang apa yang baru saja terjadi di sana.”

¹⁹ Yesus bertanya, “Apa yang terjadi?”

Mereka berkata, “Ini tentang Yesus orang Nazaret. Ia seorang nabi* besar di hadapan Allah dan semua orang mengetahui bahwa Ia telah mengatakan dan melakukan banyak hal dengan penuh kuasa. ²⁰ Tetapi, imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kita menyerahkan-Nya untuk diadili dan dihukum mati. Mereka menyalibkan Dia.

²¹ Sesungguhnya, kami berharap Dialah yang akan membebaskan Israel. Hari ini adalah hari ketiga sejak kematian-Nya.

²² Tetapi, beberapa perempuan dari kelompok kami bercerita tentang hal yang mengherankan. Hari ini, pagi-pagi sekali mereka pergi ke kubur tempat mayat Yesus diletakkan. ²³ Tetapi, mereka tidak menemukan mayat-Nya di sana. Mereka datang kepada kami dan menceritakan bahwa mereka melihat malaikat-malaikat. Malaikat-malaikat itu

berkata bahwa Yesus hidup! ²⁴ Maka, beberapa orang dari kelompok kami segera pergi ke kuburan. Persis seperti yang dikatakan para perempuan itu, mereka menengok ke kubur tetapi tidak melihat Yesus.”

²⁵ Kemudian, Yesus berkata kepada dua orang yang berjalan Emaus ini, “Kamu begitu bodoh dan lambat untuk menyadari bahwa hal itu benar. Seharusnya kamu memercayai semua yang dikatakan oleh para nabi. ²⁶ Para nabi mengatakan bahwa Mesias harus mengalami semua penderitaan sebelum masuk ke dalam masa kemuliaan-Nya.”

²⁷ Lalu, Ia menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci tentang diri-Nya. Ia mulai dari Kitab Musa* dan kemudian berbicara tentang apa yang dikatakan oleh para nabi tentang diri-Nya.

²⁸ Ketika mereka sudah dekat dengan desa Emaus, Yesus seakan-akan mau meneruskan perjalanan-Nya. ²⁹ Tetapi, mereka meminta-Nya untuk tinggal. Mereka memohon kepada-Nya, “Tinggallah bersama kami. Hari sudah menjelang malam dan matahari hampir terbenam.” Yesus pun masuk untuk tinggal bersama mereka.

³⁰ Ketika mereka berkumpul di meja makan, Yesus mengambil roti dan mengucapkan syukur. Ia memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada mereka. ³¹ Saat itulah kedua orang itu mulai mengenali Yesus. Tetapi, saat mereka mengenali-Nya, Yesus menghilang. ³² Lalu, mereka berkata satu sama lain, “Ketika Ia berbicara kepada kita di perjalanan, hati kita berkobar-kobar. Betapa menyenangkan ketika Ia menjelaskan arti Kitab Suci kepada kita!”

³³ Mereka pun segera berdiri dan kembali ke kota Yerusalem. Di sana, mereka menemui kesebelas rasul yang sedang berkumpul bersama para pengikut Yesus lainnya. ³⁴ Mereka berkata, “Tuhan sungguh sudah bangkit! Ia menampakkan diri kepada Simon.”

³⁵ Kemudian, kedua orang yang kembali dari desa Emaus itu menceritakan apa yang telah terjadi dalam perjalanan. Mereka menceritakan bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Ia memecah-memecahkan roti bersama mereka.

Yesus Memperlihatkan Diri kepada Pengikut-Pengikut-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18;

Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

³⁶ Sementara kedua orang itu masih menceritakan peristiwa itu kepada yang lain, Yesus datang dan berdiri

di tengah-tengah mereka. Ia berkata kepada mereka, “Damai sejahtera bagi kamu.”

³⁷ Tetapi, mereka menjadi terkejut dan ketakutan. Mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu. ³⁸ Maka, Yesus berkata, “Mengapa kamu terkejut? Dan mengapa hatimu menjadi ragu-ragu dengan apa yang kamu lihat? ³⁹ Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku. Ini benar-benar Aku. Sentuhlah Aku. Kamu bisa melihat bahwa Aku memiliki daging dan tulang, sedangkan hantu tidak mempunyai tubuh seperti ini.”

⁴⁰ Setelah Yesus mengatakan hal itu, Ia menunjukkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka. ⁴¹ Mereka kagum dan sangat bergembira melihat Yesus hidup. Tetapi, mereka masih belum yakin juga dengan apa yang mereka lihat. Maka, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu punya sesuatu untuk dimakan

di sini?”⁴² Mereka lalu memberikan kepada Yesus sepotong ikan yang sudah dimasak.⁴³ Yesus mengambil ikan itu dan memakannya di depan mereka.

⁴⁴ Yesus berkata kepada mereka, “Ingatkah kamu ketika Aku masih bersama denganmu? Aku berkata, ‘Semua yang tertulis tentang Aku harus terjadi, yaitu semua yang tertulis dalam Hukum Taurat Musa, kitab para nabi, dan Mazmur.’”

⁴⁵ Kemudian, Yesus menolong mereka untuk memahami Kitab Suci.⁴⁶ Yesus berkata kepada mereka, “Telah ditulis bahwa Mesias akan dibunuh dan akan bangkit pada hari ketiga.⁴⁷ Juga telah ditulis bahwa orang-orang harus bertobat dan kembali kepada Allah untuk mendapatkan pengampunan dosa dalam nama-Nya. Kabarkan pesan ini mulai dari kota Yerusalem sampai ke segala bangsa.⁴⁸ Kamu sudah melihat

semua yang terjadi. Kamu adalah saksi-saksi akan peristiwa-peristiwa ini.

⁴⁹ Ingatlah, Aku akan mengirim kepadamu janji yang Bapa-Ku telah janjikan. Tetapi, kamu harus tinggal di kota Yerusalem sampai kamu menerima kuasa yang dari surga.”

Yesus Kembali ke Surga

(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

⁵⁰ Setelah peristiwa itu, Yesus membawa para murid-Nya keluar dari kota Yerusalem sampai ke daerah di sekitar Betania. Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.

⁵¹ Ketika Yesus memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga. ⁵² Mereka menyembah-Nya dan kemudian kembali ke kota Yerusalem dengan sangat bersukacita. ⁵³ Mereka meneruskan tinggal di Bait Allah* dan memuji Allah.

INJIL

YOHANES

Kristus Datang ke Dunia

1 ¹ Pada mulanya, sebelum dunia diciptakan, Firman sudah ada. Firman itu ada bersama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. ² Sejak awal mula, Firman itu bersama dengan Allah. ³ Segala sesuatu menjadi ada melalui Dia. Di luar Dia tidak ada yang diciptakan yang menjadi ada. ⁴ Di dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia. ⁵ Terang itu bercahaya dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat mengalahkan-Nya.

⁶ Adalah seorang yang diutus Allah bernama Yohanes. ⁷ Ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang

Terang itu, supaya semua orang percaya melalui dia. ⁸ Yohanes sendiri bukan Terang itu, tetapi ia ada untuk memberi kesaksian kepada orang-orang tentang Terang itu. ⁹ Terang yang sesungguhnya sudah datang ke dalam dunia dan menerangi semua orang.

¹⁰ Ia telah ada di dunia dan dunia diciptakan melalui Dia, tetapi dunia tidak mengenal Dia. ¹¹ Dunia ini milik-Nya. Ia datang ke dunia, tetapi orang-orang yang menjadi milik-Nya ini tidak menerima Dia. ¹² Tetapi, semua orang yang menerima-Nya, yang percaya dalam nama-Nya, Ia memberi mereka hak untuk menjadi anak-anak Allah. ¹³ Mereka lahir bukan dari darah atau keinginan manusiawi, tetapi karena keinginan Allah.

¹⁴ Sekarang Firman itu telah menjadi manusia dan tinggal di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu

kemuliaan sebagai Anak satu-satunya yang tunggal, yang datang dari Bapa, penuh dengan anugerah dan kebenaran.

¹⁵ Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dengan berseru dan berkata, “Dialah yang kumaksud ketika aku berkata, ‘Ia yang datang sesudah aku lebih besar daripada aku, karena Ia telah ada sebelum aku.’”

¹⁶ Ya, dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima anugerah demi anugerah. ¹⁷ Sebab, Hukum Taurat diberikan kepada kita melalui Musa, tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus. ¹⁸ Tidak seorang pun pernah melihat Allah, kecuali Dia satu-satunya Allah yang duduk di sisi Bapa. Dialah yang membuat kita mengetahui tentang Allah.

Yohanes Memberitakan tentang Kristus

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17)

¹⁹ Sekarang, inilah kesaksian Yohanes ketika orang-orang Yahudi di kota Yerusalem mengutus para imam* dan orang-orang Lewi untuk bertanya kepadanya, “Siapakah kamu?”

²⁰ Dengan tidak menyangkali, ia memberikan pengakuan, “Aku bukan Mesias itu.”

²¹ Mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, siapakah kamu? Apakah kamu Elia?”

Ia menjawab, “Bukan, aku bukan Elia.”

Mereka bertanya lagi, “Apakah kamu Sang Nabi itu?”

Ia menjawab, “Bukan, aku bukan Sang Nabi itu.”

²² Lalu, kata mereka, “Siapakah kamu? Berikan kepada kami jawaban untuk

orang-orang yang mengutus kami.
Menurutmu, siapakah kamu ini?”

²³ Yohanes menjawab mereka dengan menggunakan perkataan Nabi Yesaya:

“Akulah suara orang yang berseru-seru
di padang belantara:

‘Luruskanlah jalan bagi Tuhan!’”

Yesaya 40:3

²⁴ Beberapa orang yang diutus itu berasal dari golongan Farisi*. ²⁵ Mereka berkata kepada Yohanes, “Kalau kamu bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan Nabi itu, mengapa kamu membaptis orang?”

²⁶ Yohanes menjawab, “Aku membaptis dengan air, tetapi dari tengah-tengah bangsamu sendiri akan berdiri Seorang yang tidak kamu kenal. ²⁷ Ia adalah Orang yang datang setelah aku. Bahkan,

untuk membukakan tali sandal-Nya saja aku tidak layak.”

²⁸ Semua peristiwa itu terjadi di kota Betania, di seberang sungai Yordan. Di situlah, Yohanes membaptis banyak orang.

Yesus, Anak Domba Allah

²⁹ Keesokan harinya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu, ia berkata, “Lihat, Dialah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!

³⁰ Dialah yang aku maksud ketika aku berkata, ‘Akan ada Seorang yang datang setelah aku, yang lebih besar daripada aku, sebab Ia telah ada sebelum aku.’

³¹ Aku tidak mengenali Dia. Itulah sebabnya aku datang untuk membaptis orang-orang dengan air supaya Ia nyata bagi orang-orang Israel.”

³² Kemudian, Yohanes memberi kesaksian ini kepada orang-orang: “Aku

melihat Roh turun dari langit seperti seekor burung merpati dan hinggap di atas Orang ini. ³³ Aku tidak mengenali-Nya. Tetapi, Allah yang mengutus aku untuk membaptis orang-orang dengan air berkata kepadaku, 'Kamu akan melihat Roh turun dan hinggap di atas dia, yaitu Orang yang akan membaptis dalam Roh Kudus.' ³⁴ Aku telah melihat-Nya, dan sekarang memberi kesaksian bahwa Ia adalah Anak Allah."

Murid-Murid Yesus yang Pertama

³⁵ Keesokan harinya, Yohanes berdiri lagi di sana bersama dengan dua orang muridnya. ³⁶ Yohanes melihat Yesus lewat, maka ia berkata, "Lihatlah, sang Anak Domba Allah!"

³⁷ Kedua murid itu mendengar perkataan Yohanes, lalu pergi mengikuti Yesus. ³⁸ Yesus menengok ke belakang dan melihat dua orang itu mengikuti-

Nya. Ia bertanya, “Apa yang kamu inginkan?”

Mereka menjawab Yesus, “Guru, di manakah Engkau tinggal?”

³⁹ Yesus menjawab, “Ikutlah Aku dan kamu akan melihatnya.” Maka, kedua orang itu pergi bersama-Nya dan melihat dimana Yesus tinggal. Mereka memutuskan untuk tinggal dengan Dia hari itu, karena waktu menunjukkan kira-kira pukul empat sore.

⁴⁰ Andreas, saudara Simon Petrus, adalah salah satu dari kedua murid yang mengikut Yesus setelah mendengar apa yang dikatakan Yohanes. ⁴¹ Ia segera menemui Simon, saudaranya, dan berkata kepadanya, “Kami telah bertemu dengan Mesias, yang artinya Sang Kristus.”

⁴² Kemudian, Andreas membawa Simon kepada Yesus. Yesus memandang Simon dan berkata, “Hai Simon, anak

Yohanes, kamu akan disebut Kefas, yang diterjemahkan Petrus.”

⁴³ Keesokan harinya, Yesus memutuskan untuk pergi ke wilayah Galilea. Di sana, Ia bertemu dengan Filipus dan berkata, “Ikutlah Aku!”

⁴⁴ Filipus berasal dari kota Betsaida, sama seperti Andreas dan Petrus.

⁴⁵ Filipus bertemu Natanael dan berkata kepadanya, “Kami telah menemukan Orang yang dituliskan Musa dalam Hukum Taurat, dan juga para nabi, yaitu Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

⁴⁶ Tetapi, Natanael berkata kepada Filipus, “Mungkinkah ada sesuatu yang baik yang datang dari kota Nazaret?”

Jawab Filipus kepadanya, “Mari datang dan lihatlah.”

⁴⁷ Ketika Yesus melihat Natanael datang ke arah-Nya, Ia berkata, “Lihatlah, seorang Israel sejati, yang tidak menyimpan kepura-puraan.”

⁴⁸ Natanael bertanya, “Dari mana Engkau mengenal aku?”

Jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus memanggilmu, Aku sudah melihatmu ketika kamu ada di bawah pohon ara.”

⁴⁹ Jawab Natanael, “Guru, Engkau adalah Anak Allah. Engkau adalah Raja orang Israel.”

⁵⁰ Maka, Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu menjadi percaya karena Aku berkata, ‘Aku sudah melihatmu ada di bawah pohon ara’? Kamu akan melihat hal-hal yang lebih besar daripada itu!” ⁵¹ Lalu, Ia berkata lagi, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia*.”

Pernikahan di Kana

2¹ Pada hari yang ketiga, ada sebuah pesta perkawinan di kota Kana, wilayah Galilea. Ibu Yesus ada di sana.

² Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang untuk hadir di pesta itu.

³ Ketika pesta sedang berlangsung, mereka kehabisan air anggur. Lalu, ibu Yesus berkata kepada Yesus, “Mereka kehabisan air anggur.”

⁴ Tetapi Yesus menjawab, “Apa hubungannya dengan Aku, Ibu? Waktu-Ku belum tiba.”

⁵ Ibu Yesus berkata kepada para pelayan, “Lakukanlah apa saja yang Orang ini katakan kepadamu.”

⁶ Di situ ada enam tempat air yang terbuat dari batu, yang biasa dipakai orang-orang Yahudi untuk upacara pembasuhan. Masing-masing tempat air

itu dapat menampung kira-kira 100 liter air.

⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada para pelayan itu, “Isilah tempat-tempat air itu dengan air.” Maka, mereka mengisi semuanya sampai penuh.

⁸ Setelah itu, Yesus berkata kepada mereka, “Sekarang, ambillah sedikit dan bawalah kepada pemimpin pesta.” Mereka melakukan apa yang Yesus perintahkan. ⁹ Ketika pemimpin pesta mencicipi air yang sudah berubah menjadi air anggur, ia terkejut karena tidak tahu dari mana datangnya air anggur itu. Tetapi, para pelayan yang mengisi air mengetahuinya. Kemudian, pemimpin pesta datang kepada mepelai laki-laki, ¹⁰ dan berkata kepadanya, “Biasanya, orang menghidangkan air anggur yang baik terlebih dulu. Dan, sesudah tamu-tamu puas minum, barulah menghidangkan

air anggur yang kurang baik. Tetapi, kamu menyimpan air anggur yang baik sampai sekarang.”

¹¹ Itulah mukjizat pertama yang Yesus lakukan di kota Kana, wilayah Galilea. Dengan mukjizat itu, Yesus menunjukkan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

¹² Sesudah itu, Yesus pergi ke kota Kapernaum bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan para murid-Nya. Di sana, mereka tinggal selama beberapa hari.

Yesus di Bait Allah

(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

¹³ Ketika Hari Raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus pergi ke Yerusalem. ¹⁴ Di halaman Bait Allah, Ia melihat para pedagang berjualan lembu, domba, dan merpati. Ia juga melihat para penukar uang menjalankan

bisnisnya di sana. ¹⁵ Maka, Yesus membuat sebuah cambuk dari tali lalu memaksa orang-orang itu, termasuk domba dan lembu mereka, untuk keluar dari Bait Allah. Ia mengobrak-abrik uang logam para penukar uang dan menjungkirbalikkan meja-meja mereka. ¹⁶ Kemudian, Ia berkata kepada para penjual burung merpati, “Ambil dan buanglah semua dari sini! Jangan membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat untuk berjualan!”

¹⁷ Hal ini membuat murid-murid-Nya teringat akan perkataan yang tertulis dalam Kitab Suci:

“Kecintaan terhadap rumah-Mu akan membakar Aku.” Mazmur 69:10

¹⁸ Orang-orang Yahudi berkata kepada Yesus, “Tanda mukjizat apakah yang dapat Engkau tunjukkan kepada

kami bahwa kamu punya hak untuk melakukan semua ini?”

¹⁹ Jawab Yesus kepada mereka, “Hancurkan Bait Allah ini dan Aku akan mendirikannya kembali dalam tiga hari.”

²⁰ Mereka menjawab, “Dibutuhkan waktu 46 tahun untuk membangun Bait Allah ini! Apakah benar Engkau akan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari?”

²¹ Tetapi, yang dimaksudkan Yesus dengan Bait Allah adalah tubuh-Nya sendiri. ²² Setelah Yesus dibangkitkan dari kematian, para murid teringat akan perkataan-Nya ini. Maka mereka pun percaya pada Kitab Suci dan juga perkataan-perkataan Yesus.

²³ Ketika Yesus berada di wilayah Yerusalem pada masa Perayaan Paskah, banyak orang percaya kepada-Nya karena mereka melihat mukjizat-mukjizat yang Ia lakukan. ²⁴ Tetapi, dari

pihak Yesus, Ia tidak memercayakan Diri-Nya kepada mereka karena Ia tahu semua orang. ²⁵ Ia tidak perlu siapa pun untuk memberitahukan kepada-Nya tentang manusia, sebab Ia sendiri tahu apa yang ada dalam hati manusia.

Yesus dan Nikodemus

3 ¹ Ada seorang dari golongan Farisi* yang bernama Nikodemus. Ia adalah seorang pemimpin agama Yahudi.

² Suatu malam, ia datang kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah guru yang diutus oleh Allah. Sebab, tidak ada orang yang dapat mengadakan mukjizat seperti yang Engkau lakukan, kecuali Allah bersama-sama dengan dia.”

³ Yesus menjawab, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

⁴ Kemudian Nikodemus bertanya, “Bagaimana seorang yang sudah tua dapat dilahirkan kembali? Dapatkah ia masuk lagi ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan untuk kedua kalinya?”

⁵ Jawab Yesus kepadanya, “Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kecuali seorang dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. ⁶ Karena apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, tetapi apa yang dilahirkan dari Roh adalah roh. ⁷ Jangan heran jika Aku berkata kepadamu, ‘Kamu harus dilahirkan kembali.’ ⁸ Angin bertiup ke mana ia mau dan kamu bisa mendengar suaranya, tetapi kamu tidak tahu dari mana ia datang, atau ke mana ia pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh.”

⁹ Nikodemus bertanya, “Bagaimana itu dapat terjadi?”

¹⁰ Yesus menjawab, “Kamu adalah guru agama bangsa Israel, tetapi tidak mengerti hal-hal ini? ¹¹ Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kami berbicara tentang apa yang kami ketahui, dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat. Tetapi, kamu orang-orang Israel tidak mau menerima kesaksian kami. ¹² Jika aku berbicara kepadamu tentang hal-hal duniawi, dan kamu tidak percaya, bagaimana mungkin kamu akan percaya kalau Aku berbicara kepadamu tentang hal-hal surgawi? ¹³ Tidak ada orang yang pernah naik ke surga, kecuali Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia*.

¹⁴ Sama seperti ketika Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, ¹⁵ supaya barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapatkan hidup yang abadi.

¹⁶ Karena Allah sangat mengasihi isi dunia ini sehingga Ia menyerahkan Anak satu-satu-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, tetapi mendapat hidup yang abadi. ¹⁷ Sebab, Allah tidak mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menghukum dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia melalui Dia. ¹⁸ Siapa yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya memang sudah dihukum, karena ia tidak percaya dalam nama Anak Allah satu-satunya dan yang tunggal itu. ¹⁹ Inilah penghukuman itu, bahwa Terang telah datang ke dalam dunia. Tetapi, manusia lebih menyukai kegelapan daripada Terang, karena apa yang mereka lakukan adalah jahat. ²⁰ Setiap orang yang berbuat jahat akan membenci Terang, dan ia tidak datang kepada Terang

karena takut kalau perbuatan jahatnya akan kelihatan. ²¹ Tetapi, siapa yang melakukan kebenaran datang kepada Terang, supaya dapat terlihat dengan jelas bahwa perbuatan-perbuatan yang ia lakukan adalah dalam Allah.”

Yesus dan Yohanes Pembaptis

²² Sesudah itu, Yesus dan para murid-Nya pergi ke sekitar wilayah Yudea. Di sana, Ia menggunakan waktu untuk bersama murid-murid-Nya dan membaptis. ²³ Yohanes juga membaptis orang-orang di kota Ainon, dekat Salim karena ada banyak air di sana. Orang-orang terus berdatangan dan dibaptis. ²⁴ Pada waktu itu, Yohanes belum dijebloskan dalam penjara.

²⁵ Maka, timbullah perdebatan antara murid-murid Yohanes dan orang Yahudi tentang penyucian. ²⁶ Mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya,

“Guru, Orang yang dulu bersamamu di seberang Sungai Yordan, yang pernah engkau sebutkan kepada kami, Ia juga sedang membaptis, dan semua orang datang kepada-Nya.”

²⁷ Yohanes menjawab, “Tidak ada seorang pun dapat menerima sesuatu kalau tidak dikaruniakan Allah dari surga.

²⁸ Kamu sendiri dapat memberikan kesaksian bahwa aku pernah berkata, ‘Aku bukan Mesias, tetapi aku diutus Allah untuk mendahului Dia.’

²⁹ Mempelai perempuan adalah milik mempelai laki-laki. Tetapi sahabat mempelai laki-laki menunggu dan mendengarkan dia. Dan, ia akan penuh sukacita ketika mendengar suara mempelai laki-laki. Seperti itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku telah sempurna. ³⁰ Ia harus menjadi semakin besar, dan aku harus menjadi semakin kecil.”

Yang Datang dari Surga

³¹ “Orang yang datang dari surga, lebih besar daripada semua orang. Orang yang dari bumi adalah milik bumi ini, dan berbicara tentang hal-hal yang ada di bumi. Tetapi, Orang yang datang dari surga, lebih besar daripada semuanya.

³² Ia memberi kesaksian tentang apa yang ia lihat dan dengar, tetapi orang-orang tidak menerima kesaksian-Nya.

³³ Siapa yang menerima kesaksian-Nya telah memastikan dengan jelas bahwa Allah adalah benar. ³⁴ Kepada yang Allah utus, Ia telah memberitakan firman Allah, karena Allah memberikan Roh yang tidak terbatas kepada-Nya.

³⁵ Bapa mengasihi Anak, dan Bapa telah memberi segala kuasa dalam tangan-Nya. ³⁶ Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang abadi. Sebaliknya, orang yang tidak taat kepada

Anak, tidak akan melihat hidup, karena murka Allah tinggal atasnya.”

Yesus Berbicara kepada Perempuan Samaria

4¹ Yesus mengetahui bahwa orang-orang Farisi* telah mendengar bahwa Ia juga membaptis dan memiliki lebih banyak murid daripada Yohanes.

² Sebenarnya, bukan Yesus yang membaptis, tetapi murid-murid-Nya yang membaptis. ³ Yesus meninggalkan wilayah Yudea dan kembali ke wilayah Galilea. ⁴ Tetapi, untuk pergi ke wilayah Galilea, Ia harus melewati wilayah Samaria.

⁵ Yesus sampai di sebuah kota Samaria* yang bernama Sikhar, di dekat tanah yang dulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf. ⁶ Di situ terdapat sumur Yakub. Dan, karena letih setelah melakukan perjalanan panjang, Yesus

duduk di pinggir sumur itu. Saat itu kira-kira pukul dua belas siang.

⁷ Kemudian, datang seorang perempuan Samaria untuk menimba air, dan Yesus berkata kepadanya, “Tolong, berilah Aku minum.” ⁸ Percakapan ini terjadi pada saat murid-murid-Nya pergi ke kota untuk membeli makanan.

⁹ Perempuan Samaria itu menjawab Yesus, “Bagaimana mungkin Engkau, seorang Yahudi, meminta air untuk minum kepadaku, seorang Samaria?” Hal ini terjadi karena bangsa Yahudi tidak mau bergaul dengan bangsa Samaria.

¹⁰ Jawab Yesus kepadanya, “Jika kamu tahu anugerah Allah, dan mengenal Orang yang memintamu minum ini, kamu pasti akan minta kepada-Nya air hidup. Dan, Ia pasti akan memberikannya kepadamu.”

¹¹ Perempuan itu berkata kepada-Nya, “Tuan, Engkau tidak mempunyai

timba untuk mengambil air, padahal sumur ini sangat dalam, bagaimana Engkau mendapatkan air hidup itu?

¹² Apakah Engkau lebih besar daripada Yakub, nenek moyang kami? Dialah yang memberikan sumur ini kepada kami dan ia sendiri juga minum dari sumur ini, begitu juga anak-anak dan ternak-ternaknya.”

¹³ Kata Yesus kepada perempuan itu, “Setiap orang yang minum dari air ini akan haus lagi. ¹⁴ Tetapi, siapa yang minum dari air yang akan Kuberikan, ia tidak akan pernah haus lagi. Bahkan, air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air yang terus menerus memancarkan hidup yang abadi.”

¹⁵ Maka, perempuan itu berkata kepada Yesus, “Tuan, berilah aku air itu supaya aku tidak akan haus lagi dan tidak perlu datang lagi ke sini untuk mengambil air.”

¹⁶ Kata Yesus kepadanya, “Pergilah, panggil suamimu, dan datanglah kemari.”

¹⁷ Perempuan itu menjawab, “Aku tidak punya suami.”

Jawab Yesus kepadanya, “Betul apa yang kamu katakan, kamu tidak mempunyai suami. ¹⁸ Sebab, kamu sudah pernah memiliki lima suami. Dan, laki-laki yang bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Dalam hal ini kamu berkata benar.”

¹⁹ Kata perempuan itu, “Tuan, aku tahu sekarang bahwa Engkau seorang Nabi.

²⁰ Nenek moyang kami bersembahyang di gunung ini, tetapi orang-orang Yahudi berkata Yerusalem adalah tempat dimana seharusnya orang bersembahyang.”

²¹ Kemudian Yesus berkata, “Percayalah kepada-Ku, hai perempuan! Saatnya sedang tiba kamu akan menyembah

Bapa, bukan di gunung ini atau di Yerusalem. ²² Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah apa yang kami kenal. Sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. ²³ Tetapi, saatnya sedang tiba, dan saatnya adalah sekarang, ketika penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran. Penyembah-penyembah seperti itulah yang dicari Bapa. ²⁴ Allah adalah Roh, dan orang-orang yang menyembah Dia harus menyembah dalam roh dan kebenaran.”

²⁵ Perempuan Samaria itu berkata, “Aku tahu bahwa Mesias, yang disebut Sang Kristus, sedang datang. Saat Ia datang, Ia akan menjelaskan segala sesuatu kepada kami.”

²⁶ Jawab Yesus kepadanya, “Akulah Dia yang sedang berbicara kepadamu.”

²⁷ Pada saat yang sama, murid-murid Yesus telah kembali dari kota. Mereka sangat terkejut melihat Yesus berbicara dengan seorang perempuan. Tetapi, tak seorang pun yang bertanya, “Apa yang Engkau cari?”, atau “Mengapa Engkau berbicara dengan perempuan ini?”

²⁸ Lalu, perempuan itu meninggalkan tempat airnya dan pergi ke kota. Di sana, ia memberitahukan kepada orang-orang,
²⁹ “Mari, lihatlah! Ada Orang yang menceritakan kepadaku segala sesuatu yang pernah kulakukan. Mungkinkah Dia ini Sang Kristus itu?” ³⁰ Maka, mereka keluar dari kota dan pergi untuk mendapatkan Yesus.

³¹ Sementara itu, murid-murid mendesak Yesus dan berkata, “Guru, makanlah!”

³² Tetapi Yesus menjawab, “Aku punya makanan untuk dimakan, tetapi kamu tidak mengetahuinya.”

³³ Maka, murid-murid saling bertanya, “Apakah ada orang yang membawa makanan untuk-Nya?”

³⁴ Yesus berkata, “Makanan-Ku adalah melakukan apa diinginkan Allah yang mengutus Aku, dan menyelesaikan pekerjaan yang Ia berikan kepada-Nya.

³⁵ Kamu berkata, ‘Masih ada 4 bulan lagi sebelum waktu panen datang.’ Tetapi Aku berkata kepadamu, Bukalah matamu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning, sebab mereka siap untuk dipanen. ³⁶ Bahkan orang yang memanen sudah menerima upahnya dan mengumpulkan buah untuk hidup abadi. Dengan begitu, orang yang menanam dan orang yang memanen dapat bergembira bersama-sama. ³⁷ Dalam hal ini, benarlah ungkapan, ‘Seorang menanam, dan yang lain memanen.’

³⁸ Aku mengutus kamu untuk memanen apa yang tidak kamu usahakan. Orang

lain telah melakukan pekerjaan dengan bersusah payah, dan kamu telah masuk dalam pekerjaan mereka.”

³⁹ Di kota itu, banyak orang Samaria menjadi percaya kepada Yesus, karena perempuan Samaria yang bersaksi, “Orang ini mengatakan segala sesuatu yang pernah kulakukan.” ⁴⁰ Ketika orang-orang Samaria datang kepada Yesus, mereka mendesak Dia untuk tinggal bersama mereka. Maka, Yesus pun tinggal di sana selama dua hari.

⁴¹ Setelah itu, lebih banyak lagi orang percaya kepada perkataan-Nya.

⁴² Orang-orang berkata kepada perempuan itu, “Kami sekarang percaya, bukan lagi karena apa yang kamu katakan, tetapi karena kami telah mendengar-Nya sendiri. Sungguh, sekarang kami tahu bahwa Dia adalah Juru Selamat dunia.”

Yesus Menyembuhkan Anak Pegawai Istana

(Mat. 8:5-13; Luk 7:1-10)

⁴³ Dua hari kemudian, Yesus berangkat menuju wilayah Galilea. ⁴⁴ Sebelumnya, Yesus pernah berkata bahwa seorang nabi tidak dihormati di tempat asalnya. ⁴⁵ Ketika sampai di wilayah Galilea, orang-orang di sana menyambut Yesus. Mereka telah melihat semua hal yang Ia kerjakan pada perayaan di Yerusalem, karena mereka juga ada di sana.

⁴⁶ Maka, Yesus kembali ke kota Kana di wilayah Galilea, tempat Ia pernah mengubah air menjadi anggur. Ada seorang pegawai istana yang anaknya sedang sakit di Kapernaum. ⁴⁷ Ketika pegawai istana itu mendengar bahwa Yesus telah keluar dari wilayah Yudea dan sekarang ada di wilayah Galilea, maka ia datang menemui Yesus dan

memohon supaya Ia mau datang untuk menyembuhkan anaknya yang hampir mati. ⁴⁸ Tetapi Yesus berkata, “Kamu tidak akan percaya kepada-Ku kecuali melihat mukjizat dan tanda-tanda ajaib.”

⁴⁹ Pegawai istana itu berkata kepadanya, “Tuan, cepatlah datang sebelum anakku mati.”

⁵⁰ Tetapi, Yesus menjawabnya, “Pergilah, anakmu hidup.” Maka, percayalah orang itu pada perkataan Yesus, lalu pulang. ⁵¹ Ketika masih dalam perjalanan, hamba-hambanya datang dengan membawa kabar bahwa anaknya sudah sembuh.

⁵² Ketika pegawai istana itu bertanya jam berapa anaknya mulai menjadi sembuh, mereka menjawab, “Kemarin kira-kira jam satu siang saat demamnya hilang.”

⁵³ Ayah dari anak itu tahu bahwa pada jam itulah Yesus berkata, “Anakmu

hidup.” Maka, pegawai istana dan semua orang yang tinggal di rumahnya percaya kepada Yesus.

⁵⁴ Itulah mukjizat kedua yang dibuat Yesus ketika keluar dari wilayah Yudea menuju wilayah Galilea.

Yesus Menyembuhkan Seorang Pria di Kolam Betesda

5 ¹ Beberapa waktu kemudian, Yesus pergi ke kota Yerusalem untuk mengikuti hari raya orang Yahudi. ² Di kota Yerusalem, dekat Pintu Gerbang Domba, ada sebuah kolam yang memiliki lima sisi teras. Dalam bahasa Ibrani, kolam itu disebut Betesda.

³ Di teras-teras itu, ada banyak orang sakit yang berbaring. Di antara mereka ada orang buta, orang pincang, dan orang lumpuh. ⁴ Orang-orang sakit itu berkumpul di sana sebab pada saat tertentu malaikat Allah akan turun ke

kolam itu dan mengguncangkan airnya. Dan, orang sakit pertama yang masuk ke kolam sesudah airnya berguncang akan sembuh dari segala penyakit yang dideritanya. ⁵ Di situ ada seorang yang sudah sakit selama 38 tahun. ⁶ Ketika Yesus melihat orang sakit itu terbaring di sana, dan mengetahui bahwa ia sudah lama dalam kondisi seperti itu, Yesus bertanya kepadanya, “Maukah kamu sembuh?”

⁷ Orang sakit itu menjawab, “Tuan, tidak ada orang yang menolongku turun ke dalam kolam ketika airnya berguncang. Ketika aku berusaha masuk ke dalam kolam, orang lain sudah lebih dahulu masuk sebelum aku.”

⁸ Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkat tikarmu dan berjalanlah.”

⁹ Seketika itu juga, orang itu menjadi sembuh dan ia mengangkat tikarnya, dan mulai berjalan. Tetapi, hari itu adalah

hari Sabat*. ¹⁰ Maka, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu, “Hari ini hari sabat, kamu tidak boleh mengangkat tikarmu.”

¹¹ Tetapi orang itu menjawab mereka, “Orang yang telah menyembuhkan aku, Dialah yang menyuruhku, ‘Angkat tikarmu dan berjalanlah.’”

¹² Mereka bertanya kepadanya, “Siapakah Orang yang menyuruhmu, ‘Angkat tikarmu dan berjalanlah?’”

¹³ Tetapi, orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa yang menyembuhkannya, karena Yesus telah menghilang di antara orang banyak yang ada di tempat itu.

¹⁴ Beberapa waktu kemudian, Yesus bertemu lagi dengan orang yang sudah sembuh itu di dalam Bait Allah, dan Yesus berkata kepadanya, “Sekarang kamu sudah sembuh, karena itu jangan

berbuat dosa lagi supaya tidak terjadi hal yang lebih buruk!”

¹⁵ Kemudian, orang itu pergi dan menceritakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesuslah yang sudah menyembuhkannya.

¹⁶ Karena Yesus melakukan hal ini pada hari sabat, maka para pemimpin Yahudi mulai menganiaya Dia. ¹⁷ Tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Bapa-Ku terus bekerja sampai hari ini. Jadi, Aku pun juga tetap bekerja.”

¹⁸ Karena jawaban ini, orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus. Menurut mereka, Yesus bukan saja sudah melanggar hari sabat*, bahkan Ia juga berkata bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Itu berarti Ia telah menyamakan Diri-Nya dengan Allah.

Yesus Memiliki Kuasa Allah

¹⁹ Tetapi, Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri. Ia hanya dapat melakukan apa yang telah dilakukan Bapa-Nya, karena apa yang dikerjakan oleh Bapa, juga akan dikerjakan oleh Anak. ²⁰ Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan segala sesuatu yang dikerjakan-Nya kepada Anak. Bahkan, Bapa akan menunjukkan kepada Anak perbuatan-perbuatan yang lebih besar dari semuanya itu supaya kamu menjadi takjub. ²¹ Seperti Bapa yang membangkitkan orang mati dan memberi mereka hidup, begitu juga Anak memberi hidup kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.

²² Bapa tidak menghakimi seorang pun, tetapi telah memberikan semua

penghakiman kepada Anak. ²³ Dengan begitu, semua orang menghormati Anak, sama seperti mereka menghormati Bapa. Siapa yang tidak menghormati Anak, ia tidak menghormati Bapa yang mengutus Anak.

²⁴ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup yang abadi. Orang itu tidak akan dihukum, sebab ia sudah lepas dari kematian dan masuk ke dalam hidup. ²⁵ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, saatnya sedang datang, dan sekarang adalah saat itu, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah. Dan, mereka yang mendengar suara-Nya akan hidup. ²⁶ Sama seperti Bapa memiliki hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Ia memberi kuasa kepada Anak untuk memiliki hidup

dalam diri-Nya sendiri. ²⁷ Dan, Bapa juga telah memberi kuasa kepada Anak untuk melaksanakan penghakiman, karena Ia adalah Anak Manusia*. ²⁸ Jangan kamu heran mendengar akan hal ini, bahwa waktunya sedang datang ketika semua orang yang ada dalam kubur akan mendengar suara Sang Anak.

²⁹ Semua orang mati akan keluar dari kuburnya. Mereka yang telah melakukan hal yang baik akan bangkit untuk hidup yang kekal. Sedangkan, orang-orang yang berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.

³⁰ Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri. Aku menghakimi sesuai dengan apa yang telah Kudengar. Penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak mencari keinginan-Ku sendiri, tetapi keinginan Dia yang mengutus Aku.”

Yesus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

³¹ “Jika Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri, maka kesaksian-Ku tidak sah. ³² Tetapi, ada orang lain yang bersaksi demi Aku, dan Aku tahu bahwa kesaksiannya itu sah.

³³ Kamu sudah mengirim orang kepada Yohanes, dan ia telah memberikan kesaksian yang benar. ³⁴ Tetapi, kesaksian yang aku terima bukan dari manusia, Aku mengatakan hal-hal ini supaya kamu diselamatkan. ³⁵ Yohanes itu seperti lampu yang menyala dan memberikan cahaya. Dan, kamu mau bersukacita dalam terangnya untuk sementara waktu.

³⁶ Tetapi, Aku mempunyai kesaksian yang lebih besar daripada kesaksian Yohanes. Kesaksian itu adalah pekerjaan-pekerjaan yang Bapa

serahkan kepada-Ku untuk Kuselesaikan. Pekerjaan-pekerjaan yang sekarang sedang Aku kerjakan. Hal ini menjadi bukti bahwa Bapalah yang telah mengutus Aku. ³⁷ Dan Bapa yang mengutus Aku, Ia sendiri telah memberi kesaksian tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya dan tidak pernah melihat rupa-Nya, ³⁸ dan firman-Nya juga tidak tinggal di dalam kamu, karena kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus oleh Bapa. ³⁹ Kamu mempelajari Kitab Suci dengan teliti, karena kamu menyangka dengan begitu kamu dapat memiliki hidup yang abadi. Padahal, Kitab Sucilah yang memberi kesaksian tentang Aku. ⁴⁰ Tetapi, kamu menolak untuk datang kepada-Ku supaya kamu menerima hidup itu.

⁴¹ Aku tidak menerima pujian dari manusia. ⁴² Tetapi, Aku mengenalmu. Aku tahu kamu tidak mempunyai kasih

kepada Allah di dalam dirimu. ⁴³ Aku datang atas nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku. Tetapi, jika orang lain datang dalam namanya sendiri, kamu menerima dia. ⁴⁴ Bagaimana kamu dapat percaya, jika kamu menerima pujian satu sama lain tetapi tidak mencari pujian yang datang dari satu-satunya Allah yang esa? ⁴⁵ Jangan menyangka Aku akan menuduh kamu di hadapan Bapa. Ada satu yang menuduh kamu, yaitu Musa, yang menjadi harapanmu. ⁴⁶ Jika kamu percaya kepada Musa, kamu tentu juga akan percaya kepada-Ku, karena Musa telah menulis tentang Aku. ⁴⁷ Tetapi jika kamu tidak percaya pada apa yang ditulis Musa, bagaimana kamu akan percaya pada perkataan-Ku?"

Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari 5.000 Orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

6¹ Setelah itu, Yesus pergi menyeberangi danau Galilea, yang juga disebut danau Tiberias.

² Banyak orang mengikuti Dia karena mukjizat-mukjizat yang telah Ia lakukan kepada orang-orang yang sakit. ³ Lalu, Yesus naik ke atas bukit dan duduk di sana bersama murid-murid-Nya. ⁴ Saat itu, perayaan Paskah* sudah dekat.

⁵ Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat banyak orang datang kepada-Nya. Lalu, Ia berkata kepada Filipus, “Di mana kita dapat membeli roti supaya semua orang ini bisa makan?”

⁶ Ia menanyakan hal itu untuk menguji Filipus karena Ia sendiri sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya.

⁷ Filipus menjawab, “Uang 200 dinar tidak akan cukup untuk membeli roti, itupun kalau setiap orang hanya makan secuil roti saja.”

⁸ Salah seorang murid-Nya, yaitu Andreas saudara Simon Petrus, berkata kepada Yesus, ⁹ “Di sini ada seorang anak yang mempunyai 5 roti jelai dan 2 ikan. Tetapi, apa gunanya untuk orang sebanyak ini.”

¹⁰ Yesus berkata, “Suruhlah semua orang duduk.” Di tempat itu terdapat banyak rumput, dan kira-kira ada 5.000 orang laki-laki banyaknya. ¹¹ Lalu, Yesus mengambil roti-roti itu dan setelah mengucap syukur atasnya, Ia membagikannya kepada mereka yang duduk. Ia melakukan hal yang sama dengan ikan-ikan itu sebanyak yang mereka inginkan.

¹² Sesudah semua orang makan kenyang, Yesus berkata kepada

murid-murid-Nya, “Kumpulkanlah semua potongan-potongan roti dan ikan yang tersisa supaya jangan ada yang terbuang.”¹³ Mereka pun mengumpulkan dan mengisi 12 keranjang dengan sisa-sisa potongan roti dari mereka yang telah makan.

¹⁴ Karena itu, ketika orang-orang melihat mukjizat yang dilakukan oleh Yesus, mereka berkata, “Sungguh, Dia ini Nabi yang telah dijanjikan untuk datang ke dalam dunia.”

¹⁵ Yesus tahu bahwa orang banyak itu berencana untuk datang dan memaksanya menjadi raja untuk mereka. Karena itu, Yesus segera pergi menyingkir ke bukit sendirian.

Yesus Berjalan di Atas Air

(Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52)

¹⁶ Ketika hari menjelang malam, para murid turun dari bukit menuju ke danau

Galilea. ¹⁷ Dari sana, mereka naik ke sebuah perahu dan mulai menyeberangi danau menuju kota Kapernaum. Pada saat itu, hari sudah mulai gelap, tetapi Yesus masih juga belum kembali kepada mereka. ¹⁸ Angin mulai bertiup sangat kencang sehingga gelombang danau semakin besar. ¹⁹ Ketika mereka telah mendayung perahu sejauh kira-kira 6 kilometer, mereka melihat Yesus mendekati perahu, dengan berjalan di atas air. Maka, mereka menjadi sangat ketakutan. ²⁰ Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut! Ini Aku.” ²¹ Maka, dengan senang hati mereka menaikkan Yesus ke dalam perahu. Dan, segera perahu itu sampai di daratan, tempat tujuan mereka pergi.

Orang Banyak Mencari Yesus

²² Keesokan harinya, kumpulan orang yang masih tinggal di seberang danau

menyadari bahwa hanya ada satu perahu di situ. Sedangkan Yesus tidak ikut naik perahu bersama murid-murid-Nya, karena murid-murid-Nya pergi sendiri. ²³ Kemudian, beberapa perahu lain datang dari danau Tiberias dan berhenti di dekat tempat dimana Tuhan memberi makan roti orang banyak setelah Ia mengucapkan syukur atasnya. ²⁴ Jadi, ketika orang banyak menyadari bahwa Yesus dan para murid-Nya tidak ada di situ, maka mereka pun naik ke perahu-perahu tadi dan berangkat ke kota Kapernaum untuk mencari Yesus.

Yesus, Roti Hidup

²⁵ Saat mereka menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya kepada-Nya, “Guru, kapankah Engkau tiba di sini?”

²⁶ Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya, kamu mencari

Aku bukan karena kamu melihat mukjizat, tetapi karena kamu telah makan roti dan menjadi kenyang.

²⁷ Jangan kamu bekerja untuk makanan yang dapat menjadi busuk dan rusak. Tetapi, bekerjalah untuk makanan yang dapat bertahan sampai pada kehidupan yang abadi, yaitu makanan yang akan diberikan oleh Anak Manusia*. Kepada Dialah Allah Bapa telah memberikan meterai penetapan-Nya.”

²⁸ Maka, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, “Apa yang harus kami lakukan untuk mengerjakan pekerjaan yang Allah inginkan?”

²⁹ Yesus menjawab, “Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah yaitu supaya kamu percaya kepada Dia yang telah diutus oleh Allah.”

³⁰ Maka mereka bertanya, “Tanda ajaib apakah yang akan Kau berikan supaya kami dapat melihat, dan percaya

kepada-Mu? Tanda apa yang akan Kau tunjukkan? ³¹ Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, 'Ia memberi roti dari surga untuk mereka makan.'"

³² Yesus berkata, "Sesungguhnya, bukan Musa yang memberimu roti dari surga, tetapi Bapa-Ku yang memberimu Roti sejati dari surga. ³³ Sebab, Roti dari Allah itu adalah Ia yang telah turun dari surga, dan yang memberi hidup kepada dunia."

³⁴ Mereka berkata, "Tuhan, berikanlah kepada kami roti ini selalu."

³⁵ Kata Yesus kepada mereka, "Akulah Roti hidup itu. Siapa yang datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi. Dan siapa yang percaya kepada-Ku, tidak akan haus lagi. ³⁶ Tetapi, seperti yang telah Aku katakan kepadamu, kamu telah melihat Aku, dan kamu tetap tidak percaya. ³⁷ Semua orang yang

diberikan Bapa kepada-Ku, akan datang kepada-Ku. Dan, siapa yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Kutolak. ³⁸ Sebab, Aku telah turun dari surga tidak untuk melakukan keinginan-Ku sendiri tetapi keinginan Bapa yang mengutus Aku. ³⁹ Dan, inilah keinginan Dia yang mengutus Aku: bahwa semua orang yang telah Ia berikan kepada-Ku tidak akan hilang, tetapi akan bangkit pada akhir zaman. ⁴⁰ Inilah yang diinginkan Bapa-Ku, bahwa setiap orang yang melihat kepada Anak dan percaya kepada-Nya akan menerima hidup yang abadi. Dan, Aku akan membangkitkan mereka pada akhir zaman.”

⁴¹ Sampai di sini, orang-orang Yahudi mulai menggerutu tentang Yesus, karena Ia berkata, “Akulah Roti yang turun dari surga.” ⁴² Mereka berkata, “Bukankah Dia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapa ibu-Nya kita kenal? Bagaimana mungkin

Ia sekarang berkata, 'Aku telah turun dari surga?'"

⁴³ Tetapi, Yesus berkata, "Berhentilah menggerutu satu sama lain. ⁴⁴ Tidak ada orang yang dapat datang kepada-Ku kecuali Bapa yang membawanya kepada-Ku. Bapalah yang mengutus Aku, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. ⁴⁵ Hal ini tertulis dalam kitab Para Nabi, 'Mereka semua orang akan diajar oleh Allah.' Dan, setiap orang yang telah mendengar dan belajar dari Bapa akan datang kepada-Ku. ⁴⁶ Tidak ada orang yang telah melihat Bapa, kecuali Dia yang datang dari Allah. Dialah yang telah melihat Bapa. ⁴⁷ Aku berkata kepadamu, 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa yang percaya akan memiliki hidup yang abadi.' ⁴⁸ Akulah Roti hidup. ⁴⁹ Nenek moyangmu sudah makan manna saat di padang gurun, tetapi mereka tetap mati. ⁵⁰ Tetapi, inilah roti

yang turun dari surga, dan orang yang makan dari roti itu tidak akan mati.

⁵¹ Akulah roti yang hidup itu, yang turun dari surga. Jika seorang makan roti itu, ia akan hidup selamanya. Dan, roti itu adalah tubuh-Ku, yang akan Kuberikan untuk kehidupan dunia ini.”

⁵² Sesudah itu, orang-orang Yahudi mulai berdebat satu sama lain. Mereka berkata, “Bagaimana Orang ini dapat memberikan tubuh-Nya untuk kita makan?”

⁵³ Kata Yesus kepada mereka, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak makan tubuh Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak memiliki hidup di dalam dirimu. ⁵⁴ Setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku memiliki hidup abadi, dan Aku akan membangkitkan dia dari kematian pada akhir zaman. ⁵⁵ Sebab, tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya,

dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya. ⁵⁶ Setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku, tinggal dalam Aku, dan Aku tinggal dalam dia. ⁵⁷ Sebagaimana Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup karena Bapa, begitu juga orang yang makan dari Aku. Ia akan hidup karena Aku. ⁵⁸ Ini adalah roti yang turun dari surga. Tidak sama seperti yang dimakan nenek moyangmu, karena mereka juga mati. Tetapi ia yang makan Roti ini akan hidup selama-lamanya.”

⁵⁹ Yesus mengatakan semua ini ketika Ia sedang mengajar di rumah ibadah di kota Kapernaum.

Banyak Pengikut yang Meninggalkan Yesus

⁶⁰ Ketika murid-murid Yesus mendengar hal ini, banyak dari mereka berkata,

“Ajaran ini terlalu keras. Siapa yang mau mendengarnya?”

⁶¹ Yesus menyadari murid-murid-Nya mengeluh mengenai hal itu. Maka Ia berkata, “Apakah kamu tersinggung dengan ajaran ini? ⁶² Apalagi kalau nanti kamu melihat Anak Manusia naik kembali ke tempat asal-Nya? ⁶³ Rohlah yang memberi hidup, sedangkan tubuh tidak berguna. Ajaran yang Kusampaikan kepadamu adalah Roh, dan memberi hidup. ⁶⁴ Tetapi, ada beberapa di antara kamu yang tidak percaya.” Karena sejak semula Yesus sudah tahu siapa dari mereka yang tidak percaya, dan siapa yang akan mengkhianati Dia. ⁶⁵ Yesus menambahkan, “Itulah sebabnya Aku katakan, ‘Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku kecuali dimungkinkan oleh Bapa.’”

⁶⁶ Sejak saat itu, banyak murid yang meninggalkan Yesus dan tidak lagi mengikuti Dia.

⁶⁷ Yesus bertanya kepada kedua belas murid-Nya, “Apakah kamu tidak ingin meninggalkan Aku juga?”

⁶⁸ Simon Petrus menjawab-Nya, “Tuhan, kepada siapa kami akan pergi? Engkau memiliki firman yang memberikan hidup yang abadi. ⁶⁹ Kami telah menjadi percaya dan kami tahu bahwa Engkaulah yang Kudus dari Allah.”

⁷⁰ Yesus menjawab, “Bukankah Aku sendiri yang sudah memilih kamu, 12 orang murid-Ku? Tetapi, satu dari kamu adalah Iblis.” ⁷¹ Yang Yesus maksudkan adalah Yudas, anak Simon Iskariot. Yudaslah salah satu dari kedua belas murid yang akan mengkhianati Yesus.

Yesus dan Saudara-saudara-Nya

7 ¹ Sesudah itu, Yesus berjalan mengelilingi wilayah Galilea. Ia sengaja tidak lagi pergi ke wilayah Yudea karena orang-orang Yahudi telah menunggu untuk membunuh-Nya.

² Tetapi, ketika sudah dekat hari raya orang Yahudi, yaitu Hari Raya Pondok Daun*, ³ saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Kamu harus meninggalkan wilayah ini dan pergi ke wilayah Yudea supaya murid-murid-Mu juga dapat melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang Engkau lakukan. ⁴ Karena, tidak ada orang yang mengerjakan sesuatu dengan sembunyi-sembunyi kalau ia ingin dikenal oleh banyak orang. Jika Engkau melakukan hal-hal ajaib ini, perlihatkan dirimu kepada dunia.” ⁵ Saudara-saudara Yesus mengatakan ini karena mereka sendiri tidak percaya kepada-Nya. ⁶ Kata

Yesus kepada mereka, “Waktu-Ku belum tiba, tetapi kamu selalu akan ada waktu. ⁷ Dunia tidak dapat membenci kamu. Tetapi, dunia membenci Aku karena Aku memberi tahu bahwa apa yang dilakukan dunia adalah jahat. ⁸ Jadi, pergilah ke perayaan itu. Aku tidak akan pergi ke sana sekarang, karena waktu-Ku belum sepenuhnya tiba.” ⁹ Setelah berkata demikian, Yesus tetap tinggal di wilayah Galilea.

¹⁰ Tetapi, ketika saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus pun pergi ke wilayah Yudea tetapi secara diam-diam.

¹¹ Dalam perayaan itu, para pemimpin Yahudi mencari-Nya. Mereka berkata, “Di manakah Orang itu?”

¹² Di antara orang banyak yang ada di sana tersebar bisik-bisikan tentang Yesus. Ada yang berkata, “Ia orang yang baik.” Tetapi, ada pula yang berkata, “Tidak, ia menyesatkan banyak orang.”

¹³ Tetapi, tidak seorang pun yang berani berkata secara terbuka tentang Yesus, karena mereka takut kepada para pemimpin Yahudi.

Yesus Mengajar di Yerusalem

¹⁴ Ketika perayaan sedang berlangsung, Yesus masuk ke halaman Bait Allah dan mulai mengajar. ¹⁵ Para pemimpin orang Yahudi menjadi heran dan berkata, “Bagaimana Orang ini punya banyak sekali pengetahuan padahal Ia tidak pernah bersekolah?”

¹⁶ Jawab Yesus kepada mereka, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku. ¹⁷ Jika seseorang benar-benar ingin melakukan keinginan Allah ia akan tahu apakah ajaran-Ku berasal dari Allah atau Aku sedang berbicara dari diri-Ku sendiri. ¹⁸ Orang yang berbicara dari dirinya sendiri mencari kemuliaan

bagi dirinya sendiri. Tetapi orang yang mencari kemuliaan bagi Allah yang mengutusnyanya, maka ia adalah benar. Dan tidak ada ketidakjujuran dalam dirinya. ¹⁹ Bukankah Musa memberimu hukum Taurat? Tetapi, tidak ada seorang pun yang mematuhiyanya. Mengapa kamu berusaha untuk membunuh Aku?”

²⁰ Orang banyak itu menjawab, “Engkau kerasukan roh jahat! Siapa yang ingin membunuh-Mu?”

²¹ Yesus berkata kepada mereka, “Aku melakukan satu perbuatan ajaib, dan kamu semua menjadi heran. ²² Musa memberimu peraturan tentang sunat*, maka kamu menyunatkan orang pada hari Sabat*. Walaupun sebenarnya hukum itu bukan dari Musa, melainkan dari nenek moyang kita sebelum Musa. ²³ Jadi, kalau seorang anak laki-laki disunat pada hari Sabat demi mematuhi hukum Musa, mengapa kamu marah

kepada-Ku karena Aku membuat tubuhnya sembuh pada hari Sabat?²⁴ Janganlah menghakimi manusia berdasarkan apa yang dilihat, tetapi hakimilah berdasarkan penghakiman yang benar.”

Orang-orang Ingin Tahu Apakah Yesus adalah Sang Mesias

²⁵ Lalu, beberapa penduduk kota Yerusalem berkata, “Bukankah Ia ini Orang yang hendak dibunuh oleh orang-orang Yahudi? ²⁶ Tapi lihatlah, Ia justru berbicara di tempat umum, dan mereka tidak berkata apapun kepada-Nya. Sudahkah para penguasa sungguh-sungguh tahu bahwa Dialah Mesias itu? ²⁷ Tetapi, kita tahu dari mana Ia berasal. Jika Sang Kristus benar-benar datang, tak seorang pun tahu dari mana Ia datang.”

²⁸ Lalu, sambil mengajar di halaman Bait Allah, Yesus berkata dengan suara keras, “Ya, kamu tahu Aku dan tahu dari mana Aku berasal. Aku datang bukan atas keinginan-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku. Dialah yang benar, dan kamu tidak mengenal-Nya. ²⁹ Aku mengenal-Nya karena Aku berasal dari Dia, dan Dialah yang mengutus Aku.”

³⁰ Mendengar hal itu mereka berusaha menangkap-Nya. Tetapi, tak seorang pun dapat menyentuh-Nya karena saatnya belum tiba bagi Yesus untuk ditangkap. ³¹ Tetapi, di antara orang-orang itu, banyak juga yang menjadi percaya kepada Yesus. Mereka berkata, “Ketika Sang Kristus datang, akankah Ia mengadakan lebih banyak perbuatan ajaib daripada yang telah dilakukan oleh Orang ini?”

Pemimpin Yahudi Berusaha Menangkap Yesus

³² Orang-orang Farisi* mendengar apa yang dibicarakan oleh orang banyak itu tentang Yesus. Oleh sebab itu, imam-imam* kepala dan orang-orang Farisi menyuruh penjaga Bait* Allah untuk menangkap Yesus. ³³ Kemudian, Yesus berkata, “Hanya sedikit waktu lagi Aku bersama-sama dengan kamu. Sesudah itu, Aku akan kembali kepada Dia yang mengutus Aku. ³⁴ Kamu akan mencari Aku, tetapi tidak akan menemukan Aku. Dimana Aku berada, kamu tidak dapat datang ke sana.”

³⁵ Orang-orang Yahudi itu berkata seorang kepada yang lain, “Ke manakah Orang ini akan pergi sehingga kita tidak dapat menemukan-Nya? Apakah Ia akan pergi kepada orang-orang bangsa kita yang tinggal tersebar di antara bangsa

Yunani dan mengajar dalam bahasa mereka di sana? ³⁶ Apa maksud-Nya dengan perkataan, ‘Kamu akan mencari Aku, tetapi kamu tidak akan menemukan Aku. Dan, dimana Aku berada kamu tidak dapat datang ke sana?’”

Yesus Berbicara tentang Roh Kudus

³⁷ Pada hari terakhir perayaan, yaitu puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berkata dengan suara yang keras, “Siapa yang haus, marilah ia datang kepada-Ku dan minum. ³⁸ Apabila seorang percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, maka dari dalam hatinya akan mengalir aliran air hidup.” ³⁹ Yang Yesus katakan ini adalah tentang Roh Kudus. Orang yang percaya dalam Dia akan menerima Roh Kudus. Tetapi, Roh itu belum diberikan kepada mereka karena Yesus belum dimuliakan.

Orang-Orang Berdebat tentang Yesus

⁴⁰ Ketika orang-orang mendengar kata-kata Yesus itu, sebagian dari kumpulan orang banyak itu berkata, “Orang ini benar-benar Nabi yang dijanjikan itu.”

⁴¹ Yang lain berkata, “Ia adalah Mesias.” Yang lain lagi menyangkal, “Bagaimana mungkin Mesias datang dari wilayah Galilea? ⁴² Bukankah Kitab Suci berkata bahwa Mesias datang dari keturunan Daud dan lahir di kota Betlehem, di kota di mana Daud dulu tinggal?” ⁴³ Maka, terjadilah perpecahan di antara orang-orang itu karena Yesus. ⁴⁴ Beberapa orang di antara mereka ingin menangkap Yesus, tetapi tidak seorang pun dapat menjamah-Nya.

Beberapa Pemimpin Yahudi Tidak Percaya

⁴⁵ Akhirnya, para penjaga Bait Allah kembali kepada imam-imam kepala dan Farisi, yang bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu tidak membawa Yesus bersamamu?”

⁴⁶ Para penjaga Bait Allah itu menjawab, “Kami belum pernah mendengar ada Orang yang bisa berkata-kata seperti Orang ini sebelumnya!”

⁴⁷ Kata orang-orang Farisi itu, “Jadi, Orang ini juga telah menyesatkan kamu!

⁴⁸ Adakah dari antara imam-imam kepala atau orang-orang Farisi yang menjadi percaya kepada-Nya? ⁴⁹ Tidak ada. Tetapi, orang banyak itu tidak tahu apa-apa tentang Hukum Taurat, terkutuklah mereka.”

Nikodemus Membela Yesus

⁵⁰ Salah seorang di antara orang Farisi, yang dulu pernah menemui Yesus, yaitu Nikodemus berkata kepada mereka, ⁵¹ “Apakah Hukum Taurat menghukum seseorang tanpa terlebih dahulu mendengar pembelaannya untuk mengetahui apa yang telah ia lakukan?”

⁵² Orang-orang itu menjawab, “Apakah kamu juga berasal dari wilayah Galilea? Cari dan lihatlah dalam Kitab Suci, tidak ada nabi yang muncul dari wilayah Galilea.”

Perempuan yang Tertangkap Berzina

⁵³ Kemudian, mereka pun pulang ke rumah mereka masing-masing.

8 ¹ Pergilah Yesus ke Bukit Zaitun.
² Pagi-pagi sekali, Yesus sudah datang lagi ke halaman Bait Allah. Maka, berkumpullah orang-orang

mengerumuni Dia. Maka, duduklah Yesus dan mulai mengajar mereka.

³ Guru-guru Taurat* dan orang-orang Farisi* membawa seorang perempuan yang tertangkap basah melakukan zina. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah orang-orang ini.

⁴ Kata mereka kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah melakukan zina. ⁵ Hukum Taurat Musa memerintahkan kita untuk melempari perempuan seperti ini dengan batu. Apa menurut pendapat-Mu?” ⁶ Mereka menggunakan kasus ini untuk menjebak Yesus, supaya mereka mendapatkan alasan untuk menuduh-Nya. Tetapi, Yesus membungkuk dan mulai menulis di tanah dengan jari-Nya. ⁷ Ketika para pemimpin Yahudi itu terus-menerus bertanya, maka Yesus pun berdiri dan berkata kepada mereka, “Siapa di antara kamu yang merasa tidak

memiliki dosa, biarlah ia yang pertama melempari perempuan ini dengan batu.”

⁸ Lalu, Yesus membungkuk lagi dan melanjutkan menulis di tanah.

⁹ Ketika mendengar perkataan Yesus itu, maka mereka satu per satu mulai pergi, dari yang tertua, lalu diikuti dengan yang lain. Akhirnya, tinggallah Yesus sendiri dengan perempuan yang berdiri di sebelah-Nya. ¹⁰ Maka berdirilah Yesus bertanya kepada perempuan itu, “Ke mana orang-orang itu tadi? Tidak adakah orang yang menghukummu?”

¹¹ Jawab perempuan itu, “Tidak ada, Tuan.” Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Aku pun tidak akan menghukummu. Sekarang pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi.”

Yesus Adalah Terang Dunia

¹² Kemudian, Yesus berkata kepada orang banyak lagi, kata-Nya, “Akulah

terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku, ia tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan. Sebaliknya, ia akan mempunyai terang hidup.”

¹³ Maka, orang-orang Farisi berkata kepada Yesus, “Engkau bersaksi mengenai diri-Mu sendiri, kesaksian-Mu itu belum sah.”

¹⁴ Jawab Yesus kepada mereka, “Walaupun Aku bersaksi mengenai diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku itu sah. Sebab Aku tahu dari mana Aku datang, dan ke mana Aku pergi. Tetapi, kamu tidak tahu dari mana Aku datang, atau ke mana Aku pergi. ¹⁵ Kamu menghakimi Aku menurut ukuran manusia. Aku tidak menghakimi siapa pun. ¹⁶ Tetapi, jika Aku menghakimi, maka penghakiman-Ku itu benar, sebab bukan Aku sendiri yang menghakimi, tetapi Aku dan Bapa-Ku yang mengutus Aku. ¹⁷ Dalam Kitab Tauratmu tertulis bahwa kesaksian baru

dapat dikatakan sah jika ada dua orang yang bersaksi. ¹⁸ Akulah yang memberi kesaksian tentang diri-Ku sendiri. Dan, Bapa-Ku yang mengutus Aku bersaksi tentang Aku.”

¹⁹ Lalu, orang-orang bertanya kepadanya, “Di manakah Bapa-Mu?”

Jawab Yesus, “Kamu tidak mengenal, baik Aku maupun Bapa-Ku. Jika kamu mengenal Aku, maka kamu juga akan mengenal Bapa-Ku.” ²⁰ Kata-kata ini Yesus katakan ketika Ia mengajar di Bait Allah, di dekat kotak persembahan. Tetapi, tidak ada orang yang menangkap Dia karena saat-Nya belum tiba.

Beberapa Orang Yahudi tidak Mengerti Yesus

²¹ Yesus berkata lagi kepada orang banyak, “Aku akan pergi, dan kamu akan mencari Aku, tetapi kamu akan mati

dalam dosamu. Kamu tidak dapat pergi ke tempat dimana Aku pergi.”

²² Maka, orang-orang Yahudi saling bertanya, “Apakah Ia akan bunuh diri, karena Ia berkata, ‘Kamu tidak dapat pergi ke tempat dimana Aku pergi?’”

²³ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Kalian berasal dari bawah, sedangkan Aku dari atas. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini.

²⁴ Oleh sebab itu, Aku berkata kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosamu. Kalau kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, maka kamu akan mati dalam dosamu.”

²⁵ Jadi, mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, siapakah Engkau?”

Yesus menjawab, “Bukankah Aku sudah mengatakannya sejak dari semula?”

²⁶ Ada banyak hal yang harus Kukatakan dan Kuhakimi tentang kamu, dan perkataan Dia yang mengutus Aku itu

benar. Aku akan menyampaikan kepada dunia apa yang Aku telah dengar dari Dia.”

²⁷ Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang Bapa kepada mereka. ²⁸ Maka, Yesus berkata, “Ketika kamu sudah meninggikan Anak Manusia, maka pada saat itu kamu akan tahu bahwa Aku adalah Dia seperti yang Kukatakan kepadamu. Aku tidak dapat melakukan apapun dari diri-Ku sendiri, tetapi hanya dari apa yang telah diajarkan Bapa kepada-Ku. ²⁹ Ia yang mengutus Aku ada bersama-sama dengan-Ku. Ia tidak meninggalkan Aku sendiri, karena Aku selalu melakukan apa saja yang menyenangkan Dia.” ³⁰ Saat Ia mengatakan semua hal ini, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya.

Yesus Berbicara Tentang Kebebasan dari Dosa

³¹ Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang dari wilayah Yudea yang percaya kepada-Nya, “Jika kamu terus menjalankan firman-Ku, maka kamu benar-benar murid-murid-Ku. ³² Dan, kamu akan tahu kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.”

³³ Mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi budak siapa pun. Mengapa Engkau mengatakan kami akan merdeka?”

³⁴ Yesus menjawab, “Sesungguhnya, setiap orang yang melakukan perbuatan dosa adalah hamba dosa. ³⁵ Seorang hamba tidak tinggal dalam rumah tuannya selamanya. Tetapi, anak adalah anggota keluarga, dan ia akan tinggal

di rumah selamanya. ³⁶ Jadi, apabila Sang Anak memerdekakan kamu, maka kamu akan benar-benar merdeka. ³⁷ Aku tahu kamu adalah keturunan Abraham. Tetapi, kamu ingin membunuh Aku karena kamu tidak mau menerima ajaran-Ku. ³⁸ Aku berkata tentang hal-hal yang telah Aku lihat bersama Bapa-Ku. Karena itu, kamu juga melakukan hal-hal yang kamu dengar dari ayahmu.”

³⁹ Mereka berkata, “Bapa kami adalah Abraham.” Jawab Yesus, “Jika kamu benar-benar anak-anak Abraham, maka kamu akan melakukan perbuatan-perbuatan Abraham. ⁴⁰ Tetapi, sekarang kamu justru ingin membunuh Aku, yaitu Orang yang mengatakan kebenaran kepadamu, kebenaran yang telah Aku dengar dari Allah. Ini bukan yang dilakukan Abraham. ⁴¹ Kamu melakukan perbuatan-perbuatan ayahmu.”

Tetapi mereka menjawab, “Kami bukan anak-anak yang dilahirkan dari perbuatan zina. Kami punya satu Bapa, yaitu Allah.”

⁴² Kata Yesus kepada mereka, “Jika Allah benar-benar Bapamu, maka kamu akan mengasihi Aku. Sebab, Aku berasal dan datang dari Allah. Aku tidak datang atas keinginan-Ku sendiri, melainkan dari Dia yang mengutus Aku. ⁴³ Mengapa kamu tidak mengerti hal-hal yang Kukatakan? Sebab kamu tidak tahan mendengar ajaran-Ku. ⁴⁴ Kamu milik bapamu, yaitu si Iblis, dan kamu mau melakukan apa yang menjadi keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh sejak semula dan tidak berpegang pada kebenaran, karena tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Ketika ia berdusta, ia berbicara dari sifat-sifat asalnya, karena ia adalah pendusta dan bapa dari segala dusta. ⁴⁵ Tetapi, karena Aku mengatakan kebenaran, maka kamu

tidak percaya kepada-Ku. ⁴⁶ Siapa di antaramu yang dapat membuktikan bahwa Aku melakukan dosa? Jika Aku mengatakan kebenaran, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku? ⁴⁷ Siapa yang menjadi milik Allah akan mendengarkan firman Allah. Alasan kamu tidak menerima firman Allah, adalah karena kamu bukan milik Allah.”

Yesus Berbicara tentang Diri-Nya dan Abraham

⁴⁸ Orang-orang Yahudi menjawab Yesus, “Bukankah benar apa yang kami katakan bahwa Engkau adalah orang Samaria*, dan Engkau kerasukan roh jahat?”

⁴⁹ Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan roh jahat. Aku menghormati Bapa-Ku, tetapi kamu tidak menghormati Aku. ⁵⁰ Aku tidak sedang mencari hormat bagi diri-Ku sendiri. Ada Satu Pribadi yang mencari hormat bagi-Ku dan Dia

juga yang menghakimi. ⁵¹ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, jika orang menuruti perkataan-Ku, ia tidak akan pernah mati.”

⁵² Pada saat itulah orang-orang Yahudi menanggapi, “Sekarang kami tahu bahwa Engkau memang kerasukan roh jahat! Sebab, Abraham telah mati, begitu juga para nabi, tetapi Engkau berkata, ‘Jika orang menuruti perkataan-Ku, ia tidak akan merasakan kematian.’

⁵³ Apakah menurut-Mu, Engkau lebih besar daripada bapa kami Abraham? Ia telah mati, begitu juga para nabi. Dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu ini?”

⁵⁴ Yesus menjawab, “Jika Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu tidak ada artinya. Pribadi yang memuliakan Aku adalah Bapa-Ku, yaitu yang kamu anggap sebagai Allahmu. ⁵⁵ Walaupun nyatanya kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku

mengenal Dia. Jika Aku berkata Aku tidak mengenal-Nya, maka Aku salah seorang pendusta seperti kamu. Tetapi, Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya. ⁵⁶ Bapamu Abraham sangat bersukacita melihat saat hari-Ku tiba. Ia sudah melihat hari itu dan bersukacita.”

⁵⁷ Lalu, orang-orang Yahudi berkata kepada Yesus, “Umurmu belum mencapai 50 tahun, bagaimana mungkin Engkau telah melihat Abraham?”

⁵⁸ Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya-sungguhnya, Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada.” ⁵⁹ Saat itu juga mereka mengambil batu untuk dilemparkan kepada-Nya. Tetapi, Yesus menyembunyikan diri, dan meninggalkan halaman Bait Allah.

Yesus Menyembuhkan Orang yang Buta sejak Lahir

9 ¹ Ketika Yesus sedang dalam perjalanan, Ia melihat seorang yang buta sejak lahir. ² Lalu, murid-murid bertanya kepada Yesus, “Guru, siapakah yang berdosa sehingga ia lahir buta? Dosa orang itu sendiri atau orang tuanya?”

³ Yesus menjawab, “Bukan dosanya sendiri atau dosa orang tuanya, tetapi supaya karya Allah dapat dinyatakan dalam dia. ⁴ Karena itu, selama hari masih siang, kita harus melakukan pekerjaan dari Dia yang mengutus Aku. Karena malam akan tiba, dan tidak ada orang yang dapat bekerja lagi. ⁵ Selama Aku masih berada di dunia, Akulah terang dunia.”

⁶ Setelah Yesus berkata demikian, Ia meludah ke tanah dan mengaduk

ludah-Nya itu dengan tanah, dan mengoleskannya pada mata orang buta itu. ⁷ Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Pergilah dan bersihkan mukamu di kolam Siloam.” Siloam artinya “Diutus”. Maka orang itu pergi ke kolam dan membersihkan mukanya. Ketika pulang ke rumah, ia sudah dapat melihat.

⁸ Maka, tetangga-tetangga dan orang-orang yang dulunya mengenal dia sebagai seorang pengemis berkata, “Lihat! Bukankah dia ini orang yang biasanya duduk dan mengemis?”

⁹ Beberapa orang berkata, “Ya, dialah pengemis itu.” Tetapi ada pula yang berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan pengemis itu.” Maka, orang yang tadinya buta itu berkata, “Akulah pengemis itu.”

¹⁰ Maka, orang-orang itu bertanya kepadanya, “Lalu, bagaimana matamu sekarang bisa melihat?”

¹¹ Orang itu menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu membuat adukan di tanah dan mengoleskannya pada mataku, lalu menyuruhku pergi ke Siloam untuk membersihkan mukaku. Maka, aku pergi ke sana dan membersihkan mukaku. Lalu, aku dapat melihat.”

¹² Mereka bertanya lagi, “Di manakah Orang itu?”

Ia menjawab, “Aku tidak tahu.”

Orang Buta yang Telah Sembuh Dibawa kepada Orang Farisi

¹³ Maka, dibawalah orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi*.

¹⁴ Sebab, hari ketika Yesus mengaduk tanah dan menyembuhkan mata orang buta itu adalah hari Sabat*. ¹⁵ Orang-orang Farisi juga menanyakan kepadanya bagaimana matanya bisa melihat.

Jawabnya, “Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu

aku membersihkan mukaku, dan sekarang aku dapat melihat.”

¹⁶ Sebagian dari orang Farisi itu berkata, “Orang itu tidak datang dari Allah, karena Ia tidak mematuhi hukum hari Sabat.” Yang lain berkata, “Tetapi, bagaimana orang yang berdosa dapat melakukan perbuatan ajaib seperti ini?” Maka, timbullah perpecahan di antara mereka.

¹⁷ Maka, mereka kembali bertanya pada orang yang buta itu, “Karena Ia telah menyembuhkan matamu, apa pendapatmu tentang Dia?”

Jawab orang itu, “Ia seorang nabi.”

¹⁸ Tetapi, orang-orang Yahudi tetap tidak percaya bahwa orang itu memang buta sebelumnya dan sekarang sudah sembuh. Karena itu, mereka memanggil kedua orang tuanya. ¹⁹ Lalu, mereka bertanya, “Apakah ini anakmu, yang kamu katakan buta sejak lahir? Jadi,

bagaimana mungkin sekarang ia bisa melihat?”

²⁰ Orang tuanya menjawab, “Kami tahu ia anak kami. Dan, kami tahu ia lahir buta. ²¹ Tetapi, kami tidak tahu bagaimana sekarang ia dapat melihat. Kami juga tidak tahu siapa yang membuatnya bisa melihat. Tanyakan saja padanya, karena ia sudah dewasa dan dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri.” ²² Orang tuanya mengatakan seperti itu karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi itu telah sepakat untuk mengucilkan jemaat dari rumah ibadah kalau ada yang mengakui bahwa Yesus adalah Mesias. ²³ Itulah sebabnya orang tuanya berkata, “Ia sudah dewasa, tanyakan saja sendiri kepadanya.”

²⁴ Karena itu, untuk yang kedua kalinya orang-orang Yahudi memanggil orang yang tadinya buta itu, dan berkata

kepadanya, “Kamu harus menghormati Allah dan menceritakan yang sebenarnya kepada kami. Kami tahu Orang itu adalah orang yang berdosa.”

²⁵ Lalu orang itu menjawab, “Aku tidak tahu apakah Ia berdosa atau tidak. Tetapi satu hal yang aku tahu, dulu aku buta dan sekarang aku bisa melihat.”

²⁶ Mereka bertanya kepadanya, “Apa yang Ia lakukan kepadamu? Bagaimana Ia menyembuhkan matamu?”

²⁷ Jawab orang itu, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak mau mendengarkannya. Mengapa kamu ingin mendengarkannya lagi? Apakah kamu juga ingin menjadi pengikut-Nya?”

²⁸ Kemudian, mereka mengejek orang itu dan berkata, “Kamulah murid-Nya, tetapi kami adalah murid-murid Musa.

²⁹ Kami tahu Allah telah berfirman

kepada Musa. Tetapi tentang Orang itu, kami tidak tahu dari mana Ia datang!”

³⁰ Lalu, orang itu menjawab, “Ini kejadian yang ajaib. Tetapi kamu tidak tahu dari mana Ia datang, padahal Ia telah menyembuhkan mataku.

³¹ Kita semua tahu Allah tidak mungkin mendengar orang berdosa. Tetapi, Ia akan mendengarkan orang yang takut akan Allah dan melakukan kehendak-Nya. ³² Belum pernah terjadi sebelumnya orang yang lahir buta bisa disembuhkan. ³³ Kalau Orang itu tidak datang dari Allah, Ia pasti tidak dapat melakukan hal ini.”

³⁴ Lalu orang-orang Yahudi itu menjawab, “Kamu orang yang lahir dalam dosa, dan sekarang mau mengajari kami?” Maka, mereka mengusirnya dari rumah ibadah.

Orang Buta yang Telah Sembuh Percaya kepada Yesus

³⁵ Yesus mendengar orang-orang Yahudi telah mengusir orang yang tadinya buta itu dari rumah ibadah. Ketika bertemu lagi dengan orang itu, Yesus bertanya, “Percayakah kamu kepada Anak Manusia*?”

³⁶ Orang itu menjawab, “Tuhan, katakan kepadaku siapakah Anak Manusia itu, supaya Aku boleh percaya kepada-Nya!”

³⁷ Kata Yesus kepadanya, “Kamu telah melihat Dia, yaitu Orang yang sekarang sedang berbicara kepadamu.”

³⁸ Lalu, orang itu menjawab, “Ya, Tuhan, aku percaya!” Kemudian ia sujud dan menyembah Yesus.

³⁹ Yesus berkata, “Karena penghakiman maka Aku datang ke dalam dunia ini. Aku datang supaya mereka yang buta

dapat melihat, dan mereka yang mengira dirinya dapat melihat menjadi buta.”

⁴⁰ Beberapa orang Farisi yang ada di dekat Yesus mendengar hal-hal yang dikatakan ini. Maka, mereka bertanya, “Maksud-Mu kami ini buta juga?”

⁴¹ Jawab Yesus, “Jika kamu buta, kamu tidak berdosa. Tetapi, karena sekarang kamu berkata bahwa kamu melihat, maka kamu tetap berdosa.”

Gembala dan Domba-domba-Nya

10 ¹ Yesus berkata, “Sesungguhnya, orang yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi memanjat tembok, maka ia adalah seorang pencuri dan perampok.

² Tetapi orang yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala dari domba-domba itu. ³ Penjaga pintu kandang akan membukakan pintu bagi gembala itu, dan domba-domba akan mendengarkan

suaranya. Gembala itu akan memanggil domba-domba miliknya sesuai nama mereka, lalu menuntun mereka ke luar.

⁴ Setelah Ia mengeluarkan semua domba miliknya, ia akan berjalan memimpin mereka dan mereka itu mengikut dia karena mereka mengenal suaranya.

⁵ Domba-domba tidak akan dengan gampang mengikut seorang yang tidak mereka kenal. Tetapi, mereka akan lari dari orang itu karena mereka tidak mengenal suara orang itu.”

⁶ Yesus menceritakan perumpamaan itu kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti perkataan Yesus itu.

Yesus Gembala yang Baik

⁷ Oleh sebab itu, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Sesungguhnya, Akulah pintu bagi domba-domba itu. ⁸ Semua orang yang datang sebelum Aku adalah pencuri dan perampok, tetapi domba-

domba tidak mendengarkan mereka.

⁹ Tetapi, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk melalui Aku, ia akan selamat dan akan keluar masuk untuk mendapatkan makanan. ¹⁰ Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan. Tetapi, Aku datang supaya mereka mendapatkan hidup, yaitu hidup yang berkelimpahan.

¹¹ Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya. ¹² Pekerja upahan bukan gembala dan tidak memiliki domba-domba. Ketika srigala datang, ia akan lari meninggalkan domba-domba sehingga domba-domba itu diterkam dan tercerai-berai. ¹³ Ia lari karena ia hanya seorang pekerja upahan. Ia tidak peduli terhadap domba-domba itu.

¹⁴ Akulah Gembala yang baik. Aku tahu domba-domba milik-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku. ¹⁵ Sama

seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa. Dan, Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba itu.

¹⁶ Aku juga mempunyai domba-domba yang lain, yang tidak berada dalam kandang ini. Aku juga harus membawa mereka kembali, dan mereka akan mendengar suara-Ku. Kelak, mereka akan menjadi satu kawanan domba-domba dengan satu gembala. ¹⁷ Itulah sebabnya Bapa mengasihi Aku karena Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat menerimanya kembali. ¹⁸ Tak seorang pun dapat mengambilnya dari-Ku, tetapi Aku memberikannya secara sukarela. Aku mempunyai hak untuk memberikan nyawa-Ku, dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali. Inilah perintah yang diberikan Bapa kepada-Ku.”

¹⁹ Karena perkataan Yesus itu, maka timbullah perpecahan di antara orang-

orang Yahudi. ²⁰ Banyak dari mereka yang berkata, “Ia kerasukan roh jahat dan menjadi gila. Mengapa kamu mendengarkan Dia?”

²¹ Tetapi yang lain berkata, “Itu bukan perkataan seorang yang dirasuk oleh roh jahat. Lagipula, dapatkah roh jahat menyembuhkan orang buta sehingga ia dapat melihat?”

Pemimpin Yahudi Menentang Yesus

²² Saat itu tibalah Hari Raya Penyucian Bait Allah di kota Yerusalem. Saat itu adalah musim dingin. ²³ Ketika Yesus sedang berjalan di dalam Bait Allah, di Serambi Salomo, ²⁴ datanglah orang-orang Yahudi mengelilingi Yesus, dan berkata “Sampai berapa lama Engkau akan membiarkan kami kebingungan? Jika Engkau adalah Mesias, maka katakanlah kepada kami dengan jelas.”

²⁵ Jawab Yesus kepada orang-orang itu, “Aku sudah mengatakannya kepadamu, tetapi kamu tidak percaya. Semua perbuatan ajaib yang Kulakukan dalam nama Bapa-Ku, adalah kesaksian yang membuktikan tentang Aku. ²⁶ Tetapi kamu tidak percaya, karena kamu bukan kawanan domba-Ku. ²⁷ Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka, dan mereka mengikuti Aku. ²⁸ Aku memberikan hidup yang abadi kepada domba-domba-Ku, dan mereka tidak akan pernah binasa. Tidak seorangpun yang dapat merebut mereka dari tangan-Ku. ²⁹ Bapa-Ku, yang telah memberikan domba-domba itu kepadaku, lebih besar daripada siapa pun. Tak ada seorang pun yang dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku. ³⁰ Aku dan Bapa adalah satu.”

³¹ Sekali lagi, orang-orang Yahudi mengambil batu untuk dilemparkan

kepada Yesus. ³² Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Aku telah memperlihatkan kepadamu banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa. Pekerjaan baik manakah yang membuatmu ingin melempari Aku dengan batu?”

³³ Jawab mereka kepada Yesus, “Kami melempari Engkau dengan batu bukan karena pekerjaan baik yang telah Engkau lakukan, tetapi karena Engkau menghujat Allah. Engkau adalah seorang manusia, tetapi menyamakan diri-Mu dengan Allah.”

³⁴ Yesus berkata lagi kepada mereka, “Bukankah tertulis dalam kitab Tauratmu, ‘Aku berkata, kamu adalah ilah-ilah’? ³⁵ Kalau Allah menyebut mereka yang menerima Firman sebagai ilah-ilah, isi Kitab Suci tidak dapat dibatalkan. ³⁶ Aku adalah Dia yang dikuduskan Allah, dan yang dikirim ke

dunia. Mengapa kamu menuduh aku, 'Kamu menghujat Allah', karena Aku berkata, 'Aku adalah Anak Allah'?

³⁷ Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, jangan lagi percaya kepada-Ku. ³⁸ Tetapi, jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, walaupun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan itu. Dengan begitu, kamu akan tahu dan mengerti bahwa Bapa dalam Aku, dan Aku dalam Bapa.”

³⁹ Karena itu, sekali lagi mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi Ia dapat meloloskan diri dari tangan mereka. ⁴⁰ Lalu, Yesus kembali menyeberangi sungai Yordan untuk pergi ke tempat di mana dulu Yohanes pertama membaptis. Dan, Ia tinggal di situ, ⁴¹ beserta dengan banyak orang yang mengikuti-Nya. Mereka berkata, “Yohanes memang tidak pernah

melakukan mukjizat apa pun, tetapi semua yang ia katakan tentang Orang ini benar.”⁴² Banyak orang yang ada di situ menjadi percaya kepada Yesus.

Berita tentang Lazarus yang Sakit

11¹ Ada orang yang bernama Lazarus yang sedang sakit. Ia tinggal di kota Betania, di kota dimana Maria dan saudaranya Marta tinggal.

² Maria adalah perempuan yang pernah meminyaki Tuhan dengan minyak wangi serta mengusap kaki-Nya dengan rambutnya. Lazarus yang sedang sakit adalah saudaranya. ³ Maka, kedua saudara perempuan itu memberi kabar kepada Yesus, katanya “Tuhan, orang yang Kau kasihi sedang sakit.”

⁴ Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata, “Penyakit itu tidak akan menyebabkan dia mati. Sebaliknya, penyakitnya ini ada untuk menyatakan

kemuliaan Allah. Supaya, melalui penyakit itu, Anak Allah akan dimuliakan.”⁵ Yesus mengasihi Marta, Maria, dan Lazarus.⁶ Tetapi, saat Yesus mendengar bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lebih lama di situ.⁷ Sesudah itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita kembali ke wilayah Yudea lagi.”

⁸ Mereka menjawab, “Guru, baru kemarin orang-orang Yahudi di wilayah itu mencoba untuk melempari Engkau dengan batu. Apakah Engkau ingin kembali ke sana lagi?”

⁹ Yesus menjawab, “Bukankah ada dua belas jam pada siang hari? Orang yang berjalan pada siang hari tidak akan tersandung, karena ia dapat melihat terang dari dunia ini.¹⁰ Tetapi, jika ia berjalan pada malam hari, ia akan tersandung karena ia tidak lagi memiliki terang.”

¹¹ Kemudian, Yesus berkata, “Lazarus, teman kita, sekarang telah tertidur. Tetapi, Aku akan pergi ke sana untuk membangunkannya.”

¹² Para murid-Nya menjawab, “Tuhan, jika ia tidur, ia akan sembuh.”

¹³ Yesus sebenarnya berbicara tentang kematiannya, tetapi mereka berpikir Yesus berbicara tentang Lazarus yang sedang tidur untuk beristirahat.

¹⁴ Karena itu, dengan terang-terangan Yesus berkata, “Lazarus sudah mati.

¹⁵ Tetapi, Aku bersyukur Aku tidak ada di sana pada saat itu supaya kamu percaya kepada-Ku. Sekarang, marilah kita pergi melihatnya.”

¹⁶ Kemudian, Tomas, yang juga disebut Didimus, berkata kepada murid-murid yang lain, “Mari kita ikut pergi, supaya kita ikut mati bersama Yesus.”

Lazarus telah Meninggal

¹⁷ Ketika Yesus tiba di kota Betania, Ia mendengar Lazarus mati dan sudah dikubur empat hari lamanya. ¹⁸ Kota Betania terletak kira-kira 3 kilometer jauhnya dari Kota Yerusalem. ¹⁹ Banyak orang Yahudi telah datang untuk menghibur Marta dan Maria karena kematian saudara mereka.

²⁰ Ketika Marta mendengar bahwa Yesus sedang datang di kotanya, ia pun pergi untuk menjumpai Yesus. Sedangkan Maria tinggal di rumah.

²¹ Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku pasti tidak mati. ²² Tetapi, aku sekarang tahu apapun yang Engkau minta dari Allah, Allah akan memberikannya kepada-Mu.”

²³ Jawab Yesus kepadanya, “Saudaramu akan bangkit lagi.”

²⁴ Marta menjawab, “Aku tahu ia akan bangkit lagi pada hari kebangkitan di akhir zaman.”

²⁵ Yesus berkata kepadanya, “Akulah kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan hidup, walaupun ia mati. ²⁶ Dan, siapa saja yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini, Marta?”

²⁷ Jawab Marta, “Ya, Tuhan. Aku percaya bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah, yang datang ke dalam dunia.”

Yesus Menangis

²⁸ Setelah mengatakan hal itu, Marta pergi dan memanggil saudaranya, Maria. Lalu ia berkata dengan diam-diam, “Guru ada di sini dan Ia menanyakanmu.”

²⁹ Ketika mendengar hal itu, Maria cepat-cepat berdiri dan menemui Yesus.

³⁰ Saat itu, Yesus belum sampai masuk

ke kota, tetapi masih berada di tempat Marta menjumpai-Nya tadi. ³¹ Orang-orang Yahudi yang sedang menghibur Maria di rumahnya melihat Maria bangun dan cepat-cepat pergi ke luar, maka mereka pun segera mengikuti dia karena mengira ia akan pergi ke kubur untuk menangis di sana. ³² Ketika Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, ia pun sujud di kaki-Nya dan berkata, “Tuhan, seandainya Engkau ada di sini waktu itu, saudaraku pasti tidak mati.”

³³ Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan orang-orang yang bersamanya juga ikut menangis, Yesus menjadi sangat terharu dan merasa sedih sekali. ³⁴ Ia bertanya, “Di mana kamu menguburkan dia?”

Jawab mereka, “Mari ikut dan lihatlah, Tuhan.”

³⁵ Yesus pun menangis.

³⁶ Maka orang-orang Yahudi berkata, “Lihatlah, betapa Ia sangat mengasihi Lazarus!”

³⁷ Tetapi, beberapa orang dari mereka berkata, “Kalau Yesus telah menyembuhkan mata orang yang buta, dapatkah Ia juga mencegah agar Lazarus tidak mati?”

Yesus Membangkitkan Lazarus

³⁸ Sementara itu, dengan perasaan penuh haru, Yesus datang ke kubur Lazarus. Kubur itu berupa sebuah gua yang ditutupi dengan batu besar di depannya. ³⁹ Kata Yesus, “Singkirkan batu itu!”

Tetapi Marta, saudara Lazarus yang mati itu berkata, “Tuhan, ia sudah mati selama empat hari. Baunya pasti busuk sekali sekarang.”

⁴⁰ Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Bukankah Aku sudah berkata

kepadamu, jika kamu percaya, maka kamu akan melihat kemuliaan Allah?”

⁴¹ Maka, mereka pun menyingkirkan batu yang menutupi kubur itu. Kemudian Yesus menengadah ke atas dan berkata, “Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku. ⁴² Aku tahu Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi, karena orang banyak yang ada di sekelilingku, maka Aku mengatakannya supaya mereka menjadi percaya bahwa Engkau telah mengutus Aku.” ⁴³ Setelah mengatakan hal itu, Yesus memanggil dengan suara yang keras, “Lazarus, keluarlah!” ⁴⁴ Maka, orang yang telah mati itu keluar, dengan kaki dan tangan yang masih terikat dengan kain kafan. Secarik kain menutupi seputar wajahnya. Yesus berkata kepada mereka, “Bukalah kain-kain kafan itu dan biarkan ia pergi.”

Para Pemimpin Yahudi Ingin Membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)

⁴⁵ Banyak orang Yahudi yang saat itu datang untuk mengunjungi Maria menjadi percaya setelah melihat apa yang dilakukan Yesus. ⁴⁶ Tetapi, beberapa dari mereka pergi menjumpai orang-orang Farisi dan memberitahukan apa yang telah dilakukan Yesus. ⁴⁷ Kemudian, para imam kepala dan orang-orang Farisi mengadakan pertemuan Mahkamah Agama. Mereka bertanya, “Apa yang harus kita lakukan? Orang ini melakukan banyak perbuatan ajaib. ⁴⁸ Kalau kita biarkan Dia seperti ini, semua orang akan menjadi percaya kepada-Nya. Dan, orang-orang Romawi akan datang untuk merampas, baik tempat suci maupun bangsa kita.”

⁴⁹ Seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata, “Kamu tidak tahu apa-apa! ⁵⁰ Juga, tidakkah kamu tahu bahwa lebih baik jika satu orang mati untuk seluruh bangsa daripada seluruh bangsa dibinasakan?”

⁵¹ Apa yang dikatakan Kayafas itu tidak dari pikirannya sendiri. Sebagai imam besar pada tahun itu, ia sebenarnya bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa Yahudi. ⁵² Dan, bukan hanya untuk bangsa Yahudi saja, melainkan juga untuk anak-anak Allah yang tersebar supaya mereka dikumpulkan bersama dan membuat mereka menjadi satu.

⁵³ Maka, sejak hari itu para pemimpin Yahudi sepakat untuk membunuh Yesus. ⁵⁴ Karena itu, Yesus tidak lagi muncul secara terang-terangan di antara orang-orang Yahudi. Ia pergi menjauhi kota itu dan pergi ke daerah padang belantara,

ke kota yang disebut Efraim, dan tinggal di sana bersama murid-murid-Nya.

⁵⁵ Ketika Hari Raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, banyak orang yang pergi dari kota mereka ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri mereka. ⁵⁶ Mereka mencari Yesus, dan sementara mereka berdiri di dalam Bait Allah, berkata satu kepada yang lain, “Bagaimana menurutmu, apakah Yesus tidak akan datang ke perayaan ini?”

⁵⁷ Akan tetapi, para imam kepala dan orang-orang Farisi telah mengeluarkan perintah agar setiap orang yang mengetahui keberadaan Yesus untuk melaporkannya supaya mereka dapat menangkap Yesus.

Maria Meminyaki Kaki Yesus di Betania

(Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)

12 ¹ Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, Yesus datang ke kota

Betania. Betania adalah kota di mana Lazarus tinggal, yaitu orang yang dibangkitkan Yesus dari kematian. ² Di sana, mereka membuat jamuan makan malam untuk Yesus. Marta menyajikan makanan, dan Lazarus duduk makan bersama Yesus. ³ Lalu, Maria mengambil kira-kira setengah liter minyak narwastu murni yang sangat mahal harganya untuk meminyaki kaki Yesus. Setelah itu, ia mengusapnya dengan rambutnya. Maka, seluruh rumah dipenuhi dengan bau harum minyak wangi itu.

⁴ Tetapi, Yudas Iskariot, salah seorang murid yang akan mengkhianat Yesus, berkata, ⁵ “Mengapa minyak wangi itu tidak dijual saja untuk 300 dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?” ⁶ Yudas berkata seperti itu bukan karena ia peduli dengan orang-orang miskin, tetapi karena ia adalah seorang pencuri. Ia diberi tanggung

jawab untuk mengurus keuangan, tetapi ia biasa mengambil uang itu untuk keperluannya sendiri.

⁷ Yesus menjawab, “Jangan ganggu perempuan ini. Ia telah menyimpannya sebagai persiapan untuk hari penguburan-Ku. ⁸ Orang-orang miskin akan selalu ada bersamamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama-sama dengan kamu.”

Rencana untuk Membunuh Lazarus

⁹ Banyak orang Yahudi yang mendengar bahwa Yesus datang ke kota Betania. Maka mereka pergi ke sana bukan hanya untuk bertemu Yesus, tetapi juga ingin melihat Lazarus yang sudah dibangkitkan Yesus dari kematian. ¹⁰ Karena itu, imam-imam kepala juga membuat rencana untuk membunuh Lazarus. ¹¹ Sebab, karena Lazaruslah banyak

orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

Yesus Masuk ke Yerusalem seperti Raja

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

¹² Keesokan harinya, rombongan besar orang yang datang ke perayaan Paskah* mendengar bahwa Yesus juga datang ke kota Yerusalem. ¹³ Mereka mengambil cabang-cabang daun palem dan pergi menyambut Yesus sambil berseru-seru,

“Hosana!

Diberkatilah Dia yang datang dalam
nama Tuhan,
Raja Israel!” Mazmur 118:25-26

¹⁴ Yesus menemukan seekor keledai muda lalu menaikinya. Hal ini seperti yang tertulis dalam Kitab Suci:

¹⁵ “Jangan takut, hai putri Sion!

Lihatlah! Rajamu datang.
Ia duduk di atas seekor keledai
muda.” Zakharia 9:9

¹⁶ Pada waktu itu, murid-murid Yesus belum mengerti arti semua peristiwa ini. Tetapi, sesudah Yesus dimuliakan, mereka mengerti bahwa tulisan dalam Kitab Suci itu berbicara tentang Dia, dan bahwa mereka telah melakukan semua hal ini untuk Dia.

Orang Banyak Berbicara tentang Yesus

¹⁷ Rombongan orang banyak yang telah bersama-sama Yesus, ketika Yesus memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkannya dari kematian, terus menyebarkan kesaksian yang mereka lihat itu. ¹⁸ Itulah sebabnya, banyak orang menyambut Yesus. Mereka telah mendengar perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya. ¹⁹ Maka, orang-orang

Farisi berkata satu sama lain, “Rencana kita tidak berhasil. Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia!”

Yesus Berbicara tentang Kehidupan dan Kematian

²⁰ Di antara orang-orang yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah pada Hari Raya Paskah itu, terdapat juga beberapa orang Yunani. ²¹ Mereka menemui Filipus, yang berasal dari kota Betsaida di wilayah Galilea, dan berkata, “Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus.” ²² Filipus pergi dan memberi tahu Andreas. Kemudian, Andreas dan Filipus menyampaikannya kepada Yesus.

²³ Yesus menjawab mereka, “Telah tiba saatnya Anak Manusia* dimuliakan.

²⁴ Sesungguhnya, kecuali satu biji gandum jatuh ke dalam tanah dan mati, maka biji itu akan tetapi satu biji saja. Tetapi jika ia mati, maka

ia akan menghasilkan banyak buah.

²⁵ Orang yang mencintai nyawanya akan kehilangan nyawanya. Tetapi, orang yang membenci nyawanya di dunia ini, ia akan mendapatkannya untuk hidup yang abadi. ²⁶ Siapa yang melayani Aku, ia harus mengikut Aku, dan dimana Aku ada, pelayan-pelayan-Ku juga akan ada. Siapa yang melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.”

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

²⁷ “Sekarang hati-Ku gelisah. Apa yang harus Kukatakan? Apakah Aku akan berkata, ‘Bapa, selamatkanlah Aku dari penderitaan ini?’ Tidak, karena untuk itulah Aku datang ke dunia ini.

²⁸ Bapa, dimuliakanlah nama-Mu!” Lalu, terdengarlah suara dari surga, “Aku telah memuliakan Nama itu, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi.”

²⁹ Orang-orang yang berdiri di situ dan mendengarnya berkata bahwa itu bunyi guntur. Tetapi, yang lain berkata, “Seorang malaikat telah berbicara kepada-Nya!”

³⁰ Yesus berkata, “Suara itu untuk kepentinganmu, bukan untuk kepentingan-Ku. ³¹ Sekarang tibalah waktu penghakiman atas dunia ini. Sekarang penguasa dunia ini akan dicampakkan. ³² Dan Aku, saat Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku.” ³³ Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan seperti apa kematian yang akan dialami-Nya.

³⁴ Maka orang banyak itu berkata, “Kami telah mendengar dari hukum Taurat bahwa Mesias akan hidup selama-lamanya. Jadi, mengapa Engkau mengatakan bahwa Anak Manusia

itu harus ditinggikan? Siapakah Anak Manusia itu?”

³⁵ Jawab Yesus, “Hanya ada sedikit waktu lagi Terang itu ada bersama-sama di antara kamu. Jadi, berjalanlah selama Terang itu masih bersamamu sehingga kegelapan tidak menguasaimu. Orang yang berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia sedang pergi. ³⁶ Jadi, percayalah kepada Terang itu selagi ia masih bersamamu supaya kamu menjadi anak-anak Terang.” Sesudah mengatakan hal itu, Yesus pergi dan menyembunyikan diri dari mereka.

Beberapa Orang Yahudi Tidak Percaya kepada Yesus

³⁷ Meskipun banyak orang sudah melihat di depan mata mereka sendiri berbagai mukjizat yang dilakukan Yesus, mereka masih tidak percaya kepada-Nya.

³⁸ Hal ini terjadi seperti apa yang telah disampaikan oleh Nabi Yesaya,

“Ya Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami? Kepada siapakah kekuatan tangan Tuhan telah dinyatakan?” Yesaya 53:1

³⁹ Itulah sebabnya mereka tidak dapat percaya. Sebab, Yesaya juga telah berkata,

⁴⁰ “Allah telah membutakan mata dan mengeraskan hati mereka. Ia melakukannya supaya mereka tidak melihat dengan mata mereka, dan mengerti dengan hati mereka. Supaya mereka tidak bertobat, lalu Allah menyembuhkan mereka.” Yesaya 6:10

⁴¹ Yesaya mengatakan hal-hal ini karena ia telah melihat kemuliaan-Nya dan berbicara tentang Dia.

⁴² Namun pada saat yang sama, banyak juga yang percaya kepada Yesus, termasuk pemimpin-pemimpin orang Yahudi. Tetapi, karena takut kepada orang-orang Farisi* mereka tidak mengatakannya dengan terang-terangan. Mereka takut akan dikucilkan dari rumah ibadah, ⁴³ karena mereka lebih suka menerima pujian dari manusia daripada pujian dari Allah.

Ajaran Yesus Akan Menghakimi Manusia

⁴⁴ Kemudian Yesus berseru, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku, sesungguhnya ia tidak percaya kepada-Ku saja, tetapi juga kepada Dia yang telah mengutus Aku. ⁴⁵ Ketika ia melihat Aku, sesungguhnya ia melihat Dia yang

mengutus Aku. ⁴⁶ Aku telah datang ke dunia sebagai Terang supaya orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal dalam kegelapan.

⁴⁷ Jika seorang mendengar firman-Ku dan tidak melakukannya, Aku tidak menghakimi dia. Karena Aku tidak datang untuk menghakimi dunia, tetapi untuk menyelamatkan dunia. ⁴⁸ Tetapi, akan ada hakim bagi orang yang menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku. Firman yang telah Kukatakan itulah yang akan menghakimi dia pada akhir zaman. ⁴⁹ Karena, Aku tidak berbicara berdasarkan kekuasaan-Ku sendiri, tetapi Bapa yang mengutus Aku yang memberi-Ku perintah atas apa yang Kukatakan dan Kusampaikan. ⁵⁰ Dan, Aku tahu perintah-perintah-Nya membawa hidup yang abadi. Karena itu, apapun yang Aku katakan, aku katakan tepat

seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku.”

Yesus Mencuci Kaki Murid-murid-Nya

13 ¹ Saat itu Hari Raya Paskah* hampir tiba. Yesus tahu waktunya untuk meninggalkan dunia ini dan kembali kepada Bapa sudah datang. Yesus mengasihi orang-orang di dunia yang menjadi milik-Nya. Dan, sekarang ini saat bagi Dia untuk menunjukkan kasih-Nya kepada mereka sampai akhir.

² Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan malam bersama, Iblis* telah membujuk Yudas Iskariot, anak Simon, untuk menyerahkan Yesus. ³ Yesus tahu bahwa Bapa telah memberikan kuasa atas segala sesuatu kepada-Nya. Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. ⁴ Saat mereka sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubah-Nya. Ia mengambil

handuk, lalu diikatkan pada pinggang-Nya. ⁵ Kemudian, Ia menuang air ke sebuah baskom dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya. Setelah itu, Ia mengeringkan kaki mereka dengan handuk yang ada di pinggang-Nya.

⁶ Kemudian, sampailah Ia pada Simon Petrus. Tetapi, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, mengapa Engkau mau membasuh kakiku?”

⁷ Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa yang Aku lakukan sekarang. Tetapi, nanti kamu akan mengerti.”

⁸ Petrus berkata, “Tidak! Engkau tidak akan pernah membasuh kakiku.”

Tetapi, Yesus menjawab, “Jika Aku tidak membasuh kakimu, kamu tidak akan mendapat bagian bersama-Ku.”

⁹ Simon Petrus berkata, “Tuhan, kalau begitu jangan hanya kakiku, basuhlah juga tangan dan kepalaku!”

¹⁰ Yesus berkata, “Orang yang sudah mandi hanya perlu membasuh kakinya sebab seluruh tubuhnya sudah bersih. Kamu sudah bersih, walaupun tidak semua kamu bersih.” ¹¹ Yesus tahu siapa yang akan mengkhianati Dia. Itulah sebabnya Ia berkata, “Tidak semua kamu bersih.”

¹² Setelah selesai membasuh kaki murid-murid-Nya, Yesus memakai jubah-Nya dan kembali ke meja. Ia bertanya, “Mengertikah kamu dengan apa yang telah Aku lakukan kepadamu? ¹³ Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan. Itu benar, karena memang Aku Guru dan Tuhan. ¹⁴ Kalau Aku Tuhan dan Gurumu, dan Aku membasuh kakimu, maka kamu juga harus saling membasuh kaki satu sama lain. ¹⁵ Aku melakukan ini untuk menjadi contoh bagimu, supaya kamu saling melayani sama seperti yang telah Aku lakukan. ¹⁶ Sesungguhnya,

seorang hamba tidaklah lebih tinggi daripada tuannya, dan seorang utusan tidak lebih tinggi daripada orang yang mengutusnyanya. ¹⁷ Kalau kamu sudah mengetahui hal-hal ini, kamu akan diberkati jika kamu melakukannya.

¹⁸ Aku tidak berbicara tentang semua dari kamu. Aku tahu orang-orang yang telah Kupilih. Tetapi, supaya apa yang tertulis dalam Kitab Suci terjadi: 'Orang yang bersama makan roti-Ku telah berbalik melawan Aku.'

¹⁹ Aku mengatakan kepadamu sekarang sebelum hal itu terjadi supaya kalau hal itu terjadi, kamu boleh percaya bahwa Akulah Dia. ²⁰ Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa menerima orang yang Kuutus, ia juga menerima Aku. Dan, setiap orang yang menerima Aku, ia juga menerima Dia yang mengutus Aku."

Yesus Memberi Tahu Siapa yang Akan Mengkhianati Dia

(Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23)

²¹ Setelah mengatakan hal itu, Yesus menjadi sangat sedih dalam roh. Ia kemudian berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, seorang dari antara kamu akan mengkhianati Aku.”

²² Murid-murid-Nya mulai saling berpandangan, karena tidak tahu siapa yang dimaksud oleh Yesus. ²³ Seorang dari murid-murid-Nya, yang sangat dikasihi Yesus, duduk menyandarkan diri ke dekat Yesus. ²⁴ Maka, Simon Petrus memberi isyarat kepadanya untuk menanyakan siapakah orang yang dimaksud Yesus.

²⁵ Murid yang menyandarkan diri ke dekat Yesus itu bertanya kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

²⁶ Yesus menjawab, “Orang itu adalah dia yang menerima potongan roti yang Kucelupkan dalam mangkuk ini.” Lalu, Yesus mengambil sepotong roti dan mencelupkannya ke dalam mangkuk, lalu diberikan-Nya kepada Yudas, anak Simon Iskariot. ²⁷ Ketika Yudas menerima roti itu, Iblis menguasainya. Yesus lalu berkata kepada Yudas, “Lakukanlah segera apa yang akan kauperbuat!” ²⁸ Tak seorang pun di antara para murid yang sedang makan itu mengerti, mengapa Yesus berkata seperti itu kepada Yudas. ²⁹ Karena Yudas bertanggung jawab memegang uang kas, maka mereka mengira Yesus menyuruh Yudas membeli sesuatu yang dibutuhkan untuk perayaan Paskah. Atau, mereka mengira Yesus menyuruhnya untuk memberi sedekah kepada orang miskin.

³⁰ Sesudah Yudas makan roti itu, ia langsung pergi. Saat itu, hari sudah malam.

Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya

³¹ Sesudah Yudas pergi, Yesus berkata, “Sekarang saatnya Anak Manusia* dimuliakan. Dan, Allah akan dimuliakan dalam Dia. ³² Jika Allah dimuliakan dalam Dia, Allah juga akan memuliakan Anak Manusia dalam diri-Nya sendiri, dan akan memuliakan Dia dengan segera.”

³³ Yesus berkata, “Anak-anak-Ku, hanya tinggal sebentar lagi Aku bersama denganmu. Kamu akan mencari Aku, tetapi seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi, ‘Kamu tidak dapat datang ke tempat dimana Aku pergi.’

³⁴ Aku memberikan perintah baru kepadamu: Kamu harus saling mengasihi. Sama seperti Aku mengasihi

kamu, demikian juga kamu harus saling mengasihi. ³⁵ Dengan cara itu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku jika kamu saling mengasihi.”

Peringatan Yesus kepada Petrus

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

³⁶ Simon Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, ke manakah Engkau akan pergi?”

Jawab Yesus, “Sekarang, kamu tidak dapat pergi ke tempat kemana Aku pergi. Tetapi, nanti kamu akan ikut kemana Aku pergi.”

³⁷ Petrus bertanya lagi, “Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikut kemana Engkau pergi sekarang? Aku rela mati demi Engkau!”

³⁸ Yesus menjawab, “Benarkah kamu rela mati untuk Aku? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sebelum ayam

jantan berkokok, kamu telah menyangkal mengenal Aku tiga kali.”

Yesus Menghibur Murid-murid-Nya

14 ¹ Kata Yesus, “Jangan hatimu menjadi cemas. Percayalah kepada Allah, dan percayalah kepada-Ku. ² Ada banyak tempat tinggal di rumah Bapa-Ku, sebab Aku tidak akan mengatakannya jika hal itu tidak benar. Aku pergi ke sana untuk menyediakan tempat bagimu. ³ Jika Aku pergi dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali. Dan, Aku akan membawa kamu bersama-Ku supaya dimana Aku berada, kamu juga ada bersama-Ku. ⁴ Dan, kamu tahu jalan ke tempat Aku akan pergi.”

⁵ Lalu Tomas berkata, “Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau akan pergi. Jadi, bagaimana kami tahu jalan itu?”

⁶ Jawab Yesus kepadanya, “Akulah jalan, kebenaran, dan hidup. Tidak ada orang yang bisa datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. ⁷ Jika kamu benar-benar mengenal Aku, kamu juga akan mengenal Bapa-Ku. Dari sekarang kamu sudah mengenal Dia dan telah melihat Dia.”

⁸ Filipus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. Itu sudah cukup bagi kami.”

⁹ Yesus menjawab, “Filipus, sudah sekian lama Aku tinggal bersama-sama kamu, apakah kamu belum mengenal Aku juga? Orang yang sudah melihat Aku, sudah melihat Bapa. Jadi, bagaimana mungkin kamu berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’

¹⁰ Tidak percayakah kamu bahwa Aku ada dalam Bapa dan Bapa dalam Aku? Kata-kata yang Aku katakan kepadamu bukan kata-kata-Ku sendiri. Tetapi,

Bapa yang tinggal dalam Aku yang melakukan karya-Nya. ¹¹ Percayalah kepada-Ku bahwa Aku dalam Bapa dan Bapa dalam Aku. Tetapi, jika kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah karena berbagai perbuatan ajaib yang telah Aku lakukan. ¹² Sesungguhnya, ia yang percaya kepada-Ku juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang telah Aku lakukan. Dan, ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi karena Aku pergi kepada Bapa. ¹³ Dan, apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya supaya Bapa dimuliakan dalam Anak. ¹⁴ Jika kamu minta apa saja dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”

Janji tentang Roh Kudus

¹⁵ “Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti perintah-perintah-Ku.

¹⁶ Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia

akan memberikan kepadamu Penolong lain untuk menyertaimu selamanya.

¹⁷ Penolong itu adalah Roh Kebenaran*.

Dunia tidak dapat menerima Dia karena dunia tidak melihat-Nya atau mengenal-Nya. Tetapi, kamu mengenal Dia sebab Ia hidup bersamamu dan akan ada dalam kamu.

¹⁸ Aku tidak akan meninggalkan kamu sendirian seperti yatim piatu. Aku akan datang kembali kepadamu. ¹⁹ Sebentar lagi, dunia tidak akan melihat Aku.

Tetapi, kamu akan melihat Aku. Karena Aku hidup, maka kamu juga akan hidup.

²⁰ Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku dalam Bapa, kamu dalam

Aku, dan Aku dalam kamu. ²¹ Siapa

yang memegang perintah-perintah-Ku dan menaatinya adalah orang yang

mengasihi Aku. Dia yang mengasihi Aku

akan dikasihi juga oleh Bapa-Ku. Aku juga

akan mengasihi dia, dan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

²² Kemudian Yudas, tetapi bukan Yudas Iskariot, berkata, “Tuhan, mengapa Engkau mau menyatakan diri-Mu kepada kami, tetapi tidak kepada dunia?”

²³ Yesus menjawab, “Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menaati firman-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya, dan Kami akan tinggal bersamanya. ²⁴ Tetapi, orang yang tidak mengasihi Aku tidak akan menaati firman-Ku. Firman yang kamu dengar itu bukan firman-Ku, tetapi firman Bapa yang mengutus Aku.

²⁵ Hal-hal ini Kukatakan kepadamu selama Aku masih bersamamu.

²⁶ Penolong itu, yaitu Roh Kudus, diutus oleh Bapa dalam nama-Ku. Dialah yang akan mengajarkan kepadamu segala sesuatu, dan Ia akan mengingatkan kamu

segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu.

²⁷ Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera yang Kuberikan kepadamu, tidak seperti yang diberikan dunia. Janganlah hatimu menjadi gelisah, dan jangan takut. ²⁸ Kamu mendengar Aku berkata, 'Aku akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepadamu.' Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan senang karena Aku pergi kepada Bapa, sebab Bapa lebih besar daripada Aku. ²⁹ Sekarang Aku mengatakan ini kepadamu sebelum semuanya terjadi, supaya kalau hal itu terjadi, kamu boleh percaya. ³⁰ Aku tidak akan berbicara denganmu lebih lama lagi, karena si Penguasa dunia ini sedang datang. Ia tidak berkuasa atas-Ku, ³¹ tetapi dunia harus tahu bahwa Aku mengasihi Bapa, dan Aku melakukan persis seperti yang

Bapa perintahkan kepada-Ku. Sekarang, mari kita pergi dari sini.”

Yesus Seperti Pokok Anggur

15 ¹ Yesus berkata, “Akulah pokok anggur yang benar, dan Bapa-Ku adalah si Penggarap kebun. ² Ia memotong setiap ranting yang ada pada-Ku yang tidak berbuah. Setiap ranting yang berbuah Ia bersihkan supaya ia dapat berbuah lebih banyak lagi. ³ Kamu sudah menjadi bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. ⁴ Tinggallah dalam-Ku, dan Aku akan tinggal dalammu. Tidak ada ranting yang dapat berbuah dari dirinya sendiri, kecuali kalau ia melekat pada pokok anggur. Sama seperti kamu, kamu tidak dapat berbuah dari dirimu sendiri kecuali melekat pada-Ku.

⁵ Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Siapa yang tinggal

dalam Aku, dan Aku dalam dia, maka ia akan berbuah banyak. Sebab, di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

⁶ Jika ia tidak tinggal dalam Aku, ia sama seperti ranting yang dibuang, dan menjadi kering. Ranting-ranting seperti itu akan dikumpulkan, dilemparkan ke dalam api, dan dibakar.

⁷ Jika kamu melekat kepada-Ku dan firman-Ku dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu inginkan. Dan, itu akan diberikan kepadamu. ⁸ Bapa-Ku akan dimuliakan jika kamu menghasilkan banyak buah. Dengan begitu, terbukti bahwa kamu adalah murid-murid-Ku.

Perintah Yesus untuk Saling Mengasihi

⁹ Seperti Bapa sudah mengasihi Aku, demikian juga Aku mengasihi kamu. Teruslah hidup dalam kasih-Ku. ¹⁰ Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku.

Sama seperti sudah menaati perintah-perintah Bapa, maka Aku tinggal dalam kasih-Nya. ¹¹ Aku mengatakan hal-hal ini kepadamu supaya sukacita-Ku ada padamu dan sukacitamu menjadi sempurna. ¹² Inilah perintah-Ku: Kamu harus saling mengasihi sama seperti Aku telah mengasihi kamu. ¹³ Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang mau menyerahkan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. ¹⁴ Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu. ¹⁵ Aku tidak lagi menyebut kamu hamba-hamba, karena seorang hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Tetapi, Aku telah menyebut kamu sahabat-sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang Aku dengar dari Bapa-Ku. ¹⁶ Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang

memilih kamu, dan memerintahkan kamu untuk pergi dan menghasilkan buah, yaitu buah yang tinggal tetap. Maka, apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Bapa-Ku akan memberikannya kepadamu. ¹⁷ Inilah perintah-Ku kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi!”

Yesus Memperingatkan Para Murid-Nya

¹⁸ “Jika dunia membenci kamu, ingatlah bahwa dunia sudah terlebih dahulu membenci Aku. ¹⁹ Jika kamu adalah milik dunia, tentu dunia mengasihi kamu sebab kamu miliknya. Tetapi, kamu bukan milik dunia, karena Aku telah memilih kamu untuk keluar dari dunia. Itulah sebabnya dunia membenci kamu. ²⁰ Ingatlah Firman yang sudah Kukatakan kepadamu: ‘Seorang hamba tidak lebih besar daripada tuannya’. Karena itu, jika mereka telah menganiaya Aku, mereka

juga akan menganiaya kamu. Dan, jika mereka menaati firman-Ku, mereka juga akan menaati firman yang kamu miliki. ²¹ Mereka akan melakukan hal-hal ini kepadamu oleh sebab nama-Ku, karena mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku. ²² Jika Aku tidak datang dan tidak mengatakan semua ini, mereka tentu tidak berdosa. Tetapi sekarang, tidak ada lagi alasan bagi dosa-dosa mereka. ²³ Siapa yang membenci-Ku, ia juga membenci Bapa-Ku. ²⁴ Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan ajaib yang tidak pernah dilakukan oleh orang lain, mereka tidak akan berdosa. Tetapi, sekarang mereka telah melihatnya dan malah membenci Aku dan Bapa-Ku juga. ²⁵ Tetapi, firman yang tertulis dalam kitab hukum mereka harus digenapi: 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'
²⁶ Tetapi, ketika Penolong itu datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan bersaksi

tentang Aku. Roh Kebenaran itu berasal dari Bapa, dan Aku akan mengutusnyanya untuk datang kepadamu. ²⁷ Dan, kamu juga akan bersaksi tentang Aku, karena kamu sudah bersama-sama dengan Aku sejak semula.”

16 ¹ “Semua hal ini Kukatakan kepadamu supaya kamu tidak jatuh dan tersandung. ² Mereka akan mengusirmu dari rumah-rumah ibadah. Bahkan, akan tiba saatnya ketika orang membunuhmu, dan menyangka ia telah mempersembahkan baktinya kepada Allah. ³ Mereka akan melakukan hal-hal seperti itu karena mereka tidak mengenal Bapa maupun Aku. ⁴ Aku sudah mengatakan hal ini untuk memperingatkan kamu supaya jika tiba waktunya, kamu akan ingat bahwa Aku sudah mengatakannya kepadamu. Aku tidak mengatakan sejak awal, karena Aku masih bersama denganmu.

Pekerjaan Roh Kudus

⁵ Tetapi, Aku sekarang akan kembali kepada Dia yang telah mengutus Aku. Dan, tak seorang pun bertanya kepada-Ku, 'Ke mana Engkau akan pergi?'

⁶ Tetapi, sekarang hatimu dipenuhi dengan kesedihan, karena Aku telah mengatakan semua ini kepadamu.

⁷ Sesungguhnya, adalah lebih baik bagimu jika Aku pergi. Sebab, jika Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu. Tetapi, jika Aku pergi, Aku akan mengutus Penolong itu kepadamu. ⁸ Ketika Penolong itu datang, Ia akan menyakinkan dunia tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman Allah. ⁹ Penolong itu akan menunjukkan hal-hal yang berhubungan dengan dosa karena mereka tidak percaya kepada-Ku. ¹⁰ Ia juga akan menunjukkan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu

tidak akan melihat Aku lagi. ¹¹ Dan, Ia akan menunjukkan hal penghakiman, karena si Penguasa dunia ini telah dihakimi.

¹² Masih ada banyak hal yang ingin Kukatakan kepadamu, tetapi kamu tidak akan dapat menanggungnya sekarang.

¹³ Tetapi, saat Roh Kebenaran* itu datang, Ia akan membimbing kamu ke dalam seluruh kebenaran. Ia tidak akan berbicara atas kemauan-Nya sendiri, tetapi atas apa yang telah Ia dengar, dan Ia akan memberitahukanmu hal-hal yang akan terjadi di masa depan.

¹⁴ Roh Kebenaran akan memuliakan Aku, sebab Ia menerima apa yang Kuberikan kepada-Nya dan Ia akan memberitakannya kepadamu. ¹⁵ Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku. Itulah sebabnya, Aku berkata bahwa Ia menerima apa yang Kuberikan

kepada-Nya dan Ia memberitakannya kepadamu.”

Dukacita Berubah Menjadi Sukacita

¹⁶ “Sebentar lagi, kamu tidak akan melihat Aku. Dan hanya sebentar saja, kamu akan melihat Aku.”

¹⁷ Beberapa murid Yesus saling bertanya, “Apa maksudnya Ia berkata, ‘Sebentar lagi, kamu tidak akan melihat Aku. Dan hanya sebentar saja, kamu akan melihat Aku’? dan, ‘Karena Aku akan pergi kepada Bapa’?” ¹⁸ Jadi mereka bertanya-tanya, “Apa maksudnya Ia berkata, ‘Sebentar lagi’? Kita tidak mengerti apa yang Ia katakan.”

¹⁹ Yesus tahu murid-murid-Nya ingin bertanya kepada-Nya. Maka, Ia berkata kepada mereka, “Apakah kamu sedang membicarakan mengenai maksud-Ku mengatakan, ‘Sebentar lagi, kamu tidak akan melihat Aku.

Dan sebentar saja, kamu akan melihat Aku'? ²⁰ Sesungguhnya Aku berkata, kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bersukacita. Kamu akan berduka, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. ²¹ Saat seorang perempuan melahirkan anak, ia akan kesakitan ketika waktu melahirkan telah tiba. Tetapi, sesudah anaknya lahir, ia tidak lagi ingat rasa sakitnya karena sukacita melihat anaknya lahir ke dalam dunia. ²² Demikian juga kamu. Sekarang kamu bersedih, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bersukacita. Tidak ada seorang pun dapat mengambil sukacita itu darimu. ²³ Pada hari itu, kamu tidak akan minta apapun dari-Ku. Dan, sesungguhnya apa pun yang kamu minta kepada Bapa-Ku dalam nama-Ku, Ia akan memberikan-Nya kepadamu. ²⁴ Sampai sekarang kamu belum minta apa pun dalam nama-Ku. Mintalah,

maka kamu akan menerima supaya sukacitamu menjadi sempurna.”

Kemenangan atas Dunia

²⁵ “Aku sudah mengatakan hal-hal ini kepadamu dengan bahasa kiasan. Tetapi, akan tiba saatnya Aku tidak lagi berbicara kepadamu dengan menggunakan bahasa kiasan. Aku akan mengatakan apa adanya tentang Bapa. ²⁶ Pada waktu itu, kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak lagi berkata kepadamu bahwa Aku akan minta atas namamu.

²⁷ Sebab, Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Bapa.

²⁸ Aku datang dari Bapa dan telah datang ke dalam dunia. Sekarang, Aku akan meninggalkan dunia dan kembali kepada Bapa.”

²⁹ Murid-murid-Nya berkata, “Nah, sekarang Engkau berbicara kepada kami

dengan apa adanya, tidak dengan bahasa kiasan. ³⁰ Sekarang, kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu ada orang yang bertanya apapun kepada-mu. Karena itu kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

³¹ Yesus menjawab mereka,

“Jadi, percayakah kamu sekarang?

³² Dengarlah, waktunya akan datang, bahkan sekarang sudah datang, kamu akan tercerai-berai, masing-masing ke tempat asalmu, dan kamu akan meninggalkan Aku sendiri. Tetapi, Aku tidak sendiri, sebab Bapa menyertai Aku.

³³ Aku mengatakan semua hal-hal ini kepadamu supaya dalam Aku kamu memiliki damai. Di dunia kamu akan menghadapi pencobaan. Tetapi, kuatkanlah hatimu, sebab Aku sudah mengalahkan dunia!”

Yesus Berdoa untuk Murid-murid-Nya

17 ¹ Setelah Yesus selesai mengatakan semua hal ini, Ia menengadah ke langit dan berkata, “Bapa, waktunya sudah tiba. Muliaikanlah Anak-Mu supaya Anak-Mu memuliakan Engkau. ² Engkau telah memberikan kuasa kepada Anak atas semua manusia, supaya Ia dapat memberikan hidup yang abadi kepada mereka yang telah Engkau berikan kepada-Nya. ³ Inilah hidup yang abadi itu, yaitu supaya mereka dapat mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus. ⁴ Aku telah memuliakan Engkau di bumi dengan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku. ⁵ Dan sekarang, ya Bapa, muliaikanlah Aku di hadapan-Mu dengan kemuliaan yang

Kumiliki bersama-Mu sebelum dunia ada.

⁶ Aku telah menyatakan nama-Mu kepada mereka yang Engkau berikan kepada-Ku untuk keluar dari dunia. Mereka adalah milik-Mu, dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku. Dan, mereka telah menaati firman-Mu.

⁷ Sekarang, mereka menjadi tahu bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku itu berasal dari-Mu. ⁸ Sebab, Firman yang Engkau berikan kepada-Ku telah Aku sampaikan kepada mereka. Mereka menerima dan sungguh memahami bahwa Aku berasal dari Engkau, dan mereka percaya bahwa Engkau yang telah mengutus Aku. ⁹ Aku berdoa untuk mereka saat ini. Aku tidak berdoa untuk dunia, melainkan untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu. ¹⁰ Semua yang Kumiliki adalah milik-Mu, dan semua

yang Engkau miliki adalah milik-Ku. Dan, Aku telah dimuliakan dalam mereka.

¹¹ Sekarang, Aku tidak akan tinggal lagi di dunia, karena Aku akan kembali kepada-Mu. Tetapi mereka masih ada di dunia. Bapa yang kudus, jagalah mereka yang Engkau berikan kepada-Ku dalam nama-Mu, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. ¹² Selama Aku bersama mereka, Aku telah menjaga mereka dengan nama yang telah Kau berikan kepada-Ku. Aku melindungi mereka dan tidak ada seorang pun yang binasa, kecuali dia yang ditentukan untuk binasa. Dengan begitu, apa yang dikatakan Kitab Suci digenapi.

¹³ Sekarang, Aku datang kepada-Mu. Hal-hal ini Kukatakan ketika Aku masih ada di dunia, supaya mereka memiliki sukacita-Ku secara penuh di dalam diri mereka. ¹⁴ Aku telah memberikan

kepada mereka firman-Mu. Dunia telah membenci mereka karena mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia. ¹⁵ Aku tidak meminta-Mu untuk mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari si Jahat. ¹⁶ Mereka tidak berasal dari dunia, sama seperti Aku tidak berasal dari dunia. ¹⁷ Sucikanlah mereka dalam kebenaran. Firman-Mu adalah kebenaran. ¹⁸ Aku mengutus mereka ke dalam dunia, sama seperti Engkau mengutus Aku ke dalam dunia, ¹⁹ Aku menyucikan diri-Ku bagi mereka supaya mereka juga disucikan dalam kebenaran.

²⁰ Aku tidak hanya berdoa untuk mereka saja, melainkan juga untuk orang-orang yang akan percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka.

²¹ Supaya mereka semua menjadi satu, ya Bapa. Sama seperti Engkau dalam

Aku dan Aku dalam Engkau. Aku berdoa agar mereka juga menjadi satu dalam Kita. Sehingga, dunia akan percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. ²² Kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku telah Kuberikan kepada mereka. Supaya, mereka menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. ²³ Aku dalam mereka dan Engkau dalam Aku. Supaya, mereka menjadi satu secara utuh sehingga dunia menjadi tahu bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku.

²⁴ Ya Bapa, Aku ingin agar mereka yang telah Kauberikan kepada-Ku, juga ada di mana Aku berada. Aku ingin mereka melihat kemuliaan-Ku, yaitu kemuliaan yang telah Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau mengasihi Aku sejak sebelum dunia diciptakan.

²⁵ O Bapa yang Mahabener, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan, murid-murid-Ku tahu bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. ²⁶ Aku telah membuat nama-Mu dikenal oleh mereka, dan Aku akan terus melakukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada dalam mereka, dan Aku dalam mereka.”

Penangkapan Yesus

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)

18 ¹ Sesudah selesai berdoa, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke seberang lembah Kidron. Mereka masuk ke taman yang ada di daerah itu.

² Yudas, murid yang mengkhianati Yesus, juga tahu tempat itu, karena Yesus sering bertemu dengan murid-murid-Nya di situ. ³ Yudas pergi ke taman itu dengan dikawal oleh sepasukan prajurit Romawi beserta pegawai-pegawai

imam* kepala, dan orang-orang Farisi*. Mereka datang dengan membawa lentera, obor, dan senjata.

⁴ Karena sudah mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi pada diri-Nya, maka Yesus maju dan bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kamu cari?”

⁵ Mereka menjawab, “Yesus orang Nazaret.”

Kata Yesus kepada mereka, “Akulah Orangnya.” Yudas, yang mengkhianati Yesus, berdiri di situ bersama mereka.

⁶ Ketika Yesus berkata, “Akulah Orangnya,” orang-orang itu mundur dan jatuh ke tanah.

⁷ Kemudian, Yesus bertanya lagi, “Siapakah yang kamu cari?”

Mereka menjawab, “Yesus dari Nazaret.”

⁸ Yesus berkata, “Sudah Kukatakan kepadamu, Akulah Orangnya. Jadi, jika kamu mencari Aku, biarkanlah

murid-murid-Ku pergi.”⁹ Hal ini terjadi supaya genaplah perkataan Yesus, “Supaya mereka yang telah Kauberikan kepada-Ku tidak ada yang binasa.”

¹⁰ Maka Simon Petrus, yang membawa sebilah pedang, mencabut pedangnya dan menyerang hamba imam besar*, dan memutus telinga kanan orang itu, yang bernama Malkhus.¹¹ Yesus berkata kepada Petrus, “Sarungkan kembali pedangmu! Bukankah Aku harus meminum cawan yang telah disediakan Bapa untuk-Ku?”

Yesus Dibawa ke Hadapan Hanas

(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)

¹² Lalu, para prajurit Romawi bersama komandan mereka serta orang-orang Yahudi menangkap Yesus dan mengikat tangan-Nya.¹³ Dan, mereka membawanya pertama-tama kepada Hanas, mertua Kayafas yang pada tahun itu

menjadi imam besar. ¹⁴ Kayafas adalah orang yang dulu pernah menasihati orang-orang Yahudi dengan berkata, bahwa lebih baik jika satu orang mati demi seluruh bangsa.

Petrus Tidak Mengakui Yesus

(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)

¹⁵ Simon Petrus, dan seorang murid lain mengikuti Yesus ketika mereka membawa-Nya kepada Hanas. Karena murid itu dikenal oleh imam besar, maka ia bisa masuk bersama Yesus ke dalam halaman istana imam besar.

¹⁶ Sedangkan, Petrus berdiri di luar, di pintu. Jadi, murid yang dikenal imam besar itu keluar dan bercakap-cakap dengan gadis pelayan yang menjaga pintu. Lalu, ia membawa Petrus masuk.

¹⁷ Gadis pelayan yang ada di pintu itu bertanya kepada Petrus, “Bukankah

kamu juga salah seorang murid dari Orang itu?”

Petrus menjawab, “Bukan!”

¹⁸ Waktu itu udara dingin sehingga para hamba dan penjaga istana membuat perapian. Mereka berdiri di sana untuk menghangatkan badan mereka. Petrus juga berdiri bersama mereka untuk menghangatkan diri.

Imam Besar Bertanya kepada Yesus

(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

¹⁹ Sementara itu, imam besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. ²⁰ Yesus menjawab, “Aku selalu berbicara secara terbuka kepada semua orang. Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadah atau di halaman Bait Allah dimana semua orang Yahudi berkumpul bersama. Aku tidak pernah berbicara secara rahasia. ²¹ Jadi, mengapa kamu bertanya

kepada-Ku? Tanyakanlah kepada mereka yang mendengarkan-Ku. Mereka tahu apa yang Kukatakan.”

²² Ketika Yesus mengatakan hal ini, seorang pegawai imam besar yang berdiri di dekat-Nya menampar muka Yesus dan berkata, “Begitukah caramu menjawab imam besar?”

²³ Yesus menjawab, “Jika Aku berkata sesuatu yang salah, tunjukkanlah salahnya. Tetapi, jika Aku berkata benar, mengapa kamu menampar Aku?”

²⁴ Lalu, Hanas mengirim Yesus yang dibelenggu kepada Imam Besar Kayafas.

Petrus Kembali Tidak Mengakui Yesus

(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

²⁵ Saat Simon Petrus sedang berdiri menghangatkan tubuhnya di dekat perapian, orang-orang di situ bertanya kepadanya, “Bukankah kamu juga salah

satu dari murid-Nya?” Petrus menjawab, “Bukan.”

²⁶ Salah seorang hamba imam besar ada di situ. Ia adalah keluarga dari orang yang telinganya dipotong oleh Petrus. Hamba itu menantang Petrus, “Bukankah aku melihatmu bersama Dia di taman itu?”

²⁷ Tetapi, sekali lagi Petrus menyangkal, dan saat itu juga seekor ayam jantan berkokok.

Yesus Dibawa Menghadap Pilatus

(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

²⁸ Lalu para penjaga membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana gubernur Romawi. Saat itu hari sudah menjelang pagi dan untuk menghindarkan diri dari upacara melepas kenajisan, orang-orang Yahudi tidak mau masuk ke dalam istana, sebab mereka akan makan jamuan Paskah. ²⁹ Karena itu, Pilatus keluar

menemui mereka dan bertanya, “Apa tuduhan yang kamu bawa terhadap Orang ini?”

³⁰ Mereka menjawab, “Kalau Orang ini bukan seorang yang berdosa, kami tidak akan membawanya kepadamu.”

³¹ Pilatus berkata kepada mereka, “Bawalah Dia pergi dan hakimilah sendiri menurut Hukum Tauratmu.” Tetapi, para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Hukum Taurat tidak memperbolehkan kami membunuh siapapun.” ³² Hal ini terjadi supaya genaplah apa yang dikatakan Yesus tentang bagaimana Ia akan mati.

³³ Maka, Pilatus masuk kembali ke dalam istana, memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

³⁴ Jawab Yesus kepadanya, “Apakah kamu bertanya dari pikiranmu sendiri,

atau adakah orang lain yang memberi tahu kamu tentang Aku?”

³⁵ Pilatus berkata, “Aku bukan seorang Yahudi! Bangsamu sendiri dan imam-imam kepala yang menyerahkan Engkau kepadaku. Kesalahan apakah yang telah Engkau lakukan?”

³⁶ Yesus berkata, “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pelayan-pelayan-Ku pastilah telah melawan kamu, supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi. Tetapi, kerajaan-Ku bukanlah dari dunia ini.”

³⁷ Pilatus berkata, “Kalau begitu Engkau seorang Raja.” Yesus menjawab, “Kamu benar mengatakan bahwa Aku seorang Raja. Bahkan untuk itulah Aku lahir dan datang ke dunia ini, yaitu untuk memberi kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran akan mendengar suara-Ku.”

³⁸ Pilatus berkata, “Apakah kebenaran itu?” Setelah mengatakan itu, ia keluar lagi menemui orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka, “Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada Orang ini. ³⁹ Tetapi, menurut adatmu, aku seharusnya membebaskan satu orang tahanan pada Hari Paskah. Apakah kamu mau supaya aku membebaskan ‘Raja Orang Yahudi’ ini?”

⁴⁰ Maka, mereka berteriak lagi, “Jangan, jangan Orang ini! Bebaskan saja Barabas!” Barabas adalah seorang perampok.

19 ¹ Kemudian, Pilatus memerintahkan orang untuk membawa Yesus keluar dan dicambuk. ² Para prajurit menganyam sebuah mahkota dari ranting-ranting berduri dan memasangkannya pada kepala Yesus. Mereka juga memakaikan jubah berwarna ungu kepada-Nya. ³ Maka,

mereka mulai mendekat kepada Yesus, dan berkata, “Salam, hai Raja orang Yahudi!” Lalu, mereka juga menampari wajah Yesus.

⁴ Pilatus keluar lagi dan berkata kepada para pemimpin Yahudi, “Lihatlah! Aku akan membawa Yesus kepadamu dan memberitahukanmu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.” ⁵ Lalu, Yesus keluar dengan memakai mahkota duri dan jubah ungu. Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi, “Lihatlah Orang ini!”

⁶ Ketika imam-imam kepala dan pegawai-pegawainya melihat Yesus, mereka berteriak, “Salibkan Dia, salibkan Dia!”

Tetapi Pilatus menjawab, “Ambillah Dia dan salibkanlah sendiri. Sebab, Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya.”

⁷ Pemimpin Yahudi menjawab, “Kami mempunyai hukum yang mengatakan bahwa Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya Anak Allah.”

⁸ Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menjadi semakin takut. ⁹ Pilatus masuk kembali ke dalam istana, dan bertanya kepada Yesus, “Dari manakah asal-Mu?” Tetapi, Yesus tidak menjawabnya.

¹⁰ Pilatus berkata, “Engkau tidak mau bicara denganku? Tidakkah Engkau tahu bahwa aku berkuasa untuk membebaskan atau menyalibkan Engkau?”

¹¹ Yesus menjawab, “Kamu tidak memiliki kuasa apapun atas diri-Ku kecuali kuasa yang diberikan Allah kepadamu. Itulah sebabnya, orang yang menyerahkan Aku kepadamu memiliki dosa yang lebih besar.”

¹² Setelah mendengar hal itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus. Tetapi para pemimpin Yahudi berseru, “Jika kamu membebaskan Orang ini, engkau bukan teman Kaisar. Orang yang menganggap dirinya sebagai raja berarti melawan Kaisar.”

¹³ Ketika Pilatus mendengar hal itu, ia membawa Yesus keluar dan ia duduk di atas kursi pengadilan yang disebut Litostrotos, artinya “Lantai Batu” atau dalam bahasa Aram disebut “Gabata.”

¹⁴ Saat itu adalah waktu untuk persiapan hari Paskah, kira-kira pukul dua belas siang. Pilatus berkata kepada orang-orang Yahudi itu, “Lihatlah, inilah Rajamu!”

¹⁵ Mereka berteriak, “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”

Pilatus bertanya kepada mereka, “Apakah kamu mau aku menyalibkan Rajamu?”

Imam-imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja kecuali Kaisar!”

¹⁶ Maka, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan, dan mereka pun membawa-Nya pergi.

Yesus disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

¹⁷ Dengan membawa salib-Nya sendiri Yesus ke luar ke tempat yang bernama “Tempat Tengkorak”, yang dalam bahasa Aram disebut “Golgota.” ¹⁸ Di situ mereka menyalibkan Yesus dan dua orang lainnya, di sebelah kanan, dan kiri Yesus, sedangkan Yesus ada di tengah-tengah mereka. ¹⁹ Pilatus menyuruh orang untuk memasang tulisan pada kayu salib Yesus. Tulisan itu berbunyi, “YESUS ORANG NAZARET, RAJA ORANG YAHUDI.”

²⁰ Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, karena letak tempat Yesus

disalibkan dekat kota, dan tulisan itu ditulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. ²¹ Imam-imam* kepala Yahudi berkata kepada Pilatus, “Jangan ditulis ‘Raja orang Yahudi,’ tetapi ‘Orang ini berkata, Aku Raja orang Yahudi.’”

²² Jawab Pilatus, “Aku tidak akan mengubah apa yang sudah kutulis!”

²³ Sesudah para prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya dan membaginya menjadi empat untuk masing-masing prajurit. Mereka juga mengambil jubah-Nya, tetapi tidak membagi-baginya karena jubah itu berupa kain panjang yang ditenun utuh dari atas ke bawah tanpa jahitan. ²⁴ Para prajurit itu berkata seorang kepada yang lain, “Jangan merobek jubah itu. Marilah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatkannya.” Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang telah tertulis di dalam Kitab Suci:

“Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan membuang undi atas jubah-Ku.”
Mazmur 22:18

Seperti itulah yang dilakukan oleh para prajurit.

²⁵ Di dekat Yesus disalibkan, berdiri Ibu Yesus, saudara perempuan ibu-Nya, yaitu Maria istri Klopas, dan Maria Magdalena. ²⁶ Ketika Yesus melihat ibu-Nya, dan murid yang sangat dikasihi-Nya berdiri di dekatnya, Ia berkata kepada ibu-Nya, “Perempuan, lihatlah anakmu!” ²⁷ Lalu, Yesus berkata kepada murid-Nya, “Lihatlah ibumu!” Sejak saat itu murid Yesus itu menerima ibu Yesus untuk tinggal di rumahnya.

Yesus Mati

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49)

²⁸ Setelah itu, karena tahu bahwa semuanya sudah selesai, dan supaya genaplah yang ditulis dalam Kitab Suci, Yesus berkata, “Aku haus!”

²⁹ Di situ ada sebuah guci yang penuh dengan anggur cuka. Maka, mereka mencelupkan bunga karang ke dalamnya, kemudian menancapkan bunga karang itu pada sebatang kayu kecil, dan mengulurkannya ke mulut Yesus. ³⁰ Setelah mencicipi anggur cuka itu, Yesus berkata, “Sudah selesai.” Kemudian, Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawanya.

³¹ Karena hari itu adalah hari persiapan Paskah*, dan esoknya adalah hari khusus Sabat, maka para pemimpin Yahudi tidak ingin ada mayat yang masih tergantung di atas kayu salib

pada hari Sabat. Oleh sebab itu, mereka memohon kepada Pilatus supaya memerintahkan kaki-kaki mereka yang disalibkan dipatahkan dan tubuh mereka diturunkan. ³² Maka, datanglah para prajurit untuk mematahkan kaki kedua orang yang disalibkan bersama Yesus. ³³ Tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus, mereka melihat bahwa Ia sudah mati. Jadi, mereka tidak mematahkan kaki-Nya. ³⁴ Lalu, salah seorang dari para prajurit itu menusukkan tombak ke lambung Yesus dan segera darah dan air mengalir keluar. ³⁵ Orang yang menyaksikan peristiwa itu dapat memberikan kesaksian bahwa Yesus sudah mati, dan kesaksiannya itu benar. Ia tahu ia mengatakan hal yang benar, supaya kamu menjadi percaya. ³⁶ Semua hal ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: “Tidak ada satu tulang-nya yang akan

dipatahkan.”³⁷ Dan juga, “Orang-orang akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam.”

Yesus Dikubur

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)

³⁸ Sesudah kejadian itu, ada seorang murid Yesus yang bernama Yusuf dari Arimatea yang meminta tubuh Yesus kepada Pilatus. Tetapi ia melakukannya dengan diam-diam karena takut kepada orang-orang Yahudi. Pilatus memberikan ijin, maka ia datang dan mengambil tubuh Yesus.³⁹ Nikodemus, orang yang pernah datang kepada Yesus pada malam hari, juga datang membawa campuran minyak mur dan gaharu sebanyak 50 kati.⁴⁰ Mereka mengambil tubuh Yesus, lalu membungkusnya dengan kain lenan. Mereka juga memberi rempah-rempah sesuai dengan adat istiadat orang Yahudi ketika menguburkan orang mati.

⁴¹ Di dekat tempat Yesus disalibkan, ada sebuah taman. Dalam taman itu ada sebuah kubur baru yang belum pernah dipakai untuk membaringkan seorang pun. ⁴² Karena orang-orang Yahudi sedang bersiap-siap menyambut hari persiapan Sabat, maka mereka membaringkan Yesus di kubur itu karena letaknya yang dekat.

Kabar Tentang Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)

20 ¹ Pagi-pagi benar pada hari Minggu, ketika hari masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kubur Yesus dan melihat bahwa batu penutup kubur telah digeser dari pintu kubur. ² Maka, ia berlari menemui Simon Petrus dan seorang murid yang lain, yaitu murid yang dikasihi Yesus, lalu berkata, “Mereka telah mengambil Tuhan dari

kubur, dan kami tidak tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”

³ Maka Petrus dan murid lain itu segera bergegas pergi ke kubur. ⁴ Keduanya berlari, tetapi murid yang lain itu lebih cepat daripada Petrus sehingga ia lebih dulu sampai ke kubur. ⁵ Sesampainya disana, murid itu menengok ke dalam dan melihat kain kafan yang membungkus tubuh Yesus tergeletak di sana, tetapi ia tidak masuk ke dalam. ⁶ Kemudian ketika Simon Petrus menyusulnya, ia langsung masuk ke dalam kubur. Ia hanya melihat kain kafan tergeletak di sana. ⁷ Ia juga melihat kain yang dipakai untuk membalut kepala Yesus. Kain itu sudah terlipat sendiri, terpisah dari kain kafan tadi. ⁸ Akhirnya, murid yang tadi sampai ke kubur lebih dulu juga masuk dan melihat apa yang telah terjadi, lalu percaya. ⁹ Sampai saat itu, mereka belum mengerti isi Kitab Suci

yang mengatakan bahwa Yesus harus bangkit dari kematian.

Yesus Menampakkan Diri kepada Maria Magdalena

(Mrk. 16:9-11)

¹⁰ Maka, kedua murid itu pulang kembali ke rumah mereka. ¹¹ Akan tetapi, Maria tetap berdiri di luar kubur dan menangis. Sambil menangis, ia menengok ke dalam kubur. ¹² Dan, ia melihat dua malaikat berpakaian putih sedang duduk di tempat dimana mayat Yesus dibaringkan sebelumnya. Yang satu duduk di tempat kepala, dan yang lain di tempat kaki.

¹³ Kedua malaikat itu bertanya kepada Maria, “Hai Perempuan, mengapa kamu menangis?”

Maria menjawab, “Mereka telah mengambil Tuhanku dan aku tidak tahu di mana mereka meletakkan-Nya.”

¹⁴ Sesudah berkata demikian, Maria menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di sana. Tetapi, ia tidak tahu bahwa itu adalah Yesus.

¹⁵ Yesus bertanya kepadanya, “Perempuan, mengapa kamu menangis? Siapakah yang kamu cari?” Maria menyangka bahwa Ia adalah penjaga taman, maka ia berkata, “Tuan, kalau Tuan sudah memindahkan Dia, katakan kepadaku di mana Tuan telah meletakkan-Nya. Aku akan mengambil-Nya.”

¹⁶ Yesus berkata kepadanya, “Maria.” Maria pun berpaling menghadap Dia dan berkata dalam bahasa Aram, “Rabuni”, yang artinya “Guru”.

¹⁷ Yesus berkata kepadanya, “Jangan memegangi Aku sebab Aku belum pergi kepada Bapa. Tetapi, pergilah kepada saudara-saudara yang lain, dan katakan kepada mereka bahwa ‘Aku akan pergi

kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.”

¹⁸ Maria Magdalena pun pergi dan memberitahukan hal ini kepada para murid, “Aku telah melihat Tuhan!” Dan ia juga menyampaikan hal-hal yang Yesus katakan kepadanya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49)

¹⁹ Ketika hari menjelang malam pada hari Minggu itu, para murid sedang berkumpul bersama. Mereka mengunci pintu-pintu di rumah itu karena takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-tiba, Yesus berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” ²⁰ Ketika Ia berkata demikian, Yesus menunjukkan kedua tangan-Nya dan lambung-Nya kepada mereka. Para

murid sangat gembira ketika mereka melihat Tuhan.

²¹ Yesus berkata lagi kepada mereka, “Damai sejahtera bagi kamu. Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikian juga Aku sekarang mengutus kamu.” ²² Setelah Yesus mengatakan hal itu, Ia meniupkan napas-Nya kepada mereka dan berkata, “Terimalah Roh Kudus! ²³ Jika kamu mengampuni dosa-dosa siapapun, maka mereka akan diampuni. Jika kamu menahan pengampunan dari siapapun, maka dosa mereka akan tetap ada.”

Yesus Menampakkan Diri kepada Tomas

²⁴ Tetapi, Tomas yang disebut Didimus, salah seorang dari kedua belas murid, tidak bersama dengan mereka ketika Yesus datang. ²⁵ Maka, murid-murid yang lain menceritakan kepadanya, “Kami telah melihat Tuhan.” Tetapi Tomas

berkata, “Sebelum aku melihat lubang bekas paku pada kedua tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku-paku-Nya, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, maka aku tidak akan pernah percaya.”

²⁶ Delapan hari kemudian, para murid kembali berkumpul di dalam rumah itu. Tomas juga ada bersama mereka. Walaupun pintu-pintu terkunci, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka. Ia berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” ²⁷ Kemudian, Ia berkata kepada Tomas, “Letakkan jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku! Ulurkan tanganmu dan masukkan ke dalam lambung-Ku! Jangan kamu menjadi tidak percaya, tetapi percayalah!”

²⁸ Tomas menjawab Yesus, “Ya Tuhanku dan Allahku!”

²⁹ Yesus berkata kepadanya, “Karena kamu telah melihat Aku kamu percaya.

Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi menjadi percaya.”

Tujuan Yohanes Menulis Kitab Ini

³⁰ Ada banyak perbuatan ajaib lain yang Yesus lakukan di hadapan murid-murid-Nya yang tidak dicatat di dalam kitab ini. ³¹ Tetapi, semua itu dicatat supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah. Dan, dengan percaya kepada-Nya kamu mendapatkan hidup dalam nama-Nya.

Yesus Menampakkan Diri kepada Tujuh Murid-Nya

21 ¹ Kemudian, Yesus memperlihatkan diri lagi kepada murid-murid-Nya di dekat Danau Tiberias. Beginilah kejadiannya: ² Beberapa murid sedang berkumpul. Mereka adalah Simon Petrus, Tomas, yang disebut juga Didimus, Natanael dari

kota Kana di wilayah Galilea, dua orang anak Zebedeus, dan dua orang murid yang lain. ³ Simon Petrus berkata kepada mereka, “Aku akan pergi menangkap ikan.”

Murid-murid yang lain berkata, “Kami akan pergi bersamamu.” Maka, mereka semua pergi ke luar dan naik ke perahu. Tetapi, malam itu mereka tidak menangkap apa pun.

⁴ Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di tepi danau. Tetapi, murid-murid tidak tahu kalau itu adalah Yesus. ⁵ Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Anak-anak, apakah kamu punya ikan?”

Mereka menjawab, “Tidak.”

⁶ Yesus berkata, “Lemparkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapatkan ikan.” Mereka pun melakukannya dan menangkap banyak

sekali ikan sehingga tidak dapat menarik kembali jala itu ke dalam perahu.

⁷ Murid yang sangat dikasihi Yesus berkata kepada Petrus, “Itu Tuhan!” Ketika Petrus mendengar bahwa itu Tuhan, ia langsung mengenakan pakaian yang tadi dilepasnya untuk bekerja. Kemudian, ia terjun ke dalam danau.

⁸ Murid-murid yang lain datang dengan perahu karena jarak mereka tidak jauh dari darat, yaitu hanya sekitar 100 meter saja. Mereka menarik jala yang penuh dengan ikan. ⁹ Ketika mereka sampai di darat, mereka melihat bara api yang di atasnya terdapat ikan dan juga roti.

¹⁰ Kemudian Yesus berkata, “Bawalah beberapa ekor ikan yang baru saja kamu tangkap.”

¹¹ Simon Petrus naik ke perahu dan menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan besar, jumlahnya 153 ekor. Meskipun ikan yang ditangkap sangat

banyak, jalanya tidak robek. ¹² Yesus berkata kepada mereka, “Datanglah kemari dan makanlah.” Tak satu pun dari murid-murid itu yang bertanya kepada-Nya, “Siapakah Engkau?” sebab mereka tahu bahwa Ia adalah Tuhan. ¹³ Yesus datang dan mengambil roti. Lalu, Ia memberikan roti itu kepada mereka, dan juga ikan.

¹⁴ Inilah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada para murid-Nya sesudah Ia bangkit dari kematian.

Yesus Meminta Petrus Menggembalakan Domba-Domba-Nya

¹⁵ Sesudah mereka selesai makan, Yesus berkata kepada Simon Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku lebih daripada orang-orang ini?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan. Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau.”

Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

¹⁶ Sekali lagi, Yesus berkata kepadanya, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi-Mu.”

Kemudian Yesus berkata, “Gembalakanlah domba-domba-Ku!”

¹⁷ Untuk yang ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Hati Petrus menjadi sedih karena Yesus bertanya untuk ketiga kalinya, “Apakah kamu mengasihi Aku?” Dan ia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa aku mengasihi-Mu!”

Yesus berkata kepadanya, “Gembalakanlah domba-domba-Ku! ¹⁸ Aku berkata kepadamu, ‘Sesungguhnya ketika masih muda, kamu memasang ikat pinggangmu sendiri dan pergi ke mana pun kamu mau. Tetapi, ketika sudah tua kamu akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan memasangkan ikat pinggangmu. Mereka akan membawamu ke tempat yang tidak kauingini.’” ¹⁹ Yesus mengatakan hal ini untuk menunjukkan bagaimana nantinya Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Kemudian, Ia berkata kepada Petrus, “Ikutlah Aku!”

Apa yang akan Terjadi dengan Murid yang Sangat Dikasihi Yesus?

²⁰ Petrus menoleh dan melihat murid yang sangat dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka. Ia adalah murid yang duduk dekat Yesus pada waktu mereka

makan malam dan bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan mengkhianati Engkau?” ²¹ Ketika Petrus melihat murid itu berada di belakang mereka, ia bertanya kepada Yesus, “Tuhan, apa yang akan terjadi padanya?”

²² Yesus menjawab, “Seandainya Aku ingin ia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu. Tetapi kamu harus ikut Aku!”

²³ Maka, perkataan ini tersebar di antara para murid-Nya bahwa murid itu tidak akan mati. Tetapi, Yesus tidak mengatakan demikian. Ia hanya berkata, “Seandainya Aku ingin dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”

²⁴ Murid inilah yang memberi kesaksian mengenai semuanya ini, dan kemudian menuliskan semuanya. Dan, kita tahu bahwa kesaksiannya itu benar.

²⁵ Masih banyak lagi yang dilakukan oleh Yesus. Jika semuanya itu harus dituliskan secara terperinci, maka aku yakin seluruh dunia pun tidak akan cukup menampung semua kitab yang dituliskan itu.

KISAH

PARA RASUL

Lukas Menulis Buku yang Lain

1 ¹ Teofilus yang terkasih, di bukuku yang pertama aku telah menulis semua hal yang dilakukan dan diajarkan oleh Yesus, dari awal pelayanan-Nya, ² sampai pada hari Ia terangkat ke surga. Sebelum terangkat, Yesus memberikan perintah-perintah-Nya, melalui Roh Kudus, kepada rasul-rasul yang telah dipilih-Nya. ³ Setelah kematian-Nya, Ia menunjukkan dan membuktikan dengan berbagai cara kepada mereka bahwa Ia hidup. Selama empat puluh hari setelah dibangkitkan dari kematian, Yesus berkali-kali memperlihatkan diri dan berbicara kepada mereka tentang

Kerajaan Allah. ⁴ Suatu kali, saat Yesus sedang makan dengan murid-murid-Nya, Ia menyuruh mereka untuk tidak meninggalkan kota Yerusalem. Ia berkata, “Tunggulah di sini sampai kamu menerima apa yang sudah dijanjikan Bapa, yaitu janji yang sudah Kuberitahukan kepadamu sebelumnya. ⁵ Yohanes membaptis orang dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.”

Yesus Terangkat ke Surga

⁶ Lalu, bertanyalah murid-murid Yesus kepada-Nya, “Tuhan, inikah saatnya Engkau memulihkan kerajaan Israel?”

⁷ Jawab Yesus kepada mereka, “Hanya Bapa yang berkuasa untuk menentukan tanggal dan waktu-Nya, kamu tidak perlu tahu. ⁸ Tetapi, Roh Kudus akan datang kepadamu dan memberimu kuasa untuk menjadi saksi-Ku. Kamu

akan memberitakan tentang Aku kepada semua orang di Yerusalem, di seluruh wilayah Yudea, di Samaria, dan ke ujung dunia.”

⁹ Sesudah mengatakan semua itu, Yesus terangkat ke langit, disaksikan oleh para murid. Mereka memandangi-Nya sampai awan-awan menutupi Yesus dari pandangan mereka. ¹⁰ Ketika mereka memandang ke langit, saat Yesus terangkat, tiba-tiba dua orang laki-laki berpakaian putih berdiri di samping mereka. ¹¹ Kedua orang itu berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri di sini memandang ke langit? Yesus yang meninggalkanmu dan terangkat ke surga itu akan datang kembali dengan cara yang sama seperti waktu kamu melihat-Nya pergi.”

Memilih Seorang Rasul Baru

¹² Maka, para rasul itu pun pulang ke Yerusalem dari bukit, yang disebut Bukit Zaitun. Jarak kedua tempat itu kira-kira sehari perjalanan pada hari Sabat.

¹³ Setelah memasuki kota, mereka pergi ke ruang atas tempat mereka menginap. Mereka yang berkumpul di situ adalah:

Petrus,

Yohanes,

Yakobus,

Andreas,

Filipus,

Tomas,

Bartolomeus,

Matius,

Yakobus anak Alfeus,

Simon orang Zelot,

dan Yudas anak Yakobus.

¹⁴ Semua rasul itu selalu berkumpul dan berdoa dengan sungguh-sungguh sehati. Beberapa wanita, termasuk Maria ibu Yesus, dan saudara-saudara Yesus juga berdoa bersama-sama mereka di sana.

¹⁵ Menjelang hari-hari itu, berdirilah Petrus di antara orang-orang percaya yang berkumpul. Jumlahnya kira-kira 120 orang. ¹⁶ Ia berkata, “Saudara-saudara, apa yang dulu disampaikan Roh Kudus melalui Daud, di Kitab Suci, harus digenapi. Daud berbicara tentang Yudas yang memimpin orang-orang untuk menangkap Yesus. ¹⁷ Dahulu, Yudas adalah anggota kelompok kami dan pernah melayani bersama-sama dengan kami.

¹⁸ Dengan uang yang dibayarkan kepadanya untuk melakukan kejahatan itu, Yudas membeli sebidang tanah. Tetapi, di tanah itulah Yudas jatuh terjerembab dan perutnya terbelah

sehingga semua isi perutnya keluar.

¹⁹ Semua orang di Yerusalem tahu tentang hal itu sehingga mereka menamai tanah yang telah dibeli Yudas itu ‘Hakal-Dama’, dalam bahasa mereka berarti ‘tanah darah.’” ²⁰ Kemudian, Petrus berkata lagi, “Inilah yang tertulis tentang Yudas dalam kitab Mazmur:

‘Biarlah tidak ada orang yang akan
mendekat ke tanahnya,
dan tidak ada orang yang akan tinggal
di sana.’ Mazmur 69:26

Dan lagi,

‘Biarlah orang lain menggantikan
pekerjaannya.’ Mazmur 109:8

²¹ Jadi, sekarang perlu ada seorang lain yang menggantikannya. Orang itu haruslah sudah bergabung dengan kita

sejak Tuhan Yesus masih bersama kita.

²² Yaitu, sejak Yohanes mulai membaptis sampai saat Yesus terangkat ke surga dari hadapan kami. Orang itu harus bersama kita menjadi saksi kebangkitan-Nya.”

²³ Maka, mereka mengusulkan dua orang. Yang pertama adalah Yusuf Barsabas, yang juga dikenal sebagai Yustus. Dan, yang seorang lagi Matias.

²⁴ Kemudian, mereka berdoa, “Tuhan, Engkau mengenal hati semua orang. Karena itu, tunjukkanlah kepada kami, siapa di antara kedua orang ini yang Engkau pilih. ²⁵ Yudas sudah berpaling dari tugasnya ke tempat yang pantas baginya. Karena itu, tunjukkanlah kepada kami siapa yang harus menggantikan pelayanan ini dan menjadi rasul!”

²⁶ Kemudian, mereka melakukan undian untuk memilih salah satu dari kedua orang itu. Undian itu menunjukkan bahwa Matiaslah yang dipilih Tuhan

sehingga ia menjadi rasul bersama kesebelas rasul yang lain.

Kedatangan Roh Kudus

2¹ Ketika hari Pentakosta tiba, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. ² Tiba-tiba, terdengarlah suara dari surga seperti angin kencang yang bertiup, dan memenuhi seluruh rumah tempat mereka sedang berkumpul.

³ Kemudian, tampaklah pada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang menyebar dan berhenti di atas setiap orang yang ada di sana. ⁴ Maka, mereka semua dipenuhi Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa roh, sesuai dengan yang diberikan Roh kepada mereka.

⁵ Pada waktu itu, ada orang-orang Yahudi yang tinggal di kota Yerusalem. Mereka orang-orang saleh dari berbagai bangsa di dunia. ⁶ Ketika suara itu

terdengar, sekumpulan orang datang berkerumun dan menjadi bingung. Mereka mendengar masing-masing orang percaya berbicara dalam bahasa yang mereka mengerti. ⁷ Semua orang merasa sangat heran dan tercengang, katanya, “Bukankah mereka yang sedang berbicara ini adalah orang-orang Galilea? ⁸ Bagaimana mungkin kita mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita, padahal kita datang dari daerah yang berbeda-beda? ⁹ Dari daerah Partia, Media, Elam, Mesopotamia, wilayah Yudea, Kapadokia, Pontus, Asia, ¹⁰ Frigia, Pamfilia, Mesir, daerah-daerah Libia dekat kota Kirene, kota Roma, ¹¹ baik orang-orang Yahudi maupun mereka yang bertobat menjadi pengikut Yudaisme, pulau Kreta, dan negeri Arab. Kita dapat mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing tentang hal-hal besar yang dilakukan

Allah.”¹² Mereka semua heran dan bingung. Mereka saling bertanya, “Apa yang sedang terjadi?”¹³ Akan tetapi, ada yang lain yang menertawakan mereka dan katanya, “Mereka mabuk karena terlalu banyak minum anggur.”

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

¹⁴ Kemudian, Petrus bersama kesebelas rasul lainnya berdiri dan berbicara dengan lantang sehingga semua orang dapat mendengarnya, “Saudara-saudaraku orang Yahudi, dan semua orang yang tinggal di kota Yerusalem, ketahuilah dan dengarkanlah baik-baik apa yang akan aku katakan kepadamu!¹⁵ Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu kira karena sekarang baru pukul sembilan pagi. ¹⁶ Tetapi, Nabi Yoel sudah menuliskan tentang peristiwa yang kamu lihat hari ini:

¹⁷ 'Allah berfirman:

Pada hari-hari terakhir,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke
atas semua orang

sehingga anak-anakmu laki-laki dan
perempuan akan bernubuat,
anak-anak muda akan mendapat
penglihatan,

dan orang-orang tua akan mimpi
impian-impian.

¹⁸ Pada hari-hari itu,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke
atas hamba-hamba-Ku, laki-laki
dan perempuan,

dan mereka akan bernubuat.

¹⁹ Aku akan memperlihatkan hal-hal
ajaib di langit yang di atas,
dan Aku akan memberikan tanda-
tanda ajaib di bumi yang di
bawah.

Akan ada darah, api, dan gumpalan
asap yang tebal.

²⁰ Matahari akan menjadi gelap dan bulan akan menjadi merah seperti darah.

Sebelum hari Tuhan yang besar dan mulia itu tiba.

²¹ Dan, Tuhan akan menyelamatkan setiap orang yang berseru kepada-Nya.” Yoel 2:28-32

²² “Saudara-saudaraku bangsa Israel, dengarlah apa yang kukatakan! Yesus dari Nazaret adalah orang yang ditentukan Allah. Allah menunjukkannya dengan jelas dengan perbuatan-perbuatan yang penuh kuasa, mukjizat, dan tanda-tanda ajaib yang Ia lakukan melalui Yesus. Kamu telah melihat semua hal itu, jadi kamu tahu bahwa ini benar.

²³ Yesus telah diserahkan kepadamu dan kamu telah membunuh-Nya. Dengan bantuan orang-orang jahat, kamu telah memakukan Yesus di kayu salib.

Tetapi, Allah tahu bahwa semua ini akan terjadi karena inilah rencana Allah yang telah dibuat-Nya sejak dulu. ²⁴ Yesus menderita sengsara kematian, tetapi Allah sudah membebaskan-Nya. Allah membangkitkan Yesus dari kematian karena kematian tidak mungkin dapat menguasai Yesus. ²⁵ Daud pernah berkata tentang Yesus:

‘Aku melihat Tuhan selalu ada di
depanku;

la berada di samping kananku untuk
menjagaku.

²⁶ Oleh sebab itu, hatiku bergembira,
dan aku mengucapkan puji-pujian.

Ya, bahkan tubuhku pun akan hidup
dengan pengharapan,

²⁷ karena Engkau tidak akan
meninggalkanku di tempat
kematian.

Engkau tidak akan membiarkan tubuh
Orang Kudus-Mu
membusuk dalam kubur.

²⁸ Engkau sudah mengajariku cara
untuk hidup.

Engkau membuatku penuh dengan
sukacita

karena Engkau dekat kepadaku.'

Mazmur 16:8-11

²⁹ Saudara-saudaraku, aku mengatakan kepadamu yang sebenarnya tentang Daud, nenek moyang kita. Ia telah mati dan dikubur, bahkan kuburannya masih ada di antara kita saat ini. ³⁰ Daud adalah seorang nabi dan ia mengetahui bahwa Allah berjanji kepada Daud dengan sumpah bahwa seorang dari keturunannya akan duduk di atas takhtanya. ³¹ Daud sudah mengetahui sebelum hal itu terjadi. Itulah sebabnya,

ia mengatakan tentang raja yang akan datang itu:

‘Ia tidak ditinggalkan di tempat kematian.

Tubuh-Nya tidak akan membusuk di dalam kubur.’ Mazmur 16:10

Daud berbicara tentang Mesias yang bangkit dari kematian. ³² Jadi, Yesus adalah Orang yang dibangkitkan Allah dari kematian. Kami semua adalah saksi dari hal ini karena kami sudah melihat-Nya. ³³ Sekarang, Yesus sudah dimuliakan dan duduk di sebelah kanan Allah di surga. Ia telah mencurahkan Roh Kudus yang Bapa janjikan itu seperti yang telah kamu lihat dan dengar. ³⁴ Daud sendiri bukanlah orang yang diangkat ke surga karena ia berkata:

‘Tuhan Allah berkata kepada Tuanku:

Duduklah di sebelah kanan-Ku,
³⁵ sampai Aku menempatkan musuh-
musuh-Mu di bawah kuasa-Mu.”
Mazmur 110:1.

³⁶ “Semua orang Israel harus mengetahui ini dengan pasti, Allah telah menjadikan Yesus, yang sudah kamu salibkan itu, sebagai Tuhan dan Mesias!”

³⁷ Ketika orang-orang mendengar ini, mereka merasa sangat menyesal. Mereka bertanya kepada Petrus dan para rasul lainnya, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

³⁸ Petrus berkata kepada mereka, “Bertobatlah dan berikan dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Maka, Allah akan mengampunimu dari dosa-dosamu dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. ³⁹ Janji itu adalah untukmu, untuk anak-anakmu, dan untuk orang-orang yang masih jauh. Janji itu ditujukan bagi

setiap orang yang dipanggil oleh Tuhan, Allah kita.”

⁴⁰ Petrus juga memperingatkan mereka dengan banyak perkataan lain. Ia memohon kepada mereka, “Selamatkan dirimu dari kejahatan orang-orang yang hidup pada zaman ini!” ⁴¹ Maka, orang-orang yang menerima perkataan Petrus itu dibaptis. Pada hari itu, sekitar tiga ribu orang ditambahkan kepada kelompok orang-orang percaya itu.

Orang-Orang Percaya Saling Berbagi

⁴² Orang-orang percaya itu memberikan waktu mereka untuk mendengarkan ajaran para rasul, berbagi satu sama lain, makan, dan berdoa bersama.

⁴³ Banyak keajaiban dan mukjizat yang terjadi melalui para rasul sehingga banyak orang menjadi semakin takut kepada Allah. ⁴⁴ Semua orang percaya berkumpul dan berbagi segala

sesuatu. ⁴⁵ Mereka menjual tanah dan semua yang mereka miliki, kemudian membagikan uang itu sesuai dengan kebutuhan masing-masing. ⁴⁶ Dengan bersatu hati, orang-orang percaya itu menggunakan sebagian besar waktu mereka untuk berkumpul di halaman Bait Allah setiap hari. Mereka juga makan bersama di rumah mereka dan senang berbagi makanan dengan yang lain. Mereka makan dengan hati yang penuh sukacita. ⁴⁷ Orang-orang percaya memuji Allah dan dihormati oleh semua orang. Setiap hari, Tuhan menambahkan jumlah orang-orang yang diselamatkan ke dalam kelompok orang-orang percaya.

Petrus Menyembuhkan Orang Lumpuh

3 ¹ Pada suatu ketika, Petrus dan Yohanes pergi ke Bait Allah saat waktu berdoa, yaitu pukul tiga sore.

² Ketika melewati pintu gerbang Bait Allah yang disebut Pintu Elok, mereka melihat seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahir. Orang lumpuh itu diusung dan diletakkan di situ setiap hari untuk meminta-minta kepada orang-orang yang akan masuk ke Bait Allah. ³ Ketika ia melihat Petrus dan Yohanes akan memasuki halaman Bait Allah, ia meminta sedekah kepada mereka.

⁴ Petrus, juga Yohanes, menatap tajam kepada orang lumpuh itu dan berkata, "Lihatlah kami!" ⁵ Orang lumpuh itu memandang mereka dengan penuh perhatian karena berharap akan menerima sesuatu dari mereka. ⁶ Tetapi, Petrus berkata, "Aku tidak punya perak atau emas, tetapi apa yang aku punya akan kuberikan kepadamu. Dalam nama Kristus Yesus dari Nazaret, berdiri dan berjalanlah kamu!" ⁷ Kemudian, Petrus memegang tangan kanan orang itu dan

membantunya berdiri. Saat itu juga, kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat. ⁸ Orang itu pun melompat, berdiri di atas kakinya, dan mulai berjalan. Ia memasuki halaman Bait Allah bersama Petrus dan Yohanes sambil berjalan, melompat-lompat, dan memuji Allah. ⁹ Semua orang melihat laki-laki itu berjalan dan memuji Allah. ¹⁰ Mereka mengenal orang itu sebagai orang yang biasanya selalu duduk di Gerbang Indah Bait Allah untuk meminta-minta. Mereka sangat takjub dan heran dengan apa yang terjadi dengan orang itu.

Petrus Berbicara kepada Orang Banyak

¹¹ Sementara laki-laki itu berpegangan pada Petrus dan Yohanes, semua orang masih terheran-heran dengan apa yang terjadi. Mereka datang mengerumuni Petrus dan Yohanes di Serambi Salomo. ¹² Ketika Petrus melihat hal ini, ia berkata

kepada orang banyak itu, “Saudara-saudaraku orang Israel, mengapa kamu heran? Mengapa kamu memandang kami seolah-olah kuasa kamilah yang membuat orang ini berjalan? ¹³ Bukan kami, tetapi Allah yang melakukannya! Ia adalah Allah Abraham*, Ishak*, dan Yakub*, dan Allah nenek moyang kita. Dialah juga Allah yang telah memuliakan Yesus, Hamba-Nya. Ya, Yesus yang kamu serahkan untuk dibunuh di hadapan Pilatus yang sebenarnya telah membebaskan Dia. ¹⁴ Kamu telah menolak Dia yang kudus dan benar, tetapi justru memberi pembebasan kepada seorang pembunuh sebagai gantinya. ¹⁵ Jadi, kamu membunuh Sang Pemberi Hidup, yang Allah sudah bangkitkan dari kematian. Kamilah yang telah menjadi saksi-Nya. ¹⁶ Nama-Nya, keyakinan dalam nama-Nya, telah membuat laki-laki yang kamu lihat

dan kenal ini kuat. Keyakinan yang datang melalui Yesuslah yang membawa kesembuhan sempurna bagi dia seperti yang kamu semua lihat sendiri.

¹⁷ Dan sekarang, Saudara-saudaraku, aku tahu kamu tidak mengerti apa yang sudah kamu lakukan, sama seperti para pemimpinmu. ¹⁸ Hal ini terjadi sesuai dengan apa yang telah Allah katakan melalui mulut para nabi Allah bahwa Mesias akan menderita dan mati. ¹⁹ Jadi, bertobatlah kamu dan kembalilah kepada Allah supaya dosa-dosamu diampuni, ²⁰ dan waktu kelegaan akan datang kepadamu dari kehadiran Allah. Kiranya Allah mengutus Yesus, yaitu Sang Kristus*, untuk datang kepadamu. ²¹ Tetapi, Yesus harus tetap di surga sampai segala sesuatu dipulihkan. Hal itu telah Allah katakan sejak dulu kala melalui para nabi-Nya yang kudus. ²² Musa berkata, 'Tuhan Allahmu akan

membangkitkan bagimu seorang nabi seperti aku di antara kaum keluargamu. Dengarkanlah Dia, dengarkanlah semua yang dikatakan oleh nabi itu. ²³ Dan, siapa yang tidak mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari antara umat Allah.’ ²⁴ Begitu juga semua nabi yang sudah berbicara bagi Tuhan, dari Samuel sampai nabi-nabi sesudahnya, telah memberitakan tentang waktu ini. ²⁵ Kamulah pewaris dari nabi-nabi dan penerima perjanjian yang dibuat Allah dengan nenek moyangmu. Allah berkata kepada Abraham, ‘Melalui keturunanmu, semua orang di bumi akan diberkati.’ ²⁶ Allah telah membangkitkan hamba-Nya, Yesus, dengan pertama-tama mengutus-Nya kepadamu untuk memberkatimu. Ia memberkatimu dengan memimpin setiap kamu untuk kembali dari jalan hidupmu yang jahat.”

Rasul-Rasul dan Mahkamah Agama Yahudi

4 ¹ Ketika Petrus dan Yohanes berbicara kepada orang-orang itu, datanglah para imam*, kepala penjaga Bait Allah*, dan beberapa orang Saduki*.

² Mereka sangat marah karena Petrus dan Yohanes mengajar orang banyak dan memberitakan bahwa di dalam Yesus ada kebangkitan orang mati. ³ Para pemimpin Yahudi itu menangkap Petrus dan Yohanes. Karena hal itu terjadi pada waktu malam, mereka menahan Petrus dan Yohanes di penjara sampai keesokan harinya. ⁴ Tetapi, banyak orang yang mendengar pengajaran kedua rasul itu percaya pada perkataan mereka. Sekarang, jumlah orang percaya itu menjadi kira-kira lima ribu orang.

⁵ Keesokan harinya, para penguasa, pemimpin orang Yahudi, dan para guru

Taurat* berkumpul di kota Yerusalem*.

⁶ Imam Besar* Hanas, Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan semua orang dari keluarga imam besar ada di sana.

⁷ Setelah mereka menyuruh Petrus dan Yohanes berdiri di depan semua orang, mereka mengajukan pertanyaan, “Dengan kuasa apakah dan atas nama siapakah kamu menyembuhkan orang lumpuh itu?”

⁸ Lalu, Petrus yang penuh dengan Roh Kudus berkata, “Para penguasa dan pemimpin bangsa Israel, ⁹ hari ini kami diadili karena perbuatan baik yang kami lakukan kepada orang lumpuh sehingga ia menjadi sembuh. ¹⁰ Ketahuilah hai kamu semua orang Israel, ia sembuh oleh karena nama Kristus* Yesus orang Nazaret. Ia telah kamu salibkan, tetapi Allah telah membangkitkan Dia dari kematian. Oleh nama Dialah orang yang

berdiri di hadapanmu ini disembuhkan.

¹¹ Yesus adalah:

‘Batu yang dianggap tidak penting oleh para tukang bangunan, yaitu kamu semua.

Tetapi, Batu itu telah menjadi Batu Penjuru.’ Mazmur 118:22

¹² Keselamatan tidak ada di dalam nama siapa pun, kecuali Yesus. Sebab, tidak ada nama lain di bawah langit ini yang diberikan Allah kepada manusia. Hanya melalui Dia kita dapat diselamatkan.”

¹³ Para pemimpin orang Israel ini heran melihat keberanian Petrus dan Yohanes yang hanyalah orang-orang biasa yang tidak terpelajar. Lalu, sadarlah mereka bahwa kedua orang ini pernah bersama-sama dengan Yesus. ¹⁴ Tetapi, dengan melihat orang yang tadinya lumpuh itu berdiri di samping Petrus dan Yohanes,

mereka tidak bisa berkata apa-apa untuk melawannya. ¹⁵ Setelah para pemimpin ini memerintahkan Petrus dan Yohanes untuk pergi meninggalkan ruang tempat pertemuan, berundinglah di antara mereka. ¹⁶ Katanya, “Apa yang sebaiknya kita lakukan terhadap kedua orang ini? Semua penduduk Yerusalem tahu bahwa mukjizat telah terjadi dengan sangat nyata, dan kita tidak dapat menyangkalnya. ¹⁷ Tetapi, supaya hal ini tidak semakin tersebar lebih luas lagi di antara orang banyak, marilah kita peringatkan mereka untuk tidak berbicara lagi kepada siapa pun tentang nama itu.”

¹⁸ Lalu, para pemimpin Israel itu kembali memanggil Petrus dan Yohanes, lalu memerintahkan kedua rasul itu agar tidak lagi berbicara atau mengajar dalam nama Yesus. ¹⁹ Tetapi, Petrus dan Yohanes menjawab, “Menurutmu,

mana yang benar di hadapan Allah, taat kepadamu atau taat kepada Allah? ²⁰ Kami tidak mungkin berhenti memberitakan tentang semua yang kami lihat dan dengar.” ²¹ Setelah mereka mengancam Petrus dan Yohanes lebih keras, mereka melepaskan Petrus dan Yohanes untuk pergi. Mereka lakukan itu karena mereka tidak mempunyai alasan untuk menghukum kedua rasul itu karena semua orang memuji Allah atas apa yang telah terjadi. ²² Lagipula, orang yang mendapat mukjizat kesembuhan itu umurnya sudah lebih dari empat puluh tahun.

Petrus dan Yohanes Kembali ke Saudara-saudara Seiman

²³ Setelah dilepaskan, Petrus dan Yohanes meninggalkan pertemuan itu dan menemui rekan-rekan seiman mereka. Mereka melaporkan segala

sesuatu yang dikatakan oleh para imam kepala dan para pemimpin Israel. ²⁴ Setelah mendengar laporan itu, dengan bersatu hati mereka berdoa kepada Allah, “Tuhan, Engkaulah yang telah menjadikan langit, bumi, laut, dan semua yang ada di dunia. ²⁵ Nenek moyang kami, Daud, adalah hamba-Mu. Dengan pertolongan Roh Kudus, ia menulis:

‘Mengapa bangsa-bangsa menjadi marah?

Mengapa orang-orang di dunia merencanakan hal yang sia-sia?

²⁶ Raja-raja dunia mempersiapkan diri untuk berperang.

Para penguasa bergabung untuk melawan Tuhan

dan melawan Kristus, Yang Diurapi-Nya.’ Mazmur 2:1-2

²⁷ Herodes*, Pontius Pilatus, orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan juga orang-orang Israel, bersama-sama berkumpul di kota Yerusalem untuk melawan Yesus, Hamba-Mu yang Kudus, yang telah Engkau urapi*. ²⁸ Orang-orang ini bersatu melawan Yesus untuk melakukan ketetapan yang telah menjadi kuasa-Mu dan rencana-Mu sejak semula. ²⁹ Sekarang, ya Tuhan, dengarlah ancaman mereka terhadap kami. Tolonglah agar hamba-hamba-Mu ini tetap dapat memberitakan firman-Mu dengan berani. ³⁰ Tunjukkanlah kuasa-Mu, sembuhkanlah orang sakit, buatlah tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat dengan nama Yesus, Hamba-Mu yang Kudus.”

³¹ Ketika mereka selesai berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu. Lalu, mereka semua penuh dengan

Roh Kudus* dan mulai memberitakan firman Allah dengan berani.

Orang Percaya Saling Berbagi

³² Seluruh orang percaya itu sehati dan sepikir. Tidak seorang pun dari mereka yang mengatakan bahwa kepunyaannya adalah miliknya sendiri. Sebaliknya, segala sesuatu yang dimiliki mereka berbagi bersama. ³³ Dengan kuasa yang besar, para rasul itu memberitakan kesaksian bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit dari kematian. Dan, anugerah Allah yang sangat besar turun atas semua orang percaya. ³⁴ Tidak ada seorang pun yang kekurangan di antara mereka. Sebab, orang-orang yang memiliki ladang atau rumah, menjual miliknya itu, lalu membawa hasil penjualannya, ³⁵ untuk diberikan kepada para rasul. Kemudian, setiap orang mendapat bagian sesuai dengan kebutuhannya.

³⁶ Salah satu dari orang percaya itu bernama Yusuf. Rasul-rasul menyebutnya Barnabas, yang artinya anak penghiburan. Ia berasal dari suku Lewi, dilahirkan di pulau Siprus. ³⁷ Yusuf juga menjual ladangnya. Uang hasil penjualan itu dibawa dan diberikan kepada para rasul.

Ananias dan Safira

5 ¹ Ada seorang laki-laki bernama Ananias, dan istrinya bernama Safira. Ananias juga menjual sebidang tanah yang dimilikinya. ² Tetapi, ia hanya memberikan sebagian uang hasil penjualan itu kepada para rasul,* dan diam-diam menyimpan sisanya untuk dirinya sendiri. Istrinya mengetahui hal itu dan menyetujuinya. ³ Tetapi, Petrus berkata, “Ananias, kenapa kamu membiarkan Iblis* menguasai hatimu? Kamu menyimpan sebagian dari hasil

penjualan itu untuk dirimu sendiri dan berbohong kepada Roh Kudus*!

⁴ Sebelum kamu menjualnya, tanah itu milikmu, bukan? Bahkan, setelah kamu menjualnya, bukankah hasilnya adalah dalam kuasamu? Tetapi, kenapa kamu berbohong? Kamu membohongi Allah, bukan membohongi kami!” ⁵ Ketika Ananias mendengar perkataan itu, ia pun jatuh dan mati. Maka, semua orang yang mendengarnya menjadi sangat takut. ⁶ Lalu, beberapa pemuda datang dan membungkus mayat Ananias dengan kafan dan menggotongnya ke luar untuk dikuburkan.

⁷ Kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias, yaitu Safira masuk, tetapi ia tidak tahu apa yang sudah terjadi pada suaminya. ⁸ Lalu, Petrus berkata kepadanya, “Katakan kepadaku, berapa uang yang kamu dapat dari hasil penjualan tanahmu. Sebanyak inikah?”

Safira menjawab, “Ya, sebanyak itulah yang kami dapatkan dari penjualan tanah itu.”

⁹ Petrus berkata kepadanya, “Kenapa kamu dan suamimu sepakat untuk mencobai Roh Tuhan? Ketahuilah, orang-orang yang menguburkan suamimu ada di depan pintu. Mereka juga akan membawamu ke luar dengan cara yang sama.” ¹⁰ Saat itu juga, Safira terjatuh di dekat kaki Petrus dan mati. Pemuda-pemuda itu masuk dan melihat ia sudah mati. Lalu, mereka menggotongnya ke luar dan menguburkannya di samping suaminya. ¹¹ Maka, seluruh jemaat Tuhan dan semua orang yang mendengar tentang hal ini menjadi sangat takut.

Bukti-Bukti dari Allah

¹² Para rasul diberi kuasa untuk melakukan mukjizat dan hal-hal ajaib

di tengah orang banyak. Dan, dengan bersatu hati, mereka semua berkumpul di Serambi Salomo. ¹³ Tidak ada orang lain yang berani bergabung dengan mereka, tetapi semua orang sangat menghormati mereka. ¹⁴ Maka, semakin banyak orang yang percaya kepada Tuhan, dan banyak baik laki-laki maupun perempuan yang ditambahkan ke dalam jumlah orang-orang percaya itu. ¹⁵ Bahkan, banyak orang membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di kasur kecil dan tikar. Mereka berharap, saat Petrus lewat, bayangannya akan mengenai siapapun yang sakit di situ. ¹⁶ Banyak juga orang yang datang dari kota-kota di sekitar Yerusalem* yang membawa orang-orang sakit dan yang dirasuki oleh roh-roh jahat. Mereka semua disembuhkan.

Para Rasul Ditangkap

¹⁷ Imam besar* dan para pengikutnya, yaitu kelompok Saduki*, menjadi sangat iri. ¹⁸ Lalu, mereka menangkap para rasul* dan memasukkan mereka ke dalam penjara. ¹⁹ Tetapi pada malam hari, seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan membawa para rasul itu ke luar. Malaikat itu berkata, ²⁰ “Pergi dan berdirilah di dalam Bait Allah. Beritakanlah kepada orang-orang segala sesuatu tentang firman kehidupan ini!” ²¹ Setelah para rasul mendengar perintah ini, pagi-pagi sekali, mereka masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengajar orang banyak. Para imam besar dan pengikutnya berkumpul untuk mengadakan sidang bersama, bahkan semua anggota Sanhedrin juga datang. Lalu, mereka mengirim pesan ke penjara untuk membawa para rasul itu kepada

mereka. ²² Ketika petugas sampai di penjara, mereka tidak menemukan para rasul di sana. Jadi, mereka kembali dan melaporkan hal itu. ²³ Mereka berkata, “Pintu penjara masih aman terkunci dengan para pengawal berdiri di depan pintu-pintu. Tetapi, ketika kami membuka pintu-pintunya, penjara itu telah kosong!” ²⁴ Ketika kepala penjaga Bait Allah dan para imam kepala mendengar laporan itu, mereka bingung dan bertanya-tanya, “Bagaimana mungkin itu terjadi?” ²⁵ Kemudian, seorang lain datang dan berkata kepada mereka, “Lihat! Orang-orang yang kamu penjarakan itu sedang berdiri di dalam Bait Allah dan mengajar orang banyak.” ²⁶ Maka, kepala penjaga Bait Allah beserta anak buahnya menuju Bait Allah. Mereka membawa para rasul itu ke luar tanpa memakai kekerasan karena

mereka takut kalau orang banyak akan melempari mereka dengan batu.

²⁷ Para pengawal membawa rasul-rasul untuk duduk di hadapan Mahkamah Agama* untuk disidang. ²⁸ Ia bertanya, “Kami sudah menyuruh kamu untuk tidak lagi mengajar dengan menggunakan Nama itu! Tetapi, apa yang sudah kamu lakukan? Kamu sudah memenuhi Yerusalem dengan ajaran itu dan akan menyalahkan kami atas kematian Yesus”.

²⁹ Tetapi, Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, “Kami harus taat kepada Allah, bukan kepada manusia!

³⁰ Allah nenek moyang kita sudah membangkitkan Yesus yang kamu bunuh di atas kayu salib. ³¹ Allah meninggikan Yesus dengan menempatkan Dia di sebelah kanan takhta-Nya. Allah menjadikan Dia Pemimpin dan Juru Selamat untuk membawa pertobatan bagi Israel dan pengampunan atas dosa-

dosa mereka. ³² Kami sudah menjadi saksi atas semua yang terjadi. Roh Kudus yang Allah berikan kepada mereka yang taat kepada-Nya juga menjadi saksi atas semua yang terjadi ini.”

³³ Ketika mendengar penjelasan para rasul ini, mereka menjadi sangat marah. Mereka ingin membunuh rasul-rasul itu. ³⁴ Tetapi, salah satu anggota Mahkamah Agama berdiri, yaitu Gamaliel, seorang Farisi dan guru Taurat* yang sangat dihormati oleh semua orang. Ia menyuruh orang-orang membawa rasul-rasul itu meninggalkan persidangan untuk sementara. ³⁵ Kemudian, ia berkata kepada para anggota sidang, “Hai orang-orang Israel, berhati-hatilah dengan apa yang ingin kamu lakukan terhadap orang-orang ini! ³⁶ Ingatkah kamu ketika Teudas muncul dan mengaku diri sebagai orang penting sehingga

empat ratus orang menjadi pengikutnya. Tetapi, ketika ia dibunuh, banyak sekali pengikutnya tercerai-berai dan tidak ada lagi bekasnya sekarang. ³⁷ Setelah dia, ada seorang yang bernama Yudas dari Galilea muncul pada masa penghitungan penduduk, dan menarik banyak orang bergabung ke dalam kelompoknya. Tetapi, ketika ia juga dibunuh semua pengikut yang dulu mempercayainya tercerai-berai di mana-mana. ³⁸ Jadi, aku berkata kepadamu, 'Jauhilah orang-orang ini, biarkanlah mereka. Jika rencana mereka berasal dari manusia, rencana itu akan gagal.' ³⁹ Tetapi, jika rencana itu berasal dari Allah, kamu tidak akan mampu menghentikan mereka. Bahkan, mungkin kamu akan melawan Allah sendiri!" Gamaliel berhasil meyakinkan mereka. ⁴⁰ Karena itu, mereka memanggil kembali rasul-rasul itu dan memerintahkan orang untuk

memukuli mereka. Setelah itu, mereka melarang rasul-rasul untuk mengajar dalam nama Yesus, dan barulah kemudian mereka dibebaskan.⁴¹ Para rasul meninggalkan sidang Mahkamah Agama dengan bersukacita karena diberi kehormatan untuk menderita penghinaan karena nama Yesus.⁴² Setiap hari di Bait Allah dan dari rumah ke rumah, mereka tidak berhenti mengajar dan memberitakan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus, sang Mesias.

Tujuh Orang Dipilih untuk Pekerjaan Khusus

6¹ Pada hari-hari itu, semakin banyak jumlah orang yang menjadi murid Yesus. Maka, mulailah muncul keluhan dari orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani kepada orang-orang Yahudi yang berbahasa Ibrani. Mereka mengatakan bahwa janda-janda mereka telah

diabaikan dalam hal pembagian bantuan makanan yang diberikan setiap hari.

² Maka, kedua belas rasul* memanggil seluruh murid itu untuk berkumpul.

Para rasul berkata kepada mereka, “Tidak benar jika kami mengabaikan pelayanan firman Tuhan demi mengurus bantuan pembagian makanan. ³ Karena itu, Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antara kamu yang dikenal baik. Mereka haruslah orang-orang yang penuh dengan Roh* dan hikmat supaya mereka menangani tugas ini. ⁴ Dengan begitu, kami dapat menggunakan seluruh waktu kami untuk berdoa dan memberikan pelayanan firman Allah.”

⁵ Kedua kelompok itu sangat senang dengan usulan rasul-rasul itu. Lalu, mereka memilih tujuh orang laki-laki, yaitu Stefanus, yang adalah seorang laki-laki yang memiliki keyakinan yang besar kepada Allah dan penuh dengan Roh

Kudus. Lalu, Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus dari kota Antiokhia, bekas penganut agama Yahudi. ⁶ Mereka membawa ketujuh orang itu ke hadapan para rasul, dan mereka berdoa, serta menumpangkan tangan atas tujuh orang tersebut.

⁷ Firman Allah makin tersebar dan jumlah murid-murid di kota Yerusalem bertambah dengan sangat cepat. Bahkan, sekelompok besar imam Yahudi juga menaruh percaya pada Yesus.

Beberapa Orang Yahudi Melawan Stefanus

⁸ Stefanus menerima karunia dan kuasa yang besar dari Allah. Ia melakukan tanda-tanda ajaib dan mukjizat di antara orang banyak. ⁹ Tetapi, orang-orang Yahudi yang berasal dari rumah ibadah yang disebut Rumah Ibadah Orang-Orang Merdeka, dari wilayah Kirene, dari

kota Aleksandria, dari wilayah Kilikia, dan Asia, datang untuk berdebat dengan Stefanus. ¹⁰ Tetapi, Roh* menolong Stefanus untuk berbicara dengan penuh hikmat sehingga orang-orang itu tidak dapat melawan dia. ¹¹ Tetapi, dengan diam-diam orang-orang Yahudi itu menghasut orang-orang yang ada di sana dengan berkata, “Kami telah mendengar Stefanus mengatakan kata-kata hujat kepada Musa dan Allah!” ¹² Dengan cara itu, kelompok orang Yahudi ini menghasut banyak orang, termasuk tua-tua Yahudi, dan guru-guru Taurat. Maka, mereka semua menjadi sangat marah sehingga datang dan menangkap Stefanus untuk membawanya ke hadapan Mahkamah Agama. ¹³ Orang-orang Yahudi membawa saksi-saksi palsu untuk berkata, “Orang ini terus-menerus mengatakan hal-hal yang

menghina tempat kudus ini dan Hukum Taurat*. ¹⁴ Kami mendengar Stefanus mengatakan bahwa Yesus orang Nazaret itu akan menghancurkan tempat ini, dan mengubah adat istiadat yang telah turun-temurun diajarkan oleh Musa kepada kita.” ¹⁵ Semua orang dalam sidang Mahkamah Agama itu memandang kepada Stefanus, dan mereka melihat wajah Stefanus seperti wajah seorang malaikat.

Pembelaan Stefanus

7 ¹ Imam besar* bertanya kepada Stefanus, “Apakah semua itu benar?” ² Stefanus menjawab, “Bapak-bapak dan Saudara-saudaraku orang Yahudi, dengarlah aku! Allah kita yang Mahamulia telah menampakkan diri kepada Abraham*, nenek moyang kita, ketika ia masih tinggal di wilayah Mesopotamia, sebelum tinggal

di wilayah Haran. ³ Allah berkata kepadanya, 'Tinggalkan negerimu dan sanak saudaramu, dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.'

⁴ Maka, Abraham meninggalkan negeri orang Kasdim itu dan menetap di wilayah Haran. Sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah ke sini, ke tanah tempat kamu tinggal sekarang ini. ⁵ Tetapi, Allah tidak memberikan tanah ini kepada Abraham, bahkan sejengkal tanah pun tidak. Tetapi, Allah berjanji bahwa pada masa yang akan datang, Ia akan memberikan tanah ini kepada Abraham, sebagai milik pusakanya dan kepada keturunan-keturunannya.

Janji itu diberikan walaupun saat itu Abraham belum memiliki anak.

⁶ Inilah yang dikatakan Allah kepadanya, 'Keturunannya akan tinggal di negeri orang dan menjadi pendatang. Mereka

akan menjadi hamba dan diperlakukan dengan tidak adil selama empat ratus tahun. ⁷ Tetapi, Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Kemudian, bangsa keturunannya itu akan keluar dari negeri perbudakan itu, dan akan menyembah-Ku di tempat ini.' ⁸ Lalu, Allah membuat suatu perjanjian dengan Abraham. Tanda dari perjanjian itu adalah sunat. Ketika Abraham mendapatkan anak laki-laki, Ishak*, ia menyunat anak itu saat berusia delapan hari. Ishak juga menyunat anak laki-lakinya, Yakub*. Dan, Yakub juga melakukan hal yang sama terhadap kedua belas anak laki-lakinya, yang kemudian menjadi nenek moyang bangsa kita.

⁹ Nenek moyang kita ini cemburu kepada saudara mereka yang lebih muda, yaitu Yusuf sehingga mereka menjualnya sebagai budak di Mesir.

Tetapi, Allah menyertai Yusuf. ¹⁰ Allah menyelamatkannya dari semua kesulitannya dan membuatnya disukai Firaun, Raja Mesir. Karena hikmat yang diberikan Allah kepada Yusuf, Raja Mesir itu membuat Yusuf menjadi penguasa atas Mesir dan istana Firaun. ¹¹ Ketika terjadi kekeringan di seluruh tanah Mesir dan wilayah Kanaan, mereka semua menderita kelaparan. Nenek moyang kita juga tidak memiliki apa pun untuk dimakan.

¹² Tetapi, Yakub mendengar bahwa ada makanan di Mesir. Jadi, ia menyuruh nenek moyang kita berkunjung ke sana untuk pertama kalinya. ¹³ Pada kunjungan ke Mesir untuk yang kedua kalinya, Yusuf memberi tahu saudara-saudaranya tentang siapa dirinya. Keluarga Yusuf menjadi dikenal oleh Firaun. ¹⁴ Kemudian, Yusuf mengirim beberapa orang untuk mengundang

Yakub, ayahnya, datang ke Mesir. Ia juga mengundang semua sanak saudaranya yang berjumlah 75 orang. ¹⁵ Maka, Yakub dan nenek moyang kita berangkat ke Mesir dan tinggal di sana sampai mereka meninggal. ¹⁶ Beberapa waktu kemudian, mayat mereka dipindahkan ke Sikhem dan ditempatkan di sebuah pekuburan yang dibeli Abraham dari anak-anak Hemor dengan sejumlah uang perak.

¹⁷ Dengan berjalannya waktu, janji yang diberikan Allah kepada Abraham semakin dekat menjadi kenyataan, karena jumlah keturunannya semakin bertambah dan berlipat ganda di Mesir. ¹⁸ Sampai akhirnya, seorang raja lain memerintah di Mesir dan ia sama sekali tidak mengenal Yusuf. ¹⁹ Raja ini memeralat bangsa kita. Ia memperlakukan nenek moyang kita dengan buruk dan memaksa mereka

untuk membuang bayi-bayi mereka supaya terlantar dan mati. ²⁰ Pada saat itulah Musa* lahir. Dan, di mata Allah ia adalah seorang bayi yang sangat elok. Tiga bulan lamanya, Musa dirawat oleh orang tuanya di rumah. ²¹ Ketika orang tuanya harus membuang Musa, putri Firaun mengambil dan membesarkan Musa seperti anaknya sendiri. ²² Orang-orang Mesir mengajarkan segala sesuatu yang mereka ketahui kepada Musa sehingga Musa menjadi kuat dalam perkataan dan perbuatannya.

²³ Ketika berusia empat puluh tahun, Musa mulai berpikir untuk mengunjungi saudara-saudaranya, yaitu bangsa Israel. ²⁴ Ketika Musa melihat seorang Israel yang diperlakukan dengan tidak adil oleh orang Mesir, ia membela orang Israel itu dan memukul orang Mesir itu hingga mati. ²⁵ Musa mengira saudara-saudaranya, yaitu orang

Israel, akan mengerti bahwa Allah memakai dia untuk menyelamatkan mereka. Tetapi, mereka tidak mengerti.

²⁶ Hari berikutnya, Musa melihat dua orang Israel sedang berkelahi, dan mencoba mendamaikan mereka dengan berkata, 'Teman-teman, kamu ini bersaudara! Kenapa kamu saling melukai?' ²⁷ Tetapi, orang yang melukai temannya itu mendorong Musa dan berkata kepadanya, 'Siapakah yang mengangkatmu menjadi pemimpin dan hakim atas kami?' ²⁸ Apakah kamu juga akan membunuhku, sama seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?' ²⁹ Mendengar perkataan orang itu, pergilah Musa melarikan diri dari Mesir. Ia tinggal di tanah orang Midian sebagai pendatang. Selama tinggal di situ, Musa mempunyai dua anak laki-laki.

³⁰ Empat puluh tahun kemudian, seorang malaikat menampakkan diri

kepada Musa dalam bentuk api di semak yang menyala. Peristiwa itu terjadi di padang belantara, dekat gunung Sinai.

³¹ Ketika Musa melihatnya, ia heran dengan apa yang dilihatnya. Saat ia mendekati semak itu untuk melihatnya dari dekat, ia mendengar suara Tuhan, ³² 'Akulah Allah yang disembah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub.' Musa menjadi gemetar ketakutan dan tidak berani lagi melihat ke semak itu. ³³ Tetapi, Tuhan berkata kepadanya, 'Lepaskan sandalmu karena tempat kamu berdiri itu adalah tanah yang suci. ³⁴ Aku telah melihat umat-Ku sangat ditindas di Mesir. Aku telah mendengar jerit tangis mereka dan Aku akan turun untuk menyelamatkan mereka. Marilah! Aku mengutusmu kembali ke Mesir.'

³⁵ Musa, orang yang pernah ditolak oleh orang sebangsanya sendiri

dengan perkataan, 'Siapakah yang menjadikanmu pemimpin dan hakim atas kami?', sekarang diutus Allah untuk menjadi pemimpin dan penyelamat. Allah mengutus Musa dengan bantuan malaikat yang ia lihat dalam semak yang menyala. ³⁶ Maka, Musa memimpin bangsa itu keluar dari Mesir. Selama empat puluh tahun, Musa melakukan mukjizat dan tanda-tanda ajaib di Mesir, di Laut Merah, dan di padang gurun. ³⁷ Juga, Musa inilah yang berkata kepada bangsa Israel bahwa 'Allah akan memberikan kepadamu seorang nabi dari antara bangsamu sendiri, seperti aku.' ³⁸ Musa inilah yang berkumpul bersama malaikat di padang belantara, yang berbicara dengan Allah di gunung Sinai, bersama nenek moyang kita di padang gurun, dan menerima firman Allah yang hidup untuk diberikan kepada kita.

³⁹ Tetapi, nenek moyang kita tidak mau menaati Musa. Mereka menolak dia dan ingin kembali ke Mesir. ⁴⁰ Mereka berkata kepada Harun, 'Musa memimpin kita keluar dari Mesir. Tetapi, kita tidak tahu apa yang terjadi dengan Musa. Jadi, buatlah beberapa dewa yang akan berjalan memimpin kita.' ⁴¹ Maka, mereka membuat berhala yang mirip dengan seekor anak sapi. Nenek moyang kita menyembah dan memberikan persembahan kepada berhala itu. Mereka bersukacita dengan Allah hasil buatan tangan mereka sendiri. ⁴² Maka, Allah berpaling dari mereka dan membiarkan mereka menyembah bala tentara langit. Inilah yang Allah katakan dalam kitab para nabi:

'Hai orang-orang Israel, selama empat puluh tahun di padang gurun,

kamu tidak membawa kepada-
Ku persembahan dan kurban
sembelihan.

⁴³ Kamu justru membawa kemah untuk
Molokh

dan patung bintang dewamu, Refan.

Itu semua adalah berhala yang kamu
buat untuk disembah.

Jadi, Aku akan membuang kamu ke
luar Babel.' Amos 5:25-27

⁴⁴ Di padang gurun, nenek moyang kita memiliki Kemah Suci*. Allah memberi tahu Musa bagaimana cara membuat Kemah itu sesuai dengan rancangan yang diberikan Allah kepadanya. ⁴⁵ Kemudian, Yosua* memimpin nenek moyang kita untuk merebut tanah dari bangsa-bangsa lain. Bangsa kita mendatangi tanah itu dan Allah mengusir bangsa-bangsa lain ke luar. Ketika bangsa kita masuk ke tanah yang baru, mereka

membawa Kemah ini. Bangsa kita menerima Kemah ini dari nenek moyang mereka, dan menyimpannya sampai zaman Daud. ⁴⁶ Daud adalah seorang yang mendapatkan anugerah dari Allah, dan ia meminta kepada Allah agar diperbolehkan membangun Bait Allah bagi Allah Yakub. ⁴⁷ Tetapi, Salomolah yang membangun tempat kediaman itu untuk Allah.

⁴⁸ Meski demikian, Allah Yang Mahatinggi tidak tinggal dalam bangunan yang dibuat oleh tangan manusia. Seperti yang ditulis oleh nabi:

⁴⁹ 'Tuhan berkata,

Surga adalah takhta-Ku

dan bumi adalah alas kaki-Ku.

Jadi, rumah seperti apakah yang akan

kau bangun untuk-Ku?

Apakah Aku perlu tempat untuk

beristirahat?

⁵⁰ Bukankah Aku yang menciptakan semuanya ini?” Yesaya 66:1, 2

⁵¹ Kemudian, Stefanus berkata, “Hai, kamu para pemimpin Israel yang keras kepala, yang tidak bersunat hati atau telinga! Kamu selalu menentang Roh Kudus*, seperti nenek moyangmu, itulah yang kamu lakukan! ⁵² Pernahkah ada nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan, mereka membunuh orang-orang yang telah lama mengatakan bahwa Sang Kebenaran akan datang. Sekarang, ketika Ia datang kamu mengkhianati dan membunuh-Nya. ⁵³ Kamu semua adalah orang-orang yang menerima Hukum Taurat* yang diberikan Allah kepadamu melalui para malaikat-Nya, tetapi kamu tidak menaatinya!”

Stefanus Dibunuh

⁵⁴ Ketika orang-orang yang hadir dalam sidang Mahkamah Agama* mendengar perkataan Stefanus ini, mereka menjadi sangat marah dan geram terhadap Stefanus. ⁵⁵ Tetapi, Stefanus yang dipenuhi oleh Roh Kudus memandang ke langit, serta melihat kemuliaan Allah dan Yesus yang berdiri di sebelah kanan Allah. ⁵⁶ Stefanus berkata, “Lihat! Aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.”

⁵⁷ Mendengar perkataan itu, semua orang mulai berteriak-teriak dengan suara keras sambil menutup telinga dengan kedua tangan mereka. Lalu, mereka bersama-sama menyerbu Stefanus. ⁵⁸ Setelah menyeretnya ke luar kota, mereka lalu melempari Stefanus dengan batu. Dan, orang-orang yang menjadi saksi perbuatan orang banyak

terhadap Stefanus itu meletakkan jubah mereka di depan kaki seorang pemuda yang bernama Saulus. ⁵⁹ Sementara dilempari batu, Stefanus berdoa, “Tuhan Yesus, terimalah rohku!” ⁶⁰ Ia berlutut dan berseru, “Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini ke atas mereka!” Itulah kata-kata terakhir Stefanus

8 sebelum ia mati. ¹ Dan, Saulus setuju dengan pembunuhan terhadap Stefanus.

Penganiayaan terhadap Jemaat di Yerusalem

Pada hari itu, terjadilah penganiayaan besar-besaran terhadap jemaat Tuhan di kota Yerusalem. Orang-orang percaya dipaksa menyebar ke luar dari Yerusalem, sehingga mereka pergi ke wilayah-wilayah Yudea* dan wilayah Samaria*, kecuali para rasul*.

² Orang-orang saleh menguburkan mayat

Stefanus dan menanggapi kematiannya dengan suara nyaring. ³ Sementara itu, Saulus berusaha menghancurkan jemaat Tuhan. Ia masuk dari satu rumah ke rumah yang lain, lalu menyeret baik laki-laki maupun perempuan, dan menjebloskan mereka ke dalam penjara.

Filipus Memberitakan Kabar Baik di Samaria

⁴ Orang-orang percaya yang bercerai-berai itu justru pergi ke berbagai tempat untuk memberitakan Kabar Baik*.

⁵ Pada saat itu, Filipus pergi ke kota di wilayah Samaria dan memberitakan tentang Mesias kepada orang-orang di sana. ⁶ Setelah mendengar Filipus dan melihat mukjizat-mukjizat* yang dilakukannya, orang-orang di sana memerhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang ia sampaikan. ⁷ Di antara mereka, ada orang-orang yang

kerasukan roh jahat. Filipus mengusir roh-roh itu ke luar dari mereka, dan roh-roh itu keluar sambil berteriak dengan suara yang sangat keras. Filipus juga menyembuhkan orang-orang yang lemah dan lumpuh. ⁸ Ada sukacita besar terjadi di kota itu.

⁹ Di situ juga ada seorang laki-laki bernama Simon. Ia dikenal di kota itu sebagai seorang yang memiliki ilmu sihir. Orang-orang Samaria sangat kagum terhadap Simon karena itu ia menganggap diri orang penting. ¹⁰ Semua orang, baik kecil maupun besar, selalu memberi perhatian kepada apa yang Simon katakan. Mereka berkata, “Orang ini memiliki kuasa yang disebut ‘kuasa besar dari Allah’.” ¹¹ Sudah sangat lama Simon membuat orang-orang itu kagum dengan ilmu sihirnya. ¹² Tetapi, orang-orang ini sekarang percaya dengan Kabar Baik

tentang Kerajaan Allah* dan kuasa Kristus Yesus. Laki-laki dan perempuan yang menjadi percaya itu dibaptis*.

¹³ Bahkan, Simon sendiri juga percaya. Setelah dibaptis, ia terus berada dekat dengan Filipus dan terus kagum melihat berbagai mukjizat dan tanda ajaib yang dilakukan Filipus.

¹⁴ Para rasul yang ada di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima firman Allah. Jadi, mereka mengutus Petrus dan Yohanes pergi kepada orang-orang di kota Samaria. ¹⁵ Ketika Petrus dan Yohanes tiba, mereka berdoa untuk orang-orang Samaria yang percaya agar mereka menerima Roh Kudus* ¹⁶ Orang-orang ini telah dibaptis di dalam nama Tuhan Yesus, tetapi Roh Kudus belum turun atas mereka. ¹⁷ Ketika kedua rasul itu meletakkan tangan ke atas orang-orang

itu, orang-orang itu pun menerima Roh Kudus.

¹⁸ Ketika Simon melihat orang-orang itu menerima Roh melalui rasul-rasul yang meletakkan tangan atas mereka, ia pun menawarkan uang kepada rasul-rasul. ¹⁹ Simon berkata, “Berikan juga kuasa itu kepadaku supaya ketika aku meletakkan tangan atas seseorang, ia akan menerima Roh Kudus.”

²⁰ Tetapi, Petrus berkata kepada Simon, “Binasalah uangmu itu bersama-sama dengan kamu karena kamu pikir kamu bisa membeli karunia Allah dengan uang! ²¹ Kamu tidak dapat melayani bersama kami karena hatimu tidak benar di hadapan Allah. ²² Karena itu bertobatlah! Berbaliklah dari pikiran yang jahat itu dan berdoalah kepada Tuhan. Semoga, jika mungkin, motivasi hatimu diampuni. ²³ Sebab, aku melihat

kamu penuh dengan kepahitan dan tidak dapat menahan diri dari kejahatan.”

²⁴ Jawab Simon kepadanya, “Berdoalah kepada Tuhan demi aku supaya yang kamu katakan itu tidak terjadi padaku.”

²⁵ Setelah Petrus dan Yohanes memberi kesaksian tentang Tuhan Yesus dan memberitakan firman Tuhan kepada orang-orang di kota itu, mereka pun kembali ke kota Yerusalem. Dalam perjalanan itu, mereka memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang yang tinggal di desa-desa, di wilayah Samaria.

Filipus Mengajar Orang Etiopia

²⁶ Kemudian, seorang malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya, “Bersiap-siaplah dan pergilah ke selatan, ke jalan yang turun dari kota Yerusalem menuju kota Gaza, yaitu jalan yang melintasi gurun.” ²⁷ Maka, Filipus pun bersiap-siap dan pergi.

Dalam perjalanan, ia melihat seorang sida-sida dari negeri Etiopia. Seorang sida-sida memegang jabatan penting karena bertanggung jawab mengelola keuangan Sri Kandake, Ratu Etiopia. Pejabat ini pergi ke kota Yerusalem untuk beribadah. ²⁸ Pada waktu itu, ia sedang dalam perjalanan pulang dan duduk di keretanya sambil membaca kitab Nabi Yesaya. ²⁹ Maka, Roh berkata kepada Filipus, “Pergi dan dekatilah kereta itu.” ³⁰ Maka, Filipus pergi menuju ke kereta itu dan mendengar pejabat itu sedang membaca kitab Nabi Yesaya. Kata Filipus kepada pejabat itu, “Apakah Tuan mengerti apa yang sedang Tuan baca?” ³¹ Jawab pejabat itu kepadanya, “Bagaimana aku bisa mengerti kalau tidak ada yang menjelaskannya kepadaku?” Maka, ia pun meminta Filipus untuk naik ke dalam kereta dan duduk bersamanya. ³² Bagian dari Kitab

Suci yang sedang ia baca adalah sebagai berikut:

“Seperti domba yang dituntun ke tempat penyembelihan, dan seperti anak domba yang tidak bersuara di depan orang-orang yang menggunting bulunya, Ia tidak membuka mulutnya untuk berbicara.

³³ Ia dipermalukan dan semua hak-Nya diambil.

Siapakah yang akan mengingat keturunan-Nya?

Hidup-Nya di bumi telah berakhir.”
Yesaya 53:7, 8

³⁴ Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong katakan kepadaku, siapakah yang dibicarakan oleh nabi ini? Apakah ia berbicara tentang dirinya sendiri ataukah tentang orang lain?” ³⁵ Lalu,

Filipus mulai berbicara menggunakan bagian Kitab Suci yang dibaca pejabat itu, dan menjelaskan Kabar Baik tentang Yesus.

³⁶ Saat mereka sampai di tempat yang berair, pejabat itu berkata, “Lihat, di situ ada air. Apakah ada yang melarang aku untuk dibaptis?” ³⁷ Jawab Filipus kepadanya, “Jika Tuan percaya dengan sepenuh hati, Tuan boleh dibaptis.” Dan, pejabat itu menjawab, “Aku percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.”

³⁸ Segera pejabat itu menyuruh keretanya berhenti. Lalu, keduanya turun ke dalam air, dan Filipus membaptis dia. ³⁹ Ketika mereka keluar dari air, Roh Tuhan membawa Filipus pergi dari tempat itu sehingga pejabat itu tidak melihatnya lagi. Tetapi, pejabat itu melanjutkan perjalanannya dengan bersukacita. ⁴⁰ Kemudian, Filipus muncul di sebuah kota yang bernama

Asdod. Sambil berjalan menuju ke kota Kaisarea, ia memberitakan Injil kepada orang-orang di semua kota yang dilewatinya.

Saulus Menjadi Pengikut Yesus

9¹ Sementara itu, Saulus masih terus berkobar-kobar mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Bahkan, ia pergi menghadap imam besar*,² untuk meminta surat yang ditujukan kepada rumah-rumah ibadah* di kota Damaskus. Saulus ingin agar imam besar memberikan wewenang kepadanya untuk menemukan para pengikut Jalan Tuhan. Jika ada, baik laki-laki maupun perempuan, mereka akan ditangkap dan dibawa ke kota Yerusalem.

³ Ketika sedang dalam perjalanan mendekati kota Damaskus, tiba-tiba ada cahaya yang sangat terang dari langit yang bersinar mengelilingi

Saulus. ⁴ Saulus terjatuh ke tanah dan ia mendengar suara yang berkata kepadanya, “Saulus, Saulus! Mengapa kamu menganiaya Aku?”

⁵ Saulus bertanya, “Siapakah Engkau, Tuan?”

Suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. ⁶ Sekarang, berdiri dan masuklah ke dalam kota. Ada orang yang akan datang dan memberi tahu apa yang harus kamu lakukan.”

⁷ Orang-orang yang bersama Saulus hanya berdiri dan tidak mampu berbicara. Mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa pun. ⁸ Saulus berdiri, tetapi ia tidak dapat melihat apa-apa walaupun matanya terbuka. Maka, orang-orang yang bersamanya menuntun Saulus dan membawanya ke kota Damaskus. ⁹ Selama tiga hari, Saulus tidak dapat melihat. Dan selama itu juga, ia tidak makan ataupun minum.

¹⁰ Di kota Damaskus, ada seorang pengikut Yesus bernama Ananias. Dalam suatu penglihatan, Tuhan berbicara kepadanya, “Ananias!”

Ananias menjawab, “Ini aku, Tuhan.”

¹¹ Tuhan berkata kepadanya, “Berdiri dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus. Carilah rumah Yudas dan tanyakan kepadanya tentang seorang bernama Saulus dari kota Tarsus, ia sedang berdoa. ¹² Dan, Saulus, dalam suatu penglihatan telah melihat seorang laki-laki bernama Ananias. Ia datang dan meletakkan tangan ke atasnya supaya ia dapat melihat lagi.”

¹³ Tetapi, Ananias menjawab, “Tuhan, sudah banyak orang yang memberitahuku tentang orang itu dan tentang segala kejahatan yang telah dilakukannya terhadap umat kudus-Mu di kota Yerusalem. ¹⁴ Kedatangannya ke kota Damaskus ini adalah untuk

menangkap semua orang yang percaya kepada-Mu, dengan kuasa yang diberikan oleh imam-imam kepala.”

¹⁵ Tetapi, Tuhan berkata lagi kepada Ananias, “Pergilah, sebab Aku telah memilih Saulus menjadi alat-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa, raja-raja, dan seluruh bangsa Israel. ¹⁶ Aku akan menunjukkan kepadanya segala sesuatu yang harus ia derita demi nama-Ku.”

¹⁷ Maka, berangkatlah Ananias ke rumah Yudas. Di sana, ia meletakkan tangannya ke atas Saulus dan berkata, “Saudara, Saulus, Tuhan Yesus yang menampakkan diri dalam perjalananmu ke sini telah mengutus aku supaya kamu dapat melihat lagi dan dipenuhi Roh Kudus*.” ¹⁸ Seketika itu juga, sesuatu yang tampak seperti sisik-sisik ikan jatuh dari mata Saulus dan ia dapat melihat lagi. Kemudian, ia berdiri dan dibaptis.

Saulus Mulai Memberitakan tentang Yesus

¹⁹ Setelah makan, Saulus menjadi kuat kembali. Selama beberapa hari, ia tinggal bersama murid-murid Yesus yang ada di kota Damaskus. ²⁰ Tidak lama sesudah itu, Saulus mulai pergi ke rumah-rumah ibadah untuk memberitakan bahwa Yesus adalah Anak Allah.

²¹ Semua orang yang mendengar Saulus menjadi heran. Mereka berkata, “Bukankah di kota Yerusalem orang ini membunuh orang-orang yang percaya kepada Yesus? Dan, bukankah ia datang ke kota ini untuk menangkap orang-orang yang percaya dalam nama-Nya, serta membawa mereka kepada imam-imam kepala?”

²² Saulus menjadi semakin berpengaruh. Tetapi, orang-orang Yahudi yang tinggal di Damaskus

menjadi semakin bingung karena Saulus memberikan bukti-bukti yang sangat kuat bahwa Yesus adalah Mesias.

Saulus Lolos dari Rencana Pembunuhan oleh Beberapa Orang Yahudi

²³ Setelah hari-hari berlalu, orang-orang Yahudi membuat siasat untuk membunuh Saulus. ²⁴ Akan tetapi, rencana itu diketahui oleh Saulus.

Mereka selalu mengawasi pintu-pintu gerbang kota, siang dan malam, supaya mereka dapat membunuh Saulus.

²⁵ Tetapi, pada suatu malam, beberapa murid Saulus memasukkannya ke dalam keranjang, lalu menurunkannya melalui celah tembok kota.

Saulus di Yerusalem

²⁶ Sesampainya di kota Yerusalem, Saulus mencoba bergabung dengan murid-murid Yesus, tetapi mereka

semua takut kepadanya. Mereka belum percaya bahwa Saulus benar-benar telah menjadi murid Yesus.²⁷ Tetapi, Barnabas menerima Saulus dan membawanya kepada para rasul*. Barnabas juga menceritakan kepada mereka bagaimana Saulus telah melihat Tuhan dalam perjalanan, dan bagaimana Tuhan berbicara kepada Saulus. Kemudian, ia juga menceritakan bahwa dengan penuh keberanian Saulus berbicara dalam nama Tuhan di kota Damaskus.

²⁸ Maka, Saulus tinggal bersama dengan para rasul dan pergi ke seluruh kota Yerusalem dengan bebas. Ia mengajar dalam nama Tuhan dengan berani.

²⁹ Saulus juga sering berbicara dan berdebat dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani. Tetapi, orang-orang ini justru mencari cara membunuh Saulus.³⁰ Ketika orang-orang percaya

mengetahui tentang hal ini, mereka membawa Saulus ke kota Kaisarea. Dari sana, mereka mengirim Saulus ke kota Tarsus.

³¹ Jemaat-jemaat Tuhan di seluruh wilayah Yudea, Galilea, dan Samaria hidup dalam damai. Dengan pertolongan Roh Kudus mereka semakin kuat dan orang-orang percaya ini hidup dengan takut akan Tuhan. Karena itu, jumlah mereka terus bertambah banyak.

Petrus di Kota Lida dan Kota Yope

³² Ketika Petrus pergi berkeliling ke seluruh daerah, ia berhenti untuk mengunjungi orang-orang percaya yang tinggal di kota Lida. ³³ Di sana, ia bertemu dengan Eneas, seorang lumpuh yang tidak bisa bangun dari tempat tidurnya selama delapan tahun. ³⁴ Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Yesus Kristus menyembuhkanmu. Berdirilah

dan rapikan tempat tidurmu!” Maka, seketika itu juga, Eneas berdiri. ³⁵ Semua orang yang tinggal di kota Lida dan di tanah Saron melihat dia, dan mereka memutuskan untuk berbalik kepada Tuhan.

³⁶ Di kota Yope, ada seorang murid Yesus yang bernama Tabita. Nama Yunaninya ialah Dorkas. Perempuan ini telah banyak melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan selalu memberikan sedekah kepada mereka yang membutuhkan.

³⁷ Pada waktu Petrus berada di kota Lida, Tabita sakit dan mati. Lalu, orang-orang memandikan mayatnya dan menempatkannya di ruang atas.

³⁸ Murid-murid Yesus di kota Yope mendengar bahwa Petrus sedang berada di kota Lida, tidak jauh dari kota Yope. Jadi, mereka mengutus dua orang untuk memohon kepada Petrus dengan berkata, “Cepatlah

datang ke tempat kami!”³⁹ Maka, Petrus segera bersiap-siap dan pergi bersama mereka. Sesampainya di sana, mereka mengantar Petrus ke ruang atas. Sambil menangis, para janda berdiri di samping Petrus dan menunjukkan semua baju dan pakaian-pakaian yang dibuat Tabita sewaktu ia masih hidup.⁴⁰ Kemudian, setelah menyuruh semua orang keluar dari ruangan itu, Petrus berlutut dan berdoa. Sesudah itu, ia berpaling kepada mayat Tabita dan berkata, “Tabita, bangunlah!” Tabita pun membuka matanya, dan ketika ia melihat Petrus, ia duduk.⁴¹ Lalu, Petrus mengulurkan tangannya kepada Tabita dan membantunya berdiri. Setelah itu, Petrus memanggil orang-orang percaya dan para janda tadi. Ia menunjukkan kepada mereka bahwa Tabita hidup!⁴² Kabar tentang peristiwa itu tersebar ke seluruh kota Yope sehingga banyak

orang yang menjadi percaya kepada Tuhan. ⁴³ Petrus tinggal di kota Yope sehari-hari, di rumah seorang pengrajin kulit yang bernama Simon.

Petrus dan Kornelius

10 ¹ Di kota Kaisarea, ada seorang bernama Kornelius. Ia adalah seorang perwira yang mengepalai pasukan yang dikenal dengan nama Pasukan Italia. ² Kornelius adalah laki-laki yang saleh dan takut akan Allah. Ia dan semua orang yang tinggal di rumahnya beribadah kepada Allah yang sejati. Kornelius juga banyak memberi sedekah untuk menolong orang-orang miskin dan selalu berdoa kepada Allah. ³ Suatu sore, kira-kira jam tiga, Kornelius mendapat suatu penglihatan yang sangat jelas. Ia melihat seorang malaikat Allah datang kepadanya dan berkata, “Kornelius!”

⁴ Kornelius memandangi malaikat itu dengan rasa takut, dan menjawab, “Ada apa, Tuan?”

Malaikat itu berkata kepadanya, “Allah telah mendengar doa-doamu dan melihat sedekah yang kau berikan kepada orang-orang miskin. Allah mengingatmu dan semua perbuatanmu.

⁵ Sekarang, utuslah beberapa orang ke kota Yope untuk menjemput seorang bernama Simon, yang juga disebut Petrus. ⁶ Ia menginap di rumah seorang yang juga bernama Simon, pengrajin kulit yang rumahnya berada di tepi laut.”

⁷ Setelah itu, malaikat yang berbicara kepada Kornelius itu pergi. Kornelius segera memanggil dua orang pelayannya dan salah seorang prajuritnya yang saleh. Mereka adalah pelayan-pelayan pribadinya. ⁸ Kornelius menjelaskan semuanya kepada ketiga orang ini dan mengutus mereka ke kota Yope.

⁹ Keesokan harinya, ketika mereka hampir tiba di kota Yope, kira-kira pukul dua belas tengah hari, Petrus sedang naik ke atap untuk berdoa.

¹⁰ Petrus merasa sangat lapar dan ingin makan. Tetapi, sementara orang-orang mempersiapkan makanannya, Petrus mendapat suatu penglihatan. ¹¹ Ia melihat sesuatu seperti kain yang lebar turun dari langit yang terbuka. Kain itu diturunkan ke tanah dengan diikat pada keempat ujungnya. ¹² Di dalamnya ada segala jenis binatang berkaki empat, binatang melata, dan burung-burung. ¹³ Kemudian, ada suara yang berkata kepadanya, “Hai Petrus, bangunlah! Sembelihlah binatang-binatang itu dan makanlah!”

¹⁴ Tetapi Petrus berkata, “Tidak, Tuhan. Aku tidak mau karena aku tidak pernah makan makanan yang haram atau najis.”

¹⁵ Tetapi, suara itu berkata lagi kepadanya, “Apa yang sudah disucikan Allah jangan kamu katakan haram!”

¹⁶ Hal ini terjadi tiga kali, dan tiba-tiba semua itu terangkat ke langit.

¹⁷ Petrus sangat bingung mencari arti dari penglihatan itu. Sementara itu, orang-orang yang diutus Kornelius telah menemukan rumah Simon.

Mereka sedang berdiri di depan pintu.

¹⁸ Mereka bertanya, “Apakah Simon Petrus menginap di sini?”

¹⁹ Sementara Petrus masih memikirkan arti penglihatan itu, Roh* berkata kepadanya, “Dengarlah! Ada tiga orang sedang mencarimu. ²⁰ Bangun dan turunlah! Jangan ragu untuk pergi bersama orang-orang itu karena Akulah yang mengutus mereka.” ²¹ Maka, Petrus turun dan berkata kepada mereka, “Akulah yang kamu cari. Ada keperluan apa sehingga kamu datang ke sini?”

²² Orang-orang itu menjawab, “Kornelius, seorang perwira yang takut akan Allah, dan seorang yang dikenal baik oleh bangsa Yahudi, mendapat perintah dari seorang malaikat suci agar mengundangmu ke rumahnya supaya ia dapat mendengar berita yang ingin kamu katakan.” ²³ Maka, Petrus menyuruh orang-orang itu masuk dan menginap di situ. Keesokan harinya, Petrus bangun dan pergi bersama ketiga orang itu. Beberapa orang percaya dari kota Yope juga ikut menemaninya. ²⁴ Hari berikutnya, mereka tiba di kota Kaisarea. Kornelius sedang menunggu kedatangan mereka dan sudah mengumpulkan saudara-saudara dan teman-teman dekatnya di rumahnya.

²⁵ Ketika Petrus masuk, Kornelius menyambutnya. Ia menjatuhkan diri di kaki Petrus dan menyembahnya.

²⁶ Tetapi, Petrus menyuruhnya berdiri.

Petrus berkata, “Bangunlah, aku hanya seorang manusia seperti kamu.”²⁷ Sambil berbicara dengan Kornelius, Petrus masuk ke dalam dan melihat sekelompok orang banyak berkumpul di sana.²⁸ Petrus berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa orang Yahudi akan bersalah kalau bergaul dengan orang yang bukan Yahudi atau mengunjungi mereka. Tetapi, Allah telah menunjukkan kepadaku bahwa aku tidak boleh menganggap siapa pun haram atau najis.²⁹ Itulah sebabnya, aku tidak menolak ketika orang-orangmu memintaku datang ke sini. Sekarang, tolong katakan kepadaku kenapa kamu memanggil aku.”³⁰ Kornelius menjawab, “Empat hari yang lalu, kira-kira pukul tiga sore seperti sekarang, aku sedang berdoa di rumahku. Tiba-tiba, ada orang berdiri di depanku memakai pakaian yang berkilauan.³¹ Ia berkata, ‘Kornelius,

Allah telah mendengar doamu dan melihat sedekahmu kepada orang-orang miskin. Allah mengingatmu dan semua perbuatanmu. ³² Oleh sebab itu, utuslah beberapa orang ke kota Yope dan mintalah Simon, yang juga disebut Petrus, untuk datang. Ia sedang menginap di rumah seorang yang juga bernama Simon, pengrajin kulit yang rumahnya di tepi laut.'

³³ Maka, aku segera menyuruh orang untuk menjemputmu, dan engkau sudah berbaik hati mau datang ke sini. Sekarang, kami semua di sini, di hadapan Allah, siap untuk mendengar segala sesuatu yang Tuhan sudah perintahkan kepadamu untuk diberitahukan kepada kami."

Petrus Berbicara di Rumah Kornelius

³⁴ Lalu, Petrus mulai berbicara, "Sekarang, aku benar-benar mengerti

bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang. ³⁵ Ia menerima semua orang yang takut kepada-Nya dan yang melakukan kebenaran. Tidak penting dari bangsa mana mereka berasal. ³⁶ Allah telah berbicara kepada bangsa Israel. Ia memberikan Kabar Baik kepada mereka bahwa damai telah datang melalui Yesus Kristus, Ia adalah Tuhan atas semua orang. ³⁷ Seperti yang sudah kamu ketahui, setelah baptisan Yohanes, Kabar Baik ini tersebar mulai dari wilayah Galilea sampai seluruh wilayah Yudea*.

³⁸ Kamu tahu tentang Yesus dari Nazaret yang telah Allah urapi dengan Roh Kudus dan dengan kuasa. Yesus pergi ke semua tempat, melakukan perbuatan baik, dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai iblis* karena Allah menyertai Dia. ³⁹ Kami telah menjadi saksi dari semua yang dilakukan oleh Yesus di wilayah Yudea dan di kota Yerusalem*.

Tetapi, Ia dibunuh dan mereka menyalibkan Dia di atas kayu salib. ⁴⁰ Tetapi, Allah membangkitkan Yesus pada hari ketiga dan menampakkan Dia kepada kami. ⁴¹ Tetapi, Ia tidak nampak kepada semua orang, hanya kepada saksi-saksi yang dipilih Allah sebelumnya, yaitu kepada kami, yang makan dan minum bersama Yesus setelah Ia dibangkitkan dari kematian. ⁴² Dan, Yesus memerintahkan kami untuk memberitakan serta memberi kesaksian kepada orang-orang bahwa Dialah yang diurapi Allah, yang akan menjadi Hakim atas semua orang yang hidup dan yang mati. ⁴³ Tentang Dialah semua nabi* bersaksi bahwa setiap orang yang percaya kepada Yesus akan mendapat pengampunan dosa melalui nama-Nya.”

Allah Menunjukkan bahwa Ia Menerima Semua Orang

⁴⁴ Sementara Petrus masih berbicara mengenai hal itu, Roh Kudus turun ke atas semua orang yang mendengarkan perkataannya. ⁴⁵ Orang-orang percaya dari kalangan Yahudi yang datang bersama Petrus terheran-heran karena karunia Roh Kudus juga diberikan kepada orang-orang bukan Yahudi. ⁴⁶ Mereka mendengar orang-orang bukan Yahudi itu berbicara dengan bahasa roh dan memuji Allah. Kemudian, Petrus berkata, ⁴⁷ “Adakah orang yang keberatan jika orang-orang ini dibaptis dengan air, padahal mereka sudah menerima Roh Kudus sama seperti kita?” ⁴⁸ Maka, Petrus menyuruh Kornelius beserta sanak keluarga dan teman-temannya dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian, orang-orang itu meminta

supaya Petrus tinggal bersama mereka selama beberapa hari.

Petrus Kembali ke Yerusalem

11 ¹ Para rasul* dan saudara-saudara seiman di seluruh Yudea* mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi juga sudah menerima firman Allah. ² Tetapi, ketika Petrus kembali ke kota Yerusalem, kelompok orang Yahudi yang bersunat mencela Petrus. ³ Mereka berkata, “Kamu pergi ke rumah orang-orang bukan Yahudi yang tidak bersunat, bahkan makan bersama mereka.”

⁴ Maka, Petrus menjelaskan secara urut apa yang terjadi kepada mereka. ⁵ Petrus berkata, “Waktu itu, aku ada di kota Yope. Sementara berdoa, aku mendapat suatu penglihatan. Aku melihat sesuatu turun dari langit seperti kain lebar yang diturunkan ke tanah dengan keempat

ujungnyanya diikat. Kain itu turun persis di tempat aku berada. ⁶ Waktu aku melihat ke dalamnya, tampak semua jenis binatang, termasuk binatang buas, melata, dan binatang bersayap. ⁷ Aku juga mendengar suara berkata kepadaku, 'Hai Petrus, bangunlah! Sembelihlah binatang-binatang itu dan makanlah!' ⁸ Tetapi, aku berkata, 'Tidak, Tuhan. Aku tidak mau karena aku tidak pernah makan makanan yang haram atau najis.' ⁹ Tetapi, suara dari surga itu menjawab untuk kedua kalinya, 'Apa yang sudah disucikan oleh Allah jangan kamu katakan haram!' ¹⁰ Hal ini terjadi sampai tiga kali. Kemudian, semuanya itu terangkat kembali ke langit. ¹¹ Pada saat itu, datanglah tiga orang berdiri di luar rumah tempat aku menginap. Mereka diutus dari kota Kaisarea untuk menjemputku. ¹² Kemudian Roh* berkata kepadaku

agar aku pergi bersama mereka tanpa ragu-ragu. Keenam saudara ini juga pergi bersamaku. Kami masuk ke rumah Kornelius. ¹³ Kornelius menceritakan kepada kami tentang malaikat yang ia lihat berdiri di rumahnya. Malaikat itu berkata, 'Suruhlah beberapa orang ke kota Yope untuk menjemput Simon yang disebut Petrus. ¹⁴ Ia akan berbicara kepadamu, dan apa yang disampaikannya akan menyelamatkanmu, dan juga semua orang yang tinggal bersamamu.'
¹⁵ Sementara aku mulai berbicara, Roh Kudus* turun ke atas mereka, sama seperti pada waktu kita menerimanya pertama kali. ¹⁶ Maka, aku teringat perkataan Tuhan Yesus, 'Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis* dengan Roh Kudus.'
¹⁷ Allah telah memberikan kepada orang-orang itu karunia yang sama dengan yang ia

berikan kepada kita ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Jadi, dapatkah aku menolak apa yang Allah ingin lakukan?”

¹⁸ Ketika orang-orang Yahudi yang bersunat itu mendengar penjelasan ini, mereka berhenti berdebat. Kemudian, mereka memuji Allah dan berkata, “Berarti, Allah juga telah mengaruniakan kepada orang-orang bukan Yahudi pertobatan yang memimpin mereka menuju kehidupan.”

Kabar Baik Sampai ke Antiokhia

¹⁹ Orang-orang percaya yang tercerai berai karena penganiayaan setelah Stefanus dibunuh telah tersebar sampai ke wilayah Fenisia, pulau Siprus, dan kota Antiokhia. Di sana, mereka juga memberitakan Kabar Baik*, tetapi hanya kepada orang-orang Yahudi. ²⁰ Di antara mereka itu, ada juga orang-orang

percaya yang berasal dari pulau Siprus dan wilayah Kirene. Ketika mereka tiba di kota Antiokhia, mereka juga berbicara dengan orang-orang bukan Yahudi untuk memberitakan tentang Tuhan Yesus.

²¹ Tangan Tuhan menyertai orang-orang ini sehingga banyak sekali orang yang menjadi percaya dan memutuskan untuk mengikut Tuhan.

²² Berita tentang hal ini sampai ke telinga jemaat Tuhan di kota Yerusalem. Karena itu, mereka mengutus Barnabas untuk pergi ke kota Antiokhia. ²³ Ketika Barnabas tiba di sana dan melihat anugerah Allah, ia sangat bersukacita. Ia juga mendorong mereka semua untuk tetap setia kepada Tuhan dengan segenap hati mereka. ²⁴ Karena Barnabas adalah orang yang baik, dipenuhi Roh Kudus, dan percaya penuh kepada Allah, maka semakin banyak orang menjadi pengikut Tuhan.

²⁵ Dari kota Antiokhia, Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus. ²⁶ Setelah bertemu dengannya, Barnabas membawa Saulus ke kota Antiokhia dan mereka tinggal di kota itu selama setahun penuh. Mereka mengajar banyak orang di sana. Di kota Antiokhia inilah untuk pertama kalinya murid-murid disebut “orang Kristen”.

²⁷ Pada hari-hari itu, beberapa nabi dari kota Yerusalem datang ke kota Antiokhia. ²⁸ Salah seorang dari nabi-nabi* itu bernama Agabus. Ia berdiri dan dengan pertolongan Roh ia mengatakan bahwa akan ada kelaparan yang hebat di seluruh dunia. Kelaparan ini terjadi pada masa Klaudius menjadi kaisar. ²⁹ Maka, murid-murid memutuskan untuk mengirim bantuan sesuai dengan kemampuan mereka kepada saudara-saudara seiman yang tinggal di wilayah Yudea. ³⁰ Mereka mengumpulkan

bantuan itu dan memberikannya kepada penatua jemaat di kota Yerusalem melalui Barnabas dan Saulus.

Yakobus Dibunuh dan Petrus Ditangkap oleh Herodes

12 ¹ Pada masa itu, Raja Herodes mulai menangkap beberapa orang yang menjadi anggota jemaat Tuhan dan berniat untuk menyiksa mereka. ² Bahkan, ia telah memerintahkan membunuh Yakobus saudara Yohanes, dengan pedang. ³ Ketika Herodes melihat bahwa tindakannya itu menyenangkan hati orang-orang Yahudi, maka ia melanjutkan dengan menangkap Petrus. Hal ini terjadi selama Hari Raya Roti Tidak Beragi. ⁴ Ia menangkap Petrus dan memasukkannya ke dalam penjara. Di sana, Petrus dijaga oleh enam belas prajurit yang dibagi menjadi

empat regu. Setelah hari raya Paskah, Herodes berencana membawa Petrus ke persidangan.⁵ Maka, Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi, jemaat dengan sungguh-sungguh berdoa untuk Petrus.

Malaikat Tuhan Melepaskan Petrus dari Penjara

⁶ Pada malam sebelum dihadapkan kepada persidangan, Petrus tidur di antara dua orang prajurit. Ia diikat dengan dua rantai dan para penjaga lain mengawasi di depan pintu penjara.⁷ Tiba-tiba, malaikat Tuhan berdiri di sana dan ruangan itu bersinar dengan terang. Kemudian, malaikat menepuk Petrus dan membangunkannya sambil berkata, “Cepatlah, bangun!” Kemudian, rantai-rantai itu terlepas dari tangan Petrus.⁸ Malaikat itu berkata lagi, “Pakailah ikat pinggang dan sandalmu!” Dan, Petrus melakukannya. Kemudian,

malaikat itu berkata, “Pakailah jubahmu dan ikutlah aku!”⁹ Kemudian, Petrus mengikut malaikat itu ke luar dari penjara. Sebenarnya, Petrus tidak tahu bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi karena ia mengira ia sedang dalam suatu penglihatan.

¹⁰ Setelah melewati pengawal pertama dan kedua, mereka sampai di gerbang besi menuju ke kota. Gerbang besi itu terbuka dengan sendirinya untuk mereka. Setelah melewati gerbang itu dan sampai di ujung jalan, tiba-tiba malaikat itu meninggalkan Petrus.

¹¹ Ketika Petrus sadar, ia berkata, “Sekarang, aku tahu bahwa Tuhan benar-benar mengutus malaikat-Nya untuk menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari semua kesulitan yang orang Yahudi rencanakan kepadaku.”

¹² Setelah menyadari hal itu, Petrus pergi ke rumah Maria, ibu Yohanes yang

juga disebut Markus. Di sana, sedang ada banyak orang berkumpul dan berdoa.

¹³ Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan perempuan bernama Rode datang untuk membukakan pintu.

¹⁴ Ketika Rode mengenali suara Petrus, ia sangat senang sampai lupa membukakan pintu. Rode malah berlari ke dalam dan berkata kepada orang-orang yang berkumpul itu bahwa Petrus ada di depan pintu! ¹⁵ Orang-orang itu berkata kepada Rode, “Kamu mengigau!” Tetapi, Rode terus mengatakan bahwa yang ia katakan benar. Jadi, mereka berkata, “Itu pasti malaikatnya Petrus.”

¹⁶ Tetapi, Petrus terus-menerus mengetuk pintu. Ketika mereka membuka pintu, mereka melihat Petrus dan terheran-heran. ¹⁷ Tetapi, Petrus memberi isyarat dengan tangannya agar mereka diam. Ia menjelaskan kepada mereka bagaimana Tuhan telah

membawanya ke luar dari penjara. Kemudian, ia berkata kepada mereka, “Ceritakan hal ini kepada Yakobus dan saudara-saudara yang lain.” Sesudah itu, Petrus pergi ke tempat lain.

¹⁸ Keesokan harinya, terjadilah kepanikan besar di antara para prajurit. Mereka semua bertanya-tanya tentang apa yang telah terjadi kepada Petrus.

Kematian Herodes Agripa

¹⁹ Herodes menyuruh orang mencari Petrus ke semua tempat, tetapi tidak menemukannya. Maka, ia memeriksa para prajurit yang bertugas menjaga Petrus, kemudian memerintahkan supaya para prajurit itu dibunuh. Setelah itu, Herodes pergi dari wilayah Yudea* ke kota Kaisarea dan tinggal di sana untuk sementara. ²⁰ Herodes sangat marah terhadap orang-orang di kota Tirus dan Sidon. Tetapi, kota-kota ini

membutuhkan pasokan makanan dari negaranya. Setelah berhasil membujuk Blastus, pelayan pribadi raja, mereka datang menghadap Herodes dan memohon untuk berdamai karena wilayah mereka mendapat pasokan makanan dari wilayah Herodes.

²¹ Pada hari yang telah mereka sepakati, Herodes memakai baju kerajaan yang indah. Ia duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka. ²² Rakyat yang mendengar pidatonya berteriak, “Ini adalah suara dewa, bukan suara manusia!” ²³ Saat itu juga, malaikat Tuhan menampar dia karena ia tidak memberikan kemuliaan kepada Allah. Ia dimakan cacing-cacing dan mati.

²⁴ Tetapi, firman Allah semakin menyebar dan menjangkau ke lebih banyak orang.

²⁵ Setelah menyelesaikan pelayanan mereka di kota Yerusalem, Barnabas dan

Saulus kembali ke kota Antiokhia dengan mengajak Yohanes, yang juga dikenal dengan nama Markus.

Tugas Khusus untuk Barnabas dan Saulus

13 ¹ Ada beberapa nabi dan guru di jemaat Antiokhia*. Mereka adalah Barnabas, Simeon yang juga disebut Niger, Lukius yang berasal dari kota Kirene, Menahem yang dibesarkan bersama raja Herodes, dan Saulus.

² Ketika mereka sedang menyembah Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus* berkata, "Pisahkanlah Barnabas dan Saulus untuk mengerjakan tugas yang untuk maksud itu mereka dipanggil."

³ Maka, sesudah berpuasa dan berdoa, mereka meletakkan tangan ke atas Barnabas dan Saulus, lalu mengutus keduanya pergi.

Barnabas dan Saulus di Pulau Siprus

⁴ Karena telah diutus oleh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus pergi ke kota Seleukia. Dari sana, mereka berlayar ke pulau Siprus. ⁵ Ketika Barnabas dan Saulus sampai di kota Salamis, mereka memberitakan firman Allah di rumah-rumah ibadah orang Yahudi. Yohanes Markus juga ikut bersama mereka untuk membantu.

⁶ Mereka menjelajahi seluruh pulau itu sampai ke kota Pafos. Di kota itulah mereka bertemu dengan seorang Yahudi bernama Baryesus. Ia adalah seorang tukang sihir sekaligus nabi palsu*. ⁷ Baryesus adalah teman dari Sergius Paulus, gubernur pulau itu. Sang gubernur seorang yang cerdas. Ia meminta agar Barnabas dan Saulus datang kepadanya karena ia mau mendengar firman Allah. ⁸ Tetapi,

Elimas, nama lain tukang sihir itu dalam bahasa Yunani, menentang Barnabas dan Saulus. Ia berusaha mencegah gubernur untuk percaya kepada Yesus.⁹ Tetapi, Saulus, yang juga dikenal sebagai Paulus, dipenuhi Roh Kudus dan menatap Elimas dengan tajam.¹⁰ Kata Paulus kepadanya, “Hai, kamu anak Iblis yang penuh dengan kebohongan dan tipu muslihat, kamu adalah musuh dari segala kebenaran. Sampai kapan kamu akan terus-menerus membengkokkan ajaran Tuhan yang lurus itu?¹¹ Sekarang lihatlah, tangan Tuhan akan menghukummu dan kamu akan menjadi buta. Selama beberapa waktu, kamu tidak akan dapat melihat matahari!”

Saat itu juga, kabut dan kegelapan menutupi mata Elimas sehingga ia berjalan berkeliling tak tentu arah dan berusaha mencari seseorang untuk menuntunnya.¹² Ketika gubernur

melihat hal itu, ia pun menjadi percaya karena ia takjub terhadap ajaran Tuhan.

Paulus dan Barnabas Pergi ke Kota Antiokhia di Wilayah Pisidia

¹³ Dari kota Pafos, Paulus dan orang-orang yang bersama dengannya berlayar sampai ke kota Perga, di wilayah Pamfilia. Di sanalah, Yohanes Markus meninggalkan mereka dan kembali ke kota Yerusalem. ¹⁴ Dari kota Perga, mereka melanjutkan perjalanan sampai ke kota Antiokhia*, sebuah kota di wilayah Pisidia. Pada hari Sabat* mereka pergi ke rumah ibadah* orang Yahudi dan duduk di sana. ¹⁵ Setelah Hukum Taurat* Musa* dan kitab para nabi dibacakan, pejabat-pejabat rumah ibadah memberikan sebuah pesan kepada Paulus dan Barnabas, “Saudara-saudara, jika kamu memiliki kata-kata

nasihat untuk orang-orang di sini, silakan berbicara!”

¹⁶ Paulus berdiri, mengangkat tangannya agar mendapat perhatian mereka, dan berkata, “Saudara-saudaraku, orang-orang Israel dan kamu semua yang takut akan Allah, dengarkanlah aku! ¹⁷ Allah bangsa Israel telah memilih nenek moyang kita. Dan, Allah telah membuat mereka menjadi bangsa yang besar selama mereka tinggal di Mesir. Kemudian, Ia membawa mereka ke luar dari negeri itu dengan tangan-Nya yang kuat. ¹⁸ Selama empat puluh tahun di padang gurun, Allah bersabar terhadap mereka. ¹⁹ Ketika Allah menghancurkan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia memberikan tanah itu kepada mereka sebagai warisan.

²⁰ Semuanya ini terjadi dalam waktu kira-kira 450 tahun. Setelah itu, Allah memberi bangsa kita hakim-hakim untuk

memimpin mereka sampai masa Nabi Samuel. ²¹ Saat bangsa Israel meminta seorang raja, Allah memberi mereka Saul, anak laki-laki Kish. Saul berasal dari suku Benyamin dan ia menjadi raja selama empat puluh tahun. ²² Setelah menyingkirkan Saul, Allah menjadikan Daud sebagai raja mereka. Inilah yang Allah katakan tentang Daud, 'Aku telah menemukan Daud, anak laki-laki Isai, orang yang dekat dengan hati-Ku. Ia akan melakukan segala sesuatu yang Aku inginkan.' ²³ Seperti yang dijanjikan-Nya, Allah telah membawa salah seorang keturunan Daud, yaitu Yesus, kepada bangsa Israel untuk menjadi Juru Selamat mereka. ²⁴ Sebelum Yesus datang, Yohanes memberitakan kepada semua orang Israel tentang baptisan* sebagai tanda pertobatan. ²⁵ Ketika Yohanes telah menyelesaikan tugasnya, ia berkata, 'Menurutmu, siapakah aku?

Aku bukan Mesias. Mesias akan datang setelah aku. Bahkan, untuk membukakan sandal-Nya saja, aku tidak layak.'

²⁶ Saudara-saudaraku, keturunan keluarga Abraham*, dan juga kamu orang-orang bukan Yahudi yang takut akan Allah, dengarkanlah! Kepada kamilah berita tentang keselamatan ini diberikan. ²⁷ Orang-orang Yahudi yang tinggal di kota Yerusalem dan para pemimpin mereka tidak menyadari bahwa Yesus adalah Juru Selamat. Mereka tidak memahami perkataan para nabi tentang Yesus yang dibacakan setiap hari Sabat. Mereka menghukum Yesus dan menjadikan perkataan para nabi menjadi kenyataan. ²⁸ Meskipun mereka tidak dapat menemukan satu alasan yang kuat mengapa Yesus harus dihukum mati, mereka tetap meminta Pilatus* untuk membunuh-Nya. ²⁹ Orang-orang Yahudi ini melakukan semua hal buruk

kepada Yesus seperti yang sudah dikatakan Kitab Suci. Kemudian, mereka menurunkan Yesus dari kayu salib dan membaringkan-Nya di dalam sebuah kubur. ³⁰ Tetapi, Allah membangkitkan Yesus dari kematian! ³¹ Dan, selama banyak hari Yesus menampakkan diri kepada orang-orang yang bersama-sama Dia melakukan perjalanan dari wilayah Galilea ke kota Yerusalem. Orang-orang ini sekarang menjadi saksi-saksi-Nya bagi orang Israel. ³² Sekarang, kami membawa Kabar Baik tentang janji yang disampaikan Allah kepada nenek moyang kita. ³³ Kita adalah keturunan mereka dan Allah telah menepati janji itu bagi kita. Ia menepatinya dengan membangkitkan Yesus. Kita juga membaca mengenai hal ini dalam Mazmur pasal dua:

‘Engkau adalah Anak-Ku.

Hari ini, Aku telah menjadi Bapa-Mu.'
Mazmur 2:7

³⁴ Allah telah membangkitkan Yesus dari kematian. Yesus tidak akan pernah kembali ke kubur dan menjadi debu. Jadi, Allah berkata,

'Aku akan memberikan kepadamu janji yang benar dan yang kudus, yang Kubuat dengan Daud.' Yesaya 55:3

³⁵ Tetapi, dalam Mazmur yang lain dikatakan:

'Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu membusuk di dalam kubur.' Mazmur 16:10

³⁶ Setelah Daud selesai melayani apa yang diinginkan oleh Allah untuk orang-orang pada jamannya, ia kemudian

meninggal dan dikuburkan seperti semua nenek moyangnya. Tubuhnya membusuk dalam kubur!³⁷ Tetapi, Orang yang Allah bangkitkan dari kematian tidak membusuk di dalam kubur.

³⁸ Saudara-saudara, pahamiilah apa yang akan kami sampaikan kepadamu. Hanya melalui Yesus, pengampunan dosa diberitakan kepadamu.³⁹ Melalui Yesus, setiap orang percaya dibenarkan dari segala sesuatu. Pembenaran yang tidak bisa dilakukan oleh Hukum Taurat Musa.⁴⁰ Jadi, berhati-hatilah! Jangan biarkan apa yang dikatakan para nabi terjadi padamu:

⁴¹ 'Dengarlah, hai kamu orang-orang yang tidak percaya!

Kamu akan heran, tetapi akan lenyap dan mati.

Sebab, pada masa hidupmu, Aku akan melakukan sesuatu yang tidak akan kamu percayai.

Kamu tidak akan memercayainya sekalipun ada seseorang yang menjelaskannya kepadamu!”
Habakuk 1:5

⁴² Ketika Paulus dan Barnabas meninggalkan rumah ibadah, orang-orang meminta mereka untuk datang lagi pada hari Sabat berikutnya dan menceritakan lebih banyak lagi tentang semua yang sudah mereka sampaikan tadi. ⁴³ Setelah pertemuan itu, banyak orang mengikuti Paulus dan Barnabas, termasuk orang Yahudi dan penganut agama Yahudi. Paulus dan Barnabas meyakinkan mereka agar terus percaya dalam anugerah Allah.

⁴⁴ Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota itu berkumpul

bersama untuk mendengar firman Tuhan. ⁴⁵ Ketika orang-orang Yahudi di sana melihat semua orang itu, mereka menjadi sangat iri hati dengan meneriakan kata-kata hujatan yang menentang kata-kata Paulus. ⁴⁶ Tetapi, Paulus dan Barnabas menjawab dengan sangat berani. Mereka berkata, “Kami harus menyampaikan firman Allah, pertama-tama kepada kamu bangsa Yahudi. Tetapi, karena kamu tidak mau mendengarnya dan menganggap diri tidak pantas memiliki hidup yang abadi, sekarang kami akan pergi kepada bangsa-bangsa lain. ⁴⁷ Inilah yang Tuhan perintahkan kepada kami:

‘Aku telah menjadikanmu terang bagi
bangsa-bangsa lain
untuk menunjukkan jalan
keselamatan kepada semua

orang di seluruh dunia.” Yesaya
49:5

⁴⁸ Ketika mendengar Paulus mengatakan hal ini, orang-orang bukan Yahudi sangat bersukacita dan mereka memuliakan firman Tuhan. Banyak dari mereka menjadi percaya, yaitu orang-orang yang sudah ditentukan untuk memiliki hidup yang abadi.

⁴⁹ Dan, firman Tuhan pun menyebar ke seluruh wilayah itu. ⁵⁰ Tetapi, orang-orang Yahudi menghasut beberapa wanita terhormat yang saleh dan orang-orang terkemuka di kota itu untuk menentang Paulus dan Barnabas, serta mengusir mereka ke luar dari kota. ⁵¹ Maka, Paulus dan Barnabas melepaskan debu dari kaki mereka. Mereka pergi dari kota itu menuju ke kota Ikonium. ⁵² Tetapi, murid-murid

Tuhan di kota Antiokhia terus bersukacita dan dipenuhi Roh Kudus.

Paulus dan Barnabas di Kota Ikonium

14 ¹ Paulus dan Barnabas pergi ke kota Ikonium. Seperti yang mereka lakukan di kota Antiokhia, mereka masuk ke rumah ibadah orang Yahudi. Mereka berbicara kepada orang-orang di sana dengan baik sehingga banyak orang Yahudi dan bukan Yahudi yang menjadi percaya. ² Tetapi, orang-orang Yahudi yang tidak percaya meracuni pikiran orang-orang bukan Yahudi sehingga membuat mereka berbalik menentang saudara-saudara seiman itu. ³ Sebab itu, Paulus dan Barnabas tinggal cukup lama di kota Ikonium. Mereka berbicara dengan berani karena mereka bergantung kepada Tuhan. Paulus dan Barnabas membuktikan kebenaran berita

anugerah Allah dengan memampukan mereka melakukan mukjizat dan keajaiban. ⁴ Maka, penduduk di kota Ikonium terbagi. Ada yang setuju dengan orang-orang Yahudi, ada pula yang setuju dengan kedua rasul* itu.

⁵ Beberapa orang Yahudi bersama dengan para pemimpinnya, serta beberapa orang bukan Yahudi, berencana untuk mencelakai Paulus dan Barnabas. Mereka ingin melempari kedua rasul itu dengan batu sampai mati. ⁶ Ketika Paulus dan Barnabas tahu tentang rencana tersebut, mereka meninggalkan kota itu. Mereka pergi ke kota-kota di wilayah Likaonia, seperti kota Listra, kota Derbe, dan daerah-daerah di sekitarnya. ⁷ Di sana, mereka melanjutkan memberitakan Kabar Baik*.

Paulus di Kota Listra dan Derbe

⁸ Di kota Listra, ada orang yang lemah kakinya. Ia lumpuh sejak lahir dan belum pernah berjalan. ⁹ Ia sedang duduk dan mendengarkan Paulus berbicara. Paulus menatapnya dan ia melihat orang itu punya keyakinan kepada Allah untuk menjadi sembuh. ¹⁰ Lalu, Paulus berseru, “Berdirilah dengan kedua kakimu!” Dan, orang itu melompat dan mulai berjalan ke sana kemari. ¹¹ Ketika orang banyak melihat apa yang sudah dilakukan Paulus, mereka berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia. Mereka berkata, “Dewa-dewa telah turun di tengah-tengah kita dalam wujud manusia!” ¹² Orang-orang mulai menyebut Barnabas sebagai dewa Zeus dan Paulus sebagai dewa Hermes karena ia yang lebih banyak berbicara. ¹³ Kuil Zeus berada di dekat kota. Imam dari

kuil ini membawa beberapa lembu jantan dan rangkaian bunga ke pintu gerbang kota. Ia dan orang banyak itu mau mempersembahkan kurban kepada Paulus dan Barnabas.

¹⁴ Tetapi, ketika Barnabas dan Paulus memahami apa yang sedang dilakukan orang-orang itu, mereka berdua merobek-robek pakaiannya. Lalu, mereka berlari ke tengah-tengah orang banyak itu dan berseru, ¹⁵ “Hai, kamu semua, kenapa kamu melakukan hal ini? Kami bukan dewa, tetapi manusia biasa, sama seperti kamu. Kami datang untuk menyampaikan Kabar Baik*. Kami ingin memberitahu kamu agar berbalik dari hal-hal yang sia-sia ini kepada Allah yang benar-benar hidup. Dialah yang sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan segala sesuatu yang ada di dalamnya. ¹⁶ Pada generasi dahulu, Allah membiarkan semua

bangsa melakukan apa yang mereka inginkan. ¹⁷ Tetapi, Allah selalu memiliki saksi. Ia melakukan kebaikan dengan memberimu hujan dari langit dan panen yang baik pada musimnya. Ia memberimu banyak makanan dan memenuhi hatimu dengan sukacita.”

¹⁸ Meski Paulus dan Barnabas sudah mengatakan semua hal itu, mereka tetap tidak bisa menghentikan orang banyak itu dari mempersembahkan kurban kepada mereka.

¹⁹ Kemudian, beberapa orang Yahudi datang dari kota Antiokhia dan kota Ikonium. Mereka berhasil membujuk orang banyak untuk melempari Paulus dengan batu dan menyeretnya ke luar kota karena mereka kira Paulus sudah mati. ²⁰ Tetapi, ketika murid-murid berkumpul mengelilingi Paulus, ia pun berdiri dan masuk kembali ke kota.

Keesokan harinya, ia dan Barnabas berangkat ke kota Derbe.

Kembali ke Kota Antiokhia di Provinsi Siria

²¹ Mereka juga memberitakan Kabar Baik di kota Derbe dan memenangkan sejumlah besar orang menjadi murid-murid Yesus. Lalu, Paulus dan Barnabas kembali ke kota Listra, Ikonium, dan Antiokhia. ²² Di kota-kota itu, mereka menguatkan keyakinan para murid dan mendorong mereka untuk terus percaya kepada Allah. Mereka berkata, “Kita harus melalui banyak penderitaan untuk masuk ke Kerajaan Allah*.” ²³ Paulus dan Barnabas juga memilih para penatua* bagi setiap jemaat Tuhan. Kedua rasul itu berpuasa dan berdoa untuk menyerahkan para penatua yang sudah mereka tetapkan itu kepada Tuhan yang mereka percaya.

²⁴ Paulus dan Barnabas menjelajah ke seluruh negeri Pisidia dan tiba di negeri Pamfilia. ²⁵ Mereka memberitakan firman Allah di kota Perga, dan kemudian sampai juga ke kota Atalia. ²⁶ Dari kota Atalia, mereka berlayar kembali ke kota Antiokhia*. Di sinilah orang-orang percaya, dengan anugerah Allah, memulai pelayanan mereka dengan mengutus Paulus dan Barnabas untuk melakukan pekerjaan pemberitaan Kabar Baik. Dan sekarang, mereka telah berhasil menyelesaikan tugas itu.

²⁷ Ketika Paulus dan Barnabas tiba di kota Antiokhia, mereka meminta jemaat Tuhan untuk berkumpul. Kepada jemaat, Paulus dan Barnabas menceritakan tentang semua hal yang dilakukan Allah melalui mereka. Mereka menceritakan tentang bagaimana Allah membuka pintu iman bagi orang-orang bukan Yahudi untuk percaya. ²⁸ Paulus dan

Barnabas tinggal cukup lama di kota itu bersama murid-murid.

Pertemuan di kota Yerusalem

15 ¹ Beberapa orang datang dari wilayah Yudea*, ke kota Antiokhia*. Mereka mulai mengajar orang-orang percaya di kota Antiokhia dengan berkata, “Kamu tidak bisa diselamatkan kalau tidak disunat* menurut tradisi yang diajarkan Musa.” ² Tetapi, Paulus dan Barnabas menentang ajaran tersebut dan membantah pendapat mereka. Akhirnya, orang-orang percaya yang ada di sana memutuskan untuk mengutus Paulus, Barnabas, dan beberapa orang lain ke kota Yerusalem*, untuk membicarakan masalah tersebut dengan para rasul* dan penatua* jemaat.

³ Mereka pergi sebagai utusan jemaat untuk berangkat ke kota Yerusalem

melalui daerah Fenisia dan Samaria. Di kota-kota itu, Paulus dan Barnabas membagikan berita tentang pertobatan orang-orang bukan Yahudi. Mendengar hal itu, semua saudara seiman yang tinggal di daerah itu sangat bersukacita.

⁴ Sesampainya di kota Yerusalem, mereka disambut oleh jemaat, para rasul, dan penatua jemaat. Mereka juga melaporkan tentang semua hal yang telah dilakukan Allah melalui mereka.

⁵ Tetapi, beberapa orang percaya di kota Yerusalem, yang dulunya berasal dari golongan Farisi*, berdiri dan berkata, “Orang-orang percaya yang bukan Yahudi perlu disunat dan mereka harus diajarkan untuk menaati Hukum Taurat Musa!”

⁶ Lalu, para rasul dan penatua berunding untuk membicarakan hal itu. ⁷ Setelah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan berkata kepada

mereka, “Saudara-saudaraku, aku yakin kamu tahu bahwa sebelumnya Allah telah memilih aku dari antara kamu untuk memberitakan Kabar Baik supaya orang-orang bukan Yahudi dapat mendengarnya dan menjadi percaya. ⁸ Allah, yang mengenal hati manusia, menerima orang-orang bukan Yahudi dan menunjukkannya dengan memberikan Roh Kudus* kepada mereka, sama seperti Ia telah memberikan Roh Kudus kepada kita. ⁹ Allah tidak membedakan di antara mereka dan kita, karena Allah juga memurnikan hati mereka dengan keyakinan mereka kepada Allah. ¹⁰ Jadi, kenapa kamu mencobai Allah dengan meletakkan beban yang berat kepada para murid? Kita sendiri pun, dan bahkan nenek moyang kita, tidak sanggup memikul beban itu. ¹¹ Kita percaya bahwa kita hanya diselamatkan oleh

anugerah Tuhan Yesus. Begitu juga dengan orang-orang bukan Yahudi.”

¹² Seluruh kelompok yang ada di situ terdiam. Mereka mendengarkan Paulus dan Barnabas menceritakan tentang semua mukjizat dan keajaiban yang dilakukan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi melalui mereka. ¹³ Setelah Paulus dan Barnabas berhenti berbicara, Yakobus berkata, “Saudara-saudara, dengarkanlah aku! ¹⁴ Simon Petrus telah menunjukkan bagaimana Allah pertama-tama melawat orang-orang bukan Yahudi. Allah memilih di antara orang-orang Yahudi menjadi umat pilihan demi nama-Nya. ¹⁵ Hal ini sesuai dengan perkataan para nabi, seperti yang telah tertulis:

¹⁶ ‘Setelah ini, Aku akan kembali.

Aku akan membangun kembali

Pondok Daud yang sudah runtuh.

Aku akan membangun lagi bagian-bagian pondoknya yang telah diruntuhkan itu.

Aku akan memulihkannya.

¹⁷ Maka, bangsa-bangsa lain akan mencari Tuhan.

Bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi adalah umat-Ku juga.'

Tuhanlah yang mengatakan hal ini.

Dan, yang melakukan semua ini.

Amos 9:11, 12

¹⁸ Semua ini telah diketahui sejak permulaan zaman. Yesaya 45:21

¹⁹ Jadi, menurutku kita seharusnya tidak menyusahkan saudara-saudara seiman bukan Yahudi yang telah berbalik kepada Allah. ²⁰ Sebaliknya, kita harus menulis surat yang memberitahukan mereka tentang hal-hal yang tidak boleh mereka lakukan, yaitu:

Jangan makan makanan yang telah diberikan kepada berhala-berhala karena tindakan itu membuat makanan tersebut najis.

Jangan melakukan dosa seksual.

Jangan makan daging binatang yang mati dicekik dan jangan makan darah.

²¹ Mereka sebaiknya tidak melakukan hal ini karena masih ada orang-orang yang mengajarkan Hukum Taurat Musa di setiap kota, dan Hukum Musa masih dibacakan di rumah-rumah ibadah setiap hari Sabat selama bertahun-tahun.”

Surat kepada Orang Percaya yang Bukan Yahudi

²² Kemudian, para rasul, penatua, dan seluruh jemaat memutuskan untuk mengutus beberapa orang dari mereka ke kota Antiokhia bersama

Paulus dan Barnabas. Mereka memilih Yudas, yang juga disebut Barsabas, dan Silas. Keduanya adalah pemimpin di antara orang-orang percaya. ²³ Mereka mengirim surat melalui orang-orang yang diutus itu. Surat itu berbunyi:

“Dari rasul-rasul dan penatua-penatua, saudara-saudara seimanmu. Kepada semua saudara seiman bukan Yahudi di kota Antiokhia, di provinsi Siria, dan wilayah Kilikia.

Saudara-saudara yang terkasih,
²⁴ Kami telah mendengar bahwa beberapa orang dari kelompok kami datang kepadamu. Mereka mengatakan hal-hal yang membingungkan dan menyusahkanmu padahal kami tidak menyuruh mereka melakukan hal itu. ²⁵ Sebab itu, kami semua sepakat

untuk memilih beberapa orang dan mengutus mereka kepadamu. Mereka akan bersama-sama dengan saudara-saudara kita yang terkasih, Barnabas dan Paulus. ²⁶ Kedua orang ini telah mengorbankan hidup mereka untuk melayani Tuhan kita, Yesus Kristus. ²⁷ Jadi, kami telah mengutus Yudas dan Silas bersama mereka untuk memberitahukan hal-hal yang sama kepadamu, seperti yang tertulis di dalam surat ini. ²⁸ Kami setuju dengan Roh Kudus bahwa kamu seharusnya tidak dibebani lebih banyak daripada yang seharusnya, kecuali untuk hal-hal yang perlu ini saja, yaitu:

- ²⁹ Jangan makan makanan yang telah diberikan kepada berhala.
- Jangan makan darah dan daging dari binatang yang mati dicekik.
- Jangan melakukan dosa seksual.

Jika kamu menghindari hal-hal ini, kamu telah melakukan yang baik. Sekian dari kami.”

³⁰ Lalu, Paulus, Barnabas, Yudas, dan Silas meninggalkan kota Yerusalem dan pergi ke kota Antiokhia. Di sana, mereka mengumpulkan orang-orang percaya dan menyampaikan surat tersebut. ³¹ Ketika orang-orang percaya membacakannya dengan keras kepada seluruh jemaat, mereka semua bersukacita karena isi surat itu menghibur mereka. ³² Yudas dan Silas, yang juga adalah nabi, menyampaikan banyak hal untuk meneguhkan dan menguatkan keyakinan orang-orang percaya di sana. ³³ Setelah Yudas dan Silas tinggal di sana selama beberapa waktu, saudara-saudara seiman akhirnya mengirim mereka kembali dengan damai kepada orang-orang yang telah

mengutus mereka. ³⁴ Tetapi, Silas memutuskan untuk tinggal di sana.

³⁵ Sementara itu, Paulus dan Barnabas tinggal sebentar di kota Antiokhia. Bersama banyak orang lain, mereka mengajar orang-orang percaya dan memberitakan firman Tuhan.

Paulus dan Barnabas Berpisah

³⁶ Selang beberapa waktu, Paulus berkata kepada Barnabas, “Kita sudah memberitakan firman Tuhan ke berbagai kota. Mari kita mengunjungi saudara-saudara kita di kota-kota itu untuk melihat kembali keadaan mereka.” ³⁷ Barnabas ingin mengajak

Yohanes, yang dipanggil Markus, untuk ikut bersama dengan mereka.

³⁸ Tetapi, menurut Paulus, tidak baik mengajak Yohanes Markus. Sebab, dalam perjalanan sebelumnya, Yohanes Markus pernah meninggalkan mereka

di wilayah Pamfilia sebelum pekerjaan pelayanan selesai. ³⁹ Maka, terjadilah perselisihan yang tajam antara Paulus dan Barnabas sehingga akhirnya mereka berpisah. Barnabas memutuskan untuk tetap mengajak Markus pergi ke pulau Siprus, ⁴⁰ sedangkan Paulus memilih Silas untuk pergi bersamanya. Dengan anugerah Tuhan, orang-orang percaya di kota Antiokhia memberkati keberangkatan mereka. ⁴¹ Bersama Silas, Paulus menjelajahi daerah Siria dan Kilikia untuk menolong jemaat-jemaat di sana agar bertumbuh semakin kuat.

Timotius Menemani Paulus dan Silas

16 ¹ Paulus juga mengunjungi kota Derbe dan Listra. Di situ, ada seorang murid yang bernama Timotius. Ibunya adalah orang Yahudi yang sudah percaya, sedangkan ayahnya adalah orang Yunani. ² Orang-orang

percaya di kota Listra dan Ikonium mengenal Timotius sebagai orang yang sangat baik. ³ Paulus ingin agar Timotius ikut dengannya. Jadi, ia meminta Timotius untuk disunat*, untuk kepentingan orang-orang Yahudi yang tinggal di daerah itu. Mereka tahu ayah Timotius adalah seorang Yunani. ⁴ Kemudian, Paulus dan orang-orang yang bersamanya berkeliling ke kota-kota yang lain. Di kota-kota itu, mereka menyampaikan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh para rasul* dan penatua* jemaat di kota Yerusalem. Mereka meminta agar orang-orang percaya di sana menaati semua peraturan itu. ⁵ Maka, jemaat-jemaat itu menjadi lebih kuat dalam keyakinan mereka kepada Allah dan jumlah mereka terus bertambah setiap hari.

Allah Memanggil Paulus ke Makedonia

⁶ Paulus dan orang-orang yang bersamanya melanjutkan perjalanan mereka melalui wilayah Frigia dan Galatia karena Roh Kudus tidak mengizinkan mereka untuk memberitakan firman Tuhan di daerah Asia. ⁷ Ketika tiba di perbatasan daerah Misia, mereka berusaha masuk ke daerah Bitinia. Tetapi, Roh Yesus juga tidak mengizinkan mereka pergi ke sana. ⁸ Maka, mereka melewati daerah Misia dan pergi ke kota Troas. ⁹ Malam itu, Paulus mendapat suatu penglihatan seorang laki-laki dari wilayah Makedonia yang sedang berdiri dan memohon kepada Paulus, katanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami.” ¹⁰ Setelah Paulus mendapat penglihatan itu, kami segera bersiap-siap berangkat ke wilayah Makedonia. Sebab, kami mengerti bahwa Allah telah

memanggil kami untuk memberitakan Kabar Baik* kepada orang-orang di wilayah Makedonia.

Pertobatan Lidia

¹¹ Dari kota Troas, kami berlayar ke pulau Samotrake. Dan, keesokan harinya, kami berlayar ke kota Neapolis. ¹² Dari sana, kami pergi ke kota Filipi. Filipi adalah kota jajahan Roma yang menjadi kota utama di wilayah Makedonia. Kami tinggal di sana selama beberapa hari.

¹³ Pada hari Sabat*, kami pergi ke luar pintu gerbang kota dan berjalan menyusuri sungai. Kami menduga ada rumah sembahyang di sekitar situ. Dan benar, kami menemukannya. Lalu, kami duduk-duduk dan berbicara dengan beberapa perempuan yang sedang berkumpul di sana. ¹⁴ Di antara mereka, ada seorang wanita bernama Lidia dari kota Tiatira yang pekerjaannya

adalah menjual kain ungu. Lidia menyembah kepada Allah yang benar. Tuhan membuka hatinya sehingga ia memerhatikan apa yang diajarkan oleh Paulus. ¹⁵ Setelah ia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis*, Lidia memohon, “Jika kamu menganggap aku benar-benar orang yang setia kepada Tuhan Yesus, datang dan tinggallah di rumahku.” Ia menyakinkan kami untuk tinggal di rumahnya.

Paulus dan Silas di Penjara

¹⁶ Suatu kali, kami sedang pergi ke rumah sembahyang dan bertemu dengan seorang pelayan perempuan. Ia memiliki roh yang memberinya kemampuan meramal tentang masa depan. Dengan kemampuannya meramal itu, ia menghasilkan banyak uang untuk majikan-majikannya.

¹⁷ Perempuan itu mengikuti Paulus

dan kami, sambil berteriak-teriak, “Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi! Mereka memberitahukan kamu bagaimana caranya supaya kamu diselamatkan!”

¹⁸ Perempuan itu melakukan hal ini selama sehari-hari. Akhirnya, Paulus merasa sangat terganggu dengan hal itu sehingga ia berbalik dan berkata kepada roh itu, “Dalam nama Yesus Kristus, aku perintahkan kamu keluar dari dia!” Pada saat itu juga, roh itu keluar.

¹⁹ Ketika majikan-majikan perempuan itu menyadari bahwa harapan mereka untuk mendapatkan uang sudah tidak ada, maka mereka menangkap Paulus dan Silas dan menyeret keduanya ke tempat umum untuk menghadap pihak yang berwenang. ²⁰ Ketika Paulus dan Silas menghadap pembesar-pembesar Roma, mereka berkata, “Mereka ini orang-orang Yahudi dan mereka

sedang membuat masalah di kota kita.

²¹ Mereka mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang boleh kita terima atau kita lakukan sebagai orang Roma.”

²² Orang banyak itu bersama-sama menentang Paulus dan Silas. Para pembesar merobek-robek pakaian Paulus dan Silas, lalu memerintahkan mereka untuk dipukuli mereka dengan tongkat. ²³ Setelah mendapat pukulan yang sangat hebat, Paulus dan Silas dijebloskan ke dalam penjara. Para pembesar itu memerintahkan kepala penjara untuk menjaga keduanya dengan aman. ²⁴ Karena perintah itu, ia memasukkan Paulus dan Silas ke penjara bagian dalam dan memasung kaki mereka dengan kayu yang besar.

²⁵ Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu-lagu kepada Allah. Para tahanan lain mendengarkan mereka menyanyi.

²⁶ Tiba-tiba, ada gempa bumi yang sangat hebat sehingga mengguncang bagian dasar penjara itu. Semua pintu penjara langsung terbuka dan rantai tahanan terlepas. ²⁷ Ketika kepala penjara bangun dan melihat pintu-pintu penjara sudah terbuka, ia mengira para tahanan sudah melarikan diri. Maka, ia mencabut pedangnya dan mencoba untuk membunuh diri. ²⁸ Tetapi, Paulus berteriak, “Jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di sini!”

²⁹ Kepala penjara itu memerintahkan seseorang untuk membawa lampu, dan segera ia berlari ke penjara bagian dalam. Karena ketakutan, ia sujud dengan gemetar di depan Paulus dan Silas. ³⁰ Kemudian, ia membawa mereka ke luar dan berkata, “Tuan-tuan, apa yang harus aku lakukan supaya aku bisa selamat?”

³¹ Mereka berkata kepadanya, “Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka kamu akan diselamatkan, kamu dan semua orang yang tinggal bersamamu.”

³² Lalu, Paulus dan Silas memberitakan firman Tuhan kepada kepala penjara dan semua orang yang tinggal di rumahnya. ³³ Pada malam itu juga, kepala penjara membawa Paulus dan Silas dan membersihkan luka-luka mereka. Kemudian, ia dibaptis, juga semua yang tinggal di rumahnya dibaptis. ³⁴ Setelah itu, kepala penjara membawa masuk Paulus dan Silas ke rumahnya dan memberi mereka makan. Semua orang sangat bersukacita karena sekarang mereka percaya kepada Allah.

³⁵ Keesokan harinya, para pembesar Roma mengutus beberapa pengawal kepada kepala penjara dengan pesan, “Lepaskanlah kedua orang itu!”

³⁶ Kepala penjara berkata kepada Paulus, “Para pembesar telah mengutus pengawal-pengawal ini untuk membebaskanmu. Sekarang, kamu boleh pergi. Pergilah dalam damai!”

³⁷ Tetapi, Paulus berkata kepada para pengawal itu, “Para pembesar telah memukuli kami di depan umum tanpa persidangan yang benar, dan memasukkan kami ke dalam penjara padahal kami adalah warga negara Roma. Sekarang, mereka ingin kami pergi dengan diam-diam? Kami tidak mau. Mereka harus datang ke sini dan membawa kami ke luar!”

³⁸ Para pengawal itu memberitahukan kepada para pembesar apa yang dikatakan Paulus. Ketika mereka tahu bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka ketakutan.

³⁹ Karena itu, para pembesar datang

untuk meminta maaf kepada Paulus dan Silas. Ketika membawa Paulus dan Silas keluar dari penjara, mereka meminta supaya keduanya meninggalkan kota. ⁴⁰ Tetapi, ketika Paulus dan Silas keluar dari penjara, mereka pergi ke rumah Lidia. Mereka melihat beberapa orang percaya di sana dan menguatkan hati mereka. Setelah itu, Paulus dan Silas pergi.

Paulus dan Silas di Kota Tesalonika

17 ¹ Paulus dan Silas melanjutkan perjalanan melalui kota Amfipolis dan kota Apolonia dan tiba di kota Tesalonika. Di kota itu, ada sebuah rumah ibadah* orang Yahudi. ² Memang sudah menjadi kebiasaan Paulus, ia selalu pergi ke rumah ibadah orang Yahudi. Selama tiga hari Sabat* berturut-turut, Paulus berdiskusi tentang isi Kitab Suci* dengan orang-orang di

sana. ³ Ia menjelaskan dan memberikan bukti bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari kematian. Ia berkata kepada mereka, “Yesus yang kuberitakan kepadamu ini adalah Mesias.” ⁴ Sebagian dari orang-orang Yahudi yang ada di situ menjadi percaya, lalu memutuskan untuk bergabung dengan Paulus dan Silas. Bersama mereka, ada juga banyak orang Yunani yang takut akan Allah dan beberapa wanita terpandang.

⁵ Tetapi, orang-orang Yahudi yang tidak percaya menjadi iri hati, lalu mengumpulkan orang-orang jahat di sekitar pusat kota dan membentuk massa untuk membuat kerusuhan di kota itu. Mereka menyerbu rumah Yason untuk mencari Paulus dan Silas supaya dapat dibawa ke persidangan. ⁶ Ketika mereka tidak dapat menemukan Paulus dan Silas, mereka menyeret Yason dan beberapa orang percaya lainnya

ke hadapan penguasa kota itu sambil berteriak, “Orang-orang yang telah menyebabkan kerusuhan di seluruh dunia sudah datang ke sini. ⁷ Dan, Yason telah menerima mereka di rumahnya. Mereka semua melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ketetapan Kaisar karena mereka berkata bahwa ada raja lain, yaitu Yesus!”

⁸ Mendengar hal ini, banyak orang dan para penguasa kota yang berhasil dihasut dan menjadi gempar. ⁹ Tetapi, setelah menyerahkan uang jaminan keamanan, mereka membebaskan Yason dan orang-orang percaya lainnya.

Paulus dan Silas ke Kota Berea

¹⁰ Malam itu juga, orang-orang percaya di kota Tesalonika segera mengutus Paulus dan Silas pergi ke kota Berea. Sesampainya di kota itu, keduanya pergi ke rumah ibadah* orang Yahudi.

¹¹ Orang-orang Yahudi di kota Berea memiliki sikap yang lebih terbuka daripada orang-orang Yahudi di kota Tesalonika. Mereka mendengarkan hal-hal yang disampaikan Paulus dan Silas dengan penuh perhatian. Setiap hari, mereka mempelajari Kitab Suci* untuk memeriksa apakah pengajaran yang disampaikan Paulus itu benar atau tidak. ¹² Hasilnya, banyak dari mereka menjadi percaya, termasuk beberapa laki-laki dan perempuan Yunani yang terhormat. ¹³ Tetapi, ketika orang-orang Yahudi di kota Tesalonika mengetahui bahwa Paulus sedang memberitakan firman Allah di kota Berea, mereka datang ke kota Berea dan menghasut orang-orang di sana. ¹⁴ Sebab itu, orang-orang percaya langsung mengirim Paulus pergi lewat jalan laut, sedangkan Silas dan Timotius tetap tinggal di Berea. ¹⁵ Kemudian, orang-orang percaya yang

menemani Paulus mengantarnya sampai ke kota Atena. Setelah itu, mereka kembali dengan membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius, yaitu agar mereka berdua segera menyusul Paulus.

Paulus di Kota Atena

¹⁶ Sementara menunggu Timotius dan Silas di kota Atena, roh Paulus sangat sedih karena melihat kota itu dipenuhi dengan berhala. ¹⁷ Oleh sebab itu, Paulus berdiskusi dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani yang takut akan Allah di rumah ibadah orang Yahudi. Paulus juga pergi ke tempat-tempat umum setiap hari dan berbicara dengan semua orang yang ada di sana. ¹⁸ Di sana, kelompok ahli pikir aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. Beberapa dari mereka bertanya, “Apa yang sedang dibicarakan oleh si Pembual

ini?” Dan, yang lain berkata, “Sepertinya, ia sedang memberi tahu kepada kita tentang dewa-dewa asing.” Saat itu Paulus sedang memberitakan Kabar Baik* Yesus dan kebangkitan orang mati.¹⁹ Lalu, mereka menahan dan membawa Paulus ke sidang Areopagus dan berkata, “Bolehkah kami mendengar penjelasan tentang ajaran baru yang kamu ajarkan itu?”²⁰ Kamu membicarakan hal-hal asing di telinga kami, karena itu kami ingin tahu apa maksud semuanya itu.”²¹ Sekarang, semua penduduk kota Atena dan orang-orang asing yang sedang berkunjung di kota itu tertarik untuk mendengarnya. Orang-orang itu memang datang ke sana karena suka menghabiskan waktu mereka untuk berbicara atau mendengarkan tentang hal-hal yang baru.

²² Maka, Paulus berdiri di hadapan sidang Areopagus dan berkata, “Hai

orang-orang Atena, aku mengamati bahwa kamu adalah orang-orang yang sangat taat beribadah. ²³ Aku sudah berjalan-jalan mengelilingi kotamu dan melihat dengan teliti benda-benda yang kamu sembah. Aku juga menjumpai sebuah mezbah* yang bertuliskan, 'KEPADA ALLAH YANG TIDAK DIKENAL.' Dan, Allah yang tidak kamu kenal itulah yang kuberitakan kepadamu. ²⁴ Dialah Allah yang menciptakan dunia dan seluruh isinya. Ia adalah Tuhan atas langit dan bumi. Ia tidak tinggal dalam kuil-kuil yang dibangun oleh tangan manusia. ²⁵ Ia juga tidak butuh dilayani oleh manusia karena Ia tidak membutuhkan apa-apa. Ia sendirilah yang mengaruniakan hidup, napas, dan segala sesuatu untuk manusia. ²⁶ Dari satu manusia, Ia menciptakan setiap bangsa yang berbeda-beda untuk mendiami seluruh muka bumi ini. Ia

juga menentukan waktu-waktu yang ditetapkan-Nya, dan dimana mereka akan tinggal. ²⁷ Allah ingin supaya manusia mencari Dia. Ia berharap dalam pencarian itu, manusia akan semakin dekat menemukan Dia walaupun Ia sebenarnya tidak jauh dari kita.

²⁸ Sebab di dalam Dia,
kita hidup, bergerak, dan ada. Ayub
12:10

Seperti yang ditulis oleh para penyairmu,

‘Sebab, kita juga adalah anak-anak-Nya.’

²⁹ Karena kita semua adalah anak-anak Allah, kamu tidak boleh berpikir bahwa keadaan Allah itu seperti emas, perak, atau batu. Ia itu bukan gambaran dari keterampilan dan pikiran manusia.

³⁰ Dahulu, pada zaman kebodohan,

manusia melalaikan Allah. Tetapi, sekarang Ia memerintahkan semua orang untuk bertobat. ³¹ Sebab, Allah sudah menentukan satu hari nanti, Ia akan mengadili dunia dengan kebenaran. Ia akan menunjuk seorang Manusia yang telah dipilih-Nya sehingga menjadi bukti kepada semua orang, yaitu dengan membangkitkan Manusia itu dari kematian!”

³² Ketika orang-orang itu mendengar tentang kebangkitan orang mati, beberapa dari mereka mulai menertawakannya. Tetapi, ada juga yang berkata, “Kami mau mendengar lagi dari kamu tentang hal ini.” ³³ Lalu, Paulus pergi dari antara orang banyak itu. ³⁴ Beberapa orang mengikut Paulus dan menjadi percaya. Di antara mereka adalah Dionisius, seorang anggota sidang Areopagus, dan seorang perempuan

bernama Damaris, serta orang-orang yang bersama-sama dengan mereka.

Paulus di Kota Korintus

18 ¹ Setelah itu, Paulus meninggalkan kota Atena dan pergi ke kota Korintus. ² Di sana, ia bertemu dengan seorang pria Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari daerah Pontus. Akwila dan istrinya, Priskila, baru saja pindah dari daerah Italia karena Kaisar Klaudius memerintahkan semua orang Yahudi untuk meninggalkan kota Roma. Paulus pergi mengunjungi mereka. ³ Karena Akwila dan Priskila adalah pengrajin tenda, sama seperti Paulus, Paulus tinggal dan bekerja bersama-sama mereka. ⁴ Setiap hari Sabat, Paulus berdiskusi untuk meyakinkan orang-orang Yahudi dan Yunani di rumah ibadah*.

⁵ Tetapi, setelah Silas dan Timotius datang dari wilayah Makedonia, Paulus menggunakan waktu sepenuhnya untuk memberitakan Firman Tuhan kepada orang-orang Yahudi dan meyakinkan mereka bahwa Yesus adalah Mesias.

⁶ Tetapi, mereka menentang dan menghina Paulus. Karena itu, Paulus mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata, “Biarlah darahmu menuntut kamu sendiri karena aku tidak bersalah. Mulai sekarang, aku akan pergi kepada orang-orang bukan Yahudi!” ⁷ Maka, Paulus pun meninggalkan rumah ibadah itu dan pergi ke rumah Titius Yustus, seorang yang menyembah Allah yang rumahnya ada di sebelah rumah ibadah.

⁸ Krispus, pemimpin rumah ibadah orang Yahudi, dan semua orang yang tinggal di rumahnya menjadi percaya kepada Tuhan. Selain itu, banyak orang

Korintus yang mendengarkan Paulus, juga menjadi percaya dan dibaptis.

⁹ Pada suatu malam, Tuhan berkata kepada Paulus melalui suatu penglihatan, “Jangan kamu takut, tetapi teruslah beritakan firman, jangan diam saja. ¹⁰ Aku akan menyertai kamu dan tidak ada orang yang akan menyerang untuk mencelakakan kamu karena ada banyak umat-Ku di kota ini.”

¹¹ Paulus tinggal di sana selama satu tahun enam bulan. Ia mengajar firman Allah kepada orang-orang yang ada di Korintus.

Paulus Dihadapkan kepada Galio

¹² Pada masa Galio menjadi gubernur di daerah Akhaya, orang-orang Yahudi bersekutu untuk menentang Paulus dan menyeretnya ke kursi pengadilan.

¹³ Mereka berkata kepada Galio, “Orang ini mengajar orang banyak untuk

menyembah Allah dengan cara yang bertentangan dengan Hukum Taurat*!”

¹⁴ Saat Paulus ingin membuka mulut untuk mengatakan sesuatu, Galio berkata kepada mereka, “Hai orang-orang Yahudi, aku akan mendengarmu kalau kamu mengadukan suatu kesalahan atau kejahatan yang serius.

¹⁵ Tetapi, karena yang kamu adukan ini hanya ketidaksetujuan tentang kata-kata atau nama-nama dalam Hukum Tauratmu, selesaikan sendiri masalahmu itu. Aku tidak mau menjadi hakim atas perkara-perkara seperti itu.”

¹⁶ Lalu, Galio menyuruh mereka keluar meninggalkan tempat pengadilan.

¹⁷ Tetapi, mereka kemudian menangkap Sostenes, pemimpin rumah ibadah, dan memukuli dia di depan tempat pengadilan. Tetapi, Galio tidak peduli akan hal itu.

Paulus Kembali ke Kota Antiokhia

¹⁸ Paulus tinggal beberapa lama dengan orang-orang percaya di kota Korintus. Kemudian, ia meninggalkan saudara-saudara seiman itu dan pergi berlayar ke daerah Siria, dengan ditemani oleh Priskila dan Akwila. Sebelum pergi berlayar, Paulus mencukur rambutnya di kota Kengkrea karena nazar yang ia ucapkan kepada Allah. ¹⁹ Ketika sampai di kota Efesus, Paulus meninggalkan Priskila dan Akwila di sana, sedangkan Paulus pergi ke rumah ibadah dan berdiskusi dengan orang-orang Yahudi. ²⁰ Mereka meminta Paulus untuk tinggal lebih lama dengan mereka, tetapi Paulus menolak. ²¹ Ketika meninggalkan mereka, Paulus menambahkan, “Aku akan kembali lagi kepadamu jika Allah menginginkannya.” Lalu, Paulus berlayar dari kota Efesus.

²² Ketika Paulus sampai di kota Kaisarea, ia pergi dan mengunjungi jemaat di sana. Sesudah itu, ia pergi ke kota Antiokhia.

²³ Paulus tinggal di kota Antiokhia selama beberapa waktu. Lalu, ia meninggalkan tempat itu dan pergi melalui wilayah Galatia dan Frigia. Paulus pergi dari kota ke kota di wilayah itu untuk menguatkan iman semua murid Yesus.

Apolos di Kota Efesus dan Korintus

²⁴ Sementara itu, datanglah di kota Efesus seorang Yahudi yang bernama Apolos dari kota Aleksandria. Apolos adalah seorang cendekiawan, dengan pengetahuan yang dalam tentang Kitab Suci*. ²⁵ Ia sudah mendapat pengajaran tentang jalan Tuhan. Dengan roh yang bersemangat, ia berbicara dan mengajar tentang Yesus dengan tepat. Tetapi, ia hanya mengetahui tentang baptisan Yohanes. ²⁶ Apolos mulai berbicara

dengan sangat berani di rumah ibadah orang Yahudi. Ketika Priskila dan Akwila mendengar dia berbicara, mereka mengajaknya ke rumah dan menjelaskan kepadanya jalan Allah dengan lebih baik. ²⁷ Ketika mendengar bahwa Apolos ingin pergi menyeberang ke daerah Akhaya, orang-orang percaya mendukungnya. Karena itu, mereka menulis surat kepada para murid Tuhan di Akhaya supaya mereka menyambut Apolos. Sesampainya di sana, Apolos sangat menjadi berkat bagi orang yang sudah percaya karena anugerah Allah. ²⁸ Dengan penuh hikmat ia berdebat dengan orang-orang Yahudi secara terbuka. Dengan jelas ia membuktikan dengan Kitab Suci bahwa Mesias adalah Yesus.

Paulus di Kota Efesus

19 ¹ Sementara Apolos masih di kota Korintus, Paulus pergi mengunjungi tempat-tempat pedalaman dan tibalah di kota Efesus. Di sana, ia bertemu dengan murid-murid Tuhan.

² Paulus bertanya kepada mereka, “Apakah kamu menerima Roh Kudus* ketika kamu percaya?” Para pengikut itu menjawab, “Belum, kami bahkan belum pernah mendengar tentang Roh Kudus!”

³ Paulus bertanya kepada mereka, “Kalau begitu, baptisan apa yang telah kamu terima?”

“Baptisan Yohanes,” jawab mereka.

⁴ Maka, Paulus menjelaskan, “Baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan. Baptisan itu memberi tahu orang-orang untuk percaya kepada Dia yang akan datang sesudah Yohanes, yaitu Yesus.”

⁵ Ketika para murid mendengar hal itu, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. ⁶ Dan, pada saat Paulus menumpangkan tangan atas mereka, Roh Kudus turun ke atas mereka, dan mereka mulai berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. ⁷ Kira-kira, semua yang ada dalam kelompok itu dua belas orang.

⁸ Kemudian, Paulus pergi ke rumah ibadah orang Yahudi dan berbicara dengan berani selama tiga bulan. Ia berdebat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi tentang Kerajaan Allah*. ⁹ Tetapi, ketika beberapa dari mereka menjadi keras kepala dan tidak mau percaya, mereka mulai mengatakan hal-hal yang jahat tentang Jalan Tuhan di depan orang banyak. Maka, Paulus mengundurkan diri dari mereka dan mengajak keluar para murid Tuhan bersamanya. Setiap hari, Paulus

membicarakan tentang Jalan Tuhan dengan orang-orang itu di sekolah Tiranus. ¹⁰ Hal itu berlangsung hingga dua tahun sehingga semua penduduk di daerah Asia mendengar firman Tuhan, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani.

Anak-Anak Skewa

¹¹ Allah melakukan berbagai mukjizat* yang luar biasa melalui Paulus. ¹² Bahkan, sapu tangan atau kain yang telah dipakai Paulus, dapat menyembuhkan orang-orang sakit dan mengusir roh-roh jahat dari mereka.

¹³ Beberapa orang Yahudi berkeliling mengusir roh-roh jahat dengan menggunakan nama Yesus atas mereka yang kerasukan roh-roh jahat. Mereka berkata, “Dalam nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus, aku perintahkan kamu keluar!” ¹⁴ Orang-orang Yahudi

itu adalah ketujuh anak Skewa, seorang imam besar Yahudi.

¹⁵ Tetapi, roh jahat menjawab mereka, “Aku kenal Yesus dan aku juga tahu Paulus, tetapi kamu ini siapa?”

¹⁶ Lalu, orang yang kerasukan roh jahat itu melompat dan mengalahkan anak-anak Skewa. Ia memukuli dan merobek-robek pakaian mereka sehingga mereka lari dari rumah dalam keadaan telanjang dan terluka. ¹⁷ Ketika orang-orang yang tinggal di kota Efesus, baik orang-orang Yahudi maupun Yunani, mengetahui hal itu, mereka semua menjadi sangat takut. Tetapi, nama Tuhan Yesus semakin dihormati di sana. ¹⁸ Banyak orang yang sekarang menjadi percaya berdatangan dan mengakui secara terbuka perbuatan-perbuatan dosa yang telah mereka lakukan. ¹⁹ Orang-orang yang pernah menggunakan ilmu gaib mengumpulkan

buku-buku ilmu gaib mereka dan membakarnya di depan semua orang. Mereka menjumlah nilai buku-buku yang dibakar itu sekitar 50.000 keping uang perak. ²⁰ Dengan cara ini, firman Tuhan semakin tersebar luas dan berkuasa.

Paulus Merencanakan Perjalanannya

²¹ Setelah semua kejadian ini, Paulus memutuskan dengan dorongan roh untuk pergi ke kota Yerusalem* melalui daerah Makedonia dan Akhaya. Kata Paulus, “Setelah ke situ, aku juga harus melihat kota Roma.” ²² Lalu, Paulus mengutus dua orang penolongnya, yaitu Timotius dan Erastus untuk pergi ke wilayah Makedonia. Tetapi, ia sendiri tinggal di daerah Asia* selama beberapa waktu lamanya.

Demetrius Menimbulkan Kekacauan di Kota Efesus

²³ Pada waktu itu, terjadilah kekacauan yang cukup besar di kota Efesus mengenai Jalan Tuhan. ²⁴ Ada seorang pengrajin perak yang bernama Demetrius, yang pekerjaannya membuat kuil-kuil Dewi Artemis dari perak. Dari pekerjaan ini para pengrajin perak mendapatkan banyak sekali uang.

²⁵ Demetrius mengumpulkan para pengrajin yang memiliki usaha sejenis, katanya, “Saudara-saudara, kamu tahu kalau kekayaan kita tergantung dari usaha ini. ²⁶ Tetapi, kamu melihat dan mendengar tentang apa yang dilakukan Paulus. Ia telah meyakinkan banyak orang untuk berbalik dari keyakinan mereka. Bukan hanya di kota Efesus, ia juga melakukannya hampir di seluruh daerah Asia. Ia mengatakan bahwa Allah

yang dibuat oleh tangan manusia sama sekali bukanlah Allah. ²⁷ Hal ini bukan hanya akan membahayakan usaha kita karena akan menghancurkan nama usaha ini, tetapi orang-orang juga akan berpikir bahwa Dewi Artemis yang agung menjadi tidak penting lagi. Kebesaran Dewi Artemis yang dipuja oleh setiap orang di daerah Asia dan seluruh dunia akan musnah.”

²⁸ Ketika orang-orang mendengar hal ini, mereka menjadi sangat marah dan mulai berteriak dengan keras, “Hidup Artemis, dewinya orang Efesus!” ²⁹ Tak lama kemudian, seluruh kota itu menjadi kacau. Mereka beramai-ramai menuju gedung kesenian sambil menyeret Gayus dan Aristarkhus. Keduanya adalah orang Makedonia yang menjadi teman seperjalanan Paulus. ³⁰ Paulus ingin pergi ke tengah-tengah orang banyak itu, tetapi para murid Tuhan tidak

mengizinkannya. ³¹ Bahkan, beberapa pemimpin negeri itu, yang berteman dengan Paulus, mengirimkan pesan yang membujuk supaya Paulus tidak masuk ke gedung kesenian. ³² Orang-orang di gedung kesenian itu menjadi sangat kacau. Sebagian meneriakkan satu hal, yang lain meneriakkan hal yang lain. Kebanyakan dari mereka tidak tahu kenapa mereka harus berkumpul di situ. ³³ Orang-orang Yahudi mendorong seorang yang bernama Aleksander untuk berdiri di depan orang banyak. Dan, yang lain berteriak memberi perintah kepadanya. Aleksander memberikan isyarat dengan tangannya dan berusaha memberi pembelaan kepada orang banyak. ³⁴ Tetapi, ketika orang banyak itu tahu bahwa Aleksander adalah seorang Yahudi, mereka serempak berteriak bersama-sama, “Hidup Artemis, dewinya

orang Efesus!” Mereka meneriakkan kata-kata itu selama dua jam.

³⁵ Pejabat kota membujuk orang-orang itu untuk diam. Setelah mereka diam, ia berkata, “Hai, orang-orang Efesus! Siapa yang tidak tahu bahwa Efesus adalah kota yang menjaga kuil Dewi Artemis yang agung dan batu suci yang turun dari langit? ³⁶ Karena fakta ini tidak dapat disangkal, sebaiknya kamu semua tenang dan tidak bertindak ceroboh.

³⁷ Kamu sudah membawa Gayus dan Aristarkus kemari meskipun mereka bukan perampok kuil atau menghina dewi kita. ³⁸ Jadi, kalau Demetrius dan para teman pengrajinnya memiliki tuduhan terhadap siapa pun, sebaiknya mereka pergi ke pengadilan. Biarlah keduanya saling menyampaikan tuduhan di sana. ³⁹ Tetapi, jika kamu masih memiliki persoalan yang lebih lanjut lagi, selesaikanlah dalam sidang rakyat yang

resmi. ⁴⁰ Aku mengatakan hal ini karena kita dalam bahaya. Sebab, kita akan dituduh menjadi penyebab kerusuhan yang terjadi hari ini. Masalahnya, kita tidak mempunyai alasan yang dapat membenarkan kerusuhan ini.” ⁴¹ Setelah berkata demikian, ia menyuruh orang-orang itu pulang.

Paulus ke Daerah Makedonia dan Yunani

20 ¹ Setelah kerusuhan itu berhenti, Paulus pergi bertemu dengan para murid Tuhan untuk menguatkan hati mereka. Lalu, Paulus berpamitan untuk berangkat ke daerah Makedonia. ² Sesampainya di sana, Paulus menelusuri wilayah itu dan menyampaikan banyak nasihat yang menguatkan orang-orang percaya. Akhirnya, Paulus sampai di daerah Yunani. ³ Ia tinggal di sana selama

tiga bulan. Tetapi, ketika ia ingin berlayar ke daerah Siria, orang-orang Yahudi membuat rencana jahat untuk melawan Paulus. Karena itu, Paulus memutuskan untuk kembali melalui daerah Makedonia. ⁴ Ada orang-orang yang mendampingi Paulus, yaitu Sopater, anak Pirus dari kota Berea. Juga, Aristarkhus dan Sekundus dari kota Tesalonika, lalu Gayus dari kota Derbe, dan Timotius, dan dua orang dari daerah Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus. ⁵ Orang-orang ini berangkat mendahului Paulus dan mereka menunggu kami di kota Troas. ⁶ Setelah Hari Raya Roti Tidak Beragi* selesai, kami berlayar dari kota Filipi. Lima hari kemudian, kami bergabung dengan mereka di kota Troas dan kami tinggal di sana selama tujuh hari.

Kunjungan Paulus yang Terakhir ke Kota Troas

⁷ Pada hari pertama minggu itu, kami semua berkumpul untuk makan perjamuan Tuhan. Paulus berbicara kepada orang-orang di sana, bahkan sampai tengah malam karena ia berencana untuk berangkat keesokan harinya. ⁸ Kami semua berkumpul di suatu ruangan di lantai atas. Ada banyak lampu di ruangan itu. ⁹ Di situ ada seorang pemuda bernama Eutikhus yang duduk di jendela. Sementara Paulus terus berbicara, Eutikhus menjadi sangat mengantuk hingga akhirnya tertidur dengan pulas di sana. Terbawa oleh tidurnya yang pulas itu, ia jatuh ke tanah, dari jendela di lantai tiga. Ketika orang-orang mengangkatnya, Eutikhus sudah mati. ¹⁰ Paulus turun ke tempat Eutikhus jatuh, lalu merebahkan diri

ke atasnya, dan memeluknya. Paulus berkata kepada orang-orang percaya yang lain, “Jangan khawatir, ia masih hidup.” ¹¹ Lalu, Paulus kembali ke ruang atas, memecah-mecah roti, dan makan bersama-sama. Setelah itu, Paulus masih berbicara lebih lama lagi dengan mereka sampai hari menjelang fajar. Sesudah itu, ia pun berangkat. ¹² Orang-orang di sana membawa anak muda itu pulang dalam keadaan hidup dan mereka sangat terhibur.

Perjalanan dari Kota Troas ke Kota Miletus

¹³ Kami pergi mendahului Paulus ke kapal dan berlayar ke kota Asos. Dari sana, kami berencana membawa Paulus bergabung di kapal. Paulus sendiri yang sudah mengaturnya seperti itu karena ia ke Asos melalui jalan darat. ¹⁴ Jadi, kami bertemu Paulus di Asos. Lalu, bersama

kami, ia naik kapal dan sampai di kota Metilene. ¹⁵ Pada hari berikutnya, kami berlayar dari sana dan tiba di suatu tempat di seberang Khios. Kemudian, keesokan harinya, kami berlayar ke pulau Samos. Dan, hari berikutnya, kami tiba di kota Miletus. ¹⁶ Paulus sudah memutuskan untuk melewati Efesus supaya ia tidak perlu tinggal terlalu lama di Asia. Ia ingin cepat-cepat tiba di Yerusalem* pada hari Pentakosta*, jika hal itu memungkinkan.

Paulus Berbicara kepada Penatua Efesus

¹⁷ Dari kota Miletus, Paulus mengirim pesan ke kota Efesus dan mengundang para penatua* jemaat untuk bertemu dengannya. ¹⁸ Setelah para penatua jemaat Efesus tiba, Paulus berkata kepada mereka, “Sejak hari pertama aku datang ke daerah Asia*, kamu tahu bagaimana aku hidup selama aku ada

bersamamu sepanjang waktu itu. ¹⁹ Aku telah melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati dan dengan air mata. Aku terus menerus dicobai dengan rencana-rencana jahat orang-orang Yahudi. ²⁰ Meskipun demikian, kamu tahu aku tidak pernah mengabaikan apa pun yang bisa memberi keuntungan bagimu. Aku terus menerus mengajar kamu di depan banyak orang, dari rumah ke rumah. ²¹ Aku terus bersaksi, baik kepada orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, agar mereka berbalik kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus*. ²² Sekarang, aku harus menaati Roh* dan pergi ke kota Yerusalem. Aku sendiri tidak tahu apa yang akan terjadi padaku di sana. ²³ Yang aku tahu, Roh Kudus* telah mengingatkanku bahwa penjara dan kesengsaraan telah menungguku di setiap kota. ²⁴ Aku sama sekali

tidak menyayangkan nyawaku atau menganggapnya berharga bagi diriku. Apalagi, kalau untuk itu aku dapat menyelesaikan tugas dan pelayanan yang diberikan Tuhan Yesus kepadaku. Tugas itu adalah memberitakan Kabar Baik* tentang anugerah Allah.

²⁵ Sekarang ketahuilah, kamu yang sudah mendengar berita Kabar Baik tentang Kerajaan Allah* melalui aku, tidak ada yang akan melihat wajahku lagi.

²⁶ Karena itu, aku bersaksi kepadamu hari ini bahwa aku tidak bersalah atas darah kamu semua. ²⁷ Sebab, tanpa ragu-ragu aku sudah memberitahukan seluruh rencana Allah kepadamu.

²⁸ Jagalah dirimu dan jemaatmu. Roh Kudus sudah menetapkan kamu sebagai pemimpin mereka. Jadi, gembalakanlah jemaat Allah yang sudah Ia beli dengan darah-Nya sendiri. ²⁹ Aku tahu, setelah aku pergi, serigala-serigala buas akan

masuk menyusup di antara kamu. Mereka akan membiarkan jemaatmu terlantar. ³⁰ Di antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat. Dan, mereka akan menarik keluar para murid untuk mengikuti mereka. ³¹ Jadi, berhati-hatilah! Ingatlah bahwa selama tiga tahun aku memperingatkan kamu siang dan malam dengan mencucurkan air mata.

³² Sekarang, aku menyerahkan kamu ke dalam pemeliharaan Allah dan kepada firman anugerah-Nya. Firman itulah yang mampu membangun dan memberimu warisan yang disediakan di antara semua umat yang dikuduskan-Nya. ³³ Ketika bersamamu, aku tidak pernah menginginkan perak, emas, ataupun pakaian dari siapa pun. ³⁴ Kamu tahu, dengan tanganku aku bekerja untuk memenuhi kebutuhanku sendiri dan kebutuhan orang-orang yang

bersamaku. ³⁵ Dalam setiap hal, aku sudah memberikan contoh kepadamu untuk bekerja keras karena kita harus membantu orang-orang yang lemah. Ingatlah kata-kata Tuhan Yesus yang Ia katakan sendiri, ‘Lebih diberkati mereka yang memberi daripada menerima.’”

³⁶ Setelah selesai berbicara, Paulus berlutut untuk berdoa bersama mereka semua.

³⁷ Banyak di antara mereka yang menangis dengan sedih. Lalu, mereka memeluk Paulus dan menciuminya.

³⁸ Betapa sedihnya mereka mendengar apa yang Paulus katakan. Apalagi, mereka tidak akan melihat Paulus lagi. Lalu, mereka mengantar Paulus ke kapal.

Paulus Pergi ke Kota Yerusalem

21 ¹ Setelah melakukan perpisahan yang sangat berat, kami langsung berlayar ke pulau Kos. Hari berikutnya,

kami tiba di pulau Rodos, lalu pergi lagi ke kota Patara. ² Di sana, kami menjumpai sebuah kapal yang akan pergi ke wilayah Fenisia. Maka, kami naik ke kapal itu dan siap berlayar. ³ Ketika sudah mendekati pulau Siprus yang ada di sisi kiri kami, kami melanjutkan perjalanan ke daerah Siria dan berhenti di kota Tirus karena kapal kami harus menurunkan muatan di situ. ⁴ Di sana, kami menjumpai para murid Tuhan dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Mereka berkali-kali memperingatkan Paulus, melalui Roh Kudus, untuk tidak pergi ke kota Yerusalem*. ⁵ Ketika waktu kunjungan berakhir, kami kembali ke kapal untuk melanjutkan perjalanan. Semua pengikut Tuhan bersama istri-istri dan anak-anak mengantar kami sampai ke luar kota. Sesampainya di pantai, kami semua berlutut dan berdoa. ⁶ Setelah berpamitan, kami naik ke kapal dan

mereka yang mengantar kami kembali pulang.

⁷ Setelah kami menyelesaikan perjalanan dari kota Tirus, kami berlabuh di kota Ptolemais. Kami menyapa orang-orang percaya di sana dan tinggal bersama mereka selama sehari. ⁸ Hari berikutnya, kami meninggalkan kota Ptolemais dan tiba di kota Kaisarea. Lalu, kami pergi ke rumah Filipus, seorang pemberita Kabar Baik*, dan tinggal di rumahnya. Filipus adalah salah satu dari tujuh pelayan yang dipilih untuk melayani jemaat. ⁹ Ia mempunyai empat orang anak perempuan yang belum menikah, yang mendapat karunia bernubuat. ¹⁰ Kami tinggal selama sehari-hari di sana, ketika seorang nabi dari Yudea, yang bernama Agabus, datang berkunjung*. ¹¹ Ia menghampiri kami dan meminjam ikat pinggang Paulus untuk mengikat

tangan dan kakinya sendiri. Lalu, ia berkata, “Roh Kudus berkata, ‘Seperti inilah orang-orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini. Mereka akan menyerahkan orang ini kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah.’”

¹² Ketika mendengar hal ini, kami dan para murid lainnya yang ada di sana meminta dengan sangat agar Paulus tidak pergi ke kota Yerusalem.

¹³ Tetapi, Paulus menjawab, “Kenapa kamu menangis dan menghancurkan hatiku? Jangankan diikat, demi nama Tuhan Yesus, aku siap untuk mati di kota Yerusalem.”

¹⁴ Karena tidak berhasil membujuknya, kami berhenti membujuknya dan berkata, “Terjadilah apa yang Tuhan inginkan.”

¹⁵ Setelah itu, kami bersiap-siap dan mulai berangkat ke kota Yerusalem.

¹⁶ Beberapa pengikut Yesus dari Kaisarea menemani perjalanan kami. Mereka membawa kami ke rumah Manason karena kami akan tinggal di sana. Manason adalah seorang dari Siprus, salah satu murid pertama yang menjadi pengikut Yesus.

Paulus Mengunjungi Yakobus

¹⁷ Ketika tiba di kota Yerusalem, saudara-saudara di sana menyambut kami dengan sangat senang. ¹⁸ Hari berikutnya, Paulus pergi bersama kami mengunjungi Yakobus, yang ada bersama dengan semua pemimpin jemaat di sana. ¹⁹ Setelah menyapa mereka, Paulus dengan rinci menceritakan semua hal yang dilakukan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi melalui pelayanannya. ²⁰ Ketika mendengar hal tersebut, mereka memuji Allah. Mereka berkata kepada Paulus, “Saudaraku,

ribuan orang Yahudi telah menjadi orang percaya dan mereka sangat memegang teguh Hukum Taurat* Musa*. ²¹ Tetapi, mereka telah mendengar kabar bahwa kamu mengajar orang-orang Yahudi yang tinggal di antara orang-orang bukan Yahudi untuk meninggalkan Hukum Taurat Musa. Kamu juga memberi tahu mereka untuk tidak menyunat anak laki-laki mereka atau hidup mengikuti tradisi-tradisi kami yang lain. ²² Karena itu, apa yang harus kita lakukan? Orang-orang Yahudi yang percaya di sini pasti akan mendengar bahwa kamu sudah datang kemari. ²³ Jadi, lakukan apa yang kami katakan kepadamu. Ada empat orang di antara kami yang sudah bernazar*. ²⁴ Bawalah keempat orang itu bersamamu dan ikutlah dalam upacara penyucian mereka. Bayarlah biaya mereka sehingga mereka dapat mencukur rambut mereka. Dengan

begitu, semua orang akan tahu bahwa kabar yang mereka dengar tentang kamu itu tidak benar. Mereka akan melihat bahwa kamu hidup menaati Hukum Taurat Musa. ²⁵ Mengenai orang-orang percaya yang bukan Yahudi, kami telah mengirim surat keputusan kepada mereka, yaitu:

‘Jangan makan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala.
Jangan makan darah.
Jangan makan daging dari binatang yang mati dicekik.
Jangan melakukan dosa seksual.’”

Paulus Ditangkap

²⁶ Maka, pada hari berikutnya, Paulus membawa keempat orang itu dan menyucikan diri bersama-sama dengan mereka. Lalu, ia masuk ke Bait Allah* dan

memberitahukan kapan waktu tepatnya hari-hari penyucian itu berakhir. Ia ada di sana sampai kurban persembahan diberikan untuk masing-masing orang.

²⁷ Ketika hari ketujuh hampir berakhir, orang-orang Yahudi dari daerah Asia* melihat Paulus di Bait Allah. Mereka dengan sengaja menghasut orang banyak di sana untuk menangkap Paulus.

²⁸ Mereka berteriak, “Hai orang-orang Israel, tolong kami! Inilah orang yang di mana-mana mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan bangsa kita, Hukum Taurat kita, dan Bait Allah ini. Ia telah membawa orang-orang Yunani ke halaman Bait Allah sehingga membuat tempat suci ini tercela.”

²⁹ Mereka mengatakan hal itu karena sebelumnya mereka melihat Trofimus orang Efesus bersama dengan Paulus di kota Yerusalem. Mereka menganggap

Paulus pasti telah membawa Trofimus ke Bait Allah.

³⁰ Kemarahan menyebar ke seluruh kota dan orang-orang datang berlarian dari berbagai penjuru. Mereka menangkap Paulus dan menyeretnya ke luar dari Bait Allah. Segera, pintu-pintu Bait Allah ditutup. ³¹ Sementara mereka mencoba membunuh Paulus, laporan sampai ke kepala pasukan tentara Roma bahwa seluruh kota Yerusalem sedang kacau. ³² Seketika itu juga, kepala pasukan membawa para tentara dan pasukannya pergi ke tempat kejadian. Ketika orang banyak melihat kepala pasukan dan tentara-tentaranya, mereka berhenti memukuli Paulus. ³³ Kepala pasukan itu mendekati Paulus dan menangkapnya. Ia memerintahkan tentaranya untuk mengikat Paulus dengan dua rantai. Kemudian, kepala pasukan itu bertanya kepada Paulus

tentang siapa dia dan apa yang telah dilakukannya. ³⁴ Di antara orang banyak itu, ada beberapa yang meneriakkan satu hal dan yang lain meneriakkan hal yang lain. Karena keadaan yang kacau, kepala pasukan tidak bisa mendapatkan kepastian yang diinginkan. Lalu, ia memutuskan untuk membawa Paulus ke markas tentara. ³⁵ Ketika Paulus sampai di tangga, para tentara harus mengangkatnya karena terjadi kekerasan di antara orang banyak itu. ³⁶ Orang banyak itu mengikuti mereka sambil berteriak-teriak, “Lenyapkan dia!”

³⁷ Ketika para tentara sudah sampai ke dalam markas, Paulus berkata kepada kepala pasukan, “Bolehkah aku berkata sesuatu kepadamu?”

“Apakah kamu berbicara bahasa Yunani?” jawab kepala pasukan.

³⁸ “Bukankah kamu orang Mesir yang beberapa waktu yang lalu menyebabkan

pemberontakan sehingga membuat 4000 orang pengacau keluar ke padang belantara?”

³⁹ Paulus menjawab, “Bukan, aku orang Yahudi dari kota Tarsus, Kilikia. Aku adalah warga kota yang terkenal itu. Aku mohon, izinkan aku berbicara kepada orang banyak itu.”

⁴⁰ Ketika kepala pasukan mengizinkan Paulus berbicara, Paulus berdiri di tangga dan memberi isyarat dengan tangannya supaya orang-orang itu diam. Setelah mereka diam, Paulus berbicara kepada mereka dalam bahasa dialek Ibrani.

Paulus Menceritakan Pertobatannya

22 ¹ “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah pembelaan yang akan kusampaikan kepadamu!”

² Ketika orang-orang Yahudi mendengar Paulus berbicara dalam bahasa dialek Ibrani, mereka terdiam. Lalu, Paulus

berkata, ³ “Aku adalah orang Yahudi, dilahirkan di kota Tarsus, Kilikia. Tetapi, aku dibesarkan di kota ini. Aku dididik oleh Gamaliel, yang dengan ketat mengajarku segala sesuatu tentang hukum nenek moyang kita. Aku sangat bersungguh-sungguh dalam melayani Allah, sama seperti kamu semua saat ini. ⁴ Aku menyiksa orang-orang yang mengikuti Jalan Tuhan sampai mati. Aku menangkap, baik laki-laki maupun perempuan, serta memasukkan mereka ke dalam penjara. ⁵ Imam besar* dan seluruh majelis pemimpin* Yahudi menjadi saksi bahwa yang aku katakan ini benar. Dari mereka, aku juga menerima surat untuk saudara-saudara di kota Damaskus. Saat itu, aku sudah siap untuk pergi ke Damaskus dan menangkap murid-murid Yesus dan menawan mereka untuk dihukum di kota Yerusalem.

⁶ Tetapi, kira-kira tengah hari, ketika aku hampir sampai di kota Damaskus, tiba-tiba sebuah cahaya yang sangat terang dari langit menyinari aku. ⁷ Aku jatuh ke tanah dan suatu suara berkata kepadaku, 'Saulus, Saulus, kenapa kamu menyiksa Aku?' ⁸ Aku bertanya, 'Siapakah Engkau, Tuan?' Suara itu menjawab, 'Akulah Yesus, dari kota Nazaret, yang kamu siksa.' ⁹ Orang-orang yang bersamaku pasti melihat sinar itu, tetapi mereka tidak tahu suara siapa yang berkata kepadaku. ¹⁰ Aku bertanya, 'Apa yang harus aku lakukan, Tuan?' Tuhan menjawab, 'Berdirilah dan pergi ke kota Damaskus. Di sana, kamu akan diberi tahu semua hal yang telah Kurencanakan untuk kamu lakukan.' ¹¹ Aku tidak dapat melihat karena sinar yang sangat mulia itu, maka orang-orang yang bersamaku menuntunku ke kota Damaskus.

¹² Seorang yang bernama Ananias datang kepadaku. Ia adalah seorang yang saleh dalam menuruti Hukum Taurat Musa. Semua orang Yahudi yang tinggal di sana menghormatinya. ¹³ Ia datang kepadaku dan berkata, 'Saulus, Saudaraku, terimalah penglihatanmu lagi!' Pada saat itu juga, aku dapat melihat Ananias. ¹⁴ Ia berkata, 'Allah dari nenek moyang kita telah memilihmu sejak dulu supaya kamu mengetahui rencana-Nya. Kamu akan melihat Dia Yang Benar dan mendengar perkataan dari mulut-Nya. ¹⁵ Kamu akan menjadi saksi bagi semua orang, untuk menyaksikan apa yang sudah kamu lihat dan dengar. ¹⁶ Sekarang, tunggu apa lagi? Berdirilah, berilah dirimu dibaptis. Bersihkan dosa-dosamu dan panggillah nama-Nya.'

¹⁷ Ketika aku kembali ke kota Yerusalem* dan berdoa di Bait Allah*,

aku mendapat suatu penglihatan.

¹⁸ Aku melihat Yesus berkata kepadaku, ‘Cepat, segera tinggalkan kota Yerusalem karena mereka tidak akan menerima kebenaran yang kaukatakan tentang Aku.’ ¹⁹ Aku berkata, ‘Tetapi, Tuhan, mereka tahu bahwa akulah orang yang telah memasukkan orang-orang yang percaya kepada-Mu ke dalam penjara dan memukuli mereka. ²⁰ Ketika darah Stefanus, saksi-Mu, ditumpahkan, aku berdiri di sana dan menyetujuinya. Aku menjaga pakaian orang-orang yang membunuhnya!’ ²¹ Tetapi, Yesus berkata kepadaku, ‘Pergilah. Sebab, aku akan mengutusmu pergi jauh, ke bangsa-bangsa bukan Yahudi.’”

²² Sampai di situ, orang-orang itu berhenti mendengarkan Paulus. Mereka berteriak dan berkata, “Singkirkan orang ini dari dunia! Ia tidak pantas dibiarkan hidup!” ²³ Mereka terus

berteriak, melemparkan pakaiannya, dan menyebarkan debu ke udara. ²⁴ Maka, kepala pasukan memerintahkan para tentara untuk membawa Paulus ke markas. Ia memerintahkan supaya Paulus diperiksa dengan dicambuk, supaya mengetahui kenapa orang-orang itu berteriak menentang dia seperti ini.

²⁵ Para tentara mengikat Paulus. Saat mereka bersiap untuk mencambuknya, Paulus berkata kepada salah seorang perwira di situ, “Apakah kamu boleh memukul seorang warga negara Roma yang belum terbukti bersalah?”

²⁶ Ketika perwira itu mendengarnya, ia pergi kepada kepala pasukan dan memberitahukan hal itu kepadanya. Perwira itu berkata, “Apa kamu tahu apa yang kamu lakukan? Orang ini adalah warga negara Roma!”

²⁷ Kepala pasukan itu datang kepada Paulus dan berkata, “Katakan kepadaku,

apakah benar kamu warga negara Roma?”

Paulus menjawab, “Ya.”

²⁸ Kepala pasukan itu berkata, “Aku harus membayar mahal untuk menjadi seorang warga negara Roma.”

Dan, Paulus berkata, “Tetapi, aku dilahirkan sebagai seorang warga negara Roma.”

²⁹ Saat itu juga, orang-orang yang sudah bersiap mencambuki Paulus segera menjauhkan diri. Kepala pasukan juga menjadi takut karena Paulus adalah seorang warga negara Roma padahal ia sudah mengikat Paulus.

Paulus Berbicara dengan Pemimpin Yahudi

³⁰ Hari berikutnya, karena kepala pasukan itu sangat ingin tahu alasan yang pasti mengapa Paulus dituduh oleh orang-orang Yahudi, ia membuka

ikatan Paulus. Ia juga memerintahkan imam-imam* kepala dan seluruh anggota Mahkamah Agama* untuk bersidang. Lalu, ia membawa Paulus dan menghadapkan dia ke hadapan sidang.

23 ¹ Paulus menatap anggota-anggota Mahkamah Agama* itu dan berkata, “Saudara-saudaraku, sampai hari ini, aku sudah menjalani hidup dengan hati nurani yang baik di hadapan Allah.” ² Mendengar hal ini, Imam Besar* Ananias menyuruh orang-orang yang berdiri dekat Paulus untuk menampar mulut Paulus. ³ Lalu, Paulus berkata kepada Ananias, “Allah juga akan menamparmu, hai kamu tembok kotor yang dicat putih! Apakah kamu duduk untuk menghakimiku dengan Hukum* Taurat Musa* padahal kamu sendiri melanggar Hukum Taurat dengan menyuruh orang menamparku?”

⁴ Orang-orang yang berdiri di dekat Paulus berkata kepadanya, “Kamu berani menghina Imam Besar Allah?”

⁵ Paulus berkata, “Saudara-saudaraku, aku tidak tahu kalau dia adalah imam besar. Kitab Suci berkata, ‘Kamu tidak boleh mengatakan hal-hal yang jahat tentang pemimpin bangsamu.’”

⁶ Tetapi, karena Paulus tahu sebagian orang dalam pertemuan itu adalah orang Saduki dan sebagian lagi orang Farisi, Paulus berseru keras dalam persidangan, “Saudara-saudaraku, aku adalah seorang Farisi* dan aku adalah anak Farisi! Aku diadili di sini karena pengharapanku pada kebangkitan orang mati!”

⁷ Ketika Paulus mengatakan hal ini, terjadilah perselisihan besar antara orang Farisi dan orang Saduki* sehingga sidang pecah menjadi dua kelompok.

⁸ Sebab, orang Saduki tidak percaya pada kebangkitan orang mati, juga malaikat,

ataupun adanya roh. Tetapi, orang Farisi memercayai semua itu.⁹ Maka, terjadilah keributan besar. Beberapa guru Taurat* dari golongan Farisi berdiri dan membantah dengan keras. Mereka berkata, “Kami tidak menemukan kesalahan apapun dengan orang ini! Apakah mungkin malaikat atau roh telah berbicara kepadanya?”

¹⁰ Karena besarnya perbantahan yang terjadi, kepala pasukan takut kalau orang-orang akan mencabik-cabik Paulus. Karena itu, ia memerintahkan tentaranya untuk turun dan membawa Paulus ke markas dengan paksa.

¹¹ Pada malam harinya, Tuhan Yesus datang dan berdiri di sisi Paulus dan berkata, “Kuatkanlah hatimu! Kamu sudah menjadi saksi untuk Aku di kota Yerusalem*, maka kamu pun harus menjadi saksi bagi-Ku di kota Roma.”

Rencana Beberapa Orang Yahudi untuk Membunuh Paulus

¹² Keesokan harinya, orang-orang Yahudi membuat persekongkolan dan bersumpah bahwa mereka tidak akan makan atau minum apa pun sebelum berhasil membunuh Paulus.

¹³ Ada lebih dari empat puluh orang yang membentuk persekongkolan ini.

¹⁴ Mereka pergi menemui imam-imam* kepala dan para pemimpin Yahudi, lalu berkata, “Kami sudah bersumpah untuk tidak makan sebelum kami dapat membunuh Paulus. ¹⁵ Karena itu sekarang, kiranya engkau dan Mahkamah Agama mengirim pesan kepada kepala pasukan untuk membawa Paulus kepadamu, seakan-akan ingin menyelidiki kasus Paulus untuk suatu penelitian yang lebih teliti. Dari pihak kami, kami siap membunuh Paulus

ketika ia sedang dalam perjalanan ke persidangan.”

¹⁶ Tetapi, keponakan Paulus mendengar rencana penyergapan ini. Lalu, ia pergi ke markas tentara dan memberitahukan Paulus. ¹⁷ Kemudian, Paulus memanggil salah seorang perwira dan berkata, “Bawalah anak muda ini kepada kepala pasukan. Ia mempunyai pesan yang perlu disampaikan kepadanya.” ¹⁸ Maka, perwira itu membawa keponakan Paulus kepada kepala pasukan dan berkata, “Paulus, orang yang dipenjara itu, memintaku membawa anak muda ini kepadamu karena ia ingin menyampaikan sesuatu kepadamu.”

¹⁹ Kepala pasukan memegang tangan anak muda itu dan membawanya ke suatu tempat agar mereka dapat berbicara berdua. Kepala pasukan bertanya, “Apa yang ingin kamu sampaikan kepadaku?”

²⁰ Anak muda itu menjawab, “Orang-orang Yahudi telah membuat keputusan untuk memintamu membawa Paulus ke sidang Mahkamah Agama besok. Mereka berpura-pura ingin menyelidiki kasus Paulus secara lebih teliti. ²¹ Tetapi, janganlah mempercayai mereka! Ada lebih dari empat puluh orang Yahudi yang bersembunyi dan menunggu untuk membunuh Paulus. Mereka semua telah bersumpah tidak akan makan atau minum sebelum berhasil membunuh Paulus. Sekarang, mereka sedang menunggu keputusanmu.”

²² Lalu, kepala pasukan menyuruh anak muda itu pergi dan berkata kepadanya, “Jangan memberitahu siapa-siapa kalau kamu sudah menyampaikan rencana orang-orang Yahudi itu kepadaku.”

Paulus Dikirim ke Kota Kaisarea

²³ Setelah itu, kepala pasukan memanggil dua orang perwira dan berkata kepada mereka, “Siapkanlah dua ratus tentara, tujuh puluh penunggang kuda, dan dua ratus tentara bertombak. Bersiap-siaplah untuk berangkat ke Kaisarea malam ini, pukul sembilan.

²⁴ Sediakan juga kuda untuk Paulus sehingga ia dapat dibawa kepada Gubernur Feliks dengan aman.” ²⁵ Kepala pasukan itu menulis sebuah surat tentang Paulus, yang isinya seperti ini:

²⁶ Dari Klaudius Lisias.

Kepada Gubernur Feliks yang Mulia.

Salam,

²⁷ Orang ini telah ditangkap oleh orang-orang Yahudi dan mereka berencana untuk membunuhnya.

Tetapi, aku datang dengan prajuritku dan menyelamatkannya karena aku mendengar bahwa orang ini adalah warga negara Roma. ²⁸ Karena aku ingin tahu apa tuduhan yang dijatuhkan kepadanya, aku membawanya ke hadapan sidang Mahkamah Agama mereka. ²⁹ Dari situ, aku tahu ternyata orang-orang Yahudi menuduh dia melakukan kesalahan yang berkaitan dengan Hukum Taurat mereka.

Tetapi, menurutku tidak ada tuduhan yang pantas untuk membuat orang ini dihukum mati atau dipenjara.

³⁰ Ketika aku diberitahu bahwa orang-orang Yahudi telah berencana untuk membunuh orang ini, aku segera mengirimkannya kepadamu. Aku juga memerintahkan orang-orang Yahudi yang menuduh orang ini untuk menyampaikan tuntutan kepadamu.

³¹ Maka, para prajurit melakukan semua perintah yang diberikan kepada mereka. Malam itu juga, mereka membawa Paulus sampai ke kota Antipatris. ³² Hari berikutnya, mereka menyuruh pasukan berkuda meneruskan perjalanan bersama Paulus, sedangkan tentara-tentara yang lain kembali ke markas. ³³ Ketika pasukan berkuda memasuki kota Kaisarea, mereka memberikan surat tersebut kepada Gubernur Feliks dan menyerahkan Paulus kepadanya. ³⁴ Setelah gubernur membaca surat tersebut, ia bertanya kepada Paulus dari mana asalnya. Ketika mengetahui bahwa Paulus berasal dari provinsi Kilikia, ³⁵ gubernur berkata, “Aku akan mendengar perkaramu apabila orang-orang Yahudi yang menuduhmu sudah datang kemari.” Lalu, gubernur itu memberi perintah agar Paulus ditahan di istana yang dibangun oleh Herodes.

Beberapa Orang Yahudi Menuduh Paulus

24 ¹ Lima hari kemudian, Imam Besar* Ananias pergi bersama beberapa pemimpin orang Yahudi* dan seorang pengacara bernama Tertulus. Mereka mengajukan tuduhan resmi terhadap Paulus di hadapan gubernur. ² Setelah Paulus dipanggil masuk ke ruang sidang, Tertulus mulai menyampaikan kasusnya di hadapan Feliks, “Bangsa kami telah menikmati masa damai yang panjang di bawah pemerintahanmu, dan banyak perbaikan yang terjadi di negeri kami karena kebijaksanaanmu. ³ Karena itu, kami menghargai hal ini setiap saat dan di manapun. Karena itu, kami berterima kasih kepadamu, Feliks yang mulia. ⁴ Tetapi, supaya tidak menggangumu lebih lama, aku

meminta kebaikanmu untuk bersabar mendengarkan persidangan singkat ini.

⁵ Kami membawa orang ini karena ia adalah seorang pengacau dan membuat keributan di antara orang-orang Yahudi di seluruh dunia. Ia seorang pemimpin dari kelompok bidat orang-orang Nasrani. ⁶ Ia bahkan telah mencoba mencemarkan kekudusan Bait Allah*. Karena itu, kami menangkapnya. ⁷ Tetapi, Kepala Pasukan Lisias datang dan merebutnya dari tangan kami dengan paksa. ⁸ Engkau dapat memeriksanya sendiri supaya bisa menemukan kebenaran dari semua tuduhan yang dijatuhkan kepadanya.”

⁹ Orang-orang Yahudi yang ada di situ ikut sepakat menuduh dengan meyakinkan bahwa semua tuduhan itu benar.

Paulus Membela Diri di Depan Feliks

¹⁰ Ketika gubernur itu memberi tanda kepada Paulus untuk berbicara, Paulus menjawab, “Karena aku tahu bahwa selama bertahun-tahun engkau telah menjadi hakim atas bangsa ini, dengan senang hati aku memberikan pembelaan atas diriku. ¹¹ Dengan mudah engkau dapat memeriksa fakta bahwa kurang dari dua belas hari yang lalu aku pergi beribadah ke kota Yerusalem. ¹² Orang-orang Yahudi yang menuduhku tahu aku tidak sedang berdebat dengan seorang pun atau membuat kekacauan dengan siapa pun, baik di Bait Allah* maupun di rumah ibadah di kota itu. ¹³ Orang-orang ini pun tidak dapat membuktikan hal-hal yang sekarang ini mereka tuduhkan kepadaku.

¹⁴ Tetapi, aku mengaku bahwa aku menyembah Allah nenek moyang kami

sebagai seorang pengikut Jalan Tuhan, yang mereka sebut sebagai aliran sekte. Aku percaya pada segala sesuatu yang diajarkan dalam Hukum Taurat* Musa* dan yang tertulis di dalam kitab-kitab para nabi. ¹⁵ Aku punya pengharapan yang sama di dalam Allah, seperti yang dimiliki oleh orang-orang Yahudi ini, yaitu pengharapan bahwa akan ada kebangkitan orang mati, baik orang benar maupun orang jahat. ¹⁶ Inilah sebabnya, aku selalu berjuang melakukan yang terbaik untuk menjaga agar hati nuraniku tetap bersih di hadapan Allah dan manusia.

¹⁷ Sekarang, setelah beberapa tahun aku pergi, aku ingin kembali untuk memberi uang amal kepada bangsaku dan membawa persembahan. ¹⁸ Beberapa orang Yahudi melihatku menyucikan diri di Bait Allah. Aku menjalankannya tanpa ada kerumunan

orang banyak, ataupun keributan.

¹⁹ Tetapi, beberapa orang Yahudi dari daerah Asia* ada di sana. Merekalah yang seharusnya ada di sini, berdiri di hadapanmu untuk memberikan tuduhan kepadaku. ²⁰ Atau paling tidak, orang-orang Yahudi yang ada di sini dapat mengatakan kejahatan apa yang mereka temukan ketika aku berdiri di hadapan sidang Mahkamah Agama*, ²¹ kecuali satu hal yang aku teriakkan ketika aku berdiri di antara mereka, ‘Hari ini kamu menghakimi aku karena masalah kebangkitan dari kematian!’”

²² Tetapi, Gubernur Feliks, yang cukup tahu dengan tepat tentang Jalan Tuhan, menghentikan pengadilan dan berkata, “Kalau nanti Kepala Pasukan Lusias datang ke mari, aku akan mengambil keputusan atas masalah ini.” ²³ Lalu, Feliks memerintahkan para perwira untuk tetap menahan Paulus di penjara,

tetapi memberi sedikit kebebasan dan membiarkan teman-temannya melayani kebutuhannya.

Paulus Berbicara dengan Feliks dan Istrinya

²⁴ Beberapa hari kemudian, Feliks datang bersama istrinya, Drusila, seorang Yahudi. Feliks meminta Paulus untuk dibawa kepadanya sehingga ia dapat mendengarkannya berbicara tentang keyakinan dalam Yesus Kristus*.

²⁵ Tetapi, Feliks menjadi takut ketika Paulus bersoal jawab tentang kebenaran, pengendalian diri, dan penghakiman yang akan datang. Feliks dengan tegas berkata, “Cukuplah sekarang dan pergilah. Kalau aku punya waktu lagi, aku akan memanggilmu.” ²⁶ Pada saat yang sama, Feliks berharap bahwa Paulus akan memberinya uang sehingga Feliks

sering memanggil Paulus dan berbicara dengannya.

²⁷ Setelah dua tahun berlalu, Perkius Festus menggantikan Feliks sebagai gubernur. Karena ingin menyenangkan orang-orang Yahudi, Feliks membiarkan Paulus dipenjara.

Paulus Meminta untuk Menghadap Kaisar

25 ¹ Tiga hari setelah Festus datang ke daerah itu, ia pergi ke kota Yerusalem* dari kota Kaisarea. ² Imam-imam* kepala dan para pemimpin Yahudi mengajukan tuduhan terhadap Paulus dan mendesak Festus. ³ Mereka meminta kebaikan Festus untuk memanggil Paulus kembali ke kota Yerusalem karena mereka berencana melakukan penyergapan dan membunuh Paulus di perjalanan. ⁴ Tetapi, Festus menjawab bahwa Paulus akan tetap

ditahan di kota Kaisarea dan ia sendiri tidak lama lagi akan pergi ke sana.

⁵ “Jadi, biarlah para pemimpinmu pergi ke sana bersamaku. Jika orang ini benar-benar telah melakukan kesalahan, biarlah mereka mengajukan tuduhan kepadanya.”

⁶ Setelah Festus tinggal selama delapan atau sepuluh hari bersama mereka, ia pergi ke kota Kaisarea. Keesokan harinya, Festus duduk di kursi pengadilan dan memerintahkan para prajurit untuk membawa Paulus ke hadapannya.

⁷ Ketika Paulus masuk ke dalam ruang pengadilan, orang-orang Yahudi yang datang dari kota Yerusalem berdiri di sekelilingnya dan mengajukan banyak tuntutan yang berat terhadap Paulus, tetapi mereka tidak dapat memberikan bukti apa pun. ⁸ Lalu, Paulus membuat pembelaan terhadap dirinya sendiri, “Aku tidak melakukan kesalahan apa pun

terhadap Hukum Taurat* Yahudi, atau Bait Allah*, ataupun melawan kaisar.”

⁹ Tetapi, Festus ingin menyenangkan hati orang-orang Yahudi. Jadi, ia bertanya kepada Paulus, “Apakah kamu mau pergi ke kota Yerusalem agar aku dapat mengadilimu di sana atas tuduhan-tuduhan ini?”

¹⁰ Paulus berkata, “Saat ini, aku berdiri di kursi pengadilan Kaisar, tempat aku seharusnya diadili. Seperti yang engkau ketahui, aku tidak bersalah terhadap orang-orang Yahudi. ¹¹ Namun, apabila aku melakukan kesalahan yang pantas untuk dihukum mati, aku tidak menolak untuk mati. Tetapi, jika tuduhan-tuduhan yang mereka sampaikan terhadap aku tidak benar, tak seorang pun dapat menyerahkan aku kepada mereka. Aku ingin naik banding kepada Kaisar.”

¹² Setelah Festus berunding dengan anggota persidangannya, ia menjawab,

“Kamu minta naik banding kepada Kaisar, maka kepada Kaisarlah kamu harus pergi!”

Festus Bertanya kepada Raja Agripa Mengenai Paulus

¹³ Beberapa hari kemudian, Raja Agripa dan Bernike datang di kota Kaisarea untuk memberikan kunjungan kehormatan kepada Festus. ¹⁴ Sebab, mereka tinggal di sana beberapa hari dan Festus menjelaskan kasus Paulus kepada mereka. Festus berkata, “Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan pada masa Feliks. ¹⁵ Ketika aku pergi ke kota Yerusalem, imam-imam kepala dan pemimpin bangsa Yahudi mengajukan tuduhan terhadap dia. Mereka ingin aku menjatuhkan hukuman atas orang ini. ¹⁶ Tetapi, aku berkata kepada mereka bahwa bukan menjadi kebiasaan orang Roma untuk menyerahkan

siapapun sebelum orang yang dituduh bertemu muka dengan orang yang menuduhnya. Ia harus mendapat kesempatan untuk membela dirinya terhadap tuduhan-tuduhan mereka.

¹⁷ Jadi, ketika orang-orang Yahudi itu datang ke sini bersamaku, aku tidak mengulur-ulur waktu. Keesokan harinya aku segera duduk di pengadilan dan memerintahkan agar orang itu dibawa masuk. ¹⁸ Ketika para penuduhnya berdiri untuk menyampaikan tuduhan, mereka tidak mengajukan tuduhan kejahatan seperti yang aku bayangkan.

¹⁹ Semua tuduhan mereka hanyalah perdebatan tentang agama mereka sendiri. Dan, tentang seorang yang sudah mati bernama Yesus, yang menurut Paulus sekarang Ia hidup. ²⁰ Karena aku kehabisan akal untuk memeriksa perkara ini, aku bertanya kepada Paulus apakah ia mau pergi ke kota Yerusalem dan diadili

atas perkara-perkaranya itu. ²¹ Tetapi, Paulus naik banding supaya perkaranya diserahkan kepada keputusan Kaisar. Jadi, aku memerintahkan supaya Paulus ditahan sampai aku dapat mengirimnya kepada Kaisar di Roma.”

²² Agripa berkata kepada Festus, “Aku ingin mendengar sendiri dari orang ini.”

Festus menjawab, “Besok kamu dapat mendengarkan dia.”

²³ Keesokan harinya, Agripa dan Bernike datang dengan angkuhnya dan masuk ke ruang pengadilan bersama para petinggi pasukan dan orang-orang penting di kota itu. Atas perintah Festus, Paulus dibawa masuk ke ruang pengadilan. ²⁴ Festus berkata, “Raja Agripa dan kamu semua yang berkumpul di sini, lihatlah orang ini. Semua komunitas orang Yahudi, baik yang ada di kota Yerusalem maupun yang ada di sini, telah mengajukan tuntutan tentang dia kepadaku. Mereka

dengan keras meneriakkan tuntutan bahwa ia harus dibunuh. ²⁵ Tetapi, aku tidak mendapati suatu kejahatan apa pun yang setimpal dengan hukuman mati. Tetapi, karena ia minta naik banding kepada Kaisar, aku memutuskan untuk mengirimnya ke kota Roma. ²⁶ Akan tetapi, aku tidak menemukan hal jelas yang bisa kutuliskan kepada kaisar tentang kesalahan orang ini. Sebab itu, aku membawa orang ini ke hadapan kamu semua, khususnya engkau, Raja Agripa. Aku berharap melalui pemeriksaan yang dilakukan ini, aku dapat menuliskan sesuatu kepada Kaisar. ²⁷ Sebab, menurutku sangat tidak masuk akal untuk mengirim seorang tahanan kepada Kaisar tanpa menunjukkan tuduhan-tuduhan yang diajukan terhadapnya.”

Paulus di Depan Raja Agripa

26 ¹ Kemudian, Raja Agripa berkata kepada Paulus, “Sekarang, kamu diizinkan berbicara sendiri untuk pembelaanmu.”

Paulus mengangkat tangannya dan mulai berbicara untuk pembelaannya.

² “Raja Agripa, aku merasa sangat beruntung dapat berdiri di hadapanmu hari ini dan memberikan pembelaan atas semua tuduhan yang ditujukan kepadaku oleh orang-orang Yahudi. ³ Aku senang terutama karena engkau tahu banyak tentang semua adat istiadat dan masalah-masalah kontroversi di antara orang-orang Yahudi. Karena itu, aku memohon kiranya engkau mau dengan sabar mendengarkan aku.

⁴ Semua orang Yahudi mengetahui cara hidupku sejak aku masih kanak-kanak, dari permulaan hidupku di

negeriku sendiri dan kemudian di kota Yerusalem*. ⁵ Orang-orang Yahudi tahu karena mereka telah mengenalku sejak dulu. Mereka dapat bersaksi bagaimana aku hidup sebagai seorang Farisi* yang mengikuti aliran agama kami yang paling ketat. ⁶ Sekarang, aku berdiri di pengadilan ini karena pengharapan yang aku miliki akan janji yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita. ⁷ Janji inilah yang dinanti-nantikan kedua belas suku bangsa kita untuk digenapi, yaitu melayani Allah siang dan malam. Yang mulia Raja, karena pengharapan akan janji inilah, aku telah dituduh oleh orang-orang Yahudi. ⁸ Mengapa menjadi hal yang mustahil jika Allah benar-benar membangkitkan orang dari kematian?

⁹ Dahulu, aku juga sangat yakin bahwa kita harus melakukan apa saja untuk melawan nama Yesus dari Nazaret ini.

¹⁰ Dan, persis seperti itulah yang aku

lakukan di kota Yerusalem. Dengan kuasa dari para imam kepala, aku memasukkan banyak orang-orang kudus ke penjara. Aku juga memberikan persetujuan untuk menghukum mati mereka.¹¹ Berkali-kali, aku datang dari satu rumah ibadah ke rumah ibadah yang lain untuk memaksa mereka menghujat nama Yesus. Dalam kemarahan yang sangat besar, aku menyiksa dan mengejar mereka bahkan sampai ke luar Israel.

Paulus Bercerita tentang Pertemuannya dengan Yesus

¹² Pada salah satu perjalanan, aku pergi ke Damaskus dengan membawa surat kuasa dari imam-imam* kepala.
¹³ Yang mulia Raja, pada tengah siang hari, dalam perjalananku ke sana, aku melihat suatu cahaya dari langit yang lebih terang daripada matahari. Cahaya itu bersinar di sekitarku dan orang-orang

yang bersamaku. ¹⁴ Kami semua jatuh ke tanah. Lalu, aku mendengar suara yang berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani, 'Saulus, Saulus, kenapa kamu menyiksa Aku? Tidak ada gunanya kamu melawan Aku.' ¹⁵ Lalu, aku bertanya, 'Siapakah Engkau, Tuan?' Tuhan menjawab, 'Akulah Yesus, yang kamu aniaya. ¹⁶ Sekarang berdirilah! Aku telah memilihmu untuk menjadi pelayan dan saksi-Ku. Kamu akan bersaksi tentang apa yang kamu telah lihat dan apa yang akan Aku tunjukkan kepadamu. Untuk itulah Aku memberi penglihatan kepadamu. ¹⁷ Aku akan menyelamatkanmu dari bangsamu sendiri dan dari bangsa-bangsa bukan Yahudi. Kepada merekalah, Aku mengutusmu pergi. ¹⁸ Kamu akan membuka mata mereka dan membuat mereka berbalik dari kegelapan kepada terang. Mereka akan berbalik dari kuasa Iblis* kepada Allah supaya

mereka menerima pengampunan akan dosa-dosa mereka. Mereka akan mendapat tempat di antara umat Allah yang dikuduskan oleh keyakinan mereka kepada-Ku.’”

Paulus Menjelaskan tentang Pekerjaannya

¹⁹ “Jadi, Raja Agripa, aku telah menaati penglihatan yang dari surga itu. ²⁰ Pertama, aku pergi kepada orang-orang di kota Damaskus, lalu kepada mereka yang di kota Yerusalem, ke seluruh wilayah Yudea,* dan juga kepada orang-orang bukan Yahudi. Aku memberitakan agar mereka bertobat dan kembali kepada Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan itu. ²¹ Itulah sebabnya, orang-orang Yahudi menangkapku di Bait Allah* dan berusaha membunuhku. ²² Tetapi,

dengan pertolongan Allah, aku dapat tetap berdiri sampai hari ini untuk memberikan kesaksian, baik kepada orang-orang biasa maupun orang-orang penting. Aku memberitakan hal-hal yang sudah terjadi seperti yang disampaikan oleh Musa* dan para nabi.²³ Mereka mengatakan bahwa Mesias akan menderita dan menjadi yang pertama bangkit dari kematian. Kristus menyatakan terang, baik kepada bangsa Yahudi maupun bangsa-bangsa bukan Yahudi.”

Paulus Berusaha Meyakinkan Agripa

²⁴ Ketika Paulus masih menyampaikan pembelaan dirinya, Festus berteriak dengan keras, “Paulus, kamu sudah tidak waras! Pengetahuanmu yang banyak itu telah membuatmu gila!”

²⁵ Paulus menjawab, “Festus yang mulia, aku tidak gila. Kata-kata yang

aku katakan adalah kebenaran yang masuk akal. ²⁶ Karena Raja Agripa mengetahui tentang semua hal ini, aku dapat berbicara dengan berani kepadanya. Aku yakin semua hal ini tidak luput dari perhatiannya karena hal-hal ini tidak terjadi di tempat yang tersembunyi. ²⁷ Raja Agripa, apakah engkau memercayai para nabi? Aku tahu engkau memercayainya!”

²⁸ Raja Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu pikir dalam waktu yang singkat kamu dapat membujukku untuk menjadi orang Kristen?”

²⁹ Paulus menjawab, “Aku berharap kepada Allah, baik dalam waktu yang singkat maupun lama, bukan hanya engkau, tetapi juga semua orang yang mendengarkan aku hari ini, dapat menjadi seperti aku, tetapi bukan dengan dirantai seperti aku ini!”

³⁰ Kemudian, Raja Agripa, Gubernur Festus, Bernike, dan semua orang yang duduk bersama mereka berdiri.

³¹ Mereka meninggalkan ruangan. Sementara mereka berbicara satu dengan yang lain, “Orang ini tidak melakukan apa pun yang pantas untuk dihukum mati atau dipenjara.” ³² Agripa berkata kepada Festus, “Sebenarnya, orang ini dapat dibebaskan kalau ia tidak minta naik banding kepada Kaisar.”

Paulus Berlayar ke Kota Roma

27 ¹ Ketika diputuskan kami akan berlayar ke daerah Italia, seorang perwira bernama Yulius, yang bekerja sebagai pasukan khusus Kaisar, ditugaskan untuk mengawal Paulus dan tahanan-tahanan lain.

² Kami berlayar naik kapal dari kota Adramitium yang akan berlayar ke beberapa pelabuhan di sepanjang pesisir

Asia*. Seorang bernama Aristarkhus pergi bersama kami. Ia berasal dari kota Tesalonika, Makedonia. ³ Keesokan harinya, kami tiba di kota Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan sangat baik. Ia mengizinkan Paulus mengunjungi sahabat-sahabatnya supaya mereka dapat memberikan apa Paulus butuhkan. ⁴ Kami meninggalkan kota itu dan berlayar sepanjang tepi pulau Siprus karena angin berembus berlawanan dengan arah kapal kami. ⁵ Ketika kami menyeberangi laut lepas sepanjang pesisir wilayah Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di kota Mira, di wilayah Likia. ⁶ Di sana, Yulius menemukan sebuah kapal dari kota Aleksandria yang akan berlayar ke wilayah Italia. Jadi, ia memindahkan kami ke kapal itu.

⁷ Selama sehari-hari, kami berlayar dengan lambat dan dengan susah payah kami tiba di kota Knidus. Karena angin

tidak dapat membawa kami maju, kami berlayar di sepanjang tepi pulau Kreta, di seberang semenanjung Salmone.

⁸ Setelah dengan sangat berat melewati semenanjung itu, kami tiba di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

⁹ Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan perjalanan menjadi berbahaya karena saat itu sudah lewat hari puasa orang Yahudi. Jadi, Paulus memperingatkan mereka, ¹⁰ “Saudara-saudara, aku melihat perjalanan selanjutnya akan menghadapi banyak kerusakan dan kehilangan, bukan hanya kapal dan muatannya, tetapi juga nyawa kita!” ¹¹ Tetapi, perwira itu lebih mempercayai nakhoda dan kapten kapal daripada apa yang dikatakan oleh Paulus. ¹² Karena pelabuhan itu bukan tempat yang baik bagi kapal untuk berlabuh pada musim dingin, sebagian besar awak

setuju untuk melanjutkan pelayaran. Mereka berharap dapat mencapai kota Feniks, pelabuhan di pulau Kreta yang menghadap ke barat daya dan barat laut. Dan, mereka akan melewati musim dingin di sana.

*Angin yang Sangat Kuat
Menerpa Kapal Paulus*

¹³ Ketika angin selatan yang lembut mulai bertiup, orang-orang di kapal berpikir angin itu dapat menolong mereka untuk sampai ke tujuan. Karena itu, mereka menarik jangkar dan berlayar sepanjang tepi pulau Kreta. ¹⁴ Belum lama kami berlayar, tiba-tiba angin yang dinamakan angin Timur Laut, bertiup sangat kuat dari arah darat. ¹⁵ Ketika kapal itu terjebak dalam angin keras dan tidak bisa menahan angin, kami berhenti berusaha dan membiarkan angin itu membawa kapal kami. ¹⁶ Dengan

berlindung di pesisir pulau kecil bernama Kauda, kami berhasil menambatkan sekoci meskipun dengan sangat sulit. ¹⁷ Setelah menaikkan sekoci, mereka mengikat tali ke sekeliling kapal untuk memperkuatnya. Orang-orang takut kalau kapal itu akan menabrak dasar pantai Sirtis, maka mereka menurunkan jangkar dan membiarkan angin membawa kapal itu. ¹⁸ Keesokan harinya, badai yang hebat menerpa kami sehingga orang-orang mulai membuang beberapa muatan ke laut. ¹⁹ Pada hari yang ketiga, mereka membuang peralatan kapal ke laut dengan tangan mereka sendiri. ²⁰ Selama sehari-hari, kami tidak melihat matahari ataupun bintang-bintang. Badai yang sangat mengerikan terus menerpa kami sehingga kami mulai kehilangan harapan untuk bisa selamat.

²¹ Setelah orang-orang itu tidak makan untuk waktu yang cukup lama, Paulus berdiri di hadapan mereka dan berkata, “Saudara-saudara, kamu seharusnya mendengarkan nasehatku untuk tidak berlayar ketika ada di pulau Kereta sehingga kamu tidak harus mengalami kerusakan dan kehilangan ini. ²² Tetapi, sekarang aku minta dengan sangat agar kamu tidak putus asa. Sebab, tak seorang pun dari antaramu yang akan mati meskipun kapal ini akan hancur. ²³ Tadi malam, seorang malaikat dari Allah, yaitu Allah yang memiliki aku dan yang kulayani, datang berdiri di hadapanku. ²⁴ Malaikat itu berkata, ‘Paulus, jangan takut! Kamu harus berdiri di depan pengadilan Kaisar. Dan, dengan murah hati Allah akan menyelamatkan semua orang yang berlayar bersamamu.’ ²⁵ Jadi, Saudara-saudara, tabahkanlah hatimu karena aku percaya kepada Allah.

Hal ini akan terjadi seperti apa yang Ia beritahukan kepadaku. ²⁶ Tetapi, kita akan terdampar di pulau.”

²⁷ Pada malam yang keempat belas, ketika kami masih terapung-apung di sekitar Laut Adria, pada tengah malam, para awak kapal merasa kami mendekati daratan. ²⁸ Mereka melemparkan tali yang diberi pemberat untuk mengukur kedalaman air, ternyata kedalamannya 20 depa. Mereka maju sedikit lagi dan kembali melemparkan tali. Kedalaman air 15 depa. ²⁹ Karena para awak kapal takut kalau kami akan menabrak karang, mereka menurunkan empat jangkar dari belakang kapal dan berharap pagi segera datang. ³⁰ Para awak kapal mencoba untuk melarikan diri dari kapal. Mereka menurunkan sekoci dari haluan kapal dengan berpura-pura menurunkan lebih banyak jangkar dari depan kapal. ³¹ Tetapi, Paulus berkata

kepada perwira dan para prajurit yang lain, “Jika orang-orang tidak tinggal di kapal, kamu semua tidak akan selamat.”

³² Maka, para prajurit itu memotong tali dan membiarkan sekocinya hanyut.

³³ Tepat sebelum fajar, Paulus mengajak mereka semua makan. Ia berkata,

“Selama 14 hari ini kamu terus-menerus menunggu dan melaluinya tanpa makan apa-apa. ³⁴ Sekarang, aku sarankan

supaya kamu makan sesuatu. Kamu perlu makan untuk tetap hidup. Tidak

ada seorang pun di antaramu yang akan mati.” ³⁵ Setelah mengatakan

demikian, Paulus mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah di

hadapan mereka semua. Kemudian, ia membagi-bagikannya dan mereka

mulai makan. ³⁶ Semua orang merasa bersemangat dan mereka mulai makan

juga. ³⁷ Kami semua ada 276 orang di dalam kapal itu. ³⁸ Setelah makan

dengan cukup kenyang, kami mulai meringankan kapal dengan membuang muatan gandum ke laut.

*Kapal Hancur dan Semua
Penumpang Selamat*

³⁹ Ketika hari mulai terang, para awak kapal belum bisa melihat daratan, tetapi mereka melihat teluk dengan pantainya, dan kalau bisa mereka merencanakan untuk melabuhkan kapal itu ke sana. ⁴⁰ Jadi, mereka memotong tali-tali jangkar dan meninggalkan jangkar-jangkar di dasar laut. Pada saat itu juga, mereka melepaskan tali-tali yang mengikat kemudi. Kemudian, mereka menaikkan layar ke arah angin dan berlayar menuju ke pantai tersebut. ⁴¹ Akan tetapi, kapal itu membentur karang dan bagian depan kapal tersangkut dan tidak dapat bergerak. Gelombang yang besar datang menerpa

kapal sehingga memecah bagian belakang kapal hingga berkeping-keping.

⁴² Para prajurit berencana untuk membunuh semua tahanan supaya tidak ada yang berenang ke darat dan meloloskan diri. ⁴³ Tetapi, Yulius, perwira itu, ingin menyelamatkan Paulus sehingga ia tidak mengizinkan rencana itu dilakukan. Sebaliknya, ia memerintahkan agar orang-orang yang dapat berenang untuk melompat ke laut dan berenang ke daratan.

⁴⁴ Orang-orang yang lain akan menyusul dengan menggunakan papan atau pecahan-pecahan kapal. Dengan begitu, semua orang selamat sampai ke daratan.

Paulus di Pulau Malta

28 ¹ Ketika selamat tiba di daratan, kami menemukan bahwa pulau itu bernama Malta. ² Orang-orang pribumi di pulau itu menunjukkan sikap

yang sangat ramah. Mereka membuat api dan menyambut kami semua karena hujan turun dan udara sangat dingin. ³ Paulus sedang mengumpulkan ranting-ranting untuk api ketika seekor ular berbisa keluar karena panas api dan menggigit tangan Paulus. ⁴ Ketika penduduk pulau melihat ular yang menggantung di tangan Paulus, mereka mulai berkata seorang kepada yang lain, “Orang ini pasti seorang pembunuh! Sebab, sekalipun ia selamat dari laut, keadilan tidak mengizinkannya hidup.” ⁵ Akan tetapi, Paulus mengibaskan tangannya sehingga ular itu jatuh ke dalam api sementara Paulus sendiri tidak menderita apa pun. ⁶ Orang-orang itu berharap Paulus akan menjadi bengkak atau mendadak jatuh dan mati. Tetapi, setelah menunggu cukup lama dan tidak terjadi apa pun dengan Paulus, mereka

berubah pikiran dan berkata bahwa
“Paulus ini dewa!”

⁷ Di sekitar tempat itu, terdapat ladang yang luas milik seorang yang bernama Publius, pejabat tinggi di pulau itu. Ia menerima kami sebagai tamu dan menjamu kami dengan sangat ramah selama tiga hari. ⁸ Pada waktu itu, ayah Publius terbaring di tempat tidur karena menderita demam dan disentri. Kemudian, Paulus menengoknya, dan setelah berdoa ia meletakkan tangan ke atasnya untuk menyembuhkan orang itu. ⁹ Setelah peristiwa itu, orang-orang yang memiliki berbagai penyakit di pulau itu datang kepada Paulus dan mereka disembuhkan. ¹⁰ Orang-orang di pulau itu juga sangat menghormati kami. Ketika kami akan melanjutkan perjalanan, mereka memberikan barang-barang apa pun yang kami butuhkan untuk perjalanan.

Paulus Menuju Kota Roma

¹¹ Setelah tiga bulan di sana, kami kembali berlayar dengan sebuah kapal dari kota Aleksandria yang berlabuh di pulau itu selama musim dingin. Bagian ujung kapal itu terdapat lambang dewa kembar Dioskuri. ¹² Kami berhenti di kota Sirakusa dan tinggal di sana selama tiga hari. ¹³ Setelah itu, kami berlayar dan sampai di kota Regium. Besoknya, angin selatan mulai bertiup dan pada hari kedua kami tiba di kota Putioli. ¹⁴ Di sana, kami bertemu dengan beberapa saudara seiman. Mereka meminta kami untuk tinggal bersama mereka selama seminggu. Akhirnya, kami tiba di kota Roma. ¹⁵ Ketika saudara-saudara seiman di kota Roma mendengar tentang kami, mereka datang menemui kami di Pasar Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat orang-orang percaya ini, ia

bersyukur kepada Allah dan merasa dikuatkan.

Paulus di Kota Roma

¹⁶ Ketika kami sampai di kota Roma, Paulus diizinkan tinggal sendirian dengan seorang tentara yang menjaganya.

¹⁷ Tiga hari kemudian, Paulus memanggil para pemimpin orang Yahudi. Ketika mereka sudah berkumpul, Paulus berkata, “Saudara-saudaraku, walaupun aku tidak melakukan sesuatu yang menentang bangsa kita atau kebiasaan nenek moyang kita, tetapi aku ditangkap di kota Yerusalem* dan diserahkan kepada orang-orang Romawi. ¹⁸ Setelah orang-orang Romawi memeriksaku, mereka ingin membebaskan aku karena mereka tidak menemukan kejahatan yang pantas untuk suatu hukuman mati. ¹⁹ Tetapi, orang-orang Yahudi keberatan dan

memaksaku untuk naik banding kepada Kaisar. Padahal, aku sama sekali tidak ada tuduhan untuk melawan bangsaku sendiri. ²⁰ Itulah sebabnya, aku ingin bertemu dan berbicara denganmu. Karena pengharapanku atas bangsa Israel inilah, aku sekarang dirantai.”

²¹ Orang-orang Yahudi itu menjawab Paulus, “Kami belum menerima surat apa pun dari Yudea tentang kasusmu ini. Tidak ada saudara-saudara kita yang datang dari sana yang melaporkan atau mengatakan hal-hal buruk tentang kamu. ²² Tetapi, kami mau mendengar dari kamu apa pendapatmu sehubungan dengan sekte ini. Yang kami ketahui, di mana-mana orang menentang sekte ini.”

²³ Maka, para pemimpin Yahudi itu mengatur waktu untuk bertemu dengan Paulus. Pada hari pertemuan itu, jumlah orang-orang Yahudi yang datang menemui Paulus, di tempat ia tinggal,

jauh lebih banyak lagi. Dari pagi hingga malam Paulus menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang Kerajaan Allah*. Paulus berusaha meyakinkan mereka tentang Yesus dari Hukum Taurat* Musa* dan tulisan para nabi. ²⁴ Sebagian dari mereka percaya pada apa yang Paulus katakan, tetapi sebagian lagi tidak percaya. ²⁵ Mereka saling berdebat, dan ketika akan meninggalkan tempat itu, Paulus masih sempat menyampaikan pesannya, “Roh Kudus* telah mengatakan kebenaran kepada nenek moyangmu melalui Nabi Yesaya:

²⁶ ‘Pergilah kepada bangsa ini dan berkatalah kepada mereka:
Kamu akan mendengar dan mendengar,
tetapi kamu tidak akan mengerti.
Kamu akan melihat dan melihat,
tetapi kamu tidak akan mengetahui

²⁷ Sebab, hati bangsa ini sudah tertutup.

Dengan telinga mereka, mereka tidak bisa mendengar.

Mata mereka tertutup.

Jika tidak seperti itu, mereka tentu sudah bisa melihat dengan mata mereka;

mendengar dengan telinga mereka; mengerti dengan hati mereka.

Jika mereka berbalik kepada-Ku, Aku akan menyembuhkan mereka.'

Yesaya 6:9-10

²⁸ Sebab itu, ketahuilah bahwa keselamatan dari Allah telah disampaikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dan, mereka juga akan mendengarnya!" ²⁹ Setelah Paulus berkata demikian, pergilah orang-orang Yahudi itu dengan perdebatan besar di antara mereka.

³⁰ Selama dua tahun penuh, Paulus tinggal di rumah yang disewanya sendiri itu. Ia menyambut semua orang yang datang dan mengunjunginya. ³¹ Ia memberitakan kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus* dengan berani dan tanpa ada yang menghalanginya.

*SURAT PAULUS KEPADA
JEMAAT DI*

ROMA

1 ¹ Salam dari Paulus, hamba Yesus Kristus. Allah telah memanggilku untuk menjadi seorang rasul*, yang dipilih khusus untuk memberitakan Kabar Baik* Allah.

² Kabar Baik itu telah dijanjikan Allah sejak dulu, melalui nabi-nabi-Nya sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Kitab Suci. ³ Kabar Baik itu berisi berita tentang Anak Allah, yang lahir sebagai manusia dari keturunan Daud.

⁴ Melalui Roh kekudusan, Tuhan kita Yesus Kristus dinyatakan sebagai Anak Allah yang penuh kuasa oleh karena kebangkitan-Nya dari antara orang mati.

⁵ Melalui Dia, kami mendapat anugerah dan jabatan rasul untuk membawa semua bangsa bukan Yahudi kepada ketaatan dan keyakinan akan Allah, demi nama-Nya. ⁶ Dan, kamu juga termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

⁷ Aku menulis surat ini untuk kamu semua yang tinggal di kota Roma, yang dikasihi Allah dan dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus*.

Anugerah dan damai bagimu, dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Paulus Ingin Mengunjungi Jemaat di Kota Roma

⁸ Pertama-tama, aku bersyukur kepada Allahku melalui Yesus Kristus untuk kamu semua. Aku bersyukur karena keyakinanmu kepada Allah telah diberitakan ke seluruh dunia.

⁹ Allahlah yang menjadi saksi bahwa

aku selalu menyebut kamu dalam doa-doaku. Ia adalah Allah yang kulayani dengan segenap rohku untuk memberitakan Kabar Baik tentang anak-Nya. ¹⁰ Dalam doaku, aku selalu meminta, jika Allah mengizinkan, aku akan mendapat kesempatan untuk datang mengunjungimu. ¹¹ Aku ingin sekali bertemu denganmu untuk memberikan karunia rohani yang akan membuatmu kuat. ¹² Maksudku adalah, agar kita dapat saling menguatkan keyakinan kita kepada Allah. Aku menguatkanmu dan kamu menguatkanmu.

¹³ Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa aku sudah berkali-kali berencana untuk datang kepadamu, tetapi sampai saat ini masih belum ada kesempatan. Aku ingin datang untuk melihat hasil pelayananku di antara kamu, sama seperti pelayananku di

antara bangsa-bangsa bukan Yahudi lainnya.

¹⁴ Aku berutang, baik kepada orang Yunani maupun orang bukan Yunani, baik kepada orang bijaksana maupun orang bodoh. ¹⁵ Karena itu, aku juga ingin sekali memberitakan Kabar Baik kepada kamu yang ada di kota Roma.

¹⁶ Aku tidak malu akan Kabar Baik. Sebab, Kabar Baik adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya. Pertama-tama untuk orang Yahudi, dan juga untuk orang bukan Yahudi. ¹⁷ Kabar Baik menunjukkan bagaimana kebenaran Allah dimulai dan diakhiri dengan keyakinan kita akan kesetiaan Allah. Sebab, telah tertulis, "Orang benar akan hidup oleh iman."

Kemarahan Allah terhadap Perbuatan Dosa Manusia

¹⁸ Allah menunjukkan murka-Nya dari surga* terhadap semua kejahatan dan ketidakbenaran manusia. Manusia telah menindas kebenaran dengan kejahatan. ¹⁹ Manusia sebenarnya dapat mengetahui tentang Allah dengan jelas, karena Allah telah menunjukkan Diri-Nya kepada mereka.

²⁰ Sejak dunia diciptakan, sifat-sifat Allah yang tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang abadi dan keilahian-Nya, telah dapat dilihat dengan jelas. Sifat-sifat Allah dapat dimengerti manusia melalui alam ciptaan-Nya sehingga manusia tidak lagi memiliki alasan untuk tidak percaya bahwa Allah ada. ²¹ Jadi, walaupun manusia mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau bersyukur kepada-

Nya. Pikiran mereka malah menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. ²² Manusia menganggap dirinya bijaksana, padahal mereka telah menjadi bodoh. ²³ Mereka menukar kemuliaan Allah yang abadi dengan benda-benda yang tidak abadi, yang berbentuk manusia, seperti burung-burung, binatang berkaki empat, dan binatang-binatang melata.

²⁴ Oleh karena itu, Allah menyerahkan manusia kepada kenajisan melalui hawa nafsu hati mereka sendiri. Akibatnya, mereka saling mencemarkan tubuh mereka. ²⁵ Mereka menukar kebenaran Allah dengan kebohongan. Mereka malah menyembah dan melayani benda-benda ciptaan, bukannya Sang Pencipta yang patut dipuji selama-lamanya. Amin!

²⁶ Untuk alasan itulah, Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan. Istri-istri mereka

telah mengganti hubungan seks yang wajar dengan yang tidak wajar.²⁷ Begitu juga dengan suami-suami. Mereka menolak melakukan hubungan seks yang wajar dengan istrinya, tetapi malah membakar nafsu birahinya satu dengan yang lain. Laki-laki melakukan tindakan yang memalukan dengan laki-laki lain. Mereka akan menerima hukuman yang setimpal dengan dosa-dosanya itu.

²⁸ Manusia tidak merasa penting lagi untuk mengenal tentang Allah. Karena itu, Allah membiarkan manusia untuk memiliki pikiran-pikiran yang bejat sehingga mereka melakukan apa yang seharusnya tidak mereka lakukan.

²⁹ Hidup mereka penuh dengan segala macam ketidakbenaran, kejahatan, keserakahan, keburukan, iri hati, pembunuhan, pertengkaran, penipuan, kedengkian, dan suka membicarakan orang lain.³⁰ Mereka memfitnah,

membenci Allah, suka menghina, sombong, membual, menciptakan hal-hal yang jahat, dan tidak patuh kepada orang tua. ³¹ Mereka bodoh, tidak setia, tidak punya hati yang mengasihi, dan kasar. ³² Walaupun mereka tahu ketetapan Allah yang mengatakan akan menghukum mati orang yang hidup seperti itu, tetapi mereka justru melakukannya. Bahkan, mereka setuju dengan orang yang melakukannya.

Biarlah Allah yang Menjadi Hakim

2 ¹ Karena itu, tidak ada alasan lagi bagimu untuk menghakimi orang lain. Sebab, ketika kamu menghakimi orang lain, kamu menghakimi dirimu sendiri, karena kamu juga melakukan hal yang sama. ² Kita tahu bahwa Allah akan menghakimi dengan benar mereka yang melakukan hal-hal jahat seperti itu. ³ Hai manusia, apakah kamu kira

kamu dapat menghakimi orang-orang yang melakukan kejahatan, sedangkan kamu sendiri melakukan hal yang sama, dan kamu berharap dapat lepas dari penghakiman Allah? ⁴ Apakah kamu anggap remeh kekayaan kebaikan, kelapangan hati dan kesabaran Allah? Tidak tahukah kamu bahwa kebaikan Allah itu diberikan untuk memberi kesempatan supaya kamu bertobat?

⁵ Tetapi, karena kamu keras kepala dan hatimu tidak mau bertobat, maka kamu sedang menumpuk murka yang akan menimpa dirimu sendiri pada hari penghakiman*. Karena, hari Penghakiman Allah pasti akan datang.

⁶ Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatan mereka. ⁷ Allah memberi hidup yang abadi kepada mereka yang tekun berbuat yang baik, yang mencari kemuliaan, kehormatan, dan ketidakbinasaan. ⁸ Tetapi, Allah

murka dan geram kepada mereka yang mementingkan diri sendiri, tidak taat pada kebenaran, dan yang mengikuti kejahatan. ⁹ Akan ada penderitaan dan kesulitan yang menimpa setiap makhluk hidup yang berbuat jahat. Pertama-tama, orang-orang Yahudi, lalu juga orang-orang bukan Yahudi. ¹⁰ Tetapi, kepada setiap orang yang berbuat baik, Allah akan memberikan kemuliaan, kehormatan, dan kedamaian. Pertama, kepada orang-orang Yahudi, lalu juga kepada orang-orang bukan Yahudi. ¹¹ Sebab, Allah tidak pandang bulu.

¹² Untuk semua orang yang telah berbuat dosa dan belum pernah mengenal Hukum Taurat*, maka mereka akan binasa tanpa Hukum Taurat. Tetapi, semua orang yang berbuat dosa dan sudah mengenal Hukum Taurat, maka mereka akan dihakimi oleh Hukum

Taurat. ¹³ Sebab, bukan orang-orang yang mendengarkan Hukum Taurat yang disebut benar oleh Allah, melainkan yang melakukannya. ¹⁴ Jika orang-orang bukan Yahudi, yang tidak memiliki Hukum Taurat, melakukan hal-hal yang diperintahkan dalam Hukum Taurat karena dorongan hatinya, maka walaupun mereka tidak mempunyai Hukum Taurat, mereka telah menjadi Hukum Taurat bagi dirinya sendiri. ¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa Hukum Taurat telah ditulis di dalam hati mereka. Hati nurani mereka sendiri membuktikan hal itu dan pikiran-pikiran mereka berkecamuk untuk menyalahkan atau membela mereka.

¹⁶ Menurut Kabar Baik*, hal ini akan menjadi jelas pada hari Allah menghakimi hal-hal tersembunyi yang ada dalam hati manusia melalui Yesus Kristus.

Orang Yahudi dan Hukum Taurat

¹⁷ Tetapi, kamu menyebut diri orang Yahudi dan mengandalkan Hukum Taurat, serta membanggakannya hubunganmu dengan Allah. ¹⁸ Kamu sudah belajar Hukum Taurat, sehingga kamu tahu keinginan Allah dan menentukan mana yang sempurna.

¹⁹ Kamu begitu yakin bahwa kamu sendiri adalah penuntun orang-orang buta, dan terang bagi orang-orang yang ada dalam kegelapan. ²⁰ Kamu juga menganggap diri pengajar untuk orang-orang bodoh, dan guru untuk anak-anak kecil, karena kamu yakin dalam Hukum Taurat terdapat cikal bakal pengetahuan dan kebenaran. ²¹ Tetapi, kamu yang mengajar orang lain, apakah kamu juga mengajar dirimu sendiri? Ketika kamu mengajar orang untuk tidak mencuri, apakah kamu sendiri

mencuri? ²² Kamu yang melarang orang berzina, apakah kamu sendiri berzina? Kamu yang jijik terhadap penyembahan berhala, apakah kamu justru mencemari tempat ibadahmu sendiri? ²³ Kamu yang membanggakan diri dalam Hukum Taurat, apakah kamu justru melanggar Hukum Taurat dan tidak menghormati Allah? ²⁴ Seperti ada tertulis, “Karena kamu, nama Allah dihujat di antara orang-orang yang tidak percaya.”

²⁵ Memang sunat* ada nilainya kalau kamu melakukan Hukum Taurat. Tetapi, kalau kamu melanggar Hukum Taurat, maka sunatmu tidak ada gunanya.

²⁶ Kalau mereka yang tidak disunat, melakukan perintah Hukum Taurat, bukankah berarti keadaannya yang tidak disunat akan diperhitungkan menjadi disunat? ²⁷ Dan, orang yang tidak disunat secara jasmani tetapi melakukan Hukum Taurat akan menghukum kamu. Karena,

walaupun kamu mempunyai Hukum Taurat yang tertulis dan juga disunat, tetapi kamu melanggar Hukum Taurat.

²⁸ Sebab, yang disebut orang Yahudi sejati bukanlah yang kelihatan secara lahiriah saja, atau yang disunat* secara fisik saja. ²⁹ Orang Yahudi sejati adalah orang yang sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Dan, sunat sesungguhnya adalah sunat hati, yang dilakukan oleh Roh, bukan oleh hukum yang tertulis. Orang seperti ini mendapat pujian dari Allah, bukan dari manusia.

3 ¹ Jadi, apa untungnya menjadi bangsa Yahudi? Atau, apa gunanya sunat*? ² Ada banyak. Pertama-tama, Allah memercayakan Firman-Nya kepada orang-orang Yahudi. ³ Tetapi, bagaimana jika ada dari mereka yang tidak percaya? Apakah ketidakpercayaan mereka itu dapat membatalkan kesetiaan Allah? ⁴ Sama sekali tidak! Allah akan selalu

menepati janji-Nya sekalipun setiap orang adalah pembohong. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci*:

“Engkau terbukti benar dalam
perkataan-perkataan-Mu,
dan Engkau akan menang ketika
Engkau dihakimi.” Mazmur 51:6

⁵ Tetapi, kalau ketidakbenaran kita justru semakin menunjukkan kebenaran Allah, apa yang akan kita katakan? Tidak adilkah Allah ketika melampiaskan murka-Nya pada kita? Aku mengatakan ini dengan pikiran manusia. ⁶ Tentu saja adil! Jika Allah tidak adil, bagaimana Ia dapat menghakimi dunia?

⁷ Orang mungkin akan berkata, “Jika dengan kebohonganku kebenaran Allah justru menambah kemuliaan-Nya, kenapa aku masih dihakimi sebagai orang berdosa? ⁸ Jika begitu, mari kita

berbuat jahat supaya muncul hal-hal yang baik.” Perkataan fitnah seperti itu pantas mendapatkan hukuman yang adil.

Semua Orang Berdosa

⁹ Jadi, bagaimana sekarang? Sebagai orang Yahudi, apakah kita lebih baik daripada orang lain? Sama sekali tidak. Seperti sudah kami katakan sebelumnya bahwa baik orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi, semuanya adalah orang-orang berdosa. ¹⁰ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Tidak ada orang yang benar,
tidak ada satu orang pun.

¹¹ Tidak ada orang yang berakal budi,
tidak ada orang yang mencari Allah.

¹² Semua orang sudah berbalik dari Dia,
mereka semua tidak berguna.

Tidak ada orang yang berbuat baik,

bahkan satu orang pun tidak.”

Mazmur 14:1-3

¹³ “Kerongkongan mereka seperti kuburan yang menganga, lidah mereka merayu-rayu, bibir mereka mengandung racun.”

Mazmur 5:10

¹⁴ “Mulut mereka penuh dengan kutukan dan kepahitan.” Mazmur 10:7

¹⁵ “Kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah,

¹⁶ kehancuran dan kesusahan ada di jalan-jalan mereka.

¹⁷ Mereka tidak kenal jalan damai.”

Yesaya 59:7, 8

¹⁸ “Mereka tidak punya rasa takut kepada Allah.” Mazmur 36:2

¹⁹ Kita tahu sekarang bahwa apa yang dikatakan dalam Hukum Taurat*, semua itu adalah untuk orang-orang yang ada di bawah Hukum Taurat. Hal itu untuk membungkam setiap mulut dan seluruh dunia harus memberikan tanggung jawabnya kepada Allah. ²⁰ Sebab, tidak ada orang yang dapat dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat. Justru karena Hukum Taurat, manusia mengenal dosa.

Allah Membenarkan Manusia Melalui Keyakinan kepada Yesus Kristus

²¹ Tetapi sekarang, Allah telah menyatakan kesetiaan janji-Nya untuk membenarkan manusia bahkan jika mereka tidak menaati Hukum Taurat. Hal ini telah dibuktikan oleh Kitab-kitab Taurat dan Kitab-Kitab para Nabi. ²² Pembenaran ini diberikan Allah kepada semua orang melalui percaya

kepada Kristus* Yesus. Sebab tidak ada lagi pembedaan, ²³ semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. ²⁴ Kita dibenarkan di hadapan Allah hanya karena anugerah melalui penebusan Yesus Kristus.

²⁵ Allah mempersembahkan Yesus sebagai korban penebusan dosa melalui keyakinan kita kepada Allah dalam darah Yesus. Allah melakukannya untuk menunjukkan kesetiaan-Nya, sebab dalam kesabaran-Nya, Ia telah memberikan pengampunan akan dosa-dosa yang terjadi pada masa lalu. ²⁶ Hal ini untuk menunjukkan kebenaran Allah pada masa sekarang, bahwa Ia adalah benar dan Dialah yang membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

²⁷ Jadi, bagaimana kita bisa membanggakan diri? Tidak bisa. Dengan hukum yang seperti apa? Dengan hukum perbuatan? Tidak. Hanya

dengan hukum iman. ²⁸ Kami percaya bahwa manusia dibenarkan karena keyakinannya kepada Allah, bukan karena ia menaati Hukum Taurat. ²⁹ Atau apakah Allah adalah Allah untuk bangsa Yahudi saja? Bukankah Dia juga Allah untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi? Ya, dia juga Allah untuk bangsa-bangsa lain. ³⁰ Hanya ada satu Allah. Ia akan membenarkan orang-orang yang bersunat dan juga yang tidak bersunat, melalui keyakinan mereka kepada Allah. ³¹ Lalu, apakah Hukum Taurat dibatalkan karena keyakinan ini? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami justru menegaskan tujuan semula dari Hukum Taurat.

Teladan Abraham

4 ¹ Lalu, apa yang akan kita katakan tentang Abraham*, nenek moyang jasmani kita? Apa yang ia dapatkan dari Hukum Taurat tentang hal ini?

² Jika Abraham dianggap benar karena perbuatannya, ia mempunyai sesuatu untuk dibanggakan, tetapi bukan di hadapan Allah. ³ Apa yang dikatakan oleh Kitab Suci*? “Abraham percaya kepada Tuhan dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.”

⁴ Sekarang, ketika orang bekerja, ia mendapat upah. Upah itu tidak dapat disebut anugerah, karena ia memang berhak untuk menerimanya. ⁵ Dalam hal ini, orang tidak harus bekerja untuk mendapatkan pembenaran dari Allah. Tetapi, ia percaya bahwa Allahlah yang sanggup membenarkan orang durhaka. Maka, kepercayaannya ini diperhitungkan Allah sebagai kebenaran. ⁶ Daud* juga mengatakan diberkatilah orang yang diterima Allah sebagai orang benar, bukan karena perbuatan yang ia lakukan.

⁷ “Diberkatilah orang yang pelanggaran-pelanggarannya diampuni, dan yang dosa-dosanya ditutupi.”

⁸ “Diberkatilah orang yang dosanya tidak diperhitungkan oleh Tuhan!” Mazmur 32:1, 2

⁹ Apakah berkat ini hanya untuk orang-orang bersunat*? Atau, juga untuk orang-orang yang tidak bersunat? Sebab, kami berkata, “Keyakinan Abraham kepada Allah diperhitungkan sebagai kebenaran.” ¹⁰ Bagaimana hal itu bisa terjadi? Apakah hal itu terjadi ketika Abraham disunat atau sebelum disunat? Bukan sesudah disunat, melainkan sebelum disunat. ¹¹ Abraham menerima tanda sunat* sebagai meterai kebenaran yang ia dapatkan karena keyakinannya kepada Allah yang ia miliki sebelum ia disunat.

Dengan begitu, Abraham menjadi bapak bagi semua orang percaya ketika mereka belum disunat, supaya kebenaran itu juga diperhitungkan kepada mereka.

¹² Abraham juga adalah bapak dari orang-orang bersunat. Mereka bukan hanya disunat, tetapi mereka juga hidup sesuai dengan keyakinan yang dipunyai Abraham sebelum disunat.

Abraham Menerima Janji Allah Melalui Keyakinannya kepada Allah

¹³ Janji yang diberikan Allah kepada Abraham dan keturunannya, yaitu ia akan menjadi ahli waris dari dunia, tidak datang melalui Hukum Taurat*, tetapi melalui kebenaran akan keyakinannya kepada Allah. ¹⁴ Sebab, kalau mereka yang memiliki Hukum Taurat adalah ahli waris, maka keyakinan kita kepada Allah menjadi sia-sia dan perjanjian itu bohong belaka. ¹⁵ Sebab, Hukum

Taurat mendatangkan murka, tetapi jika Hukum Taurat tidak ada, tidak ada pula pelanggaran.

¹⁶ Untuk alasan inilah, kita mendapat janji Allah karena keyakinan kita kepada-Nya. Sebab, janji itu didasarkan pada anugerah dan menjadi jaminan bagi semua keturunan Abraham. Janji itu bukan hanya untuk orang-orang yang hidup di bawah Hukum Taurat, tetapi juga untuk orang-orang yang memiliki keyakinan kepada Allah seperti Abraham. Sebab, Abraham adalah bapak kita semua. ¹⁷ Kitab Suci* menuliskan, “Aku telah menjadikanmu bapak dari banyak bangsa”. Abraham adalah bapa kita di hadapan Allah, yaitu Allah yang Abraham percaya. Allahlah yang memberi hidup kepada orang mati dan yang berfirman untuk menghidupkan apa yang dulunya tidak ada menjadi ada.

¹⁸ Walaupun sudah tidak ada harapan lagi, Abraham tetap percaya dan berharap pada Allah bahwa ia akan menjadi bapak bagi banyak bangsa. Hal itu sesuai dengan apa yang Allah katakan kepada Abraham sebelumnya, “Maka, kamu akan mempunyai banyak keturunan.” ¹⁹ Keyakinan Abraham kepada Allah tidak menjadi lemah, meskipun keadaan tubuhnya sudah terlalu tua untuk memiliki anak. Saat itu, Abraham sudah berumur hampir seratus tahun dan rahim Sarah juga tidak bisa memiliki anak. ²⁰ Namun, Abraham percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang telah Ia janjikan. Sebaliknya, keyakinan Abraham menjadi semakin kuat sehingga ia memuji-muji Allah. ²¹ Abraham yakin sepenuhnya bahwa Allah sanggup melakukan apa yang telah Ia janjikan. ²² Allah memperhitungkan keyakinan

Abraham itu sebagai kebenaran.

²³ Kata-kata, “memperhitungkan” tidak hanya berlaku untuk Abraham.

²⁴ Kata-kata itu juga berlaku untuk kita. Allah juga akan menerima kita karena kita percaya kepada Allah, yang sudah membangkitkan Yesus, Tuhan kita, dari kematian. ²⁵ Yesus telah diserahkan untuk mati karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dan, Yesus telah dibangkitkan dari kematian demi pembenaran kita.

Manusia Dibenarkan Allah oleh Pengurbanan Yesus Kristus

5 ¹ Karena kita telah dibenarkan oleh keyakinan kita kepada Allah, maka kita diperdamaikan dengan Allah melalui Tuhan kita, Kristus* Yesus. ² Melalui Dia, kita mendapat jalan masuk ke dalam anugerah Allah yang sekarang kita nikmati. Dan, kita bersukacita

karena kita memiliki pengharapan akan kemuliaan Allah. ³ Bukan itu saja, kita juga bersukacita dalam penderitaan-penderitaan kita karena kita tahu bahwa penderitaan akan membuat kita menjadi tabah. ⁴ Ketabahan menghasilkan sifat tahan uji, dan sifat tahan uji menghasilkan pengharapan. ⁵ Dan, pengharapan tidak mengecewakan kita karena kasih Allah sudah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus* yang sudah diberikan kepada kita.

⁶ Ketika kita tidak berdaya untuk menolong diri kita sendiri, Kristus mati untuk menolong kita. Ia mati untuk orang-orang berdosa pada waktu yang telah ditetapkan Allah. ⁷ Jarang sekali ada orang yang mau mati untuk orang yang benar, tetapi untuk orang yang baik mungkin ada yang berani mati. ⁸ Tetapi, Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita ketika kita masih berdosa. Kristus

mau mati untuk kita ketika kita masih berdosa.

⁹ Jadi, lebih-lebih sekarang setelah kita dibenarkan oleh darah Kristus, kita pasti akan diselamatkan dari murka besar Allah oleh karena Kristus.

¹⁰ Ketika kita masih menjadi musuh, kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya. Lebih-lebih sekarang, ketika kita sudah diperdamaikan dengan Allah, kita tentu akan diselamatkan oleh karena hidup Anak-Nya. ¹¹ Lebih dari itu, kita juga bersukacita melalui Tuhan kita Yesus Kristus yang telah membuat kita diperdamaikan dengan Allah.

Mati Melalui Adam, Hidup Melalui Kristus

¹² Dosa masuk ke dalam dunia akibat dari perbuatan satu orang sehingga mendatangkan kematian. Dengan cara

seperti itulah, kematian datang kepada semua orang sehingga semua orang berdosa. ¹³ Memang dosa sudah ada di dunia sebelum Hukum Taurat diberikan. Tetapi, dosa itu tidak diperhitungkan Allah sebelum ada Hukum Taurat.

¹⁴ Begitulah kematian telah menguasai manusia sejak zaman Adam sampai Musa*, termasuk mereka yang tidak melakukan dosa seperti pelanggaran Adam. Adam adalah gambaran dari Dia yang akan datang. ¹⁵ Tetapi, rahmat Allah itu tidak seperti pelanggaran Adam. Karena, kalau pelanggaran oleh satu orang telah membuat banyak orang mati, apalagi anugerah Allah. Rahmat yang diberikan Allah sebagai anugerah itu datang melalui satu Orang, yaitu Kristus Yesus. Melalui Dia, maka banyak orang menerima anugerah Allah. ¹⁶ Rahmat Allah itu tidak seperti akibat dosa yang dilakukan

oleh satu manusia, yaitu Adam. Di satu pihak, penghakiman disebabkan karena satu orang yang melanggar sehingga membawa kepada penghukuman.

Tetapi, di pihak yang lain, rahmat Allah yang datang dari banyak pelanggaran telah membawa pembenaran.¹⁷ Oleh karena pelanggaran satu orang, maka kematian berkuasa melalui satu orang itu. Terlebih lagi untuk mereka yang menerima anugerah Allah yang melimpah, maka hidup mereka akan dikuasai oleh rahmat pembenaran melalui satu Orang, yaitu Kristus Yesus.

¹⁸ Begitu juga, karena satu pelanggaran yang membawa penghukuman kepada semua orang, maka satu perbuatan benar akan membawa pembenaran dan kehidupan kepada semua orang.

¹⁹ Oleh karena ketidaktaatan satu orang, maka banyak orang menjadi berdosa. Begitu juga, karena ketaatan satu Orang,

maka banyak orang menjadi benar. ²⁰ Kemudian, Hukum Taurat datang sehingga pelanggaran menjadi lebih banyak lagi dilakukan. Tetapi, ketika dosa bertambah, anugerah Allah menjadi semakin berlimpah. ²¹ Jadi, ketika dosa berkuasa membawa kematian, biarlah anugerah Allah juga berkuasa melalui pembenaran untuk membawa kepada hidup yang abadi melalui Kristus Yesus, Tuhan kita.

Mati terhadap Dosa dan Hidup dalam Kristus

6 ¹ Jadi sekarang, apa yang akan kita katakan? Apakah kita akan terus berbuat dosa supaya kita menerima anugerah yang lebih besar? ² Tentu saja tidak! Bagaimana mungkin kita yang sudah mati dari dosa, sekarang masih hidup dalam dosa? ³ Atau, tidak tahukah kamu bahwa kita semua yang

sudah dibaptis dalam Yesus Kristus*, juga dibaptis dalam kematian-Nya? ⁴ Ya, kita sebenarnya sudah dikubur bersama dengan Dia melalui baptisan dalam kematian-Nya. Supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati melalui kemuliaan Bapa, kita juga boleh hidup dalam hidup yang baru.

⁵ Kalau kita sudah dipersatukan dengan Kristus dalam kematian-Nya, kita pasti juga akan dipersatukan dengan Dia dalam kebangkitan-Nya. ⁶ Karena kita tahu bahwa manusia lama kita sudah disalibkan bersama dengan Kristus, maka tubuh dosa tidak lagi menguasai kita sehingga kita tidak lagi menjadi budak dosa. ⁷ Sebab, setiap orang yang sudah mati sudah dibebaskan dari kuasa dosa.

⁸ Sekarang, kalau kita telah mati bersama dengan Kristus, kita percaya bahwa kita pun akan hidup bersama dengan Dia. ⁹ Kita tahu bahwa kalau

Kristus sudah dibangkitkan dari antara orang mati, maka tidak mungkin Ia mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia. ¹⁰ Sebab, kematian yang Kristus alami adalah kematian untuk dosa, satu kali untuk selamanya. Tetapi, kehidupan yang Ia hidupi adalah hidup untuk Allah. ¹¹ Jadi, kamu juga harus menganggap dirimu mati untuk dosa, dan hidup untuk Allah dalam Yesus Kristus.

¹² Sebab itu, jangan biarkan dosa menguasai tubuhmu yang fana supaya kamu tidak menuruti keinginannya yang jahat. ¹³ Jangan serahkan anggota-anggota tubuhmu untuk melakukan dosa sehingga menjadi alat untuk melakukan kejahatan. Tetapi, serahkanlah dirimu kepada Allah, sebagai orang-orang yang dulu mati dan yang sekarang hidup. Persembahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi alat kebenaran. ¹⁴ Dosa tidak akan

menguasai kamu karena kamu sekarang tidak lagi hidup di bawah Hukum Taurat*, tetapi di bawah anugerah.

Hamba Kebenaran

¹⁵ Jadi, bagaimana sekarang? Akankah kita berbuat dosa karena kita sekarang tidak lagi hidup di bawah Hukum Taurat, tetapi di bawah anugerah? Tentu saja tidak! ¹⁶ Tidak tahukah kamu, jika kamu menyerahkan diri untuk patuh kepada seseorang, kamu menjadi hamba bagi orang itu? Apakah kamu mau menjadi hamba bagi dosa yang akan membawamu kepada kematian, atau menjadi hamba bagi ketaatan yang akan membawamu kepada kebenaran? ¹⁷ Tetapi, syukur kepada Allah. Sebab, meskipun dulu kamu menjadi hamba dosa, sekarang kamu dengan sepenuh hati taat kepada pokok-pokok ajaran kebenaran yang kamu percayai. ¹⁸ Kamu

sudah dibebaskan dari dosa. Sekarang, kamu adalah hamba kebenaran.

¹⁹ Karena kelemahanmu sebagai manusia, maka aku berbicara kepadamu dengan pengertian manusia. Dulu, kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai hamba kenajisan dan kejahatan, sehingga membuatmu semakin bertambah jahat. Sekarang, serahkanlah tubuhmu sebagai hamba kebenaran yang akan membawamu kepada kekudusan.

²⁰ Ketika kamu menjadi hamba dosa, maka kebenaran tidak menguasaimu.

²¹ Keuntungan apakah yang kamu dapat dari perbuatan-perbuatan yang membuatmu malu sekarang? Akhir dari semua itu adalah kematian. ²² Tetapi sekarang, kamu sudah dibebaskan dari dosa dan kamu sudah menjadi hamba Allah. Keuntungan yang kamu dapatkan sekarang adalah kekudusan, dan hasil

akhirnya adalah hidup yang abadi.
²³ Sebab upah dosa adalah maut. Tetapi, rahmat Allah akan memberikan hidup abadi dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Dibebaskan dari Hukum Taurat Melalui Tubuh Kristus

7 ¹ Saudara-saudara, aku berbicara kepada kamu yang tahu Hukum Taurat*. Tahukah kamu bahwa Hukum Taurat hanya menguasai seseorang selama orang itu masih hidup? ² Sebagai contoh, perempuan yang sudah menikah, secara hukum hanya terikat kepada suaminya selama suaminya itu masih hidup. Tetapi, kalau suaminya mati, maka perempuan itu bebas dari ikatan hukum pernikahan. ³ Kalau seorang perempuan berhubungan dengan laki-laki lain, padahal suaminya masih hidup, maka perempuan itu adalah seorang yang berzina*. Tetapi,

kalau suaminya sudah mati, perempuan itu bebas dari hukum dan tidak dianggap berzina kalau ia menikah dengan laki-laki lain.

⁴ Begitu juga kamu, Saudara-saudaraku. Melalui tubuh Kristus*, kamu juga sudah mati terhadap Hukum Taurat. Dan, sekarang kamu menjadi milik Dia, yang sudah dibangkitkan dari antara orang mati supaya kita menghasilkan pelayanan bagi Allah. ⁵ Ketika kita dikuasai oleh sifat-sifat kedagingan, hawa nafsu kita yang berdosa dirangsang oleh Hukum Taurat. Hal itu menjadikan seluruh anggota tubuh kita bekerja untuk menghasilkan buah-buah yang membawa pada kematian. ⁶ Kita dulu mati karena melayani Hukum Taurat yang dulu mengikat kita. Tetapi sekarang, kita sudah dibebaskan dari Hukum Taurat. Kita tidak lagi menuruti hukum lama

yang tertulis, melainkan hidup baru dari Roh*.

Dosa dan Hukum Taurat

⁷ Jadi, apa yang harus kami katakan? Apakah Hukum Taurat itu dosa? Tentu tidak! Justru aku tahu arti dosa dari Hukum Taurat. Aku tidak akan pernah tahu bahwa mengingini sesuatu yang bukan milikku adalah dosa jika Hukum Taurat tidak berkata, “Kamu tidak boleh mengingini milik orang lain.”

⁸ Tetapi dosa, mengambil kesempatan melalui Hukum Taurat, membuatku mengingini segala sesuatu yang bukan milikku. Tanpa Hukum Taurat, dosa mati.

⁹ Dahulu aku hidup tanpa Hukum Taurat. Tetapi, ketika perintah dalam Hukum Taurat itu datang, dosa mulai hidup di dalamku dan aku mati. ¹⁰ Perintah yang sebenarnya menjanjikan kehidupan itu justru membuktikan hasilnya, yaitu

membawa kematian untukku. ¹¹ Sebab, dosa mengambil kesempatan melalui perintah Hukum Taurat, menipuku dan membunuhku.

¹² Jadi, Hukum Taurat adalah suci dan perintah-perintah di dalamnya juga suci, benar, dan baik. ¹³ Apakah ini berarti apa yang baik membawa kematian untukku? Tidak! Dosalah yang membawa kematian. Dan, dosa menggunakan sesuatu yang baik untuk membawa kematian bagiku supaya jelas bahwa dosa adalah dosa. Melalui perintah-perintah Hukum Taurat, ditunjukkan dengan jelas betapa jahatnya dosa.

Pertentangan di Dalam Diri Kita

¹⁴ Kita tahu bahwa Hukum Taurat bersifat rohani, tetapi aku bersifat jasmani, berada di bawah ikatan dosa.

¹⁵ Aku tidak mengerti apa yang aku

lakukan. Sebab, aku tidak melakukan apa yang ingin kulakukan. Sebaliknya, aku malah melakukan apa yang aku benci. ¹⁶ Jika aku melakukan hal-hal yang tidak aku ingini, berarti aku setuju bahwa Hukum Taurat itu baik. ¹⁷ Jadi sekarang, bukan aku lagi yang melakukan hal-hal itu, tetapi dosa yang hidup di dalamku yang sudah melakukannya. ¹⁸ Ya, aku tahu tidak ada hal baik yang hidup di dalamku, maksudku di dalam diriku sebagai manusia. Karena, aku mau melakukan yang baik, tetapi aku tidak mampu melakukannya. ¹⁹ Aku tidak melakukan apa yang baik yang aku inginkan. Aku justru melakukan apa yang jahat yang tidak ingin kulakukan. ²⁰ Jadi, jika aku melakukan hal yang tidak kuinginkan, itu berarti bukan aku yang melakukannya, melainkan dosa yang hidup di dalamku.

²¹ Jadi, aku menemukan hukum ini ketika aku mau melakukan hal yang benar, kejahatan ada di sana bersamaku. ²² Di dalam batinku, aku senang dengan hukum Allah. ²³ Tetapi, aku melihat hukum lain yang bekerja dalam anggota-anggota tubuhku. Hukum itu berperang melawan hukum yang ada dalam batinku. Dan, hukum itu menangkapku menjadi tahanan hukum dosa yang bekerja dalam anggota-anggota tubuhku. ²⁴ Betapa celaknya diriku ini! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh yang membawaku pada kematian ini? ²⁵ Aku bersyukur kepada Allah karena melalui Kristus* Yesus, Tuhan kita, aku dibebaskan!

Jadi, dengan akal budiku, aku melayani hukum Allah. Tetapi, dengan tubuh jasmaniku, aku melayani hukum dosa.

Hidup karena Roh Allah

8 ¹ Jadi, sekarang tidak ada lagi penghukuman untuk orang-orang yang ada dalam Yesus Kristus*. ² Melalui Dia, hukum Roh* yang memberikan kehidupan telah membebaskan kamu dari hukum dosa dan kematian. ³ Sebab, apa yang tidak mampu dilakukan oleh Hukum Taurat* karena kelemahan sifat dosa, Allah telah melakukannya. Allah mengutus Anak-Nya sendiri ke dunia dalam wujud yang sama seperti manusia berdosa untuk menjadi persembahan bagi penghapusan dosa. Dengan cara itu, Allah memakai tubuh jasmani manusia untuk menghukum dosa. ⁴ Allah melakukan hal itu supaya tuntutan kebenaran Hukum Taurat dapat kita penuhi. Sekarang, kita tidak lagi hidup menurut kuasa kedagingan yang berdosa, tetapi menurut Roh.

⁵ Orang-orang yang hidup dengan menuruti keinginan hawa nafsu, mereka menaruh pikirannya pada hal-hal yang diinginkan oleh hawa nafsunya. Tetapi, orang-orang yang hidup menurut Roh, mereka menaruh pikirannya pada hal-hal yang diinginkan oleh Roh. ⁶ Menaruh pikiran pada hal-hal yang diinginkan oleh nafsu kedagingan menghasilkan kematian, tetapi menaruh pikiran pada hal-hal yang diinginkan oleh Roh menghasilkan hidup dan damai sejahtera. ⁷ Sebab, pikiran yang menuruti nafsu kedagingan adalah melawan Allah. Pikiran itu tidak akan taat kepada hukum Allah dan tidak akan sanggup melakukannya. ⁸ Mereka yang pikirannya dikuasai oleh nafsu kedagingan tidak dapat menyenangkan Allah.

⁹ Akan tetapi, jika Allah benar-benar hidup di dalam kamu, kamu tidak lagi dikuasai oleh nafsu kedagingan,

melainkan oleh keinginan Roh. Tetapi, jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus. ¹⁰ Tubuhmu memang mati karena dosa. Tetapi, jika Kristus ada di dalam kamu, Roh akan memberikan hidup kepadamu, karena Kristus telah membenarkan kamu di hadapan Allah. ¹¹ Tetapi, jika Roh Allah yang membangkitkan Yesus dari kematian tinggal di dalammu, Ia juga akan memberi hidup kepada tubuhmu yang fana itu melalui Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu.

¹² Karena itu, Saudara-saudaraku, kita adalah orang-orang yang berutang, tetapi bukan kepada nafsu kedagingan yang membuat kita hidup menuruti keinginan daging. ¹³ Sebab, jika kamu memakai hidupmu untuk melakukan hal-hal yang diinginkan nafsu kedagingan, kamu pasti mati. Tetapi, jika dengan Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan

tubuhmu yang berdosa, maka kamu akan hidup.

¹⁴ Semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah. ¹⁵ Kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu takut lagi. Tetapi, kamu telah menerima Roh yang mengangkat kamu menjadi anak-anak Allah sehingga kita bisa berseru, “Abba, Bapa!” ¹⁶ Dan, Roh itu sendiri bersama-sama dengan roh kita bersaksi bahwa kita adalah anak-anak Allah. ¹⁷ Jika kita adalah anak-anak Allah, kita juga adalah ahli waris, yaitu ahli waris Allah dan sesama ahli waris dengan Kristus. Jika kita benar-benar menderita bersama dengan Kristus, kita juga akan dimuliakan bersama Dia.

Anak-Anak Allah Akan Menerima Kemuliaan pada Masa Depan

¹⁸ Menurutku, penderitaan sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan

yang nanti akan dinyatakan kepada kita. ¹⁹ Semua ciptaan Allah di seluruh dunia menunggu dengan penuh harap saat anak-anak Allah dinyatakan.

²⁰ Sebab, semua ciptaan ditakdirkan untuk kesia-siaan walaupun bukan atas kemauan mereka sendiri, tetapi karena Allah yang memiliki hak atas mereka. Namun ada harapan, ²¹ bahwa semua ciptaan Allah itu akan dibebaskan dari ikatan kehancuran, dan memperoleh kebebasan yang mulia dari anak-anak Allah.

²² Kita tahu, semua ciptaan sampai sekarang sedang mengeluh kesakitan seperti seorang perempuan yang akan melahirkan. ²³ Bukan hanya mereka, kita sendiri pun, mengeluh dalam hati, padahal kita telah memiliki buah-buah sulung Roh. Kita mengeluh selama menunggu dengan penuh harap saat pengangkatan sebagai anak-anak, yaitu

penebusan tubuh kita. ²⁴ Di dalam pengharapan inilah, kita diselamatkan. Tetapi, pengharapan yang sudah dilihat tidak dapat lagi disebut pengharapan. Sebab, siapa yang masih berharap pada sesuatu yang sudah dilihatnya? ²⁵ Tetapi, jika kita berharap pada sesuatu yang belum kita lihat, kita akan menunggunya dengan sabar.

²⁶ Begitu juga Roh menolong kita dalam kelemahan kita. Kita tidak tahu apa yang seharusnya kita doakan, tetapi Roh itu sendiri yang berdoa syafaat bagi kita dengan keluhan-keluhan yang terlalu dalam untuk diungkapkan dengan kata-kata. ²⁷ Dan, Allah yang menyelidiki hati, mengetahui apa yang ada dalam pikiran Roh. Karena itu, Roh berdoa syafaat untuk orang-orang kudus sesuai dengan keinginan Allah.

²⁸ Kita tahu bahwa dalam segala sesuatu Allah bekerja bersama-sama

untuk mendatangkan hal yang baik bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu mereka yang dipanggil sesuai dengan rencana-Nya. ²⁹ Bagi mereka yang telah dikenal Allah sejak semula, mereka juga yang telah Allah tetapkan sejak semula untuk menjadi serupa dengan Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara. ³⁰ Dan, mereka yang telah Allah tetapkan dari semula, mereka juga yang dipanggil-Nya. Dan, mereka yang dipanggil-Nya, mereka juga yang dibenarkan-Nya. Dan, mereka yang dibenarkan-Nya, mereka juga yang dimuliakan-Nya.

Kasih Allah dalam Kristus Yesus

³¹ Jadi, apa yang akan kita katakan tentang hal ini? Jika Allah ada di pihak kita, siapa yang dapat melawan kita?

³² Allah tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya untuk

kita semua. Bagaimana Allah tidak menganugerahkan segala sesuatu, juga Anak-Nya, kepada kita dengan berlimpah? ³³ Siapa yang akan menuduh orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan mereka. ³⁴ Siapa yang akan menghukum kita? Yesus Kristuslah yang telah mati, dan lebih lagi, Dia juga yang telah dibangkitkan. Ia sekarang duduk di sebelah kanan Allah, untuk berdoa syafaat untuk kita. ³⁵ Siapa yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Kesengsaraan, penindasan, penganiayaan, kelaparan, kemiskinan, bahaya, atau ancaman?

³⁶ Seperti tertulis dalam Kitab Suci*,

“Demi Engkau, kami menghadapi
bahaya kematian sepanjang hari.
Kami dianggap sebagai domba-
domba yang akan disembelih.”
Mazmur 44:23

³⁷ Tidak ada. Dalam segala hal ini, kita lebih dari para pemenang, oleh karena Dia yang sudah mengasihi kita.

³⁸ Sebab, aku yakin baik kematian maupun kehidupan, malaikat-malaikat* maupun roh-roh yang memerintah, baik yang ada sekarang maupun yang akan datang, atau kuasa apa pun, tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus. ³⁹ Baik hal-hal yang paling tinggi atau yang paling dalam, atau ciptaan lain apa pun, tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

Siapakah Umat Pilihan Allah?

9 ¹ Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus*, aku tidak berbohong. Hati nuraniku juga turut bersaksi bersamaku dalam Roh Kudus*. ² Aku sangat sedih dan merasakan duka yang tidak berhenti dalam hatiku. ³ Demi

saudara-saudaraku, yaitu keluarga darah dagingku, aku rela kalau harus dikutuk bahkan dipisahkan dari Kristus.

⁴ Mereka adalah bangsa Israel, yang memiliki hak untuk menjadi anak-anak Allah, yang menerima kemuliaan, perjanjian-perjanjian, Hukum Taurat, rumah ibadah, dan janji-janji Allah.

⁵ Mereka keturunan dari bapak-bapak leluhur, dan dari keturunan merekalah Mesias datang sebagai manusia. Ia adalah Allah atas segala sesuatu, yang dipuji selama-lamanya. Amin.

⁶ Tetapi, bukan berarti aku menganggap firman Allah telah gagal. Sebab, tidak semua yang berasal dari Israel adalah orang Israel sejati.

⁷ Dan, tidak semua yang lahir dari Abraham* adalah anak-anak Abraham. Tetapi, Allah berkata, "Hanya keturunan Ishaklah* yang akan disebut sebagai keturunanmu." ⁸ Ini berarti, bukan

dari keturunan darah daging Abraham yang disebut anak-anak Allah yang sebenarnya. Tetapi, anak-anak dari perjanjian yang diperhitungkan sebagai keturunan Abraham. ⁹ Inilah yang Allah katakan dalam janji-Nya, “Sekitar satu tahun dari sekarang, Aku akan kembali lagi, dan pada waktu itu Sarah akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

¹⁰ Dan, bukan hanya itu, Ribka juga mempunyai dua anak laki-laki dari satu ayah, yaitu Isak nenek moyang kita.

¹¹ Supaya tujuan Allah mengenai pilihan-Nya ditetapkan bukan karena perbuatan tetapi karena panggilan, maka sebelum anak-anak itu lahir dan sebelum mereka melakukan sesuatu yang baik atau yang jahat, ¹² kepada Ribka diberitahukan, “Anak yang lebih tua akan melayani adiknya.” ¹³ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci*, “Aku

mengasihi Yakub*, tetapi Aku membenci Esau.”

¹⁴ Jadi, apa maksudnya? Apakah Allah tidak adil? Sama sekali tidak!

¹⁵ Sebab, Allah berkata kepada Musa, “Aku akan menunjukkan rahmat kepada orang yang ingin Kuberi rahmat. Dan, Aku akan menunjukkan belas kasihan kepada orang yang ingin Kuberi belas kasihan.” ¹⁶ Jadi, hal itu tidak bergantung pada kemauan atau usaha manusia, tetapi pada Allah yang menunjukkan belas kasihan-Nya. ¹⁷ Sebab Kitab Suci* berkata kepada Firaun, “Karena alasan inilah Aku telah mengangkatmu, yaitu supaya Aku dapat menunjukkan kuasa-Ku melalui kamu, dan supaya nama-Ku diberitakan di seluruh dunia.” ¹⁸ Jadi, Allah menunjukkan belas kasihan kepada orang yang Ia beri belas kasihan, dan Ia mengeraskan hati kepada orang yang dikeraskan hatinya.

¹⁹ Kamu akan berkata kepadaku, “Mengapa Allah masih menyalahkan kita? Sebab, siapakah yang dapat melawan keinginan-Nya?” ²⁰ Tetapi, siapakah kamu, hai manusia, sehingga kamu berbantah dengan Allah? Sesuatu yang diciptakan tidak dapat berkata kepada yang menciptakan, “Kenapa kamu menciptakan aku seperti ini?”

²¹ Bukankah tukang periuk berhak menentukan apakah gumpalan tanah liat itu akan dibuat menjadi sebuah bejana yang digunakan untuk keperluan yang mulia atau untuk keperluan yang tidak mulia?

²² Allah tentu sanggup menunjukkan murka-Nya dan juga kuasa-Nya. Tetapi, bagaimana kalau Allah memilih untuk menahan diri-Nya, dan memberi kesabaran penuh kepada orang-orang yang dimurkai-Nya, yaitu orang-orang yang disiapkan untuk dibinasakan?

²³ Bagaimana kalau Allah melakukan hal itu untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas orang-orang yang menerima belas kasih-Nya, yaitu orang-orang yang telah Ia siapkan sebelumnya untuk kemuliaan? ²⁴ Bahkan, untuk kita, yang telah dipanggil Allah, bukan hanya orang-orang Yahudi, tetapi juga bangsa-bangsa bukan Yahudi? ²⁵ Seperti yang Allah katakan dalam Kitab Hosea:

“Aku akan menyebut orang-orang yang bukan umat-Ku sebagai ‘umat-Ku’. Dan, orang-orang yang tidak Kukasihi, sebagai ‘Kukasihi’.” Hosea 2:23

²⁶ “Dan, di tempat yang dulu Kukatakan, ‘Kamu bukan umat-Ku,’ di tempat itu nantinya akan dipanggil ‘anak-anak Allah yang hidup.’” Hosea 1:10

²⁷ Dan, Yesaya menangisi Israel,

“Meskipun jumlah anak-anak Israel banyak sekali, seperti butir-butir pasir di pantai.

Tetapi, hanya sisa-sisanya yang akan diselamatkan.”

²⁸ “Sebab, Tuhan akan menjatuhkan hukuman-Nya di bumi dengan sempurna dan segera.” Yesaya 10:22, 23

²⁹ Sama seperti yang sudah diramalkan Nabi Yesaya,

“Jika Tuhan Yang Mahakuasa tidak menyisakan keturunan kepada kita, kita pasti sudah akan seperti Sodom* dan seperti Gomora.” Yesaya 1:9

³⁰ Jadi, apa yang akan kita katakan? Bangsa-bangsa bukan Yahudi, yang

tidak berusaha mengejar kebenaran, justru menerima kebenaran itu. Mereka menerima kebenaran itu karena keyakinan mereka kepada Allah. ³¹ Tetapi bangsa Israel, yang meskipun mengejar hukum kebenaran, mereka malah tidak berhasil mencapainya. ³² Mengapa? Sebab, mereka tidak mengejarnya dengan keyakinan kepada Allah, tetapi dengan perbuatannya. Mereka tersandung oleh batu sandungan. ³³ Seperti yang telah tertulis dalam Kitab Suci:

“Lihat, Aku meletakkan di Sion sebuah
batu sandungan,
batu besar yang akan membuat
mereka jatuh.

Tetapi, barangsiapa yang percaya
kepada-Nya,
ia tidak akan mendapat malu.” Yesaya
8:14, 28:16

Keselamatan Hanya Ada Dalam Keyakinan kepada Yesus Kristus

10 ¹ Saudara-saudara, kerinduan hatiku dan doaku kepada Allah untuk bangsa Israel adalah agar mereka diselamatkan. ² Aku dapat bersaksi bahwa mereka memiliki semangat besar untuk Allah, tetapi semangat itu tidak berdasarkan pada pengetahuan yang benar. ³ Mereka tidak memahami pembenaran Allah untuk menyelamatkan dunia, karena itu mereka berusaha mencari kebenaran mereka sendiri untuk dapat diterima oleh Allah. Mereka menolak cara Allah untuk menyelamatkan manusia. ⁴ Hukum Taurat* telah digenapi oleh Kristus*. Karena itu orang-orang yang percaya kepada-Nya akan menikmati pembenaran dari Allah.

⁵ Musa menulis tentang pembenaran oleh Hukum Taurat: “Manusia yang melakukan kebenaran berdasarkan Hukum Taurat akan hidup oleh hukum itu.” ⁶ Tetapi, pembenaran di hadapan Allah yang berdasar pada keyakinan kepada Yesus berkata, “Jangan berkata dalam hatimu, ‘Siapa yang akan naik ke surga?’” (untuk membawa Kristus turun.) ⁷ Atau, “Siapa yang akan turun ke dalam jurang maut?” (untuk membawa Kristus naik dari antara orang mati.)

⁸ Lalu, apa yang dikatakan oleh kebenaran? “Perkataan itu dekat denganmu, yaitu di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.” Itulah perkataan tentang keyakinan kepada Allah yang kami beritakan. ⁹ Kalau kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya di dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari kematian, maka kamu akan

diselamatkan. ¹⁰ Sebab, dengan hati orang menjadi percaya dan dibenarkan. Dan, dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

¹¹ Dalam Kitab Suci dikatakan, “Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan pernah menjadi malu.” ¹² Sebab, tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi. Tuhan yang sama adalah Tuhan dari semua, yang dengan murah hati memberkati semua orang yang berseru kepada-Nya. ¹³ Sebab, “Setiap orang yang memanggil nama Tuhan akan diselamatkan.”

¹⁴ Tetapi, bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya kalau mereka belum percaya kepada-Nya? Dan, bagaimana mereka dapat percaya kepada-Nya kalau mereka belum pernah mendengar tentang Dia? Bagaimana mereka dapat mendengar tentang Dia kalau tidak ada orang yang memberitakan-Nya?

¹⁵ Dan, bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya kalau mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: “Betapa indahnyanya kaki-kaki mereka yang datang membawa Kabar Baik*!”

¹⁶ Tetapi, tidak semua orang menaati Kabar Baik itu. Nabi Yesaya berkata, “Tuhan, siapakah yang percaya pada apa yang kami beritakan?” ¹⁷ Jadi, keyakinan kepada Allah datang dari pendengaran, yaitu pendengaran akan perkataan Kristus.

¹⁸ Tetapi aku bertanya, Apakah mereka belum pernah mendengar? Tentu mereka sudah mendengar. Sebab, ada tertulis:

“Suara mereka sudah tersiar ke seluruh dunia,
dan kata-kata mereka sudah sampai ke ujung bumi.” Mazmur 19:5

¹⁹ Aku bertanya lagi, betulkah bangsa Israel belum mengerti? Pertama-tama, Musa* berkata,

“Aku akan membuatmu cemburu
dengan menggunakan mereka yang
bukan bangsa,
dengan menggunakan bangsa yang
tidak mengerti apa-apa,
Aku akan membuatmu marah.”
Ulangan 32:21

²⁰ Dengan berani, Yesaya* juga berkata:

“Aku ditemukan oleh orang-orang yang
tidak mencari Aku.
Aku menyatakan diri-Ku kepada orang-
orang yang tidak menanyakan
Aku.” Yesaya 65:1

²¹ Tetapi tentang bangsa Israel, Allah berkata,

“Sepanjang hari, Aku mengulurkan tangan-Ku kepada orang-orang yang tidak taat dan keras kepala ini.” Yesaya 65:2.

Allah Tidak Melupakan Umat-Nya

11 ¹ Jadi, aku bertanya, “Apakah Allah sudah menolak umat-Nya sendiri?” Sama sekali tidak. Sebab, aku sendiri seorang Israel, keturunan Abraham*, dari suku Benyamin. ² Allah tidak menolak umat-Nya, yang telah dikenal-Nya sejak semula. Apakah kamu tidak tahu apa yang ditulis Kitab Suci* tentang Elia waktu ia mengadukan Israel kepada Allah? ³ Elia* berkata, “Ya Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan altar*-Mu. Hanya aku satu-satunya yang masih hidup dan sekarang mereka berusaha membunuh aku.” ⁴ Tetapi, apa yang dikatakan Allah kepada Elia? “Aku masih punya tujuh ribu

orang laki-laki yang tidak menyembah kepada Baal.”

⁵ Dengan cara yang sama sekarang ini, ada sisa yang masih ada, yang dipilih karena anugerah. ⁶ Dan, jika Allah memilih mereka karena anugerah, berarti bukan lagi berdasarkan perbuatan mereka. Kalau dasarnya adalah perbuatan, maka anugerah Allah itu bukan lagi anugerah namanya.

⁷ Lalu, bagaimana? Bangsa Israel gagal mendapatkan apa yang selama ini mereka cari, tetapi justru orang-orang pilihan yang mendapatkannya. Sedangkan orang-orang lain, yang bukan orang-orang pilihan, Allah mengeraskan hatinya. ⁸ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci*:

“Allah memberikan kepada mereka
suatu roh yang membuat mereka
tertidur,

mata mereka tidak melihat, dan telinga mereka tidak mendengar, bahkan sampai pada hari ini.” Yesaya 29:10

⁹ Dan, Daud berkata:

“Biarlah jamuan makan mereka menjadi jerat dan perangkap, menjadi batu sandungan, dan pembalasan untuk mereka.

¹⁰ Biarlah mata mereka menjadi gelap supaya mereka tidak bisa melihat apa-apa, dan punggung mereka dibungkukkan selama-lamanya.” Mazmur 69:23-24

¹¹ Jadi, aku bertanya, “Apakah orang Israel tersandung supaya mereka jatuh selamanya?” Sama sekali tidak! Tetapi, karena pelanggaran mereka, keselamatan dapat sampai kepada orang-orang bukan Yahudi. Hal itu terjadi

supaya orang-orang Yahudi menjadi cemburu. ¹² Sekarang, jika pelanggaran mereka menjadi kekayaan bagi dunia, dan jika kegagalan mereka menjadi kekayaan bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi, betapa lebih melimpah lagi jika mereka seluruhnya kembali kepada Tuhan.

¹³ Sekarang, aku berbicara kepada kamu, hai orang-orang bukan Yahudi. Aku adalah rasul untuk orang-orang bukan Yahudi, maka aku menunjukkan pentingnya pelayananku. ¹⁴ Dengan cara itu, aku berharap aku dapat membuat bangsaku sendiri cemburu dan dapat menyelamatkan sebagian dari mereka. ¹⁵ Sebab, jika penolakan terhadap mereka justru membawa pendamaian bagi dunia, apakah penerimaan terhadap mereka berarti lain daripada mengubah kematian menjadi kehidupan? ¹⁶ Jika bagian pertama dari adonan adalah

kudus, tentu seluruh adonan adalah kudus. Dan, jika akarnya kudus, seluruh ranting juga kudus.

¹⁷ Tetapi, beberapa ranting pohon zaitun telah dipatahkan dan dibuang. Walaupun kamu adalah tunas zaitun liar, kamu telah dicangkokkan di antara ranting-ranting pohon zaitun sehingga mendapat bagian dari kekayaan makanan dari akar pohon itu. ¹⁸ Karena itu, jangan kamu menjadi sombong dan menghina ranting-ranting yang telah dibuang. Kalau kamu menjadi sombong, ingatlah bahwa bukan kamu yang menopang akar, melainkan akarlah yang menopang kamu. ¹⁹ Mungkin kamu akan berkata, "Ranting-ranting itu dibuang supaya aku dapat dicangkokkan ke pohon itu." ²⁰ Memang benar! Ranting-ranting itu dibuang karena ketidakpercayaannya, tetapi kamu dipertahankan karena keyakinanmu

kepada Allah. Tetapi, kamu tidak boleh sombong, sebaliknya kamu harus gentar.

²¹ Sebab, kalau kepada ranting-ranting yang asli saja Allah tidak merasa sayang untuk membuangnya, apalagi kamu yang hanyalah ranting-ranting liar.

²² Camkanlah kebaikan dan kekerasan Allah. Allah keras terhadap orang-orang yang tidak setia. Tetapi, Allah baik kepada kamu jika kamu terus setia dalam kebaikan-Nya. Jika tidak, kamu juga akan dibuang dari pohon itu.

²³ Dan juga, jika ranting-ranting yang telah dibuang dapat kembali menjadi percaya, mereka akan dicangkokkan lagi kepada pohon itu. Allah punya kuasa untuk mencangkokkan mereka kembali. ²⁴ Kalau kamu dipotong dari pohon asalmu, yaitu pohon zaitun liar, dan dicangkokkan pada pohon zaitun yang tidak liar, tentu keadaannya tidak wajar. Karena itu, bukankah lebih mudah

jika mencangkokkan ranting-ranting asli kembali ke pohon asalnya.

²⁵ Saudara-saudaraku seiman, aku tidak ingin kamu tidak mengerti tentang rahasia ini sehingga membuat kamu sombong. Sebagian orang Israel sudah mulai mengeraskan hatinya, dan akan terus bertambah sebelum genap jumlah orang-orang bukan Yahudi yang datang kepada Allah. ²⁶ Dan, dengan cara inilah, seluruh orang Israel akan diselamatkan, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci:

“Juru Selamat akan datang dari Sion dan Ia akan mengusir semua yang jahat dari keturunan Yakub.

²⁷ Dan, itulah perjanjian-Ku dengan mereka ketika Aku menghapus dosa-dosa mereka.” Yesaya 59:20-21, 27:9

²⁸ Sehubungan dengan Kabar Baik*, orang Israel menjadi musuh Allah supaya kamu mengenal Allah. Tetapi, dalam hal orang-orang pilihan, bangsa Israel adalah orang-orang yang dikasihi Allah karena janji-Nya kepada nenek moyang mereka. ²⁹ Sebab, Allah tidak pernah membatalkan rahmat dan panggilan-Nya. ³⁰ Sama seperti kamu yang dahulu tidak taat kepada Allah, tetapi sekarang sudah menerima belas kasihan-Nya karena ketidaktaatan orang Israel. ³¹ Begitu juga dengan orang-orang Israel yang sekarang ini tidak taat. Karena belas kasihan yang telah Allah tunjukkan kepadamu, maka mereka sekarang juga akan menerima belas kasihan itu. ³² Allah sudah mengurung semua orang dalam ketidaktaatan supaya Ia dapat memberikan belas kasihan kepada semua orang.

Pujian bagi Allah

³³ Oh, betapa dalamnya kekayaan, bijaksana, dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan tak terduga jalan-jalan-Nya! ³⁴ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Siapakah yang mengerti pikiran Tuhan?

Siapakah yang menjadi penasihat-Nya?” Yesaya 40:13

³⁵ “Siapakah yang pernah memberi Allah sehingga Ia harus membayarnya kembali?” Ayub 41:11

³⁶ Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, melalui Dia, dan bagi Dia. Bagi Dialah

kemuliaan sampai selama-lamanya!
Amin.

Berikanlah Hidupmu kepada Allah

12 ¹ Karena itu, Saudara-saudaraku, oleh belas kasihan Allah, aku memintamu supaya mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang menyenangkan Allah. Inilah ibadahmu yang rohani. ² Jangan menjadi sama dengan dunia ini, tetapi berubahlah dengan pembaruan pikiranmu supaya kamu dapat menguji dan membedakan, manakah keinginan Allah, apa yang baik, yang menyenangkan Allah, dan yang sempurna.

³ Dengan anugerah yang Allah berikan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antaramu, jangan menilai dirimu lebih tinggi daripada yang seharusnya kamu pikirkan. Kamu harus menilai

dirimu apa adanya, masing-masing sesuai dengan ukuran iman yang Allah berikan kepadamu. ⁴ Sama seperti satu tubuh yang mempunyai banyak anggota, dan masing-masing anggota mempunyai fungsi yang berbeda-beda. ⁵ Begitu juga dengan jemaat Tuhan, walaupun kita banyak, tetapi kita adalah satu tubuh dalam Kristus*, dan masing-masing adalah anggota dari yang lain.

Karunia-Karunia Rohani

⁶ Dan, kita mempunyai karunia-karunia yang berbeda-beda sesuai dengan anugerah yang diberikan Allah kepada kita. Kalau ia mempunyai karunia untuk bernubuat, ia harus bernubuat sesuai dengan keyakinannya pada Allah. ⁷ Kalau ia mempunyai karunia untuk melayani, ia harus melayani. Orang yang mempunyai karunia untuk mengajar, ia harus mengajar. ⁸ Kalau ia

mempunyai karunia untuk menghibur, ia harus menghibur orang lain. Kalau ia mempunyai karunia untuk memberi, ia harus memberi dengan murah hati. Kalau ia mempunyai karunia untuk memimpin, ia harus memimpin dengan rajin. Kalau ia mempunyai karunia untuk menunjukkan belas kasihan, ia harus melakukannya dengan gembira.

Nasihat tentang Hidup dalam Kasih

⁹ Biarlah kasihmu itu tulus. Bencilah yang jahat dan peganglah pada apa yang baik. ¹⁰ Marilah saling mengasihi satu dengan yang lain dalam kasih persaudaraan. Marilah kita saling mendahului dalam memberi hormat. ¹¹ Kerajinanmu janganlah menjadi kendor. Biarlah rohmu terus menyala-nyala dalam melayani Tuhan! ¹² Bersukacitalah dalam pengharapan, tabahlah dalam penderitaan, dan

setialah dalam doa. ¹³ Berbagilah dengan orang-orang kudus dalam mencukupi kebutuhan mereka. Carilah kesempatan untuk melayani mereka di rumahmu.

¹⁴ Berkatilah orang yang menganiaya kamu. Berkatilah dan jangan mengutuk.

¹⁵ Bersukacitalah dengan mereka yang bersukacita. Menangislah dengan mereka yang menangis. ¹⁶ Hiduplah bersama dalam damai. Jangan sombong, tetapi bergaullah dengan orang-orang yang dianggap rendah. Jangan menganggap dirimu pandai.

¹⁷ Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi, pikirkanlah apa yang berharga bagi semua orang. ¹⁸ Jika mungkin, sejauh itu dalam kuasamu, hiduplah berdamai dengan semua orang. ¹⁹ Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan melakukan pembalasan. Serahkanlah pembalasan itu dalam

murka Allah. Sebab, Kitab Suci menulis, “Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan membalas.”²⁰ Sebaliknya, “Kalau musuhmu lapar, berilah ia makan. Kalau ia haus, berilah ia minum. Jika kamu berbuat begitu, kamu menumpukkan bara di atas kepalanya.”²¹ Jangan kamu kalah oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

Taat pada Peraturan Pemerintah

13¹ Setiap orang harus tunduk pada pemerintah yang sedang berkuasa. Sebab, tidak ada kuasa yang tidak berasal dari Allah. Dan, pemerintahan yang ada itu ditetapkan oleh Allah.² Jadi, siapa yang melawan pemerintah, ia melawan kuasa yang telah ditetapkan Allah. Orang-orang yang melawan akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.³ Orang-orang yang berbuat benar tidak perlu takut

pada penguasa, hanya orang-orang yang berbuat salah yang perlu takut. Jika kamu ingin bebas dari rasa takut terhadap penguasa, lakukanlah yang baik. Dan, kamu akan dipuji oleh mereka.

⁴ Penguasa adalah pelayan Allah untuk kebaikanmu. Tetapi, kalau kamu berbuat salah, sudah sepantasnya kamu takut karena ia memang punya kuasa untuk menghukum. Ia adalah pelayan Allah yang menjatuhkan murka Allah atas orang yang berbuat salah. ⁵ Jadi, setiap orang harus memiliki sikap yang tunduk, bukan hanya untuk menghindari murka Allah, tetapi juga demi hati nuraninya.

⁶ Untuk alasan itulah, kamu juga harus membayar pajak. Sebab, pemerintah-pemerintah adalah pelayan Allah, yang memberikan seluruh waktu mereka untuk memerintah. ⁷ Bayarlah kepada semua orang apa yang menjadi hak mereka. Bayarlah pajak kepada yang

berhak menerima pajak, bayarlah pendapatan kepada yang seharusnya menerima pendapatan, takutlah kepada mereka yang harus ditakuti, dan berilah hormat kepada orang yang harus menerima hormat.

Mengasihi Orang Lain adalah Hukum yang Utama

⁸ Jangan berutang apa pun kepada siapa pun, kecuali berutang kasih kepada sesama manusia. Orang yang mengasihi sesama manusia berarti menaati Hukum Taurat*. ⁹ Hukum Taurat berkata, “Jangan berzina*, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain.” Semua perintah itu dan perintah apapun yang lain sesungguhnya sudah termasuk dalam satu hukum yaitu, “Kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.” ¹⁰ Kasih tidak menyakiti orang lain. Jadi,

kasih adalah ketaatan kepada Hukum Taurat.

¹¹ Lakukanlah itu karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang. Ya, sekaranglah waktunya kamu bangun dari tidur. Keselamatan sudah lebih dekat sekarang daripada dulu saat kamu mulai percaya. ¹² Malam sudah hampir lewat, dan siang akan segera tiba. Jadi, marilah kita berhenti melakukan semua hal yang berasal dari kegelapan. Dan, marilah memakai senjata terang. ¹³ Marilah kita hidup dengan sopan seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora atau bermabuk-mabukan. Janganlah kita melakukan dosa seksual atau segala jenis perilaku yang tidak bermoral. Jangan saling bertengkar atau iri hati. ¹⁴ Tetapi, berbuatlah seperti Tuhan Yesus Kristus*, dan jangan melakukan keinginan nafsu kedagingan yang merangsang sifat dosa.

Jangan Menganggap Diri Lebih Baik dari Saudaramu

14 ¹ Terimalah orang yang keyakinannya kepada Allah masih lemah, tetapi jangan memperdebatkan pendapat-pendapatnya. ² Ada orang yang percaya bahwa mereka boleh makan semua jenis makanan. Tetapi, orang yang lemah keyakinannya hanya mau makan sayur-sayuran. ³ Orang yang makan semua jenis makanan tidak boleh menganggap rendah orang yang hanya makan sayur-sayuran. Dan, orang yang hanya makan sayur-sayuran seharusnya tidak menghakimi orang yang makan semua jenis makanan. Sebab, Allah telah menerima dia. ⁴ Siapakah kamu sehingga kamu menghakimi pelayan orang lain? Tuan orang itulah yang menentukan apakah perbuatannya benar atau salah.

Kalau ia bisa berbuat benar, maka itu karena Tuhan yang memampukannya.

⁵ Ada orang menganggap hari tertentu lebih penting daripada hari yang lain. Dan, orang lain menganggap semua hari sama saja. Setiap orang harus benar-benar yakin dengan pendiriannya.

⁶ Orang yang menganggap hari tertentu lebih penting daripada hari yang lain, melakukannya untuk Tuhan. Dan, orang yang makan semua jenis makanan, juga makan untuk Tuhan, karena ia bersyukur kepada Allah. Dan, orang yang tidak makan, ia juga melakukannya untuk Tuhan, dan bersyukur kepada Allah.

⁷ Tidak ada orang yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada orang yang mati untuk dirinya sendiri. ⁸ Jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan. Dan, jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi, jika kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan.

⁹ Untuk itulah, Kristus* mati dan bangkit kembali supaya Ia menjadi Tuhan, baik untuk yang mati maupun yang hidup.

¹⁰ Jadi, mengapa kamu menghakimi saudaramu seiman? Atau kamu, mengapa kamu menghina saudaramu? Kita semua akan berdiri di hadapan kursi pengadilan Allah untuk diadili.

¹¹ Dalam Kitab Suci tertulis,

“Tuhan berkata, ‘Karena Aku Allah yang hidup, maka semua lutut akan bersujud di hadapan-Ku dan semua lidah akan memuliakan Allah.’” Yesaya 45:23

¹² Oleh karena itu, setiap kita akan memberikan tanggung jawab atas diri sendiri kepada Allah.

Jangan Membuat Orang Lain Berdosa

¹³ Karena itu, berhentilah dari saling menghakimi. Berusahalah supaya kamu tidak menjadi batu sandungan atau penghalang bagi saudara seimanmu.

¹⁴ Aku tahu dan yakin, dalam Tuhan Yesus tidak ada satu makanan pun yang haram. Tetapi, jika ada orang yang menganggapnya najis, maka makanan itu najis bagi dirinya.

¹⁵ Tetapi, jika kamu menyakiti saudaramu karena makanan yang kamu makan, kamu berarti tidak melaksanakan kasih. Jangan kamu menghancurkan saudaramu dengan makananmu, karena Kristus telah mati untuk dia.

¹⁶ Karena itu, jangan biarkan sesuatu yang kamu anggap baik menjadi jahat menurut orang lain. ¹⁷ Sebab, Kerajaan Allah* bukanlah soal apa yang kamu makan atau apa yang kamu minum,

tetapi soal apakah kamu melakukan kebenaran, membagikan damai dan sukacita dalam Roh Kudus*. ¹⁸ Siapa pun yang melayani Kristus dengan cara ini akan menyenangkan Allah, dan ia akan diterima oleh manusia.

¹⁹ Karena itu, marilah kita berusaha dengan giat melakukan hal-hal yang mendatangkan damai sejahtera dan saling membangun. ²⁰ Jangan merusak pekerjaan Allah hanya karena soal makanan. Semua makanan adalah halal, tetapi akan salah untuk orang yang membuat orang lain tersandung karena apa yang dimakannya. ²¹ Lebih baik tidak makan daging atau minum anggur, atau melakukan hal lain jika hal itu membuat saudaramu tersandung.

²² Keyakinanmu akan makanan haruslah kamu simpan sebagai keyakinanmu sendiri dengan Allah. Diberkatilah orang yang tidak menghukum diri sendiri untuk

apa yang ia yakini. ²³ Tetapi, siapa pun yang tidak yakin bahwa yang dimakannya adalah halal, maka ia membuat dirinya dihukum. Segala sesuatu yang dilakukan tanpa keyakinan adalah dosa.

Menguatkan Keyakinan Saudara Seiman

15 ¹ Kita yang memiliki keyakinan yang kuat harus menanggung kekurangan mereka yang lemah, dan jangan hanya hidup untuk menyenangkan diri sendiri. ² Masing-masing kita harus menyenangkan sesama manusia untuk kebbaikannya dan untuk membangun dia. ³ Sebab, Kristus juga hidup tidak untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Tentang diri-Nya, ada tertulis dalam Kitab Suci*, “Semua hinaan yang ditujukan untuk Engkau, akulah yang menanggungnya.” ⁴ Semua yang telah ditulis pada zaman dahulu, ditulis untuk mengajar kita. Karena itu,

melalui ketabahan dan penghiburan yang diberikan oleh Kitab Suci itu, kita mendapatkan pengharapan. ⁵ Semoga Allah yang memberi ketabahan dan penghiburan akan menolong kamu semua untuk memiliki kesehatan satu dengan yang lain seperti yang diinginkan oleh Yesus Kristus. ⁶ Supaya bersama-sama dengan satu suara, kamu semua dapat memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus*. ⁷ Sebagaimana Kristus telah menerima kamu, biarlah kamu juga menerima satu dengan yang lain supaya kamu membawa kemuliaan bagi Allah. ⁸ Aku mengatakan kepadamu bahwa Kristus telah menjadi pelayan bagi bangsa Yahudi demi kesetiaan Allah. Ini menjadi bukti bahwa Allah setia dengan janji yang Ia buat dengan nenek moyang mereka. ⁹ Kristus juga melakukannya untuk bangsa-bangsa bukan Yahudi supaya mereka boleh

memuliakan Allah karena belas kasihan yang Ia berikan kepada mereka. Sebab, di Kitab Suci ada tertulis,

“Sebab itu, aku akan memuji-Mu di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi; dan aku akan menyanyikan lagu pujian bagi nama-Mu.” Mazmur 18:50

¹⁰ Dan lagi,

“Bersukacitalah bersama umat Allah, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi!” Ulangan 32:43

¹¹ Kitab Suci juga menulis,

“Pujilah Tuhan hai bangsa-bangsa bukan Yahudi!

Biarlah semua bangsa memuji Tuhan.” Mazmur 117:1

¹² Dan, Yesaya berkata,

“Akan muncul Seorang anak dari keturunan Isai dan Ia akan datang untuk memerintah atas bangsa-bangsa bukan Yahudi, di dalam Dialah maka bangsa-bangsa bukan Yahudi akan mendapatkan pengharapan.” Yesaya 11:10

¹³ Kiranya, Allah yang memberi pengharapan akan memenuhimu dengan sukacita dan damai sejahtera, karena kamu percaya bahwa melalui kuasa Roh Kudus* kamu akan berlimpah dengan pengharapan.

Penjelasan tentang Pelayanan Paulus kepada Orang-Orang Bukan Yahudi

¹⁴ Saudara-saudaraku, aku yakin bahwa kamu penuh dengan kebaikan. Kamu juga memiliki semua pengetahuan dan memiliki kemampuan untuk saling mengajar. ¹⁵ Karena anugerah yang Allah telah berikan kepadaku, maka dengan berani aku telah menuliskannya kepadamu tentang beberapa hal sebagai cara untuk mengingatkan kamu.

¹⁶ Anugerah yang diberikan Yesus Kristus itu adalah, Ia menjadikanku pelayan untuk melayani bangsa-bangsa bukan Yahudi. Tugas keimamanku adalah menjadi pemberita Kabar Baik* Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat menjadi persembahan yang dapat diterima dan dikuduskan oleh Roh Kudus.

¹⁷ Dalam Yesus Kristus, aku mempunyai alasan untuk merasa bangga atas apa yang kulakukan bagi Allah. ¹⁸ Aku tidak akan berani berbicara tentang apa pun kecuali tentang apa yang telah dikerjakan Kristus melalui aku, yaitu membawa bangsa-bangsa bukan Yahudi untuk taat kepada Allah, baik dengan kata-kata dan perbuatan. ¹⁹ dan juga, dengan mukjizat dan keajaiban dalam kuasa Roh Allah. Jadi, aku telah membawa dengan sepenuhnya pelayanan Kabar Baik Kristus kepada semua orang dari kota Yerusalem sampai seputar dan sejauh kota Ilirikum. ²⁰ Sudah menjadi tujuanku yang utama untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus supaya aku tidak membangun di atas dasar yang sudah dimulai oleh orang lain. ²¹ Tetapi, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang-orang yang belum pernah
mendapat berita tentang Dia akan
melihat,
dan orang-orang yang belum pernah
mendengar berita tentang Dia akan
mengerti.” Yesaya 52:15

Rencana Paulus Mengunjungi Kota Roma

²² Untuk alasan inilah, aku tidak dapat datang mengunjungimu.

²³ Sudah bertahun-tahun aku rindu datang kepadamu, dan sekarang karena sudah tidak ada lagi tempat untukku melayani di daerah-daerah ini, ²⁴ maka aku berharap bisa mampir ke kotamu sebelum aku pergi ke negeri Spanyol. Nanti, setelah aku menikmati kebersamaan denganmu untuk sementara waktu, aku ingin kamu

membantu perjalananku ke negeri Spanyol.

²⁵ Tetapi sekarang, aku akan pergi dulu ke kota Yerusalem untuk melayani orang-orang percaya yang ada di sana.

²⁶ Mereka hidup dalam kemiskinan, tetapi orang-orang percaya di wilayah Makedonia dan Akhaya telah dengan senang hati mengirimkan bantuan bagi orang-orang kudus yang miskin di kota Yerusalem. ²⁷ Mereka dengan senang hati memberikan bantuan karena mereka merasa berutang kepada orang-orang percaya di kota Yerusalem*. Sebab, orang-orang Yahudi telah berbagi berkat-berkat rohani dengan orang-orang bukan Yahudi, maka sekarang giliran orang-orang bukan Yahudi untuk berbagi berkat-berkat materi untuk melayani orang-orang Yahudi. ²⁸ Karena itu, setelah menyelesaikan tugasku ini dan menyampaikan bantuan yang sudah

dikumpulkan untuk mereka, aku akan mengunjungimu sebelum melanjutkan perjalananku ke negeri Spanyol. ²⁹ Saat aku nanti datang kepadamu, aku tahu aku akan datang dengan membawa berkat Kristus yang melimpah.

³⁰ Saudara-saudaraku seiman, demi Tuhan kita Yesus Kristus dan kasih Roh Allah, aku mohon kepadamu untuk berjuang bersama-sama dalam doa kepada Allah untuk aku. ³¹ Doakan supaya aku dilindungi dari orang-orang tidak percaya di wilayah Yudea*, dan supaya pelayananku untuk kota Yerusalem dapat diterima oleh orang-orang percaya di sana. ³² Dan, jika Allah mengizinkan, aku dapat datang mengunjungimu dengan sukacita supaya aku disegarkan dengan kebersamaan kita. ³³ Kiranya damai sejahtera Allah menyertai kamu semua. Amin.

Salam dan Pesan dari Paulus

16 ¹ Aku ingin memperkenalkan Febe kepadamu. Dia adalah saudari kita, dan pelayan jemaat di kota Kengkrea. ² Terimalah dia dengan hormat dalam Tuhan, sebagaimana kamu menerima orang-orang kudus*. Bantulah dia jika ada kebutuhan yang diperlukannya. Karena, dia juga telah banyak menolong orang lain, termasuk aku.

³ Kirimkan salamku untuk Priskila dan Akwila, teman-teman pelayananku dalam Yesus Kristus*. ⁴ Mereka telah menyelamatkanku dengan mempertaruhkan nyawa mereka. Bukan hanya aku yang berterima kasih, tetapi juga jemaat-jemaat bukan Yahudi.

⁵ Kirimkan juga salamku untuk jemaat yang berkumpul di rumah mereka.

Dan, salamku untuk Epenetus yang terkasih, orang pertama di wilayah Asia* yang bertobat menjadi pengikut Kristus. ⁶ Kirimkan salamku untuk Maria yang telah bekerja keras untukmu. ⁷ Dan, juga kirimkan salamku untuk Andronikus dan Yunias, keluargaku dan teman-teman yang pernah dipenjara bersamaku. Mereka adalah orang-orang yang sangat dikenal di antara para rasul*, dan telah menjadi pengikut Kristus sebelum aku. ⁸ Kirimkan salamku untuk Ampliatus, temanku yang terkasih dalam Tuhan. ⁹ Salamku untuk Urbanus, teman pelayananku dalam Kristus, dan juga untuk temanku terkasih, Stakhis. ¹⁰ Begitu juga untuk Apeles, yang telah diterima dalam Kristus. Kirimkan salam juga untuk mereka yang menjadi anggota keluarga Aristobulus. ¹¹ Kirimkan salamku untuk Herodion, keluargaku. Juga, mereka yang ada

dalam Tuhan dari keluarga Narkisus.

¹² Salam untuk Trifena dan Trifosa, pelayan-pelayan Tuhan. Kirimkan salam untuk temanku terkasih, Persis, yang juga telah bekerja keras untuk Tuhan.

¹³ Kirimkan salamku untuk Rufus, orang pilihan Tuhan. Juga, untuk ibunya yang sudah kuanggap seperti ibuku sendiri.

¹⁴ Kirimkan salamku untuk Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan saudara-saudara seiman yang bersama dengan mereka. ¹⁵ Kirimkan salamku

untuk Filologus dan Yulia, Nereus dan saudara perempuannya, serta Olimpas, dan semua orang kudus yang bersama dengan mereka. ¹⁶ Berilah salam satu

dengan yang lain dengan cium kudus. Semua jemaat Kristus di sini mengirim salam untukmu.

¹⁷ Saudara-saudara, aku mendorong kamu supaya berhati-hati dengan orang-orang yang menyebabkan perpecahan

dan merusak keyakinan orang lain dengan ajaran-ajaran yang bertentangan dengan apa yang sudah kamu pelajari. Jauhilah mereka. ¹⁸ Orang-orang semacam itu tidak melayani Kristus, Tuhan kita, tetapi perut mereka. Dengan kata-kata yang indah dan menyanjungnyanjung, mereka membohongi pikiran orang-orang yang kurang bijaksana.

¹⁹ Aku sangat bersukacita karena semua orang percaya telah mengenal kamu sebagai orang-orang yang taat. Tetapi, aku minta supaya kamu bijaksana menentukan apa yang baik, dan kiranya kamu bersih dari apa yang jahat.

²⁰ Allah sumber damai sejahtera akan segera menaklukkan Setan* di bawah kakimu. Anugerah Tuhan kita Kristus Yesus menyertai kamu.

²¹ Timotius, teman sekerjaku, mengirimkan salam untukmu. Begitu

juga Lukius, Yason, dan Sosipater, para kerabatku.

²² Aku, Tertius, yang menulis surat ini, juga mengirim salam untukmu dalam Tuhan.

²³ Gayus, yang memberikan tempat untuk aku menginap, dan semua jemaat di sini juga mengirim salam untukmu. Erastus, bendahara kota ini, dan Kwartus, saudara kita, juga mengirim salam untukmu. ²⁴ Kasih karunia Yesus Kristus, Tuhan kita, kiranya menyertai kamu semua! Amin.

²⁵ Terpujilah Dia, Allah yang mampu menguatkanmu sesuai dengan Kabar Baikku dan pemberitaan tentang Yesus Kristus. Kabar Baik ini telah diberitakan kepadamu sesuai dengan misteri pernyataan yang tersembunyi selama berabad-abad yang lalu.

²⁶ Tetapi sekarang, pernyataan itu sudah dinyatakan melalui tulisan-tulisan para

nabi sesuai dengan perintah dari Allah yang hidup selama-lamanya. Tulisan-tulisan itu telah dibukakan kepada semua bangsa supaya memimpin mereka untuk percaya dan taat kepada-Nya. ²⁷ Kemuliaan sampai selama-lamanya, kepada satu-satunya Allah yang penuh bijaksana melalui Yesus Kristus. Amin.

*SURAT PAULUS
YANG PERTAMA
KEPADA JEMAAT DI*

KORINTUS

Salam dari Paulus

1 ¹ Salam dari Paulus, yang dipanggil menjadi rasul* Yesus Kristus karena keinginan Allah. Dan, dari Sostenes, saudara kita di dalam Kristus.

² Kami menulis surat ini untuk jemaat Allah yang ada di kota Korintus yang telah dikuduskan dalam Yesus Kristus. Kamu dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus* bersama dengan semua orang di segala tempat yang percaya dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Tuhan mereka dan Tuhan kita.

³ Anugerah dan damai untukmu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Paulus Mengucap Syukur kepada Allah

⁴ Aku selalu bersyukur kepada Allahku untuk kamu karena anugerah yang Allah berikan kepadamu dalam Yesus Kristus.

⁵ Sebab di dalam Dia, kamu dijadikan kaya dalam segala hal, dalam semua perkataan dan pengetahuanmu. ⁶ Hal ini membuktikan bahwa kesaksian kami tentang Kristus sudah diteguhkan di dalam kamu. ⁷ Dengan begitu, kamu tidak akan kekurangan karunia rohani selama kamu menunggu kedatangan kembali Tuhan kita, Yesus Kristus. ⁸ Ia juga akan menguatkan kamu sampai pada akhirnya supaya kamu tidak bercacat pada hari kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus. ⁹ Allah itu setia. Dialah yang telah memanggil kamu untuk

masuk ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

Pertenggaran di Antara Jemaat

¹⁰ Saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku mendesak kamu supaya sehati sepikir sehingga tidak ada perpecahan di antara kamu. Bersatulah dalam pikiran dan tujuan yang sama.

¹¹ Saudara-saudaraku, beberapa orang dari keluarga Kloe memberi tahu tentang adanya pertenggaran di antara kamu. ¹² Maksudku, masing-masing kamu berkata, “Aku dari kelompok Paulus.” Ada juga yang berkata, “Aku dari kelompok Apolos,” atau, “Aku dari kelompok Petrus,” atau, “Aku dari kelompok Kristus.” ¹³ Apakah Kristus terpecah-pecah? Apakah Paulus disalib untuk kamu? Apakah kamu dibaptis* dalam nama Paulus? ¹⁴ Aku bersyukur kepada Allah karena aku

tidak membaptis siapa pun di antara kamu, kecuali Krispus dan Gayus.

¹⁵ Jadi, tidak ada seorang pun yang dapat berkata bahwa kamu dibaptis dalam namaku. ¹⁶ Sekarang, aku telah membaptis keluarga Stefanus. Tetapi, aku tidak ingat apakah ada yang lain yang aku baptis. ¹⁷ Sebab, Kristus tidak mengutus aku untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Kabar Baik*. Aku memberitakan Kabar Baik bukan dengan kata-kata yang pintar supaya kuasa salib Kristus tidak menjadi sia-sia.

Kuasa dan Hikmat Allah di dalam Kristus Yesus

¹⁸ Memang, berita tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa. Tetapi, bagi kita yang diselamatkan, berita itu adalah kuasa Allah. ¹⁹ Seperti ada tertulis:

“Aku akan membinasakan kebijaksanaan orang-orang bijaksana, dan kepandaian orang-orang pandai akan Kusingkirkan.” Yesaya 29:14

²⁰ Jadi, di manakah orang yang bijaksana? Di manakah guru Taurat*? Di manakah ahli debat pada zaman ini? Bukankah Allah telah membuat kebijaksanaan dunia ini menjadi kebodohan? ²¹ Kebijaksanaan Allah menyatakan bahwa kebijaksanaan dunia tidak dapat membawa manusia mengenal Allah. Tetapi, Allah dengan senang menggunakan pemberitaan Kabar Baik yang dianggap sebagai suatu kebodohan itu, untuk menyelamatkan orang-orang yang percaya kepada-Nya. ²² Orang-orang Yahudi mencari tanda-tanda ajaib, dan orang-orang Yunani mencari kebijaksanaan. ²³ Namun, kami

memberitakan tentang Kristus yang disalib. Untuk orang-orang Yahudi, berita ini adalah batu sandungan, dan untuk orang-orang bukan Yahudi, ini adalah kebodohan. ²⁴ Tetapi, untuk mereka yang dipanggil, baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, Kristus adalah kuasa dan bijaksana Allah. ²⁵ Sebab, apa yang bodoh dari Allah, lebih bijaksana daripada kebijaksanaan manusia, dan apa yang lemah dari Allah lebih kuat daripada kekuatan manusia.

²⁶ Saudara-saudara, ingatlah keadaanmu ketika kamu dipanggil Allah. Menurut ukuran dunia, tidak banyak dari kamu yang bijaksana, yang berkuasa, dan yang lahir dari keluarga terpandang. ²⁷ Namun, Allah memilih orang-orang yang dianggap bodoh oleh dunia untuk mempermalukan orang-orang yang bijaksana. Ia memilih orang-orang yang dianggap lemah

oleh dunia untuk mempermalukan orang-orang yang kuat. ²⁸ Allah memilih orang-orang yang dianggap rendah dan dibenci oleh dunia, yaitu orang-orang yang dianggap tidak ada artinya oleh dunia. Allah memilih mereka untuk menyingkirkan apa yang dianggap penting oleh dunia. ²⁹ Allah melakukan ini supaya tidak ada orang yang menyombongkan diri di hadapan Allah. ³⁰ Karena Allah, kamu berada dalam Yesus Kristus. Allah telah membuat Yesus Kristus menjadi kebijaksanaan, kebenaran, Kekudusan, dan penebusan kita. ³¹ Jadi, seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci, “Jika ada orang yang ingin membanggakan diri, biarlah ia membanggakan diri dalam Tuhan.”

Kesaksian Paulus tentang Yesus Kristus di Kayu Salib

2¹ Saudara-saudara seiman, aku datang kepadamu untuk memberitakan kesaksian tentang Allah. Tetapi, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan kebijaksanaan* yang luar biasa. ² Sebab selama ada bersamamu, aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa selain tentang Yesus Kristus* dan kematian-Nya di atas kayu salib. ³ Jadi, aku datang kepadamu dalam kelemahan, ketakutan, dan kegentaran. ⁴ Berita dan pengajaran yang aku berikan kepadamu tidak aku sampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan bukti akan kuasa Roh Kudus*. ⁵ Aku lakukan ini supaya keyakinanmu kepada Allah tidak berdasar pada bijaksana manusia, melainkan pada kuasa Allah.

Allah Menunjukkan Kebijaksanaan-Nya Melalui Roh

⁶ Sekarang, kami berbicara tentang kebijaksanaan di antara orang-orang yang sudah dewasa, tetapi bukan kebijaksanaan dari dunia zaman ini atau penguasa dunia ini yang nanti akan lenyap. ⁷ Kami berbicara tentang rahasia kebijaksanaan Allah yang tersembunyi yang telah Ia tetapkan sebelum dunia diciptakan untuk kemuliaan kita. ⁸ Tidak ada seorang pun dari para penguasa dunia zaman ini mengerti kebijaksanaan Allah itu. Sebab kalau mereka mengerti, tidak mungkin mereka menyalibkan Tuhan kita yang mulia. ⁹ Namun, seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci,

“Apa yang mata tidak pernah lihat,
dan yang telinga tidak pernah dengar,

dan apa yang hati manusia tidak pernah pikirkan,
semua itu disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi-Nya.”
Yesaya 64:4

¹⁰ Untuk kita, Allah telah menunjukkannya melalui Roh*. Roh mengetahui segala hal, bahkan rahasia terdalam dari Allah. ¹¹ Sebab, siapakah di antara manusia yang tahu pikiran manusia, selain dari roh manusia yang ada di dalam dirinya? Begitu juga, tidak ada orang yang tahu pikiran Allah, selain Roh Allah sendiri. ¹² Sekarang, kita telah menerima Roh yang berasal dari Allah, bukan roh dari dunia. Dengan begitu, kita tahu semua yang telah Allah anugerahkan kepada kita.

¹³ Kami menyampaikan hal-hal ini bukan dengan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh Allah,

yang menjelaskan kebenaran rohani kepada mereka yang rohani. ¹⁴ Manusia duniawi tidak dapat menerima hal-hal rohani yang berasal dari Roh Allah. Sebab, mereka menganggap hal-hal rohani adalah kebodohan. Mereka tidak dapat memahaminya karena hal-hal rohani hanya dapat dimengerti secara rohani. ¹⁵ Manusia rohani menilai segala sesuatu. Tetapi, ia sendiri tidak dinilai oleh siapa pun. ¹⁶ Seperti tertulis di Kitab Suci,

“Siapa yang dapat mengetahui pikiran Tuhan sehingga ia dapat menasihati Dia?” Yesaya 40:13

Tetapi, kami mempunyai pikiran Kristus.

Pembagian Tugas dalam Jemaat

3 ¹ Saudara-saudara seiman, dulu aku tidak bisa berbicara kepadamu

seperti kepada manusia rohani. Aku harus berbicara kepadamu seperti kepada manusia duniawi, sebagai bayi dalam Kristus*. ² Aku memberimu susu, bukan makanan keras karena kamu belum mampu menerimanya. Sekarang pun, kamu masih belum mampu. ³ Kamu masih hidup secara duniawi. Adanya rasa iri dan pertengkaran di antara kamu, bukankah itu menunjukkan kalau kamu masih hidup secara duniawi dan bertindak seperti orang-orang duniawi? ⁴ Jika masih ada yang berkata, “Aku dari golongan Paulus,” dan yang lain berkata, “Aku dari golongan Apolos,” bukankah itu berarti kamu adalah orang-orang duniawi?

⁵ Menurutmu, siapakah Apolos? Dan, siapakah Paulus? Kami hanya hamba-hamba Allah yang menolong kamu untuk percaya kepada Allah. Masing-masing kami hanya mengerjakan

tugas yang Allah berikan kepada kami.

⁶ Aku yang menanam dan Apolos yang menyiram, tetapi Allahlah yang membuat tanaman itu bertumbuh.

⁷ Jadi, orang yang menanam atau orang yang menyiram tidaklah penting. Hanya Allah yang penting karena Dialah yang menyebabkan tanaman itu bertumbuh.

⁸ Orang yang menanam ataupun orang yang menyiram mempunyai tujuan yang sama. Tetapi, masing-masing akan mendapat upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri. ⁹ Kami adalah sesama pekerja Allah. Kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

¹⁰ Sesuai dengan anugerah yang Allah berikan kepadaku, aku adalah seperti seorang ahli bangunan yang pintar. Aku yang meletakkan dasar bangunan dan orang lain yang membangun sesuatu di atasnya. Masing-masing orang harus hati-hati dengan cara bagaimana ia

membangun. ¹¹ Dasar bangunan sudah ada, yaitu Kristus Yesus. Dan, tidak ada orang yang dapat meletakkan dasar lain. ¹² Di atas dasar bangunan itu, orang dapat membangun dengan menggunakan emas, perak, permata, kayu, rumput, atau jerami. ¹³ Hasil pekerjaan orang tersebut akan terlihat dengan jelas pada Hari Tuhan, karena pada Hari Tuhan api akan menguji kualitas pekerjaan setiap orang. ¹⁴ Jika bangunan yang dibangunnya di atas dasar itu masih tetap berdiri, ia akan menerima upahnya. ¹⁵ Jika bangunan itu terbakar, ia akan menderita kerugian. Tetapi, ia sendiri akan selamat, seperti orang yang melarikan diri dari api.

¹⁶ Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah Bait Allah*, karena Roh* Allah tinggal di dalam kamu? ¹⁷ Jika ada orang yang menghancurkan Bait Allah, Allah akan menghancurkan orang itu. Bait

Allah adalah kudus, dan kamulah Bait Allah itu.

¹⁸ Jangan menipu diri sendiri. Jika ada yang berpikir bahwa ia memiliki hikmat dunia ini, ia harus menjadi bodoh supaya ia menjadi berhikmat. ¹⁹ Karena, hikmat dunia ini adalah kebodohan di mata Allah, seperti ada tertulis, “Dialah yang menangkap orang berhikmat dalam kecerdikannya.” ²⁰ Kitab Suci* juga menulis, “Tuhan mengetahui pikiran-pikiran orang berhikmat. Ia tahu bahwa pikiran-pikiran itu tidak berguna.” ²¹ Karena itu, jangan ada orang yang membanggakan manusia! Karena semua adalah milikmu, ²² baik itu Paulus atau Apolos atau Petrus atau dunia atau kehidupan atau kematian, atau waktu sekarang, atau masa depan, semuanya itu milikmu. ²³ Dan, kamu adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

Pelayanan Para Rasul Kristus

4 ¹ Orang harus menganggap kami sebagai hamba-hamba Kristus dan yang dipercaya Allah untuk memberitakan rahasia Allah. ² Seseorang yang dipercaya dengan suatu pekerjaan harus bisa menunjukkan bahwa ia dapat dipercaya. ³ Namun, bagiku tidak penting jika kamu atau orang lain menghakimi aku. Bahkan, aku tidak menghakimi diriku sendiri. ⁴ Setahuku, aku tidak melakukan kesalahan apa pun. Tetapi, hal itu tidak membuat aku benar. Tuhanlah yang menghakimi aku. ⁵ Jadi, jangan menghakimi siapa pun sebelum waktunya, yaitu sampai Tuhan datang. Ia akan menerangi hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan dan menyatakan maksud rahasia di hati kita. Pada saat itulah, setiap orang akan menerima pujian dari Allah.

⁶ Saudara-saudara seiman, aku menjadikan Apolos dan diriku sendiri sebagai contoh untuk kamu. Aku melakukan ini supaya kamu dapat belajar dari kami arti perkataan ini, “Ikutilah apa yang tertulis.” Supaya, kamu tidak membanggakan satu orang dan menghina yang lain. ⁷ Sebab, siapakah yang menganggap kamu lebih penting dari yang lain? Apakah ada yang kamu miliki yang bukan berupa pemberian? Dan, jika semua milikmu adalah pemberian, mengapa kamu masih menyombongkan diri seolah-olah hal itu bukan pemberian?

⁸ Kamu pikir kamu punya apa saja yang kamu inginkan. Kamu pikir kamu kaya. Kamu pikir kamu telah menjadi raja tanpa kami. Aku berharap kamu memerintah sebagai raja supaya kami dapat memerintah bersama denganmu. ⁹ Sebab menurutku, Allah menempatkan

aku dan rasul-rasul* lainnya di tempat yang paling akhir. Kami seperti tahanan yang dijatuhi hukum mati, dibawa dalam arak-arakan supaya ditonton seluruh dunia, bukan hanya manusia, tetapi malaikat-malaikat juga. ¹⁰ Kami bodoh demi Kristus, tetapi kamu bijak dalam Kristus. Kami lemah, tetapi kamu kuat. Kamu terhormat, tetapi kami hina.

¹¹ Bahkan, sampai saat ini kami lapar dan haus, tidak punya cukup pakaian, kami dipukuli, dan tidak punya rumah.

¹² Kami bekerja keras dengan tangan kami sendiri. Ketika kami dihina, kami meminta Allah untuk memberkati mereka. Ketika orang-orang menganiaya kami, kami menerimanya. ¹³ Ketika kami difitnah, kami membalasnya dengan kata-kata yang ramah. Sampai saat ini, kami masih terus diperlakukan seperti sampah dunia, rongsokan bagi semua orang.

¹⁴ Aku menulis hal-hal ini bukan untuk membuat kamu malu, tetapi untuk menasihati kamu seperti anakku yang kukasihi. ¹⁵ Kamu boleh memiliki sepuluh ribu guru di dalam Kristus, tetapi kamu tidak mempunyai banyak bapa. Melalui Kabar Baik*, aku menjadi bapamu di dalam Yesus Kristus*. ¹⁶ Jadi, aku mohon kepadamu, contohlah aku. ¹⁷ Untuk itulah, aku mengutus Timotius kepadamu. Ia adalah anakku yang terkasih dan setia dalam Tuhan. Ia akan mengingatkan kamu tentang cara hidup dalam Yesus Kristus, seperti yang kuajarkan kepada setiap jemaat di mana pun mereka berada.

¹⁸ Beberapa dari kamu menjadi sombong dan mengira aku tidak akan mengunjungimu lagi. ¹⁹ Namun, aku akan segera datang kepadamu jika Tuhan menginginkan. Aku akan melihat apakah orang-orang yang berbicara sombong itu

juga memiliki kuasa. ²⁰ Kerajaan Allah* bukan masalah perkataan, tetapi kuasa. ²¹ Manakah yang lebih kamu suka? Aku datang kepadamu dengan cambuk, atau dengan kasih dan roh yang lemah lembut?

Dosa Seksual Mencemari Jemaat

5 ¹ Sebenarnya, aku sudah mendengar laporan bahwa ada dosa seksual di antara kamu. Bahkan, dosa seksual ini lebih buruk dari yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah, yaitu melakukan hubungan seks dengan istri ayahnya. ² Dan, kamu justru menjadi bangga, padahal harusnya kamu bersedih. Orang yang berbuat dosa ini harus disingkirkan dari antara kamu. ³ Meskipun secara tubuh aku tidak bersamamu, tetapi secara roh aku bersamamu. Dan, aku telah menjatuhkan hukuman atas orang yang melakukan

dosa ini. ⁴ Ketika kamu berkumpul dalam nama Tuhan Yesus, rohku hadir bersamamu, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita. ⁵ Serahkanlah orang yang berbuat dosa itu kepada Setan*. Tubuhnya yang berdosa harus dihancurkan supaya rohnya diselamatkan pada hari kedatangan Tuhan.

⁶ Kesombonganmu itu tidak baik. Kamu tahu ungkapan ini, “Sedikit ragi akan mengembangkan seluruh adonan.”

⁷ Bersihkanlah kamu dari ragi yang lama supaya kamu menjadi adonan baru. Karena sesungguhnya, kamu adalah roti yang tidak beragi*. Sebab, Kristus adalah Domba Paskah* kita yang telah dikorbankan. ⁸ Jadi, marilah kita merayakan pesta perjamuan, bukan dengan ragi yang lama, yaitu ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti tidak beragi, yaitu roti ketulusan dan kebenaran.

⁹ Aku menulis surat kepadamu supaya kamu jangan bergaul dengan orang-orang yang melakukan dosa seksual.

¹⁰ Maksudku, bukan dengan orang-orang yang melakukan dosa seksual dari dunia ini, atau orang-orang yang serakah dan penipu, atau para penyembah berhala. Karena, itu berarti kamu harus keluar dari dunia ini. ¹¹ Maksudku menulis kepadamu, adalah supaya kamu jangan bergaul dengan orang-orang yang menyebut dirinya saudara seiman, tetapi terus melakukan dosa seksual, serakah, menyembah berhala, suka memfitnah, mabuk-mabukan, atau menipu orang lain. Jangan kamu makan perjamuan dengan mereka.

¹² Apa urusanku untuk menghakimi orang-orang yang ada di luar jemaat? Bukankah kamu harus menghakimi orang-orang yang ada di dalam jemaat?

¹³ Allah akan menghakimi mereka yang

ada di luar jemaat. “Usirlah orang jahat dari antara kamu”.

Mengatasi Masalah di Antara Sesama Orang Percaya

6¹ Jika salah satu dari kamu bertengkar dengan orang lain, mengapa kamu justru pergi untuk dihakimi oleh orang-orang yang tidak percaya, dan bukan kepada orang-orang kudus*?

² Tidak tahukah kamu kalau orang-orang kuduslah yang akan mengadili dunia?

Jadi, jika dunia akan kamu hakimi, tidak mampukah kamu menghakimi masalah-masalah yang sepele seperti ini? ³ Tidak tahukah kamu kalau kita akan menghakimi malaikat-malaikat? Karena itu, kita pasti mampu menghadapi masalah-masalah hidup sekarang ini.

⁴ Jadi, kalau kamu dapat menghadapi masalah-masalah dalam hidup sekarang ini, mengapa kamu mengangkat hakim

dari orang-orang yang tidak penting dalam jemaat Tuhan? ⁵ Aku mengatakan ini supaya kamu malu. Apakah tidak ada orang di antara kamu yang cukup bijaksana yang dapat mengatasi masalah-masalah di antara orang percaya*? ⁶ Tetapi sekarang, seorang saudara seiman yang bertengkar dengan saudara seiman lain, dan kamu membiarkan mereka diadili oleh orang-orang yang tidak percaya.

⁷ Adanya masalah-masalah di antara kamu sudah membuktikan bahwa kamu telah kalah. Mungkin lebih baik jika kamu diperlakukan tidak adil atau ditipu. ⁸ Tetapi, kamu sendiri tidak adil dan menipu, dan kamu melakukannya kepada saudara-saudaramu seiman.

⁹ Tidak tahukah kamu bahwa orang yang berbuat tidak adil tidak akan mewarisi Kerajaan Allah*? Jangan tertipu. Orang-orang yang melakukan

dosa seksual, menyembah berhala, berzina, melakukan homoseksual, ¹⁰ mencuri, serakah, mabuk, suka berpesta pora, dan yang menipu, mereka semua tidak masuk Kerajaan Allah. ¹¹ Dahulu, beberapa di antara kamu sama seperti itu. Tetapi, kamu sudah dibersihkan, sudah dikuduskan, dan sudah dibenarkan di hadapan Allah dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan oleh Roh Allah kita.

Tetapi Pakailah Tubuhmu untuk Kemuliaan Allah

¹² Segala sesuatu halal bagiku, idak semuanya berguna. Segala sesuatu diperbolehkan untukku, tetapi aku tidak akan membiarkan diriku dikuasai oleh apa pun. ¹³ Makanan untuk perut, dan perut untuk makanan. Tetapi, Allah akan menghancurkan kedua-duanya. Tubuh bukan untuk pencabulan, tetapi

untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh.

¹⁴ Dan, Allah juga akan membangkitkan kita dari kematian dengan kuasa yang sama yang dipakai-Nya untuk membangkitkan Tuhan Yesus. ¹⁵ Tidak tahukah kamu bahwa tubuhmu adalah bagian dari tubuh Kristus*? Haruskah aku mengambil bagian dari tubuh Kristus dan menjadikannya bagian dari pelacur? Tentu saja tidak! ¹⁶ Atau, tidak tahukah kamu bahwa seorang yang menyatukan dirinya dengan pelacur menjadi satu tubuh dengannya? Di dalam Kitab Suci tertulis, “Keduanya akan menjadi satu daging.” ¹⁷ Namun, orang yang menyatukan dirinya dengan Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.

¹⁸ Jadi, jauhilah dosa seksual. Semua dosa yang lain, terjadi di luar tubuh. Tetapi, orang yang berbuat dosa seksual, berdosa terhadap tubuhnya sendiri.

¹⁹ Tidak tahukan kamu bahwa tubuhmu

adalah rumah Roh Kudus* yang telah diberikan kepadamu untuk tinggal di dalam kamu? Karena itu, hidupmu bukan lagi milikmu sendiri. ²⁰ Sebab, kamu telah ditebus dengan harga yang mahal. Oleh sebab itu, muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Tentang Pernikahan

7 ¹ Sekarang, aku akan membicarakan pertanyaan yang kamu tulis untukku. Memang baik bila seorang laki-laki tidak menikah. ² Tetapi, karena adanya godaan dosa seksual, maka sebaiknya setiap laki-laki mempunyai istrinya sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri. ³ Suami harus memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, dan juga istri terhadap suaminya. ⁴ Istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya yang berkuasa atas tubuh istrinya. Begitu juga, suami

tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya yang berkuasa atas tubuh suaminya. ⁵ Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu ada kesempatan untuk berdoa. Setelah itu, bersatulah lagi supaya Setan* tidak mencobai kamu, karena kamu tidak dapat menahan hawa nafsumu. ⁶ Aku mengatakan ini hanya untuk memberimu sedikit kelonggaran, tetapi ini bukan perintah. ⁷ Aku berharap semua laki-laki menjadi seperti aku. Tetapi, setiap orang menerima karunianya masing-masing dari Allah. Ada yang mempunyai karunia ini, dan orang lain mempunyai karunia itu.

⁸ Sekarang, untuk orang yang tidak menikah dan para janda. Aku menganjurkan lebih baik jika mereka tidak menikah seperti aku. ⁹ Tetapi,

jika mereka tidak bisa menguasai diri, sebaiknya mereka menikah saja. Sebab, lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsunya.

¹⁰ Kepada yang sudah menikah, aku memberi perintah ini, tetapi bukan dari aku, melainkan dari Tuhan. Seorang istri tidak boleh meninggalkan suaminya.

¹¹ Tetapi, jika seorang istri meninggalkan suaminya, ia tidak boleh menikah lagi. Atau, ia harus berdamai dengan suaminya. Dan, suami tidak boleh menceraikan istrinya.

¹² Berikut ini adalah nasehat yang aku, bukan Tuhan, berikan kepadamu: Kalau seorang saudara seiman memiliki seorang istri yang belum percaya kepada Tuhan, dan ia setuju untuk hidup bersamanya, ia tidak boleh menceraikan istrinya itu. ¹³ Dan, jika ada seorang perempuan memiliki suami yang belum percaya kepada Tuhan, dan ia senang

untuk hidup bersamanya, maka ia tidak boleh menceraikannya. ¹⁴ Suami yang belum percaya disucikan melalui istrinya yang percaya. Dan, istri yang belum percaya disucikan melalui suaminya yang percaya. Kalau tidak begitu, anak-anakmu menjadi anak-anak yang tidak kudus. Tetapi sekarang, mereka adalah kudus.

¹⁵ Tetapi, jika suami atau istri yang belum percaya itu memutuskan untuk meninggalkan pasangannya, biarkan mereka pergi. Jika hal ini terjadi, saudara atau saudari yang seiman ini tidak dalam ikatan lagi. Allah memanggil kita untuk hidup dalam damai. ¹⁶ Hai istri, bagaimana kamu tahu apakah kamu akan menyelamatkan suamimu? Dan, hai suami, bagaimana kamu tahu apakah kamu akan menyelamatkan istrimu?

Hiduplah Sesuai dengan Panggilan Allah

¹⁷ Setiap orang telah dipanggil untuk melakukan tugas yang telah Allah tetapkan. Karena itu, lanjutkanlah hidup dengan cara yang sesuai dengan tugas yang telah Tuhan berikan kepadanya. Inilah peraturan yang aku berikan kepada semua jemaat. ¹⁸ Apakah ia telah disunat* ketika ia dipanggil Allah? Kalau begitu, ia tidak perlu berubah menjadi tidak bersunat. Apakah ia tidak bersunat ketika ia dipanggil Allah? Kalau begitu, ia tidak perlu disunat. ¹⁹ Tidak penting apakah disunat atau tidak disunat. Yang penting adalah menaati perintah-perintah Allah. ²⁰ Setiap orang harus tetap dalam kondisi seperti ketika ia dipanggil Allah. ²¹ Jika kamu adalah seorang hamba ketika Allah memanggilmu, jangan sampai hal itu mengganggumu. Tetapi, jika kamu

mendapat kesempatan untuk bebas, gunakanlah kesempatan itu. ²² Jika kamu menjadi hamba ketika Tuhan memanggilmu, kamu sekarang adalah orang merdeka dalam Tuhan. Begitu juga, jika kamu orang merdeka ketika Tuhan memanggilmu, kamu sekarang adalah hamba Kristus. ²³ Allah sudah menebus kamu dengan harga yang mahal. Karena itu, janganlah kamu menjadi hamba manusia. ²⁴ Saudara-saudara, sebagai orang-orang milik Allah, tetaplah hidup dalam keadaan seperti ketika Allah memanggilmu.

Tentang Orang yang Tidak Menikah dan Orang yang Menikah

²⁵ Sekarang, tentang orang-orang yang tidak menikah, aku tidak mendapat perintah dari Tuhan. Tetapi, aku memberikan pendapatku, dan sebagai orang yang mendapat belas kasihan

Tuhan, aku bisa dipercaya. ²⁶ Karena saat ini adalah saat yang sulit, maka aku pikir lebih baik jika kamu tetap tidak menikah. ²⁷ Kalau kamu sudah beristri, jangan berusaha untuk bercerai. Kalau kamu tidak menikah, jangan berusaha mencari istri. ²⁸ Tetapi, kalau kamu memutuskan untuk menikah, kamu tidak berdosa. Kalau seorang gadis ingin menikah, ia tidak berdosa. Tetapi, mereka yang menikah akan menghadapi banyak masalah hidup, dan aku ingin menghindarkan kamu dari masalah-masalah itu.

²⁹ Saudara-saudara, inilah maksudku, kita tidak mempunyai banyak waktu lagi. Jadi, mulai sekarang, mereka yang sudah mempunyai istri, harus hidup seolah-olah tidak mempunyai istri. ³⁰ Dan, mereka yang menangis, seolah-olah tidak menangis. Sedangkan mereka yang bahagia, seolah-olah tidak

bahagia. Mereka yang membeli sesuatu, seolah-olah tidak memiliki apa-apa.

³¹ Untuk mereka yang menggunakan barang-barang dari dunia ini, seolah-olah tidak memanfaatkan barang-barang itu. Sebab, keadaan dunia saat ini akan segera lenyap.

³² Aku mau kamu dibebaskan dari rasa khawatir. Orang yang tidak menikah sibuk dengan pekerjaan-pekerjaan Tuhan, bagaimana ia bisa menyenangkan Tuhan. ³³ Tetapi, orang yang menikah akan sibuk dengan urusan-urusan duniawi, bagaimana ia bisa menyenangkan istrinya.

³⁴ Perhatiannya akan terbagi-bagi. Seorang perempuan yang tidak menikah atau gadis yang belum menikah dapat menyibukkan diri dengan pekerjaan Tuhan, sehingga tubuh dan rohnya kudus. Tetapi, perempuan yang menikah sibuk dengan urusan-urusan duniawi,

bagaimana ia bisa menyenangkan suaminya. ³⁵ Aku mengatakan hal ini untuk kebaikanmu, bukan untuk membatasi kamu. Aku ingin kamu dapat hidup pantas dan memberikan seluruh waktumu untuk Tuhan.

³⁶ Tetapi, jika ada laki-laki yang belum menikah dan berpikir bahwa ia tidak pantas melepas tunangannya, karena sudah lewat umurnya menikah, dan ia sendiri merasa harus menikah, maka sebaiknya ia melakukan apa yang ia inginkan. Mereka tidak berdosa jika menikah. ³⁷ Tetapi, jika ada laki-laki yang mempunyai pendirian yang kuat untuk tidak menikahi tunangannya karena merasa tidak ada keharusan untuk menikah dan dapat menguasai nafsunya, sehingga memutuskan untuk tidak menikah, maka ia juga melakukan hal yang benar. ³⁸ Jadi, laki-laki yang menikahi tunangannya berbuat benar,

dan laki-laki yang tidak menikahi tunangannya berbuat lebih baik.

³⁹ Seorang istri terikat dengan suaminya selama ia hidup. Tetapi, jika suaminya meninggal, perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki lain yang diinginkannya, tetapi laki-laki itu harus percaya pada Tuhan. ⁴⁰ Tetapi menurut pendapatku, ia akan lebih bahagia jika tidak menikah lagi, dan Roh* Allah kiranya menjadi saksi.

Makanan yang Dipersembahkan kepada Berhala

8 ¹ Sekarang, aku ingin berbicara tentang makanan yang dikurbankan kepada berhala. Kita tahu bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Tetapi, pengetahuan membuat orang menjadi sombong. Hanya kasih yang menolong jemaat untuk bertumbuh. ² Ada orang yang mengira bahwa ia tahu sesuatu,

padahal ia sebenarnya belum tahu apa yang seharusnya ia tahu. ³ Tetapi, orang yang mengasihi Allah, pasti dikenal oleh Allah.

⁴ Berikut ini penjelasan tentang makan daging yang dikurbankan kepada berhala. Kita tahu bahwa tidak ada berhala yang patut disembah di dunia ini karena yang patut disembah hanyalah Allah satu-satunya. ⁵ Kalaupun ada yang disebut allah-allah, baik di surga maupun di bumi, karena memang ada banyak allah dan banyak tuhan, ⁶ tetapi bagi kita, hanya ada satu Allah, dan Ia adalah Bapa kita. Segala sesuatu datang dari Dia, dan kita hidup untuk Dia. Dan, hanya ada satu Tuhan, yaitu Kristus* Yesus. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan kita juga mendapat hidup melalui Dia.

⁷ Tetapi, tidak semua orang tahu akan hal ini. Ada beberapa orang yang dulunya sudah terbiasa dengan

penyembahan berhala sehingga ketika mereka makan daging, mereka berpikir daging itu pasti telah dikurbankan kepada berhala. Mereka merasa bersalah jika memakannya, karena hati nurani mereka telah ternoda. ⁸ Makanan tidak membuat kita lebih dekat kepada Allah. Jika kita tidak memakannya, kita tidak mengalami kerugian apa pun. Sebaliknya, jika kita memakannya, kita tidak mendapat keuntungan apa pun.

⁹ Tetapi, berhati-hatilah agar kebebasanmu ini tidak membuat mereka yang imannya lemah menjadi tersandung. ¹⁰ Kamu adalah orang yang memiliki pengetahuan ini, maka kamu tidak bermasalah untuk makan di tempat penyembahan berhala. Tetapi, jika ada orang yang imannya lemah dan melihatmu makan seperti itu, bukankah hal itu akan membuatnya semakin yakin dengan makanan yang

dikurbankan kepada berhala? ¹¹ Jadi, orang yang memiliki keyakinan lemah, yang untungnya Kristus telah mati, menjadi hancur karena pengetahuanmu itu. ¹² Jadi, jika dengan cara itu kamu berdosa terhadap saudara-saudaramu dan melukai hati nuraninya yang lemah, kamu berdosa terhadap Kristus. ¹³ Karena itu, jika makanan membuat saudaraku jatuh dalam dosa, aku tidak akan pernah makan daging lagi supaya tidak membuat saudaraku itu tersandung.

Hak yang Tidak Digunakan Paulus

9 ¹ Aku adalah orang yang bebas dan seorang rasul*. Aku juga sudah melihat Yesus, Tuhan kita dan kamu adalah hasil pekerjaanku di dalam Tuhan. ² Jika orang lain tidak menerimaku sebagai rasul, paling tidak kamu menerimaku sebagai rasul. Kamu

adalah bukti bahwa aku adalah rasul dalam Tuhan.

³ Inilah jawabku kepada mereka yang ingin menghakimi aku. ⁴ Bukankah kami punya hak untuk mendapat makanan dan minuman? ⁵ Bukankah kami berhak membawa istri yang seiman dalam perjalanan kami, seperti para rasul, saudara-saudara Tuhan, dan juga Petrus? ⁶ Atau, apakah hanya aku dan Barnabas saja yang tidak punya hak untuk tidak bekerja? ⁷ Siapa yang pergi menjadi tentara dengan biaya sendiri? Siapa yang menanam anggur dan tidak ikut makan anggurnya sendiri? Siapa yang menggembalakan domba dan tidak ikut minum susu dari ternaknya?

⁸ Aku mengatakan hal ini bukan hanya dari hukum manusia. Bukankah Hukum Taurat* juga mengatakan hal yang sama? ⁹ Ada tertulis dalam Hukum Taurat Musa*: “Jangan kamu menutup mulut

lembu yang sedang mengirik gandum.” Allah tentu tidak sedang berpikir tentang lembu, bukan? ¹⁰ Sebenarnya, Allah sedang berbicara tentang kita dan untuk kepentingan kita. Sebab, orang yang membajak dan yang mengirik gandum sama-sama bekerja dengan harapan untuk berbagi hasil panen. ¹¹ Jika kami menabur benih rohani di antara kamu, apakah berlebihan jika kami juga mengambil hasil duniawi dari kamu? ¹² Kalau orang lain mendapat hak untuk berbagi dengan kamu, bukankah kami lebih berhak lagi? Walaupun begitu, kami tidak menggunakan hak itu. Sebaliknya, kami menanggung semuanya supaya kami tidak menjadi hambatan bagi Kabar Baik* Kristus*. ¹³ Tidak tahukah kamu bahwa mereka yang melayani di rumah ibadah* mendapat makanan dari rumah ibadah. Dan, mereka yang melayani di altar* mendapat bagian dari kurban

yang dipersembahkan di altar? ¹⁴ Begitu juga, Tuhan memerintahkan agar mereka yang menjadi pemberita Kabar Baik mendapatkan kebutuhan hidupnya dari Kabar Baik itu.

¹⁵ Namun, aku belum pernah menggunakan hak-hak itu. Tujuanku menulis ini bukan supaya aku mendapatkan apa yang menjadi bagianku. Karena, lebih baik aku mati daripada ada orang yang menganggap kebanggaanku ini hanya omong kosong.

¹⁶ Sebab, jika aku memberitakan Kabar Baik, tidak ada alasan bagiku untuk menyombongkan diri. Memberitakan Kabar Baik adalah tugas yang harus aku jalankan. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Kabar Baik.

¹⁷ Kalau aku memberitakan Kabar Baik karena keinginanku sendiri, maka aku berhak mendapat upahnya. Tetapi, kalau ini suatu keharusan, maka aku

melakukannya sebagai tanggung jawab yang dipercayakan kepadaku. ¹⁸ Kalau begitu, apakah upahku? Upahku adalah aku boleh memberitakan Kabar Baik dengan cuma-cuma. Dengan begitu, aku tidak menggunakan hakku dalam memberitakan Kabar Baik.

¹⁹ Jadi, meskipun aku bebas terhadap semua orang, aku menjadikan diriku hamba untuk semua orang. Dengan begitu, aku bisa memenangkan lebih banyak orang. ²⁰ Demi kepentingan orang-orang Yahudi, aku menjadi seperti orang Yahudi supaya aku bisa memenangkan orang-orang Yahudi. Aku bukan orang yang terikat di bawah Hukum Taurat. Tetapi, demi kepentingan orang-orang yang hidup di bawah Hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah Hukum Taurat supaya aku bisa memenangkan mereka yang ada di bawah Hukum Taurat. ²¹ Demi

kepentingan mereka yang hidup tanpa Hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang tanpa Hukum Taurat, supaya aku bisa memenangkan mereka yang hidup tanpa Hukum Taurat. ²² Demi kepentingan orang-orang yang lemah, aku menjadi orang yang lemah supaya aku bisa memenangkan mereka yang lemah. Untuk semua orang, aku telah menjadi segala-galanya, supaya dengan segala cara aku bisa menyelamatkan mereka. ²³ Semua itu aku lakukan untuk kepentingan Kabar Baik supaya aku juga mendapat bagian berkat Kabar Baik itu.

²⁴ Tahukah kamu bahwa dalam sebuah lomba lari, semua pelari ikut berlari, tetapi hanya ada satu yang akan mendapat hadiah? Jadi, berlarilah untuk mendapat hadiah! ²⁵ Semua atlet yang bersaing dalam pertandingan berlatih menguasai diri dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk mendapat mahkota

duniawi yang tidak abadi. Tetapi, kita melakukannya untuk mendapatkan mahkota yang tidak dapat binasa.

²⁶ Itulah sebabnya, aku berlari dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan. Aku meninju sekuat tenaga, dan tidak asal meninju. ²⁷ Tetapi, aku melatih tubuhku dan menguasai seluruhnya supaya aku tidak ditolak Allah setelah memberitakan Kabar Baik kepada orang lain.

Peringatan tentang Penyembahan Berhala

10 ¹ Saudara-saudara seiman, aku ingin kamu tahu bahwa nenek moyang kita semuanya ada di bawah perlindungan awan dan berjalan melalui laut. ² Mereka semua dibaptis* di dalam awan dan laut untuk menjadi pengikut Musa*. ³ Mereka semua makan makanan rohani yang sama, ⁴ dan

minum minuman rohani yang sama. Mereka minum dari Batu Karang rohani yang menyertai mereka. Dan, Batu Karang itu adalah Kristus.⁵ Namun, Allah tidak senang dengan sebagian besar dari mereka. Itu sebabnya, mereka mati di padang belantara.

⁶ Sekarang, semua ini menjadi contoh untuk kita agar kita tidak menginginkan hal-hal jahat seperti mereka.⁷ Jangan menjadi penyembah berhala, seperti sebagian dari mereka. Ada tertulis di dalam Kitab Suci*, “Bangsa itu duduk untuk makan dan minum, lalu berdiri untuk bersenang-senang.”⁸ Jangan kita melakukan dosa seksual seperti yang dilakukan sebagian dari mereka. Karena dosa itu, 23 ribu orang mati dalam sehari.⁹ Kita tidak boleh menguji Tuhan seperti yang dilakukan sebagian dari mereka. Karena perbuatan itu, mereka mati digigit ular.¹⁰ Dan, jangan mengeluh

seperti yang dilakukan sebagian dari mereka sehingga mereka dibunuh oleh Malaikat Kematian.

¹¹ Semua ini terjadi pada mereka untuk menjadi contoh dan semua itu ditulis sebagai peringatan untuk kita, yang hidup pada zaman akhir ini. ¹² Jadi, jika kamu mengira kamu berdiri teguh, berhati-hatilah supaya tidak jatuh! ¹³ Tidak ada pencobaan* yang tidak dapat kamu atasi karena semua pencobaan itu juga dialami orang lain. Allah itu setia. Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai dengan pencobaan yang melebihi kekuatanmu. Tetapi, ketika kamu dicobai, Ia juga akan memberikan jalan keluar supaya kamu dapat bertahan.

¹⁴ Jadi, Saudara-saudaraku yang terkasih, jauhkan dirimu dari penyembahan berhala. ¹⁵ Aku berbicara kepadamu yang kuanggap sebagai

orang-orang bijak. Nilailah sendiri kebenaran kata-kataku ini. ¹⁶ Bukankah cawan berkat yang kita syukuri itu menunjukkan bahwa kita ikut ambil bagian di dalam darah Kristus? Dan, bukankah roti yang kita pecahkan itu menunjukkan bahwa kita ikut ambil bagian di dalam tubuh Kristus? ¹⁷ Sebab, hanya ada satu roti, dan kita yang banyak ini adalah satu tubuh karena kita semua adalah bagian dari roti yang satu itu.

¹⁸ Perhatikan bangsa Israel. Ketika mereka makan daging yang dikurbankan, bukankah mereka sama-sama mendapat bagian di altar*? ¹⁹ Jadi, apakah aku mengatakan bahwa kurban yang dipersembahkan untuk berhala itu ada artinya? Apakah berhala juga ada artinya? ²⁰ Tidak. Tetapi, aku ingin mengatakan bahwa makanan yang dikurbankan kepada berhala oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah

adalah untuk roh-roh jahat, bukan untuk Tuhan. Dan, aku tidak mau kamu ikut ambil bagian dengan roh-roh jahat itu.

²¹ Kamu tidak dapat berbagi minum antara cawan Tuhan dan cawan roh-roh jahat. Kamu tidak dapat berbagi makan di meja perjamuan Tuhan dan di meja perjamuan roh-roh jahat. ²² Apakah kita ingin membuat Tuhan cemburu? Apakah kita lebih kuat daripada Tuhan?

Pakailah Kebebasanmu untuk Kemuliaan Allah

²³ “Segala sesuatu adalah boleh,” tetapi tidak semuanya berguna. “Segala sesuatu boleh,” tetapi tidak semuanya membangun keyakinan kita kepada Allah. ²⁴ Berusahalah melakukan apa yang baik untuk orang lain, dan bukan hanya untuk diri sendiri.

²⁵ Kita boleh makan daging apa saja yang dijual di pasar tanpa harus bertanya

apakah ada keberatan hati nurani.

²⁶ Kamu boleh memakannya karena bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.

²⁷ Jika orang yang belum percaya mengundangmu makan malam dan kamu menerima undangan itu, makanlah apa saja yang dihidangkan kepadamu. Kamu tidak perlu bertanya apakah ada keberatan hati nurani. ²⁸ Namun, jika ada orang berkata kepadamu, “Makanan ini telah dikurbankan kepada berhala,” jangan kamu memakannya. Lakukan hal itu, demi kepentingan orang yang memberi tahu kamu dan demi hati nurani. ²⁹ Maksudku, bukan demi hati nuranimu, tetapi hati nurani orang lain. Kenapa kebebasanku harus ditentukan oleh keberatan-keberatan hati nurani orang lain? ³⁰ Kalau aku ambil bagian makan dengan ucapan syukur, mengapa

aku dikritik karena makanan itu, padahal aku sudah bersyukur kepada Allah?

³¹ Jadi, jika kamu makan atau minum, atau melakukan sesuatu apa pun, lakukanlah itu untuk kemuliaan Allah.

³² Jangan kamu melakukan sesuatu yang dapat membuat orang lain bersalah, baik orang Yahudi, orang Yunani, maupun jemaat Allah. ³³ Aku juga melakukan hal yang sama. Aku berusaha untuk menyenangkan hati semua orang dalam segala hal. Karena, aku tidak sedang mencari kebaikan untuk diriku sendiri, melainkan kebaikan orang banyak supaya mereka dapat diselamatkan.

11 ¹ Contohlah aku, sama seperti aku mencontoh Kristus*.

Ajaran tentang Kekuasaan

² Aku memuji kamu karena kamu mengingat aku dalam segala hal dan tetap mengikuti ajaran-ajaran yang

kuberikan kepadamu. ³ Tetapi, aku ingin kamu mengerti bahwa Kristus adalah kepala setiap laki-laki. Kepala dari perempuan adalah laki-laki. Dan, Allah adalah Kepala Kristus.

⁴ Setiap laki-laki yang berdoa atau bernubuat* tidak perlu menutupi kepalanya, karena hal itu berarti menghina kepalanya. ⁵ Sebaliknya, setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat, ia harus menutupi kepalanya dengan kerudung kepala. Jika tidak, berarti ia menghina kepalanya, sama seperti perempuan yang mencukur rambutnya. ⁶ Jika seorang perempuan tidak memakai kerudung kepala, lebih baik jika ia memotong seluruh rambutnya. Tetapi, sungguh menjadi hal yang memalukan jika perempuan memotong atau mencukur rambutnya. Karena itu, lebih pantas jika perempuan menutupi kepalanya.

⁷ Seorang laki-laki seharusnya tidak menutupi kepalanya karena ia diciptakan serupa dengan gambar Allah yang menunjukkan kemuliaan-Nya. Tetapi, perempuan adalah kemuliaan laki-laki.

⁸ Laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuan berasal dari laki-laki.

⁹ Dan, memang laki-laki tidak diciptakan untuk perempuan, tetapi perempuan untuk laki-laki. ¹⁰ Itulah sebabnya, sudah sepantasnya jika seorang perempuan, karena malaikat-malaikat, menutupi kepalanya sebagai lambang bahwa ia berada di bawah kuasa laki-laki.

¹¹ Di dalam Tuhan, perempuan memerlukan laki-laki, dan laki-laki memerlukan perempuan. ¹² Hal ini benar, sebab perempuan berasal dari laki-laki, tetapi laki-laki dilahirkan dari perempuan. Dan sesungguhnya, segala sesuatu berasal dari Allah.

¹³ Nilailah sendiri, apakah pantas bagi seorang perempuan berdoa kepada Allah tanpa memakai kerudung kepala?

¹⁴ Bahkan, alam pun mengajarkan kepadamu bahwa laki-laki tidak dihormati jika berambut panjang.

¹⁵ Tetapi, bukankah menjadi suatu kehormatan jika perempuan berambut panjang? Sebab, rambut panjang diberikan kepada perempuan sebagai penutup kepalanya. ¹⁶ Beberapa orang mungkin masih ingin berdebat tentang hal ini. Tetapi, aku katakan bahwa kita dan jemaat Allah menjalankan peraturan itu, dan kita tidak biasa memperdebatkannya.

Kesalahan-Kesalahan dalam Perjamuan Tuhan

¹⁷ Dalam hal pertemuan jemaat, aku tidak memujimu, karena pertemuanmu bersama bukan mendatangkan hal

yang lebih baik, tetapi justru hal yang lebih buruk. ¹⁸ Pertama-tama, ketika berkumpul sebagai jemaat Tuhan, aku mendengar ada perpecahan di antara kamu. Aku percaya berita itu ada benarnya. ¹⁹ Sebab, memang harus ada perpecahan di antara kamu supaya terbukti jelas siapakah orang percaya yang sejati. ²⁰ Karena itu, kamu berkumpul bersama, bukan untuk makan perjamuan Tuhan. ²¹ Karena pada waktu makan perjamuan, setiap orang mengambil makanannya sendiri lebih dulu sehingga ada orang yang kelaparan dan ada juga yang mabuk. ²² Apakah kamu tidak makan dan minum di rumahmu masing-masing? Atau, apakah kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan mereka yang tidak punya apa-apa? Apa yang harus kukatakan kepadamu? Apakah aku memujimu dalam hal ini? Tidak!

²³ Inilah yang aku terima dari Tuhan, dan sekarang aku sampaikan kepadamu bahwa pada malam ketika Tuhan Yesus dikhianati, Ia mengambil roti, ²⁴ dan setelah Ia mengucapkan syukur, Ia memecah-mecah roti itu dan berkata, “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan untuk kamu. Lakukanlah ini untuk mengingat Aku.” ²⁵ Dengan cara yang sama, setelah makan roti, Ia mengambil cawan dan berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, lakukanlah ini untuk mengingat Aku.” ²⁶ Sebab, setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

²⁷ Jadi, siapa pun yang makan roti atau minum cawan Tuhan dengan cara yang tidak hormat, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. ²⁸ Karena itu, setiap orang harus memeriksa dirinya

sendiri sebelum makan roti dan minum cawan itu. ²⁹ Siapa yang makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. ³⁰ Itulah sebabnya, banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal. ³¹ Tetapi, kalau kita menguji diri kita sendiri dengan benar, kita tidak akan dihukum. ³² Tetapi, kalau sampai kita dihukum, itu adalah untuk mendidik kita supaya kita tidak dihukum bersama-sama dengan dunia ini.

³³ Jadi, saudara-saudaraku seiman, ketika kamu berkumpul bersama untuk makan perjamuan Tuhan, haruslah kamu saling menunggu. ³⁴ Kalau ada orang yang lapar, ia seharusnya makan dulu di rumahnya supaya hukuman tidak datang ketika kamu berkumpul bersama. Aku akan memberikan perintah-perintah lain kalau nanti aku datang mengunjungimu.

Karunia-Karunia dari Roh Kudus

12 ¹ Saudara-saudara seiman, aku sekarang ingin kamu mengetahui tentang karunia-karunia rohani. ² Ketika kamu belum percaya kepada Tuhan, kamu membiarkan dirimu disesatkan dan dipimpin untuk menyembah berhala yang bisu. ³ Karena itu, aku berkata kepadamu bahwa tidak ada seorang pun dapat berkata dengan pertolongan Roh Allah, “Terkutuklah Yesus.” Dan, tidak ada seorang pun yang dapat berkata, “Yesus adalah Tuhan,” tanpa pertolongan Roh Kudus*.

⁴ Ada bermacam-macam karunia rohani, tetapi semua berasal dari Roh* yang sama. ⁵ Ada bermacam-macam pelayanan, tetapi kita semua melayani Tuhan yang sama. ⁶ Ada bermacam-macam pekerjaan, tetapi dikerjakan oleh

Allah yang sama, yang mengerjakan segala sesuatu dalam diri semua orang.

⁷ Tetapi kepada setiap orang, Roh menunjukkan karya-Nya untuk kebaikan semua orang. ⁸ Kepada yang satu, diberikan karunia berkata-kata dengan hikmat melalui Roh. Kepada yang lain, diberikan karunia berbicara dengan pengetahuan oleh Roh yang sama.

⁹ Kepada yang lain lagi diberikan karunia iman oleh Roh yang sama, dan kepada yang lain diberikan karunia menyembuhkan oleh Roh yang sama juga. ¹⁰ Kepada yang lain, diberikan karunia untuk melakukan mukjizat*, kepada yang lain lagi karunia untuk bernubuat*, dan kepada yang lain karunia untuk membedakan roh yang jahat dan roh yang baik. Kepada yang lain karunia untuk berbicara dalam banyak bahasa, dan karunia untuk menafsirkan bahasa-bahasa itu. ¹¹ Semuanya ini

dikerjakan oleh satu Roh yang sama. Roh memberikan karunia kepada masing-masing orang secara pribadi sesuai dengan keinginan-Nya.

Tubuh Kristus

¹² Sama seperti tubuh yang hanya satu, tetapi terdiri atas banyak anggota. Dan, semua anggota tubuh, walaupun banyak, adalah satu tubuh. Begitu juga Kristus. ¹³ Sebab oleh satu Roh, kita semua dibaptis* menjadi satu tubuh. Baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani, baik hamba-hamba maupun orang-orang merdeka, kita semua dibuat untuk minum dari satu Roh.

¹⁴ Sebab, tubuh itu tidak hanya terdiri dari satu anggota, tetapi banyak anggota. ¹⁵ Kaki mungkin berkata, “Karena aku bukan tangan, maka aku bukan anggota dari tubuh.” Walaupun

begitu, kaki tetap menjadi anggota dari tubuh. ¹⁶ Jika telinga berkata, “Karena aku bukan mata, jadi aku bukan anggota dari tubuh.” Walaupun begitu, telinga tidak bisa berhenti menjadi anggota dari tubuh. ¹⁷ Jika seluruh tubuh adalah mata, bagaimana tubuh dapat mendengar? Jika seluruh tubuh adalah telinga, bagaimana tubuh dapat mencium? ¹⁸ Tetapi, Allah telah memberi tempat untuk masing-masing anggota tubuh sesuai dengan yang Ia inginkan. ¹⁹ Jika semuanya menjadi satu anggota, di manakah tubuh? ²⁰ Jadi, ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.

²¹ Mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkanmu!” Dan, kepala tidak dapat berkata kepada kaki, “Aku tidak membutuhkanmu!” ²² Sebaliknya, anggota-anggota tubuh yang tampaknya lebih lemah, justru penting. ²³ Dan, untuk anggota-anggota

tubuh yang kita anggap kurang dihargai, harus kita berikan penghargaan yang lebih besar. Dan, untuk anggota-anggota tubuh yang kurang layak tampil, harus dibuat untuk lebih layak tampil. ²⁴ Tetapi, anggota-anggota yang sudah tampil indah tidak perlu perhatian khusus lagi. Tetapi, Allah telah menyusun anggota-anggota tubuh begitu rupa sehingga memberikan penghormatan yang lebih besar kepada anggota yang kurang dihormati. ²⁵ Allah melakukan ini supaya tubuh kita tidak terpecah-pecah. Allah ingin setiap anggota tubuh mendapat perhatian yang sama. ²⁶ Jika satu anggota tubuh menderita, semua anggota ikut menderita. Atau, jika satu anggota tubuh dihormati, semua anggota yang lain juga dihormati.

²⁷ Sekarang, kamu adalah tubuh Kristus dan masing-masing kamu adalah bagian dari tubuh itu. ²⁸ Di dalam jemaat,

Allah telah menetapkan, pertama rasul-rasul, kedua nabi-nabi, dan ketiga guru-guru. Lalu, Allah memberikan karunia-karunia kepada mereka untuk melakukan mukjizat, menyembuhkan, menolong, memimpin, dan berbicara dalam berbagai bahasa roh. ²⁹ Tidak semua orang menjadi rasul, nabi, atau guru. Tidak semua orang menerima karunia untuk melakukan mukjizat. ³⁰ Tidak semua orang menerima karunia untuk menyembuhkan, bukan? Tidak semua orang berbicara dalam berbagai bahasa roh, bukan? Dan, tidak semua orang dapat menafsirkan bahasa-bahasa itu, bukan? ³¹ Tetapi, kamu harus bersungguh-sungguh untuk menginginkan karunia-karunia rohani yang lebih besar. Dan sekarang, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang terbaik.

Kasih

13 ¹ Meskipun aku dapat berbicara dengan semua bahasa manusia, bahkan bahasa malaikat, tetapi kalau aku tidak punya kasih, aku hanyalah gong yang bergema dan lonceng yang gemerencing. ² Meskipun aku punya karunia untuk bernubuat, aku tahu semua rahasia maupun semua pengetahuan, dan aku punya semua keyakinan untuk memindahkan gunung, tetapi kalau aku tidak punya kasih, aku tidak berguna sama sekali. ³ Meskipun aku membagi-bagikan semua hartaku untuk orang miskin, bahkan jika aku menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi kalau aku tidak punya kasih, aku tidak mendapat apa-apa.

⁴ Kasih itu sabar, baik hati, tidak iri, tidak memegahkan diri, dan tidak sombong.

⁵ Kasih itu tidak kasar, tidak mencari

keuntungan diri sendiri, tidak mudah marah, dan tidak mengingat-ingat kesalahan orang lain. ⁶ Kasih itu tidak bersukacita atas kejahatan, tetapi atas kebenaran. ⁷ Kasih itu selalu melindungi, selalu percaya, selalu berharap, dan selalu sabar.

⁸ Kasih tidak pernah berakhir. Tetapi, karunia bernubuat* akan berakhir, karunia berbicara dalam banyak bahasa akan berhenti, dan karunia pengetahuan juga akan berakhir. ⁹ Pengetahuan yang kita miliki tidak sempurna, dan kita bernubuat juga tidak sempurna. ¹⁰ Tetapi, kalau yang sempurna itu datang, maka yang tidak sempurna akan berakhir.

¹¹ Ketika aku masih anak-anak, aku berbicara seperti anak-anak, aku berpikir seperti anak-anak, dan berakal budi seperti anak-anak. Tetapi, ketika aku menjadi dewasa, aku membuang sifat

kekanak-kanakan itu. ¹² Demikian pula kita. Sekarang kita seperti melihat ke dalam sebuah cermin yang kabur. Tetapi nanti, kita akan melihat dengan saling menatap wajah. Sekarang, aku hanya tahu sebagian, tetapi nanti aku akan tahu semuanya, seperti ketika Allah mengenalku. ¹³ Inilah yang akan tetap ada: iman, pengharapan, dan kasih. Tetapi, yang paling besar adalah kasih.

Gunakanlah Karunia

Roh untuk Menolong Jemaat

14 ¹ Kamu harus mengejar kasih, dan sungguh-sungguh menginginkan karunia-karunia rohani, terutama karunia untuk bernubuat*. ² Karena, orang yang menerima karunia berbicara dalam bahasa roh tidak berbicara kepada manusia, melainkan kepada Allah. Tidak ada seorang pun yang mengerti perkataannya karena dengan

rohnya, ia mengatakan hal-hal tidak dimengerti siapapun. ³ Tetapi, orang yang bernubuat, ia berbicara kepada manusia untuk menguatkan, menasihati, dan menghibur. ⁴ Orang yang berbicara dalam bahasa roh menguatkan diri sendiri. Tetapi, orang yang bernubuat, ia menguatkan jemaat. ⁵ Aku berharap kamu semua mendapat karunia untuk berbicara dalam bahasa roh, tetapi aku lebih suka kalau kamu mendapat karunia bernubuat. Orang yang bernubuat lebih penting daripada orang yang berbicara dalam bahasa roh, kecuali kalau ia juga menafsirkan. Dengan begitu, jemaat Allah dapat dikuatkan.

⁶ Saudara-saudara, apakah akan menolongmu jika aku datang kepadamu dan berbicara dengan bahasa roh? Bukankah lebih berguna jika aku datang kepadamu dengan membawa kebenaran Allah, pengetahuan, nubuat, atau

pengajaran? ⁷ Sama halnya dengan benda-benda mati yang membuat suara, misalnya suling atau kecapi. Jika alat-alat musik itu tidak membuat jenis suara yang berbeda-beda, orang tidak tahu alat apa yang sedang dimainkan, apakah itu suling atau kecapi. ⁸ Juga, jika trompet tidak memberikan bunyi yang khas, bagaimana orang mempersiapkan diri untuk berperang? ⁹ Begitu juga dengan kamu. Kalau kamu tidak berbicara dengan bahasa yang bisa dimengerti orang, bagaimana orang bisa tahu apa yang kamu katakan? Perkataanmu akan sia-sia. ¹⁰ Ada begitu banyak bahasa dipakai di dunia ini, dan semuanya pasti mempunyai arti. ¹¹ Tetapi, kalau aku tidak mengerti arti bahasa itu, aku akan menjadi orang asing yang tidak dimengerti oleh dia, dan ia akan menjadi orang asing yang tidak dimengerti olehku. ¹² Begitu juga dengan kamu,

kalau kamu bersemangat dengan karunia-karunia rohani, kejarlah karunia yang bisa membangun jemaat agar mereka semakin bertumbuh.

¹³ Karena itu, untuk orang yang mempunyai karunia berbicara bahasa roh, berdoalah agar ia juga menerima karunia untuk menafsirkannya.

¹⁴ Karena, kalau aku berdoa dalam bahasa roh, rohku yang berdoa, tetapi pikiranku tidak berbuat apa-apa. ¹⁵ Jadi, apa yang harus kulakukan? Aku akan berdoa dengan rohku, dan aku juga akan berdoa dengan pikiranku. Aku akan menyanyi dengan rohku, dan aku juga akan menyanyi dengan pikiranku.

¹⁶ Kalau tidak begitu, bagaimana orang yang tidak memiliki karunia menafsirkan dapat berkata, "Amin," ketika kamu memberi ucapan syukur. Sebab, mereka tidak tahu apa yang kamu katakan.

¹⁷ Walaupun kamu bersyukur kepada

Allah dengan cara yang baik, hal itu tidak menguatkan dan membangun orang lain.

¹⁸ Aku bersyukur kepada Allah, karena aku berkata-kata dalam bahasa roh lebih banyak daripada kamu semua. ¹⁹ Tetapi, dalam pertemuan jemaat, aku lebih senang berbicara lima kata yang dapat dimengerti daripada ribuan kata dalam bahasa roh. Karena, dengan begitu aku bisa memberi pengajaran kepada orang lain.

²⁰ Saudara-saudara, jangan berpikir seperti anak-anak. Jadilah bayi dalam kejahatan, tetapi orang dewasa dalam pemikiran!

²¹ Seperti tertulis di dalam Kitab Suci*,

“Melalui orang-orang yang berbicara bahasa-bahasa lain,
dan melalui bibir orang-orang asing,
Aku akan berbicara kepada bangsa ini,

tetapi mereka tetap tidak
mendengarkan Aku.” Yesaya
28:11, 12

Begitulah kata Tuhan.

²² Jadi, karunia berbahasa roh adalah tanda, bukan untuk orang-orang yang percaya, melainkan untuk orang-orang yang tidak percaya. Sedangkan karunia bernubuat adalah tanda, bukan untuk orang-orang yang tidak percaya, melainkan untuk orang-orang yang percaya. ²³ Jika seluruh jemaat berkumpul bersama dan semua berbicara dalam bahasa roh, lalu ada orang-orang yang tidak memiliki karunia, atau orang-orang yang belum percaya masuk, bukankah mereka akan berkata bahwa kamu sudah gila. ²⁴ Tetapi, jika semua jemaat bernubuat, dan ada orang yang belum percaya atau yang belum mengerti masuk, ia akan disadarkan oleh

semua yang dikatakan dan ditunjukkan dosa-dosanya, ²⁵ termasuk hal-hal tersembunyi yang ada dalam hatinya, maka ia akan berlutut dan menyembah Allah serta berkata, “Allah benar-benar ada bersama kamu.”

Aturan-Aturan dalam Pertemuan Jemaat

²⁶ Jadi, Saudara-saudara, apa yang harus kita lakukan? Ketika kamu berkumpul, biarlah masing-masing orang menyanyi, mengajar, menyampaikan kebenaran dari Allah, berbicara dalam bahasa roh, dan seorang yang lain menafsirkan bahasa itu. Tujuan semua itu adalah untuk menguatkan dan membangun jemaat Allah. ²⁷ Jika ada orang yang berbahasa roh, biarlah hanya dua orang saja, atau paling banyak tiga orang. Mereka harus bicara bergiliran dan harus ada orang yang

menafsirkannya. ²⁸ Namun, jika dalam pertemuan jemaat itu tidak ada orang yang menafsirkannya, orang yang berbicara dalam bahasa roh itu harus diam. Biarlah ia berbicara kepada diri sendiri dan kepada Allah.

²⁹ Biarlah ada dua atau tiga orang yang bernubuat, lalu orang lain menilai apa yang mereka katakan. ³⁰ Kalau Allah memberi pesan-nya kepada orang kedua yang masih duduk, maka orang pertama yang berbicara harus diam. ³¹ Kamu semua boleh bernubuat, tetapi harus bergiliran berbicara supaya semua dapat belajar dan semua dapat dikuatkan. ³² Roh* dari nabi-nabi* ada dalam kendali nabi-nabi itu sendiri.

³³ Karena Allah bukanlah Allah yang suka kekacauan, tetapi Allah yang suka damai. Begitu juga semua jemaat orang-orang kudus*.

³⁴ Perempuan seharusnya diam dalam pertemuan-pertemuan jemaat. Karena, sesuai dengan yang dikatakan oleh Hukum Taurat*, mereka tidak diperbolehkan untuk berbicara dan harus menundukkan diri. ³⁵ Jika mereka ingin belajar sesuatu, mereka bisa bertanya kepada suaminya di rumah. Sebab, tidak pantas untuk perempuan berbicara dalam pertemuan jemaat.

³⁶ Apakah firman Allah datang dari kamu? Atau, apakah hanya kepada kamu firman Tuhan itu diberitakan? Tentu saja tidak.

³⁷ Jika ada orang berpikir bahwa ia adalah seorang nabi atau seorang rohani, biarlah ia mengenali bahwa apa yang aku tulis untukmu ini adalah perintah Tuhan. ³⁸ Tetapi, jika ada orang yang tidak mengenalinya, berarti ia tidak perlu dikenal.

³⁹ Jadi, Saudara-saudara, biarlah kamu bersemangat untuk bernubuat. Dan, jangan melarang orang berbicara dalam bahasa roh. ⁴⁰ Tetapi, semuanya harus dilakukan dengan baik dan dengan cara teratur.

Kabar Baik tentang Yesus Kristus

15 ¹ Sekarang, Saudara-saudara, aku ingin mengingatkan kamu tentang Kabar Baik* yang sudah kuberitakan kepadamu. Kamu sudah menerima Kabar Baik itu dan tetaplah tinggal di dalamnya. ² Kabar Baik itu telah menyelamatkanmu jika kamu berpegang teguh pada firman yang kuberitakan kepadamu. Kalau tidak, apa yang kamu percaya menjadi sia-sia.

³ Aku sudah memberitakan kepadamu hal yang paling penting yang juga telah aku terima, yaitu Kristus* telah mati untuk dosa-dosa kita, seperti yang

tertulis di dalam Kitab Suci*. ⁴ Kristus sudah dikuburkan, tetapi Ia dibangkitkan pada hari ketiga, sesuai dengan yang Kitab Suci katakan. ⁵ Untuk itu, Ia memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus, lalu kepada kedua belas rasul-Nya*.

⁶ Sesudah itu, Kristus memperlihatkan diri-Nya kepada lebih dari lima ratus orang percaya lainnya pada waktu yang sama. Sebagian besar dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa orang sudah meninggal.

⁷ Lalu, Ia memperlihatkan diri-Nya kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. ⁸ Yang terakhir, Kristus juga memperlihatkan diri-Nya kepadaku, sebagai bayi yang lahir tidak pada waktunya.

⁹ Aku adalah rasul yang paling kecil di antara rasul-rasul yang lain, karena aku telah menganiaya jemaat Allah. Itu sebabnya, aku tidak layak disebut

rasul. ¹⁰ Tetapi, karena anugerah Allah, aku telah menjadi aku yang sekarang ini. Anugerah yang Ia berikan kepadaku tidak sia-sia. Aku telah bekerja lebih giat daripada mereka semua. Tetapi, bukan aku yang bekerja, melainkan anugerah Allah yang menyertaiku. ¹¹ Jadi, tidaklah penting apakah aku atau mereka. Yang penting, kami semua memberitakan Kabar Baik supaya kamu percaya.

Orang Percaya Akan Bangkit dari Kematian

¹² Sekarang, kalau Kristus diberitakan bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, mengapa ada di antara kamu yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? ¹³ Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus pun tidak mungkin dibangkitkan. ¹⁴ Karena, kalau Kristus tidak bangkit, maka pemberitaan kami sia-sia dan

keyakinanmu kepada Allah juga sia-sia.

¹⁵ Bukan hanya itu, kami juga telah bersalah karena memberikan kesaksian palsu tentang Allah. Kami mengatakan, Allah telah membangkitkan Kristus, padahal Ia tidak bangkit, karena orang mati tidak bangkit lagi. ¹⁶ Kalau benar orang mati tidak bangkit, berarti Kristus pun tidak dibangkitkan. ¹⁷ Dan, kalau Kristus tidak dibangkitkan dari kematian, maka keyakinanmu kepada Allah tidak ada artinya, dan kamu masih hidup dalam dosa-dosamu. ¹⁸ Begitu juga orang-orang yang sudah meninggal di dalam Kristus, mereka telah binasa. ¹⁹ Kalau pengharapan kita dalam Kristus hanya untuk hidup di dunia ini, kita adalah orang-orang yang paling pantas dikasihani.

²⁰ Tetapi, yang benar adalah Kristus sudah dibangkitkan dari kematian. Ia menjadi yang pertama dibangkitkan

dari semua orang percaya yang sudah meninggal. ²¹ Sebab, kematian datang kepada manusia karena perbuatan satu orang, maka kebangkitan orang mati juga datang karena satu orang.

²² Maksudku, kita semua mati di dalam Adam. Dengan cara yang sama, kita semua hidup kembali di dalam Kristus.

²³ Tetapi, setiap orang dihidupkan menurut urutannya. Kristus adalah yang pertama bangkit, setelah itu, orang-orang yang menjadi milik Kristus akan dibangkitkan pada waktu Kristus datang kembali. ²⁴ Kemudian, zaman* akan berakhir, yaitu ketika Kristus menyerahkan Kerajaan itu kepada Allah Bapa, setelah Ia membinasakan semua pemerintahan, kekuasaan, dan kekuatan.

²⁵ Kristus harus memerintah sampai Allah menaklukkan semua musuh di bawah kaki-Nya. ²⁶ Musuh terakhir

yang akan dibinasakan adalah kematian. ²⁷ Kitab Suci berkata, “Allah menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya.” Ketika dikatakan bahwa “segala sesuatu” ditaklukkan di bawah-Nya, jelas bahwa Allah tidak termasuk di dalamnya. Allah yang menaklukkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus. ²⁸ Sesudah segala sesuatu ditaklukkan di bawah kuasa Allah, maka Anak sendiri akan menaklukkan diri-Nya di bawah kuasa Allah, yang menaklukkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya. Dengan begitu, maka Allah boleh menjadi Penguasa penuh atas segala sesuatu.

²⁹ Jika tidak ada kebangkitan, apa yang akan dilakukan untuk mereka yang dibaptis bagi orang-orang mati? Kalau orang mati tidak pernah dibangkitkan, mengapa orang-orang dibaptis untuk mereka?

³⁰ Begitu juga dengan kami. Mengapa kami membahayakan diri kami setiap waktu? ³¹ Setiap hari, aku berhadapan dengan kematian. Hal ini benar, Saudara-saudara, dan aku lakukan itu karena kebanggaanku atas kamu dalam Yesus Kristus, Tuhan kita. ³² Kalau aku bertarung melawan binatang-binatang buas di Efesus keuntungan apakah yang aku dapat secara manusiawi? Kalau orang mati tidak dibangkitkan, “Marilah kita makan dan minum karena besok kita akan mati.”

³³ Jangan kamu mau ditipu, “Teman yang tidak baik akan merusak karakter yang baik.” ³⁴ Kembalilah kepada kebenaran dan berhentilah berbuat dosa, karena aku lihat ada beberapa orang di antaramu yang tidak mengenal Allah. Aku mengatakan hal ini supaya kamu merasa malu karena dosa-dosamu.

Kebangkitan Tubuh Rohani

³⁵ Tetapi, mungkin ada orang yang bertanya, “Bagaimana orang-orang mati dibangkitkan? Tubuh seperti apakah yang akan mereka miliki nanti?”

³⁶ Betapa bodohnya kamu. Kalau kamu menabur biji, maka ia akan mati lebih dulu sebelum ia dapat hidup dan tumbuh. ³⁷ Dan, yang kamu tabur bukan seluruh tubuh tanaman itu, tetapi bijinya saja, misalnya biji gandum atau biji-biji lainnya. ³⁸ Allah akan memberinya tubuh sesuai dengan yang Ia inginkan. Untuk masing-masing biji, Allah telah menyiapkan tubuhnya sendiri-sendiri.

³⁹ Tidak semua daging sama. Manusia mempunyai satu jenis daging, binatang mempunyai jenis daging yang lain, burung dan ikan mempunyai jenis daging yang lain lagi. ⁴⁰ Begitu juga tubuh surgawi dan tubuh duniawi. Namun,

kemuliaan tubuh surgawi berbeda dengan kemuliaan tubuh duniawi.

⁴¹ Matahari mempunyai kemuliaannya sendiri, bulan mempunyai kemuliaan yang lain, dan setiap bintang juga mempunyai kemuliaan yang berbeda.

⁴² Sama halnya dengan kebangkitan tubuh orang-orang mati. Tubuh yang mati adalah yang dapat binasa, tetapi tubuh yang dibangkitkan adalah yang tidak dapat binasa. ⁴³ Tubuh yang mati ditabur dalam kehinaan, tetapi kemudian dibangkitkan dalam kemuliaan. Tubuh yang mati ditaburkan dalam kelemahan, tetapi dibangkitkan dalam kuasa. ⁴⁴ Tubuh yang mati adalah tubuh jasmani. Tetapi, tubuh yang dibangkitkan adalah tubuh rohani.

Kalau ada tubuh jasmani, ada juga tubuh rohani. ⁴⁵ Seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci, “Adam pertama, manusia menjadi makhluk yang hidup.”

Tetapi, Adam yang kedua, yaitu Kristus menjadi Roh yang memberi hidup.

⁴⁶ Manusia rohani bukanlah yang pertama datang. Manusia jasmani datang lebih dulu, baru kemudian datang yang rohani. ⁴⁷ Manusia pertama, Adam,* berasal dari debu tanah. Manusia kedua, Kristus, berasal dari surga. ⁴⁸ Manusia yang berasal dari debu tanah, sama seperti mereka yang juga berasal dari debu tanah. Tetapi, manusia yang berasal dari surga, sama seperti mereka yang berasal dari surga. ⁴⁹ Sama seperti kita yang diciptakan dalam rupa manusia yang berasal dari debu tanah, kita juga akan meniru rupa dari manusia yang berasal dari surga.

⁵⁰ Aku berkata kepadamu, Saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah*. Karena, yang dapat binasa tidak dapat menjadi bagian yang tidak binasa.

⁵¹ Dengarlah rahasia ini: kita semua tidak akan mati, tetapi kita semua akan diubah, ⁵² dalam waktu yang sangat singkat, dalam sekejap mata, saat trompet terakhir berbunyi. Pada waktu trompet berbunyi, orang-orang mati akan dibangkitkan untuk hidup selama-lamanya, dan kita semua akan diubah. ⁵³ Sebab, tubuh yang dapat binasa ini harus memakai tubuh yang tidak dapat binasa. Dan, tubuh yang fana ini harus memakai tubuh yang tidak fana. ⁵⁴ Ketika tubuh yang dapat binasa ini memakai tubuh yang tidak dapat binasa, dan tubuh yang fana ini memakai tubuh yang tidak fana, maka terjadilah apa yang tertulis di dalam Kitab Suci:

“Kematian sudah ditelan dalam kemenangan.” Yesaya 25:8

⁵⁵ “Hai kematian, di manakah kemenanganmu?

Hai maut, di manakah sengatmu?”

Hosea 13:14

⁵⁶ Sengat kematian adalah dosa, dan kuasa dosa adalah Hukum Taurat*.

⁵⁷ Tetapi, kita bersyukur kepada Allah yang memberikan kepada kita kemenangan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.

⁵⁸ Jadi, Saudara-saudara yang kukasihi, berdirilah teguh, jangan bergeser, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan. Sebab kamu tahu, kerja kerasmu dalam Tuhan tidak akan pernah sia-sia.

Sumbangan untuk Sesama Orang Percaya

16 ¹ Sekarang, tentang pengumpulan uang untuk orang-orang kudus*. Kamu harus melakukan sesuai dengan

petunjuk-petunjuk yang juga kuberikan kepada jemaat di kota Galatia. ² Pada hari pertama setiap minggu, setiap orang harus menyisihkan sejumlah uang sesuai dengan berkat yang kamu terima, dan menyimpannya untuk persembahan bagi orang-orang kudus. Dengan begitu, ketika aku datang, kamu tidak perlu mengumpulkan uang lagi. ³ Setelah aku datang, aku akan mengutus mereka yang kamu tunjuk dengan surat pengantar, supaya mereka membawa persembahan ke kota Yerusalem. ⁴ Jika memang dirasa baik kalau aku juga pergi, mereka akan pergi denganku.

Rencana Perjalanan Paulus

⁵ Rencananya, aku akan melewati wilayah Makedonia dan dari sana, aku akan mengunjungi kamu. ⁶ Mungkin, aku akan tinggal bersamamu selama beberapa waktu, atau bahkan selama

musim dingin, supaya kamu dapat ikut menolong perjalananku, ke mana pun aku pergi. ⁷ Karena itu, aku tidak mau datang hanya sekadar untuk bersinggah. Aku berharap, aku bisa tinggal bersamamu lebih lama, jika Tuhan mengizinkan. ⁸ Tetapi, aku akan tinggal di kota Efesus sampai hari Pentakosta*. ⁹ Ada kesempatan yang terbuka untuk pelayanan yang baik bagiku di sana, meskipun ada juga banyak orang yang menentang.

¹⁰ Kalau Timotius datang kepadamu, usahakan agar ketika bersamamu ia tidak ada alasan untuk khawatir. Ia melakukan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku.

¹¹ Jadi, jangan ada yang memperlakukan Timotius dengan tidak baik. Bantulah perjalanannya supaya dengan damai ia dapat kembali kepadaku. Aku berharap ia dapat kembali bersama dengan saudara-saudara seiman yang lain.

¹² Sekarang tentang Apolos, saudara kita. Aku telah mendesaknya untuk mengunjungi kamu bersama saudara-saudara yang lainnya. Tetapi, ia tidak akan datang sekarang, ia akan datang nanti kalau ada kesempatan.

Salam Penutup dari Paulus

¹³ Berhati-hatilah. Tetaplah teguh dalam keyakinanmu kepada Allah. Beranilah dan tetaplah kuat. ¹⁴ Lakukan segala sesuatu dalam kasih.

¹⁵ Aku minta kepadamu Saudara-saudara, yaitu sehubungan dengan Stefanus dan keluarganya. Kamu tahu bahwa mereka adalah orang-orang percaya pertama di wilayah Akhaya. Mereka telah memberikan diri mereka untuk melayani orang-orang kudus.

¹⁶ Patuhlah kepada orang-orang seperti mereka ini dan setiap orang yang bekerja dan melayani bersama mereka.

¹⁷ Aku senang dengan kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus, karena mereka telah menggantikan ketidakhadiranmu di sini. ¹⁸ Mereka telah menyegarkan rohku dan juga rohmu. Karena itu, hargailah orang-orang seperti itu.

¹⁹ Jemaat-jemaat di wilayah Asia mengirim salam untuk kamu. Akwila dan Priskila, bersama dengan jemaat yang berkumpul di rumah mereka, juga mengirim salam hangat untukmu dalam Tuhan. ²⁰ Semua saudara seiman di sini mengirim salam untukmu. Ucapkanlah salam satu dengan yang lain dengan cium kudus.

²¹ Aku, Paulus, menulis salamku dengan tanganku sendiri.

²² Jika ada orang yang tidak mengasihi Tuhan, terkutuklah dia.

Datanglah, ya Tuhan!

²³ Anugerah Tuhan Yesus menyertai kamu.

²⁴ Kasihku menyertai kamu semua dalam Yesus Kristus. Amin.

*SURAT PAULUS YANG KEDUA
KEPADA JEMAAT DI*

KORINTUS

Salam dari Paulus

1 ¹ Dari Paulus, yang menjadi rasul Yesus Kristus karena keinginan Allah dan dari saudara kita, Timotius.

Kami menulis surat ini untuk jemaat Allah yang ada di kota Korintus dan orang-orang kudus di seluruh wilayah Akhaya.

² Anugerah dan damai bagimu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Allah Sumber Penghiburan

³ Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Ia adalah Bapa yang penuh belas kasihan dan sumber segala

penghiburan. ⁴ Allah menghibur kami ketika kami mengalami penderitaan. Karena penghiburan-Nya itu, maka kami pun bisa menghibur orang lain yang mengalami penderitaan dengan penghiburan yang kami terima dari Allah. ⁵ Sebab, sama seperti banyaknya penderitaan Kristus yang kami tanggung, begitu juga banyaknya penghiburan yang kami terima melalui Kristus. ⁶ Tetapi, kalau kami menderita, itu adalah untuk penghiburan dan keselamatan kamu. Kalau kami dihibur, itu juga untuk penghiburan kamu. Hal itu untuk menolong kamu menerima penderitaan dengan tabah seperti yang kami alami. ⁷ Harapan kami terhadap kamu sangat kuat. Karena kami tahu, kamu juga ikut menderita bersama kami sehingga kamu juga akan dihiburkan bersama kami. ⁸ Saudara-saudara seiman, kami ingin kamu sadar tentang penderitaan yang

kami alami di wilayah Asia. Kami di sana menanggung beban yang sangat berat, yang melebihi kekuatan kami, sehingga kami putus asa akan hidup kami. ⁹ Sungguh dalam hati, kami merasa seperti mendapat hukuman mati. Tetapi, hal ini terjadi untuk membuat kami tidak percaya kepada diri kami sendiri, melainkan kepada Allah, yang membangkitkan orang-orang mati. ¹⁰ Allah menyelamatkan kami dari bahaya kematian yang mengerikan itu, dan Ia akan terus melepaskan kami. Kami menaruh pengharapan kami kepada-Nya karena Ia yang akan menyelamatkan kami lagi. ¹¹ Dan, kamu juga ikut menolong kami melalui doa-doamu. Dengan begitu, banyak orang akan bersyukur kepada Allah atas karunia yang Ia berikan bagi kami karena doa-doa orang banyak itu.

Perubahan Rencana Paulus

¹² Kebanggaan kami adalah ini: kesaksian dari hati nurani kami sendiri. Segala hal yang kami lakukan di dunia ini, terlebih dalam hubungannya dengan kamu, kami melakukannya dengan kesucian dan ketulusan dari Allah. Bukan dengan hikmat duniawi, melainkan dengan anugerah Allah. ¹³ Kami hanya menulis kepadamu apa yang bisa kamu baca dan mengerti. Aku berharap pada akhirnya nanti kamu akan mengerti sepenuhnya. ¹⁴ Seperti juga sekarang kamu belum mengerti kami sepenuhnya. Suatu ketika nanti, pada hari kedatangan Tuhan Yesus, kamu akan merasa bangga atas kami, seperti kami juga merasa bangga atas kamu.

¹⁵ Dengan keyakinan inilah, aku merencanakan untuk mengunjungi kamu lebih dulu supaya kamu mendapat

dua kali berkat. ¹⁶ Pertama, aku akan bertemu denganmu dalam perjalananku ke wilayah Makedonia. Dan, yang kedua, aku akan bertemu denganmu lagi dalam perjalananku pulang dari Makedonia. Dengan begitu, aku berharap kamu akan membantu perjalananku ke wilayah Yudea*. ¹⁷ Apakah kamu mengira aku membuat rencana-rencana itu tanpa memikirkannya lebih dulu? Atau, apakah kamu kira aku merencanakannya untuk keinginan duniawiku sehingga aku berkata, “Ya, ya” dan “Tidak, tidak” pada saat yang sama?

¹⁸ Tetapi, karena Allah itu setia, maka berita yang kami bawa untukmu bukan “Ya” dan “Tidak”. ¹⁹ Yang aku, Silas, dan Timotius beritakan adalah Anak Allah, Kristus Yesus. Karena itu, bukan “Ya” dan “Tidak”, sebab di dalam Kristus selalu ada “Ya”. ²⁰ Untuk janji-janji Allah itu, semuanya adalah “ya” dalam Kristus.

Karena itu, melalui Dia, kita mengatakan “Amin” untuk kemuliaan Allah melalui kita. ²¹ Sekarang, Allah adalah satu-satunya yang membuat kita dan kamu kuat dalam Kristus. Dialah yang telah mengurapi kita, ²² dan memberikan kita tanda bahwa kita adalah milik-Nya. Ia memberikan Roh-Nya di dalam hati kita sebagai jaminan bahwa Ia akan memberikan apa yang telah Ia janjikan.

²³ Aku meminta Allah untuk menjadi saksi bahwa alasanku untuk tidak kembali ke kota Korintus saat itu adalah karena aku tidak mau menyakitimu.

²⁴ Kami tidak bermaksud untuk mengatur keyakinanmu kepada Allah karena keyakinanmu itu sudah kuat. Tetapi, kami bekerja bersama kamu demi kebahagiaanmu.

2 ¹ Jadi, aku memutuskan untuk tidak membuat kunjunganku menjadi kunjungan yang membuatmu sedih.

² Sebab, jika aku membuatmu sedih, siapa nanti yang akan membuatku senang? Karena kamu yang membuat aku senang, maka aku tidak boleh membuatmu sedih. ³ Alasanku menulis surat ini adalah supaya kalau aku datang kepadamu, aku tidak membuat sedih orang-orang yang akan membuatku bersukacita. Aku yakin kamu semua akan berbagi sukacita, dan sukacitaku menjadi kegembiraan kamu semua. ⁴ Sebelumnya, aku telah menulis surat kepadamu dengan hati yang sangat susah dan sedih. Aku juga menulisnya dengan meneteskan banyak air mata. Aku tidak bermaksud membuatmu sedih, tetapi aku ingin kamu tahu betapa besarnya kasihku kepadamu.

Ampunilah Orang yang Bersalah

⁵ Jika ada orang yang membuat kesedihan, ia tidak hanya membuat aku

sendiri yang sedih, tetapi bagaimanapun, tanpa melebih-lebihkan, akan membuat kamu semua juga sedih. ⁶ Melihat orang banyak yang sedih tentu sudah cukup membuat orang itu terhukum. ⁷ Kalau begitu, lebih baik kamu mengampuni dan menghiburnya supaya ia tidak tenggelam dalam kesedihan yang terlalu besar.

⁸ Karena itu, aku memintamu supaya sekali lagi kamu menunjukkan kasihmu kepadanya. ⁹ Untuk tujuan itu juga aku menulis surat ini, yaitu mengujimu, apakah kamu taat dalam segala hal.

¹⁰ Jika kamu mengampuni seseorang, aku juga akan mengampuninya. Karena apa yang telah aku ampuni, jika ada yang telah kuampuni, aku melakukannya demi kamu di hadapan Kristus*. ¹¹ Dengan begitu, Setan* tidak akan mendapat kesempatan karena kita sudah tahu rencana-rencana jahatnya.

Kegelisahan di Kota Troas dan Kelegaian di Wilayah Makedonia

¹² Sekarang, saat aku tiba di kota Troas untuk memberitakan Kabar Baik* tentang Kristus, Tuhan membukakan pintu kesempatan untukku. ¹³ Tetapi, rohku merasa tidak damai karena tidak bertemu dengan saudaraku Titus. Jadi, aku mengucapkan selamat tinggal kepada mereka dan melanjutkan perjalanan ke wilayah Makedonia.

¹⁴ Aku bersyukur kepada Allah yang selalu memimpin kami dalam kemenangan melalui Kristus. Juga, melalui kami, Allah menyatakan pengetahuan tentang Kristus di semua tempat sebagai bau yang harum.

¹⁵ Sebab, kami adalah bau yang harum dari Kristus bagi Allah di antara orang-orang yang sedang diselamatkan dan yang akan binasa. ¹⁶ Bagi yang

seorang, kami adalah bau kematian yang mematikan. Tetapi bagi yang lain, kami adalah bau kehidupan yang menghidupkan. Siapakah yang sanggup melakukan tugas itu? ¹⁷ Sebab, kami tidak seperti kebanyakan orang yang memperlakukan firman Allah untuk mencari keuntungan. Sebaliknya, sebagai seorang yang tulus, seperti yang diperintahkan Allah, kami berbicara dalam Kristus di hadapan Allah.

Pelayan-Pelayan bagi Perjanjian yang Baru dari Allah

3 ¹ Apakah kami mulai membanggakan diri kami lagi? Apakah kami memerlukan surat pujian untuk kamu atau dari kamu, seperti yang dilakukan orang-orang lain? ² Kamulah surat pujian kami, yang ditulis dalam hati kami, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. ³ Kamu menyatakan

surat Kristus sebagai hasil pelayanan kami. Surat yang tidak ditulis dengan tinta, tetapi dengan Roh* dari Allah yang hidup. Tidak ditulis di atas batu, tetapi di atas hati manusia.

⁴ Kami memiliki keyakinan itu di hadapan Allah melalui Kristus*. ⁵ Bukan berarti kami memiliki kesanggupan yang datang dari dalam kami sendiri, melainkan dari Allah. ⁶ Dialah yang memberi kesanggupan kepada kami untuk menjadi pelayan-pelayan perjanjian baru. Bukan berdasarkan pada hukum tertulis yang mematikan, tetapi pada Roh yang menghidupkan.

Pelayanan yang Baru dengan Kemuliaan yang Lebih Besar

⁷ Pelayanan yang membawa kematian ditulis dengan tulisan yang diukir di atas batu. Musa* membawa batu itu dengan cahaya kemuliaan di wajahnya sehingga

orang Israel tidak tahan menatap wajah Musa. Tetapi, lama-kelamaan cahaya kemuliaan itu makin hilang.

⁸ Jika begitu, betapa lebih besarnya lagi kemuliaan pelayanan Roh? ⁹ Jika pelayanan yang mendatangkan hukuman saja mempunyai cahaya kemuliaan, lebih-lebih lagi pelayanan kebenaran yang pasti berlimpah dengan kemuliaan.

¹⁰ Karena sesungguhnya, apa yang dulu dianggap mulia, sekarang tidak lagi demikian setelah dibandingkan dengan kemuliaan yang jauh lebih besar ini. ¹¹ Jika yang fana itu mempunyai kemuliaan, lebih-lebih lagi yang abadi. Kemuliaan yang abadi sungguh jauh lebih besar lagi.

¹² Pengharapan seperti itulah yang membuat kami sangat berani berbicara.

¹³ Kami tidak seperti Musa, yang menutupi wajahnya supaya orang-orang Israel tidak melihat cahaya kemuliaan

yang semakin lama semakin menghilang itu. ¹⁴ Tetapi, pikiran mereka telah tertutup. Sampai sekarang, ketika membaca kitab Perjanjian Lama, mata orang-orang Israel masih ditutupi oleh penutup yang sama karena hanya di dalam Kristus, penutup itu akan dibukakan. ¹⁵ Sampai hari ini, ketika mereka membaca kitab-kitab Musa, sesuatu masih menutupi hati mereka. ¹⁶ Tetapi, apabila seseorang bertobat kepada Tuhan, maka penutup itu akan dibukakan. ¹⁷ Tuhan adalah Roh, dan di mana Roh Tuhan berada, di sana ada kebebasan. ¹⁸ Kita semua, dengan wajah yang tidak ditutupi lagi, memancarkan kemuliaan Tuhan. Dan sedikit demi sedikit, kita diubahkan menjadi semakin serupa gambar-Nya, dari kemuliaan kepada kemuliaan. Kemuliaan yang berasal dari Tuhan yang adalah Roh.

Harta Rohani dalam Bejana Tanah Liat

4 ¹ Kami menerima pelayanan ini karena Allah telah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kami. Karena itu, kami tidak berkecil hati. ² Kami telah meninggalkan perbuatan tersembunyi yang memalukan dan kami tidak lagi menggunakan cara-cara yang menipu atau yang memutarbalikkan firman Allah. Sebaliknya, kami memberitakan kebenaran dengan terus terang, dan menunjukkan diri kami apa adanya supaya hati nurani mereka melihat kami yang sebenarnya di hadapan Allah. ³ Jika Kabar Baik* yang kami beritakan masih tertutup juga, Kabar Baik itu tertutup untuk mereka yang akan binasa. ⁴ Penguasa dunia zaman ini telah membutakan pikiran orang-orang untuk tidak percaya kepada Allah. Karena itu, mereka tidak dapat melihat

terang Kabar Baik* kemuliaan Kristus*, yang adalah gambar Allah. ⁵ Kami tidak memberitakan diri kami sendiri, tetapi memberitakan bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan. Sedangkan kami adalah hamba-hambamu demi kepentingan Yesus. ⁶ Allah berkata, “Biarlah terang muncul dari kegelapan.” Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di hati kita untuk memberikan terang pengetahuan kemuliaan Allah yang ada pada wajah Kristus.

⁷ Tetapi, harta yang kami miliki itu ada dalam bejana tanah liat, yaitu diri kami yang lemah. Hal itu untuk menunjukkan bahwa kuasa yang besar itu tidak berasal dari diri kami, tetapi dari Allah. ⁸ Kami ditekan dari segala arah, tetapi kami tidak hancur. Kami bingung, tetapi kami tidak putus asa. ⁹ Kami disiksa, tetapi kami tidak ditinggalkan sendirian. Kami dipukul hingga jatuh,

tetapi kami tidak mati. ¹⁰ Kami selalu membawa kematian Yesus dalam tubuh kami supaya kehidupan Yesus juga dapat dilihat dalam tubuh kami. ¹¹ Kami masih hidup, tetapi karena Kristus, kami selalu berada dalam bahaya kematian. Dengan begitu, hidup Yesus juga dapat ditunjukkan dalam tubuh kami yang fana ini. ¹² Jadi, kematian terus bekerja di dalam kami, tetapi hidup terus bekerja di dalam kamu.

¹³ Dalam Kitab Suci tertulis, “Aku percaya, karena itu aku berbicara.” Dengan roh keyakinan yang sama, kami juga percaya, karena itu kami juga berbicara. ¹⁴ Kami tahu bahwa Ia, yang telah membangkitkan Tuhan Yesus juga akan membangkitkan kita bersama Yesus. Dan, Ia akan membawa kami bersama denganmu di hadapan-Nya. ¹⁵ Semua ini adalah untuk kepentingan kamu, supaya anugerah Allah dapat

semakin tersebar ke lebih banyak orang lagi. Dengan begitu, ucapan syukur akan semakin berlimpah bagi kemuliaan Allah.

Hidup oleh Iman

¹⁶ Sebab itu, kami tidak pernah menyerah. Walaupun tubuh jasmani kami semakin lemah, tetapi roh yang ada di dalam kami selalu diberi kekuatan baru setiap hari. ¹⁷ Sebab, penderitaan ringan yang sementara kami alami ini, sedang menghasilkan kemuliaan abadi yang jauh lebih besar daripada penderitaan kami.

¹⁸ Kami tidak memandangi pada apa yang dapat dilihat, tetapi yang tidak dapat dilihat. Sebab, apa yang dapat dilihat hanya sementara, sedangkan yang tidak dapat dilihat itu bersifat abadi.

5 ¹ Karena kami tahu, jika tubuh kami yang di bumi ini dihancurkan, Allah sudah menyediakan tubuh baru di

surga yang tidak dibuat oleh tangan manusia. Tubuh itu akan menjadi tempat tinggal kita selamanya. ² Memang, selama kita tinggal di tubuh yang di bumi sekarang ini, kita mengeluh, sebab kita rindu memakai tubuh kita yang di surga. ³ Dengan memakai tubuh surgawi itu, kita tidak lagi telanjang. ⁴ Memang, selama kita memakai tubuh yang sekarang ini, kita mengeluh dan menanggung beban yang berat. Tetapi, kita tidak mau tidak bertubuh, kita mau memakai tubuh surgawi supaya tubuh yang fana ini ditelan oleh kehidupan. ⁵ Allah sendiri yang telah mempersiapkan kita untuk tujuan ini dan Ia memberikan Roh* kepada kita sebagai jaminan.

⁶ Karena itu, kami terus bersemangat, sebab kami tahu jika kami masih memakai tubuh duniawi ini, kami masih jauh dari Tuhan. ⁷ Tetapi, kami hidup

karena keyakinan kami kepada Allah, bukan karena apa yang kami lihat. ⁸ Aku berkata, kami menjadi berani. Kami lebih suka jauh dari tubuh ini, dan pergi untuk tinggal bersama dengan Tuhan. ⁹ Jadi, baik ketika kami masih memakai tubuh ini maupun ketika melepaskan tubuh ini, tujuan hidup kami adalah untuk menyenangkan Tuhan. ¹⁰ Sebab, kita semua harus berdiri di hadapan Kristus untuk dihakimi. Setiap kita akan menerima apa yang patut ia terima, sesuai dengan apa yang dilakukan, apakah baik atau buruk, selama memakai tubuh dunia ini,.

Pelayanan untuk Berdamai dengan Allah

¹¹ Karena kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, maka kami berusaha meyakinkan orang-orang. Tetapi, Allah sangat jelas mengenal kami, dan aku

berharap hati nuranimu juga sangat jelas mengenal kami. ¹² Kami tidak sedang berusaha memuji diri kami lagi di hadapanmu. Tetapi, kami ingin memberi alasan kepadamu supaya kamu bangga terhadap kami. Dengan begitu, kamu dapat memberi jawaban kepada mereka yang hanya membanggakan apa yang kelihatan, bukan apa yang ada dalam hati. ¹³ Jika pikiran kami tidak waras, itu adalah untuk Allah. Tetapi, jika pikiran kami waras, itu adalah untuk kamu. ¹⁴ Kasih Kristus* lah yang menguasai kami. Karena, kami yakin bahwa satu Orang, yaitu Kristus, sudah mati untuk semua orang, karena itu semua orang sudah mati. ¹⁵ Kristus sudah mati untuk semua orang supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan bangkit bagi mereka.

¹⁶ Sebab itu, mulai sekarang kami tidak lagi menilai orang menurut cara pandang dunia. Dulu, kami memang menilai Kristus dengan cara itu, tetapi sekarang tidak lagi seperti itu. ¹⁷ Jadi, jika seseorang sudah ada dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru. Yang lama sudah mati, dan yang baru sudah lahir. ¹⁸ Semua ini berasal dari Allah. Ia telah mendamaikan kita dengan diri-Nya melalui Kristus, dan Ia memberikan tugas pelayanan perdamaian itu kepada kami. ¹⁹ Maksudku, dalam Kristus, Allah telah mendamaikan dunia ini dengan diri-Nya sendiri. Ia tidak lagi memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran yang telah mereka lakukan dan memercayakan pesan perdamaian itu kepada kami. ²⁰ Jadi, kami adalah duta-duta untuk Kristus. Melalui kami, Allah memberitahukan apa yang Ia ingin sampaikan. Karena itu, kami

meminta kepadamu atas nama Kristus: datanglah untuk berdamai dengan Allah!

²¹ Kristus tidak berdosa, tetapi Allah membuat-Nya menanggung dosa karena kita. Ia melakukan itu supaya di dalam Kristus, kita dibenarkan di hadapan Allah

6 ¹ Sebagai teman sekerja Allah, kami juga meminta kepada kamu untuk tidak menyia-nyiakan anugerah yang sudah kamu terima dari Allah. ² Karena Allah berkata,

“Pada waktu Aku berkenan, Aku mendengarkan kamu,
dan pada hari penyelamatan, Aku menolong kamu.” Yesaya 49:8

Sesungguhnya, sekarang inilah waktu “Allah berkenan” dan lihatlah, sekarang adalah “hari penyelamatan” itu.

³ Kami tidak ingin menjadi penghalang bagi orang lain supaya tidak ada

orang yang menyalahkan pelayanan kami. ⁴ Sebaliknya, dalam segala hal, kami menjadikan diri kami hamba-hamba Allah untuk tetap tabah dalam penderitaan, kesulitan, dan tekanan.

⁵ Kami tabah menerima pukulan-pukulan, pemenjaraan, kerusuhan, kerja keras, tidak tidur, dan kelaparan.

⁶ Kami menunjukkan ketabahan kami dengan hidup dalam kesucian, dalam pengetahuan, dalam kesabaran, dalam kebaikan hati, dalam Roh Kudus*, dan dalam kasih yang murni. ⁷ Kami juga menunjukkannya dengan berkata-kata benar, dengan kuasa Allah, dengan senjata kebenaran di tangan kanan dan tangan kiri, ⁸ dengan hormat dan tidak hormat, dengan fitnah dan pujian. Kami diperlakukan sebagai penipu walaupun kami orang benar. ⁹ Sepertinya kami tidak dikenal, padahal kami terkenal. Kami hampir mati, tetapi lihatlah, kami

masih hidup. Kami dipukuli, tetapi tidak mati. ¹⁰ Kami mengalami banyak kesedihan, tetapi selalu bersukacita. Kami miskin, tetapi telah membuat banyak orang menjadi kaya. Kami tidak punya apa-apa, tetapi kami memiliki segalanya.

¹¹ Hai orang-orang kota Korintus, kami telah berbicara dengan terus terang kepadamu. Kami membuka hati kami lebar-lebar untukmu. ¹² Kami tidak membatasi perasaan kasih kami kepadamu. Tetapi, kamu yang membatasi perasaan kasihmu kepada kami. ¹³ Aku berbicara kepadamu seperti kepada anak-anakku sendiri. Karena itu, bukalah hatimu lebar-lebar, sama seperti yang kami lakukan untukmu.

Kita adalah Bait Allah

¹⁴ Jangan kamu berpasangan dengan orang-orang yang tidak percaya kepada

Allah. Tidak ada persekutuan antara kebenaran dan kejahatan. Dan, tidak ada persatuan antara terang dan gelap. ¹⁵ Tidak ada kesamaan antara Kristus dan Belial. Tidak ada kesamaan antara orang yang percaya kepada Allah dan yang tidak percaya kepada Allah. ¹⁶ Tidak ada yang sama antara Bait Allah* dan berhala-berhala. Sebab, kita adalah Bait Allah yang hidup. Allah berkata:

“Aku akan tinggal dengan mereka
dan berjalan di tengah-tengah
mereka,
dan Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”
Imamat 26:11-12

¹⁷ “Keluarlah kamu dari antara mereka,
dan pisahkanlah dirimu dari mereka,”
kata Tuhan.

“Dan, janganlah menyentuh apa yang tidak kudus,
maka Aku akan menerima kamu.”
Yesaya 52:11

¹⁸ “Dan, Aku akan menjadi Bapamu,
dan kamu akan menjadi anak-anak-
Ku laki-laki dan anak-anak-Ku
perempuan,”

kata Tuhan yang Mahakuasa. Dikutip
dari 2 Samuel 7:14

7 ¹ Saudara-saudaraku yang terkasih,
karena kita telah memiliki janji-janji
Allah itu, marilah kita membersihkan
diri dari segala sesuatu yang dapat
mengotori tubuh dan roh kita. Kesucian
kita dalam takut akan Allah harus
sempurna.

Sukacita Paulus

² Berilah tempat untuk kami di hatimu.
Kami tidak bersalah kepada siapa pun.

Kami tidak merugikan siapa pun, dan kami tidak mencari keuntungan dari siapa pun. ³ Aku tidak mengatakan hal ini untuk menyalahkan kamu. Sebab, aku sudah mengatakan sebelumnya bahwa kamu ada di dalam hati kami, dan kami bersedia untuk hidup dan mati bersamamu. ⁴ Aku memiliki keyakinan yang besar atas kamu, dan sangat bangga terhadap kamu. Hatiku sangat terhibur dan melimpah dengan sukacita di tengah semua penderitaan yang kami hadapi.

⁵ Bahkan, ketika kami sampai di wilayah Makedonia, kami tidak bisa beristirahat sama sekali. Sebaliknya, kami terus-menerus menghadapi penderitaan karena dari luar ada pertengkaran dan dari dalam muncul ketakutan. ⁶ Tetapi, Allah menghibur orang-orang yang merasa putus asa, dan Ia menghibur kami melalui kedatangan

Titus. ⁷ Bukan karena kedatangannya saja kami jadi terhibur, tetapi juga karena penghiburanmu kepadanya. Ia menceritakan kepada kami mengenai kerinduanmu kepadaku, penyesalanmu, dan perhatianmu yang besar untukku. Ketika mendengar semua itu, aku menjadi semakin bersukacita.

⁸ Jadi, meskipun aku telah membuatmu sedih karena suratku itu, aku tidak menyesalinya. Walaupun memang aku memang menyesal, karena suratku telah membuat hatimu sedih. Tetapi, aku berharap kesedihan itu hanya untuk sementara waktu saja. ⁹ Sekarang, aku bersukacita bukan karena kamu bersedih, melainkan karena kesedihanmu itu telah membuatmu bertobat. Kamu merasakan kesedihan yang diinginkan Allah sehingga kamu tidak dirugikan oleh kami. ¹⁰ Kesedihan yang diinginkan Allah akan menghasilkan

pertobatan dan akan memimpin kepada keselamatan. Tetapi, kesedihan yang datang dari dunia akan menghasilkan kematian. ¹¹ Lihatlah, bagaimana kesedihan yang diinginkan Allah ini telah memberikan hasil kepadamu, yaitu kesungguhan untuk membersihkan diri dari tuduhan, kemarahan, dan ketakutan. Sekarang, kamu menjadi rindu, peduli, dan ingin melihat keadilan. Dalam segala sesuatu, kamu sudah membuktikan bahwa dirimu tidak bersalah dalam hal-hal itu. ¹² Jadi, walaupun aku menulis surat untukmu, hal itu bukan untuk kepentingan orang yang berbuat kesalahan atau orang yang dirugikan. Aku menulis supaya kesungguhanmu terhadap kami menjadi nyata di hadapan Allah. ¹³ Itulah sebabnya, kami terhibur.

Dan, selain kami terhibur, kami juga bersukacita melihat sukacita Titus.

Kamu semua telah menyegarkan rohnya. ¹⁴ Aku membanggakan kamu di depan Titus, dan kamu tidak mempermalukan aku. Apa yang kami katakan tentang kamu benar adanya, dan apa yang kami banggakan kepada Titus terbukti benar. ¹⁵ Rasa kasihnya kepada kamu semakin besar ketika ia ingat bahwa kamu semua taat, dan bagaimana kamu menyambutnya dengan rasa takut dan gentar. ¹⁶ Aku sangat bersukacita karena aku dapat memercayai kamu sepenuhnya.

Sumbangan untuk Umat Allah di Wilayah Yudea

8 ¹ Saudara-saudara seiman, sekarang kami ingin kamu tahu tentang anugerah yang Allah berikan kepada jemaat-jemaat di wilayah Makedonia. ² Di tengah ujian berat karena berbagai penderitaan, mereka memiliki sukacita

yang melimpah. Mereka sangat miskin, tetapi mereka kaya dalam kemurahan hati. ³ Aku dapat bersaksi bahwa mereka memberi dengan sukarela sesuai dengan kemampuan mereka, bahkan lebih dari kemampuan mereka. ⁴ Mereka meminta dengan sangat supaya diizinkan ikut memberi persembahan kasih untuk melayani orang-orang kudus*.

⁵ Dan, mereka memberi lebih dari yang kami harapkan karena mereka telah memberikan diri terlebih dulu kepada Tuhan, dan dengan keinginan Allah, mereka memberikan diri kepada kami.

⁶ Untuk itu, kami mendorong Titus, yang sudah memulai tugas ini, untuk juga menyelesaikan pengumpulan persembahan kasih di antara kamu.

⁷ Kamu kaya dalam segala hal — dalam keyakinan kepada Allah, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan, dan dalam kasih kami

kepada kamu. Aku ingin melihat apakah kamu juga kaya dalam memberikan persembahan kasih ini.

⁸ Aku tidak memerintahkanmu untuk memberi. Tetapi, aku ingin menguji kasihmu dengan membandingkannya dengan orang lain yang juga sangat ingin menolong. ⁹ Sebab, kamu tahu anugerah Tuhan kita, Yesus Kristus*, bahwa walaupun Ia kaya, Ia rela menjadi miskin demi kamu supaya melalui kemiskinan-Nya, kamu menjadi kaya.

¹⁰ Menurutku, inilah yang harus kamu lakukan: Tahun lalu, kamu telah berniat untuk memberi dan kamu juga yang pertama mulai memberi.

¹¹ Karena itu, sekarang, selesaikanlah apa yang sudah kamu mulai itu. Dengan begitu, keinginanmu yang penuh semangat untuk memberi seimbang dengan kesanggupanmu untuk menyelesaikannya. ¹² Sebab,

jika seseorang sudah bersedia untuk memberi, pemberianmu itu dinilai dari apa yang kamu miliki, bukan dari yang tidak kamu miliki. ¹³ Aku tidak bermaksud untuk meringankan beban orang lain, dan membuatmu mendapat beban berat. Tetapi, aku ingin supaya ada keseimbangan. ¹⁴ Saat ini, kelebihanmu dapat mencukupi kebutuhan mereka. Pada gilirannya nanti, kelebihan mereka juga dapat mencukupi kebutuhanmu. Dengan begitu, akan terjadi keseimbangan. ¹⁵ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan,
dan orang yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan.” Keluaran 16:18

Titus dan Teman-Temannya Diutus

¹⁶ Aku bersyukur kepada Allah sebab Ia memberikan kepada Titus hati dan kesungguhan yang sama dengan yang ada padaku untukmu.

¹⁷ Titus tidak hanya setuju dengan permintaan kami, tetapi ia bahkan bersemangat untuk pergi kepadamu dengan kemauannya sendiri. ¹⁸ Bersama dia, kami mengutus seorang saudara yang sudah dikenal di antara semua jemaat karena pelayanannya dalam memberitakan Kabar Baik*. ¹⁹ Bukan itu saja, ia juga dipilih oleh jemaat-jemaat untuk pergi bersama kami dengan membawa persembahan kasih ini. Persembahan kasih ini kami kumpulkan untuk kemuliaan Tuhan dan untuk menunjukkan kesungguhan kami dalam membantu saudara-saudara yang membutuhkan.

²⁰ Kami sangat berhati-hati supaya tidak ada orang yang menyalahkan kami tentang cara kami mengumpulkan persembahan kasih yang besar jumlahnya ini. ²¹ Kami berusaha melakukan apa yang benar, bukan hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia.

²² Dan, kami mengutus bersama mereka seorang saudara kami yang sudah kami uji berulang kali. Ia terbukti bersungguh-sungguh dalam banyak hal. Sekarang, ia bahkan lebih bersungguh-sungguh lagi karena kepercayaannya yang sangat besar kepadamu.

²³ Tentang Titus, ia adalah teman sekerjaku untuk membantu kamu. Sedangkan, tentang saudara-saudara seiman yang lain, mereka adalah utusan dari jemaat-jemaat untuk memberi kemuliaan bagi Kristus*. ²⁴ Jadi, di hadapan jemaat-jemaat, tunjukkanlah

bukti kasihmu dan alasan mengapa kami bangga akan kamu.

Memberi dengan Sukarela Mendatangkan Ucapan Syukur

9¹ Aku tidak perlu menulis kepadamu tentang persembahan yang kamu berikan untuk melayani orang-orang kudus*. ² Aku tahu kesungguhanmu untuk membantu, dan aku membanggakan tindakanmu itu kepada orang-orang di wilayah Makedonia. Aku mengatakan kepada mereka bahwa sejak tahun lalu, kamu yang berada di wilayah Akhaya sudah siap untuk memberi, dan semangatmu itu telah mendorong sebagian besar dari mereka ikut bertindak. ³ Tetapi, aku mengutus saudara-saudara kita untuk menunjukkan bahwa kebanggaan kami atas kamu dalam hal ini bukanlah omong kosong. Kamu benar-benar

siap memberi seperti yang aku katakan kepada mereka. ⁴ Kalau orang-orang dari wilayah Makedonia datang bersamaku, dan mereka melihat kamu belum siap untuk memberi, tentu kami akan malu karena terlalu yakin akan kamu. Kamu pun pasti juga begitu. ⁵ Jadi, aku pikir sangat perlu untuk mendesak saudara-saudara ini untuk pergi lebih dulu menemuimu. Mereka akan membantumu menyiapkan pemberian yang telah kamu janjikan itu. Dengan begitu, persembahan itu akan menjadi persembahan sukarela, bukan karena terpaksa.

⁶ Ingatlah pelajaran ini: orang yang menabur sedikit, ia akan menuai sedikit. Dan, orang yang menabur banyak, akan menuai banyak. ⁷ Setiap orang harus memberi sesuai dengan kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau terpaksa. Sebab, Allah mengasihi orang

yang memberi dengan senang hati.

⁸ Dan, Allah berkuasa melimpahkan segala anugerah kepadamu supaya kamu selalu berkecukupan dalam segala hal, bahkan berkelimpahan dalam setiap pekerjaan baik. ⁹ Seperti yang tertulis di Kitab Suci,

“Ia membagi-bagikan. Ia membagikan kepada orang miskin, kebenarannya akan tetap selamanya.” Mazmur 112:9

¹⁰ Allah yang menyediakan benih bagi para penabur dan roti untuk dimakan. Ia juga yang akan menyediakan dan melipatgandakan benih untuk ditabur, serta memperbanyak buah-buah yang benar dalam hidupmu. ¹¹ Kamu akan diperkaya dalam segala hal karena kemurahan hatimu. Dan, melalui kami,

pemberianmu akan menjadi ucapan syukur kepada Allah.

¹² Memberi persembahan kasih bukan hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan orang-orang kudus, tetapi juga membawa kelimpahan ucapan syukur kepada Allah. ¹³ Melalui bukti pelayanan ini, orang-orang akan memuliakan Allah karena ketaatanmu yang keluar dari keyakinanmu akan Kabar Baik* Kristus*. Mereka juga memuliakan Allah karena kemurahan hatimu dalam berbagi dengan mereka dan dengan semua orang yang lain.

¹⁴ Sementara mereka berdoa untukmu, hati mereka juga merindumu karena anugerah Allah yang melimpah atas kamu. ¹⁵ Bersyukurlah kepada Allah untuk pemberian-Nya yang tidak terkatakan.

Paulus Membela Pelayanannya

10 ¹ Aku, Paulus, memohon kepadamu dengan kelembutan dan kebaikan Kristus*. Aku adalah orang yang lemah lembut ketika bertatap muka dengan kamu, tetapi orang yang tegas ketika jauh dari kamu. ² Aku memohon kepadamu agar ketika aku datang kepadamu, aku tidak perlu dengan penuh keyakinan melawan beberapa orang yang menuduh kami hidup dengan cara-cara duniawi. ³ Kami memang masih hidup di dunia, tetapi kami tidak memerangnya dengan cara-cara duniawi. ⁴ Senjata-senjata peperangan kami bukanlah senjata duniawi. Senjata kami adalah kekuatan dari Allah yang dapat merobohkan kekuatan benteng-benteng. ⁵ Kami menghancurkan setiap perdebatan dan pemikiran sombong yang melawan pengetahuan akan Allah.

Kami menangkap setiap pemikiran manusia untuk tunduk kepada Kristus.

⁶ Kami siap untuk menghukum setiap tindakan ketidaktaatan, pada saat ketaatanmu menjadi sempurna.

⁷ Kamu melihat hal-hal yang nampak secara luar. Jika seseorang merasa yakin bahwa ia adalah milik Kristus, ia juga harus ingat bahwa kami pun adalah milik Kristus, sama seperti dia. ⁸ Bahkan, jika aku membanggakan diri tentang kuasa yang Allah berikan kepada kami untuk membangun kamu, dan bukan untuk menghancurkan kamu, maka aku tidak akan malu. ⁹ Aku tidak ingin tampak seakan-akan sedang menakut-nakuti kamu dengan surat-suratku. ¹⁰ Karena mereka berkata, "Surat-surat Paulus memang tegas dan keras. Tetapi saat hadir, orangnya tidaklah mengesankan dan kata-katanya tidak berkuasa."

¹¹ Biarlah orang-orang yang berkata

seperti itu mengerti bahwa apa yang kami katakan melalui surat ketika berjauhan, akan kami tunjukkan juga ketika nanti kami hadir.

¹² Memang, kami tidak berani membandingkan dan memasukkan diri kami ke dalam kelompok orang yang memuji diri mereka sendiri. Karena, mereka mengukur diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka dengan ukuran mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pengertian.

¹³ Tetapi, kami tidak akan membanggakan pelayanan kami melebihi batas, melainkan tetap dalam batas-batas jangkauan yang sudah ditentukan Allah bagi kami. Dan, kamu termasuk dalam jangkauan yang Allah berikan bagi kami. ¹⁴ Jadi, kami tidak melampaui batas kami, kecuali kalau kami tidak menjangkau kamu.

Tetapi, kami yang datang pertama kali kepadamu dengan Kabar Baik* Kristus. ¹⁵ Kami tidak akan membanggakan pelayanan kami melebihi batas, yaitu dengan mengambil batas pelayanan orang lain. Tetapi, kami berharap keyakinanmu kepada Allah terus bertumbuh supaya batas pelayanan kami semakin bertambah luas karena kamu. ¹⁶ Dengan begitu, kami dapat memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di luar wilayahmu. Dan, kami tidak mengambil kebanggaan pelayanan yang telah dikerjakan di wilayah orang lain. ¹⁷ “Jika ingin berbangga, biarlah ia berbangga hanya dalam Tuhan.” ¹⁸ Sebab, bukan orang yang memuji dirinya sendiri yang diterima, melainkan orang yang dipuji oleh Allah.

Paulus dan Rasul Palsu

11 ¹ Aku berharap kamu bersabar dengan aku, termasuk ketika aku sedikit bodoh. Dan, memang kamu sudah bersabar denganku. ² Aku merasa cemburu dengan kecemburuan yang datang dari Allah. Aku telah berjanji untuk menikahkan kamu dengan satu suami, yaitu Kristus*, dan menyerahkanmu sebagai perawan suci kepada-Nya. ³ Tetapi, aku takut kalau-kalau pikiranmu dijauhkan dari kesetiaan yang benar dan murni kepada Kristus, sama seperti Hawa yang ditipu oleh si ular yang licik. ⁴ Karena, kamu begitu sabar jika ada orang yang datang dan memberitakan Yesus yang berbeda dengan yang kami beritakan kepadamu. Juga, kalau kamu menerima roh yang berbeda dari yang pernah kamu terima sebelumnya, atau menerima Kabar Baik

yang berbeda dari yang pernah kamu terima sebelumnya, kamu cukup sabar.

⁵ Menurutku, aku tidak menganggap diriku lebih rendah daripada “rasul-rasul yang luar biasa” itu. ⁶ Meskipun aku bukan orang yang pintar berkata-kata, tetapi aku memiliki pengetahuan. Kami sudah memperlihatkannya kepadamu dengan jelas dalam segala hal, dan dalam berbagai cara.

⁷ Apakah aku bersalah jika aku merendahkan diri supaya kamu ditinggikan, sehingga aku dapat memberitakan Kabar Baik Allah kepadamu? ⁸ Aku telah menerima persembahan uang dari jemaat-jemaat lain supaya aku dapat melayani kamu. ⁹ Ketika aku bersamamu dan mengalami kekurangan, aku tidak pernah membebani siapa pun. Karena, ketika saudara-saudara dari wilayah Makedonia datang, mereka mencukupi

semua kebutuhanku. Aku terus menjaga diriku dengan berbagai cara agar aku tidak menjadi beban bagi kamu.

¹⁰ Dengan kebenaran Kristus yang ada dalam diriku, aku berani berkata, tidak ada seorang pun di wilayah Akhaya yang dapat membuatku berhenti berbangga tentang hal itu. ¹¹ Mengapa? Apakah karena aku tidak mengasihimu? Allah tahu bagaimana aku sangat mengasihimu!

¹² Dan, aku akan terus melakukan apa yang sedang kulakukan sekarang. Karena, aku mau menghentikan orang-orang yang mencari kesempatan untuk berbangga bahwa pekerjaan mereka sama seperti pekerjaan kami. ¹³ Orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja yang menipu yang menyamar sebagai rasul-rasul* Kristus. ¹⁴ Hal itu tidak mengejutkan kami karena Setan* pun menyamar seperti

malaikat terang. ¹⁵ Jadi, tidak perlu heran kalau ada hamba-hamba Setan juga menyamar sebagai hamba-hamba kebenaran. Mereka akan berakhir dengan hukuman yang setimpal dengan perbuatannya.

Paulus Menceritakan Penderitaannya

¹⁶ Sekali lagi aku katakan, jangan ada orang yang menganggap aku ini bodoh. Tetapi, jika memang ada yang menganggap begitu, terimalah aku sebagai orang bodoh supaya aku dapat sedikit berbangga. ¹⁷ Apa yang aku katakan dengan keyakinan yang sombong ini tidak aku katakan dengan otoritas Tuhan, tetapi dari diriku sebagai orang yang bodoh. ¹⁸ Karena banyak orang memanggakan diri dengan cara duniawi, maka aku pun juga begitu. ¹⁹ Kamu bisa menghadapi orang-orang bodoh karena kamu adalah orang-orang

yang bijaksana. ²⁰ Kamu bisa tahan dengan orang yang memperbudak kamu, memeras kamu, memanfaatkan kamu, menyombongkan diri atas kamu, atau menampar wajahmu. ²¹ Aku malu, tetapi aku harus mengakui bahwa kami terlalu lemah untuk hal-hal seperti itu.

Tetapi, kalau ada orang lain yang berani membanggakan sesuatu, aku juga berani membanggakan diriku, tetapi aku mengatakannya sebagai orang bodoh. ²² Apakah mereka orang Ibrani? Aku juga. Apakah mereka orang Israel sejati? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga. ²³ Apakah mereka pelayan-pelayan Kristus? (Aku berbicara seperti orang yang tidak waras.) Ya, bahkan aku lebih dari sekadar pelayan Kristus. Aku bekerja lebih keras, lebih sering dipenjara, lebih banyak mendapat cambukan, dan sering hampir mati.

²⁴ Lima kali aku menerima hukuman cambuk dari orang-orang Yahudi. Sekali dihukum cambuk, aku menerima empat puluh kurang satu kali cambukan. ²⁵ Tiga kali aku dipukuli dengan rotan, satu kali aku dilempari batu, tiga kali aku berada di kapal yang hancur di laut, dengan satu malam dan satu hari terapung-apung di tengah laut. ²⁶ Dalam perjalanan-perjalanan yang sering kulakukan, aku mengalami bahaya di sungai, bahaya dirampok, bahaya dari bangsaku sendiri, tetapi juga dari orang-orang bukan Yahudi. Aku mengalami bahaya ketika ada di kota, di padang belantara, di laut, dan juga di tengah-tengah orang-orang yang menipu sebagai saudara seiman.

²⁷ Aku sudah bekerja keras dan bersusah payah, dengan sering kali tidak tidur, dengan kelaparan dan kehausan, bahkan sering tidak membawa makanan, dengan kedinginan dan tanpa pakaian.

²⁸ Selain hal-hal itu, setiap hari aku selalu mendapat tekanan kekhawatiran untuk semua jemaat Tuhan. ²⁹ Aku menjadi lemah ketika melihat ada yang lemah. Aku menjadi hancur karena sedih ketika melihat orang yang jatuh dalam dosa.

³⁰ Jika aku harus berbangga, aku akan berbangga atas hal-hal yang menunjukkan kelemahanku. ³¹ Allah dan Bapa dari Tuhan Yesus, yang harus dipuji untuk selama-lamanya. Aku tahu aku tidak sedang berbohong. ³² Ketika aku ada di kota Damaskus, gubernur, yang diangkat Raja Aretas, menempatkan tentara-tentara di sekeliling kota untuk menangkap aku. ³³ Tetapi, aku dimasukkan ke dalam sebuah keranjang, dan melalui sebuah jendela di tembok kota, aku diturunkan sehingga aku terlepas dari tangan gubernur itu.

Kuasa Allah Menjadi Sempurna dalam Kelemahan Paulus

12 ¹ Aku harus meneruskan kebanggaanku meski itu tidak ada gunanya, tetapi aku akan meneruskan berbicara tentang penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan dari Tuhan. ² Aku mengenal seseorang dalam Kristus, yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke surga tingkat tiga. Aku tidak tahu apakah itu terjadi di dalam atau di luar tubuhnya, tetapi Allah yang tahu. ³ Dan, aku tahu orang itu diangkat ke Firdaus, entah terjadi di dalam atau di luar tubuhnya aku tidak tahu, tetapi Allah yang tahu. ⁴ Ia diangkat ke Firdaus dan mendengar kata-kata yang tidak dapat dijelaskan, kata-kata yang tidak boleh diucapkan oleh manusia. ⁵ Atas nama orang itu, aku berbangga, tetapi aku tidak bangga untuk diriku sendiri.

Aku hanya dapat berbangga tentang kelemahan-kelemahanku.

⁶ Kalaupun aku memilih untuk berbangga atas diriku, aku tidak mau menjadi orang yang bodoh karena aku akan berkata yang sebenarnya. Tetapi, aku menahan diri supaya tidak ada orang yang menganggapku lebih daripada yang mereka lihat atau yang mereka dengar dari aku.

⁷ Jadi, untuk menjauhkanku dari membanggakan hal-hal luar biasa yang ditunjukkan kepadaku, maka sebuah duri diberikan di dalam tubuhku. Duri itu adalah seorang utusan Setan yang membuatku menderita supaya aku tidak sombong. ⁸ Tiga kali aku memohon kepada Tuhan agar duri itu dicabut dariku. ⁹ Tetapi, Tuhan berkata kepadaku, "Anugerah-Ku cukup untukmu. Sebab, justru dalam kelemahan, kekuatan-Ku menjadi

sempurna.” Karena itu, aku lebih suka membanggakan kelemahanku supaya kuasa Kristus tinggal atasku. ¹⁰ Itu sebabnya, demi Kristus, aku rela menerima kelemahan, kehinaan, kesusahan, penganiayaan, dan kesengsaraan. Sebab, ketika aku lemah, maka aku kuat.

Kasih Paulus untuk Orang Percaya di Kota Korintus

¹¹ Aku telah menjadi orang bodoh karena kamu yang memaksaku. Padahal, seharusnya kamu memuji aku. Karena, walaupun aku bukan siapa-siapa, tetapi aku tidak lebih rendah dibandingkan “rasul-rasul yang luar biasa” itu.

¹² Sesungguhnya, tanda-tanda seorang rasul yang sejati sudah ditunjukkan di tengah-tengah kamu dalam kesabaran, yaitu dengan tanda-tanda, keajaiban, dan mukjizat-mukjizat. ¹³ Jadi, apa

alasan memperlakukan dirimu lebih rendah dibanding jemaat-jemaat lain, kecuali untuk satu hal, yaitu bahwa aku tidak pernah menjadi beban untukmu. Ampunilah aku untuk kesalahan ini!

¹⁴ Sekarang, aku siap mengunjungi kamu untuk yang ketiga kalinya. Dan, aku tidak akan menjadi beban untukmu sebab aku tidak menginginkan hartamu, melainkan kamu sendiri. Memang, seharusnya bukan anak-anak yang menyimpan harta untuk orang tuanya. Tetapi, orang tua yang menyimpan harta untuk anak-anaknya. ¹⁵ Jadi, aku sangat senang memberikan apa yang aku miliki, bahkan menghabiskannya untuk jiwamu. Jika aku semakin mengasihimu, apakah kamu semakin sedikit mengasihiku?

¹⁶ Sudah jelas aku tidak menjadi beban untukmu. Tetapi katamu, aku licik sehingga mendapatkanmu dengan tipuan. ¹⁷ Benarkah aku mengambil

keuntungan melalui orang-orang yang kuutus kepadamu? ¹⁸ Aku meminta Titus untuk mengunjungi kamu dan mengutus saudara seiman kami bersamanya. Titus tidak mengambil keuntungan darimu, bukan? Bukankah kami bertindak dengan roh dan tindakan yang sama?

¹⁹ Apakah selama ini kamu pikir bahwa kami membela diri kami di depanmu? Sebenarnya, di hadapan Allah kami selalu berbicara dalam Kristus, dan semuanya itu kami lakukan untuk membangun kamu, saudara-saudaraku yang terkasih. ²⁰ Sebab, aku takut kalau aku datang, aku mendapati tidak seperti yang aku inginkan. Dan, aku juga tidak sama seperti yang kamu inginkan. Aku takut, kalau nanti akan ada pertengkaran, iri hati, kemarahan, kepentingan kelompok, fitnah, gosip, kesombongan, dan kekacauan di sana. ²¹ Aku khawatir kalau aku datang lagi,

Allahku akan menghina aku di depanmu. Dan, mungkin aku akan berduka untuk mereka yang dulu berdosa dan tetap tidak bertobat dari kenajisan, dosa seksual, dan hawa nafsu yang mereka perbuat.

Peringatan Terakhir dan Salam

13 ¹ Ini akan menjadi kunjunganku yang ketiga kepadamu. “Setiap tuduhan baru dapat diterima jika ada kesaksian dari dua atau tiga orang.”
² Aku sudah memberikan peringatan kepadamu ketika aku bersamamu pada kunjunganku yang kedua. Walaupun aku sekarang tidak bersamamu, aku memperingatkanmu lagi bahwa aku tidak akan memberi kesempatan kepada mereka yang dulu berdosa dan juga yang lainnya kalau nanti aku datang lagi. ³ Ini menjadi bukti bahwa Kristus berbicara melalui aku. Kristus tidak

lemah terhadap kamu. Sebaliknya, Ia berkuasa penuh di tengah-tengah kamu.

⁴ Memang Kristus disalibkan dalam kelemahan, tetapi Ia hidup oleh kuasa Allah. Kami juga lemah di dalam Dia, tetapi dalam menghadapi kamu, kami akan hidup dengan Kristus oleh karena kuasa Allah.

⁵ Periksalah dirimu sendiri, apakah kamu kuat dalam keyakinanmu kepada Allah. Ujilah dirimu sendiri! Tidak sadarkah dirimu bahwa Kristus Yesus ada di dalam kamu? Kalau Kristus tidak ada di dalam kamu, maka kamu akan gagal dalam ujian itu. ⁶ Aku berharap kamu akan sadar bahwa kita bukan orang-orang yang gagal dalam ujian. ⁷ Sekarang, kami berdoa kepada Allah supaya kamu tidak melakukan kesalahan. Bukan supaya orang-orang melihat kami berhasil dalam ujian, melainkan supaya kamu melakukan

apa yang benar meskipun kami terlihat seperti orang yang gagal dalam ujian.

⁸ Kami tidak dapat melakukan apa yang bertentangan dengan kebenaran. Kami hanya mau melakukan untuk kebenaran.

⁹ Kami senang menjadi lemah jika kamu menjadi kuat. Dan, kami berdoa supaya kamu menjadi sempurna. ¹⁰ Itulah sebabnya, aku menulis hal-hal ini ketika jauh dari kamu. Supaya, ketika aku datang lagi, aku tidak perlu bersikap keras terhadap kamu. Karena, aku akan menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan kepadaku untuk membangun, bukan untuk menghancurkan kamu.

¹¹ Akhirnya, saudara-saudara seiman, bersukacitalah. Kamu harus berusaha menjadi sempurna. Hiburlah satu dengan yang lain, sehati sepikir, dan hiduplah dalam damai. Allah, sumber kasih dan damai akan menyertai kamu.

¹² Berilah salam satu dengan yang lain dengan cium kudus.

¹³ Semua orang kudus Allah mengirimkan salam untukmu.

¹⁴ Anugerah Tuhan Yesus Kristus, kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu semua.

*SURAT PAULUS KEPADA
JEMAAT DI*
GALATIA

Salam dari Paulus

1 ¹ Salam dari Paulus yang adalah seorang rasul. Aku menjadi rasul bukan karena manusia atau oleh usaha manusia, tetapi oleh Kristus Yesus, dan oleh Allah Bapa yang telah membangkitkan Kristus dari kematian.

² Dan, salam dari saudara-saudara seiman yang bersama-sama denganku. Aku menulis surat ini untuk jemaat-jemaat Tuhan di kota Galatia.

³ Anugerah dan damai untukmu dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita. ⁴ Ia telah memberikan diri-Nya untuk menebus dosa-dosa kita sehingga

menyelamatkan kita dari dunia yang jahat ini. Ia melakukannya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Allah Bapa. ⁵ Kemuliaan bagi Allah untuk selama-lamanya. Amin.

Hanya ada Satu Kabar Baik

⁶ Allah telah memanggil kamu untuk menerima anugerah dalam Kristus. Tetapi, aku sangat heran kenapa kamu begitu cepat meninggalkan panggilanmu dan justru memercayai kabar baik yang lain. ⁷ Kabar itu bukan Kabar Baik* yang sejati. Ada orang-orang yang dengan sengaja membuatmu bingung dan memutarbalikkan kebenaran Kabar Baik Kristus. ⁸ Jika kami, bahkan sekalipun malaikat dari surga, memberitakan kabar yang berbeda dari yang dulu telah kami beritakan kepadamu, maka orang semacam itu harus dihukum. ⁹ Dahulu, kami telah mengatakan hal

ini, dan sekarang akan kuulangi sekali lagi. Jika ada orang yang memberitakan kepadamu kabar baik yang bertentangan dengan yang sudah kamu terima sebelumnya, biarlah ia dihukum dengan hukuman abadi di neraka.

¹⁰ Jadi sekarang, apakah aku sedang mencari persetujuan manusia atau Allah? Apakah aku sedang berusaha menyenangkan manusia? Kalau aku mencoba menyenangkan manusia, maka aku harusnya tidak menjadi hamba Kristus.

Paulus Menerima Kuasa dari Allah

¹¹ Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa Kabar Baik yang kuberitakan bukanlah buatan manusia. ¹² Aku tidak menerima atau diajari dari manusia. Tetapi, aku menerimanya melalui pernyataan dari Kristus Yesus.

¹³ Kamu telah mendengar tentang cara hidupku yang lama dalam agama Yahudi. Aku dengan sungguh-sungguh telah menganiaya jemaat Allah dan berusaha untuk menghancurkannya.

¹⁴ Dalam hal agama Yahudi, aku jauh lebih maju dibandingkan orang-orang Yahudi seusiaku. Aku juga bersemangat luar biasa dalam memelihara adat istiadat nenek moyangku.

¹⁵ Tetapi, aku mendapat rahmat Allah ketika Ia memilih dan memisahkan aku sejak dari kandungan ibuku. Ia memanggilku melalui anugerah-Nya. ¹⁶ Ia ingin menyatakan Anak-Nya kepadaku supaya aku boleh memberitakan Dia di antara orang-orang bukan Yahudi. Untuk itu, aku sama sekali tidak minta nasihat siapapun. ¹⁷ Aku juga tidak pergi ke kota Yerusalem untuk bertemu dengan mereka yang lebih dulu

menjadi rasul. Tetapi, aku pergi ke negeri Arab, lalu kembali lagi ke kota Damaskus.

¹⁸ Tiga tahun kemudian, aku pergi ke kota Yerusalem* untuk mengunjungi Petrus. Aku tinggal bersamanya selama lima belas hari. ¹⁹ Tetapi, aku tidak bertemu dengan rasul-rasul lain selain Yakobus, saudara Tuhan. ²⁰ Di hadapan Allah, aku ingin menegaskan bahwa apa yang kutulis ini bukan suatu kebohongan. ²¹ Sesudah itu, aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia.

²² Saat itu, aku sama sekali tidak dikenal sebagai orang yang ada dalam Kristus oleh jemaat di wilayah Yudea*.

²³ Mereka hanya pernah mendengar laporan tentang aku, “Bahwa dahulu, orang ini menganiaya kita, tetapi sekarang ia justru menyebarkan kepercayaan yang dulu pernah ia coba hancurkan.” ²⁴ Dan, mereka memuji Allah karena aku.

Para Rasul Lain Menerima Paulus

2¹ Empat belas tahun kemudian, aku pergi lagi ke kota Yerusalem bersama Barnabas, dan juga Titus ikut bersamaku. ² Aku pergi ke sana karena pernyataan yang Allah berikan, yaitu untuk menjelaskan kepada mereka tentang Kabar Baik* yang kuberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi. Tetapi, aku melakukan pertemuan itu secara pribadi, hanya dengan para pemimpin saja. Karena, aku berharap pelayanan yang telah kulakukan sejak dulu sampai sekarang tidak menjadi sia-sia.

³ Dan, bahkan Titus yang pergi bersamaku tidak dipaksa untuk disunat, walaupun ia seorang Yunani. ⁴ Waktu itu, masalah yang muncul adalah karena adanya beberapa saudara palsu yang menyusup ke tengah-tengah

kami. Mereka datang untuk mengintai kebebasan yang telah kami terima dalam Kristus Yesus, dan berusaha mengembalikan kami menjadi orang-orang yang ditawan oleh hukum Taurat. ⁵ Tetapi, kami sama sekali tidak menyerahkan diri pada keinginan mereka, supaya kebenaran Kabar Baik dapat tetap kamu pelihara.

⁶ Dari orang-orang yang dianggap penting itu, tidak ada hal lain yang ditambahkan pada pesan Kabar Baik yang kuberitakan. Kedudukan mereka tidak banyak pengaruhnya bagiku, karena semua orang adalah sama di hadapan Allah, ⁷ Sebaliknya, mereka melihat bahwa Allah telah mempercayakan tugas pemberitaan Kabar Baik kepadaku untuk orang-orang bukan Yahudi, sama seperti Petrus ditugaskan untuk orang-orang Yahudi.

⁸ Allah yang telah memberikan kuasa

dalam pelayanan Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang Yahudi. Ia juga memberiku kuasa untuk menjadi rasul bagi orang-orang bukan Yahudi. ⁹ Yakobus, Kefas, dan Yohanes adalah tokoh-tokoh utama dalam jemaat. Ketika mereka menyadari tentang anugerah yang diberikan kepadaku, maka mereka memberikan restu kepadaku dan Barnabas untuk menjangkau orang-orang bukan Yahudi, sedangkan mereka kepada orang-orang Yahudi. ¹⁰ Mereka hanya meminta kami untuk mengingat satu hal, yaitu pelayanan kepada orang-orang miskin. Dan, itu memang hal yang sangat ingin kulakukan.

Paulus Menunjukkan Kesalahan Petrus

¹¹ Ketika Kefas tiba di kota Antiokhia, aku terang-terangan menentangnya sebab ia melakukan sesuatu yang jelas salah. ¹² Karena sebelumnya Kefas

makan bersama dengan orang-orang bukan Yahudi. Tetapi, ketika beberapa dari kelompok Yakobus datang, ia dengan cepat mundur dan memisahkan diri dari orang-orang bukan Yahudi itu. Ia takut kepada para pengikut Yakobus, yang adalah orang-orang Yahudi. ¹³ Dan, orang-orang Yahudi yang lain ikut-ikut bersikap munafik seperti Kefas. Bahkan, Barnabas juga terpengaruh sehingga ikut bersikap munafik. ¹⁴ Aku melihat bahwa tindakan mereka tidak sesuai dengan kebenaran Kabar Baik. Lalu, aku berkata kepada Kefas di depan mereka semua, “Kalau kamu, sebagai orang Yahudi, hidup seperti orang bukan Yahudi, mengapa kamu memaksa orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?”

¹⁵ Kita lahir sebagai orang Yahudi dan bukan sebagai orang-orang bukan Yahudi yang kita anggap sebagai orang-orang

berdosa. ¹⁶ Tetapi, kita tahu bahwa tidak ada orang yang dibenarkan di hadapan Allah karena melakukan Hukum Taurat,* tetapi karena percaya kepada Kristus Yesus. Sekarang, kita percaya kepada Yesus Kristus supaya kita dibenarkan karena kesetiaan Kristus Yesus dan bukan karena melakukan Hukum Taurat. Sebab, tidak ada seorang pun yang dibenarkan karena melakukan Hukum Taurat.

¹⁷ Kita menyadari bahwa kita dulu adalah orang-orang berdosa. Kita sekarang datang kepada Allah agar kita dibenarkan dalam Kristus. Apakah berarti Kristus memperbolehkan kita untuk terus melayani dosa? Tentu saja tidak! ¹⁸ Aku sangat bersalah kalau aku mengajarkan lagi Hukum Taurat, ajaran yang telah kuhancurkan. ¹⁹ Sebab, aku telah mati oleh Hukum Taurat untuk Hukum Taurat supaya aku hidup untuk Allah. ²⁰ Aku sudah disalibkan bersama

Kristus. Karena itu, aku sekarang hidup, tetapi bukan lagi aku yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam aku. Hidup yang kuhidupi dalam tubuhku ini, adalah hidup oleh keyakinan dalam Anak Allah. Dia mengasihi aku dan telah memberikan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan aku. ²¹ Aku tidak meremehkan anugerah Allah, sebab jika kebenaran masih bisa didapatkan melalui Hukum Taurat, maka sia-sialah kematian Kristus.

Orang Percaya Dibenarkan Melalui Iman

3 ¹ Hai orang-orang Galatia yang bodoh! Siapa yang telah menyihir pikiranmu sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran? Bukankah kamu telah melihat sendiri dengan jelas gambaran Kristus* Yesus yang disalibkan? ² Satu hal yang aku ingin ketahui dari kamu: Apakah kamu menerima Roh* dengan menaati Hukum

Taurat, atau dengan mendengar Kabar Baik* dengan iman? ³ Sebodoh itukah kamu? Setelah kamu memulai hidupmu dengan Roh, apakah sekarang kamu ingin menjadi sempurna dengan usaha manusia? ⁴ Apakah penderitaan yang begitu banyak kamu alami demi Kabar Baik itu akan kamu sia-siakan? Apakah benar-benar sia-sia? ⁵ Apakah Allah menganugerahkan Roh kepadamu dan memberikan mukjizat di tengah-tengah kamu karena kamu taat kepada Hukum Taurat,* atau karena kamu percaya kepada Kabar Baik yang kamu dengar? ⁶ Sama seperti Abraham yang percaya kepada Allah, hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran. ⁷ Jadi, ketahuilah bahwa mereka yang percaya kepada Allah adalah anak-anak Abraham. ⁸ Kitab Suci sudah mengetahui sebelumnya bahwa Allah akan membenarkan orang-orang bukan

Yahudi karena keyakinan mereka kepada Allah. Dan, Kitab Suci sebelumnya telah memberitakan Kabar Baik kepada Abraham, “Semua bangsa akan diberkati melalui kamu.”⁹ Karena itu, orang-orang yang memiliki keyakinan kepada Allah juga akan diberkati seperti Abraham, orang yang percaya kepada Allah.

¹⁰ Semua orang yang menggantungkan ketaatannya pada Hukum Taurat ada di bawah kutuk. Sebab tertulis dalam Kitab Suci, “Terkutuklah orang yang tidak terus menerus setia melakukan semua yang tertulis dalam Hukum Taurat.”¹¹ Sekarang sudah jelas bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah karena Hukum Taurat. Sebab, Kitab Suci berkata, “Orang yang benar akan hidup oleh keyakinannya kepada Allah.”

¹² Hukum Taurat tidak didasarkan atas keyakinan kepada Allah. Sebaliknya,

Hukum Taurat mengatakan, “Orang yang melakukan Hukum Taurat akan hidup karena pekerjaan Hukum Taurat.”¹³ Tetapi, Kristus telah menebus kita dari kutukan Hukum Taurat, yaitu dengan menjadikan dirinya terkutuk karena kita. Seperti yang tertulis, “Terkutuklah orang yang mati digantung di atas kayu salib.”¹⁴ Hal ini dilakukan supaya berkat yang Allah berikan kepada Abraham dapat diberikan kepada orang-orang bukan Yahudi melalui Kristus Yesus. Dengan begitu, kita mendapatkan janji untuk menerima Roh melalui keyakinan kita kepada Allah.

Janji Allah dan Hukum Taurat

¹⁵ Saudara-saudara, aku akan memberikan satu contoh dari kehidupan sehari-hari. Apabila perjanjian sudah dibuat secara resmi, walaupun hanya perjanjian antar manusia,

maka tidak seorang pun dapat membatalkan atau menambahkan sesuatu ke dalamnya. ¹⁶ Sekarang, Allah telah membuat perjanjian dengan Abraham dan keturunannya. Kitab Suci tidak mengatakan, “kepada keturunan-keturunannya”, artinya banyak keturunan. Tetapi, Kitab Suci berkata, “kepada keturunanmu”, yang berarti hanya satu keturunan, yaitu Kristus. ¹⁷ Maksudku adalah, perjanjian yang sudah dibuat oleh Allah dalam Kristus, tidak dapat dibatalkan oleh Hukum Taurat yang dibuat 430 tahun sesudahnya. Janji dengan Abraham itu masih tetap berlaku.

¹⁸ Jika harta pusaka itu diterima berdasarkan pada Hukum Taurat, maka warisan itu tidak lagi didasarkan pada janji Allah. Tetapi, Allah dalam anugerah-Nya, memberikannya kepada Abraham melalui suatu perjanjian.

¹⁹ Kalau begitu, mengapa Hukum Taurat diberikan? Hukum Taurat itu ditambahkan karena pelanggaran-pelanggaran manusia. Hal itu berlaku sampai datangnya keturunan Abraham yang dimaksud dalam perjanjian itu. Perjanjian itu disahkan oleh malaikat-malaikat melalui tangan seorang perantara. ²⁰ Seorang perantara biasanya untuk mewakili dua atau lebih pihak yang membuat perjanjian. Tetapi dalam hal ini satu saja, karena Allah membuat perjanjian itu secara sepihak.

Tujuan Hukum Taurat Musa

²¹ Kalau begitu, apakah Hukum Taurat bertentangan dengan janji-janji Allah? Tentu saja tidak! Karena, jika Hukum Taurat yang sudah diberikan itu dapat memberi hidup, kebenaran bisa didapatkan dari Hukum Taurat. ²² Tetapi, Kitab Suci menyatakan bahwa semua

orang sudah ada di bawah kuasa dosa, dan janji itu hanya bisa didapatkan melalui keyakinan mereka kepada Yesus Kristus, yaitu kepada mereka yang percaya.

²³ Sebelum kita percaya dalam Kristus, kita adalah tahanan yang dijaga oleh Hukum Taurat. Kita tidak mempunyai kemerdekaan sampai iman kepada Kristus itu dinyatakan. ²⁴ Maksudku, Hukum Taurat menjadi penjaga yang akan membawa kita kepada Kristus, supaya kita dapat dibenarkan oleh iman.

²⁵ Sekarang, iman itu sudah datang sehingga kita tidak lagi membutuhkan penjaga.

²⁶ Kamu semua adalah anak-anak Allah melalui iman dalam Kristus Yesus.

²⁷ Sebab, kamu semua, yang dibaptis di dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.

²⁸ Tidak ada lagi perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi, antara

hamba atau orang merdeka, laki-laki atau perempuan. Sebab, kamu semua adalah satu di dalam Yesus Kristus. ²⁹ Jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham dan pewaris sesuai dengan perjanjian itu.

4 ¹ Aku katakan kepadamu bahwa selama seorang ahli waris masih kanak-kanak, ia tidak ada bedanya dengan seorang hamba, walaupun ia pemilik dari semua harta pusaka itu. ² Sebab, ahli waris yang masih kanak-kanak harus patuh kepada penjaga dan pengurusnya sampai waktu yang telah ditentukan oleh ayahnya. ³ Begitu juga dengan kita. Ketika masih kanak-kanak, kita adalah hamba dari penguasa dunia ini. ⁴ Tetapi, ketika tiba waktu yang ditentukan, Allah mengutus Anak-Nya, yang dilahirkan dari seorang perempuan, dan lahir di bawah Hukum Taurat. ⁵ Ia ingin dapat menebus mereka yang

berada di bawah Hukum Taurat sehingga kita menerima pengangkatan sebagai anak Allah dengan hak penuh.

⁶ Karena kamu sekarang adalah anak-anak Allah, Ia mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hatimu sehingga kamu dapat memanggil, “Abba! Bapa!”

⁷ Jadi, sekarang kamu bukan lagi hamba, melainkan anak. Dan, jika kamu adalah anak-Nya, maka kamu adalah ahli waris Allah melalui Kristus.

Paulus Mengasihi Orang Percaya di Galatia

⁸ Dahulu, ketika kamu tidak mengenal Allah, kamu diperbudak oleh apa yang disebut ilah-ilah yang bukan Allah. ⁹ Tetapi, sekarang setelah kamu mengenal Allah, atau yang lebih tepat adalah dikenal oleh Allah, bagaimana mungkin kamu kembali lagi kepada penguasa dunia yang lemah dan tidak

berharga? Apakah kamu mau diperbudak lagi oleh mereka? ¹⁰ Kamu merayakan hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun tertentu. ¹¹ Aku khawatir, jangan-jangan semua usahaku untukmu selama ini sia-sia belaka.

¹² Saudara-saudara, aku minta kepadamu supaya kamu menjadi seperti aku. Sebab, aku juga telah menjadi seperti kamu. Kamu tidak bersalah kepadaku. ¹³ Seperti yang kamu tahu, aku pertama kali memberitakan Kabar Baik* kepadamu saat itu karena aku sakit. ¹⁴ Walaupun penyakitku merupakan percobaan bagimu, ternyata kamu tidak menolak atau menghina aku. Sebaliknya kamu menyambut aku seperti malaikat Allah, bahkan seperti Yesus Kristus* sendiri! ¹⁵ Sekarang, di manakah semua kebahagiaanmu itu? Aku bahkan ingat, kamu bersedia mencungkil matamu sendiri dan

memberikannya kepadaku, jika hal itu mungkin dilakukan. ¹⁶ Sekarang, apakah aku malah telah menjadi musuhmu karena aku mengatakan kebenaran kepadamu?

¹⁷ Orang-orang itu bersemangat sekali untuk membujukmu, tetapi bukan untuk tujuan yang baik. Mereka ingin menjauhkan kamu dari kami supaya kamu lebih berusaha mencari mereka.

¹⁸ Memang sangat baik jika kamu bersemangat untuk hal-hal yang baik. Itulah yang selalu harus kamu lakukan, bukan hanya ketika aku bersamamu saja. ¹⁹ Anak-anakku, sekali lagi aku sangat menderita sakit melahirkan, sampai Kristus nyata di dalam kamu.

²⁰ Aku sebenarnya ingin ada di tengah-tengahmu sekarang dan mengubah nadaku berbicara. Sebab, aku sudah habis akal menghadapimu.

Hagar dan Sara Sebagai Contoh

²¹ Katakan kepadaku, apakah kamu orang-orang yang mau hidup di bawah Hukum Taurat? Apakah kamu tidak sadar dengan apa yang dikatakan Hukum Taurat? ²² Kitab Suci menulis bahwa Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Satu anak lahir dari seorang budak perempuan, dan satu lagi dari perempuan yang merdeka. ²³ Anak Abraham dari budak perempuan itu lahir sebagai keturunan biasa. Tetapi, anak Abraham dari perempuan yang merdeka lahir melalui perjanjian yang Allah berikan untuk mereka.

²⁴ Hal-hal ini bisa menjadi gambaran bahwa kedua perempuan itu mewakili adanya dua perjanjian. Perjanjian yang satu berasal gunung Sinai, yaitu Hagar, yang melahirkan anak-anak yang akan menjadi budak. ²⁵ Sekarang, Hagar

adalah gunung Sinai di daerah Arab. Ia menggambarkan keadaan sekarang kota Yerusalem, karena ia hidup sebagai budak bersama anak-anaknya.²⁶ Tetapi, Yerusalem yang di atas adalah seperti perempuan yang merdeka. Ia adalah ibu kita.²⁷ Sebab, tertulis di Kitab Suci*,

“Berbahagialah, hai perempuan yang mandul,
yang tidak pernah melahirkan.
Berseru dan bersoraklah kamu,
yang tidak merasakan sakit bersalin.
Ada lebih banyak anak-anak dari
perempuan yang ditinggalkan
suaminya,
daripada perempuan yang
mempunyai suami.” Yesaya
54:1

²⁸ Saudara-saudaraku, kamu adalah anak-anak yang lahir dari perjanjian,

sama seperti Ishak. ²⁹ Tetapi, sama seperti saat itu, anak yang lahir dari keturunan biasa menganiaya anak yang lahir dari Roh*. Sekarang juga seperti itu. ³⁰ Tetapi, apa yang Kitab Suci katakan? “Usirlah budak perempuan itu beserta anaknya! Sebab, anak dari budak perempuan itu tidak akan berbagi warisan dengan anak dari perempuan yang merdeka.” ³¹ Jadi, saudara-saudara, kita bukan anak-anak dari budak perempuan, melainkan anak-anak dari perempuan yang merdeka.

Pertahankanlah Kemerdekaanmu

5 ¹ Untuk suatu kemerdekaan, Kristus memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan lagi mau dibebani dengan kuk perbudakan. ² Dengarkanlah! Aku, Paulus, mengatakan kepadamu bahwa jika kamu menerima hukum sunat,

berarti Kristus* tidak ada gunanya bagimu. ³ Sekali lagi, aku bersaksi kepada setiap orang yang menerima sunat, maka kamu wajib melaksanakan keseluruhan Hukum Taurat. ⁴ Bagi kamu yang masih mencoba untuk dibenarkan dengan melakukan Hukum Taurat, berarti hubunganmu dengan Kristus sudah putus. Artinya, kamu sudah keluar dari anugerah Allah. ⁵ Karena, melalui Roh*, oleh iman, kita menunggu pengharapan dari kebenaran. ⁶ Di dalam Yesus Kristus, bersunat atau tidak tidaklah penting. Yang terpenting adalah keyakinan kepada Allah yang dinyatakan lewat kasih.

⁷ Dahulu, kamu telah berusaha dengan baik. Lalu, siapa yang telah menghalangimu dari menaati kebenaran? ⁸ Bujukan seperti itu bukan berasal dari Allah yang telah memanggil kamu. ⁹ Sedikit rasi telah membuat

seluruh adonan mengembang. ¹⁰ Aku sangat yakin bahwa dalam Tuhan kamu tidak akan memiliki pandangan yang berbeda denganku. Tetapi, siapa pun yang membuatmu bingung akan membayar hukuman yang setimpal.

¹¹ Saudara-saudara, jika aku masih mengajarkan tentang sunat, mengapa aku masih dianiaya juga? Kalau begitu penghalang salib sudah tidak ada lagi.

¹² Aku berharap mereka yang sedang mengacaukan kamu itu juga akan mengebiri diri mereka sendiri.

¹³ Saudara-saudara, Allah telah memanggilmu untuk merdeka. Tetapi, jangan pergunakan kemerdekaanmu untuk memuaskan sifat dosamu. Lebih baik kamu saling melayani dalam kasih. ¹⁴ Sebab, seluruh Hukum Taurat disimpulkan dalam satu perintah ini, “Kasihilah sesamamu manusia seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.” ¹⁵ Jika

kamu terus menerus saling menggigit dan mencabik, berhati-hatilah supaya kamu tidak saling menghancurkan.

Sifat Dasar Roh Kudus dan Sifat Dasar Manusia

¹⁶ Tetapi, aku berkata kepadamu, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan nafsu yang berdosa. ¹⁷ Karena, keinginan nafsu yang berdosa berlawanan dengan keinginan Roh. Dan, keinginan Roh* berlawanan dengan keinginan nafsu yang berdosa. Mereka saling berlawanan, sehingga membuatmu tidak dapat melakukan apa yang kamu inginkan. ¹⁸ Tetapi, jika hidupmu dipimpin oleh Roh, kamu tidak lagi berada di bawah Hukum Taurat.

¹⁹ Perbuatan-perbuatan dosa itu sudah jelas, yaitu tindakan seksual yang asusila, kenajisan, hawa nafsu, ²⁰ penyembahan berhala, hal yang berhubungan dengan

sihir, permusuhan, pertengkaran, iri hati, kemarahan, mementingkan diri sendiri, perpecahan, ²¹ dengki, mabuk-mabukan, pesta pora, dan sebagainya, seperti yang sudah kuperingatkan kepadamu sebelumnya. Mereka yang melakukan hal-hal ini tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah*. ²² Tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, kedamaian, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan, ²³ kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum yang melawan hal-hal ini. ²⁴ Orang-orang yang menjadi milik Kristus Yesus sudah menyalibkan kedagingannya, yaitu semua hawa nafsu dan keinginannya. ²⁵ Kalau kita hidup oleh Roh, kita harus berjalan mengikuti kehendak Roh. ²⁶ Janganlah kita menjadi sombong, saling menghasut, dan menjadi iri satu dengan yang lain.

Saling Membantu

6¹ Saudara-saudara, kalau ada orang yang ketahuan melakukan pelanggaran, kamu yang rohani harus mengembalikan orang seperti itu dengan roh lemah lembut. Tetapi, berhati-hatilah terhadap dirimu sendiri supaya kamu jangan jatuh dalam pencobaan.² Kamu harus saling membantu menanggung beban, karena dengan cara itulah kamu menaati hukum Kristus*.³ Kalau ada orang yang menganggap dirinya penting, padahal ia tidak penting, maka ia telah membodohi dirinya sendiri.⁴ Tetapi, biarlah setiap orang menguji pekerjaannya sendiri, sehingga alasan untuk berbangga adalah bagi dirinya sendiri bukan bagi orang lain.⁵ Sebab, setiap orang harus menanggung bebannya masing-masing.

Jangan Berhenti Melakukan Hal yang Baik

⁶ Setiap orang yang mendapat pengajaran tentang firman harus membagikan semua hal baik yang mereka dapatkan dengan orang yang mengajarnya.

⁷ Jangan tertipu! Allah tidak dapat dipermainkan. Sebab, orang menuai apa yang ditaburnya. ⁸ Orang yang menabur untuk memuaskan keinginannya yang berdosa akan menuai kehancuran. Tetapi orang yang menabur untuk menyenangkan Roh* akan menuai kehidupan yang abadi. ⁹ Jangan bosan-bosan berbuat baik, sebab pada waktunya nanti, kita akan menuai hasilnya jika kita tidak menyerah. ¹⁰ Jadi, selama kita masih memiliki kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua

orang, terutama kepada mereka yang menjadi anggota keluarga orang percaya.

Paulus Mengakhiri Suratnya

¹¹ Lihat, betapa besarnya huruf-huruf yang aku tulis untukmu dengan tanganku sendiri. ¹² Mereka yang ingin menonjolkan diri secara lahiriah akan memaksamu untuk disunat. Satu-satunya alasan adalah supaya mereka tidak dianiaya karena salib Kristus. ¹³ Mereka yang memang disunat pun tidak menaati Hukum Taurat. Tetapi mereka ingin kamu disunat supaya mereka dapat berbangga atas keadaan lahiriahmu. ¹⁴ Aku tidak ingin membanggakan diri karena hal apa pun, kecuali karena salib Tuhan kita, Kristus Yesus. Oleh Dia, dunia telah disalibkan untukku dan aku untuk dunia. ¹⁵ Tidak penting apakah seseorang disunat atau tidak. Yang penting adalah apakah

kita sudah menjadi ciptaan yang baru.

¹⁶ Kiranya damai dan belas kasihan turun atas semua orang yang menaati peraturan ini, dan atas Israel yang adalah umat Allah.

¹⁷ Akhirnya, jangan ada lagi orang yang menyusahkan aku, karena aku punya banyak bekas luka Tuhan Yesus pada tubuhku ini.

¹⁸ Saudara-saudara, anugerah dari Tuhan kita, Kristus Yesus, ada bersama dengan rohmu. Amin.

*SURAT PAULUS KEPADA
JEMAAT DI*

EFESUS

Salam Paulus

1 ¹ Salam dari Paulus, yang menjadi rasul Yesus Kristus karena keinginan Allah.

Aku menulis surat ini untuk orang-orang kudus di kota Efesus, yaitu orang-orang yang mempunyai keyakinan kepada Allah dalam Yesus Kristus.

² Anugerah serta damai untukmu dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Berkat-berkat Rohani dalam Kristus

³ Terpujilah Allah dan Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam Kristus

telah memberkati kita dengan setiap berkat rohani yang dari surga. ⁴ Sebab, Allah telah memilih kita dalam Kristus sebelum dunia diciptakan supaya kita kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya. ⁵ Allah telah menentukan kita sejak semula untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya melalui Kristus Yesus sesuai dengan keinginan dan kesenangan-Nya. ⁶ Terpujilah anugerah-Nya yang mulia yaitu anugerah yang Ia berikan kepada kita dengan cuma-cuma melalui Kristus, yang dikasihi-Nya.

⁷ Dalam Kristus, melalui darah-Nya, kita mendapatkan penebusan yaitu pengampunan atas dosa-dosa kita sesuai dengan kekayaan anugerah Allah. ⁸ Ia melimpahkan anugerah itu kepada kita dengan penuh hikmat dan pengertian. ⁹ Hal itu dilakukan Allah dengan memberitahukan kepada kita rahasia keinginan-Nya, sesuai dengan

tujuan-Nya yang baik, yang telah Ia tetapkan dalam Kristus. ¹⁰ Ketika waktu yang ditetapkan Allah tiba, Ia mempersatukan segala sesuatu, baik yang ada di surga maupun yang di bumi. Mereka akan dipersatukan dalam Kristus, yang adalah Kepala.

¹¹ Dalam Kristus, kita juga telah mendapat warisan yang telah ditentukan Allah dari semula sesuai dengan rencana-Nya. Ia mengerjakannya sesuai dengan kehendak-Nya yang bijaksana.

¹² Dengan begitu, kita yang pertama memiliki pengharapan dalam Kristus, akan menjadi pujian bagi kemuliaan-Nya. ¹³ Termasuk juga kamu yang telah ada dalam Kristus, karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Kabar Baik* keselamatanmu. Setelah kamu menjadi percaya, di dalam Kristus, Allah memeteraikan kamu dengan Roh Kudus* yang dijanjikan-Nya itu. ¹⁴ Roh

Kudus diberikan sebagai jaminan bahwa kita akan menerima warisan yang telah Ia janjikan. Warisan itu diberikan saat kita mendapatkan penebusan yang menjadikan kita milik Allah untuk pujian bagi kemuliaan-Nya.

Doa Paulus

¹⁵ Itu sebabnya, sejak aku mendengar tentang keyakinanmu kepada Tuhan Yesus, dan kasihmu kepada semua orang kudus*, ¹⁶ aku tidak pernah berhenti bersyukur untuk kamu. Aku selalu menyebut kamu dalam doa-doa.

¹⁷ Aku berdoa kepada Allah, Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, supaya Ia memberimu Roh hikmat dan pernyataan sehingga kamu betul-betul bertumbuh mengenal-Nya.

¹⁸ Aku berdoa supaya Allah menerangi mata hatimu supaya kamu mengerti pengharapan apa yang terdapat dalam

panggilan Allah. Kamu juga dapat mengerti tentang kekayaan yang terdapat dalam warisan mulia yang Ia janjikan kepada orang-orang kudus. ¹⁹ Dan, kamu juga dapat mengerti betapa besarnya kuasa yang Allah berikan kepada kita yang percaya. Hal itu telah ditunjukkan dalam karya kekuatan-Nya yang besar, ²⁰ yaitu ketika Ia membangkitkan Kristus dari antara orang mati dan menempatkan Kristus di sebelah kanan-Nya di surga. ²¹ Ia menempatkan Kristus jauh lebih tinggi di atas semua aturan, kekuasaan, kekuatan, dan pemerintahan. Nama Kristus jauh lebih tinggi daripada semua nama yang dapat disebut, baik pada jaman sekarang ini maupun yang akan datang. ²² Allah menempatkan segala sesuatu di bawah kaki Kristus, dan menunjuk Kristus menjadi Kepala atas segala sesuatu bagi jemaat Tuhan. ²³ Karena jemaat adalah

tubuh Kristus. Kepenuhan Kristus dalam jemaat akan memenuhi segala-galanya.

Diselamatkan karena Kasih Karunia

2 ¹ Sedangkan kamu, kamu sudah mati secara rohani karena pelanggaran-pelanggaranmu dan dosa-dosamu.

² Dahulu kamu hidup dengan cara hidup dunia ini, yaitu menuruti kuasa dari penguasa udara, roh yang sekarang sedang bekerja di antara anak-anak yang tidak taat kepada Allah. ³ Dahulu, kita semua juga menjalani hidup untuk memuaskan hawa nafsu kita, menuruti keinginan tubuh dan pikiran kita. Sama seperti yang lain, pada dasarnya kita adalah orang-orang yang dimurkai Allah.

⁴ Tetapi, Allah yang kaya dengan belas kasihan, mengasihi kita karena kasih-Nya yang besar. ⁵ Sebab itu, walaupun kita mati dalam dosa-dosa, Allah memberi kita hidup baru bersama dengan

Kristus*. Karena anugerah-Nya kamu diselamatkan. ⁶ Dan, Ia membangkitkan kita bersama Dia, dan menempatkan kita bersama di surga dalam Yesus Kristus. ⁷ Dengan begitu, pada masa yang akan datang, Allah dapat menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang luar biasa, yaitu dengan memberikan kebaikan-Nya kepada kita melalui Yesus Kristus.

⁸ Kamu diselamatkan oleh anugerah melalui keyakinanmu kepada Allah. Itu bukan hasil usahamu, melainkan pemberian Allah. ⁹ Karena keselamatan itu bukan hasil perbuatanmu, maka janganlah ada orang yang menyombongkan diri. ¹⁰ Kita adalah hasil karya Allah, dan diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik, yang disiapkan Allah sebelumnya. Ia mau supaya kita hidup dengan menjalankan rencana-Nya itu.

Dipersatukan dalam Kristus

¹¹ Sebab itu, ingatlah bahwa kamu dahulu adalah orang-orang bukan Yahudi. Kamu disebut sebagai “orang tidak bersunat” oleh orang Yahudi yang “bersunat”. Sebenarnya, sunat hanyalah sesuatu yang dilakukan oleh tangan manusia terhadap tubuh. ¹² Pada saat itu kamu hidup tanpa Kristus. Kamu bukan warga negara Israel dan tidak tahu tentang perjanjian yang dibuat Allah untuk umat-Nya Israel. Di dalam dunia, kamu tidak mempunyai harapan dan tidak mengenal Allah. ¹³ Tetapi sekarang, di dalam Yesus Kristus, kamu yang dulunya jauh dari Allah dibuat menjadi dekat melalui darah Kristus.

¹⁴ Kristus adalah perdamaian kita, karena Dialah yang menyatukan dua kelompok dan merobohkan penghalang, yaitu tembok yang memisahkan antara

keduanya. ¹⁵ Hal itu terjadi ketika Kristus membatalkan Hukum Taurat yang berisi banyak perintah dan peraturan, yaitu dengan memberikan tubuh-Nya sendiri. Tujuan-Nya adalah untuk menciptakan manusia baru di dalam Dia supaya terjadi perdamaian. ¹⁶ Perdamaian itu adalah untuk memulihkan hubungan keduanya dengan Allah melalui kayu salib. Begitulah, permusuhan itu diakhiri. ¹⁷ Karena itu, Kristus datang dan memberitakan damai kepada kamu yang jauh, dan juga kepada mereka yang dekat. ¹⁸ Melalui Kristus, kedua-duanya mempunyai hak untuk datang kepada Allah melalui satu Roh*.

¹⁹ Jadi, sekarang kamu bukan lagi orang-orang asing atau pendatang, tetapi sesama warga dengan orang-orang kudus*, dan anggota keluarga Allah. ²⁰ Kamu sama-sama dibangun di atas fondasi para rasul dan para

nabi, dengan Kristus sendiri sebagai Batu Penjurunya. ²¹ Oleh Dialah seluruh bangunan disatukan bersama-sama, bertumbuh menjadi Bait Allah* yang kudus dalam Tuhan. ²² Di dalam Kristus juga kamu dibangun bersama-sama menjadi tempat tinggal Allah dalam Roh.

Pelayanan Paulus untuk Bangsa Bukan Yahudi

3 ¹ Untuk alasan inilah, aku, Paulus dipenjara karena Kristus Yesus, yaitu untuk melayani kamu orang-orang bukan Yahudi. ² Kamu tentu telah mendengar tentang tugas anugerah Allah yang diberikan kepadaku untuk kamu.

³ Seperti yang sudah aku tulis dengan singkat, Allah memberitahukan rahasia rencana-Nya itu melalui pernyataan.

⁴ Dengan membaca tulisanku ini, kamu dapat mengetahui pemahamanku tentang rahasia Kristus*. ⁵ Allah tidak

memberitahukan rahasia ini kepada orang-orang pada generasi sebelumnya. Tetapi sekarang, melalui Roh*, rahasia itu dinyatakan kepada para rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus. ⁶ Inilah rahasia itu bahwa melalui Kabar Baik* orang-orang bukan Yahudi juga akan menjadi sesama ahli waris, dari tubuh yang sama, dan sama-sama menjadi penerima janji Allah dalam Yesus Kristus.

⁷ Untuk itulah aku menjadi hamba yang memberitakan Kabar Baik sesuai dengan pemberian anugerah Allah yang diberikan kepadaku melalui kuasa-Nya yang bekerja di dalamku. ⁸ Aku adalah orang yang paling hina di antara semua orang kudus, tetapi kepadaku diberikan anugerah untuk memberitakan tentang kekayaan Kristus yang tak terselami kepada orang-orang bukan Yahudi.

⁹ Dan, Allah memberiku tugas untuk menjelaskan kepada setiap orang

tentang rencana rahasia yang telah tersembunyi selama berabad-abad. Rahasia itu adalah dari Allah yang menciptakan segala sesuatu. ¹⁰ Tujuan Allah adalah supaya, melalui jemaat, hikmat Allah yang ada dalam segala macam bentuk itu dapat diketahui oleh pemerintah dan penguasa di tempat-tempat surgawi. ¹¹ Hal ini sesuai dengan rencana sejak sebelum dunia dijadikan, telah dijalankan Allah dalam Yesus Kristus, Tuhan kita. ¹² Di dalam Kristus kita memiliki keberanian dan jalan untuk menghadap Allah melalui iman kita kepada Kristus. ¹³ Jadi, aku minta agar kamu tidak putus asa karena berbagai penderitaan yang aku alami demi kamu. Sebab, penderitaanku menjadi kemuliaan bagimu.

Doa Paulus untuk Jemaat Efesus

¹⁴ Sebab itu, aku berlutut di hadapan Bapa. ¹⁵ Dari Dialah, seluruh keluarga Allah, baik di surga maupun di bumi mendapat nama. ¹⁶ Aku berdoa kepada Bapa agar melalui kekayaan kemuliaan-Nya, Ia menguatkan batinmu dengan kuasa melalui Roh-Nya. ¹⁷ Kiranya dengan keyakinanmu kepada Allah, Kristus tinggal di dalam hatimu. Aku berdoa agar kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. ¹⁸ Dan, supaya kamu beserta semua orang kudus mampu mengerti betapa lebar, panjang, tinggi, dan dalamnya kasih Kristus. ¹⁹ Aku berdoa agar kamu dapat mengenal kasih Kristus yang melebihi segala pengetahuan sehingga kamu boleh dipenuhi dengan seluruh kesempurnaan Allah.

²⁰ Terpujilah Dia, karena Dia mampu melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita minta atau pikirkan. Ia telah menyatakannya sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita.

²¹ Sebab itu, bagi Dialah kemuliaan, baik dalam jemaat maupun dalam Yesus Kristus, di sepanjang generasi, sampai selama-lamanya. Amin.

Kesatuan Tubuh Kristus

4 ¹ Jadi, sebagai seorang yang dipenjarakan karena Tuhan, aku mendorongmu untuk hidup sebagaimana layaknya orang-orang yang sudah menerima panggilan Allah.

² Kamu harus hidup dengan segala kerendahan hati, dengan tekun, dan menanggung beban satu sama lain dalam kasih. ³ Kamu harus berusaha dengan sungguh-sungguh memelihara kesatuan Roh* dalam ikatan kedamaian.

⁴ Hanya ada satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang ada dalam panggilanmu. ⁵ Hanya ada satu Tuhan, satu iman, dan satu baptisan.

⁶ Hanya ada satu Allah dan satu Bapa untuk semuanya, yang ada di atas semuanya, melalui semuanya, dan di dalam semuanya.

⁷ Tetapi, kepada masing-masing kita diberikan anugerah sesuai dengan ukuran pemberian Kristus*. ⁸ Itulah sebabnya ada tertulis,

“Ketika Ia naik ke tempat yang tinggi,
Ia membawa orang-orang tawanan
bersama-Nya
dan memberi pemberian-pemberian
kepada manusia.” Mazmur 68:19

⁹ Apakah artinya “Kristus telah naik”?
Bukankah itu berarti Kristus juga

telah turun ke bagian bawah bumi?

¹⁰ Jadi, Kristus yang telah turun, adalah juga Kristus yang telah naik. Ia naik jauh melebihi tingginya langit untuk memenuhi segala sesuatu. ¹¹ Dan,

ia memberikan pemberian: kepada beberapa orang untuk menjadi rasul, beberapa lagi menjadi nabi, beberapa orang menjadi pemberita Kabar Baik*, dan beberapa orang menjadi gembala jemaat, dan juga pengajar.

¹² Pemberian-pemberian itu adalah untuk meperlengkapi orang-orang Kudus untuk tugas pelayanan, dan untuk membangun tubuh Kristus.

¹³ Tujuannya adalah agar kita semua mencapai kesatuan dalam iman, dalam pengetahuan tentang Anak Allah, menjadi seorang yang sempurna, sampai kepada tingkat kesempurnaan Kristus yang penuh.

¹⁴ Dengan begitu, kita tidak lagi menjadi seperti anak-anak yang diombang-ambingkan oleh ombak dan ditiup ke sana ke mari oleh setiap angin pengajaran, dan oleh kelicikan manusia yang pandai dalam segala macam tipuan yang menyesatkan. ¹⁵ Sebaliknya, kita dapat mengatakan kebenaran dalam kasih, dan kita bertumbuh dalam segala hal kepada Kristus, yang adalah Kepala. ¹⁶ Dari Kepala lah seluruh tubuh bertumbuh, tersusun menjadi satu dan terhubung oleh setiap sendi yang mengikat. Sesuai dengan pekerjaan baik yang dilakukan oleh masing-masing bagian, maka seluruh tubuh dapat saling membangun dalam kasih.

¹⁷ Sekarang, kukatakan dan kutegaskan ini dalam Tuhan bahwa jangan kamu hidup seperti orang-orang yang tidak percaya, yang hanya menyalakan pikiran mereka. ¹⁸ Pengertian mereka

sudah menjadi gelap dan mereka menjauhkan diri dari hidup dengan Allah. Hanya pikiran bodoh yang ada pada mereka karena hati mereka telah menjadi keras. ¹⁹ Mereka tidak lagi memiliki kepekaan sehingga menyerahkan diri kepada percabulan dan melakukan hal-hal yang najis dengan keserakahan. ²⁰ Tetapi, bukan cara hidup seperti itu yang kamu pelajari dalam Kristus. ²¹ Kamu pasti telah mendengar tentang Kristus dan mendapat pengajaran dalam Dia sesuai dengan kebenaran yang ada dalam Yesus. ²² Karena itu, sehubungan dengan cara hidupmu yang lama, lepaskanlah manusia lamamu, yang sudah dirusakkan oleh keinginan-keinginan yang menyesatkan. ²³ Biarlah roh pikiranmu dibuat menjadi baru. ²⁴ Sekarang kenakanlah manusia baru, yang diciptakan serupa dengan gambar

Allah dalam kebenaran dan kesucian yang sejati.

²⁵ Jadi, buanglah perkataan bohong dan berbicaralah dengan jujur kepada sesama, karena kita adalah sesama anggota. ²⁶ Jika kamu marah, marahlah, tapi jangan berbuat dosa. Marahmu harus sudah berhenti sebelum matahari terbenam. ²⁷ Jangan memberi kesempatan kepada Iblis untuk menang. ²⁸ Orang yang tadinya mencuri, jangan mencuri lagi. Lebih baik, memakai tangannya untuk melakukan pekerjaan yang baik, supaya ia memiliki sesuatu untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan.

²⁹ Jangan ada perkataan yang jahat diucapkan dari mulutmu, tetapi ucapkanlah kata-kata yang baik untuk membangun orang lain sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan begitu, ucapanmu akan memberkati mereka

yang mendengarkanmu. ³⁰ Jangan mendukakan Roh Kudus Allah. Oleh Roh itu, Allah telah memeteraikan kamu sampai pada Hari Penebusan. ³¹ Semua kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, dan fitnah harus dibuang dari hidupmu, dan juga semua hal lain yang jahat. ³² Kamu harus ramah satu sama lain, penuh kelembutan hati, dan saling mengampuni, seperti Allah dalam Kristus telah mengampuni kamu.

5 ¹ Sebab itu, sebagai anak-anak yang dikasihi-Nya, jadilah orang-orang yang meneladani Allah.

² Hiduplah dengan penuh kasih, seperti Kristus* juga telah mengasihi kita. Ia telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum untuk Allah.

³ Jangan ada di antaramu yang melakukan dosa seksual, atau segala hal yang najis, atau keserakahan.

Hal-hal itu tidak pantas dilakukan oleh orang-orang kudus* ⁴ Demikian juga, jangan ada kata-kata kotor, kata-kata yang bodoh, atau gurauan kasar di antara kamu, karena itu tidak sesuai untukmu. Sebaliknya, ucapkanlah syukur selalu. ⁵ Kamu tahu hal ini benar dan pasti, bahwa orang cabul, orang yang tidak suci, atau orang yang serakah, yang sama dengan penyembah berhala, tidak akan menerima warisan dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

⁶ Jangan ada yang menipumu dengan kata-kata kosong, sebab hal-hal seperti inilah yang membuat murka Allah turun atas orang-orang yang tidak taat kepada-Nya. ⁷ Jadi, jangan bergaul dengan mereka. ⁸ Dahulu, kamu hidup dalam kegelapan, tetapi sekarang, kamu adalah terang di dalam Tuhan. Jadi, kamu harus hidup sebagai anak-anak terang. ⁹ Sebab, yang dihasilkan oleh

terang adalah segala macam kebaikan, keadilan, dan kebenaran. ¹⁰ Berusahalah untuk tahu apa yang menyenangkan Tuhan. ¹¹ Jangan ambil bagian dalam perbuatan sia-sia seperti yang dilakukan oleh orang yang hidup dalam kegelapan. Sebaliknya, kamu harus menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka. ¹² Sebab, membicarakan apa yang mereka lakukan dengan sembunyi-sembunyi saja sudah memalukan. ¹³ Tetapi, semua hal yang ditunjukkan oleh terang akan menjadi jelas. ¹⁴ Itulah sebabnya dikatakan,

“Bangunlah, hai kamu yang tidur!
Bangkitlah dari antara orang mati,
dan Kristus akan memberi cahaya
atasmu.” Yesaya 26:19, 60:1

¹⁵ Jadi, berhati-hatilah dengan bagaimana kamu hidup. Jangan seperti orang bodoh, tetapi hidupilah dengan

bijaksana. ¹⁶ Gunakan setiap kesempatan untuk melakukan apa yang baik sebab hari-hari ini adalah jahat. ¹⁷ Sebab itu, jangan menjadi bodoh. Tetapi mengerti apa yang Tuhan inginkan. ¹⁸ Jangan mabuk oleh anggur karena hal itu dapat menimbulkan hawa nafsu. Sebaliknya, hiduplah penuh dengan Roh. ¹⁹ Berbicaralah satu sama lain dalam mazmur, lagu pujian, dan nyanyian rohani. Bernyanyilah dan buatlah musik dalam hatimu untuk Tuhan. ²⁰ Bersyukurlah selalu kepada Allah Bapa dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus.

Nasihat untuk Suami dan Istri

²¹ Dan, tunduklah satu sama lain dalam menghormati Kristus.

²² Hai istri, tunduklah kepada suamimu seperti kamu tunduk kepada Tuhan.

²³ Sebab, suami menjadi kepala atas istrinya, sama seperti Kristus adalah

kepala atas jemaat. Kristus telah menjadi Juruselamat jemaat, yaitu tubuh-Nya.

²⁴ Seperti jemaat tunduk kepada Kristus, maka juga istri seharusnya tunduk kepada suaminya dalam segala hal.

²⁵ Hai suami, kasihilah istrimu sama seperti Kristus mengasihi jemaat, yaitu dengan memberikan diri-Nya untuk jemaat, ²⁶ supaya, jemaat menjadi kudus. Kristus menguduskan jemaat dengan pembasuhan air dan firman.

²⁷ Kristus ingin mempersembahkan jemaat sebagai jemaat yang mulia, tanpa cela, atau cacat, atau hal buruk lainnya. Mereka harus menjadi jemaat yang suci tanpa kesalahan.

²⁸ Begitu juga para suami, harus mengasihi istrinya seperti ia mengasihi tubuhnya sendiri. Suami yang mengasihi istrinya berarti mengasihi dirinya sendiri. ²⁹ Sebab, tidak ada orang yang membenci tubuhnya sendiri. Sebaliknya,

ia memberi makan dan merawat tubuhnya. Hal itulah yang dilakukan Kristus kepada jemaat,³⁰ karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya.³¹ Sebab itu, laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya untuk bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu daging.³² Rahasia ini sungguh besar. Namun, aku berbicara dalam hubungan antara Kristus dan jemaat.³³ Karena itu, masing-masing kamu harus mengasihi istrinya seperti mengasihi dirinya sendiri. Dan, seorang istri harus menghormati suaminya.

Nasihat untuk Anak-Anak dan Orang Tua

6¹ Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam Tuhan. Sebab, itulah yang benar untuk dilakukan.² “Hormatilah ayahmu dan ibumu,” adalah perintah pertama dalam Hukum Taurat* yang disertai dengan janji.³ Isi

janji itu adalah, “kamu akan mengalami kebaikan dan umurmu akan panjang di bumi.”

⁴ Hai ayah-ayah, jangan membuat anak-anakmu menjadi marah. Tetapi, peliharalah mereka dalam disiplin dan ajaran dari Tuhan.

Nasihat untuk Hamba dan Tuan

⁵ Hai hamba-hamba, patuhilah tuanmu di dunia ini dengan rasa takut dan hormat. Lakukanlah itu dengan hati yang tulus, sama seperti kamu taat kepada Kristus* ⁶ Jangan seperti mereka yang hanya bekerja kalau sedang diawasi, demi untuk menyenangkan manusia saja. Tetapi, sebagai hamba Kristus lakukanlah keinginan Allah dengan sepenuh hati. ⁷ Lakukanlah pelayananmu dengan keinginan yang baik, seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. ⁸ Sebab, kamu tahu bahwa setiap orang,

baik hamba maupun orang merdeka, yang melakukan pekerjaan dengan baik, akan menerima balasan dari Tuhan.

⁹ Hai tuan-tuan, perlakukanlah hamba-hambamu dengan adil dan jangan mengancam mereka. Sebab, kamu tahu bahwa Tuan mereka dan Tuanmu sama-sama ada di surga. Dan, Ia tidak membedakan orang.

Pakailah Seluruh Senjata Allah

¹⁰ Akhirnya, jadilah kuat di dalam Tuhan dan dalam kuasa-Nya yang besar. ¹¹ Pakailah seluruh perlengkapan senjata Allah supaya kamu dapat berdiri teguh untuk melawan setiap tipu daya Iblis* ¹² Sebab, perjuangan kita bukan melawan darah dan daging, tetapi, melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa dan kekuatan-kekuatan dunia yang gelap ini. Kita juga melawan roh-roh jahat

yang menguasai tempat-tempat di udara. ¹³ Sebab itu, ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah supaya kamu dapat melakukan perlawanan pada hari yang jahat itu. Dan, sesudah kamu menyelesaikan semuanya, kamu dapat tetap berdiri dengan kuat.

¹⁴ Jadi, berdirilah teguh, pakailah ikat pinggang kebenaran di seputar pinggangmu, dan pakailah baju zirah keadilan. ¹⁵ Kakimu harus beralaskan kesiapan untuk memberitakan Kabar Baik* dalam kedamaian. ¹⁶ Dalam keadaan apa pun, gunakan perisai iman yang dapat dipakai untuk menangkal semua panah api dari si Jahat. ¹⁷ Dan, pakailah pelindung kepala, yaitu ketopong keselamatan, serta pedang Roh, yaitu firman Allah. ¹⁸ Berdoalah dalam Roh pada segala kesempatan dengan segala doa dan permohonan. Dengan semua pikiran ini, siap siagalah

dengan segala ketekunan, berdoa bagi semua orang kudus.

¹⁹ Dan, berdoalah juga untukku supaya ketika aku berbicara, Allah memberikan firman dalam mulutku. Dengan begitu, aku dapat memberitakan rahasia Kabar Baik tanpa rasa takut. ²⁰ Sebab untuk itulah, aku menjadi utusan yang diikat dengan rantai. Berdoalah supaya aku dapat memberitakan Kabar Baik dengan berani sebagaimana seharusnya aku berbicara.

Salam Terakhir

²¹ Supaya kamu tahu keadaanku di sini dan apa yang sedang aku kerjakan, maka aku mengutus Tikhikus kepadamu. Ia adalah saudara yang terkasih dan pelayan yang setia dalam pekerjaan Tuhan. ²² Aku mengutusnyanya kepadamu untuk tujuan yang sama, yaitu supaya

kamu mengetahui keadaan kami dan supaya ia menghibur hatimu.

²³ Damai sejahtera bagimu, Saudara-saudara. Juga, kasih dalam iman dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

²⁴ Anugerah Allah menyertai semua orang yang mengasihi Tuhan Yesus Kristus dengan kasih yang tidak pernah padam.

SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT DI

FILIPI

Salam dari Paulus dan Timotius

1 ¹ Salam dari Paulus dan Timotius, hamba-hamba Yesus Kristus. Kami menulis surat ini untuk semua orang kudus dalam Yesus Kristus yang ada di kota Filipi, dan juga untuk semua penatua* dan diaken.

² Anugerah dan damai untukmu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Ucapan Syukur dan Doa Paulus untuk Jemaat di Kota Filipi

³ Aku bersyukur kepada Allah setiap kali mengingat kamu. ⁴ Ketika aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa

dengan bersukacita. ⁵ Aku bersyukur untuk kerjasama yang kamu berikan dalam pemberitaan Kabar Baik* yang kita lakukan bersama sejak hari pertama sampai sekarang. ⁶ Dalam hal ini aku sangat yakin, bahwa Allah yang telah memulai pekerjaan yang baik dalam kamu akan terus menyempurnakannya sampai hari ketika Yesus Kristus datang kembali.

⁷ Sudah sepantasnya aku berpikir seperti ini tentang kamu semua karena kamu selalu ada di dalam hatiku. Kamu juga telah menjadi teman sekerjaku dalam anugerah Allah, baik sejak aku dipenjara maupun ketika aku pergi untuk membela dan meneguhkan Kabar Baik.

⁸ Sebagai saksi, Allah tahu betapa aku sangat rindu padamu dengan kasih dari Yesus Kristus.

⁹ Inilah doaku untukmu:

Semoga kasihmu semakin bertambah-tambah,
dalam pengetahuan dan dalam segala pengertian.

¹⁰ Semoga kamu peka membedakan mana yang terbaik, supaya kamu tetap tulus dan tidak bercela sampai hari kedatangan Kristus.

¹¹ Semoga hidupmu dipenuhi dengan buah kebenaran yang datang melalui Kristus, untuk membawa kemuliaan dan pujian bagi Allah.

Penderitaan Paulus Memajukan Penyebaran Kabar Baik

¹² Saudara-saudara, aku ingin kamu tahu bahwa semua yang terjadi padaku, justru membuat Kabar Baik semakin tersebar. ¹³ Seluruh istana dan di semua

tempat lain tahu bahwa aku dipenjara karena Kristus. ¹⁴ Karena aku dipenjara, banyak dari saudara seiman dalam Tuhan justru menjadi semakin yakin dan tidak takut untuk berbicara tentang firman Allah.

¹⁵ Beberapa orang memang memberitakan Kristus karena iri dan ingin bersaing, tetapi yang lain memberitakan Kristus karena maksud yang baik. ¹⁶ Mereka ini melakukannya karena kasih, karena mereka tahu bahwa Aku ada di penjara untuk membela Kabar Baik. ¹⁷ Tetapi, orang-orang yang memberitakan Kristus karena kepentingan diri sendiri dan tidak tulus, mereka mengira hal ini akan menambah kesusahanku selama di penjara.

¹⁸ Tetapi, tidak apa-apa. Bagiku yang penting, dengan cara apapun, Kristus diberitakan, entah dengan maksud yang benar atau salah. Untuk itu

aku bersukacita, dan aku akan terus bersukacita.

¹⁹ Karena, aku tahu bahwa melalui doa-doamu dan pertolongan Roh Kristus Yesus, apa yang terjadi padaku akan berbalik menjadi pembebasanku. ²⁰ Aku sangat ingin dan berharap aku tidak akan dipermalukan. Sebaliknya, dengan keberanian, seperti biasanya, juga seperti sekarang ini, Kristus dimuliakan di dalam tubuhku, baik melalui kehidupanku maupun kematianku.

²¹ Karena bagiku, hidup adalah Kristus, dan mati adalah keuntungan. ²² Tetapi, jika aku harus hidup di dunia ini, berarti aku akan terus bekerja menghasilkan buah. Jadi, aku tidak tahu mana yang akan aku pilih, hidup atau mati. ²³ Ini adalah pilihan yang sangat sulit. Aku mau meninggalkan hidup ini, karena hidup bersama Kristus jauh lebih baik untukku. ²⁴ Namun, akan lebih berguna

untukmu jika aku tetap hidup. ²⁵ Karena keyakinanku itu, aku tahu bahwa aku akan hidup dan terus tinggal bersamamu semua, untuk kemajuanmu dalam Tuhan dan bersukacita dalam iman. ²⁶ Dengan aku ada bersamamu lagi, maka sukacitamu untukku menjadi semakin berlimpah dalam Kristus Yesus.

Bersatulah dan Tetap Berjuang

²⁷ Apapun yang terjadi, pastikan cara hidupmu sesuai dengan Kabar Baik dari Kristus. Dengan begitu, baik aku datang mengunjungi kamu ataupun tidak, aku akan mendengar bahwa kamu tetap berdiri kuat dalam satu roh, dengan satu pikiran berjuang bersama-sama demi keyakinan kita pada Kabar Baik. ²⁸ Jangan takut terhadap orang-orang yang melawanmu. Semuanya itu merupakan tanda dari Allah bahwa kamu akan diselamatkan, tetapi mereka

akan dihancurkan. ²⁹ Karena demi Kristus, telah dikaruniakan kepadamu bukan hanya untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita bagi-Nya. ³⁰ Kamu juga akan mengalami persoalan-persoalan yang kamu lihat aku hadapi, dan juga yang masih akan aku alami.

Belajarlah dari Kristus untuk Tidak Memikirkan Diri Sendiri

2 ¹ Jadi, di dalam Kristus* ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh*, ada kasih dan belas kasihan. ² Ini yang akan membuat sukacitaku penuh, yaitu jika kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu roh, dan satu tujuan. ³ Janganlah lakukan apapun untuk kepentinganmu sendiri atau untuk kesombongan yang sia-sia. Sebaliknya, lakukanlah dengan rendah hati dan menganggap orang lain lebih

penting daripada dirimu sendiri. ⁴ Jangan memikirkan hanya kepentingan dirimu sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.

⁵ Kamu harus memiliki pikiran yang sama seperti yang dimiliki Yesus Kristus, ⁶ yang walaupun Ia sama dengan Allah dalam segala hal, tetapi Ia tidak menganggap kesamaan-Nya itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan.

⁷ Tetapi, Ia rela untuk tidak menggunakannya, bahkan menjadikan diri-Nya seorang hamba dan menjadi sama seperti manusia. ⁸ Ia merendahkan diri-Nya dan menjadi taat sampai mati, bahkan mati di atas kayu salib.

⁹ Itulah sebabnya, Allah meninggikan Dia dan memberi-Nya nama di atas segala nama, ¹⁰ supaya dalam nama Yesus setiap lutut bertekuk, baik yang ada di langit, dan yang ada di bumi, dan yang ada di bawah bumi, ¹¹ dan setiap

lidah mengaku, “Yesus Kristus adalah Tuhan,” untuk kemuliaan Allah Bapa.

Bersinarlah seperti Cahaya dalam Dunia yang Gelap

¹² Jadi, Saudaraku yang terkasih, karena kamu selalu taat, teruslah kerjakan keselamatanmu dengan rasa takut karena hormat, dan gentar karena Dia adalah Allah. Kerjakanlah itu bukan hanya ketika aku ada bersamamu, tetapi lebih penting lagi ketika aku tidak bersamamu. ¹³ Karena Allahlah yang dapat mengerjakan di dalam kamu, baik keinginanmu maupun kemampuan untuk melakukan apa yang menjadi kesenangan-Nya.

¹⁴ Lakukanlah semuanya itu tanpa mengeluh atau berbantah, ¹⁵ sehingga kamu tidak bercela dan tulus. Jadilah anak-anak Allah yang benar di tengah-tengah generasi yang bengkok dan

sesat ini, sehingga kamu bersinar seperti cahaya di dunia yang gelap.

¹⁶ Berpeganglah sungguh-sungguh pada Firman kehidupan supaya pada hari kedatangan Kristus, aku bisa berbangga karena aku tidak sia-sia berlari dan tidak sia-sia bekerja keras.

¹⁷ Bahkan, sekalipun hidupku dipersembahkan sebagai cawan yang dituangkan di atas persembahan dan pelayanan dari imanmu, maka aku akan senang dan bersukacita bersama kamu semua. Karena. ¹⁸ Begitu juga kamu, bersukacitalah dan bersyukurlah bersamaku.

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

¹⁹ Aku berharap dengan pertolongan Tuhan Yesus, Timotius akan segera kukirim kepadamu supaya aku dapat terhibur ketika mendengar kabar tentang kamu. ²⁰ Aku tidak memiliki

orang lain yang juga memperhatikan kepentinganmu seperti Timotius.

²¹ Karena semua orang sibuk memikirkan kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus. ²² Tetapi, kamu tahu bahwa Timotius telah terbukti tahan uji. Seperti ketaatan seorang anak kepada ayahnya, ia telah melayani bersamaku untuk kemajuan pemberitaan Kabar Baik*. ²³ Karena itu, aku berharap bisa segera mengirim Timotius kepadamu setelah aku tahu apa yang akan terjadi dengan perkaraku. ²⁴ Aku yakin bahwa Tuhan juga akan menolongku untuk segera datang kepadamu.

²⁵ Epafroditus adalah saudaraku, teman sepelayananku, dan teman seperjuanganku yang telah melayaniku saat aku membutuhkannya. Tetapi, sekarang aku telah memutuskan untuk mengirimnya kembali kepadamu.

²⁶ Karena, ia sangat rindu dengan kamu semua, dan khawatir sebab kamu sudah mendengar bahwa ia sakit. ²⁷ Dahulu, memang ia sakit dan hampir mati. Tetapi, Allah telah mengasihaniya, dan bahkan juga kepadaku, sehingga aku tidak harus bertambah sedih.

²⁸ Karena itu, aku semakin bersemangat untuk mengirim dia kepadamu. Supaya, ketika kamu melihatnya lagi, kamu akan bergembira, dan kekhawatirkanku menjadi berkurang. ²⁹ Sambutlah Epafroditus di dalam Tuhan dengan penuh sukacita. Hormatilah orang-orang seperti dia. ³⁰ Karena, ia hampir mati demi melakukan pekerjaan Kristus. Ia telah mempertaruhkan hidupnya supaya ia dapat memberiku pertolongan, yaitu pertolongan yang tidak dapat kamu berikan kepadaku.

Kristus Lebih Penting daripada yang Lain

3¹ Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah dalam Tuhan. Aku tidak keberatan menulis lagi hal-hal yang sama kepadamu, kalau itu menolongmu untuk lebih berjaga-jaga.

² Berhati-hatilah terhadap anjing-anjing, orang-orang yang melakukan kejahatan dan sunat* palsu. ³ Tetapi, kitalah orang-orang bersunat, yang menyembah Allah dalam roh, yang memuji dalam Yesus Kristus, dan tidak menaruh percaya pada hal-hal yang lahiriah. ⁴ Meskipun sebenarnya aku punya alasan untuk percaya pada hal-hal yang lahiriah. Jika ada orang yang mengira ia punya alasan untuk percaya pada hal-hal yang lahiriah, apalagi aku. ⁵ Aku disunat ketika berumur delapan hari. Aku orang Israel dari suku Benyamin. Aku orang Ibrani asli.

Dalam hal Hukum Taurat*, aku adalah seorang Farisi*. ⁶ Dalam hal semangat, aku sangat bersemangat menganiaya jemaat. Menurut kebenaran Hukum Taurat, aku tidak bercela.

⁷ Tetapi karena Kristus, hal-hal lahiriah yang dulu kuanggap sebagai keuntungan, sekarang kuanggap sebagai kerugian.

⁸ Tanpa ragu aku berkata, segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengetahuan akan Kristus Yesus Tuhanku jauh lebih tinggi nilainya. Karena Dialah, aku telah melepaskan semua hal lahiriah itu, dan sekarang kuanggap sebagai sampah, supaya aku memperoleh Kristus, ⁹ dan berada di dalam Dia. Aku berada dalam Kristus bukan karena kebenaranku sendiri dari menaati Hukum Taurat, melainkan karena kebenaran yang datang melalui iman dalam Kristus. Kebenaran yang berasal dari Allah berdasar pada iman. ¹⁰ Aku

rindu untuk mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya, dan ikut mengalami penderitaan-Nya, supaya aku dapat menjadi seperti Dia dalam kematian-Nya. ¹¹ Supaya, pada akhirnya aku dapat mengalami kebangkitan dari antara orang mati.

Berusaha untuk Mencapai Tujuan

¹² Bukan berarti aku sudah mendapatkannya, atau sudah sempurna, tetapi aku mengejanya. Siapa tahu aku juga bisa menangkapnya karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus. ¹³ Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap bahwa aku telah menangkapnya. Tetapi, inilah yang kulakukan: aku melupakan apa yang ada di belakang dan mencoba sekuat tenaga untuk mencapai hal-hal yang ada di depan. ¹⁴ Aku terus berlari kepada tujuan untuk memenangkan hadiah,

yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Yesus Kristus.

¹⁵ Karena itu, marilah kita yang sudah bertumbuh menjadi dewasa rohani, memiliki pikiran seperti itu. Dan, jika pikiranmu berbeda denganku, Allah akan membuatnya jelas untukmu. ¹⁶ Oleh karena itu, marilah kita teruskan hidup menurut kebenaran yang sudah kita dapatkan. Berjalanlah dengan aturan yang sama dan pikirkanlah hal yang sama.

¹⁷ Saudara-saudara, ikutlah teladanku dan perhatikanlah mereka yang hidup mengikuti teladan yang kami berikan kepadamu. ¹⁸ Karena ada banyak orang yang hidup sebagai musuh salib Kristus. Aku sudah mengatakannya kepadamu, dan sekarang aku katakan lagi sambil menangis. ¹⁹ Hidup mereka menuju kehancuran, ilah mereka adalah perut mereka sendiri, dan kemuliaan mereka

adalah hal-hal yang telah memalukan mereka. Mereka hanya memikirkan hal-hal duniawi. ²⁰ Tetapi, kita adalah warga surga, dimana kita juga sangat menanti-nantikan Juru Selamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus. ²¹ Dengan kuasanya, Kristus akan mengubah tubuh kita yang hina dan menjadikannya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Kristus mampu melakukannya, bahkan Ia mampu membuat segala sesuatu tunduk kepada-Nya.

Nasihat untuk Sehati dan Sepikir

4 ¹ Saudara-saudaraku, yang kukasihi, yang kurindukan, yang menjadi sukacitaku dan kebanggaanku, berdirilah teguh dalam Tuhan.

² Aku meminta kepada Euodia dan Sintikhe agar mereka sehati dan sepikir dalam Tuhan. ³ Kepadamu, sahabat-sahabatku yang setia, aku

juga memohon, tolonglah perempuan-perempuan ini. Mereka telah bekerja keras bersamaku dalam memberitakan Kabar Baik*, begitu juga Klemen dan rekan-rekan pelayanku lainnya yang nama-namanya tertulis dalam buku kehidupan.

⁴ Bersukacitalah selalu dalam Tuhan. Aku katakan sekali lagi, bersukacitalah!

⁵ Biarlah semua orang tahu bahwa kamu memiliki hati yang baik. Tuhan akan segera datang. ⁶ Jangan kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi katakanlah segala sesuatu melalui doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Sampaikanlah keinginanmu kepada Tuhan. ⁷ Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala pengertian, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus*.

⁸ Akhirnya, saudara-saudara semua, apa yang benar, yang mulia, yang adil,

yang suci, yang indah, yang bernilai, yang baik dan yang patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. ⁹ Dan, apa yang telah kamu pelajari, kamu terima, kamu dengar, dan kamu lihat dari aku, lakukanlah semua itu. Allah yang memberikan damai akan menyertai kamu.

Paulus Berterima Kasih kepada Orang-Orang Percaya di Kota Filipi

¹⁰ Aku sangat bersyukur kepada Tuhan, sebab akhirnya sekarang kamu kembali memperhatikan keadaanku. Memang, dahulu kamu telah memperhatikan aku, tetapi tidak ada kesempatan bagimu untuk menunjukkannya kepadaku.

¹¹ Aku mengatakan ini kepadamu, bukan karena aku sedang dalam kekurangan, sebab Aku telah belajar untuk mencukupkan diri dalam segala keadaan. ¹² Aku tahu apa artinya

kekurangan, dan aku tahu apa artinya berkelimpahan. Dimanapun dan dalam segala sesuatu aku sudah belajar rahasia bagaimana menjadi kenyang atau lapar, dan bagaimana hidup berkelimpahan atau berkekurangan. ¹³ Aku dapat melakukan segala sesuatu melalui Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

¹⁴ Tetapi, kamu sudah melakukan yang baik, dan ambil bagian dalam kesusahanku. ¹⁵ Kamu orang-orang Filipi juga tahu bahwa pada saat aku memulai pelayanan Kabar Baik, yaitu ketika aku meninggalkan wilayah Makedonia, tidak ada jemaat, kecuali kamu, yang mau berbagi denganku dalam hal memberi dan menerima.

¹⁶ Bahkan ketika di kota Tesalonika, beberapa kali kamu mengirim bantuan yang aku butuhkan. ¹⁷ Bukannya aku mengharapkan pemberian darimu, tetapi aku menginginkan buah yang

berlimpah karena pemberianmu. ¹⁸ Aku sudah memiliki segala sesuatu, bahkan lebih dari cukup. Aku berkecukupan karena aku telah menerima dari Epafroditus semua pemberianmu. Pemberianmu menjadi persembahan yang harum, yang patut diterima, dan yang menyenangkan Allah. ¹⁹ Allahku akan mencukupkan setiap kebutuhanmu sesuai dengan kekayaan dan kemuliaannya dalam Yesus Kristus. ²⁰ Kemuliaan adalah bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya. Amin.

²¹ Sampaikanlah salam kami kepada setiap orang kudus dalam Yesus Kristus. Salam dari saudara-saudara dalam Tuhan yang bersamaku di sini. ²² Salam untukmu dari seluruh umat kudus, khususnya mereka yang ada di istana kaisar.

²³ Anugerah dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu semua. Amin.

*SURAT PAULUS KEPADA
JEMAAT DI*

KOLOSE

Salam dari Paulus

1 ¹ Salam dari Paulus, seorang rasul Kristus Yesus. Aku menjadi rasul karena keinginan Allah.

Salam juga dari Timotius, saudara seiman kita.

² Aku menulis surat ini untuk orang-orang kudus dan saudara-saudara seiman yang setia dalam Kristus di kota Kolose. Anugerah dan damai sejahtera untukmu, dari Allah Bapa kita.

Doa dan Ucapan Syukur Paulus

³ Kami selalu bersyukur kepada Allah, Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus,

setiap kali kami berdoa untukmu.

⁴ Kami bersyukur karena mendengar kabar tentang keyakinanmu kepada Kristus Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus. ⁵ Keyakinan dan kasihmu telah bertumbuh karena pengharapan yang tersimpan untukmu di surga. Pengharapan itu telah kamu miliki sejak pertama kamu mendengar firman kebenaran, ⁶ yaitu Kabar Baik* yang telah sampai kepadamu. Kabar Baik itu terus menghasilkan banyak buah di seluruh dunia. Begitu juga yang terjadi di antara kamu, sejak hari kamu mendengarnya dan memahami anugerah Allah dengan benar. ⁷ Kamu mendengar Kabar Baik itu dari Epafras, rekan sepelayanan kita yang terkasih, seorang pelayan Kristus yang setia bagi kita. ⁸ Ia juga yang menceritakan kepada kami tentang kasihmu yang berasal dari Roh*.

⁹ Karena itu, sejak hari kami mendengar tentang kamu, kami tidak pernah berhenti berdoa untukmu. Kiranya Allah memenuhimu dengan pengetahuan tentang kehendak Allah melalui semua hikmat dan pengertian rohani. ¹⁰ Supaya, kamu dapat hidup dengan layak di hadapan Tuhan, menyenangkan Dia dalam segala hal. Hasilkanlah buah dalam semua pekerjaan baik, dan bertumbuhlah dalam pengetahuanmu tentang Allah. ¹¹ Allah akan menguatkan kamu dengan kuasa-Nya, sesuai dengan kebesaran-Nya yang mulia sehingga kamu memiliki kesabaran dan ketekunan, dengan sukacita.

¹² Bersyukurlah kepada Bapa yang telah membuat kamu layak mendapat bagian dari harta pusaka orang-orang kudus-Nya di dalam terang. ¹³ Allah telah menyelamatkan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita kepada

Kerajaan Anak-Nya yang terkasih. ¹⁴ Di dalam Anak-Nya kita telah ditebus melalui darah-Nya, sehingga kita menerima pengampunan dosa.

Kristus adalah yang Terutama dalam Segala Hal

¹⁵ Anak Allah itu adalah gambar dari Allah yang tidak kelihatan. Ia adalah Anak yang sulung dari semua makhluk. ¹⁶ Karena, oleh Dia segala sesuatu diciptakan, baik yang di surga maupun yang di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, semua roh yang berkuasa, yang memerintah, atau penguasa-penguasa, dan kuasa-kuasa. Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. ¹⁷ Anak itu ada sebelum segala sesuatu ada. Segala sesuatu ada bersama-sama oleh karena Dia. ¹⁸ Kristus adalah kepala dari tubuh, dan tubuh itu adalah jemaat Tuhan.

Ia adalah yang awal, yang sulung dibangkitkan dari kematian. Jadi, Dialah yang menjadi paling utama dari segala sesuatu. ¹⁹ Sebab, yang menyenangkan Bapa adalah bahwa segala kesempurnaan ada dalam Anak-Nya. ²⁰ Dan, setelah membuat perdamaian melalui darah Anak-Nya di atas kayu salib, Ia mendamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga.

²¹ Dahulu, kamu terpisah dari Allah dan memusuhi-Nya dalam pikiranmu karena perbuatan jahat yang kamu lakukan.

²² Sekarang, Kristus sudah mendamaikan kamu dengan Allah melalui kematian tubuh yang dialami-Nya. Dengan begitu, Kristus dapat membawa kamu ke hadapan Allah sebagai persembahan yang kudus dan tanpa cela. ²³ Jika kamu tetap kuat dalam imanmu, kamu tidak akan berpaling dari pengharapan akan

Kabar Baik yang sudah kamu dengar. Kabar Baik ini juga diberitakan kepada seluruh mahluk di bawah langit. Untuk itulah aku, Paulus, dipanggil untuk menjadi hamba bagi pemberitaan Kabar Baik.

Pelayanan Paulus kepada Jemaat

²⁴ Demi kamu, aku bersukacita dalam penderitaanku. Dengan tubuhku, aku turut serta dalam penderitaan demi tubuh Kristus, yaitu jemaat, supaya aku melengkapi penderitaan yang ditanggung Kristus. ²⁵ Aku menjadi pelayan atas tugas khusus yang Allah berikan kepadaku, yaitu memberitakan firman Allah dengan penuh kepadamu.

²⁶ Firman ini adalah rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad, dari generasi ke generasi, tetapi sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus.

²⁷ Allah ingin agar umat-Nya mengetahui

betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara orang-orang bukan Yahudi, yaitu bahwa Kristus hidup di dalam kamu.

Dialah pengharapan akan kemuliaan.

²⁸ Dialah yang kami beritakan. Kami menasihati, dan mengajar semua orang dengan menggunakan semua hikmat supaya kami dapat mempersembahkan setiap orang sempurna dalam Kristus.

²⁹ Untuk itulah, aku bekerja dan berjuang dengan segenap tenaga menurut kuasa-Nya yang bekerja dengan luar biasa dalam diriku.

2 ¹ Aku ingin kamu tahu betapa beratnya pergumulanku untukmu dan mereka yang ada di kota Laodikia, serta banyak orang lain yang belum pernah bertemu denganku. ² Tujuanku adalah supaya hati mereka dihiburkan dan disatukan dalam kasih, sehingga mereka memiliki segala kekayaan akan pengetahuan. Hal ini akan menuntun

mereka kepada pengertian akan rahasia Allah, yaitu Kristus*. ³ Di dalam Kristus, tersembunyi semua hikmat dan pengetahuan yang sangat berharga.

⁴ Aku mengatakan hal ini supaya tidak ada orang yang bisa menipu kamu dengan kata-kata yang manis, padahal menyesatkan. ⁵ Sebab, meskipun jauh darimu, aku selalu bersamamu dalam roh. Aku bersyukur melihat hidupmu yang teratur dan imanmu yang kuat dalam Kristus.

Teruslah Mengikuti Kristus Yesus

⁶ Sebagaimana kamu telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan, teruslah hidup di dalam Dia. ⁷ Kamu harus berakar dan dibangun dalam Kristus, serta teguh dalam imanmu. Ikutilah ajaran yang sudah kamu terima dan berlimpahlah dengan ucapan syukur kepada Allah.

⁸ Berhati-hatilah supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafat-filsafat yang kosong dan menipu. Ajaran-ajaran itu bukanlah dari Kristus, tetapi dari tradisi manusia dan berasal dari kuasa-kuasa roh dunia ini. ⁹ Seluruh kesempurnaan Allah tinggal di dalam Kristus, yang menjadi manusia. ¹⁰ Kamu telah sempurna dalam Kristus. Dialah kepala akan semua pemerintah dan kuasa.

¹¹ Di dalam Kristus, kamu telah disunat, tetapi bukan sunat* yang dilakukan oleh tangan manusia, yaitu ketika kita dilepaskan dari sifat-sifat dosa kedagingan kita. ¹² Kamu telah dikubur dalam baptisan, karena itu kamu juga telah dibangkitkan bersama-sama dengan Kristus. Kamu dibaptis melalui iman yang bekerja dalam kuasa Allah yang membangkitkan Kristus dari kematian.

¹³ Ketika kamu mati dalam dosa-dosamu dan dalam hidup yang belum dilepaskan dari kuasa daging, Allah menghidupkanmu bersama Kristus. Ia telah mengampuni semua dosamu.

¹⁴ Kita telah melanggar hukum Allah, karena itu kita berutang kepada-Nya. Tetapi, tuntutan dan dakwaan atas utang itu telah dibatalkan karena Allah mengampuni kita. Ia memaklukan tuntutan-tuntutan utang itu pada kayu salib. ¹⁵ Dengan salib, Allah mengalahkan pemerintah dan penguasa, dan Ia mempermalukan mereka melalui kemenangan-Nya.

Jangan Mengikuti Aturan-Aturan yang Dibuak Manusia

¹⁶ Karena itu, jangan kamu mau dihakimi dalam hal makanan, minuman, merayakan hari-hari suci, bulan baru, atau hari-hari Sabat. ¹⁷ Semua ini

hanyalah bayangan dari sesuatu yang akan datang. Tetapi, wujud yang sesungguhnya adalah Kristus.

¹⁸ Jangan biarkan orang yang pura-pura rendah hati dan menyembah para malaikat menggagalkan kemenanganmu. Orang-orang seperti ini terlalu bangga menceritakan secara detail hal-hal yang dilihatnya, dan menyombongkan hal-hal kosong tentang pikiran-pikiran duniawinya. ¹⁹ Mereka sudah putus hubungan dengan Kepala. Dari kepalalah seluruh anggota tubuh mendapatkan makanan dan terjalin bersama-sama oleh sendi-sendi dan otot-otot. Seluruh tubuh bertumbuh karena Allahlah yang menumbuhkannya.

²⁰ Jika kamu telah mati bersama Kristus, berarti kamu sudah dimerdekakan dari penguasa roh dunia ini. Tetapi, mengapa hidupmu seakan-akan masih dikuasai olehnya? Apakah kamu tunduk

pada aturan-aturan seperti, ²¹ “Jangan makan ini”, “Jangan cicipi itu”, “Jangan sentuh itu”? ²² Semua aturan itu adalah untuk hal-hal yang akan binasa karena habis dipakai. Bukankah itu hanya sesuai dengan perintah-perintah dan ajaran-ajaran dari manusia? ²³ Hal-hal ini memang kelihatannya bijaksana, yaitu pemaksaan diri untuk beribadah, dan kerendahan hati, serta penyiksaan tubuh. Tetapi semua itu hanya akan memuaskan hawa nafsunya.

Hidup yang Baru dalam Kristus

3 ¹ Jika kamu telah bangkit dari kematian bersama Kristus*, carilah hal-hal yang di atas, tempat Kristus duduk di sebelah kanan Allah. ² Pikirkanlah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang di bumi. ³ Sebab, manusia lamamu sudah mati dan hidupmu yang baru tersembunyi bersama Kristus

di dalam Allah. ⁴ Ya, Kristus sekarang adalah hidupmu, dan ketika Ia datang kembali, kamu akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan bersama Kristus.

⁵ Jadi, matikanlah segala sesuatu yang jahat dari bumi, yaitu dosa seksual, kenajisan, hawa nafsu, keinginan yang jahat, dan keserakahan. Semuanya itu adalah penyembahan kepada berhala.

⁶ Hal-hal seperti itu membuat murka Allah akan turun atas kita. ⁷ Dahulu, kamu juga hidup seperti itu, yaitu ketika kamu masih hidup bersama mereka.

⁸ Tetapi sekarang, buanglah semua ini dari hidupmu, yaitu kemarahan, murka, melakukan kejahatan, menghujat, dan perkataan kotor yang keluar dari mulutmu. ⁹ Jangan bohong satu sama lain, karena kamu telah meninggalkan manusia lama dan perbuatannya.

¹⁰ Sekarang, pakailah manusia baru, yang akan terus-menerus diperbarui

dalam pengetahuan akan gambar Allah, yang menciptakan kamu. ¹¹ Dalam hidup baru ini tidak ada lagi perbedaan antara orang Yunani atau orang Yahudi, disunat atau tidak disunat, orang Barbar atau Skit, hamba atau orang merdeka. Kristus adalah segala-galanya dan hidup dalam semua orang percaya.

Hidup yang Baru dengan Sesama

¹² Sebagai orang-orang pilihan Allah yang kudus dan dikasihi-Nya, hiduplah dengan menunjukkan kemurahan hati, keramahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran.

¹³ Sabarlah satu sama lain dan saling mengampuni. Jika seseorang telah melakukan kesalahan kepada orang yang lain, ampunilah mereka, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu.

¹⁴ Tetapi, yang paling penting dari semuanya ini adalah kasih. Kasihlah

yang menjadi pengikat yang menyatukan dengan sempurna. ¹⁵ Biarlah damai Kristus menguasai hatimu. Untuk itulah, kamu dipanggil menjadi satu tubuh. Dan, bersyukurlah.

¹⁶ Biarlah perkataan Kristus tinggal di dalam kamu dengan melimpah. Gunakan semua hikmat untuk saling mengajar dan menasihati. Nyanyikanlah mazmur, kidung pujian, dan nyanyian rohani dengan rasa syukur dalam hatimu kepada Allah. ¹⁷ Apa pun juga yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus. Dan, bersyukurlah kepada Allah Bapa melalui Yesus.

Hidup yang Baru di dalam Rumah Tangga

¹⁸ Hai istri, tunduklah kepada suamimu, seperti yang seharusnya dalam Tuhan.

¹⁹ Hai suami, kasihilah istrimu, dan jangan kasar terhadap mereka.

²⁰ Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang menyenangkan Tuhan.

²¹ Hai bapak-bapak, jangan membuat anak-anakmu marah supaya mereka tidak menjadi patah semangat.

²² Hai hamba-hamba, taatilah tuantuanmu yang di bumi dalam segala hal. Tetaplah taat, tidak hanya ketika mereka mengawasi kamu dan senangkanlah hati mereka. Tetapi, lakukanlah itu dengan tulus hati karena takut kepada Tuhan. ²³ Apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah dengan hati yang sungguh-sungguh seperti untuk Tuhan, bukan untuk manusia. ²⁴ Ingatlah bahwa kamu akan menerima warisan dari Tuhan sebagai pahala karena Kristus Tuhanlah yang kamu layani. ²⁵ Siapa yang bersalah,

ia akan menerima akibat dari perbuatan salahnya itu. Tuhan tidak pandang bulu.

4 ¹ Hai tuan-tuan, kamu harus berlaku benar dan adil terhadap hamba-hambamu. Ingatlah, kamu juga mempunyai Tuan di surga.

Hal-hal yang Harus Dilakukan

² Bertekunlah dalam doa, sambil berjaga-jaga dan mengucap syukur.

³ Berdoalah juga untuk kami supaya Allah membuka kesempatan kepada kami untuk memberitakan firman. Berdoalah supaya kami dapat memberitakan rahasia tentang Kristus*, yang karenanya aku telah dipenjara. ⁴ Berdoalah supaya aku dapat menyampaikan kebenaran dengan jelas kepada semua orang, sebagaimana seharusnya.

⁵ Bertindaklah dengan bijaksana terhadap orang-orang yang belum percaya. Gunakan kesempatan yang

ada dengan sebaik-baiknya. ⁶ Biarlah pembicaraanmu selalu penuh anugerah, dan menarik, supaya kamu tahu bagaimana menjawab setiap orang.

Salam dari Paulus dan Orang-Orang yang Bersama Dengannya

⁷ Tikhikus adalah saudaraku yang terkasih, penolong yang setia dan rekan sepelayananku dalam Tuhan. Ia akan menceritakan kepadamu segala sesuatu yang terjadi padaku. ⁸ Aku mengirimnya untuk datang kepadamu dengan maksud supaya kamu tahu keadaan kami. Dan, supaya ia dapat menghibur hatimu.

⁹ Aku mengutusnyanya bersama Onesimus, seorang saudara seiman yang setia dan terkasih, yang berasal dari kelompokmu. Mereka berdua akan menceritakan kepadamu tentang segala sesuatu yang telah terjadi di sini.

¹⁰ Aristarkhus, adalah rekanku dalam penjara. Ia mengirim salam untukmu, begitu juga Markus, sepupu Barnabas. Kamu pasti telah menerima pesanku: Sambutlah Markus ketika ia datang kepadamu. ¹¹ Dan juga, salam dari Yesus, yang dipanggil Yustus. Hanya merekalah orang-orang Yahudi di antara teman-teman sepelayananku untuk Kerajaan Allah. Mereka telah sangat menghibur aku.

¹² Epafras, salah satu hamba Kristus dari kelompokmu, mengirim salam untuk kamu. Ia terus-menerus berjuang untukmu dalam doanya supaya imanmu teguh, dewasa secara rohani, dan benar-benar yakin dalam melakukan kehendak Allah. ¹³ Aku bersaksi tentang Epafras bahwa ia telah bekerja keras untuk kamu dan untuk mereka yang ada di kota Laodikia dan Hierapolis. ¹⁴ Lukas, teman dokter kita yang terkasih,

mengirim salam untukmu, dan juga Demas mengirim salam untukmu.

¹⁵ Sampaikan salam kami kepada saudara-saudara seiman di kota Laodikia. Salam juga untuk Nimfa dan jemaat yang berkumpul di rumahnya.

¹⁶ Setelah surat ini dibacakan di antara kamu, pastikan surat ini juga dibacakan untuk jemaat di kota Laodikia. Sebaliknya, biarlah surat untuk jemaat di Laodikia juga dibacakan kepadamu.

¹⁷ Katakan kepada Arkhipus, "Perhatikan agar kamu menyelesaikan pelayanan yang telah kamu terima dari Tuhan."

¹⁸ Aku, Paulus, menulis salam-salam ini dengan tanganku sendiri. Ingatlah aku yang ada di penjara. Anugerah Allah menyertai kamu.

*SURAT PAULUS
YANG PERTAMA
KEPADA JEMAAT DI*

TESALONIKA

Salam dan Ucapan Syukur Paulus

1 ¹ Salam dari Paulus, Silas dan Timotius. Kami menulis surat ini untuk jemaat Tuhan di kota Tesalonika yang menjadi milik Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus. Anugerah dan damai dari Allah untuk kamu semua.

² Kami mengucapkan syukur kepada Allah dan bersukacita karena kamu semua. Karena itu, kami selalu ingat untuk menyebut kamu dalam doa-doa kami. ³ Di hadapan Allah Bapa kita, kami ingat akan pelayanan yang kamu lakukan. Kamu melakukannya karena

keyakinanmu kepada Allah, jerih payah yang didasarkan pada kasih, dan ketabahan yang kamu miliki karena pengharapan kepada Tuhan Yesus Kristus.

⁴ Saudara-saudara, Allah mengasihi kamu sehingga Ia memilih kamu menjadi umat-Nya. ⁵ Kabar Baik* yang kami bawa kepadamu, tidak hanya kami beritakan dengan kata-kata, tetapi dengan kuasa, dengan Roh Kudus*, dan dengan keyakinan dari Allah. Pada waktu kami bersamamu, kamu juga tahu bagaimana kami menunjukkan hidup kami demi kepentinganmu. ⁶ Kamu telah mengikuti contoh hidup kami dan juga hidup Tuhan kita. Kamu telah banyak menderita, tetapi kamu tetap menyambut Firman* itu dengan sukacita. Roh Kuduslah yang telah memberikan sukacita itu kepadamu.

⁷ Apa yang kamu lakukan itu juga telah menjadi contoh untuk semua orang percaya di wilayah Makedonia dan Akhaya. ⁸ Kamu telah menyebarkan firman Tuhan bukan hanya di wilayah Makedonia dan Akhaya, tetapi juga di mana-mana. Keyakinanmu kepada Allah menjadi sangat dikenal, jadi kami tidak perlu mengatakan apa-apa lagi kepadamu. ⁹ Banyak orang di mana-mana menceritakan tentang cara kamu menerima kami saat kami bersamamu. Mereka juga menceritakan tentang bagaimana kamu berhenti menyembah berhala* dan berbalik untuk melayani Allah yang hidup dan yang benar. ¹⁰ Dan, sekarang kamu menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga, yang telah Allah bangkitkan dari kematian. Dialah Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka penghakiman* Allah yang akan datang.

Pelayanan Paulus kepada Jemaat di Kota Tesalonika

2¹ Saudara-saudara, kamu tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak sia-sia. ² Seperti yang kamu ketahui, sebelum datang kepadamu, kami telah menderita dan diperlakukan dengan tidak baik di kota Filipi. Tetapi, dengan pertolongan Allah, kami berani memberitakan Kabar Baik* kepadamu meskipun ada banyak perlawanan.

³ Sebab, kami tidak memberikan nasihat yang menyesatkan atau dengan maksud yang tidak murni. Juga, bukan untuk menipu kamu. ⁴ Sama sekali tidak! Justru, kami melakukannya karena Allah telah memercayakan Kabar Baik itu kepada kami untuk kami beritakan. Kami melakukannya bukan untuk menyenangkan manusia, melainkan untuk Allah, yang menguji hati.

⁵ Kamu tahu, kami tidak menggunakan kata-kata yang melebih-lebihkan. Kami juga tidak punya maksud serakah yang tersembunyi. Allah adalah saksi.

⁶ Kami juga tidak mencari pujian dari manusia, baik dari kamu maupun dari orang lain.

⁷ Walaupun sebagai rasul-rasul Kristus, kami tidak ingin membebanimu. Tetapi, kami bersikap lemah lembut, seperti seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri. ⁸ Kami sangat mengasihimu dan senang berbagi denganmu. Bukan saja membagikan Kabar Baik dari Allah, tetapi juga membagikan hidup kami karena kami mengasihimu. ⁹ Saudara-saudara, kamu pasti ingat bagaimana kami bekerja keras siang dan malam. Kami tidak ingin membebani siapa pun ketika kami memberitakan Kabar Baik dari Allah kepadamu.

¹⁰ Kami telah hidup dengan suci, benar, dan tanpa cela di tengah-tengah kamu, orang-orang percaya. Kamu adalah saksi, begitu juga Allah. ¹¹ Kamu juga tahu bagaimana kami memperlakukan kamu semua, sama seperti seorang ayah yang memperlakukan anak-anaknya sendiri. ¹² Kami menasihati, menghibur, dan memerintahkan kamu untuk hidup menyenangkan Allah, yang telah memanggilmu masuk ke dalam Kerajaan* dan kemuliaan-Nya.

¹³ Kami juga selalu bersyukur kepada Allah, karena kamu menerima firman Tuhan yang kamu dengar dari kami. Kamu tidak menerimanya sebagai perkataan manusia, melainkan sebagai firman Allah. Dan, sungguh firman Allah itu bekerja di dalam kamu yang percaya. ¹⁴ Saudara-saudara, kamu telah menjadi teladan jemaat-jemaat Allah yang ada di wilayah Yudea. Sebab, kamu

juga menderita karena orang-orang sebangsamu sendiri, sama seperti mereka yang menderita karena orang-orang Yahudi. ¹⁵ Orang-orang Yahudi itu telah membunuh dan menyiksa Tuhan Yesus dan nabi-nabi. Kami juga dipaksa untuk meninggalkan wilayah Yudea. Mereka tidak menyenangkan Allah dan melawan banyak orang dengan kejam. ¹⁶ Mereka berusaha menghentikan kami mengajar orang-orang bukan Yahudi. Mereka tidak mau orang-orang bukan Yahudi diselamatkan. Tetapi dengan begitu, mereka sebenarnya menumpuk-numpuk dosa pada diri mereka sendiri. Murka Allah telah datang untuk membinasakan mereka.

Keinginan Paulus untuk Mengunjungi Kembali Jemaat Kota Tesalonika

¹⁷ Saudara-saudara, kami telah terpisah darimu untuk sementara waktu. Tetapi,

kamu hanya jauh di mata sementara di hati kami, kamu selalu dekat. Kami akan berusaha keras untuk bertemu langsung denganmu. ¹⁸ Ya, kami sangat ingin mengunjungimu. Sungguh, aku, Paulus, telah berkali-kali berusaha, tetapi dihalangi Setan*. ¹⁹ Siapakah yang telah menjadi harapan, sukacita, dan mahkota yang kami banggakan pada waktu Tuhan Yesus datang, kalau bukan kamu? ²⁰ Ya, kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

Kabar Baik dari Timotius tentang Jemaat di Kota Tesalonika

3 ¹ Kami tidak dapat bertemu dengan kamu, tetapi kami juga tidak tahan menunggu lebih lama lagi. Karena itu, kami memutuskan untuk tinggal di kota Athena. ² Dan, kami akan mengutus Timotius. Ia adalah saudara seiman kita dan teman sekerja Allah dalam

pemberitaan Kabar Baik* Kristus. Ia akan datang kepadamu untuk menguatkan dan mendorong kamu dalam keyakinanmu kepada Tuhan Yesus. ³ Dengan begitu, tidak ada seorang pun akan terguncang karena mendengar penderitaan yang kami alami. Ketahuilah, semua penderitaan ini memang harus kami alami. ⁴ Sebenarnya, pada waktu kami bersamamu, kami sudah mengatakan bahwa kita memang harus menderita. Dan, seperti yang kamu tahu, apa yang kami katakan itu sudah terjadi. ⁵ Itu sebabnya, aku mengutus Timotius karena aku sudah tidak tahan lagi ingin mengetahui kabar tentang keyakinanmu kepada Allah. Aku takut, kalau-kalau Setan* telah berhasil menggodamu sehingga kerja keras kami sia-sia.

⁶ Sekarang, Timotius sudah kembali dan membawa kabar gembira tentang

kasih dan keyakinanmu kepada Allah. Ia mengatakan bahwa kamu selalu menyimpan kenangan yang baik tentang kami dan kamu sangat ingin melihat kami lagi, seperti kami juga sangat ingin melihatmu. ⁷ Jadi, Saudara-saudara, di tengah banyak kesukaran dan penderitaan, kami dapat terhibur karena keyakinanmu kepada Allah. ⁸ Kami sekarang merasa hidup karena mengetahui bahwa kamu berdiri teguh dalam Tuhan. ⁹ Betapa besar syukur kami di hadapan Allah karena kamu. Tetapi, ucapan syukur kami tidaklah cukup dibandingkan dengan sukacita yang kami rasakan. ¹⁰ Siang dan malam kami selalu berdoa sepenuh hati supaya bisa bertemu lagi denganmu. Kami ingin memberikan segala sesuatu yang kamu butuhkan untuk menguatkan keyakinanmu kepada Allah.

¹¹ Kami berdoa, kiranya Allah dan Bapa kita, dan Yesus, Tuhan kita, membuka jalan bagi kami untuk segera mengunjungimu. ¹² Kiranya Tuhan menumbuhkan kasihmu sampai melimpah untuk kamu mengasihi satu sama lain dan semua orang, seperti yang kami lakukan terhadap kamu semua. ¹³ Semoga Tuhan menguatkan hatimu sehingga kamu tak bercacat dalam kesucian di hadapan Allah dan Bapa kita, ketika Tuhan Yesus datang dengan semua orang kudus-Nya*.

Kehidupan yang Menyenangkan Allah

4 ¹ Kami telah mengajarkan kepadamu cara hidup yang menyenangkan Allah. Karena itu, Saudara-saudara, kami memintamu dan mendesakmu dalam Tuhan Yesus, untuk terus-menerus hidup menyenangkan Allah, seperti yang sudah kamu lakukan sekarang. ² Kamu

tahu perintah-perintah apa saja yang kami berikan kepadamu dengan kuasa dari Tuhan Yesus. ³ Inilah yang Allah inginkan, kekudusan hidupmu. Karena itu, jauhkan dirimu dari perbuatan-perbuatan cabul. ⁴ Kamu harus belajar mengendalikan tubuhmu dalam kesucian dan kehormatan. ⁵ Jangan biarkan nafsu seksual mengendalikanmu seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah. ⁶ Jadi, dalam hal ini, jangan ada orang percaya yang berbuat salah atau berbuat curang terhadap saudara seimannya. Tuhan akan menghukum mereka yang melakukannya. Kami pun sudah memberi tahu dan memperingatkanmu mengenai hal ini. ⁷ Sebab, Allah tidak memanggil kita untuk melakukan hal yang najis. Ia tidak ingin kita hidup dalam dosa. ⁸ Karena itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, ia bukan menolak

manusia, melainkan menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya.

⁹ Kami tidak perlu menulis lagi kepadamu tentang kasih persaudaraan dalam Kristus karena Allah sendiri sudah mengajarmu bagaimana saling mengasihi. ¹⁰ Memang benar, kamu telah mempraktikkannya dengan mengasihi semua orang percaya di wilayah Makedonia. Tetapi, Saudara-saudara, kami minta dengan sangat agar kamu melakukannya lebih, dan lebih lagi.

¹¹ Berusahalah hidup dengan tenang untuk mengurus urusan-urusanmu sendiri. Bekerjalah dengan tanganmu seperti yang sudah kami perintahkan kepadamu. ¹² Jika kamu melakukannya, kamu akan dihormati oleh orang-orang yang belum percaya karena mereka melihat cara hidupmu yang baik. Dengan begitu, kamu tidak akan kekurangan apa-apa.

Kedatangan Tuhan

¹³ Saudara-saudara, kami ingin kamu tahu tentang orang-orang yang sudah mati. Sebab, kami tidak ingin kamu terlalu berduka seperti orang-orang yang tidak punya pengharapan.

¹⁴ Kami percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit kembali. Sebab itu, kami percaya, orang-orang yang telah mati dalam Yesus akan dibawa Allah kepada Yesus.

¹⁵ Apa yang kami katakan kepadamu ini adalah firman* dari Tuhan sendiri. Kita yang masih hidup sebelum Tuhan datang kembali, tidak akan mendahului orang yang sudah mati untuk bertemu dengan Tuhan. ¹⁶ Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan suara yang sangat keras, dengan suara dari penghulu malaikat, dan dengan suara trompet Allah. Lalu, orang-orang yang sudah mati

dalam Kristus akan bangkit lebih dulu. ¹⁷ Sesudah itu, kita yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat ke atas awan bersama-sama mereka yang telah mati untuk bertemu dengan Tuhan di udara. Dan, kita akan tinggal bersama Tuhan selama-lamanya. ¹⁸ Karena itu, hiburlah seorang akan yang lain dengan semua perkataan ini.

Bersiaplah untuk Kedatangan Tuhan

5 ¹ Sekarang, saudara-saudara, kami tidak perlu menulis kepadamu tentang waktu dan hari kedatangan Tuhan. ² Kamu sudah tahu bahwa hari Tuhan* akan datang tiba-tiba seperti pencuri pada malam hari. ³ Saat orang-orang berkata, “Semuanya damai dan aman.” Pada waktu itulah, kehancuran akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, seperti sakit yang dirasakan oleh perempuan yang akan melahirkan.

Dan, jelas tidak ada yang bisa melarikan diri.

⁴ Tetapi kamu, saudara-saudara, karena kamu tidak hidup dalam kegelapan, maka hari itu tidak akan mengejutkanmu seperti pencuri. ⁵ Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukan berasal dari malam atau kegelapan. ⁶ Sebab itu, jangan tertidur seperti orang-orang lain, melainkan tetaplah waspada dan sadar. ⁷ Orang yang tidur, tidur pada malam hari. Dan, orang yang mabuk, mabuk pada malam hari. ⁸ Tetapi, kita adalah anak-anak terang. Jadi, kita harus dapat mengendalikan diri. Kita harus memakai baju zirah iman dan kasih, serta memakai ketopong pengharapan akan keselamatan.

⁹ Allah tidak menentukan kita untuk mendapatkan hukuman, tetapi untuk mendapatkan keselamatan melalui

Tuhan kita, Kristus Yesus. ¹⁰ Yesus telah mati bagi kita supaya kita, baik hidup maupun mati, hidup bersama dengan Dia. ¹¹ Karena itu, berilah semangat dan bantuan satu sama lain supaya kamu bertumbuh semakin kuat dalam keyakinan kepada Allah, seperti yang sekarang ini kamu lakukan.

Nasihat Terakhir dan Salam

¹² Saudara-saudara, kami minta kepadamu untuk menghormati orang-orang yang telah bekerja keras di antaramu. Mereka adalah orang-orang yang memimpin kamu di dalam Tuhan dan yang menasihatimu. ¹³ Berikan penghargaan yang setinggi-tingginya dalam kasih atas pekerjaan yang telah mereka lakukan.

Hiduplah dalam damai satu sama lain.

¹⁴ Kami memintamu, Saudara-saudara, tegurlah mereka yang tidak bekerja,

berikan semangat kepada mereka yang takut, tolonglah yang lemah, dan sabarlah terhadap semua orang.

¹⁵ Pastikan bahwa tidak ada seorang pun yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Namun, berusaha untuk selalu berbuat baik kepada saudara seiman dan semua orang.

¹⁶ Bersukacitalah selalu! ¹⁷ Teruslah berdoa! ¹⁸ Bersyukurlah dalam segala hal karena itulah yang Allah inginkan untukmu dalam Yesus Kristus*.

¹⁹ Jangan memadamkan pekerjaan Roh Kudus*! ²⁰ Jangan merendahkan nubuat*! ²¹ Namun, ujilah segala sesuatu! Pertahankan apa yang baik. ²² Dan, jauhkan dirimu dari segala bentuk kejahatan.

²³ Semoga Allah, sumber damai, menyucikan kamu sepenuhnya. Semoga seluruh roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tidak

bercacad pada kedatangan Tuhan kita, Kristus Yesus. ²⁴ Allah yang memanggil kamu pasti akan melakukannya untukmu karena Ia setia.

²⁵ Saudara-saudara, tolong doakan kami! ²⁶ Berikan salam kepada semua saudara seiman dengan cium kudus. ²⁷ Di hadapan Tuhan, aku memintamu untuk membacakan surat ini kepada semua saudara seiman yang lain. ²⁸ Anugerah Tuhan kita, Kristus Yesus, menyertaimu.

*SURAT PAULUS YANG KEDUA
KEPADA JEMAAT DI*

TESALONIKA

Salam untuk Jemaat di Kota Tesalonika

1 ¹ Salam dari Paulus, Silwanus dan Timotius. Kami menulis surat ini untuk jemaat Tuhan di kota Tesalonika yang menjadi milik Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus.

² Anugerah dan damai untukmu, dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus.

³ Saudara-saudara, kami sungguh-sungguh bersyukur kepada Allah karena kamu. Begitulah yang memang kami lihat di dalam kamu. Keyakinanmu kepada Allah semakin bertumbuh dan kasihmu seorang kepada yang lain juga semakin besar. ⁴ Ketika kamu menghadapi semua

penganiayaan dan penderitaan, kamu tabah dan keyakinanmu kuat. Sebab itu, di hadapan jemaat-jemaat Allah kami membanggakan kamu.

Paulus Berbicara tentang Penghakiman Allah

⁵ Ini adalah bukti bahwa Allah selalu benar dalam penghakiman-Nya. Dengan penderitaan yang kamu alami, Ia membuatmu layak menjadi warga Kerajaan-Nya*. ⁶ Allah itu adil. Ia akan mendatangkan penderitaan kepada orang-orang yang membuatmu menderita. ⁷ Allah akan memberi kelegaan kepada kamu yang menderita, dan juga kepada kami, pada waktu Tuhan Yesus datang dari surga bersama dengan malaikat-malaikat-Nya yang penuh kuasa. ⁸ Ia akan datang dengan api yang menyala-nyala untuk menghukum orang-orang yang tidak mengenal

Allah dan orang-orang yang tidak taat kepada Kabar Baik Tuhan kita, Yesus Kristus. ⁹ Mereka akan dihukum dalam kebinasaan selama-lamanya dan dibuang dari hadirat Tuhan dan kuasa kemuliaan-Nya. ¹⁰ Pada hari itu, Tuhan Yesus akan datang untuk menerima kemuliaan di tengah orang-orang kudus-Nya*. Ia akan dihormati oleh semua orang percaya, termasuk kamu, karena kamu percaya pada kesaksian yang kami katakan kepadamu.

¹¹ Untuk itulah, kami terus-menerus berdoa untukmu supaya Allah menolongmu untuk hidup sesuai dengan keinginan-Nya ketika Ia memanggilmu. Kami juga berdoa supaya dengan kuasa-Nya, semua keinginanmu untuk melakukan kebaikan dan semua pekerjaan imanmu dikabulkan oleh Allah. ¹² Biarlah nama Tuhan Yesus dimuliakan di dalam kamu, dan kamu di

dalam Dia, sesuai dengan anugerah yang diberikan Allah kita dan Tuhan Yesus Kristus.

Kedatangan Si Manusia Jahat

2¹ Saudara-saudara, ada yang perlu kami katakan kepadamu tentang kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus,* dan tentang kapan kita akan berkumpul kembali dengan Dia.² Jangan kamu mudah gelisah atau khawatir jika mendengar kabar bahwa hari Tuhan* sudah datang. Kamu mungkin mendengar kabar ini datang dari Roh,* atau dari perkataan kami, atau dari surat-surat yang kami tulis.³ Jangan sampai kamu tertipu dengan cara apa pun. Sebab, hari Tuhan tidak akan datang sebelum pemberontakan terjadi, dan si Manusia Jahat dinyatakan. Si Manusia Jahat akan menjadi penghuni neraka.⁴ Ia akan melawan Allah dan

menempatkan diri lebih tinggi di atas segala sesuatu yang disembah manusia sebagai allah. Malah, si Manusia Jahat ini akan masuk dan duduk di Bait Allah* untuk mengumumkan dirinya sebagai allah.

⁵ Tidak ingatkah kamu, aku sudah mengatakan hal-hal ini ketika aku masih bersamamu? ⁶ Sekarang kamu tahu siapa yang menahan si Manusia Jahat itu. Ia ditahan supaya tidak muncul sampai waktu yang sudah ditetapkan.

⁷ Rahasia kuasa kejahatan itu sudah mulai bekerja di dunia. Tetapi, masih ada yang menahannya, dan ia akan terus menahannya sampai si Manusia Jahat itu disingkirkan. ⁸ Lalu, si Manusia Jahat itu akan muncul. Tetapi, Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan napas yang keluar dari mulut-Nya. Dan, pernyataan kedatangan Tuhan akan membinasakan si Manusia Jahat itu.

⁹ Kedatangan si Manusia Jahat akan ditunjukkan dengan pekerjaan Setan, yaitu dengan kuasa, tanda-tanda, dan keajaiban-keajaiban palsu. ¹⁰ Ia juga akan menunjukkan segala bentuk kejahatan untuk menipu orang-orang yang akan binasa. Mereka binasa karena menolak mengasihi kebenaran dan menolak untuk diselamatkan. ¹¹ Itu sebabnya, Allah mengirimkan tipuan yang hebat untuk menjauhkan mereka dari kebenaran sehingga mereka percaya pada kebohongan. ¹² Mereka semua akan dihukum karena tidak percaya pada kebenaran dan karena suka berbuat jahat.

Kamu Dipilih untuk Diselamatkan

¹³ Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, kami harus selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu. Sebab, Allah telah memilih kamu sejak semula untuk

diselamatkan. Ia memilih kamu melalui pengudusan Roh* sehingga kamu memiliki keyakinan akan kebenaran.

¹⁴ Allah memanggilmu melalui Kabar Baik* yang kami beritakan kepadamu supaya kamu juga mendapat kemuliaan dari Tuhan kita, Yesus Kristus. ¹⁵ Jadi, Saudara-saudara, berdirilah teguh dan teruslah percaya pada ajaran-ajaran yang telah kami beritakan kepadamu, baik melalui perkataan maupun melalui surat kami.

¹⁶ Kami berdoa supaya Tuhan Yesus Kristus sendiri dan Allah Bapa kita, yang mengasihi kita, memberikan penghiburan yang tidak ada habisnya dan pengharapan yang baik melalui anugerah-Nya. ¹⁷ Anugerah Allah itu akan menghibur dan menguatkan hatimu dalam setiap pekerjaan dan perkataan yang baik.

Permohonan Doa dari Paulus

3¹ Akhirnya, Saudara-saudara, berdoalah untuk kami. Kami ingin agar firman* Tuhan tersebar dengan cepat, dan orang-orang menghormati firman itu, seperti yang terjadi pada kamu. ² Doakan juga supaya kami dijauhkan dan dilindungi dari orang-orang yang kejam dan jahat. Sebab, tidak semua orang memiliki keyakinan kepada Allah.

³ Tetapi, Tuhan itu setia. Ia akan memberi kekuatan dan perlindungan sehingga kamu mampu melawan si Jahat. ⁴ Tuhan memberi keyakinan kepada kami bahwa kamu akan melakukan apa yang kami perintahkan, dan kamu akan terus melakukannya. ⁵ Kami berdoa agar Tuhan mengarahkan hatimu kepada kasih Allah dan ketabahan Kristus*.

Kewajiban untuk Bekerja

⁶ Saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus, kami perintahkan kepadamu untuk menjauh dari saudara-saudara seiman yang malas bekerja dan hidup tidak sesuai dengan pengajaran yang kamu terima dari kami. ⁷ Kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus mencontoh kami. Kami tidak malas ketika bersamamu. ⁸ Kami tidak pernah menerima makanan dari orang lain tanpa membayarnya. Sebaliknya, kami berusaha dan bekerja keras, siang dan malam, supaya tidak menjadi beban bagi siapa pun. ⁹ Bukan karena kami tidak punya hak, tetapi kami memberikan diri kami untuk menjadi contoh untuk kamu ikuti. ¹⁰ Bahkan, kami memberi aturan ini ketika bersamamu, “Jika kamu tidak mau kerja, jangan makan.”

¹¹ Sebab, kami mendengar ada beberapa orang di antara kamu yang tidak mengerjakan apa-apa, tetapi malah sibuk mencampuri urusan orang lain.

¹² Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami perintahkan dan nasihati orang-orang seperti itu supaya mereka bekerja dengan tenang dan makan dari hasil kerjanya sendiri. ¹³ Saudara-saudara, jangan bosan-bosan berbuat baik.

¹⁴ Kalau ada orang yang tidak taat dengan kata-kata kami dalam surat ini, ingatlah siapa orang itu. Kamu jangan berteman dengannya supaya ia merasa malu. ¹⁵ Tetapi, jangan menganggap mereka musuh. Nasihatilah mereka sebagai saudara seiman.

Kata-Kata Terakhir

¹⁶ Kiranya Tuhan, yang adalah sumber damai, selalu memberikan damai

untukmu dalam segala hal. Tuhan menyertai kamu semua.

¹⁷ Aku, Paulus, menulis salamku dengan tanganku sendiri. Begitulah caraku menulisnya sebagai bukti bahwa aku sendiri yang menulis surat-suratku.

¹⁸ Anugerah dari Tuhan kita, Yesus Kristus, menyertai kamu semua.

*SURAT PAULUS
YANG PERTAMA
KEPADA*

TIMOTIUS

Salam untuk Timotius

1 ¹ Salam dari Paulus, rasul Yesus Kristus. Aku menjadi rasul atas perintah Allah Penyelamat kita, dan Kristus Yesus Pengharapan kita.

² Aku menulis surat ini untuk Timotius, anak rohaniku dalam iman. Anugerah, belas kasihan, dan damai dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus, Tuhan kita.

Peringatan Terhadap Ajaran Sesat

³ Ketika aku pergi ke wilayah Makedonia, aku memintamu agar tinggal di kota Efesus untuk memerintahkan

orang-orang tertentu supaya tidak lagi mengajarkan ajaran-ajaran palsu.

⁴ Dan, nasihatilah mereka untuk tidak membuang-buang waktu dengan dongeng-dongeng yang tidak berguna dan silsilah panjang yang tidak ada habisnya. Semua itu hanya akan menghasilkan pertengkaran dan bukan mengerjakan rencana Allah yang kita lakukan dengan iman. ⁵ Tujuan nasihatku ini adalah kasih. Kasih yang keluar dari hati yang baik, nurani yang bersih, dan keyakinan yang sungguh-sungguh kepada Allah.

⁶ Sebab, beberapa orang telah menyimpang dari tujuan ini dan terjebak dalam diskusi yang tidak ada gunanya.

⁷ Mereka ingin menjadi guru-guru Taurat, tetapi mereka tidak mengerti apa yang mereka bicarakan, bahkan hal-hal yang sangat mereka yakini.

⁸ Akan tetapi, kita tahu bahwa Hukum Taurat itu baik jika orang menggunakannya dengan benar.

⁹ Hukum Taurat tidak ditujukan untuk orang-orang benar, tetapi untuk para pelanggar hukum dan orang-orang yang tidak taat. Kita juga tahu bahwa Hukum Taurat dibuat untuk orang-orang yang tidak mengenal Allah, orang berdosa, orang yang tidak suci, orang yang tidak beragama, orang yang membunuh ayahnya atau ibunya, dan untuk semua pembunuh. ¹⁰ Hukum Taurat juga dibuat untuk orang-orang yang melakukan dosa seksual, homoseksual, penculik, pembohong, saksi-saksi dusta, dan siapa saja yang melawan ajaran yang benar. ¹¹ Ajaran yang dipercayakan kepadaku oleh Allah yang terpuji adalah ajaran yang sesuai dengan Kabar Baik yang mulia .

Ucapan Syukur Paulus atas Rahmat Allah

¹² Aku bersyukur kepada Yesus Kristus, Tuhan kita, yang menguatkan ku.

Ia menganggap aku setia sehingga pelayanan ini dipercayakan kepadaku.

¹³ Dulu, aku seorang penghujat Kristus, penganiaya pengikut Kristus, dan seorang yang kejam. Akan tetapi,

Allah memberiku belas kasihan karena aku tidak tahu apa yang aku lakukan.

Semuanya itu aku lakukan sebelum aku percaya kepada Tuhan. ¹⁴ Tuhan

kita memberi anugerah yang melimpah kepadaku. Ia juga memberiku keyakinan kepada Allah dan kasih dalam Yesus Kristus.

¹⁵ Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Pernyataan ini dapat dipercaya dan layak diterima sepenuhnya. Dan, di antara

orang-orang berdosa itu, akulah orang yang paling berdosa. ¹⁶ Namun, aku telah diberi belas kasihan supaya Yesus Kristus dapat menunjukkan kesabaran-Nya yang tidak terbatas. Aku ini orang yang paling berdosa, tetapi Kristus ingin agar aku menjadi contoh bagi orang yang mau percaya kepada-Nya untuk mendapat hidup yang abadi. ¹⁷ Kehormatan dan kemuliaan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya bagi satu-satunya Allah. Ia adalah Raja yang abadi dan yang tidak bisa dilihat. Amin.

¹⁸ Timotius, anakku, tugas ini aku percayakan kepadamu sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang kamu. Ingatlah nubuat-nubuat* itu dan berperanglah dalam peperangan yang baik. ¹⁹ Untuk itu, kamu harus memegang teguh keyakinanmu kepada Allah dan hati nurani yang baik. Jangan seperti beberapa orang yang

menolaknyanya sehingga keyakinan mereka kepada Allah menjadi hancur. ²⁰ Di antara mereka adalah Himeneus dan Aleksander, aku telah menyerahkan mereka kepada setan supaya mereka belajar untuk tidak menghujat Allah.

Berdoalah bagi Semua Orang

2 ¹ Pertama-tama, aku meminta kepadamu untuk menaikkan permohonan, doa, doa syafaat, dan ucapan syukur bagi semua orang.

² Kamu harus berdoa untuk raja-raja dan orang-orang yang memegang kuasa, supaya kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. ³ Hal itu baik dan menyenangkan Allah, Juru Selamat kita.

⁴ Allah ingin semua orang diselamatkan dan memahami pengetahuan akan kebenaran. ⁵ Hanya ada satu Allah, dan hanya ada satu Perantara yang

menghubungkan Allah dengan manusia. Perantara itu adalah Yesus Kristus, yang menjadi manusia. ⁶ Ia telah memberikan diri-Nya sebagai tebusan untuk semua orang. Kesaksian ini diberikan pada waktu yang tepat. ⁷ Untuk menyampaikan hal inilah, aku dipilih oleh Allah menjadi pemberita Kabar Baik dan rasul. Aku berkata benar, aku tidak bohong. Aku juga menjadi guru bagi orang-orang bukan Yahudi dalam keyakinan kepada Allah dan kebenaran.

Sikap Suami dan Istri dalam Ibadah Jemaat

⁸ Aku ingin laki-laki berdoa di setiap tempat dengan mengangkat tangannya yang kudus, tidak dengan kemarahan atau pertengkaran.

⁹ Begitu juga perempuan-perempuan, mereka harus berpakaian dengan pantas, sopan, dan sederhana. Rambut

mereka jangan dikepang-kepang dan jangan memakai pakaian mewah yang dihiasi dengan emas dan mutiara.

¹⁰ Sebaliknya, mereka harus berdandan dengan perbuatan-perbuatan baik.

Itulah yang pantas untuk perempuan yang mengaku setia kepada Allah.

¹¹ Seorang istri harus belajar dengan tenang dan dengan patuh. ¹² Aku tidak memperbolehkan perempuan mengajari atau menguasai laki-laki. Lebih baik jika ia tetap tenang. ¹³ Sebab, Adam diciptakan lebih dulu, baru kemudian Hawa. ¹⁴ Lagi pula, bukan Adam yang ditipu, melainkan perempuan sehingga ia jatuh dalam pelanggaran dan menjadi orang yang berdosa. ¹⁵ Akan tetapi, perempuan akan diselamatkan karena melahirkan anak, jika mereka tetap hidup dalam iman, kasih, kekudusan, dan pengendalian diri.

Syarat Menjadi Penatua Jemaat

3¹ Perkataan ini benar. Jika seseorang mengharapkan jabatan penatua jemaat, ia menginginkan tugas yang mulia. ² Karena itu, seorang penatua jemaat haruslah orang yang tanpa cela, suami dari satu istri, memiliki sifat yang berbudi, dapat menguasai diri, terhormat, suka memberi tumpangan, dan mampu mengajar. ³ Ia bukan pemabuk, melainkan orang yang lemah lembut, tidak suka bertengkar, dan tidak serakah. ⁴ Ia harus dapat memimpin keluarganya dengan baik, serta ditaati dan dihormati oleh anak-anaknya. ⁵ Jika ia tidak bisa memimpin rumah tangganya sendiri, bagaimana ia bisa mengurus jemaat Allah?

⁶ Seorang penatua jemaat janganlah seorang petobat baru, supaya ia tidak menjadi sombong dan jatuh ke dalam

hukuman seperti yang diterima oleh Iblis. ⁷ Ia juga harus seorang yang dihormati oleh orang-orang yang belum percaya. Dengan begitu, ia tidak akan dipermalukan dan terjebak dalam perangkap Iblis.

Syarat Menjadi Majelis Jemaat

⁸ Begitu juga para majelis jemaat, mereka haruslah orang-orang yang terhormat, tidak bermuka dua, tidak kecanduan minum anggur, dan tidak mencari keuntungan yang tidak halal. ⁹ Mereka harus dapat berpegang teguh pada rahasia iman dengan hati nurani yang jernih. ¹⁰ Mereka harus diuji lebih dulu, dan jika terbukti tidak bermasalah, baru mereka boleh melayani sebagai majelis jemaat.

¹¹ Begitu juga para istri majelis jemaat, mereka haruslah orang-orang yang terhormat dan tidak suka memfitnah,

melainkan seorang yang sabar dan setia dalam segala hal.

¹² Majelis jemaat haruslah seorang suami dari satu istri dan dapat mengatur anak-anak dan rumah tangganya dengan baik. ¹³ Mereka yang telah melayani dengan baik sebagai majelis jemaat, pantas memperoleh kedudukan yang terhormat dan keyakinan yang kuat dalam kepercayaan mereka kepada Yesus Kristus.

Rahasia Kesalehan Kita

¹⁴ Aku memang berharap bisa segera datang menemuimu. Tetapi, petunjuk-petunjuk ini tetap aku tuliskan kepadamu sekarang. ¹⁵ Aku menuliskannya supaya jika aku terlambat datang, kamu tahu bagaimana jemaat seharusnya menjalani hidup dalam keluarga Allah. Jemaat Allah yang hidup adalah tiang penopang dan dasar dari kebenaran. ¹⁶ Kita semua

setuju bahwa rahasia kesalehan yang Allah sudah nyatakan kepada kita sungguh luar biasa:

“Ia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam wujud manusia, dibenarkan dalam Roh, menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa; dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan.”

Peringatan terhadap Guru Palsu

4 ¹ Roh Kudus* dengan jelas mengatakan bahwa pada zaman akhir, beberapa orang akan meninggalkan keyakinan mereka kepada Allah. Mereka akan menuruti roh-roh yang menyesatkan dan mengikuti ajaran-ajaran Iblis*. ² Ajaran-ajaran itu

datang melalui orang-orang munafik yang menipu dan menyesatkan orang lain. Hati nurani mereka telah menjadi kebal. ³ Mereka melarang orang menikah dan melarang orang makan makanan tertentu. Padahal, untuk orang-orang yang percaya dan mengenal kebenaran, makanan yang diciptakan Allah itu harus diterima dengan ucapan syukur. ⁴ Semua yang diciptakan Allah itu baik. Tidak ada yang perlu diharamkan jika diterima dengan ucapan syukur. ⁵ Semua ciptaan Allah itu disucikan oleh firman Allah dan doa.

Jadilah Pelayan Kristus Yesus yang Baik

⁶ Nasihatilah saudara-saudara seiman kita di sana. Jika kamu melakukannya, kamu akan menjadi seorang hamba yang baik bagi Yesus Kristus. Kamu akan menunjukkan dirimu sebagai orang yang terdidik dalam pokok-pokok iman

dan ajaran yang baik yang sudah kamu ikuti selama ini. ⁷ Buanglah cerita-cerita takhayul dan dongeng nenek-nenek tua yang tidak sesuai dengan kebenaran Allah. Sebaliknya, latihlah dirimu sendiri untuk hidup dengan saleh. ⁸ Latihan jasmani itu hanya sedikit gunanya, tetapi latihan rohani berguna dalam semua hal. Sebab, latihan rohani menyimpan janji untuk kehidupan sekarang dan kehidupan yang akan datang. ⁹ Pernyataan ini benar dan layak diterima sepenuhnya. ¹⁰ Untuk itulah, kita bekerja keras dan berjuang karena kita menaruh harapan kepada Allah yang hidup. Dialah Juru Selamat semua orang, terutama orang-orang yang percaya kepada-Nya.

¹¹ Perintahkan dan ajarkan hal-hal itu.

¹² Jangan biarkan orang memandang rendah kamu karena kamu masih muda. Jadikan dirimu contoh bagi

orang-orang percaya. Tunjukkan itu dalam perkataanmu, tingkah lakumu, kasihmu, imanmu, dan kesucianmu. ¹³ Sampai aku datang nanti, teruslah bertekun membacakan Kitab Suci kepada orang-orang, dan nasihatilah serta ajarlah mereka. ¹⁴ Jangan sia-siakan karunia rohani yang kamu miliki, yang kamu terima melalui kata-kata nubuat* ketika tua-tua jemaat menumpangkan tangan atasmu. ¹⁵ Gunakanlah karunia itu supaya orang-orang dapat melihat kemajuanmu. ¹⁶ Perhatikan dengan sungguh-sungguh bagaimana kamu hidup dan juga apa yang kamu ajarkan. Jika kamu melakukannya dengan tekun, kamu akan menyelamatkan dirimu dan mereka yang mendengarkan ajaranmu.

Nasihat tentang Memperlakukan Sesama

5 ¹ Jangan menegur laki-laki yang lebih tua dengan cara yang kasar. Berbicaralah dengannya seperti kamu berbicara dengan ayahmu. Perlakukan laki-laki yang lebih muda seperti seorang saudara. ² Perlakukan perempuan-perempuan yang lebih tua seperti ibu, dan perempuan-perempuan yang lebih muda seperti seorang saudara dengan sikap yang suci.

Mengenai Para Janda

³ Hormatilah janda-janda yang tidak mampu. ⁴ Akan tetapi, jika seorang janda mempunyai anak atau cucu, biarlah keluarganya belajar memenuhi tugas mereka untuk memelihara keluarganya. Dengan begitu, mereka juga dapat membalas budi orang tua mereka.

Hal ini akan menyenangkan Allah.

⁵ Seorang janda yang benar-benar kekurangan, yang hidup sendirian, harus berharap kepada Allah. Ia harus terus-menerus berdoa siang dan malam untuk memohon pertolongan Allah. ⁶ Namun, janda yang hidup untuk memuaskan dirinya sendiri, sesungguhnya ia sudah mati walaupun ia masih hidup.

⁷ Beritahukan semua nasihat ini kepada orang-orang percaya supaya hidup mereka tidak tercela. ⁸ Setiap orang percaya harus memelihara sanak saudaranya, terutama dari keluarganya sendiri. Jika ia tidak melakukannya, berarti ia tidak mengakui keyakinannya kepada Allah. Orang percaya yang seperti itu lebih buruk daripada orang yang tidak percaya.

⁹ Hanya perempuan yang berumur 60 tahun atau lebih yang dapat ditambahkan ke dalam daftar janda.

Ia haruslah perempuan yang telah setia kepada satu suami. ¹⁰ Ia harus dikenal karena perbuatan-perbuatan baik yang dilakukannya. Misalnya, membesarkan anak-anak, memberi tumpangan, mencuci kaki orang-orang kudus, menolong orang-orang yang kesusahan, dan menggunakan hidupnya untuk melakukan semua perbuatan yang baik.

¹¹ Akan tetapi, jangan masukkan janda-janda yang lebih muda ke dalam daftar tadi. Sebab, bisa saja nafsu seksual mereka membuat mereka menjauh dari Kristus dan mereka pasti akan menikah lagi. ¹² Karena itu, mereka akan mendapat hukuman atas diri mereka sendiri karena tidak menepati janji yang mereka buat sebelumnya. ¹³ Selain itu, mereka menjadi malas, lalu berkeliling dari satu rumah ke rumah lain. Mereka juga bergosip dan mencampuri urusan

orang lain. Mereka membicarakan hal-hal yang tidak pantas mereka bicarakan. ¹⁴ Karena itu, aku lebih suka kalau janda-janda yang lebih muda menikah lagi saja, mempunyai anak, dan mengurus rumah tangganya. Dengan begitu, lawan kita tidak akan memiliki alasan untuk menjelek-jelekan kita. ¹⁵ Sayang sekali, beberapa janda yang lebih muda sudah berbalik mengikuti Setan*.

¹⁶ Kalau seorang perempuan percaya mempunyai beberapa anggota keluarga yang janda, ia harus menolong mereka. Mereka seharusnya tidak dibebankan kepada jemaat supaya jemaat dapat memelihara janda-janda yang betul-betul tidak mampu.

Tentang Penatua dan Hal-Hal Lainnya

¹⁷ Penatua* yang memimpin jemaat dengan baik seharusnya menerima

penghormatan dua kali lipat, terutama mereka yang bekerja keras untuk berkhotbah dan mengajar. ¹⁸ Seperti yang Kitab Suci* katakan, “Janganlah kamu menutup mulut lembu yang sedang menginjak-injak gandum,” dan “Orang yang bekerja pantas mendapatkan upahnya.”

¹⁹ Jangan dengarkan orang yang menuduh seorang penatua, kecuali jika ada dua atau tiga orang yang berkata bahwa penatua itu memang bersalah.

²⁰ Orang yang berbuat dosa harus kamu tegur di hadapan seluruh jemaat supaya mereka juga menjadi takut.

²¹ Di hadapan Allah, Yesus Kristus, dan para malaikat yang terpilih, aku berpesan kepadamu untuk mengikuti aturan-aturan ini tanpa prasangka dan melakukannya tanpa pilih kasih.

²² Jangan terburu-buru menumpangkan tangan atas siapa pun atau terlibat

dalam dosa yang dilakukan orang lain. Jagalah dirimu agar tetap murni.

²³ Timotius, jangan hanya minum air putih, minumlah air anggur juga. Sedikit air anggur berguna untuk lambungmu supaya penyakitmu tidak sering kambuh.

²⁴ Dosa-dosa beberapa orang sangat mudah dilihat sehingga seakan-akan mendahului mereka ke pengadilan. Tetapi, dosa-dosa beberapa orang yang lain, baru akan terlihat kemudian.

²⁵ Begitu juga, beberapa perbuatan baik lebih mudah terlihat. Tetapi, perbuatan-perbuatan baik yang tidak mudah terlihat, tidak akan tersembunyi terus-menerus.

Petunjuk Khusus untuk Para Hamba

6 ¹ Mereka yang menanggung beban sebagai hamba, harus menghormati majikannya dengan sungguh-sungguh. Jika ia melakukan itu, nama Allah

dan ajaran kita tidak akan dicela.

² Untuk budak-budak yang mempunyai majikan-majikan yang percaya kepada Tuhan Yesus, janganlah mengurangi rasa hormat kepada majikan mereka dengan alasan mereka saudara seiman. Sebaliknya, mereka harus melayani majikannya dengan lebih baik karena mereka sedang menolong sesama orang percaya yang mereka kasahi. Ajarkan dan doronglah kepada yang lain untuk melakukannya.

Tentang Ajaran Lain dan Cinta akan Uang

³ Ada orang yang mengajarkan ajaran palsu, sehingga ia tidak setuju dengan firman Tuhan kita Yesus Kristus dan juga dengan ajaran tentang kesalehan.

⁴ Orang seperti itu menjadi sombong dengan apa yang diketahuinya, padahal sebenarnya ia tidak mengerti apa-apa. Ia punya penyakit suka berdebat dan

bertengkar tentang kata-kata yang menimbulkan rasa iri hati, perpecahan, fitnah, dan kecurigaan yang jahat. ⁵ Ia membuat perselisihan terus-menerus di antara orang-orang yang kurang pengertian dan jauh dari kebenaran. Ia mengira bahwa kesalehan dapat menjadi cara untuk mendapatkan kekayaan.

⁶ Tetapi, sebenarnya kesalehan yang disertai kepuasan hati akan mendatangkan keuntungan yang besar.

⁷ Kita tidak membawa apa-apa ketika masuk ke dalam dunia, dan kita tidak dapat membawa apa-apa ketika keluar dari dunia. ⁸ Jadi, jika kita mempunyai sandang dan pangan, kita akan puas dengan apa yang ada. ⁹ Orang-orang yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan, perangkap, dan berbagai macam nafsu yang hampa dan merugikan. Mereka akan tenggelam dalam kerusakan dan kehancuran.

¹⁰ Karena akar dari segala kejahatan adalah mencintai uang. Beberapa orang yang karena mengejar uang, telah menyimpang dari keyakinan mereka kepada Allah dan menyiksa diri mereka dengan berbagai macam kesakitan dan kesedihan.

Beberapa Hal yang Harus Diingat

¹¹ Akan tetapi, kamu sebagai milik Allah, jauhilah semua hal yang tidak benar itu. Sebaliknya, berusaha untuk melakukan apa yang benar, yang menghormati Allah, dan milikilah kesalehan, iman, kasih, kesabaran serta kelembutan. ¹² Berjuanglah untuk mempertahankan keyakinanmu kepada Allah. Berpeganglah teguh pada hidup yang abadi. Karena untuk itulah, kamu dipanggil ketika kamu mengaku percaya kepada Kristus, yaitu pengakuan yang benar di depan banyak saksi. ¹³ Di

hadapan Allah, yang memberi hidup kepada segala sesuatu, dan di hadapan Yesus Kristus, yang dalam kesaksian-Nya juga membuat pengakuan yang benar itu di hadapan Pontius Pilatus, aku berkata kepadamu: ¹⁴ Taatilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela, hingga kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus. ¹⁵ Allah akan memperlihatkan diri pada saat tepat yang ditentukan-Nya, karena Dialah satu-satunya Penguasa yang terpuji, Raja di atas segala raja, dan Tuan di atas segala tuan. ¹⁶ Allahlah satu-satunya yang tidak akan pernah mati, yang tinggal dalam terang yang tidak dapat didekati, dan tidak pernah dapat dilihat oleh siapa pun. Segala hormat dan kuasa bagi Allah untuk selama-lamanya. Amin.

¹⁷ Perintahkan kepada orang-orang yang kaya dengan kekayaan dunia ini agar mereka tidak menjadi sombong.

Dan, supaya mereka tidak berharap pada sesuatu yang tidak tentu seperti kekayaan. Akan tetapi, ajar mereka untuk berharap kepada Allah, yang dalam kekayaan-Nya menyediakan segala sesuatu untuk kita nikmati.

¹⁸ Peringatkan mereka yang kaya untuk berbuat baik supaya mereka menjadi kaya dalam perbuatan-perbuatan yang baik. Dan, nasihatilah agar mereka suka memberi serta siap untuk berbagi. ¹⁹ Dengan begitu, mereka mengumpulkan harta untuk diri mereka sendiri, sebagai dasar yang kuat untuk membangun masa depan mereka sehingga mereka mendapatkan hidup yang sesungguhnya.

²⁰ Timotius, peliharalah apa yang telah Allah percayakan kepadamu. Jauhkan dirimu dari percakapan kosong yang duniawi dan perdebatan tentang pengetahuan yang palsu. ²¹ Beberapa

orang yang memercayainya, benar-benar telah menyimpang dari keyakinannya kepada Allah.

Aku berdoa agar anugerah Allah menyertai kamu.

*SURAT PAULUS YANG KEDUA
KEPADA*

TIMOTIUS

Salam untuk Timotius

1 ¹ Salam dari Paulus, rasul Yesus Kristus. Aku menjadi rasul karena keinginan Allah sesuai dengan janji kehidupan yang ada dalam Yesus Kristus.

² Aku menulis surat ini untuk Timotius, anak rohaniku yang terkasih. Anugerah, belas kasih, dan damai untukmu dari Allah Bapa dan dari Yesus Kristus, Tuhan kita.

Ucapan Syukur dan Penguatan

³ Dalam doa-doa yang kunaikkan siang dan malam, aku selalu mengingat kamu. Aku bersyukur kepada Allah yang telah

kulayani dengan hati nurani yang bersih seperti yang dilakukan oleh nenek moyangku. ⁴ Aku teringat ketika kamu menangis karena aku meninggalkanmu. Kalau ingat itu, aku menjadi ingin bertemu denganmu supaya aku dapat benar-benar bersukacita. ⁵ Aku juga teringat akan keyakinanmu yang murni kepada Allah. Keyakinan yang lebih dulu dimiliki oleh nenekmu Lois, dan ibumu Eunike. Dan, sekarang aku yakin kamu juga memilikinya. ⁶ Karena itu, aku ingin mengingatkanmu untuk terus mengobarkan karunia yang telah Allah berikan kepadamu melalui penumpangan tanganku. ⁷ Sebab, Allah tidak memberikan kepada kita roh yang membuat kita takut. Sebaliknya, Ia memberikan roh yang menjadi sumber kuasa, kasih, dan akal sehat yang baik. ⁸ Jadi, jangan malu menceritakan tentang Tuhan kita. Dan, jangan malu

juga karena aku, orang yang dipenjara karena Tuhan. Tetapi, ikutlah menderita bersamaku demi Kabar Baik karena Allah akan memberikan kuasa kepadamu.

⁹ Allah telah menyelamatkan dan memanggil kita untuk menjadi umat-Nya yang kudus, tetapi bukan karena perbuatan kita. Melalui Yesus Kristus, Allah telah memiliki rencana dan anugerah untuk menyelamatkan kita sebelum permulaan zaman. ¹⁰ Sekarang, anugerah itu telah dinyatakan melalui kedatangan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Ia menghancurkan kematian, dan melalui Kabar Baik, Ia memberikan hidup yang tidak akan binasa.

¹¹ Aku telah ditetapkan untuk menjadis seorang pemberita Kabar Baik, rasul, dan guru. ¹² Sekarang, aku menderita karena memberitakan Kabar Baik. Tetapi, aku tidak malu karena aku mengenal Dia yang aku percaya. Dan, aku yakin Ia

mampu memelihara apa yang telah Ia percayakan kepadaku sampai pada hari kedatangan-Nya.

¹³ Peganglah pokok-pokok pengajaran sehat yang telah aku ajarkan kepadamu. Lalu, ajarkanlah itu kepada orang lain dengan keyakinan dan kasih yang ada dalam Yesus Kristus. ¹⁴ Dengan pertolongan Roh Kudus* yang hidup di dalam kita, jagalah pokok-pokok pengajaran itu.

¹⁵ Kamu tahu, semua yang ada di wilayah Asia telah meninggalkan aku. Bahkan, Figelus dan Hermogenes juga telah meninggalkan aku. ¹⁶ Aku berdoa agar Tuhan menunjukkan belas kasihan-Nya kepada keluarga Onesiforus. Ia telah sering menghibur aku, dan ia tidak malu walaupun aku ada di dalam penjara. ¹⁷ Bahkan, ketika ia tiba di kota Roma, ia berusaha mencariku sampai menemukanku. ¹⁸ Dan, kamu sendiri

juga tahu betapa banyak pertolongan yang sudah ia lakukan untukku di kota Efesus. Kiranya, Tuhan memberikan belas kasihan-Nya kepada Onesiforus pada Hari Tuhan!

Tetaplah Setia Meskipun Menderita

2 ¹ Timotius, kamu sudah kuanggap seperti anakku sendiri. Jadilah kuat dalam anugerah yang kita miliki dalam Yesus Kristus. ² Kamu telah mendengar pengajaranku di depan banyak saksi. Ajarkanlah semua itu kepada orang-orang yang dapat dipercaya supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. ³ Ikutlah menderita bersamaku sebagai seorang prajurit yang baik untuk Yesus Kristus. ⁴ Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak menyibukkan hidupnya dengan urusan pribadi supaya ia dapat menyenangkan komandannya. ⁵ Seorang olahragawan

yang ikut dalam pertandingan tidak akan menang jika ia tidak bertanding menurut aturan-aturan yang berlaku.

⁶ Dan, seorang petani yang bekerja keras harus menjadi orang pertama yang menerima hasil panennya. ⁷ Pikirkan apa yang aku katakan ini. Tuhan akan memberi kemampuan kepadamu untuk memahami semua itu.

⁸ Ingatlah Kristus Yesus, yang berasal dari keturunan Daud. Ia telah dibangkitkan dari antara orang mati! Inilah Kabar Baik yang kuberitakan kepada orang-orang. ⁹ Aku sekarang menderita karena memberitakan Kabar Baik ini. Bahkan, aku dirantai seperti seorang penjahat. Tetapi, firman Allah tidak dapat dirantai. ¹⁰ Karena itu, aku menerima penderitaan ini dengan sabar karena aku melakukannya untuk menolong orang-orang pilihan Allah. Dengan begitu, mereka dapat menerima

keselamatan dalam Yesus Kristus dan kemuliaan-Nya yang abadi.

¹¹ Perkataan ini benar:

“Jika kita mati dengan Dia, kita juga hidup dengan Dia.”

¹² Jika kita menjalani penderitaan ini dengan tabah, kita akan memerintah bersama Dia.

Jika kita menolak Dia, Ia juga akan menolak kita.

¹³ Jika kita tidak percaya, Ia tetap akan setia,
karena Ia tidak dapat menentang diri-Nya sendiri.

Pekerja yang Menyenangkan Allah

¹⁴ Ingatkan kebenaran ini kepada semua orang. Nasihatilah mereka di dalam Tuhan agar tidak berdebat tentang hal-hal yang tidak penting.

Perdebatan seperti itu tidak baik dan hanya akan merusak orang-orang yang mendengarnya. ¹⁵ Lakukanlah yang terbaik untuk menjadi orang yang diinginkan Allah, yaitu pekerja yang tidak perlu malu, dan yang dapat mengajar Firman dengan cara yang benar.

¹⁶ Jauhilah orang-orang yang suka membicarakan hal-hal yang tidak berguna, yang bukan berasal dari Allah. Pembicaraan seperti itu hanya akan membuatnya semakin jauh dari Allah.

¹⁷ Ajaran mereka yang jahat itu akan menyebar seperti penyakit kanker. Himeneus dan Filetus termasuk orang-orang yang semacam itu. ¹⁸ Mereka telah menyeleweng dari ajaran yang benar dengan mengatakan bahwa orang mati sudah dibangkitkan. Karena mereka, keyakinan beberapa orang menjadi hancur.

¹⁹ Tetapi, Allah membangun dasar yang kokoh dan tidak goyah. Inilah tandanya, “Tuhan mengenal siapa yang menjadi milik-Nya” dan “Setiap orang yang percaya kepada Tuhan harus berhenti berbuat jahat.”

²⁰ Di dalam rumah yang besar, terdapat barang-barang yang terbuat dari emas dan perak. Tetapi, ada juga yang terbuat dari kayu dan tanah liat. Barang-barang yang berharga dipakai untuk tujuan yang istimewa, sedangkan barang-barang yang kurang berharga dipakai untuk tujuan yang biasa. ²¹ Jadi, jika kamu menyucikan diri dari perbuatan jahat, Tuhan akan memakai kamu untuk tujuan yang mulia. Kamu akan menjadi suci dan menjadi alat yang berguna bagi Tuhan untuk pekerjaan-pekerjaan yang baik.

²² Tetapi, jauhkan dirimu dari nafsu orang muda. Berusahalah untuk hidup dalam kebenaran, kesetiaan, kasih, dan

kedamaian bersama dengan orang-orang yang tulus mencari Tuhan. ²³ Jangan berdebat tentang hal-hal yang bodoh dan sia-sia. Sebab, kamu tahu bahwa semua itu hanya akan mendatangkan pertengkaran. ²⁴ Seorang hamba Tuhan jangan suka bertengkar. Ia harus ramah dengan semua orang. Jadilah guru yang baik dan jadilah orang yang sabar. ²⁵ Jika ada orang-orang yang melawan hamba Tuhan ini, kamu harus menuntunnya kembali dengan lemah lembut. Sebab, mungkin Tuhan memberi mereka kesempatan untuk bertobat sehingga mereka dapat menerima pengetahuan tentang kebenaran. ²⁶ Dengan begitu, mereka dapat sadar kembali dan dapat lepas dari perangkap Iblis yang telah menangkap mereka sehingga mereka melakukan apa yang diinginkannya.

Sifat-Sifat Manusia pada Akhir Zaman

3 ¹ Ingatlah bahwa akan terjadi banyak kesulitan pada zaman akhir. ² Orang-orang akan mencintai diri mereka sendiri dan serakah terhadap uang. Mereka suka berbohong, menyombongkan diri, memfitnah orang, tidak patuh kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, dan tidak peduli terhadap Allah. ³ Mereka tidak bisa mengasihi orang lain, tidak mau mengampuni, suka memfitnah, tidak dapat mengendalikan diri, berbuat kejam, dan membenci hal-hal yang baik. ⁴ Orang-orang akan berbalik memusuhi teman-teman mereka sendiri, melakukan hal-hal bodoh tanpa memikirkan akibatnya, angkuh, dan lebih mencintai kesenangan dunia daripada mengasihi Allah. ⁵ Mereka berpura-pura beribadah, tetapi hidup mereka menunjukkan

bahwa mereka tidak sungguh-sungguh beribadah. Jauhilah orang-orang seperti ini!

⁶ Beberapa dari mereka akan masuk ke rumah tangga-rumah tangga dan memikat perempuan-perempuan yang lemah pendiriannya, yang hidupnya penuh dengan dosa karena mengikuti berbagai macam hawa nafsu. ⁷ Mereka selalu berusaha belajar, tetapi tidak pernah bisa mengenal pengetahuan tentang kebenaran. ⁸ Sama seperti Yanes dan Yambres yang melawan Musa, mereka juga melawan kebenaran. Pikiran mereka kacau dan keyakinan mereka tidak benar. ⁹ Mereka tidak akan pernah berhasil dalam pekerjaannya. Semua orang akan tahu kebodohan mereka, sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

Nasihat Paulus kepada Timotius

¹⁰ Kamu tahu tentang semua ajarku, cara hidupku, tujuan hidupku, keyakinanku, kesabaranku, kasihku, dan ketabahanku. ¹¹ Kamu juga tahu tentang penganiayaan dan penderitaan yang aku alami di kota Antiokia, Ikonium, dan Listra. Tetapi, Tuhan menyelamatkan aku dari semua penderitaan itu. ¹² Memang, setiap orang yang ingin hidup benar dalam Yesus Kristus akan mengalami penganiayaan. ¹³ Tetapi, orang-orang jahat dan penipu tidak akan menjadi lebih baik, sebaliknya mereka akan menjadi semakin jahat. Mereka akan menyesatkan orang lain dan mereka sendiri juga disesatkan.

¹⁴ Tetapi, kamu harus terus mengikuti semua ajaran yang telah kamu pelajari. Kamu pasti juga semakin meyakini pengajaran itu karena kamu mengenal

siapa yang mengajarkannya. ¹⁵ Sejak kecil, kamu sudah mengenal Kitab Suci. Kitab Suci itu memberimu hikmat yang akan menuntunmu kepada keselamatan melalui keyakinanmu dalam Yesus Kristus. ¹⁶ Segala tulisan dalam Kitab Suci memang dinafasi oleh Roh Allah. Tulisan itu berguna untuk mengajar, menunjukkan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran. ¹⁷ Dengan begitu, setiap manusia yang menjadi milik Allah akan dimampukan untuk melakukan setiap perbuatan baik.

4 ¹ Aku memerintahkan kamu, di hadapan Allah dan Yesus Kristus, yang akan menghakimi semua orang yang hidup dan yang mati, dan yang akan datang kembali untuk memerintah kerajaan-Nya: ² Beritakanlah firman Allah! Siaplah selalu dalam keadaan baik ataupun tidak baik. Bimbinglah,

tegurlah, dan nasihatilah mereka dengan penuh kesabaran dan pengajaran yang hati-hati.

³ Akan datang waktunya ketika orang-orang tidak mau lagi mendengar ajaran yang benar. Mereka akan mengumpulkan guru-guru yang dapat menyenangkan hati mereka dan mengatakan apa yang ingin mereka dengar. ⁴ Mereka tidak mau lagi mendengar kebenaran, tetapi lebih suka mendengarkan ajaran dongeng-dongeng. ⁵ Tetapi, kendalikanlah dirimu dalam segala hal dan tabahlah dalam menghadapi kesulitan. Lakukan tugas penginjilan dan tuntaskan tugas pelayananmu.

⁶ Waktuku telah tiba untuk menyerahkan darahku sebagai korban persembahan kepada Allah dan saat kematianku sudah dekat.

⁷ Aku sudah berperang dalam peperangan yang baik. Aku telah

menyelesaikan pertandingan, dan aku sudah memelihara keyakinanku kepada Allah. ⁸ Sekarang, hadiah mahkota kebenaran sudah menantiku. Tuhan, Hakim yang adil, akan memberikannya kepadaku pada hari kedatangan-Nya. Ya, bukan hanya untuk aku, tetapi juga untuk semua orang yang menanti-nantikan kedatangan-Nya.

Pesan Pribadi Paulus untuk Timotius

⁹ Berusahalah sebaik mungkin untuk segera mengunjungiku. ¹⁰ Sebab, Demas telah meninggalkan aku karena ia lebih mencintai dunia ini. Ia pergi ke kota Tesalonika, sementara Kreskes pergi ke kota Galatia, dan Titus ke kota Dalmatia. ¹¹ Hanya Lukas yang masih tinggal bersamaku. Jemputlah Markus dan ajaklah dia untuk ikut bersamamu karena dia sangat berguna untuk membantu pelayananku di sini. ¹² Aku

juga telah mengutus Tikhikus ke kota Efesus.

¹³ Ketika aku berada di kota Troas, aku meninggalkan baju hangatku di rumah Karpus. Karena itu, saat kamu datang, tolong bawakan baju hangat itu untukku. Juga, bawalah gulungan-gulungan kitabku, terutama perkamen-perkamen itu.

¹⁴ Aleksander, si tukang besi itu, telah banyak berbuat jahat kepadaku. Tuhan akan menghukum dia sesuai dengan perbuatannya. ¹⁵ Ia menentang apa yang kita ajarkan. Kamu harus berhati-hati terhadap dia.

¹⁶ Pada saat pembelaanku yang pertama, tidak ada satu orang pun yang datang menolong aku. Semua orang telah meninggalkan aku. Aku berdoa agar Tuhan tidak menghukum mereka. ¹⁷ Tetapi, Tuhan tetap bersamaku dan memberi kekuatan

kepadaku sehingga Kabar Baik dapat aku beritakan sepenuhnya kepada semua orang bukan Yahudi. Dan, aku diselamatkan dari mulut singa. ¹⁸ Tuhan akan menyelamatkanku dari setiap perbuatan jahat dan membawaku ke dalam Kerajaan-Nya di surga dengan selamat. Kemuliaan bagi Dia sampai selama-lamanya. Amin.

Salam Terakhir

¹⁹ Sampaikan salamku kepada Priskila dan Akwila, dan juga kepada keluarga Onesiforus. ²⁰ Erastus tinggal di kota Korintus, dan aku meninggalkan Trofimus yang sedang sakit di kota Miletus. ²¹ Berusahalah sebisa mungkin untuk datang sebelum musim dingin.

Salam dari Ebulus dan Pudés untukmu. Salam juga dari Linus, Klaudia, dan dari semua saudara seiman.

²² Timotius, aku berdoa supaya Tuhan menyertai rohmu. Anugerah-Nya menyertai kamu.

SURAT PAULUS KEPADA

TITUS

Salam untuk Titus

1 ¹ Salam dari Paulus, seorang hamba Allah dan rasul Yesus Kristus.

Aku diutus supaya orang-orang pilihan Allah memiliki keyakinan yang teguh kepada Allah. Allah ingin agar mereka memahami kebenaran yang dapat memimpin orang untuk hidup dengan saleh. ² Keyakinan dan pemahaman akan kebenaran ini memberikan pengharapan akan kehidupan abadi yang sudah Allah janjikan sebelum dunia diciptakan. Hal ini benar karena Allah tidak pernah berdusta. ³ Pada waktu-Nya yang tepat, Ia menyatakan Firman-Nya melalui berita Kabar Baik* yang dipercayakan

kepadaku sesuai dengan perintah Allah Penyelamat kita.

⁴ Aku menulis surat ini untuk Titus, anak rohaniku yang berbagi iman dalam Kristus.

Anugerah dan damai untukmu dari Allah Bapa dan Yesus Kristus*, Juru Selamat kita.

Tugas-Tugas Titus di Pulau Kreta

⁵ Alasanku meninggalkan kamu di pulau Kreta adalah supaya kamu dapat mengatur pekerjaan yang masih perlu diselesaikan. Dan, aku ingin kamu memilih orang-orang yang akan menjadi penatua jemaat di setiap kota, sesuai dengan pesanku kepadamu. ⁶ Penatua haruslah orang yang hidup dengan benar. Ia hanya boleh menjadi suami dari satu istri, dan mempunyai anak-anak yang percaya kepada Allah, bukan anak-anak yang hidupnya tidak pantas atau

suka memberontak. ⁷ Seorang penatua haruslah seorang yang hidupnya tidak bercela karena ia mendapat kepercayaan untuk melakukan pekerjaan dari Allah. Ia juga bukan orang yang sombong, tidak cepat marah, tidak suka mabuk, tidak suka kekerasan, dan tidak serakah.

⁸ Sebaliknya, seorang penatua adalah seorang yang suka membantu orang lain, suka hal-hal yang baik, berpikiran jernih, adil, suci, dan dapat menguasai diri.

⁹ Seorang penatua juga harus percaya penuh pada Firman yang diajarkan kepadanya sehingga ia dapat menasihati orang dengan pengajaran yang benar serta menunjukkan kesalahan orang yang melawan pengajaran tersebut.

¹⁰ Ada banyak orang yang hidupnya suka memberontak, yang perkataannya tidak berguna, dan yang menipu orang lain, khususnya orang-orang dari golongan bersunat. ¹¹ Mereka ini harus

dihentikan karena menyesatkan seluruh keluarga dengan mengajarkan ajaran yang seharusnya tidak mereka ajarkan. Ajaran mereka hanya untuk mencari keuntungan yang tidak halal. ¹² Bahkan, salah seorang dari mereka sendiri, yaitu nabi orang Kreta, berkata, “Semua orang Kreta adalah pembohong, binatang buas, dan pemalas yang rakus.” ¹³ Perkataan itu benar. Karena itu, tegurlah mereka dengan tegas supaya mereka teguh dalam keyakinan mereka kepada Allah. ¹⁴ Jangan memercayai dongeng-dongeng orang Yahudi dan perintah-perintah orang yang melenceng dari kebenaran. ¹⁵ Untuk orang-orang suci, semuanya adalah suci. Tetapi, untuk orang-orang jahat dan yang tidak percaya kepada Allah, tidak ada satu pun yang suci karena pikiran dan hati nurani mereka telah menjadi jahat. ¹⁶ Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan

perbuatannya mereka tidak mengakui Allah. Mereka kurang ajar, tidak taat, dan tidak bisa melakukan pekerjaan yang baik.

Menuruti Ajaran yang Benar

2 ¹ Tetapi kamu, Titus, ajarlah mereka untuk hidup sesuai dengan ajaran yang benar. ² Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk memiliki pikiran yang jernih, hidup yang terhormat, dan dapat menguasai diri, baik dalam keyakinan kepada Allah, dalam kasih, maupun dalam kesabaran.

³ Begitu juga, ajarlah perempuan-perempuan yang lebih tua supaya berkelakuan suci, tidak suka bergosip, atau mabuk anggur. Mereka harus mengajarkan hal-hal yang baik. ⁴ Dengan begitu, mereka dapat mengajar perempuan-perempuan yang lebih muda untuk mencintai suami dan

mengasahi anak-anak mereka. ⁵ Mereka juga mampu menguasai diri, tulus, mengatur rumah tangga, baik hati, dan patuh pada suami mereka sehingga firman Allah tidak akan dihina.

⁶ Dengan cara yang sama, nasihatilah orang-orang muda supaya dapat menguasai diri. ⁷ Jadilah contoh dalam segala hal melalui perbuatan baikmu. Tunjukkan kejujuran dan kesungguhanmu. ⁸ Pengajaranmu harus baik sehingga tidak ada orang yang akan mencelamu. Biarlah musuhmu menjadi malu karena mereka tidak dapat menemukan kejelekanmu.

⁹ Ajarlah para hamba untuk patuh pada majikan mereka dalam segala hal. Ajarlah mereka untuk melakukan apa yang menyenangkan majikan mereka, tidak membantah, ¹⁰ dan tidak mencuri, tetapi menunjukkan bahwa mereka dapat dipercaya. Lakukanlah

itu supaya dalam segala hal, mereka dapat membuat orang lain tertarik pada pengajaran Allah Penyelamat kita.

¹¹ Begitulah seharusnya cara kita hidup karena anugerah Allah sudah nyata, yaitu anugerah yang membawa keselamatan untuk semua orang. ¹² Anugerah itu mengajar kita untuk menolak hidup yang melawan Allah dan tidak mengejar kesenangan duniawi supaya pada masa ini kita dapat hidup dengan menguasai diri, adil, dan suci. ¹³ Kita hidup sambil menunggu berkat pengharapan, yaitu kedatangan Kristus Yesus, Juru Selamat dan Allah kita Yang Mahabesar, yang akan menampakkan diri dalam kemuliaan-Nya. ¹⁴ Ia telah memberikan diri-Nya kepada kita untuk menebus kita dari semua perbuatan jahat. Ia juga menyucikan kita bagi diri-Nya, untuk menjadi umat milik-Nya, yang

selalu bersemangat dalam melakukan perbuatan baik.

¹⁵ Semua ini harus kamu ajarkan kepada mereka dengan penuh kuasa melalui nasihat dan teguran. Jangan biarkan seorang pun memandang rendah kamu.

Cara Hidup yang Benar

3 ¹ Ingatkan jemaatmu agar mereka patuh kepada para penguasa dan pemerintah. Mereka harus taat dan selalu siap untuk berbuat baik. ² Mereka juga tidak boleh mengatakan hal-hal yang menghina siapa pun. Mereka harus memiliki sikap yang penuh damai, lemah lembut, serta menunjukkan sopan santun kepada semua orang.

³ Dulu kita juga bodoh, tidak taat, tersesat, dan menjadi hamba dari bermacam-macam nafsu dan kesenangan. Dulu kita hidup dalam kejahatan dan iri hati. Kita juga dibenci

orang lain dan saling membenci.

⁴ Tetapi, ketika kebaikan dan kasih Allah Penyelamat kita dinyatakan,

⁵ Ia menyelamatkan kita, bukan berdasarkan perbuatan benar yang kita lakukan, tetapi karena belas kasihan-Nya. Ia menyelamatkan kita melalui pembasuhan yang membuat kita menjadi manusia baru melalui Roh Kudus.

⁶ Yesus Kristus*, Juru Selamat kita, telah mencurahkan anugerah dengan melimpah kepada kita. ⁷ Kita telah dibenarkan di hadapan Allah

karena anugerah-Nya sehingga kita bisa menjadi anak-anak-Nya dan memiliki pengharapan untuk menerima hidup yang abadi. ⁸ Pernyataan ini benar. Dan, aku ingin kamu memastikan bahwa orang-orang mengerti kebenaran ini sehingga mereka yang telah percaya kepada Allah dapat menggunakan hidup mereka untuk berbuat baik. Ini adalah

hal yang baik dan akan berguna bagi semua orang.

⁹ Tetapi, jauhilah perdebatan-perdebatan yang bodoh, pembicaraan tentang silsilah keluarga, keributan, atau pertengkaran tentang Hukum Taurat. Semua itu tidak berguna dan tidak akan menolong siapa pun.

¹⁰ Peringatkan orang-orang yang suka menyebabkan perpecahan. Jika mereka terus melakukannya setelah dua kali diperingatkan, jangan lagi berteman dengan mereka. ¹¹ Kamu tahu bahwa orang-orang seperti itu adalah sesat dan penuh dosa. Dosa-dosa mereka membuktikan bahwa mereka memang bersalah.

Petunjuk Terakhir dan Salam

¹² Aku akan mengutus Artemas atau Tikhikus kepadamu. Setelah itu, berusahalah sebaik mungkin untuk

datang menemuiku di kota Nikopolis. Aku sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin ini. ¹³ Sebisa mungkin bantulah Zenas ahli hukum itu, dan Apolos dalam mempersiapkan perjalanan mereka. Pastikan bahwa mereka memiliki semua yang mereka perlukan. ¹⁴ Jemaat kita harus belajar untuk melakukan yang baik supaya mereka dapat menolong siapa saja yang membutuhkan. Dengan begitu, mereka tidak akan hidup dengan sia-sia.

¹⁵ Semua orang yang ada bersamaku di sini mengirimkan salam untukmu. Kirimkan salamku kepada mereka yang mengasihi kami dalam keyakinan kepada Allah.

Anugerah Allah menyertai kamu semua.

SURAT PAULUS KEPADA

FILEMON

Salam untuk Filemon

1 ¹ Salam dari Paulus, orang yang dipenjara karena Yesus Kristus. Salam juga dari Timotius, saudara seiman kita.

Kami menulis surat ini untuk Filemon, sahabat kami yang terkasih dan teman sekerja kami. ² Juga kepada Apfia, saudari seiman kita, dan Arkhipus, teman yang giat bekerja bersama kami. Dan, kepada jemaat Tuhan yang berkumpul di rumahmu.

³ Anugerah dan damai untukmu, dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Ucapan Syukur atas Keyakinan dan Kasih Filemon

⁴ Aku selalu bersyukur kepada Allah ketika menyebut namamu dalam doa-doa. ⁵ Juga, karena aku mendengar tentang keyakinanmu kepada Tuhan Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus. ⁶ Aku berdoa supaya keyakinan kita bersama kepada Allah dapat menambah pengetahuan akan hal-hal baik yang kita miliki dalam Kristus. ⁷ Saudaraku, kasih yang telah kamu tunjukkan kepada orang-orang kudus sangat menguatkan mereka dan memberikan sukacita besar di hatiku.

Permohonon Paulus untuk Onesimus

⁸ Karena itu, aku ingin kamu melakukan sesuatu untukku, meskipun di dalam Kristus sebenarnya aku berani dan berhak untuk memerintah kamu.

⁹ Tetapi, demi kasih kita bersama dalam Kristus, lebih baik jika aku memohon kepada kamu. Aku, Paulus, yang sekarang sudah tua dan dipenjarakan karena Kristus Yesus, ¹⁰ mengajukan permohonan untuk anakku Onesimus. Dia adalah anak yang aku dapatkan ketika aku ada di penjara. ¹¹ Dulu, ia tidak berguna bagimu. Tetapi sekarang, ia sangat berguna, baik untukmu maupun untukku.

¹² Aku kirimkan kembali Onesimus kepadamu, meskipun dengan berat hati.

¹³ Aku sangat ingin ia tetap bersamaku di sini untuk membantuku selama aku ada di penjara. Dengan begitu, ia dapat menggantikan kamu untuk membantuku selama aku masih berada di penjara untuk memberitakan Kabar Baik*.

¹⁴ Tetapi, aku tidak mau melakukan apa pun tanpa persetujuanmu supaya kebaikanmu itu kamu lakukan bukan

karena terpaksa, melainkan karena kerelaanmu sendiri.

¹⁵ Mungkin, Onesimus memang dipisahkan darimu untuk sementara waktu supaya kamu bisa mendapatkan dia kembali untuk selamanya. ¹⁶ Dia sekarang akan kembali kepadamu, bukan lagi sebagai hamba, tapi sebagai saudara yang terkasih. Sebab, ia sangat berarti bagiku, terlebih lagi bagi kamu, baik sebagai sesama maupun saudara dalam Tuhan.

¹⁷ Kalau kamu menganggap aku teman kerjamu, terimalah Onesimus kembali seperti kamu menerimaku. ¹⁸ Jika Onesimus telah bersalah atau berutang kepadamu, tanggungkanlah semuanya kepadaku. ¹⁹ Aku, Paulus, menulis surat ini dengan tulisan tanganku sendiri. Aku yang akan membayar utang Onesimus kepadamu. Dan, aku tidak akan menyebut apa pun tentang utangmu

padaku, yaitu hidupmu sendiri. ²⁰ Jadi, Saudaraku, sebagai seorang pengikut Tuhan, lakukanlah ini untukku. Aku akan sangat bersukacita dan terhibur dalam Kristus. ²¹ Aku menulis surat ini karena aku yakin kamu pasti akan melakukan apa yang kuminta, bahkan lebih dari itu.

²² Juga, tolong siapkan kamar untukku. Sebab, aku berharap Allah akan menjawab doa-doamu sehingga aku dapat bertemu lagi denganmu.

Salam Terakhir

²³ Epafras, temanku yang juga dipenjara karena Yesus Kristus, mengirim salam untukmu. ²⁴ Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, juga mengirim salam untukmu. Mereka adalah teman-teman yang bekerja bersamaku.

²⁵ Anugerah dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu semua.

SURAT KEPADA ORANG

IBRANI

Allah Berbicara Melalui Anak-Nya

1 ¹ Dahulu Allah berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi. Ia berbicara kepada mereka berkali-kali dan dengan cara yang berbeda-beda. ² Sekarang, pada zaman akhir ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya. Melalui Anak-Nya, Allah menciptakan seluruh dunia dan Ia telah memilih Anak-Nya itu untuk menjadi ahli waris atas segala sesuatu. ³ Anak Allah memancarkan kemuliaan Allah. Ia adalah gambaran sesungguhnya dari sifat ilahi Allah. Ia memelihara segala sesuatu dengan firman-Nya yang penuh kuasa. Setelah menyucikan manusia dari

dosa-dosanya, Ia duduk di sebelah kanan Allah yang Mahabesar di surga. ⁴ Allah memberikan kepada-Nya kuasa yang jauh lebih besar daripada kuasa para malaikat. Dan, nama yang Ia wariskan kepada Anak, jauh lebih besar daripada nama malaikat-malaikat.

⁵ Allah tidak pernah berkata seperti ini kepada para malaikat,

“Engkau adalah anak-Ku.

Hari ini, Aku telah menjadi Bapamu.”

Mazmur 2:7

Allah juga berkata,

“Aku akan menjadi Bapa-Nya,

dan Ia akan menjadi anak-Ku.” ²

Samuel 7:14

⁶ Juga, ketika Allah membawa Anak Sulung-Nya ke dalam dunia, Ia berkata,

“Biarlah semua malaikat Allah
menyembah Dia.” Ulangan 32:43

⁷ Sedangkan tentang para malaikat, Allah
berkata:

“Allah membuat malaikat-malaikat-Nya
seperti angin
dan pelayan-pelayan-Nya seperti
nyala api.” Mazmur 104:4

⁸ Tetapi, inilah yang Allah katakan
tentang Anak-Nya,

“Ya Allah, takhta-Mu akan ada untuk
selama-lamanya.

Engkau akan memerintah Kerajaan-Mu
dengan tongkat keadilan.

⁹ Engkau mencintai apa yang benar dan
membenci apa yang salah.

Jadi, Allah, Allah-Mu, telah meminyaki-
Mu dengan minyak sukacita,

yang melebihi sahabat-sahabat-Mu.”
Mazmur 45:7, 8

¹⁰ Allah juga berkata,

“Ya Tuhan, sejak dari awal Engkau
menjadikan bumi,
dan tangan-Mu menjadikan langit.

¹¹ Semua itu akan musnah, tetapi
Engkau akan tetap ada.

Semua akan menjadi usang seperti
pakaian.

¹² Engkau akan melipat mereka seperti
pakaian,
dan seperti pakaian semua itu akan
diganti.

Tetapi, Engkau tidak akan pernah
berubah
dan hidup-Mu tidak akan pernah
berakhir.” Mazmur 102:26-28

¹³ Dan, Allah tidak pernah berkata seperti ini kepada malaikat,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu bertekuk lutut di bawah kuasa-Mu.” Mazmur 110:1

¹⁴ Semua malaikat adalah roh yang melayani Allah dan mereka diutus untuk menolong orang-orang yang akan menerima keselamatan.

Keselamatan yang Besar

2 ¹ Karena itu, kita harus lebih berhati-hati dengan ajaran yang telah kita dengar supaya kita jangan ditarik ke jalan yang salah. ² Ajaran yang disampaikan Allah melalui para malaikat tetap berlaku, dan setiap orang yang melanggar dan yang tidak taat pada ajaran itu pantas

menerima hukuman. ³ Jadi, bagaimana mungkin kita dapat terlepas dari hukuman jika kita mengabaikan keselamatan yang besar itu? Tuhan yang pertama kali memberitakan keselamatan. Lalu, orang-orang yang telah mendengar-Nya membuktikan bahwa keselamatan itu benar. ⁴ Dan, Allah juga membuktikannya dengan memberikan tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan mukjizat-mukjizat. Diberikan-Nya juga karunia-karunia Roh Kudus* sesuai dengan keinginan-Nya.

Yesus Menjadi Sama Seperti Manusia Demi Keselamatan Manusia

⁵ Allah tidak memilih para malaikat untuk memerintah dunia yang akan datang, yaitu dunia baru yang sedang kita bicarakan ini. ⁶ Di dalam Kitab Suci*, ada orang yang bersaksi seperti ini:

“Siapakah manusia sehingga Engkau memikirkannya,
atau siapakah anak manusia sehingga Engkau memedulikannya?

⁷ Untuk waktu yang singkat, Engkau telah membuat-Nya lebih rendah daripada malaikat.

Engkau telah memahkotai-Nya dengan kemuliaan dan kehormatan.

⁸ Engkau telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya.”

Mazmur 8:5-7

Jika Allah telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, Ia menguasai semuanya. Tetapi, sekarang ini, kita belum melihat segala sesuatu ada di bawah kuasa-Nya. ⁹ Kita telah melihat, untuk waktu yang singkat, Yesus* dibuat lebih rendah daripada para malaikat. Tetapi sekarang, Ia dimahkotai dengan

kemuliaan dan kehormatan, karena penderitaan kematian yang Ia alami. Yesus menderita supaya oleh anugerah Allah, Ia merasakan kematian bagi semua orang.

¹⁰ Segala sesuatu menjadi ada karena dan untuk Allah. Dan, Ia ingin supaya anak-anak-Nya juga ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya. Untuk itu, sudah sepantasnya jika melalui penderitaan Yesus, Allah membuat-Nya menjadi Pemimpin bagi kesempurnaan jalan keselamatan.

¹¹ Yesus, yang menyucikan manusia, dan mereka yang disucikan-Nya, berasal dari satu keluarga. Itu sebabnya, Yesus tidak malu ketika menyebut mereka sebagai saudara-saudara-Nya. ¹² Yesus berkata,

“Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku.

Di depan seluruh umat,
Aku akan menyanyikan pujian
untuk-Mu.” Mazmur 22:2

¹³ Ia juga berkata,

“Aku akan percaya kepada Allah.”
Yesaya 8:17

Dan,

“Aku di sini, bersama dengan anak-
anak yang telah diberikan Allah
kepada-Ku.” Yesaya 8:18

¹⁴ Karena anak-anak itu juga berbagi hidup dalam daging dan darah, maka Yesus pun memiliki pengalaman menjadi manusia seperti mereka. Yesus melakukan hal ini supaya melalui kematian-Nya, Ia dapat menghancurkan Iblis yang berkuasa

atas kematian. ¹⁵ Dengan begitu, Ia dapat membebaskan mereka yang seumur hidup berada dalam perbudakan karena rasa takut akan kematian. ¹⁶ Jadi, jelaslah bahwa bukan para malaikat yang ditolong oleh Yesus, tetapi manusia keturunan Abraham. ¹⁷ Untuk alasan inilah, dalam segala hal, Yesus harus menjadi manusia sama seperti saudara-saudara-Nya. Yesus menjadi manusia supaya Ia dapat menjadi Imam Besar* yang penuh belas kasihan dan adil dalam melayani Allah, untuk membawa pengampunan bagi dosa-dosa manusia. ¹⁸ Dan sekarang, Yesus dapat menolong orang-orang yang dicobai karena Ia sendiri telah menderita ketika dicobai.

Yesus Lebih Besar daripada Musa

3 ¹ Saudara-saudaraku, kamu adalah umat yang kudus, yang dipanggil untuk menjadi mitra Allah. Karena itu,

marilah berpikir tentang Yesus, yang menjadi Rasul dan Imam Besar yang kita yakini. ² Yesus setia kepada Allah, yang telah menetapkan-Nya menjadi Rasul dan Imam. Sama seperti Musa yang juga setia menjalankan tugasnya di rumah Allah. ³ Orang yang membangun rumah, pasti lebih dihormati daripada rumah itu sendiri. Seperti halnya Yesus, Ia harus lebih dihormati daripada Musa. ⁴ Setiap rumah dibangun oleh manusia, tetapi Allah lah yang membangun segala sesuatu. ⁵ Musa setia di rumah Allah sebagai seorang hamba. Ia memberitahukan apa yang Allah ingin katakan pada masa yang akan datang. ⁶ Tetapi, Kristus* setia memimpin rumah Allah sebagai seorang Anak. Kitalah rumah Allah itu jika kita teguh pada keyakinan kita dan bangga pada pengharapan kita.

Mengikuti Allah Sampai Akhir

⁷ Jadi, seperti yang dikatakan Roh Kudus*,

“Jika kamu mendengar suara-Nya hari ini,

⁸ jangan keraskan hatimu seperti dulu ketika kamu memberontak di padang gurun.

⁹ Selama empat puluh tahun di padang gurun, nenek moyangmu melihat apa yang Aku lakukan.

Mereka menguji Aku dan mencobai Aku.

¹⁰ Karena itu, Aku marah kepada mereka.

Aku berkata, ‘Hati mereka selalu sesat,

dan mereka tidak pernah mengerti jalan-jalan-Ku.’

¹¹ Jadi, Aku marah dan bersumpah:

‘Mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Ku.’” Mazmur 95:7-11

¹² Waspadalah, Saudara-saudara, jangan ada seorang pun di antara kamu yang memiliki hati yang jahat dan tidak mau percaya sehingga berhenti mengikuti Allah yang hidup. ¹³ Tetapi, selama masih ada yang disebut “hari ini”, baiklah kamu saling menguatkan setiap hari. Jangan ada di antara kamu yang ditipu oleh dosa sehingga mengeraskan hatinya. ¹⁴ Kita telah mengambil bagian dalam Kristus, tetapi kita harus berpegang teguh pada keyakinan kita sampai akhir. ¹⁵ Itulah sebabnya, mengapa Roh berkata,

“Jika kamu mendengar suara-Nya hari ini,

jangan keraskan hatimu seperti
dulu ketika kamu memberontak di
padang gurun.” Mazmur 95:7, 8

¹⁶ Siapa yang telah mendengar suara Allah, lalu memberontak? Bukankah mereka itu orang-orang yang dipimpin Musa keluar dari Mesir? ¹⁷ Dan, kepada siapa Allah marah selama empat puluh tahun? Bukankah kepada mereka yang berbuat dosa, yang mayat-mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

¹⁸ Dan, kepada siapa Allah bersumpah sehingga mereka tidak akan pernah masuk ke tempat perhentian-Nya? Bukankah Ia bersumpah kepada mereka yang tidak taat kepada-Nya? ¹⁹ Jadi, kita lihat, mereka tidak dapat masuk ke tempat perhentian yang disediakan Allah karena mereka tidak percaya.

Janji untuk Masuk ke Tempat Perhentian Allah

4 ¹ Janji yang diberikan Allah untuk masuk ke tempat perhentian-Nya masih tetap berlaku. Karena itu, takutlah supaya jangan ada di antara kamu yang gagal mendapatkan janji itu. ² Kabar Baik* telah diberitakan, baik kepada mereka maupun kepada kita sekarang. Tetapi, berita yang mereka dengar itu tidak berguna untuk mereka karena tidak disertai dengan kepercayaan kepada Allah. ³ Hanya kita yang percaya, yang boleh masuk ke tempat perhentian Allah. Seperti yang Allah katakan,

“Aku telah bersumpah dalam kemarahan-Ku:

‘Mereka tidak dapat masuk ke tempat perhentian-Ku.’” Mazmur 95:11

Tetapi, pekerjaan Allah sudah selesai sejak Ia menciptakan dunia ini. ⁴ Ada bagian Kitab Suci yang berbicara tentang hari ketujuh, “Dan, pada hari ketujuh, Allah berhenti dari semua pekerjaannya.” ⁵ Dan lagi, di kutipan sebelumnya Allah berkata, “Mereka tidak dapat masuk ke tempat perhentian-Ku.”

⁶ Karena itu, masih ada kesempatan untuk sebagian orang masuk ke tempat perhentian Allah. Tetapi, mereka yang sebelumnya telah mendengar Kabar Baik* tidak dapat masuk karena mereka tidak taat. ⁷ Jadi, sekali lagi Allah menetapkan hari khusus, yang disebut “hari ini”. Ia telah berbicara tentang hari itu pada zaman yang lalu melalui Daud. Itulah yang telah Ia katakan sebelumnya,

“Hari ini, jika kamu mendengar
suara-Nya,

jangan kamu keras kepala seperti dulu, ketika kamu memberontak kepada Allah” Mazmur 95:7, 8

⁸ Jika Yosua sudah memimpin bangsa Israel menuju tempat perhentian yang dijanjikan Allah, maka Allah pasti tidak akan membicarakan tentang suatu hari yang lain. ⁹ Hal ini menunjukkan bahwa hari ketujuh itu masih ada, yaitu hari perhentian untuk umat Allah. ¹⁰ Allah berhenti setelah Ia menyelesaikan pekerjaan-Nya. Jadi, orang yang masuk ke tempat perhentian Allah juga akan berhenti dari pekerjaan mereka, seperti yang dilakukan Allah. ¹¹ Karena itu, marilah kita berusaha sekuat tenaga untuk memasuki tempat perhentian Allah. Jangan sampai ada seorang pun yang tersesat karena mengikuti contoh orang-orang yang tidak taat.

¹² Firman Allah itu hidup dan bekerja lebih tajam daripada semua pedang bermata dua. Ia menusuk sampai ke dalam sehingga memisahkan jiwa dan roh, dan sendi dari sumsum. Ia dapat membedakan semua pikiran dan keinginan hati kita. ¹³ Tidak ada satu makhluk pun yang tersembunyi dari Allah. Ia dapat melihat semuanya karena semuanya terbuka di hadapan Allah. Kepada Dialah, kita harus bertanggung jawab.

Yesus Kristus adalah Imam Besar Kita

¹⁴ Kita mempunyai Imam Besar* Agung yang sudah pergi ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah. Marilah kita tetap berpegang teguh pada keyakinan yang kita miliki. ¹⁵ Yesus, Imam Besar kita, dapat mengerti kelemahan-kelemahan kita. Karena ketika hidup di dunia, Yesus dicobai dengan berbagai cara, sama

seperti kita. Tetapi, Ia tidak berbuat dosa.¹⁶ Karena Yesus adalah Imam Besar kita, marilah kita datang ke takhta anugerah Allah dengan penuh keyakinan. Maka, Ia akan memberi belas kasihan dan anugerah untuk menolong kita ketika kita membutuhkan.

5¹ Setiap imam besar* dipilih dari antara manusia dan ditunjuk untuk mewakili manusia dalam urusan mereka dengan Allah. Mereka harus mempersembahkan pemberian dan kurban untuk penghapusan dosa-dosa.² Imam besar dapat bersikap lembut kepada orang-orang yang tidak berpengetahuan dan yang tersesat karena ia sendiri adalah manusia yang lemah dan penuh kesalahan.

³ Karena itu, ia wajib mempersembahkan kurban-kurban, bukan hanya untuk dosa-dosa orang banyak, tetapi juga untuk dosa-dosanya sendiri.

⁴ Untuk menjadi imam besar, ia tidak dapat menganggap dirinya sendiri pantas menerima jabatan itu. Itu sebabnya, untuk menjadi imam besar, ia harus dipanggil oleh Allah, sama seperti Harun. ⁵ Begitu juga dengan Kristus*, ia tidak memuliakan diri-Nya sendiri untuk menjadi seorang Imam Besar. Allah yang memuliakan Dia, kata-Nya,

“Engkau adalah Anak-Ku.
Hari ini, Aku menjadi Bapa-Mu.”
Mazmur 2:7

⁶ Dan, di bagian lain dalam Kitab Suci, Allah berkata,

“Engkau adalah imam untuk selamanya, sesuai dengan peraturan Imam Melkisedek.” Mazmur 110:4

⁷ Selama hidupnya di dunia, Yesus menaikkan doa-doa permohonan dan permintaan tolong kepada Allah dengan tangisan dan air mata. Ia berdoa kepada Allah yang sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian. Doa-doa Yesus didengar oleh Allah karena ketaatan-Nya kepada Allah. ⁸ Walaupun Yesus adalah Anak Allah, tetapi Ia belajar untuk taat melalui segala penderitaan yang Ia hadapi. ⁹ Ketaatan-Nya ini menyempurnakan Dia sehingga Ia menjadi sumber keselamatan yang abadi untuk semua orang yang taat kepada-Nya. ¹⁰ Allah menetapkan Yesus menjadi Imam Besar sesuai dengan peraturan Melkisedek.

Melangkah Menuju Kedewasaan Rohani

¹¹ Ada banyak hal yang harus kami sampaikan kepadamu tentang Yesus sebagai Imam Besar, tetapi sulit menjelaskannya karena kamu lambat

untuk mengerti. ¹² Sekarang ini, sebenarnya sudah waktunya kamu menjadi pengajar, tetapi kamu sendiri masih membutuhkan orang lain untuk mengajarmu ajaran-ajaran dasar tentang firman Allah. Kamu masih memerlukan susu karena kamu belum siap dengan makanan yang keras untuk orang dewasa. ¹³ Orang yang hidupnya bergantung pada susu, berarti ia masih bayi. Ia belum mampu memahami ajaran tentang kebenaran. ¹⁴ Tetapi, makanan keras adalah untuk orang-orang yang sudah dewasa. Mereka adalah orang-orang yang terlatih untuk membedakan mana yang baik dan mana yang jahat.

6 ¹ Karena itu, kita seharusnya sudah melampaui ajaran-ajaran dasar tentang Kristus dan maju menjadi dewasa. Jangan lagi kembali kepada hal-hal dasar tentang pertobatan dari perbuatan yang sia-sia, dan dasar

keyakinan kepada Allah. ² Tinggalkan ajaran-ajaran yang hanya berpusat pada baptisan, penumpangan tangan, kebangkitan dari kematian, dan hukuman yang abadi. ³ Kita akan bicarakan hal-hal itu lagi jika Allah mengizinkannya.

⁴ Ada orang-orang yang dulunya pernah diterangi oleh jalan Kristus, yang telah merasakan karunia surgawi, dan mengambil bagian dalam pekerjaan Roh Kudus. ⁵ Mereka pernah merasakan berkat firman Allah dan melihat kuasa dari zaman yang akan datang. ⁶ Tetapi, mereka kemudian meninggalkan berkat-berkat rohani itu, tidak mungkin mereka kembali kepada pertobatan. Karena, berarti mereka telah menyalibkan Anak Allah untuk yang kedua kalinya, dan mempermalukan Dia di depan semua orang.

⁷ Seperti tanah yang menyerap air hujan yang sering turun di atasnya, maka tanah itu pun akan menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat bagi orang yang menggarapnya. Allah akan memberkati tanah seperti itu. ⁸ Tetapi, jika tanah itu hanya menghasilkan tanaman semak belukar, tanah itu menjadi tidak berguna dan akan dikutuk Allah, dan akhirnya akan dibakar.

⁹ Saudara-saudara yang terkasih, walaupun kami mengatakan hal yang sulit ini kepadamu, kami yakin keadaanmu lebih baik, khususnya dalam hal keselamatan. ¹⁰ Allah itu bukan tidak adil dan Ia tidak akan melupakan semua pekerjaan yang telah kamu lakukan. Ia juga ingat akan kasih yang telah kamu tunjukkan bagi kebesaran nama-Nya, yaitu ketika kamu melayani dan menolong orang-orang kudus-Nya*. ¹¹ Kami

sangat ingin masing-masing kamu terus menunjukkan kesungguhan yang sama sampai akhir, sehingga keyakinan penuh akan pengharapanmu terwujud. ¹² Kami tidak ingin kamu menjadi malas. Biarlah kamu menjadi contoh untuk mereka, yang karena keyakinan dan kesabaranmu, mendapatkan hal-hal yang dijanjikan Allah.

Janji Allah Tidak Pernah Berubah

¹³ Ketika Allah berjanji kepada Abraham, Ia membuat sumpah atas nama-Nya sendiri karena tidak ada nama yang lebih besar daripada Allah. ¹⁴ Ia berkata, “Aku sungguh akan memberkatimu dan memberikan banyak keturunan kepadamu.” ¹⁵ Setelah menunggu dengan sangat sabar, akhirnya Abraham menerima apa yang Allah janjikan kepadanya.

¹⁶ Ketika manusia bersumpah, maka ia akan bersumpah demi sesuatu yang lebih besar daripada dirinya sendiri. Sumpah itu menjadi penegasan untuk menghentikan semua perselisihan.

¹⁷ Dengan cara yang sama, Allah ingin menegaskan dengan jelas kepada orang-orang yang akan menerima janji-Nya, bahwa tujuan-Nya tidak berubah. Karena itu, Ia menegaskannya dengan membuat sumpah. ¹⁸ Allah tidak dapat berbohong ketika Ia mengatakan sesuatu, dan Ia tidak mungkin berbohong ketika Ia membuat sumpah. Melalui dua fakta yang tidak berubah itu, maka kita menemukan penghiburan di dalam Dia sehingga kita semakin teguh berpegang pada pengharapan yang telah Allah berikan kepada kita.

¹⁹ Pengharapan yang kita miliki ini seperti sebuah jangkar bagi jiwa kita, yang kuat dan aman. Pengharapan itu

menembus masuk sampai ke balik tirai Bait Allah. ²⁰ Yesus sudah masuk ke balik tirai Bait Allah untuk mewakili kita karena Ia memang telah menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya, sesuai peraturan Imam Melkisedek.

Imam Melkisedek

7 ¹ Imam* Melkisedek adalah Raja Salem dan imam bagi Allah yang Mahatinggi. Ia bertemu dengan Abraham ketika Abraham pulang dari mengalahkan raja-raja. Pada hari itu, Imam Melkisedek memberkati Abraham. ² Kepada Imam Melkisedek, Abraham memberikan sepersepuluh dari semua yang ia miliki. Nama Melkisedek, Raja Salem, memiliki dua arti. Arti yang pertama “raja keadilan”, dan arti yang kedua “raja damai”. ³ Tidak ada satu orang pun yang mengetahui siapa ayah atau ibunya, serta dari

mana asalnya. Juga, tidak ada yang tahu kapan ia lahir atau mati. Seperti Anak Allah, Melkisedek menjadi imam selama-lamanya.

⁴ Melkisedek pastilah seseorang yang sangat agung sehingga Abraham, bapa leluhur kita, menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari seluruh rampasan perang yang ia menangkan. ⁵ Sekarang, Hukum Taurat* menentukan bahwa keturunan dari suku Lewi yang menjabat sebagai imam harus mendapatkan sepersepuluhan dari umat Israel, yaitu saudara-saudaranya, walaupun mereka sama-sama keturunan Abraham. ⁶ Tetapi, Melkisedek, yang bukan berasal dari suku Lewi, menerima sepersepuluhan dari Abraham dan ia memberkati Abraham, orang yang menerima janji-janji Allah itu. ⁷ Tidak ada yang menyangkal bahwa orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi

yang akan memberkati orang yang kedudukannya lebih rendah.

⁸ Dalam hal ini, sepersepuluhan diterima oleh para iman, yang adalah manusia, yang sekarang hidup walaupun nanti akan mati. Tetapi, Imam Melkisedek mendapat sepersepuluhan dari Abraham dan ia tetap hidup, seperti yang dicatat Kitab Suci*. ⁹ Dapat juga dikatakan, orang-orang Lewi menerima sepersepuluhan, tetapi orang-orang Lewi juga membayar sepersepuluhan melalui Abraham. ¹⁰ Lewi belum lahir saat Melkisedek bertemu dengan Abraham karena ia masih ada di dalam tubuh Abraham, nenek moyangnya.

¹¹ Jika kesempurnaan bisa dicapai melalui keimanan orang-orang Lewi, yaitu atas dasar melakukan Hukum Taurat*, mengapa masih akan datang lagi imam yang lain? Mengapa menurut peraturan Melkisedek, dan bukan

Harun? ¹² Sebab, kalau peraturan keimaman berubah, hukumnya pun perlu berubah. ¹³ Yang kami maksud adalah Tuhan Yesus. Ia berbagian dengan suku yang lain. Belum ada seorang pun dari suku itu yang pernah melayani sebagai imam di altar*. ¹⁴ Kita tahu, Tuhan kita berasal dari suku Yehuda. Dan, Musa* tidak pernah mengatakan apa-apa berkaitan dengan suku Yehuda sebagai imam-imam.

Yesus adalah Imam Seperti Melkisedek

¹⁵ Hal yang dikatakan ini menjadi semakin jelas ketika Imam lain muncul seperti Imam Melkisedek. ¹⁶ Tuhan Yesus menjadi Imam, bukan berdasarkan peraturan keturunan secara jasmani, tetapi dari kuasa kehidupan yang tidak akan pernah binasa. ¹⁷ Sebab, Kitab Suci menulis tentang Dia, “Engkau adalah

Imam untuk selama-lamanya, sesuai dengan peraturan Melkisedek.”

¹⁸ Di satu sisi, peraturan yang lama sekarang sudah dibuang karena lemah dan tidak berguna. ¹⁹ Hukum Taurat tidak dapat membuat segala sesuatu menjadi sempurna. Tetapi di sisi lain, pengharapan yang lebih baik telah diberikan kepada kita. Dan, dengan pengharapan itu, kita dapat menjadi dekat dengan Allah.

²⁰ Dengan sumpah Allah membuat janji ketika menjadikan Yesus sebagai Imam Besar. Sedangkan imam yang lain mendapatkan jabatannya tidak dengan sumpah. ²¹ Tetapi, Yesus menjadi Iman Besar dengan sumpah, yaitu ketika Allah berkata kepada-Nya,

“Tuhan telah bersumpah dan Ia tidak akan berubah pikiran:

‘Engkau menjadi Imam untuk selama-lamanya.’” Mazmur 110:4

²² Karena sumpah itu, maka Yesus telah menjadi jaminan dari perjanjian yang lebih baik antara Allah dengan umat-Nya.

²³ Dan, ada banyak orang yang sudah menjadi imam. Sebab, setelah mereka mati, harus ada imam lain yang menggantikan tugas mereka.

²⁴ Yesus hidup untuk selama-lamanya sehingga Ia tidak akan pernah berhenti menjabat sebagai Imam. ²⁵ Karena itu, melalui Diri-Nya sendiri, Kristus dapat menyelamatkan dengan tuntas orang-orang yang datang kepada Allah. Ia akan hidup selama-lamanya untuk menjadi Perantara bagi mereka dan Allah.

²⁶ Imam Besar seperti Yesuslah yang kita perlukan, yaitu Imam Besar yang kudus dan yang tidak memiliki dosa

dalam diri-Nya, suci, dipisahkan dari orang-orang berdosa, dan ditinggikan melebihi tingginya langit.²⁷ Yesus tidak seperti imam-imam yang lain, karena mereka masih harus mempersembahkan kurban setiap hari. Pertama, untuk dosa mereka sendiri dan kemudian untuk dosa-dosa umat. Tetapi, Yesus tidak perlu melakukan itu. Ia hanya mempersembahkan kurban, yaitu diri-Nya sendiri, satu kali untuk selamanya.²⁸ Hukum Taurat menentukan manusia yang lemah sebagai imam-imam besar. Tetapi, setelah hukum itu, Allah membuat sumpah yang menunjuk Anak-Nya sebagai Imam Besar yang sempurna selama-lamanya.

Yesus adalah Imam Besar Perjanjian yang Baru

8¹ Inilah hal utama yang telah kami katakan. Kita mempunyai Imam

Besar* yang duduk di sebelah kanan takhta Allah yang Mahabesar di surga.

² Imam Besar kita melayani di Ruang Mahakudus dan di tempat kemah sejati yang didirikan oleh Allah sendiri, bukan oleh manusia.

³ Setiap Imam Besar ditunjuk untuk mempersembahkan pemberian dan kurban kepada Allah. Jadi, Imam Besar kita juga harus mempersembahkan sesuatu kepada Allah. ⁴ Jika sekarang Imam Besar kita hidup di bumi, ia tidak akan menjadi seorang imam karena di bumi sudah ada imam-imam* yang mengikuti peraturan Hukum Taurat* untuk mempersembahkan pemberian kepada Allah. ⁵ Pelayanan yang dikerjakan para imam di bumi sebenarnya adalah tiruan dan bayangan dari hal-hal surgawi. Itulah sebabnya, Musa* diperingatkan Allah ketika ia akan membangun Kemah Suci*, “Kamu

harus membuat segala sesuatu sama seperti rancangan yang telah Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung.”

⁶ Tetapi, tugas yang diberikan kepada Yesus adalah pelayanan yang jauh lebih besar daripada yang diberikan kepada para imam itu. Begitu juga, perjanjian baru, yang dibawa oleh Yesus sebagai Pengantara, jauh lebih besar daripada perjanjian yang lama. Dan, perjanjian baru itu didasarkan pada janji-janji yang lebih baik.

⁷ Jika perjanjian yang pertama tidak mengandung kesalahan, tidak perlu ada perjanjian yang kedua. ⁸ Tetapi, Allah menunjukkan kesalahan manusia sehingga Ia berfirman,

“Lihatlah, saatnya akan tiba,’ kata Tuhan,

‘Aku akan memberikan perjanjian yang baru kepada orang-orang Israel dan orang-orang Yehuda.

⁹ Perjanjian itu tidak sama dengan perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyang mereka ketika tangan-Ku mengambil mereka dan memimpin mereka keluar dari Mesir.

Mereka terus-menerus tidak menaati perjanjian yang sudah Aku berikan sehingga Aku menolak mereka,’ kata Tuhan.

¹⁰ ‘Inilah perjanjian baru yang akan Kubuat dengan bangsa Israel setelah masa itu,’ kata Tuhan, ‘Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam pikiran mereka dan Aku akan menuliskan hukum-Ku pada hati mereka.

Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

¹¹ Orang tidak lagi akan mengajar orang lain atau keluarganya dengan berkata, “Kenallah Tuhan.”

Sebab, mereka semua akan mengenal-Ku, baik orang besar maupun orang biasa.

¹² Dan, Aku akan mengampuni semua kesalahan mereka, dan Aku tidak akan mengingat-ingat dosa mereka.” Yeremia 31:31-34

¹³ Ketika Allah menyebutnya sebagai perjanjian yang baru, maka Ia menjadikan perjanjian sebelumnya menjadi perjanjian yang lama. Dan, segala sesuatu yang lama akan segera lenyap.

Ibadah dalam Perjanjian Lama

9¹ Pada perjanjian yang lama, sebenarnya ada peraturan-peraturan mengenai ibadah dan tempat

Mahakudus di bumi ini. ² Tempat ibadah yang dimaksud adalah Kemah Suci* Allah. Bagian luar dari kemah ini disebut Ruang Kudus, di dalamnya ada tempat lampu dan meja dengan roti yang disajikan. ³ Di belakang tirai yang kedua ada ruangan yang disebut Ruang Mahakudus. ⁴ Di dalam Ruang Mahakudus ada altar* yang terbuat dari emas untuk membakar kemenyan, dan juga ada Peti Perjanjian. Peti Perjanjian itu dilapisi emas, dan di dalamnya terdapat sebuah kendi emas berisi manna dan tongkat Harun, tongkat yang pernah bertunas. Selain itu, ada juga dua lempeng batu Sepuluh Perintah Allah. ⁵ Di atas peti itu, ada dua kerub yang menunjukkan kemuliaan Allah. Kedua kerub ini berada di atas tutup peti yang disebut Tutup Pendamaian. Tetapi, kita tidak membicarakan tentang peti ini sekarang.

⁶ Segala sesuatu di dalam Kemah Allah telah dipersiapkan seperti itu. Lalu, setiap hari para imam* masuk ke ruangan pertama dari kemah itu untuk melakukan ibadah. ⁷ Tetapi, hanya imam besar* yang diperbolehkan masuk ke ruangan yang lebih dalam, yaitu Ruang Mahakudus. Ia masuk ke sana hanya sekali dalam setahun dan selalu membawa persembahan darah. Ia mempersembahkan darah itu kepada Allah untuk dosanya sendiri dan dosa-dosa yang tidak sengaja dilakukan umat Israel.

⁸ Roh Kudus* menunjukkan kepada kita bahwa jalan menuju Ruang Mahakudus belum terbuka selama Kemah Suci yang lama masih berdiri. ⁹ Ini menunjukkan gambaran keadaan kita saat ini bahwa persembahan dan kurban yang dipersembahkan tidak bisa menyucikan hati nurani orang-orang yang beribadah.

¹⁰ Semua yang dipersembahkan hanya soal makanan dan minuman, dan upacara-upacara penyucian. Itu semua hanya peraturan untuk tubuh jasmani yang harus ditaati sampai peraturan yang baru tiba.

Ibadah dalam Perjanjian Baru

¹¹ Tetapi, sekarang, Kristus* telah datang menjadi Imam Besar untuk hal-hal baik yang akan datang. Kristus masuk melalui kemah yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat oleh tangan manusia, dan bukan dari dunia ini. ¹² Kristus masuk ke dalam Ruang Mahakudus hanya sekali untuk selamanya. Ia masuk tidak dengan membawa darah kambing jantan dan anak lembu, tetapi dengan darah-Nya sendiri untuk memberikan keselamatan yang abadi.

¹³ Darah kambing jantan dan sapi jantan, serta abu bakaran dari sapi muda itu dipercikkan kepada orang-orang yang najis, supaya mereka disucikan secara lahiriah. ¹⁴ Betapa lebih mulianya darah pengurbanan Kristus! Ia, melalui Roh* yang abadi, mempersembahkan diri-Nya yang tidak bercacat untuk menyucikan hati nurani kita dari perbuatan yang sia-sia sehingga kita dapat menyembah Allah yang hidup.

¹⁵ Jadi, Kristus adalah Pengantara dari perjanjian baru supaya mereka yang dipanggil dapat menerima warisan abadi yang telah Allah janjikan. Hal ini terjadi karena Kristus telah mati untuk membebaskan orang-orang dari pelanggaran yang telah mereka lakukan di bawah perjanjian yang pertama.

¹⁶ Tentang surat wasiat, harus ada bukti yang menunjukkan bahwa orang yang menulis surat wasiat itu sudah

mati. ¹⁷ Surat wasiat baru akan berlaku kalau penulisnya sudah mati. Tetapi, jika penulis surat wasiat itu masih hidup, surat wasiat itu tidak berlaku. ¹⁸ Itulah sebabnya, perjanjian yang lama tidak berlaku, kecuali disahkan dengan darah. ¹⁹ Setelah Musa memberitahukan semua perintah Hukum Taurat kepada umat Israel, ia mengambil darah anak lembu dan kambing, dan mencampurnya dengan air. Lalu, diambilnya bulu merah dan sebatang hisop untuk memercikkan darah dan air itu pada Kitab Taurat* dan kepada semua umat. ²⁰ Lalu, ia berkata, “Inilah darah yang menjadikan perjanjian itu sah, perjanjian yang Allah perintahkan untuk kamu turuti.” ²¹ Dengan cara yang sama, Musa memercikkan darah ke Kemah Suci dan juga ke atas semua perlengkapan yang digunakan dalam ibadah. ²² Hukum Taurat mengatakan bahwa hampir

semuanya harus disucikan dengan darah. Dosa tidak dapat diampuni tanpa adanya pengorbanan darah.

Yesus Kristus adalah Kurban Penghapus Dosa

²³ Karena itu, semua tiruan dari gambaran yang ada di surga ini perlu disucikan dengan kurban persembahan, yaitu darah binatang. Tetapi, hal-hal yang sebenarnya ada di surga memerlukan kurban yang jauh lebih baik. ²⁴ Itulah yang dilakukan Kristus, tetapi Kristus tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus buatan tangan manusia, yang hanya tiruan dari yang sebenarnya. Ia masuk ke surga itu sendiri, dan sekarang Ia ada di sana, di hadapan Allah, untuk kepentingan kita.

²⁵ Kristus juga tidak masuk ke surga untuk mempersembahkan diri-Nya berkali-kali seperti yang dilakukan

para imam besar di dunia. Para imam besar masuk ke Ruang Mahakudus setiap tahun dengan membawa darah, yang bukan darahnya sendiri, untuk dipersembahkan.²⁶ Jika seperti mereka, Kristus harus mempersembahkan diri-Nya berulang kali. Ia harus menderita berulang kali sejak dunia diciptakan. Akan tetapi, yang benar adalah Yesus masuk untuk mempersembahkan diri-Nya sekali saja untuk selama-lamanya. Ia mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban untuk menebus dosa manusia.

²⁷ Setiap orang ditentukan mati satu kali. Sesudah itu, mereka harus dihakimi.

²⁸ Begitu juga Kristus, Ia mati sekali saja untuk menghapus dosa banyak orang. Lalu, Ia akan datang untuk kedua kalinya, bukan untuk menebus dosa, tetapi untuk membawa keselamatan bagi orang-orang yang menantikan Dia.

Pengorbanan Yesus Kristus Sekali untuk Selama-Lamanya

10 ¹ Hukum Taurat* hanya memberikan bayangan yang samar-samar tentang hal-hal baik yang akan datang, bukan keadaan yang sebenarnya. Karena itu, kurban yang sama, yang setiap tahun dipersembahkan berulang-ulang, tidak akan pernah bisa membuat orang yang datang menghadap Allah menjadi sempurna. ² Sebab, kalau Hukum Taurat dapat membuat manusia menjadi sempurna, bukankah mereka seharusnya sudah berhenti memberi persembahan karena mereka sudah disucikan dari dosa dan tidak lagi merasa bersalah karena dosa mereka. ³ Tetapi, bukan itu yang terjadi. Kurban yang dipersembahkan setiap tahun itu justru untuk membuat mereka ingat akan dosa-dosa mereka.

⁴ Sebab, darah sapi jantan dan kambing jantan tidak mungkin dapat menghapus dosa-dosa manusia.

⁵ Karena itu, ketika Kristus datang ke dunia, Ia berkata,

“Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan, tetapi sebuah tubuh telah Engkau siapkan bagi-Ku.

⁶ Engkau tidak suka dengan kurban bakaran dan kurban untuk pengampunan dosa.

⁷ Kemudian, Aku berkata, ‘Ini Aku, ya Allah.’

Sudah tertulis tentang Aku di dalam Kitab Taurat,

‘Aku datang untuk melakukan apa yang Kauinginkan.’” Mazmur 40:7-9

⁸ Dalam ayat itu, pertama-tama Kristus berkata, “Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan. Engkau tidak suka dengan kurban bakaran atau kurban untuk pengampunan dosa.” Yesus mengatakan semua ini walaupun kurban itu diperintahkan oleh Hukum Taurat. ⁹ Lalu, Kristus melanjutkan dengan berkata, “Ini Aku, ya Allah. Aku datang untuk melakukan semua hal yang Kauinginkan.” Jadi, Yesus mengakhiri cara pengurbanan yang pertama dan menetapkan cara pengurbanan yang kedua. ¹⁰ Oleh keinginan Allah, kita disucikan melalui pengurbanan tubuh Kristus Yesus, sekali dan untuk selama-lamanya.

¹¹ Dari hari ke hari, setiap imam* berdiri melayani dan mempersembahkan kurban yang sama terus-menerus. Dan, kurban-kurban itu tidak dapat menghapus dosa. ¹² Tetapi, Yesus Kristus,

sebagai Imam, mempersembahkan satu kurban, yaitu diri-Nya sendiri, untuk menebus dosa sekali dan selama-lamanya. Dan setelah itu, Ia duduk di sebelah kanan Allah. ¹³ Sejak itu, Kristus menunggu sampai musuh-musuh-Nya ditaklukkan di bawah kaki-Nya. ¹⁴ Sebab, dengan satu kurban, Kristus menyempurnakan mereka yang sudah disucikan untuk selama-lamanya.

¹⁵ Roh Kudus* juga memberi tahu kita tentang hal ini. Pertama-tama, Ia berkata,

¹⁶ “Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan umat-Ku di masa yang akan datang, kata Tuhan.

Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam hati mereka,
dan Aku akan menuliskan hukum-hukum-Ku dalam pikiran mereka.”

Yeremia 31:33

¹⁷ Kemudian, Ia melanjutkan,

“Aku akan melupakan dosa-dosa mereka dan tidak lagi mengingat perbuatan jahat yang telah mereka lakukan.”
Yeremia 31:34

¹⁸ Di mana ada pengampunan untuk hal-hal ini, tidak diperlukan lagi kurban apa pun untuk pengampunan dosa.

Datanglah Mendekat kepada Allah

¹⁹ Jadi, Saudara dan saudaraku, kita sekarang memiliki keberanian untuk masuk ke Ruang Mahakudus karena kurban darah Yesus. ²⁰ Untuk masuk ke ruangan itu, Kristus telah membuka jalan baru untuk kita, yaitu jalan kehidupan. Dan untuk melalui jalan itu, kita harus melewati sebuah tirai. Tirai itu adalah tubuh Kristus sendiri. ²¹ Kita juga

mempunyai seorang Imam Besar yang memerintah atas seluruh isi rumah Allah. ²² Jadi, marilah kita mendekat kepada Allah dengan hati yang tulus dan keyakinan yang penuh kepada Allah. Dengan darah Kristus, hati kita sudah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita dicuci dengan air yang murni. ²³ Mari kita berpegang kuat pada pengharapan yang kita miliki, karena kita percaya bahwa Allah pasti akan menepati janji-Nya.

²⁴ Marilah kita saling memperhatikan supaya kita dapat saling menolong dengan menunjukkan kasih dan perbuatan baik. ²⁵ Jangan menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita bersama, seperti telah dibiasakan oleh beberapa orang. Tetapi, marilah kita saling menguatkan dan semakin giat melakukannya karena kamu tahu Hari Tuhan sudah semakin dekat.

Jangan Melawan Allah

²⁶ Jika kita dengan sengaja terus berbuat dosa setelah mendapatkan pengetahuan tentang apa yang benar, tidak ada lagi kurban lain yang dapat menghapus dosa kita. ²⁷ Yang akan kita dapatkan justru hukuman yang menakutkan dan api yang berkobar besar, yang akan menghancurkan orang-orang yang melawan Allah. ²⁸ Setiap orang yang tidak menaati Hukum Musa* akan mati tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dari dua atau tiga saksi. ²⁹ Betapa lebih beratnya lagi hukuman yang akan diterima oleh orang-orang yang menghina Anak Allah. Mereka tidak menghargai darah perjanjian yang menyucikan mereka sehingga membuat mereka suci, dan menghina Roh yang membawa anugerah. ³⁰ Kita mengenal

Dia yang berkata, “Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan.” Dan, Ia juga berkata, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.”

³¹ Betapa mengerikannya jika kita jatuh ke tangan Allah yang hidup.

Peliharalah Keberanian dan Kesabaranmu

³² Ingatlah hari-hari ketika kamu pertama kali mengenal kebenaran dan kamu harus bertahan dalam perjuangan berat menghadapi berbagai penderitaan. ³³ Kadang-kadang, kamu dihina dan disiksa di depan umum. Tetapi, kadang-kadang, kamu ikut merasakan penderitaan orang-orang yang diperlakukan seperti itu. ³⁴ Bahkan, kamu juga berbelas kasihan dalam penderitaan dengan mereka yang ada di penjara. Kamu masih bisa bersukacita meskipun hartamu dirampas. Sebab,

kamu tahu dengan pasti bahwa kamu mempunyai harta yang jauh lebih baik yang tidak akan habis untuk selama-lamanya.

³⁵ Karena itu, jangan kamu buang keberanianmu itu sebab kamu akan mendapat pahala yang besar. ³⁶ Kamu harus tabah karena setelah kamu selesai melakukan apa yang Allah inginkan, kamu akan mendapatkan apa yang dijanjikan-Nya. ³⁷ Tertulis di dalam Kitab Suci,

“Sebentar lagi, Ia yang sedang datang, akan datang dan tidak akan terlambat.

³⁸ Orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman.

Tetapi, jika ia mundur,
Aku tidak akan berkenan kepadanya.”
Habakuk 2:3-4

³⁹ Tetapi, kita bukan orang-orang yang berbalik untuk dibinasakan. Kita adalah orang-orang yang memiliki keyakinan kepada Allah dan yang diselamatkan.

Iman

11 ¹ Iman adalah kepastian dari apa yang kita harapkan dan keyakinan dari apa yang tidak bisa kita lihat.

² Karena iman seperti inilah, orang-orang pada zaman dulu menyenangkan Allah.

³ Oleh iman, kita mengerti bahwa Allah telah menciptakan seluruh dunia dengan firman-Nya. Ini berarti segala sesuatu yang bisa kita lihat diciptakan oleh sesuatu yang tidak bisa kita lihat.

⁴ Oleh iman, Habel mempersembahkan kurban yang lebih baik daripada Kain. Karena itu, ia disebut sebagai orang yang benar ketika Allah memuji persembahannya sehingga diterima oleh Allah. Dan, oleh iman walaupun

sudah mati, Habel masih tetap berbicara hingga sekarang.

⁵ Oleh iman, Henokh diangkat dari dunia ini, sehingga ia tidak pernah merasakan kematian. Kitab Suci menjelaskan bahwa sebelum diangkat, Henokh adalah orang yang menyenangkan Allah. Lalu, tidak ada seorang pun yang tahu di mana ia berada karena Allah telah mengangkat dia untuk tinggal bersama-Nya. ⁶ Tanpa iman, tidak ada orang yang dapat menyenangkan Allah. Setiap orang yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Ia ada dan Ia memberi pahala kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

⁷ Oleh iman, Nuh diperingatkan Allah tentang hal-hal yang belum bisa ia lihat. Tetapi, oleh iman dan rasa hormatnya kepada Allah, ia membangun sebuah kapal yang besar untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan imannya, Nuh

menghukum dunia, dan ia menjadi seorang yang benar di hadapan Allah melalui iman.

⁸ Oleh iman, Abraham taat memenuhi panggilan Allah untuk pergi ke suatu tempat yang dijanjikan Allah untuk diberikan kepadanya. Abraham tidak tahu di mana tempat itu, tetapi ia memulai perjalanannya karena ia beriman. ⁹ Oleh iman, Abraham tinggal sebagai orang asing di tanah yang tidak dikenalnya, yaitu tanah yang dijanjikan Allah kepadanya. Ia tinggal di dalam kemah-kemah bersama dengan Ishak dan Yakub, yang juga menerima janji yang sama dari Allah. ¹⁰ Abraham melihat ke masa depan, menantikan kota yang memiliki fondasi yang sesungguhnya. Kota itu adalah kota di mana Allah sendirilah yang merencanakan dan membangunnya.

¹¹ Oleh iman, Sarah yang mandul dan Abraham yang sudah terlalu tua, dimampukan oleh Allah untuk memiliki anak. Allah melihat iman Abraham dan menganggapnya setia untuk mendapatkan apa yang Ia janjikan

¹² Jadi, melalui satu orang yang sudah tidak mungkin memiliki keturunan, muncul keturunan yang banyaknya seperti bintang di langit dan butiran pasir di pantai.

¹³ Orang-orang hebat ini hidup dalam iman mereka sampai mereka mati. Padahal mereka tidak menerima apa yang Allah janjikan, karena mereka hanya melihatnya dari jauh. Tetapi mereka menyambut janji-janji itu. Mereka tahu bahwa mereka hanyalah orang-orang asing dan pendatang-pendatang di bumi ini. ¹⁴ Orang-orang yang dapat menerima kenyataan seperti itu menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang

sedang menantikan negeri yang akan menjadi tanah air milik mereka. ¹⁵ Jika hanya memikirkan negeri yang mereka tinggalkan, kesempatan untuk kembali sudah mereka lewatkan. ¹⁶ Tetapi, kenyataannya mereka menunggu suatu negeri yang lebih baik, sebuah negeri surgawi. Sebab itu, Allah tidak malu dipanggil sebagai Allah mereka karena Ia sudah menyediakan sebuah kota untuk mereka.

¹⁷ Oleh iman, Abraham memberikan Ishak sebagai kurban ketika Allah memberikan ujian. Abraham siap mempersembahkan Ishak, anak satu-satunya, sekalipun Abraham sudah menerima janji-janji Allah.

¹⁸ Padahal, Allah telah berkata kepadanya, “Dari Ishaklah, keturunanmu akan berlanjut.” ¹⁹ Abraham berpikir bahwa Allah mampu membangkitkan Ishak dari antara orang mati. Dan,

memang secara kiasan, Abraham menerima Ishak kembali dari kematian.

²⁰ Oleh iman, Ishak memberkati Yakub dan Esau dengan melihat ke masa depan. ²¹ Oleh iman, Yakub, ketika hampir mati, memberkati anak-anak Yusuf. Ia menyembah Allah sambil bersandar pada tongkatnya.

²² Oleh iman, Yusuf, pada akhir hidupnya berbicara tentang keluarnya bangsa Israel dari Mesir. Ia juga memberi petunjuk tentang apa yang harus dilakukan dengan tulang-tulanginya.

²³ Oleh iman, orang tua Musa menyembunyikan Musa selama tiga bulan setelah ia lahir. Mereka melihat bayi Musa yang sangat elok rupanya sehingga mereka tidak takut melawan perintah raja.

²⁴ Oleh iman, Musa, ketika bertumbuh dewasa, menolak disebut sebagai anak Putri Firaun. ²⁵ Ia lebih memilih untuk

menderita bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa yang hanya sesaat saja. ²⁶ Ia menganggap lebih baik menderita bagi Kristus daripada mendapat seluruh kekayaan Mesir karena ia sedang menantikan pahala yang akan diterimanya dari Allah.

²⁷ Oleh iman, Musa meninggalkan Mesir. Ia tidak takut terhadap kemarahan Raja Firaun. Ia tetap bertahan, seolah-olah ia dapat melihat Allah yang tidak dapat dilihat oleh siapa pun. ²⁸ Oleh iman, Musa melangsungkan Paskah dan pemercikan darah pada setiap bagian atas pintu rumah orang Israel, supaya malaikat kematian tidak membunuh anak laki-laki sulung mereka.

²⁹ Oleh iman, bangsa Israel berjalan melintasi Laut Merah, seolah-olah laut itu adalah daratan yang kering. Tetapi, ketika orang-orang Mesir mencoba

melakukan hal yang sama, mereka semua tenggelam.

³⁰ Oleh iman, tembok kota Yerikho runtuh setelah umat Allah mengelilinginya selama tujuh hari.

³¹ Oleh iman, Rahab, wanita pelacur itu, menyambut mata-mata Israel dalam damai sehingga ia tidak dibunuh bersama dengan orang-orang lain yang tidak percaya.

³² Berapa banyak lagi contoh yang harus aku sebutkan? Waktuku akan habis untuk menceritakan kepadamu tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi. ³³ Oleh imanlah, mereka menaklukkan kerajaan-kerajaan, menjalankan keadilan, mendapatkan apa yang Allah janjikan, dan menutup mulut singa-singa. ³⁴ Mereka juga memadamkan kobaran api, melepaskan diri dari ujung pedang, mendapatkan kekuatan dalam kelemahan, menjadi

perkasa dalam peperangan, dan memukul mundur tentara-tentara asing. ³⁵ Para perempuan menerima kembali orang-orang yang sudah mati karena dibangkitkan dari kematian. Ada juga yang dianiaya dan menolak untuk dibebaskan supaya mereka mendapatkan kebangkitan untuk hidup yang lebih baik. ³⁶ Ada yang dihina dan dicambuk, bahkan diikat dengan rantai dan dimasukkan ke dalam penjara. ³⁷ Mereka dilempari batu, dipotong dengan gergaji, dibunuh dengan pedang, dan dibiarkan memakai kulit domba atau kulit kambing. Mereka sangat miskin, ditindas, disiksa, dan diperlakukan dengan sangat kejam. ³⁸ Dunia ini tidak pantas untuk orang-orang hebat itu. Mereka harus mengembara di padang gurun, gunung-gunung, gua-gua, dan lorong-lorong bawah tanah.

³⁹ Allah memuji mereka karena iman mereka kepada-Nya. Tetapi, tidak seorang pun dari mereka yang menerima apa yang Allah janjikan. ⁴⁰ Allah telah merencanakan sesuatu yang lebih baik untuk kita. Karena itu, hanya dengan kita mereka bisa menjadi sempurna.

Yesus adalah Teladan

12 ¹ Kita memiliki banyak saksi seperti awan besar yang mengelilingi kita. Karena itu, kita harus meninggalkan semua beban dan dosa yang menghalangi kita. Marilah kita berlari dengan tekun dalam pertandingan yang telah disiapkan bagi kita. ² Teruslah memandang Yesus, karena Dialah yang memimpin dan menyempurnakan iman kita. Ia mau menanggung penderitaan dan mati di atas kayu salib. Ia rela menerima salib yang memalukan itu dengan sukacita.

Sekarang, Ia duduk di sebelah kanan takhta Allah di surga. ³ Yesus telah dengan tekun menanggung penghinaan yang dilakukan oleh orang-orang berdosa. Ingatlah kepada-Nya supaya kamu tidak menjadi lemah dan putus asa.

Allah Itu Seperti Seorang Ayah

⁴ Dalam perjuanganmu melawan dosa, kamu belum sampai mencucurkan darah. ⁵ Sudah lupakah kamu dengan nasihat yang diberikan kepadamu sebagai anak-anak?

“Hai anakku, jangan anggap enteng hajaran Tuhan,
dan jangan putus asa ketika Ia menegurmu.

⁶ Sebab, Tuhan menghajar orang-orang yang dikasihi-Nya.

Dan, Ia menghukum orang yang diterima-Nya sebagai anak.” Amsal 3:11, 12

⁷ Terimalah penderitaanmu sebagai hajaran karena Allah sedang memperlakukan kamu sebagai anak. Anak mana yang tidak pernah dihajar oleh ayahnya? ⁸ Tetapi, jika kamu tidak pernah menerima hajaran yang seharusnya diterima oleh semua anak yang telah ambil bagian, kamu bukan anak yang sah dan bukan anak yang sesungguhnya. ⁹ Selain itu, kita sudah pernah menerima hajaran dari ayah kita yang di dunia, dan kita menghormati mereka. Bukankah kita harus lebih tunduk lagi kepada Bapa dari roh kita supaya kita memiliki hidup? ¹⁰ Untuk sementara waktu, ayah kita yang di dunia menghajar kita dengan cara terbaik yang mereka tahu. Tetapi, Allah menghajar

untuk kebaikan kita supaya kita berbagi dalam kekudusan-Nya. ¹¹ Semua hajaran menyakitkan dan tidak menyenangkan pada saat kita menerimanya. Tetapi, bagi mereka yang telah dilatih olehnya, hajaran akan menghasilkan buah kedamaian dan kebenaran.

Perhatikanlah Cara Hidupmu

¹² Karena itu, kuatkan tanganmu yang lesu dan lututmu yang lemah.

¹³ Hiduplah di jalan yang lurus supaya yang lumpuh tidak menjadi cacat, tetapi sembuh.

¹⁴ Berusahalah hidup dalam damai dengan semua orang, dan hiduplah dalam kesucian. Tanpa kekudusan, tidak ada orang yang dapat melihat Tuhan. ¹⁵ Berhati-hatilah, jangan ada yang gagal mendapat anugerah Allah supaya akar pahit tidak tumbuh untuk membuat masalah yang mencemari

banyak orang. ¹⁶ Berhati-hatilah, jangan ada yang melakukan dosa seksual dan tidak percaya kepada Tuhan seperti Esau yang menjual hak anak sulungnya demi semangkuk makanan. ¹⁷ Seperti kamu tahu, ketika Esau menginginkan berkat warisan ayahnya, ia ditolak. Tidak ada lagi kesempatan untuk bertobat sekalipun ia mencarinya dengan air mata.

¹⁸ Kamu tidak datang ke tempat yang bisa kamu lihat dan sentuh, ke tempat yang apinya menyala-nyala, gelap, suram, dan penuh dengan badai. ¹⁹ Tidak ada bunyi trompet dan suara yang berkata-kata. Suara yang ketika didengar, orang-orang akan memohon untuk tidak mendengarnya lagi. ²⁰ Mereka tidak tahan mendengar perintah yang diberikan, “Bahkan, jika seekor binatang menyentuh gunung itu, ia akan dibunuh dengan batu.” ²¹ Apa yang mereka lihat

sungguh sangat mengerikan sampai Musa pun berkata, “Aku sangat gemetar karena ketakutan.”

²² Tetapi, kamu telah datang ke bukit Sion, kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, tempat berkumpul ribuan malaikat. ²³ Kamu telah datang ke pertemuan anak-anak sulung Allah, yang nama-namanya disebutkan di surga. Juga, kepada Allah, Hakim atas semua orang, dan kepada roh orang-orang yang benar yang sudah menjadi sempurna.

²⁴ Dan, kepada Yesus Pengantara dari perjanjian yang baru. Juga, kepada percikan darah yang berbicara lebih baik daripada darah Habel.

²⁵ Hati-hatilah supaya kamu tidak menolak mendengarkan Allah yang sedang berbicara. Orang-orang yang menolak mendengarkan Allah ketika Ia memperingatkan mereka di bumi, tidak dapat melarikan diri

dari hukuman. Terlebih lagi kita yang menolak mendengarkan Allah ketika Ia memperingatkan kita dari surga.

²⁶ Saat itu, suara-Nya mengguncang bumi, tetapi sekarang Ia telah berjanji, “Sekali lagi, Aku tidak hanya akan mengguncangkan bumi, tetapi juga langit.” ²⁷ Kata-kata “sekali lagi” dengan jelas menunjukkan kepada kita bahwa apa yang bisa diguncangkan akan dimusnahkan, yaitu segala ciptaan. Dan yang tersisa adalah yang tidak dapat diguncangkan.

²⁸ Jadi, marilah kita bersyukur karena menerima kerajaan yang tidak dapat digoncangkan. Dengan rasa hormat dan kagum, sembahlah Tuhan dengan cara yang menyenangkan Allah. ²⁹ Sebab, Allah kita benar-benar seperti api yang menghanguskan.

Nasihat-Nasihat

13 ¹ Teruskanlah kasih persaudaraan di dalam Kristus. ² Jangan lupa untuk menolong orang-orang asing dengan menerima mereka di rumahmu. Dengan melakukannya, beberapa orang telah melayani para malaikat tanpa mereka sadari. ³ Jangan lupakan orang-orang yang ada di penjara. Ingatlah mereka, seolah-olah kamu sedang dipenjara bersama mereka. Juga, jangan lupakan orang-orang yang diperlakukan semena-mena. Ingatlah mereka, seolah-olah kamu sendiri sedang mengalaminya.

⁴ Pernikahan harus dihormati oleh semua orang. Dan, jagalah agar tempat tidur pernikahan tetap murni dan tidak bercacat karena Allah akan menghukum orang-orang yang melakukan dosa seksual dan perzinaan. ⁵ Jagalah agar

cara hidupmu dilepaskan dari cinta akan uang. Cukupkanlah dirimu dengan apa yang kamu miliki. Allah telah berkata,

“Aku tidak akan pernah membiarkan kamu sendirian.

Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu.” Ulangan 31:6

⁶ Jadi, kita dapat dengan yakin berkata,

“Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut.

Apa yang dapat dilakukan orang terhadap aku?” Mazmur 118:7

⁷ Ingatlah pada mereka yang memimpinmu, terutama yang memberitakan firman Tuhan kepadamu. Perhatikanlah cara hidup mereka dan contohlah iman mereka. ⁸ Yesus Kristus*

tetap sama, kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya.

⁹ Janganlah kamu terseret oleh ajaran-ajaran asing yang menuntunmu ke jalan yang salah. Hatimu harus selalu dikuatkan oleh anugerah Allah, bukan oleh peraturan tentang makanan yang tidak berguna bagi yang melakukannya.

¹⁰ Kita mempunyai altar* untuk meletakkan kurban, dan para imam* yang melayani tidak berhak makan kurban itu. ¹¹ Imam besar* membawa darah hewan-hewan kurban ke Ruang Mahakudus dan mempersembahkan darah itu untuk pengampunan dosa. Tetapi, tubuh dari hewan-hewan kurban itu dibakar di luar kemah. ¹² Itu sebabnya, Yesus juga harus menderita di luar gerbang kota untuk menyucikan umat dengan darah-Nya sendiri.

¹³ Karena itu, marilah kita menemui Yesus di luar kemah dan merasakan

kehinaan seperti yang ditanggung-Nya.

¹⁴ Di bumi ini kita tidak mempunyai kota yang abadi, tetapi kita menantikan kota yang akan datang. ¹⁵ Melalui Yesus, marilah kita terus-menerus mempersembahkan kurban syukur kepada Allah. Kurban syukur itu adalah pujian yang keluar dari bibir kita yang meninggikan nama-Nya. ¹⁶ Janganlah kamu lupa berbuat baik dan berbagi dengan orang lain karena kurban seperti itulah yang menyenangkan Allah.

¹⁷ Patuhilah para pemimpinmu dan hormatilah kekuasaan mereka karena merekalah yang menjagamu dan yang bertanggung jawab atas jiwamu. Patuhilah mereka supaya mereka melakukan tugasnya dengan sukacita, dan bukan dengan keluh kesah karena hal itu tidak ada gunanya bagimu.

Permohonan Doa

¹⁸ Teruslah berdoa untuk kami. Kami yakin kami memiliki hati nurani yang bersih dan ingin menjalankan hidup dengan benar. ¹⁹ Secara khusus, aku ingin kamu berdoa agar Allah segera mengutusku kembali kepadamu. ²⁰ Allah telah membangkitkan Gembala Agung domba-domba-Nya dari kematian, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Allah membangkitkan-Nya melalui darah perjanjian yang abadi. Karena itu, aku berdoa agar Allah sumber damai itu, ²¹ memperlengkapimu dengan semua hal baik supaya kamu dapat melakukan apa yang diinginkan-Nya. Dan, supaya Ia mengerjakan di dalam kamu apa yang menyenangkan hati-Nya. Bagi Dia kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Salam Penutup

²² Saudara-saudaraku seiman, aku ingin agar kamu dengan sabar mendengarkan nasihat-nasihatku yang kutulis dalam surat yang tidak panjang ini. ²³ Ketahuilah, saudara kita Timotius sudah bebas dari penjara. Jika ia segera datang, kami berdua akan datang kepadamu.

²⁴ Sampaikan salam kami kepada semua pemimpinmu dan semua umat Allah. Saudara-saudara kita dari negeri Italia menyampaikan salam untukmu.

²⁵ Semoga anugerah Allah menyertai kamu semua.

SURAT

YAKOBUS

1 ¹ Salam dari Yakobus, hamba Allah dan hamba Tuhan Yesus Kristus*.

Aku menulis surat ini untuk kedua belas suku bangsa Israel yang tersebar di seluruh dunia.

Ketabahan dan Hikmat

² Saudara-saudaraku, jika kamu jatuh dalam berbagai pencobaan*, terimalah itu dengan sukacita. ³ Karena kamu tahu, ketika kepercayaanmu kepada Allah diuji, kamu akan belajar untuk menjadi tabah. ⁴ Jika kamu berhasil menjadi tabah, kamu akan menjadi orang yang teguh dan dewasa, yang tidak kekurangan apa-apa.

⁵ Jika di antara kamu ada yang membutuhkan hikmat*, mintalah kepada Allah. Allah itu murah hati dan Ia akan memberikan hikmat tanpa memperhitungkan kesalahan kita yang lama. ⁶ Mintalah dengan yakin dan jangan meragukan Allah. Orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang ditiup angin ke sana-kemari.

⁷ Jangan mengira orang seperti itu akan menerima sesuatu dari Tuhan. ⁸ Orang yang meragukan Allah tidak akan pernah tenang dalam menjalani hidupnya.

Kekayaan yang Sebenarnya

⁹ Orang percaya yang miskin seharusnya bangga karena Allah memandang kedudukannya tinggi. ¹⁰ Tetapi, orang percaya yang kaya seharusnya bangga dengan kedudukannya yang rendah. Sebab, ia seperti rumput yang akan cepat mati. ¹¹ Rumput yang kena panas

matahari akan layu. Bunganya rontok dan keindahannya hilang. Begitu juga dengan orang-orang kaya. Mereka akan dilenyapkan ketika mereka sedang berusaha mengejar kekayaan.

Pencobaan Tidak Datang dari Allah

¹² Diberkatilah orang yang tetap tabah ketika mengalami pencobaan. Setelah ia membuktikan bahwa keyakinannya tetap kuat, Allah akan memberinya mahkota kehidupan yang abadi. Allah telah menjanjikan mahkota itu untuk orang-orang yang mengasihi Dia.

¹³ Ketika seseorang sedang dicobai, janganlah berkata, “Allah sedang mencobai aku.” Karena, Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia tidak mencobai siapa pun. ¹⁴ Tetapi, setiap orang dicobai oleh keinginan dirinya sendiri. Ia diseret dan dipikat oleh keinginannya sendiri. ¹⁵ Keinginan

yang tumbuh dalam diri seseorang akan menghasilkan dosa. Dosa itu menjadi semakin besar sehingga mengakibatkan kematian.

¹⁶ Saudara-saudara yang kukasihi, jangan sampai kamu ditipu. ¹⁷ Semua pemberian yang baik dan setiap karunia yang sempurna datangnya dari surga, diturunkan oleh Bapa, yang menciptakan semua terang di langit. Allah tidak pernah berubah, tidak seperti bayangan yang terus berubah. ¹⁸ Sesuai dengan keinginan-Nya, Allah telah menciptakan kita dengan Firman* kebenaran-Nya. Ia mau supaya kita menjadi yang paling penting di antara semua ciptaan-Nya.

Mendengar dan Melakukan Firman Tuhan

¹⁹ Saudara-saudara yang kukasihi, perhatikan hal ini! Kamu harus lebih suka mendengar daripada berbicara,

dan jangan mudah marah. ²⁰ Kemarahan tidak akan membuatmu hidup benar seperti yang Allah inginkan. ²¹ Jadi, jangan lagi melakukan semua yang jahat dan yang salah. Rendahkan hatimu dan terimalah firman Allah yang ditanamkan dalam hatimu. Firman itu berkuasa untuk menyelamatkan jiwamu.

²² Jangan hanya suka mendengar firman, tetapi lakukanlah firman itu. Kalau kamu tidak melakukan apa-apa, berarti kamu hanya menipu dirimu sendiri. ²³ Sebab, jika seseorang hanya mendengar firman Allah tetapi tidak melakukannya, ia sama seperti orang yang melihat wajahnya di cermin.

²⁴ Tetapi setelah melihat dirinya sendiri, ia pergi, dan langsung lupa seperti apa wajahnya tadi. ²⁵ Sebaliknya, perhatikan baik-baik hukum Tuhan yang sempurna, yang memberikan kebebasan. Dan, jangan cepat-cepat melupakan apa yang

sudah kamu dengar, melainkan lakukan itu dalam hidupmu. Orang yang seperti itu akan diberkati.

Ibadah yang Benar kepada Allah

²⁶ Jika ada orang yang menganggap dirinya beribadah, tetapi tidak dapat mengendalikan lidahnya, ia menipu dirinya sendiri. Ibadahnya tidak ada gunanya. ²⁷ Ibadah yang murni dan tidak bercela, yang diterima oleh Allah adalah memelihara anak-anak yatim piatu dan janda-janda yang membutuhkan pertolongan. Allah juga ingin agar kamu dapat menjaga dirimu sendiri supaya tidak terpengaruh oleh dunia yang jahat.

Kasihilah Semua Orang

2 ¹ Saudara-saudaraku, kamu adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus*, Tuhan kita yang mulia. Karena itu, jangan suka membeda-

bedakan orang. ² Misalnya, ada orang yang datang ke pertemuan yang kamu adakan, dengan memakai pakaian mewah dan cincin emas. Pada saat yang sama, datang juga orang miskin yang pakaiannya jelek dan kotor.

³ Kamu memberikan perlakuan istimewa kepada orang yang berpakaian mewah, dan berkata, “Silakan duduk di kursi yang bagus ini,” tetapi, kepada orang yang miskin kamu berkata, “Berdiri saja di sana!” atau, “Duduk saja di lantai, di dekat kakiku!” ⁴ Tindakanmu itu menunjukkan kalau kamu sudah memperlakukan orang yang satu lebih baik daripada yang lain. Bukankah itu artinya kamu sudah membeda-bedakan orang dan sudah menjadi hakim dengan pikiranmu yang jahat?

⁵ Saudara-saudaraku yang terkasih, dengarkan hal ini! Bukankah Allah memilih orang yang miskin di mata

dunia untuk menjadi kaya dalam keyakinan kepada Allah dan untuk mewarisi Kerajaan Allah* yang telah Ia janjikan kepada orang-orang yang mengasihi-Nya? ⁶ Tetapi, kamu justru menghina orang miskin. Bukankah orang kaya yang menindas dan menyeretmu ke pengadilan? ⁷ Bukankah mereka itu orang-orang yang memilikimu yang menghujat nama baik Yesus?

⁸ Jika kamu melakukan hukum utama yang ada dalam Kitab Suci*, yaitu “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri”, kamu telah melakukan yang benar. ⁹ Tetapi, jika kamu membeda-bedakan orang, kamu berdosa. Dan, secara hukum, kamu telah menjadi pelanggar hukum.

¹⁰ Mungkin kamu menaati semua hukum, tetapi jika kamu gagal menaati satu perintah saja, kamu dianggap bersalah terhadap semua perintah

dalam hukum itu. ¹¹ Allah berkata, “Jangan berzina.” Allah yang sama juga berkata, “Jangan membunuh.” Jadi, jika kamu tidak berzina, tetapi kamu membunuh seseorang, kamu menjadi pelanggar hukum.

¹² Kamu harus berbicara dan bertindak sebagai orang-orang yang akan dihakimi oleh hukum yang membebaskan.

¹³ Sebab, penghakiman tidak kenal belas kasihan dan diberikan kepada orang yang tidak berbelas kasihan. Tetapi, belas kasihan menang atas penghakiman.

Iman Tanpa Perbuatan adalah Mati

¹⁴ Saudara-saudaraku, apa gunanya seseorang mengaku memiliki keyakinan kepada Allah, tetapi tidak menunjukkannya dalam perbuatannya? Dapatkah keyakinannya itu menyelamatkan dia? ¹⁵ Misalnya, ada saudara seiman yang kekurangan

pakaian dan makanan. ¹⁶ Lalu, salah satu di antara kamu berkata, “Pergilah dengan damai. Aku berharap badanmu tetap hangat dan perutmu kenyang,” padahal kamu tidak memberi mereka pakaian atau makanan yang dibutuhkan. Bukankah kata-katamu itu sia-sia?

¹⁷ Sama halnya dengan keyakinan kepada Allah. Jika keyakinan kepada Allah itu tidak disertai dengan perbuatan, maka keyakinan itu mati.

¹⁸ Mungkin ada orang yang berkata, “Kamu punya iman dan aku punya perbuatan.” Aku akan menjawab, “Kamu tidak dapat menunjukkan imanmu tanpa perbuatan, tetapi aku akan menunjukkan imanku dengan perbuatan-perbuatanku.” ¹⁹ Kamu percaya bahwa hanya ada satu Allah. Itu memang benar, tetapi setan-setan* pun percaya dan mereka gemetar ketakutan.

²⁰ Hai orang bodoh! Apakah kamu perlu bukti bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati? ²¹ Bukankah Abraham*, nenek moyang kita, dibenarkan melalui perbuatannya ketika ia mengurbankan anaknya, Ishak*, di atas meja kurban? ²² Jadi, kamu lihat bahwa iman dan perbuatan Abraham bekerja bersama-sama. Keyakinannya kepada Allah menjadi sempurna karena perbuatannya.

²³ Hal ini terjadi seperti apa yang dikatakan Kitab Suci*, “Abraham percaya kepada Allah, dan Allah menganggapnya sebagai kebenaran.” Karena itu, Abraham disebut sahabat Allah. ²⁴ Jadi, orang dibenarkan Allah melalui perbuatannya, bukan melalui keyakinannya kepada Allah saja.

²⁵ Contoh yang lain adalah Rahab, seorang pelacur. Ia menerima mata-mata orang Israel di rumahnya dan

membantu mereka melarikan diri melalui jalan yang lain. Bukankah ia juga dibenarkan karena apa yang dilakukannya?

²⁶ Jadi, sama seperti tubuh tanpa roh berarti mati, maka iman tanpa perbuatan juga mati.

Jagalah Kata-Kata yang Kita Ucapkan

3 ¹ Saudara-saudaraku, tidak banyak di antara kamu yang seharusnya menjadi guru. Aku mengatakan ini karena kamu tahu para guru akan dihakimi dengan ukuran yang lebih tinggi.

² Kita semua bersalah dalam banyak hal. Jika ada orang yang mengatakan bahwa ia tidak pernah bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang yang sempurna. Artinya, ia dapat mengendalikan seluruh tubuhnya. ³ Kita memasang kekang pada mulut kuda agar

mereka taat mengikuti perintah kita. Kekang ini dapat mengendalikan seluruh tubuh kuda.

⁴ Contoh lainnya adalah kapal.

Sekalipun kapal itu sangat besar dan digerakkan oleh angin yang kuat, kapal itu dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil. Kemudi itu dikendalikan oleh jurumudi untuk mengarahkan kapal sesuai dengan keinginan jurumudinya.

⁵ Begitu juga lidah kita. Lidah adalah bagian tubuh yang kecil, tetapi dapat menyombongkan hal-hal yang besar. Sama seperti hutan yang besar dapat terbakar hanya karena percikan api yang kecil.

⁶ Lidah itu seperti api. Lidah mewakili dunia kejahatan di antara bagian-bagian tubuh kita. Lidahlah yang mencemari seluruh tubuh dan menyalakan api yang memengaruhi seluruh hidup kita. Dan, api itu berasal dari neraka.

⁷ Manusia dapat menjinakkan semua jenis binatang liar, burung, binatang merayap, dan binatang yang hidup di laut. ⁸ Tetapi, tidak ada seorang pun yang dapat menjinakkan lidah. Lidah itu buas, jahat, dan penuh dengan racun yang mematikan. ⁹ Kita menggunakan lidah kita untuk memuji Tuhan dan Bapa kita, tetapi kita juga menggunakan lidah kita untuk mengutuk orang lain, yang diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah. ¹⁰ Dari mulut yang sama dapat keluar pujian dan kutukan. Saudara-saudaraku, hal-hal ini seharusnya tidak terjadi. ¹¹ Apakah sebuah mata air dapat mengeluarkan air yang segar dan air yang pahit pada saat yang sama? Tentu saja tidak. ¹² Saudara-saudaraku, dapatkah pohon ara menghasilkan buah zaitun? Atau, dapatkah pohon anggur menghasilkan buah ara? Tentu saja tidak. Begitu

juga sumber air asin tidak dapat menghasilkan air tawar.

Hikmat yang Benar

¹³ Apakah ada di antara kamu yang bijaksana dan berpengetahuan? Biarlah ia menunjukkannya melalui cara hidupnya yang baik dengan sikap rendah hati yang berasal dari kebijaksanaannya.

¹⁴ Jika kamu menyimpan iri hati dan keinginan untuk mementingkan diri sendiri, jangan membanggakan hal itu dan menolak yang benar. ¹⁵ Hikmat* seperti ini tidak berasal dari Allah, tetapi berasal dari dunia, keinginan duniawi, dan dari Iblis*. ¹⁶ Di mana ada iri hati dan keinginan untuk mementingkan diri sendiri, di situ akan muncul kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.

¹⁷ Tetapi, hikmat yang datang dari Allah, pertama-tama bersifat murni. Selanjutnya, bersifat penuh damai,

pengertian, taat, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, adil, dan tulus. ¹⁸ Buah yang berisi kebenaran ini ditanam dalam damai di antara mereka yang membuat damai.

Berikanlah Dirimu kepada Allah

4 ¹ Tahukah kamu, apa sebabnya kamu berkelahi dan bertengkar? Bukankah hal itu karena keinginan untuk kesenanganmu sendiri yang bergejolak di dalam dirimu? ² Kamu ingin sesuatu, tetapi kamu tidak mendapatkannya sehingga kamu membunuh. Lalu, kamu menjadi iri hati, tetapi kamu tetap tidak mendapatkannya, maka kamu berkelahi dan bertengkar.

Kamu tidak mendapatkan apa yang kamu inginkan karena kamu tidak meminta kepada Tuhan. ³ Atau, kamu memang telah meminta, tetapi kamu tidak menerima karena kamu meminta

untuk alasan yang salah. Kamu hanya ingin memakainya untuk kesenanganmu sendiri.

⁴ Kamu adalah orang-orang yang tidak setia kepada Allah! Tidakkah kamu tahu bahwa bersahabat dengan dunia berarti membenci Allah? Jadi, siapa yang memilih bersahabat dengan dunia berarti membuat dirinya menjadi musuh Allah. ⁵ Kitab Suci berkata benar bahwa “Roh yang diberikan untuk tinggal di dalam kita menginginkan Dia dengan cemburu”? ⁶ Akan tetapi, Allah memberikan anugerah yang lebih besar seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan anugerah kepada orang yang rendah hati.”

⁷ Serahkan dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis*, maka ia akan lari meninggalkanmu. ⁸ Mendekatlah kepada Allah, maka Ia juga akan

mendekat kepadamu. Bersihkan tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa. Sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati. ⁹ Prihatin, berduka, dan merataplah! Ubahlah tawamu menjadi tangisan, dan ubahlah sukacitamu menjadi dukacita. ¹⁰ Rendahkan hatimu di hadapan Tuhan, maka Ia akan meninggikanmu.

Jangan Mencela dan Menghakimi Sesamamu

¹¹ Saudara-saudara, jangan saling memfitnah. Orang yang berkata buruk atau menghakimi saudaranya sendiri berarti melawan hukum dan main hakim sendiri. Dan, jika kamu main hakim sendiri, kamu bukan pelaku hukum, melainkan hakimnya. ¹² Padahal, Tuhanlah Sang Pemberi Hukum dan Hakim, yang dapat menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi kamu,

siapakah kamu yang berani menghakimi sesamamu?

Kehendak Allah dalam Segala Rencana Manusia

¹³ Sekarang dengarlah, kamu yang berkata, “Hari ini atau besok kami akan pergi ke kota ini atau itu. Kami akan tinggal di sana setahun untuk berdagang dan mencari uang.” ¹⁴ Padahal, kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Kamu adalah kabut yang hanya bisa dilihat sebentar, lalu segera hilang. ¹⁵ Jadi, kamu seharusnya berkata, “Jika Tuhan menginginkan, kami akan hidup dan melakukan ini atau itu.” ¹⁶ Tetapi sekarang, kamu membanggakan dan menyombongkan dirimu sendiri. Semua kesombongan itu jahat. ¹⁷ Jadi, bila orang tahu bagaimana berbuat baik,

tetapi tidak melakukannya, maka ia berdosa.

Peringatan untuk Orang-Orang Kaya

5 ¹ Orang-orang kaya, dengarkan ini! Kesusahan besar akan menimpa kamu. Karena itu, menangis dan merataplah. ² Kekayaanmu telah membusuk dan pakaianmu telah dimakan ngengat. ³ Emas dan perakmu akan berkarat. Karat itu akan menjadi bukti kesalahanmu, dan seperti api, karat itu akan memakan tubuhmu. Itulah yang akan terjadi pada harta yang telah kamu kumpulkan pada hari-hari terakhir ini. ⁴ Orang-orang bekerja di ladangmu, tetapi kamu tidak membayar upah mereka. Sekarang lihatlah, mereka menjerit untuk melawanmu, dan jeritan para pekerja itu telah sampai ke telinga Tuhan Semesta Alam.

⁵ Kamu telah menikmati hidup di dunia ini dengan penuh kemewahan. Kamu telah menggemukkan dirimu seperti binatang yang disiapkan untuk disembelih. ⁶ Kamu sudah menghukum dan membunuh orang yang tidak bersalah itu walaupun ia tidak melawan kamu.

Tabah dalam Penderitaan

⁷ Saudara-saudara, bersabarlah sampai Tuhan datang. Contohlah para petani. Mereka harus bersabar menunggu tanaman mereka tumbuh dan menghasilkan panen yang berharga. Mereka sangat sabar menunggu dari hujan awal sampai datangnya hujan akhir. ⁸ Kamu juga harus bersabar dan menguatkan hati karena Tuhan akan segera datang.

⁹ Saudara-saudara, jangan saling menyalahkan dan menggerutu supaya

kamu tidak dihukum. Lihatlah, Hakim telah berdiri di depan pintu.

¹⁰ Saudara-saudaraku, contohlah kesabaran para nabi yang telah berbicara untuk Tuhan. Mereka banyak menderita, tetapi mereka tetap tabah. ¹¹ Ketahuilah bahwa orang-orang yang tabah adalah orang yang diberkati. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub, dan melihat bagaimana akhirnya Tuhan memulihkan hidupnya. Itu menunjukkan bahwa Tuhan penuh dengan belas kasihan dan kemurahan.

Jangan Bersumpah

¹² Saudara-saudaraku, yang terpenting adalah kamu jangan bersumpah, baik demi surga, demi bumi, atau demi apa pun. Jika ya, katakan “ya”, dan jika tidak, katakan “tidak”, supaya kamu tidak dihukum.

Kuasa Doa dalam Iman

¹³ Apakah ada di antara kamu yang sedang berdukacita? Berdoalah. Apakah ada di antara kamu yang sedang bersukacita? Nyanyikanlah pujian kepada Tuhan. ¹⁴ Apakah ada di antara kamu yang sedang sakit? Panggillah penatua jemaat agar ia datang mendoakan dan mengurapinya dengan minyak dalam nama Tuhan.

¹⁵ Doa yang dinaikkan dengan keyakinan kepada Allah akan menyembuhkan orang yang sakit itu. Tuhan akan menyembuhkannya. Jika ia melakukan dosa, Allah akan mengampuninya.

¹⁶ Karena itu, hendaklah kamu saling mengaku dosa dan saling mendoakan supaya kamu disembuhkan. Doa orang yang benar sangat berkuasa.

¹⁷ Elia* adalah orang biasa, sama seperti kita. Namun, ketika ia berdoa

dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, maka hujan pun tidak turun di negeri itu selama tiga setengah tahun.¹⁸ Ketika Elia berdoa meminta hujan, turunlah hujan dari langit, dan tanah kembali memberikan hasil panen.

Menolong Orang Berbalik kepada Allah

¹⁹ Saudara-saudaraku, jika ada salah satu dari kamu yang tidak lagi setia kepada kebenaran, harus ada orang yang menolongnya kembali kepada Allah.
²⁰ Ingatlah ini, siapa saja yang membawa orang berdosa kembali ke jalan yang benar, ia akan menyelamatkan jiwa orang berdosa itu dari kematian dan membuat banyak dosa diampuni.

SURAT
PETRUS
YANG PERTAMA

Salam dari Petrus

1 ¹ Salam dari Petrus, rasul Kristus Yesus*. Kepada orang-orang pilihan Allah yang jauh dari negara asalnya dan tersebar di seluruh wilayah Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia. ² Allah Bapa sejak semula telah menetapkan untuk memilihmu menjadi umat-Nya, melalui karya pengudusan Roh. Tujuannya adalah agar kamu taat kepada Kristus Yesus dan percikan darah-Nya. Semoga anugerah dan damai Allah semakin melimpah untukmu.

Pengharapan yang Hidup

³ Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita, Kristus Yesus. Karena belas kasihan Allah yang begitu besar, maka Ia memberikan kelahiran baru kepada kita. Kelahiran baru ini membuat kita mendapatkan pengharapan yang hidup melalui kebangkitan Kristus Yesus dari antara orang mati. ⁴ Allah ingin agar kita mendapatkan berkat-berkat yang Ia janjikan. Berkat-berkat itu tersimpan di surga dan tidak akan rusak, tercemar, atau kehilangan keindahannya.

⁵ Kamu dilindungi oleh kuasa Allah karena keyakinanmu kepada-Nya, sampai kamu siap untuk menerima keselamatan yang akan dinyatakan pada akhir zaman. ⁶ Aku tahu hal ini membuatmu sangat bersukacita, walaupun sekarang, untuk sementara waktu, kamu harus menderita

karena berbagai macam pencobaan.

⁷ Pencobaan-pencobaan itu menguji kemurnian keyakinanmu kepada Allah, yang lebih berharga daripada emas. Walaupun dapat bertahan dalam api, emas adalah benda yang fana. Keyakinanmu yang murni kepada Allah akan menghasilkan pujian, kemuliaan, dan kehormatan pada saat Kristus Yesus menyatakan diri-Nya.

⁸ Walaupun kamu belum pernah melihat Dia, kamu mengasihi-Nya. Kamu tidak dapat melihat-Nya sekarang, tetapi kamu percaya kepada-Nya. Kamu dipenuhi dengan sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan, ⁹ karena tujuan keyakinanmu kepada Allah telah tercapai, yaitu keselamatanmu.

¹⁰ Keselamatan telah dicari dan dipelajari dengan teliti oleh para nabi. Mereka telah berbicara tentang anugerah yang diberikan kepadamu ini.

¹¹ Para nabi itu berusaha mempelajari apa yang ditunjukkan oleh Roh Kristus yang ada pada mereka. Roh itu mengatakan tentang penderitaan Kristus dan tentang kemuliaan yang akan datang.

¹² Dengan jelas ditunjukkan kepada para nabi bahwa pelayanan mereka bukan untuk diri mereka sendiri, tetapi untuk kamu. Mereka menyatakan tentang hal-hal yang kamu dengar sekarang ini dari orang-orang yang memberitakan Kabar Baik kepadamu. Kabar Baik itu diberitakan dengan pertolongan Roh Kudus yang diutus dari surga. Hal-hal inilah yang sangat ingin diketahui oleh para malaikat.

Panggilan untuk Hidup Kudus

¹³ Jadi, siapkanlah pikiranmu untuk melayani dan kendalikanlah dirimu. Arahkanlah seluruh pengharapanmu

kepada anugerah yang akan diberikan kepadamu ketika Kristus Yesus datang kembali. ¹⁴ Karena kebodohanmu, kamu dahulu hidup mengikuti hawa nafsumu yang jahat. Tetapi sekarang, kamu adalah anak-anak yang taat kepada-Nya. ¹⁵ Sama seperti Dia yang memanggilmu kudus, jadilah kudus dalam segala sesuatu yang kamu lakukan. ¹⁶ Di dalam Kitab Suci, Allah berkata, “Kuduslah kamu, karena Aku kudus.”

¹⁷ Kamu berdoa kepada Allah dan memanggil-Nya Bapa, tetapi Ia akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatannya. Jadi, selama kamu ada di dunia ini, hiduplah dengan rasa takut kepada Allah. ¹⁸ Kamu tahu, kamu mewarisi hidup yang sia-sia dari nenek moyangmu. Sekarang, hidupmu telah ditebus, tetapi bukan oleh emas atau perak yang dapat binasa. ¹⁹ Kamu ditebus dengan darah Kristus yang sangat

berharga, karena Ia adalah Anak Domba yang tidak bercela dan yang sempurna. ²⁰ Kristus sudah dipilih sebelum dunia diciptakan, tetapi Ia dinyatakan di zaman akhir untuk kamu. ²¹ Kamu percaya kepada Allah melalui Kristus. Allah yang telah membangkitkan-Nya dari kematian dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Jadi, keyakinanmu dan pengharapanmu adalah di dalam Allah.

²² Sekarang, kamu sudah menyucikan dirimu dengan menaati kebenaran. Karena itu, tunjukkanlah kasih yang tulus ikhlas kepada saudara-saudara seimanmu. Kasihilah satu sama lain dengan sungguh-sungguh dari hatimu yang tulus. ²³ Kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, yaitu melalui firman Allah yang hidup dan yang abadi. ²⁴ Kitab Suci mengatakan,

“Hidup manusia seperti rumput di musim semi,
dan kemuliaan yang kita nikmati seperti bunga-bunga di padang. Rumput akan layu dan mati, dan bunga akan gugur.
²⁵ Tetapi, firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya.” Yesaya 40:6-8

Inilah Firman yang sudah diberitakan kepadamu.

Batu yang Hidup dan Bangsa yang Kudus

2¹ Sebab itu, buanglah semua kejahatan dan kebohongan dan kemunafikan dan iri hati, dan fitnah.

² Jadilah seperti bayi-bayi yang baru lahir, yang menginginkan susu yang murni untuk kebutuhan rohanimu. Dengan begitu, kamu dapat bertumbuh dalam keselamatanmu. ³ Sebab, kamu sudah merasakan kebaikan Tuhan.

⁴ Tuhan Yesus adalah batu yang hidup. Batu itu ditolak manusia, tetapi Ia dipilih Allah sebagai yang paling berharga. Jadi, datanglah kepada-Nya. ⁵ Kamu juga seperti batu-batu yang hidup. Allah memakaimu untuk membangun rumah rohani dan menjadikanmu imam yang kudus. Supaya, kamu dapat mempersembahkan kurban-kurban rohani yang akan Allah terima melalui Kristus Yesus. ⁶ Kitab Suci berkata,

“Lihatlah, Aku telah memilih sebuah Batu Penjuru yang berharga, dan Kuletakkan batu itu di Sion. Siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.” Yesaya 28:16

⁷ Bagi mereka yang percaya kepada Yesus, Ia sangat berharga.

“Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan itu telah menjadi batu yang sangat penting.” Mazmur 118:22-23

⁸ Tetapi, bagi mereka yang tidak percaya, Ia adalah:

“Batu yang membuat orang tersandung,
dan yang membuat orang jatuh.”
Yesaya 8:14

Mereka tersandung karena mereka tidak menaati firman Allah. Itulah yang telah Allah rencanakan bagi mereka.

⁹ Tetapi, kamu adalah umat yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat milik Allah sendiri. Allah memilihmu supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan ajaib yang Ia lakukan. Ia memanggilmu keluar dari

kegelapan untuk masuk kepada terangnya yang ajaib. ¹⁰ Dahulu, kamu bukan bangsa pilihan, tetapi sekarang kamu adalah umat Allah. Dahulu, kamu tidak mendapat belas kasihan, tetapi sekarang kamu telah menerima belas kasihan dari Allah.

Menjalankan Hidup yang Baik untuk Kemuliaan Allah

¹¹ Saudara-saudara yang terkasih, sebagai pendatang dan orang asing di dunia ini, aku memberi nasihat kepadamu supaya kamu menjauhi nafsu kedagingan. Nafsu kedagingan itu berperang dalam jiwamu. ¹² Hiduplah dengan baik di antara orang-orang yang tidak mengenal Allah. Supaya, apabila mereka mengatakan hal-hal yang jahat tentang kamu, tetapi ketika mereka melihat hidupmu yang baik,

mereka akan memuliakan Allah pada hari kedatangan-Nya.

Patuhlah kepada Penguasa

¹³ Patuhlah kepada orang-orang yang memiliki kuasa di dunia ini, karena kamu melakukannya untuk Tuhan. Di antara mereka adalah raja, sebagai penguasa tertinggi. ¹⁴ Juga, para pejabat pemerintah, karena mereka diutus raja untuk memberi hukuman kepada orang-orang yang berbuat salah dan memberi pujian kepada orang-orang yang berbuat baik. ¹⁵ Sebab, Allah ingin supaya perbuatan baikmu itu dapat menutup mulut orang-orang yang tidak berpengetahuan dan yang bodoh. ¹⁶ Hiduplah sebagai orang-orang merdeka, tetapi jangan gunakan kemerdekaanmu untuk menutupi perbuatan yang jahat. Tetapi, hiduplah sebagai hamba-hamba Allah.

¹⁷ Hormatilah semua orang dan kasihilah saudara-saudara seiman. Takutlah kepada Allah dan hormatilah raja.

Penderitaan Kristus sebagai Teladan Hidupmu

¹⁸ Hamba-hamba, patuhilah tuanmu dengan penuh hormat. Tunjukkan sikap itu bukan hanya kepada tuanmu yang baik dan ramah, tetapi juga kepada tuanmu yang kasar. ¹⁹ Jika demi kesadarannya akan Allah, ada orang yang rela bertahan menghadapi kesulitan dan penderitaan karena ketidakadilan, maka hal itu sangat menyenangkan Allah.

²⁰ Tetapi, apakah pantas untuk menerima pujian jika kamu tekun menderita karena melakukan perbuatan yang salah? Sebaliknya, jika kamu menderita karena melakukan perbuatan yang baik, dan kamu bertahan menanggungnya, maka itu menyenangkan Allah. ²¹ Sebab, untuk

itulah kamu dipanggil. Kristus telah meninggalkan teladan bagimu, yaitu Ia rela bertahan menderita bagimu. Jadi, kamu juga harus meniru Kristus.

²² "Ia tidak pernah berbuat dosa, dan tidak ada kebohongan di mulut-Nya." Yesaya 53:9

²³ Ketika Yesus dicaci maki, Ia tidak membalas caci maki mereka. Sementara Yesus mengalami penderitaan, Ia tidak mengucapkan ancaman. Tetapi, Ia menyerahkan diri-Nya kepada Allah, yang akan menghakimi dengan adil.

²⁴ Kristus telah memikul dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya, di atas kayu salib, supaya kita berhenti berbuat dosa dan hidup untuk kebenaran. Oleh luka-luka-Nya, kamu disembuhkan.

²⁵ Dahulu, kamu sama seperti domba yang tersesat, tetapi sekarang kamu

sudah kembali kepada Sang Gembala dan Pelindung jiwamu.

Sikap Para Istri dan Para Suami

3 ¹ Begitu juga kamu, istri-istri, tunduklah pada suamimu. Supaya, jika ada suami-suami yang tidak taat kepada Firman Allah, mereka dapat bertobat karena melihat cara hidup istri-istrinya. ² Mereka akan melihat kemurnianmu dan tingkah lakumu yang rasa hormat. ³ Kecantikanmu haruslah bukan dari apa yang tampak, seperti rambut yang dikepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah. ⁴ Kecantikanmu haruslah dari yang tersembunyi di dalam hatimu, yaitu kecantikan yang tidak dapat luntur karena berasal dari roh yang lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah.

⁵ Begitulah cara perempuan-perempuan kudus pada masa lalu menunjukkan kecantikan mereka. Mereka menaruh pengharapannya pada Allah dan tunduk kepada suami-suami mereka. ⁶ Sara taat kepada Abraham, dan ia memanggilnya tuan. Maka, kamu juga akan disebut anak-anak Sara jika kamu berbuat hal yang baik itu dan melakukannya dengan tidak dikuasai rasa takut.

⁷ Begitu juga kamu, suami-suami, hiduplah bersama istrimu dengan penuh pengertian karena mereka adalah kaum yang lebih lemah. Hormatilah mereka karena Allah juga memberikan berkat yang sama, yaitu anugerah hidup yang abadi. Lakukan ini supaya doa-doamu terkabul.

Menderita karena Berbuat Benar

⁸ Jadi, kamu semua harus hidup dalam damai. Berusahalah untuk saling mengerti dan saling mengasihi sebagai saudara. Jadilah orang yang ramah dan rendah hati. ⁹ Jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, atau hinaan dengan hinaan. Sebaliknya, berkatilah mereka, karena tujuan Allah memanggilmu adalah untuk menerima janji berkat-Nya. ¹⁰ Kitab Suci berkata,

“Jika seseorang ingin menikmati hidup yang sejati

dan ingin mengalami hari-hari baik, ia harus berhenti mengatakan yang jahat dan jangan berbohong.

¹¹ Ia harus berbalik dari berbuat jahat kepada berbuat yang baik.

Ia harus mencari perdamaian

dan berusaha untuk
mendapatkannya.

¹² Mata Tuhan memperhatikan
orang-orang benar,
dan telinga-Nya mendengarkan
doa-doa mereka.

Tetapi, wajah Tuhan menentang
orang-orang yang melakukan
kejahatan.” Mazmur 34:13-17

¹³ Siapakah yang akan menyakitimu
kalau kamu senang berbuat baik?

¹⁴ Kalaupun kamu harus menderita
karena berbuat yang benar, kamu
akan diberkati. Tetapi, jangan kamu
takut atau gentar terhadap orang yang
membuatmu menderita. ¹⁵ Kuduskanlah
Kristus sebagai Tuhan dalam hatimu.
Berjaga-jagalah supaya kamu selalu
siap untuk memberi jawaban kepada
setiap orang yang memintamu memberi
alasan tentang pengharapan yang

kamu miliki. Tetapi, lakukanlah dengan lembut dan rasa hormat. ¹⁶ Jagalah hati nuranimu dengan baik, supaya jika mereka memfitnah kamu sebagai orang yang jahat, mereka akan menjadi malu karena telah salah menuduhmu.

¹⁷ Lebih baik kamu menderita karena berbuat baik, kalau itu memang yang diinginkan Allah, daripada menderita karena berbuat jahat. ¹⁸ Kristus juga menderita ketika Ia mati untuk menebus dosa-dosamu. Ia mati sekali dan untuk selamanya. Ia orang benar, tetapi Ia mati untuk orang-orang yang tidak benar. Ia melakukan hal itu untuk membawa kamu semua kepada Allah. Ia mati dalam tubuh jasmani-Nya, tetapi dihidupkan kembali dalam Roh. ¹⁹ Dalam Roh, Ia juga pergi dan memberitakan kepada roh-roh yang ada di dalam penjara. ²⁰ Mereka adalah roh-roh yang tidak taat kepada Allah di masa lalu, pada zaman Nuh.

Allah menunggu dengan sabar selama Nuh membangun bahteranya. Hanya sedikit orang, tepatnya delapan orang, yang diselamatkan melalui air bah.²¹ Air bah itu seperti baptisan yang telah menyelamatkanmu melalui kebangkitan Yesus Kristus. Baptisan bukan untuk membersihkan tubuh dari kotoran, tetapi sebagai permohonan kepada Allah untuk sebuah hati nurani yang baik.²² Sekarang, Kristus telah pergi ke surga dan berada di sebelah kanan Allah untuk memerintah atas para malaikat, para pemerintah, dan para penguasa.

Hidup yang Baru Melalui Roh

4¹ Karena Kristus menderita ketika Ia masih ada dalam tubuh jasmaninya, maka kamu sekarang juga harus menguatkan dirimu dengan pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Sebab, orang yang berani menderita dalam

tubuh jasmaninya adalah orang yang berani memutuskan untuk berhenti berbuat dosa. ² Sehingga, selama menjalani sisa hidup di dunia, janganlah lagi hidup untuk nafsu jahat manusia, tetapi untuk melakukan keinginan Allah. ³ Sebelumnya, kamu telah menyia-nyaiakan waktu untuk melakukan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang belum percaya. Kamu hidup dengan tidak bermoral, penuh hawa nafsu, bermabuk-mabukan, berpesta pora, berpesta dengan bermabuk-mabukan, dan menyembah berhala-berhala yang menjijikkan.

⁴ Sekarang, mereka terkejut karena kamu tidak ikut melakukan hal-hal sia-sia dan liar seperti yang mereka lakukan. Oleh karena itu, mereka memfitnah kamu. ⁵ Tetapi, mereka harus bertanggung jawab kepada Allah, yang siap menghakimi orang-orang yang

hidup dan yang mati. ⁶ Untuk alasan itulah Kabar Baik diberitakan, termasuk kepada orang-orang yang sekarang sudah mati. Jadi, walaupun mereka secara tubuh dihakimi sesuai dengan hukum manusia, tetapi mereka hidup dalam Roh sesuai dengan keinginan Allah.

Gunakanlah Karuniamu untuk Melayani

⁷ Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Karena itu, jagalah pikiranmu dan kuasailah dirimu supaya kamu dapat berdoa. ⁸ Yang paling penting, kasihilah satu sama lain dengan sungguh-sungguh karena kasih menutupi banyak sekali dosa. ⁹ Kamu harus saling menyambut orang-orang yang datang ke rumahmu tanpa mengeluh. ¹⁰ Setiap orang menerima karunia yang khusus. Karena itu, gunakanlah karunia itu untuk saling melayani. Kamu adalah hamba-hamba

yang akan dituntut tanggung jawabnya sesuai dengan berbagai anugerah yang Allah berikan. ¹¹ Jika seseorang berbicara, berbicaralah sebagai orang yang menyampaikan firman Allah. Jika seseorang melayani, ia harus melayani dengan kekuatan yang Allah berikan. Sehingga, dalam segala hal, Allah akan dimuliakan melalui Kristus Yesus. Bagi Dialah kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

Menderita Sebagai Pengikut Kristus

¹² Saudara-saudara yang terkasih, jangan terkejut dengan pencobaan-pencobaan yang membuatmu menderita. Hal itu terjadi untuk menguji keyakinanmu pada Allah. Jangan anggap hal ini sebagai sesuatu yang aneh yang terjadi padamu. ¹³ Seharusnya, kamu bersukacita karena kamu ikut ambil bagian dalam penderitaan Kristus. Kamu

akan bergembira dan sangat bersukacita jika Kristus menyatakan kemuliaan-Nya nanti. ¹⁴ Jika kamu dihina karena nama Kristus, anggaplah itu sebagai berkat. Ketika hal itu terjadi, Roh kemuliaan dan Roh Allah ada bersamamu. ¹⁵ Jika kamu menderita, janganlah menderita karena membunuh, mencuri, berbuat jahat, atau suka mencampuri urusan orang lain. ¹⁶ Tetapi, jika kamu menderita karena kamu diejek sebagai “pengikut Kristus”, janganlah kamu malu. Tetapi, pujilah Allah karena nama itu. ¹⁷ Sudah saatnya penghakiman dimulai dari keluarga Allah. Jika penghakiman dimulai dari kita, apa yang akan terjadi dengan orang-orang yang tidak menaati Kabar Baik Allah?

¹⁸ Jika orang-orang benar saja sulit untuk diselamatkan,

apalagi orang-orang yang melawan Allah dan penuh dosa? Amsal 11:31

¹⁹ Jadi, bagi mereka yang menderita karena melakukan kehendak Allah, percayakanlah hidupmu kepada Penciptamu yang setia dengan terus berbuat baik.

Gembalakanlah Domba-Domba Allah

5 ¹ Sekarang, sebagai seorang yang telah menjadi saksi penderitaan Kristus, dan yang akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan nanti, aku ingin memberi nasihat kepada sesama penatua yang ada di antara kamu. ² Gembalakanlah domba-domba Allah yang menjadi tanggung jawabmu. Awasilah mereka bukan karena terpaksa, tetapi karena rela sesuai dengan keinginan Allah. Lakukan itu bukan karena ingin mendapatkan keuntungan,

tetapi karena kamu senang melayani.

³ Jangan bertindak sebagai penguasa terhadap orang-orang yang ada di bawah tanggung jawabmu. Tetapi, jadilah contoh yang baik bagi mereka.

⁴ Jika nanti Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota, yaitu mahkota mulia yang keindahannya tidak akan pernah pudar.

⁵ Begitu juga orang-orang muda, patuhilah orang-orang yang lebih tua. Milikilah sikap rendah hati satu sama lain, sebab ada tertulis:

Allah menentang orang-orang yang
sombong,
tetapi Ia memberikan anugerah
kepada orang-orang yang rendah
hati. Amsal 3:34

⁶ Jadi, rendahkanlah hatimu di bawah tangan Allah yang penuh kuasa. Sebab, Ia

akan meninggikanmu pada waktu-Nya.

⁷ Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya karena Ia peduli kepadamu.

⁸ Kuasailah dirimu dan berhati-hatilah! Musuhmu adalah Iblis. Ia berkeliling di sekitarmu seperti singa yang mengaum dan mencari orang untuk dimangsanya.

⁹ Lawanlah Iblis! Berdirilah teguh dalam keyakinanmu kepada Allah! Ketahuilah, semua saudara seimanmu di seluruh dunia mengalami penderitaan yang sama seperti yang kamu alami.

¹⁰ Setelah kamu menderita untuk sementara waktu, Allah dari segala anugerah akan menguatkan dan menolongmu. Ia adalah Allah yang telah memanggilmu untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya yang abadi dalam Kristus. ¹¹ Bagi Dialah segala kuasa sampai selama-lamanya. Amin!

Salam Penutup

¹² Silas akan membawa surat ini kepadamu. Ia adalah saudara yang aku kenal setia dalam Kristus. Aku menulis surat pendek ini untuk memberimu semangat dan mengatakan bahwa ini benar-benar anugerah Allah. Berdirilah teguh dalam anugerah-Nya.

¹³ Jemaat di Babilonia menyampaikan salam untukmu. Mereka juga dipilih oleh Allah seperti kamu. Markus, anakku di dalam Kristus, juga menyampaikan salam untukmu. ¹⁴ Berilah salam satu dengan yang lain dengan cium kudus. Turunlah damai untuk kamu semua yang ada dalam Kristus.

SURAT
PETRUS
YANG KEDUA

Salam dari Simon Petrus

1 ¹ Salam dari Simon Petrus, hamba dan rasul Kristus Yesus. Kepada Saudara-saudara seiman yang memiliki keyakinan kepada Allah seperti yang kami miliki. Kita memiliki keyakinan itu karena kebenaran dari Allah kita dan Juru Selamat kita, Kristus Yesus.

² Semoga Allah melimpahkan anugerah dan damai dalam pengenalanmu akan Allah dan Yesus, Tuhan kita.

Lebih Giatlah sebagai Orang yang Dipanggil dan Dipilih oleh Allah

³ Dengan kuasa ilahi-Nya, Allah telah memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan agar kita dapat hidup dengan saleh. Kita menerimanya karena kita mengenal Dia, yang telah memanggil kita dengan kemuliaan dan kebaikan-Nya. ⁴ Dengan begitu, Ia juga memberikan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga. Supaya, kamu dapat mengambil bagian dalam sifat-sifat ilahi Allah sehingga kamu dapat terlepas dari keinginan jahat duniawi yang merusak.

⁵ Karena kamu telah menerima berkat-berkat itu, berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menambah imanmu dengan kebaikan, dan kebaikanmu dengan pengetahuan.

⁶ Kamu juga harus menambah

pengetahuan dengan penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan ketabahan. Dan dalam ketabahanmu, tambahkan kesalehan. ⁷ Dalam kesalehan, tambahkan keramahan kepada saudara-saudara seimanmu. Dan, dalam keramahan kepada saudara-saudara seimanmu, tambahkan kasih. ⁸ Jika kamu mempunyai semuanya itu dan semakin bertumbuh, kamu pasti akan berguna untuk Allah. Kamu tidak akan tidak menghasilkan buah-buah yang akan membuatmu semakin mengenal Tuhan kita, Yesus Kristus. ⁹ Tetapi, orang yang tidak memiliki hal-hal itu akan menjadi buta atau tidak bisa melihat dengan jelas. Ia lupa bahwa Yesus Kristus telah menebus dosa-dosanya yang lalu.

¹⁰ Jadi saudara-saudaraku, berusahalah untuk lebih giat lagi menunjukkan bahwa kamu adalah orang yang dipilih dan dipanggil oleh Allah. Jika kamu

melakukan semua hal ini, kamu tidak akan pernah gagal. ¹¹ Dengan jalan itu, dengan gembira kamu akan disambut masuk ke dalam Kerajaan yang abadi, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus.

¹² Kamu sudah mengetahui semua hal ini dan berpegang teguh di dalam kebenaran yang telah kamu terima. Tetapi, aku akan selalu siap mengingatkanmu lagi. ¹³ Selama aku masih hidup, sudah menjadi kewajibanku untuk selalu mengingatkanmu tentang hal ini. ¹⁴ Tuhan kita, Yesus Kristus, telah memberi petunjuk dengan jelas bahwa tidak lama lagi aku akan meninggalkan tubuhku yang fana ini. ¹⁵ Karena itu, aku akan berusaha sebaik-baiknya untuk menolong kamu agar kamu selalu ingat semua ini, bahkan setelah aku pergi.

Saksi Mata Kemuliaan Kristus

¹⁶ Kami telah memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus. Itu bukan cerita dongeng yang dibuat dengan kepandaian manusia karena kami sendiri telah menjadi saksi akan kebesaran-Nya. ¹⁷ Yesus telah menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa ketika terdengar suara dari Allah Yang Mahamulia berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Kepada-Nyalah Aku berkenan.” ¹⁸ Kami sendiri juga mendengar suara yang datang dari surga ketika kami bersama dengan Yesus di atas gunung yang suci.

¹⁹ Jika memperhatikan dengan sungguh-sungguh perkataan para nabi, kita akan menjadi lebih yakin lagi. Sebab, kata-kata mereka seperti lampu yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai

fajar menyingsing dan bintang pagi menerangi hatimu. ²⁰ Dan lebih dari itu, kamu harus mengerti bahwa tidak ada nubuat* di dalam Kitab Suci yang berasal dari pengertian nabi itu sendiri. ²¹ Tidak pernah nubuat datang dari keinginan manusia, melainkan dari Roh Kudus* yang menggerakkan orang-orang untuk berbicara atas nama Allah.

Kesesatan dan Hukuman bagi Guru-guru Palsu

2 ¹ Sejak dulu, sudah ada nabi-nabi palsu di antara umat Allah. Sekarang pun akan ada guru-guru palsu di antaramu. Mereka akan mengajarkan ajaran-ajaran yang menyesatkan, bahkan mereka juga menolak Tuhan yang telah menebus mereka. Dengan begitu, mereka membawa kehancuran bagi diri mereka sendiri. ² Banyak orang akan mengikuti perbuatan jahat mereka. Dan

karena mereka, jalan kebenaran akan dihina. ³ Guru-guru palsu ini serakah, dan mereka akan memanfaatkanmu dengan memberikan cerita-cerita yang mereka buat sendiri. Hukuman sudah menunggu sejak dulu dan mereka tidak dapat melarikan diri dari kehancuran.

⁴ Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-malaikat yang berdosa, sehingga mereka dihukum dengan dilemparkan ke neraka, ke tempat yang paling gelap, sampai pada hari penghakiman.

⁵ Allah juga menghukum orang-orang jahat yang hidup pada masa yang lalu. Ia menghukum mereka dengan mendatangkan air bah di bumi, yang penuh dengan orang-orang yang tidak percaya kepada-Nya. Tetapi Allah menyelamatkan Nuh, seorang yang memberitakan kebenaran, bersama tujuh orang lainnya.

⁶ Allah juga menghukum kota Sodom dan Gomora dengan memusnahkan dan membakar mereka sampai menjadi abu. Kehancuran dua kota itu menjadi contoh tentang hukuman yang akan terjadi pada orang-orang jahat. ⁷ Tetapi, Allah menyelamatkan Lot. Lot adalah seorang yang benar, tetapi ia sangat menderita karena perbuatan jahat yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal hukum. ⁸ Lot, orang yang benar itu hidup bersama dengan orang-orang jahat itu setiap hari sehingga hatinya menderita karena perbuatan jahat yang ia lihat dan dengar. ⁹ Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang benar dari pencobaan. Tetapi, Tuhan juga tahu bagaimana menahan orang-orang tidak benar untuk dihukum pada hari penghakiman. ¹⁰ Hukuman ini diberikan untuk orang-orang yang selalu mengikuti

keinginan-keinginan jahat mereka dan yang menghina kekuasaan Allah.

Dengan sangat berani dan sombong, guru-guru palsu ini tidak takut menghujat para mahluk surgawi.

¹¹ Padahal, malaikat-malaikat yang lebih kuat dan lebih berkuasa dari mereka tidak memberikan penghakiman atas mereka di hadapan Tuhan.

¹² Guru-guru palsu ini seperti binatang-binatang liar yang tidak memiliki pikiran. Mereka bertindak dengan naluri karena mereka lahir hanya untuk ditangkap dan dibunuh. Mereka menghujat apa yang tidak mereka ketahui. Dan, karena perbuatan-perbuatannya itu, mereka akan dihancurkan seperti binatang liar.

¹³ Mereka akan mendapatkan balasan sesuai dengan kejahatan yang mereka lakukan.

Mereka suka berbuat jahat secara terang-terangan untuk kesenangan

mereka. Jadi, mereka seperti noda dan cemar di antaramu, karena mereka memuaskan nafsunya ketika makan perjamuan bersama-sama denganmu. ¹⁴ Mata mereka penuh dengan pencabulan setiap kali melihat perempuan. Mereka tidak berhenti berbuat dosa, dan terus menyesatkan orang-orang yang memiliki keyakinan yang lemah. Hati mereka sudah dilatih untuk menjadi serakah. Mereka adalah orang-orang yang terkutuk.

¹⁵ Guru-guru palsu ini telah meninggalkan jalan yang benar dan mereka tersesat mengikuti jalan Bileam, anak dari Beor, yang suka mengambil keuntungan dari kejahatan. ¹⁶ Ia malah diperingatkan oleh seekor keledai. Keledai itu berbicara dengan suara manusia dan menghentikan perbuatan gila nabi palsu itu.

¹⁷ Guru-guru palsu ini seperti mata air yang kering dan awan yang ditiup angin topan. Tempat gelap yang paling gelap telah disediakan untuk mereka.

¹⁸ Mulut mereka mengucapkan kata-kata sombong yang kosong dan tidak berarti. Mereka menjerat orang-orang dengan keinginannya yang jahat, yaitu orang-orang yang baru bertobat dari cara hidupnya yang salah. ¹⁹ Mereka menjanjikan kebebasan kepada orang lain, padahal mereka sendiri menjadi hamba dosa. Mereka menjadi hamba dari hal-hal yang menguasai mereka.

²⁰ Mereka dapat dibebaskan dari si Jahat yang ada di dunia melalui pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Tetapi, jika mereka kembali mengikuti kecemaran dunia, dan dikuasai olehnya, keadaan mereka akan lebih buruk daripada sebelum mengenal Kristus. ²¹ Lebih baik

jika mereka tidak pernah mengenal Jalan Yang Benar itu daripada setelah mengenalnya mereka meninggalkan hukum suci yang telah mereka terima. ²² Benarlah seperti kata peribahasa, “Anjing kembali lagi ke muntahannya”, dan “Babi yang telah dimandikan, kembali ke kubangannya.”

Yesus akan Datang Kembali

3 ¹ Saudara-saudara yang terkasih, inilah surat kedua yang kutulis untukmu. Aku menulis dua surat itu untuk membangkitkan pikiranmu yang murni dengan cara mengingatkanmu.

² Ingatlah perkataan nabi-nabi kudus pada masa yang lalu. Ingatlah juga perintah Tuhan dan Juru Selamat kita yang Ia sampaikan melalui para rasul.

³ Ketahuilah apa yang akan terjadi pada zaman akhir. Orang-orang akan mengejekmu dan mereka akan

mengikuti keinginan jahat mereka.

⁴ Mereka akan berkata, “Yesus berjanji akan datang lagi. Namun, di mana Dia sekarang? Sejak nenek moyang kita mati sampai sekarang, segala sesuatu tetap berjalan seperti ketika dunia diciptakan.”

⁵ Guru-guru palsu ini dengan sengaja melupakan apa yang telah terjadi pada masa yang lalu. Langit diciptakan dan bumi dijadikan dari air dan oleh air. Semuanya itu dijadikan oleh Allah melalui firman-Nya. ⁶ Sesudah itu, dunia ini ditenggelamkan dan dihancurkan oleh air bah. ⁷ Namun, oleh firman Allah yang sama, Allah memelihara langit dan bumi yang kita tempati sekarang. Langit dan bumi dipelihara sampai pada hari penghakiman dan penghancuran untuk orang-orang tidak saleh.

⁸ Tetapi Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan lupakan satu hal ini, bahwa satu hari sama seperti seribu

tahun dengan Tuhan, dan seribu tahun sama seperti satu hari. ⁹ Tuhan tidak terlambat untuk memenuhi janji-Nya. Jika ada yang menganggap-Nya lambat, hal itu karena Ia sabar terhadap kamu. Ia tidak ingin seorang pun mati, karena Ia ingin semua orang bertobat.

¹⁰ Hari Tuhan akan datang seperti seorang pencuri pada waktu malam. Langit akan lenyap dengan suara yang sangat keras. Benda-benda langit akan dihancurkan oleh api. Dan, bumi dengan segala isinya akan dibakar habis. ¹¹ Karena segala sesuatu akan dihancurkan dengan cara seperti itu, bagaimana kamu akan terhindar? Kamu harus betul-betul hidup suci dan saleh. ¹² Kamu seharusnya menantikan dengan semangat hari Allah yang akan segera tiba. Karena, ketika hari itu datang, langit akan dihancurkan dengan api, dan segala benda-benda langit akan meleleh

dalam panas. ¹³ Tetapi sesuai dengan janji Allah, kita menantikan-nantikan langit dan bumi yang baru, tempat orang-orang benar akan tinggal.

¹⁴ Saudara-saudara yang terkasih, karena kita sangat menantikan hal itu terjadi, berusaha lah segiat mungkin supaya kamu tidak berdosa dan tidak bernoda. Dan, berdamailah dengan Allah. ¹⁵ Ingatlah bahwa kita selamat, karena Tuhan kita sabar. Paulus, saudara kita yang terkasih, juga menuliskan hal yang sama, sesuai dengan bijaksana yang Allah berikan kepadanya. ¹⁶ Paulus menuliskan hal-hal ini di dalam semua suratnya. Ada beberapa hal dalam surat-suratnya yang memang cukup sulit dimengerti, sehingga sering disalahartikan oleh orang-orang yang bodoh dan yang lemah imannya. Orang-orang ini juga sering salah dalam mengartikan bagian-bagian lain dari

Kitab Suci. Apa yang mereka lakukan itu justru akan menghancurkan diri mereka sendiri.

¹⁷ Saudara-saudara yang terkasih, kamu sudah mengetahui tentang hal ini, karena itu berhati-hatilah. Jangan biarkan orang-orang jahat itu menyeretmu dengan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh orang yang tidak mengenal hukum, sehingga membuatmu jatuh dari keyakinanmu yang kokoh. ¹⁸ Akan tetapi, bertumbuhlah dalam anugerah dan pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya! Amin.

SURAT
YOHANES
YANG PERTAMA

Firman yang Hidup

1 ¹ Kami ingin memberitakan kepadamu Firman yang memberi kehidupan. Firman itu sudah ada sebelum dunia ada.

Firman yang sudah kami dengar,
yang sudah kami lihat dengan mata
kami sendiri.

Kami sudah melihat apa yang
dilakukan-Nya,
dan kami sudah menyentuh-Nya
dengan tangan kami sendiri.

² Dia adalah hidup itu, dan hidup itu sudah nyata karena kami sudah melihat dan menyaksikan-Nya. Sekarang, kami memberitakan kepadamu hidup abadi yang ada bersama dengan Bapa, dan yang dinyatakan kepada kami. ³ Kami memberitakan kepadamu apa yang kami lihat dan yang kami dengar karena kami ingin kamu memiliki hubungan yang erat bersama kami. Dan, hubungan dengan kami itu adalah dengan Bapa dan dengan Yesus Kristus, Anak-Nya. ⁴ Kami menuliskan semua ini kepadamu supaya kamu memiliki sukacita yang penuh bersama kami.

Hidup dalam Terang Allah

⁵ Kami telah mendengar ajaran yang benar dari Allah, dan sekarang kami memberitakannya kepadamu: Allah itu terang dan tidak ada kegelapan di dalam Dia. ⁶ Jadi, jika kita berkata

bahwa kita memiliki hubungan erat dengan Allah, tetapi kita terus-menerus hidup di dalam kegelapan, maka kita adalah penipu dan tidak hidup dalam kebenaran. ⁷ Kita seharusnya hidup di dalam terang, karena di sanalah Allah ada. Jika kita hidup di dalam terang, maka kita memiliki hubungan erat satu dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya membersihkan kita dari semua dosa.

⁸ Jika kita berkata kita tidak berdosa, kita sedang menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. ⁹ Tetapi, jika kita mengakui dosa-dosa kita, Allah itu setia dan adil. Ia akan mengampuni dosa-dosa kita dan membersihkan kita dari semua kesalahan yang kita lakukan. ¹⁰ Jika kita berkata kita belum pernah berbuat dosa, itu berarti kita menjadikan Allah penipu dan Firman-Nya tidak ada di dalam kita.

Tanda Orang yang Mengenal Allah

2 ¹ Anak-anakku, aku menulis surat ini untukmu supaya kamu tidak berbuat dosa. Tetapi, jika ada yang berbuat dosa, kita punya seorang Pembela di hadapan Allah Bapa, yaitu Kristus Yesus, satu-satunya yang benar. ² Ia adalah jalan untuk mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa kita. Bahkan, bukan hanya untuk dosa-dosa kita, tetapi juga dosa seluruh dunia.

³ Kita tahu bahwa kita benar-benar mengenal Allah kalau kita menuruti perintah-perintah Allah. ⁴ Jika ada orang yang berkata, “Aku mengenal Allah,” tetapi tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah penipu dan kebenaran tidak ada di dalam orang itu. ⁵ Tetapi, barangsiapa menuruti firman-Nya, maka kasih Allah sungguh ada di dalam orang itu telah sempurna. Begitulah cara kita

tahu bahwa kita ada di dalam Dia. ⁶ Siapa saja yang mengaku bahwa ia hidup di dalam Allah, maka ia harus hidup seperti cara Yesus hidup.

Mengasihi Sesama dan Melakukan Keinginan Allah

⁷ Saudara-saudaraku yang terkasih, bukan perintah baru yang aku tulis untukmu, tetapi perintah lama, yang sudah kamu miliki sejak semula. Perintah lama ini adalah ajaran yang sudah pernah kamu dengar. ⁸ Di lain pihak, aku sedang menuliskan perintah baru untukmu. Perintah ini benar, baik di dalam Yesus maupun di dalam kamu, karena kegelapan sedang lenyap dan terang yang sejati telah bersinar.

⁹ Orang yang berkata ia hidup di dalam terang, tetapi membenci saudaranya, itu berarti ia masih hidup dalam kegelapan.

¹⁰ Orang yang mengasihi saudaranya,

ia hidup di dalam terang dan tidak ada yang menyebabkan orang tersandung karena dia. ¹¹ Tetapi, orang yang membenci saudaranya, hidupnya ada dalam kegelapan dan tidak tahu akan pergi ke mana karena kegelapan sudah membutakan matanya.

¹² Aku menulis kepada kamu semua,
hai anak-anak,
sebab dosa-dosamu sudah diampuni
karena nama Kristus.

¹³ Aku menulis kepada kamu semua,
hai ayah-ayah,
karena kamu mengenal Dia, yang
sudah ada sejak semula.

Aku menulis kepada kamu semua, hai
orang-orang muda,
karena kamu sudah mengalahkan si
Jahat.

¹⁴ Aku menulis kepada kamu semua,
hai anak-anak,

karena kamu sudah mengenal Bapa.
Aku menulis kepada kamu semua, hai
ayah-ayah,
karena kamu mengenal Dia yang
sudah ada sejak semula.
Aku menulis kepada kamu semua, hai
orang-orang muda,
karena kamu kuat,
firman Allah tinggal di dalam kamu,
dan kamu sudah mengalahkan si
Jahat.

¹⁵ Jangan mencintai dunia dan hal-hal
yang ada di dalamnya. Jika seseorang
mencintai dunia, kasih Bapa tidak ada di
dalam dia. ¹⁶ Inilah yang ada di dunia:

hawa nafsu kedagingan,
keinginan untuk melihat hal-hal yang
dianggap indah,
dan membanggakan hidupnya.

Semua itu asalnya bukan dari Bapa, melainkan dari dunia. ¹⁷ Dunia ini dan segala sesuatu yang diinginkan orang sedang menuju kepada kebinasaan. Tetapi, orang yang melakukan keinginan Allah akan tetap hidup selama-lamanya.

Jangan Menuruti Anti-Kristus

¹⁸ Anak-anakku, zaman akhir sudah dekat. Kamu sudah mendengar bahwa anti-Kristus* sedang datang, bahkan sekarang banyak anti-Kristus sudah datang. Karena itu, kita tahu zaman akhir sudah dekat. ¹⁹ Mereka itu berasal dari antara kita, tetapi sesungguhnya mereka bukan bagian dari kita. Jika mereka benar-benar bagian dari kita, mereka masih tetap bersama kita. Tetapi, mereka justru telah meninggalkan kita. Itu tandanya mereka bukan bagian dari kita.

²⁰ Kamu telah menerima karunia yang diberikan oleh Yang Kudus. Karena itu, kamu tahu apa yang benar. ²¹ Aku menulis surat ini bukan karena kamu tidak tahu kebenaran. Kamu tahu kebenaran. Karena itu, kamu tahu tidak ada kebohongan yang berasal dari kebenaran.

²² Jadi, siapakah penipu itu? Ia adalah orang yang berkata Yesus bukan Mesias. Orang seperti itu adalah anti-Kristus, orang yang tidak mengakui, baik Bapa maupun Anak. ²³ Orang yang tidak percaya kepada Anak, ia tidak mungkin memiliki Bapa. Tetapi, setiap orang yang menerima Anak, ia juga memiliki Bapa.

²⁴ Untuk kamu, ajaran yang telah kamu dengar sejak semula harus tetap kamu pegang. Jika kamu tetap tinggal dalam ajaran itu, kamu tetap tinggal dalam Anak dan Bapa. ²⁵ Inilah yang dijanjikan Anak untuk kita, yaitu hidup abadi.

²⁶ Semua yang aku tulis untukmu adalah tentang orang-orang yang mencoba menyesatkan kamu. ²⁷ Kamu telah menerima karunia, dan karunia itu tinggal di dalam kamu sehingga tidak perlu ada orang lain untuk mengajari kamu. Karunia yang Ia berikan itu mengajarmu tentang segala sesuatu. Karena karunia itu benar, tidak palsu, maka tetaplah di dalam Kristus seperti yang diajarkan karunia itu kepadamu.

²⁸ Anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus. Jika Ia datang kembali, kita akan memiliki keberanian dan kita tidak perlu malu di hadapan-Nya. ²⁹ Jika kamu tahu Kristus benar, kamu juga tahu setiap orang yang melakukan kebenaran adalah anak-anak-Nya.

Kita adalah Anak-Anak Allah

3 ¹ Bapa sangat mengasihi kita sehingga kita disebut anak-anak

Allah. Kita memang anak-anak Allah.

Tetapi, dunia tidak mengerti kita karena dunia tidak mengenal Dia.

² Saudara-saudaraku yang terkasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah. Tetapi, belum jelas keadaan kita nanti seperti apa. Namun, kita tahu jika nanti Kristus datang kembali, kita akan menjadi seperti Dia karena kita akan melihat Kristus dalam wujud-Nya yang sejati. ³ Dan, setiap orang yang menaruh harapan ini di dalam Kristus, ia menyucikan dirinya seperti Kristus juga suci.

⁴ Orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Allah. Sebab, dosa artinya pelanggaran terhadap hukum Allah. ⁵ Kamu semua tahu Kristus datang untuk menghapus dosa-dosa manusia. Di dalam Kristus tidak ada dosa. ⁶ Jadi, setiap orang yang hidup di dalam Kristus, ia tidak lagi berbuat dosa. Orang yang

selalu berbuat dosa tidak akan pernah melihat Kristus dan tidak akan pernah mengenal-Nya.

⁷ Anak-anakku, jangan sampai ada orang yang membuatmu tersesat. Orang yang benar adalah orang yang melakukan kebenaran, sama seperti Kristus adalah benar. ⁸ Orang yang berbuat dosa adalah dari Iblis,* sebab Iblis sudah berbuat dosa sejak semula. Tujuan Anak Allah datang adalah untuk menghancurkan perbuatan Iblis itu.

⁹ Setiap orang yang lahir dari Allah tidak akan berbuat dosa karena benih Allah ada di dalam dirinya. Karena itu, ia tidak dapat berbuat dosa sebab ia telah lahir dari Allah. ¹⁰ Jadi, kita bisa tahu, siapa anak-anak Allah dan siapa anak-anak Iblis. Orang yang tidak melakukan apa yang benar dan tidak mengasihi saudaranya, ia bukan anak Allah.

Kita Harus Saling Mengasihi

¹¹ Inilah ajaran Kabar Baik yang sudah kamu dengar sejak semula, yaitu kita harus saling mengasihi. ¹² Jangan seperti Kain, yang berasal dari si Jahat dan membunuh adiknya. Mengapa Kain membunuh adiknya? Karena, perbuatan Kain jahat, sedangkan perbuatan adiknya benar.

¹³ Saudara-saudaraku, jangan heran kalau orang-orang dunia membenci kamu. ¹⁴ Kita tahu, kita sudah meninggalkan kematian menuju kepada kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudara kita. Orang yang tidak mengasihi berarti masih tinggal dalam kematian. ¹⁵ Setiap orang yang membenci saudaranya adalah pembunuh. Dan, kamu tahu tidak ada pembunuh yang mempunyai hidup abadi di dalam dirinya.

¹⁶ Beginilah cara kita mengenali kasih itu, yaitu Yesus Kristus memberikan hidup-Nya untuk kita. Karena itu, kita juga harus memberikan hidup kita untuk saudara-saudara kita. ¹⁷ Jika ada orang yang memiliki banyak harta di dunia ini dan melihat saudaranya yang kekurangan, tetapi ia menutup pintu hatinya, jelas kasih Allah tidak ada di dalam hatinya. ¹⁸ Anak-anakku yang terkasih, marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau dengan lidah saja. Kita harus mengasihi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

¹⁹ Dengan begitu, kita tahu kita berasal dari kebenaran. Dan di hadapan Allah, kita dapat menyakinkan hati kita, ²⁰ jika hati kita menyalahkan kita. Allah lebih besar daripada hati kita dan Ia mengetahui segala sesuatu yang ada di dalam hati kita.

²¹ Saudara-saudaraku yang terkasih, kalau hati kita tidak menyalahkan kita, kita mempunyai keberanian untuk datang kepada Allah. ²² Dan, apa saja yang kita minta, kita akan menerimanya dari Allah karena kita menuruti perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya. ²³ Sekarang, inilah perintah Allah, yaitu supaya kita percaya di dalam nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan supaya kita saling mengasihi seperti yang telah Ia perintahkan kepada kita. ²⁴ Orang yang patuh pada perintah Allah, ia hidup di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan, beginilah kita tahu bahwa Ia hidup di dalam kita, yaitu dengan Roh* yang Ia berikan kepada kita.

Mengenali Roh yang Berasal dari Allah

4 ¹ Saudara-saudaraku yang terkasih, jangan percaya kepada roh-

roh, tetapi ujilah roh-roh itu untuk mengetahui apakah mereka berasal dari Allah. Karena sekarang ini, ada banyak nabi palsu yang telah muncul di seluruh dunia. ² Beginilah cara kamu mengenali Roh Allah, yaitu jika Roh* itu mengaku bahwa Yesus adalah Kristus yang datang dalam wujud manusia. Dialah Roh yang berasal dari Allah. ³ Sebaliknya, roh yang tidak mengakui Yesus, bukanlah roh yang berasal dari Allah. Ia adalah roh yang berasal dari anti-Kristus*. Kamu semua sudah mendengar bahwa anti-Kristus sedang datang, dan sekarang ia sudah ada di dunia.

⁴ Anak-anakku, kamu semua berasal dari Allah, dan kamu sudah mengalahkan nabi-nabi palsu itu. Sebab, Roh yang ada di dalam kamu lebih besar daripada roh mana pun yang ada di dunia. ⁵ Nabi-nabi palsu itu berasal dari dunia. Karena itu, apa yang mereka katakan adalah

dari sudut pandang dunia dan dunia mendengarkan perkataan mereka.

⁶ Kita ini berasal dari Allah. Orang yang mengenal Allah akan mendengarkan kita, tetapi siapa yang tidak berasal dari Allah tidak mendengarkan kita. Begitulah cara kita membedakan Roh kebenaran dan roh penipuan.

Kasih Berasal dari Allah

⁷ Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi karena kasih berasal dari Allah. Setiap orang yang mengasihi, ia dilahirkan oleh Allah dan mengenal Allah. ⁸ Orang yang tidak mengasihi, tidak mengenal Allah karena Allah adalah kasih. ⁹ Beginilah kasih Allah dinyatakan di dalam kita, yaitu Ia sudah mengutus Anak tunggal dan satu-satunya ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Anak-Nya. ¹⁰ Inilah kasih yang benar, yaitu bukan kita

yang mengasihi Allah, tetapi Allah yang mengasihi kita. Ia mengutus Anak-Nya untuk menjadi korban pengampunan bagi dosa-dosa kita.

¹¹ Saudara-saudaraku yang terkasih, jika Allah begitu mengasihi kita, kita juga harus saling mengasihi. ¹² Tidak ada orang yang pernah melihat Allah. Tetapi, jika kita saling mengasihi, Allah hidup di dalam kita dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.

¹³ Kita tahu bahwa kita hidup di dalam Allah dan Allah hidup di dalam kita. Kita tahu hal itu karena Allah sudah memberikan Roh-Nya kepada kita. ¹⁴ Kita sudah melihat dan membuktikan bahwa Bapa mengutus anak-Nya menjadi Juru Selamat dunia. ¹⁵ Siapa saja yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, maka Allah hidup di dalam dia. ¹⁶ Sekarang, kita menjadi tahu dan percaya pada kasih yang Allah taruh di

dalam kita. Allah adalah kasih. Siapa yang hidup dalam kasih, ia hidup di dalam Allah, dan Allah di dalam dia.

¹⁷ Jadi, kasih menjadi sempurna di antara kita sehingga kita memiliki keberanian pada Hari Penghakiman. Sebab, di dunia ini, kita sama seperti Yesus. ¹⁸ Dalam kasih tidak ada ketakutan karena kasih yang sempurna mengusir ketakutan. Hukuman membuat kita takut. Jadi, orang yang takut dengan hukuman, berarti ia belum sempurna dalam kasih.

¹⁹ Kita mengasihi karena Allah lebih dulu mengasihi kita. ²⁰ Jika ada orang berkata, “Aku mengasihi Allah”, tetapi ia membenci saudaranya, ia adalah pembohong. Karena, kalau ia tidak bisa mengasihi saudaranya yang dapat ia lihat, bagaimana ia bisa mengasihi Allah yang tidak dapat dilihatnya? ²¹ Allah memberikan perintah ini kepada kita,

yaitu siapa mengasihi Allah, maka ia juga harus mengasihi saudaranya.

Anak-Anak Allah Mengalahkan Dunia

5 ¹ Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus,* ia lahir dari Allah. Dan, setiap orang yang mengasihi Bapa, ia juga mengasihi anak-anak-Nya. ² Inilah cara kita tahu bahwa kita mengasihi anak-anak-Nya, yaitu ketika kita mengasihi Allah dan melakukan perintah-perintah-Nya. ³ Mengasihi Allah berarti taat pada semua perintah-Nya. Dan, perintah-perintah Allah itu tidak berat untuk kita lakukan. ⁴ Sebab, orang-orang yang lahir dari Allah mempunyai kekuatan untuk mengalahkan dunia. Keyakinan kita pada Allah adalah kekuatan yang telah mengalahkan dunia. ⁵ Jadi, siapa orang yang telah mengalahkan dunia? Hanya

orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Allah Memberi Tahu Kita tentang Anak-Nya

⁶ Yesus Kristus adalah satu-satunya yang telah datang dengan air dan darah. Bukan dengan air saja, tetapi dengan air dan darah. Dan, Roh* yang memberi tahu kita bahwa ini benar karena Roh adalah kebenaran. ⁷ Sebab, di surga ada tiga saksi. ⁸ Roh, air, dan darah. Ketiganya sependapat.

⁹ Kalau kita bisa menerima kesaksian manusia, apalagi kesaksian Allah. Sebab, di sinilah letak kesaksian Allah yang Ia berikan tentang Anak-Nya. ¹⁰ Siapa saja yang percaya kepada Anak Allah, ia memiliki kesaksian Allah itu di dalam dirinya. Tetapi, siapa saja yang tidak percaya kepada Allah, ia membuat Allah menjadi pembohong karena ia

tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya. ¹¹ Inilah kesaksian Allah kepada kita, yaitu Allah sudah memberikan hidup abadi kepada kita, dan hidup abadi itu ada dalam Anak-Nya. ¹² Siapa yang percaya kepada Anak Allah memiliki hidup abadi. Tetapi, orang yang tidak mempunyai Anak Allah, tidak mempunyai hidup abadi.

Hidup yang Abadi dalam Anak Allah

¹³ Aku menulis surat ini untuk kamu yang percaya kepada Anak Allah supaya kamu tahu bahwa kamu sekarang memiliki hidup abadi. ¹⁴ Inilah keberanian yang kita miliki di hadapan Allah, yaitu jika kita minta apa pun kepada Tuhan, yang sesuai dengan keinginan-Nya, Ia akan mendengarkan kita. ¹⁵ Jika kita tahu bahwa Allah mendengarkan apa pun yang kita minta,

kita tahu kita telah menerima apa yang kita minta itu.

¹⁶ Jika ada orang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mengakibatkan kematian, haruslah ia berdoa untuknya. Maka, Allah akan memberikan hidup kepadanya. Tetapi, ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian. Tentang hal ini, aku tidak mengatakan bahwa ia harus berdoa untuknya. ¹⁷ Semua perbuatan salah adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mengakibatkan kematian.

¹⁸ Kita tahu, setiap orang yang lahir dari Allah tidak terus-menerus berbuat dosa. Sebab, Allah akan melindungi orang yang lahir dari Allah, dan si Jahat tidak dapat menyakitinya. ¹⁹ Kita tahu, kita adalah milik Allah, tetapi seluruh dunia dikuasai oleh si Jahat. ²⁰ Tetapi, kita juga tahu Anak Allah sudah datang dan telah memberikan pengertian kepada

kita sehingga kita dapat mengenal Dia yang benar. Kita hidup di dalam Dia yang benar, yaitu dalam Anak-Nya, Kristus Yesus. Ia adalah Allah yang benar dan hidup yang abadi. ²¹ Anak-anakku, jagalah dirimu dari berhala-berhala*.

SURAT
YOHANES
YANG KEDUA

Salam

1 ¹ Salam dari penatua* jemaat, kepada Ibu, yang telah dipilih Allah, dan kepada anak-anaknya. Aku benar-benar mengasihi kamu semua.

Bukan hanya aku yang mengasihi kamu, tetapi juga semua orang yang mengenal kebenaran. ² Kami mengasihi kamu karena kebenaran, yaitu kebenaran yang hidup di dalam kita dan yang akan bersama-sama dengan kita selama-lamanya.

³ Anugerah, belas kasihan, dan damai dari Allah Bapa dan dari Anak-Nya, Kristus* Yesus, akan bersama-sama

dengan kita selama kita hidup dalam kebenaran dan kasih.

Menjalani Hidup Sesuai Perintah Allah

⁴ Aku sangat bersukacita karena mengetahui anak-anakmu hidup dalam kebenaran sesuai dengan yang telah diperintahkan Bapa kepada kita.

⁵ Dan sekarang, Ibu yang terkasih, aku memberi perintah kepadamu supaya kita saling mengasihi. Ini bukan perintah yang baru, tetapi perintah yang sama, yang sudah kita miliki sejak semula.

⁶ Mengasihi artinya kita hidup sesuai dengan perintah-perintah Allah. Dan, perintah Allah itu adalah supaya kamu hidup dalam kasih, seperti yang telah kamu dengar sejak semula.

⁷ Saat ini, ada banyak guru palsu telah muncul di dunia. Mereka tidak mengakui bahwa Kristus telah datang ke dunia sebagai manusia. Orang-orang

ini adalah guru palsu dan anti-Kristus*.

⁸ berhati-hatilah supaya kamu jangan kehilangan apa yang telah kami ajarkan kepadamu sehingga kamu menerima pahala yang sepenuhnya.

⁹ Setiap orang yang tidak mengikuti dan tidak terus menjalankan ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah. Tetapi, orang yang terus menjalankan ajaran Kristus, memiliki baik Bapa maupun Anak-Nya. ¹⁰ Jika ada orang yang datang kepadamu tanpa membawa ajaran ini, jangan terima mereka masuk ke dalam rumahmu dan jangan memberi salam kepada mereka. ¹¹ Jika kamu menyambut mereka, berarti kamu berbagi bagian dengan perbuatan mereka yang jahat.

Salam Penutup

¹² Walaupun masih ada banyak hal yang ingin kusampaikan kepadamu, tetapi aku tidak ingin menyampaikannya

lewat tulisan. Aku lebih berharap bisa datang dan menemui kamu sehingga kita dapat berkumpul dan berbicara bersama. Hal itu akan membuat kita sangat bersukacita. ¹³ Salam untukmu dari anak-anak saudara perempuanmu yang terpilih.

SURAT
YOHANES
YANG KETIGA

Salam dan Pujian untuk Gayus

1 ¹ Salam dari penatua jemaat.
Kepada Gayus, saudara seiman yang benar-benar kukasihi.

² Saudaraku yang terkasih, aku berdoa agar kamu berhasil dalam segala hal. Semoga kamu sehat-sehat selalu, sebagaimana hidup rohanimu. ³ Aku sangat bersukacita mendengar dari saudara-saudara seiman yang datang dan menceritakan tentang hidupmu yang terus berjalan dalam kebenaran.

⁴ Sukacitaku yang terbesar adalah ketika aku mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran.

⁵ Saudaraku yang terkasih, kamu telah menunjukkan kesetiaanmu dengan menolong saudara-saudara seiman kita, sekalipun kamu tidak mengenal mereka. ⁶ Orang-orang ini telah menceritakan kepada jemaat tentang kasihmu. Tolonglah mereka agar dapat melanjutkan perjalanan sesuai dengan yang Allah inginkan. ⁷ Sebab, mereka pergi demi nama Kristus* tanpa menerima bantuan apa-apa dari orang-orang yang tidak percaya kepada Allah. ⁸ Karena itu, kita harus menolong mereka supaya kita ikut ambil bagian dalam pekerjaan mereka bagi kebenaran.

Kabar tentang Diotrefes dan Demetrius

⁹ Sebenarnya aku telah menulis surat kepada jemaat Tuhan, tetapi karena Diotrefes selalu ingin dianggap sebagai pemimpin, ia tidak mau mendengar

apa yang kami katakan. ¹⁰ Jika nanti aku datang, aku akan menunjukkan semua perbuatannya. Ia memfitnah kami dengan kata-kata yang jahat. Tidak hanya itu saja, ia juga tidak mau menerima dan membantu orang-orang percaya. Bahkan, ia juga melarang orang-orang lain yang ingin menolong mereka. Jika orang-orang ini tetap menolong mereka, ia akan mengeluarkan mereka dari jemaat Tuhan.

¹¹ Saudaraku yang terkasih, jangan meniru apa yang jahat, tetapi tirulah apa yang baik. Orang yang berbuat baik adalah milik Allah, sedangkan orang yang berbuat jahat belum mengenal Allah.

¹² Mengenai Demetrius, semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang dia, dan itu memang benar. Kami juga mengatakan seperti itu, dan kamu tahu apa yang kami katakan adalah benar.

Salam Penutup

¹³ Sebenarnya masih banyak hal yang ingin aku katakan kepadamu, tetapi aku tidak mau menuliskannya dalam surat ini. ¹⁴ Aku berharap dapat segera bertemu denganmu sehingga kita dapat berbicara secara langsung.

¹⁵ Semoga damai menyertai kamu. Saudara-saudara di sini menyampaikan salam untukmu. Salam juga dari kami untuk saudara-saudara di sana.

SURAT

YUDAS

Salam dari Yudas

1 ¹ Salam dari Yudas, hamba Kristus*
Yesus dan saudara Yakobus.

Kepada semua orang yang telah dipanggil, yang dikasihi oleh Allah Bapa dan dipelihara oleh Kristus Yesus.

² Semoga kamu menerima belas kasihan, kedamaian, dan kasih Allah dengan melimpah.

Allah Akan Menghukum Mereka yang Berbuat Salah

³ Saudara-saudara yang terkasih, aku sebelumnya ingin sekali menulis kepada kamu tentang keselamatan yang telah kita terima bersama. Tetapi sekarang,

aku merasa terdorong untuk menulis agar kamu memperjuangkan dengan sungguh-sungguh keyakinan yang telah Allah percayakan kepada orang-orang kudus*-Nya. Keyakinan itu telah Allah berikan sekali untuk selamanya.

⁴ Sebab, orang-orang tertentu telah masuk dengan diam-diam ke tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang sejak dulu sudah ditetapkan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang yang tidak mengenal Allah dan yang menyalahgunakan anugerah dari Allah kita untuk memuaskan nafsu mereka saja. Mereka juga menolak Yesus Kristus, satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita.

⁵ Aku ingin mengingatkan kamu tentang beberapa hal, yang sebenarnya telah kamu ketahui. Ingatlah bahwa Tuhan memang telah menyelamatkan bangsa Israel dengan membawa mereka keluar dari negeri Mesir. Tetapi, orang-orang

itu kemudian Ia binasakan, yaitu orang-orang yang tidak percaya.⁶ Dan, ingatlah juga malaikat-malaikat yang tidak menjaga kekuasaannya sehingga diusir dari tempat tinggal mereka. Lalu Tuhan menahan malaikat-malaikat itu dalam kegelapan dan mengikat mereka dengan rantai abadi untuk dihukum pada Hari Penghakiman yang besar nanti.

⁷ Ingatlah juga kota Sodom dan Gomora, dan kota-kota di sekitarnya. Mereka telah memuaskan nafsu percabulan yang menjijikkan dan penuh dengan nafsu seksual yang menyimpang. Mereka juga menanggung hukuman api yang abadi sebagai contoh pelajaran untuk kita semua.

⁸ Ini juga akan terjadi dengan orang-orang yang diam-diam masuk ke tengah-tengah kamu. Mereka telah mengotori tubuh mereka dengan khayalan-khayalan, menolak kekuasaan

Allah, dan menghina makhluk-makhluk surgawi. ⁹ Padahal ketika malaikat utama, Mikhael, bertengkar dengan Iblis* tentang mayat Musa, ia tidak berani mengutuk Iblis atas tuduhan-tuduhan Iblis yang salah. Ia hanya berkata, “Kiranya Tuhan menegur engkau!”

¹⁰ Tetapi, orang-orang yang diam-diam masuk ke tengah-tengah kamu itu memfitnah hal-hal yang tidak mereka mengerti. Hal-hal itu mereka ketahui dari naluri binatang yang tak berakal dan hal-hal itulah yang akan membinasakan mereka. ¹¹ Celakalah mereka! Mereka telah mengikuti jalan yang ditempuh Kain. Demi uang, mereka telah mengikuti jalan salah yang ditempuh Bileam dan mereka memberontak seperti Korah sehingga mereka dibinasakan.

¹² Orang-orang ini telah mencemarkan perjamuan kasihmu, karena mereka

makan dengan rakus tanpa malu untuk mengenyangkan diri sendiri. Mereka seperti awan yang tidak membawa air hujan, yang hanya ditiup angin ke sana ke sini. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak berbuah pada musimnya, yang akarnya dicabut, lalu akhirnya mati.¹³ Mereka seperti buih kotor pada gelombang laut, sehingga semua orang dapat melihat hal-hal memalukan yang mereka lakukan. Mereka seperti bintang-bintang yang mengembara di angkasa. Tempat yang paling gelap telah disediakan untuk mereka selama-lamanya.

¹⁴ Henokh, keturunan Adam yang ketujuh, bernubuat tentang orang-orang ini, "Lihat, Tuhan datang dengan beribu-ribu malaikat-Nya yang kudus,¹⁵ untuk menghakimi setiap orang. Ia akan menghukum setiap orang yang telah melakukan perbuatan-perbuatan

jahat. Ya, Tuhan akan menghukum orang-orang berdosa yang berkata-kata jahat untuk melawan Dia.”

¹⁶ Orang-orang ini selalu mengeluh dan mencari-cari kesalahan orang lain. Mereka juga melakukan hal-hal yang hanya memuaskan nafsu mereka sendiri. Mereka menyombongkan diri dan hanya mengatakan hal-hal baik tentang orang lain, jika hal itu menguntungkan mereka.

Peringatan dan Nasihat

¹⁷ Saudara-saudaraku yang terkasih, ingatlah apa yang dulu telah dikatakan oleh rasul-rasul Tuhan kita, Yesus Kristus.

¹⁸ Mereka mengatakan, “Pada zaman akhir,* ada orang-orang yang akan menghina Tuhan dan hidup untuk memuaskan nafsu jahat mereka saja.”

¹⁹ Mereka adalah orang-orang yang akan menyebabkan perpecahan, yang

memiliki pikiran duniawi dan tidak memiliki Roh*.

²⁰ Tetapi kamu, Saudara-saudaraku yang terkasih, bangunlah dirimu di atas dasar keyakinan kepada Allah yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus. ²¹ Berlindunglah dalam kasih Allah, sementara kamu menunggu belas kasih Tuhan Yesus Kristus untuk memberimu hidup yang abadi.

²² Kasihanilah mereka yang ragu-ragu. ²³ Selamatkanlah mereka yang hidup dalam bahaya api neraka. Perlakukan mereka dengan belas kasihan dan dengan rasa takut akan Tuhan. Tetapi, bencilah pakaian mereka yang dicemari dengan dosa.

Puji-Pujian kepada Allah

²⁴ Allah itu kuat dan dapat menolongmu supaya kamu tidak jatuh. Ia akan membawamu kepada kemuliaan-Nya

tanpa cacat cela dan dengan sukacita yang besar. ²⁵ Dialah satu-satunya Allah, yang menyelamatkan kita melalui Kristus Yesus, Tuhan kita. Kemuliaan, kebesaran, keperkasaan, dan kekuasaan adalah bagi Tuhan sepanjang masa; dulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Amin.

WAHYU

KEPADA YOHANES

Yohanes Menjelaskan tentang Kitab Ini

1 ¹ Ini adalah wahyu dari Yesus Kristus* yang diberikan Allah untuk diperlihatkan kepada hamba-hambanya. Wahyu ini berisi hal-hal yang harus segera terjadi. Kristus menyatakan wahyu ini dengan mengutus malaikat-Nya kepada hamba-Nya, Yohanes.

² Yohanes memberi kesaksian mengenai segala sesuatu yang telah dilihatnya itu, yaitu firman Allah dan kesaksian dari Kristus. ³ Diberkatilah orang yang membacakan dan mendengarkan kata-kata nubuat* ini, serta menyimpan segala yang tertulis di dalam hatinya karena waktunya sudah dekat.

Salam Yohanes kepada Ketujuh Jemaat di Wilayah Asia

⁴ Dari Yohanes, kepada ketujuh jemaat di wilayah Asia*:

Anugerah dan damai dari Allah untukmu dari Dia yang sekarang ada, dulu ada, dan yang akan terus ada. Dan, dari tujuh Roh yang ada di hadapan takhta-Nya, ⁵ dan dari Kristus Yesus, Saksi-Nya yang setia. Ia adalah yang pertama bangkit dari antara orang mati dan juga Penguasa raja-raja di dunia.

Yesus mengasihi dan membebaskan dosa-dosa kita oleh karena darah-Nya.

⁶ Ia telah membuat kita menjadi suatu kerajaan dari imam-imam* yang melayani Allah dan Bapa-Nya. Bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin.

⁷ Lihatlah, Yesus datang dengan awan-awan! Setiap orang akan melihat-Nya.

Orang-orang yang telah menikam Dia juga akan melihat-Nya. Semua bangsa di bumi akan menangis dan berduka karena Dia. Ya, hal ini pasti akan terjadi! Amin.

⁸ Tuhan Allah berfirman, “Aku adalah Alfa dan Omega. Aku adalah Yang ada, Yang sudah ada sejak dulu, dan Yang akan datang. Aku adalah Yang Mahakuasa.”

Penglihatan Yohanes tentang Anak Manusia

⁹ Aku adalah Yohanes, saudara seimanmu dan rekan yang bersama-sama hidup dalam penderitaan, kerajaan, dan ketabahan dalam Yesus. Saat itu, aku sedang berada di pulau Patmos sebagai akibat dari memberitakan firman Allah dan kesaksian tentang Yesus.

¹⁰ Pada hari Tuhan, aku dikuasai oleh Roh* dan aku mendengar suara keras seperti bunyi trompet di belakangku.

¹¹ Suara itu berkata, “Tuliskan semua yang kamu lihat ke dalam sebuah kitab dan kirimkan kitab itu kepada tujuh jemaat, yaitu jemaat-jemaat yang ada di kota Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

¹² Lalu, aku menoleh ke belakang untuk melihat suara siapa yang berbicara kepadaku. Ketika aku menoleh, aku melihat tujuh kaki pelita* yang terbuat dari emas. ¹³ Di tengah-tengah kaki pelita itu, aku melihat seseorang seperti Sang Anak Manusia*. Ia memakai jubah yang panjangnya sampai menyentuh ke kaki dan sebuah selempang emas melingkari dada-Nya. ¹⁴ Kepala dan rambut-Nya putih seperti bulu domba dan seputih salju. Mata-Nya menyala seperti nyala api. ¹⁵ Kaki-Nya mengkilap

bagaikan tembaga yang membara di dalam perapian. Suara-Nya seperti gemuruh air bah. ¹⁶ Di tangan kanannya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar pedang tajam bermata dua. Wajah-Nya seperti matahari yang bersinar dengan kuat.

¹⁷ Ketika aku melihat Dia, aku tersungkur di depan kaki-Nya seperti orang mati. Dia meletakkan tangan kanan-Nya ke atasku dan berkata, “Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir. ¹⁸ Akulah Yang Hidup. Dulu Aku mati, tetapi lihatlah, sekarang Aku hidup sampai selama-lamanya! Aku memegang semua kunci kematian dan kunci dunia orang mati. ¹⁹ Karena itu, tulislah apa yang telah kamu lihat, dan yang kamu lihat sekarang, dan hal-hal yang akan terjadi nanti. ²⁰ Inilah arti rahasia tentang tujuh bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku dan tujuh

kaki pelita emas itu. Ketujuh bintang itu adalah malaikat dari tujuh jemaat, ketujuh kaki pelita itu adalah tujuh jemaat.”

Surat kepada Jemaat di Kota Efesus

2¹ “Tuliskan ini kepada malaikat dari jemaat di kota Efesus:

Inilah pesan dari Dia yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya, dan yang berjalan di antara tujuh kaki pelita* emas:

² ‘Aku tahu semua yang kamu lakukan. Kamu bekerja keras dan pantang menyerah. Aku tahu, kamu tidak membiarkan orang-orang jahat berbuat semau mereka. Kamu juga menguji mereka yang mengaku diri sebagai rasul-rasul, padahal sebenarnya bukan. Dan, akhirnya kamu tahu bahwa mereka adalah rasul-rasul palsu. ³ Aku tahu bahwa kamu telah bertahan dengan

sabar, menanggung banyak penderitaan demi nama-Ku, dan tidak menyerah.

⁴ Tetapi, Aku mencelamu karena kamu telah meninggalkan kasih yang mula-mula kamu miliki. ⁵ Jadi, ingatlah dari mana kamu telah jatuh. Bertobatlah dan lakukan apa yang dulu kamu kerjakan. Jika kamu tidak bertobat, Aku akan datang kepadamu dan mengambil kaki pelitamu dari tempatnya. ⁶ Tetapi, ada sesuatu yang benar yang kamu lakukan. Kamu membenci perbuatan para pengikut Nikolaus yang juga Aku benci.'

⁷ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat, Kepada yang menang, Aku akan memberikan hak untuk makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah."

Surat kepada Jemaat di Kota Smirna

⁸ “Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota Smirna:

Inilah pesan dari Yang Awal dan Yang Akhir, Dia yang dulu mati, tetapi telah hidup kembali:

⁹ ‘Aku tahu kesusahanmu. Aku tahu kamu miskin, walaupun sesungguhnya kamu kaya! Aku tahu ada orang yang memfitnah kamu dengan berkata bahwa mereka orang Yahudi, padahal bukan orang Yahudi yang sejati, tetapi jemaat Setan. ¹⁰ Jangan takut kepada penderitaan yang akan menimpa kamu. Iblis* akan mencobai kamu dengan menjebloskan kamu ke penjara. Kamu diuji, dan akan disiksa selama sepuluh hari. Tetapi, setialah kepada-Ku sampai mati dan Aku akan memberimu mahkota kehidupan.’

¹¹ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat. Orang-orang yang menang tidak akan disakiti pada kematian yang kedua.”

Surat kepada Jemaat di Kota Pergamus

¹² “Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota Pergamus:

Inilah sabda dari Dia yang mempunyai pedang tajam bermata dua:

¹³ ‘Aku tahu dimana kamu tinggal, di tempat Setan bertakhta. Meski begitu, kamu tetap setia kepada nama-Ku dan tidak menyangkal keyakinanmu kepada-Ku, bahkan ketika hari-hari Antipas dibunuh di antara kamu. Saksi-Ku yang setia itu dibunuh di kotamu, yaitu tempat Setan tinggal.

¹⁴ Tetapi, Aku menegurmu karena beberapa orang di antaramu mengikuti ajaran Bileam*. Mereka mengajar

Balak* cara membuat orang Israel jatuh ke dalam dosa. Mereka membuat orang-orang Israel makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala dan melakukan dosa-dosa seksual.

¹⁵ Selain itu, ada juga beberapa orang di antaramu yang mengikuti ajaran Nikolaus. ¹⁶ Karena itu, bertobatlah! Jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan akan memerangi mereka dengan pedang yang keluar dari mulut-Ku.'

¹⁷ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat, 'Aku akan memberikan manna* yang tersembunyi kepada setiap orang yang menang. Masing-masing orang akan menerima batu putih yang bertuliskan nama yang baru. Tidak ada seorang pun yang tahu nama ini selain orang yang menerimanya.'"

Surat kepada Jemaat di Kota Tiatira

¹⁸ “Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota Tiatira:

Inilah pesan dari Anak Allah, yang mata-Nya seperti nyala api dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga yang membara di dalam perapian.

¹⁹ ‘Aku tahu apa yang kamu lakukan. Aku tahu tentang kasihmu, keyakinanmu kepada Allah, pelayananmu, dan kesabaranmu. Aku tahu bahwa sekarang kamu bekerja lebih banyak daripada sebelumnya. ²⁰ Tetapi, Aku menegurmu karena kamu membiarkan Izebel berbuat seenaknya. Perempuan itu mengaku sebagai seorang nabi. Tetapi, ia menyesatkan hamba-hamba-Ku sehingga mereka berbuat zina* dan makan makanan yang telah dipersembahkan kepada berhala. ²¹ Aku telah memberinya waktu untuk bertobat

dari dosanya, tetapi ia tidak mau berhenti berbuat zina.

²² Karena itu, Aku akan melemparkan perempuan itu ke atas tempat tidur penderitaan. Dan, semua orang yang berzina dengannya juga akan sangat menderita. Aku benar-benar akan melakukannya, kecuali jika mereka bertobat dari semua perbuatan yang mereka lakukan dengan perempuan itu. ²³ Aku juga akan membunuh para pengikutnya. Dengan begitu, semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui pikiran dan hati manusia. Aku akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.

²⁴ Tetapi, untuk jemaat di kota Tiatira yang tidak mengikuti ajaran perempuan itu dan tidak mempelajari yang disebut sebagai rahasia iblis, Aku tidak akan menanggung hukuman itu ke atasmu. ²⁵ Tetapi, tetaplah berpegang

pada kebenaran yang telah kamu miliki sampai Aku datang.

²⁶ Aku akan memberikan kuasa atas bangsa-bangsa kepada dia yang menang dan yang sampai akhir terus melakukan pekerjaan yang Kuinginkan.

²⁷ Sebagaimana Aku juga telah menerima kuasa yang diberikan oleh Bapa-Ku, maka

ia akan memerintah bangsa-bangsa dengan tongkat besi, sehingga bangsa-bangsa diremukkan seperti periuk tanah liat. Mazmur 2:9

²⁸ Aku akan memberikan bintang timur kepada mereka.'

²⁹ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Sardis

3¹ “Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota Sardis:

Inilah pesan dari Dia yang memiliki ketujuh Roh dan ketujuh bintang:

‘Aku tahu semua yang kamu lakukan. Orang mengatakan kamu hidup, tetapi sebenarnya kamu mati.² Bangunlah! Kuatkanlah dirimu sebelum kekuatanmu itu benar-benar hilang. Semua yang sudah kamu lakukan tidak cukup bagi Allah.³ Jadi, ingatlah apa yang telah kamu terima dan dengar. Patuhilah itu dan bertobatlah! Jika kamu tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti seorang pencuri, dan kamu tidak akan tahu jam berapa aku datang.

⁴ Tetapi, di kotamu, Sardis, masih ada beberapa orang yang menjaga diri mereka untuk tidak ternoda. Mereka akan memakai jubah putih dan berjalan

bersama-Ku karena mereka pantas menerimanya. ⁵ Setiap orang yang menang juga akan memakai jubah putih sama seperti mereka. Aku tidak akan menghapus namanya dari Kitab Kehidupan. Aku akan mengakui bahwa ia adalah milik-Ku di hadapan Bapa dan para malaikat-Nya.'

⁶ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Filadelfia

⁷ "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota Filadelfia:

Inilah pesan dari Dia Yang Kudus dan Yang Benar. Dialah yang memegang kunci Daud,* jika Ia membuka sesuatu, tidak ada yang bisa menutupnya. Dan, jika Ia menutup sesuatu, tidak ada yang bisa membukanya.

⁸ 'Aku tahu semua yang kamu lakukan. Aku telah membukakan pintu bagimu dan tidak seorang pun bisa menutupnya. Walaupun kamu tidak begitu kuat, aku tahu kalau kamu telah memelihara firman-Ku dan tidak menyangkali nama-Ku. ⁹ Perhatikan hal ini! Ada jemaat Setan yang menyebut diri mereka orang Yahudi, padahal mereka bohong. Aku akan membuat mereka datang dan sujud di kakimu. Mereka akan tahu bahwa Aku mengasihimu. ¹⁰ Kamu telah menuruti perintah-Ku untuk bersabar dalam penderitaan. Karena itu, Aku akan melidungimu dari masa kesusahan yang akan menimpa seluruh dunia. Itu adalah masa untuk menguji semua orang yang tinggal di bumi.

¹¹ Aku akan segera datang. Berpeganglah pada keyakinanmu kepada Allah supaya tidak ada seorang pun dapat mengambil mahkotamu.

¹² Orang yang menang akan Kujadikan tiang penyangga dalam Bait Suci* Allah-Ku. Ia tidak akan pergi lagi dari Bait Suci itu. Nama Allah-Ku dan nama kota Allah-Ku akan kutulis padanya. Kota itu adalah Yerusalem baru, yang turun dari surga dari Allah-Ku. Padanya akan Kutulis juga nama-Ku yang baru.'

¹³ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat."

Surat kepada Jemaat di Kota Laodikia

¹⁴ "Tuliskan ini kepada malaikat jemaat di kota Laodikia:

Inilah pesan dari Tuhan Yesus Kristus, Dialah saksi yang setia dan benar, sumber dari segala ciptaan Allah:

¹⁵ 'Aku tahu semua yang kamu lakukan. Kamu tidak panas dan tidak dingin. Sebenarnya, lebih baik jika kamu panas atau dingin. ¹⁶ Jadi, karena kamu hangat-

hangat saja, tidak panas ataupun dingin, maka Aku akan memuntahkan kamu dari mulut-Ku. ¹⁷ Kamu mengatakan kalau kamu kaya, berkecukupan, dan tidak kekurangan apa-apa. Tetapi, kamu tidak tahu kalau sebenarnya kamu sengsara, malang, miskin, buta, dan telanjang.

¹⁸ Aku menasihatimu agar kamu membeli emas dari-Ku. Emas-Ku dimurnikan dalam api supaya kamu benar-benar menjadi kaya. Belilah juga pakaian putih dari-Ku. Pakailah itu agar kamu tidak telanjang dan memalukan. Belilah juga minyak untuk mengolesi matamu agar kamu dapat melihat.

¹⁹ Aku menegur dan menghajar orang-orang yang Kukasihi. Jadi, berusaha dan bertobatlah! ²⁰ Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk ke

dalamnya. Aku akan makan bersamanya dan dia akan makan bersama-Ku.

²¹ Ia yang menang akan kuizinkan duduk di takhta-Ku bersama-Ku. Sama seperti Aku telah menang dan duduk bersama Bapa-Ku di takhta-Nya.’

²² Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh* kepada jemaat-jemaat.”

Yohanes Melihat Surga

4 ¹ Kemudian, aku melihat sebuah pintu yang terbuka di surga. Dan, aku mendengar suara yang sama seperti sebelumnya, yang bunyinya seperti trompet itu. Suara itu berkata, “Kemarilah, Aku akan memperlihatkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.” ² Tiba-tiba, Roh* menguasaiku dan aku melihat sebuah takhta di surga. Ada seseorang yang duduk di takhta itu. ³ Dia terlihat

sangat indah seperti permata yaspis dan batu permata sardis. Takhta itu dinaungi lengkungan pelangi yang warnanya seperti permata zamrud.

⁴ Takhta itu dikelilingi 24 takhta lain yang diduduki oleh 24 tua-tua*. Mereka memakai jubah putih dan mahkota emas. ⁵ Takhta itu mengeluarkan cahaya kilat dan bunyi guntur. Terdapat tujuh obor yang menyala di depan takhta itu. Ketujuh obor itu adalah tujuh Roh Allah.

⁶ Di depan takhta itu, ada sesuatu seperti lautan kaca yang bening seperti kristal.

Ada juga empat makhluk di sekeliling takhta itu. Di sekitar makhluk-makhluk itu terdapat banyak mata. ⁷ Makhluk pertama terlihat seperti seekor singa, makhluk kedua terlihat seperti seekor lembu jantan, makhluk ketiga berwajah seperti wajah manusia, dan makhluk keempat seperti seekor burung elang yang sedang terbang. ⁸ Masing-masing

makhluk itu punya enam sayap yang dipenuhi dengan mata, baik di sisi luar maupun dalamnya. Siang dan malam keempat makhluk itu tidak pernah berhenti berseru,

“Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah Yang Mahakuasa.

Ia adalah Yang sudah ada, Yang sekarang ada, dan Yang akan datang ada.”

⁹ Makhluk-makhluk itu memberikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang duduk di takhta itu, yaitu Dia yang hidup selama-lamanya. Setiap kali mereka melakukan hal ini, ¹⁰ kedua puluh empat tua-tua itu sujud di hadapan Dia, yang duduk di atas takhta itu. Mereka menyembah Dia yang hidup selama-lamanya, lalu melemparkan

mahkota yang mereka pakai ke depan takhta sambil berkata,

¹¹ “Ya Tuhan dan Allah kami,
Engkau layak menerima pujian, hormat,
dan kuasa

karena Engkau telah menciptakan
segala sesuatu.

Semua ciptaan-Mu telah ada dan
telah diciptakan karena Engkau
menginginkannya.”

Gulungan Kitab dan Anak Domba

5 ¹ Kemudian, aku melihat sebuah gulungan kitab di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu. Di sisi bagian dalam dan luar gulungan itu terdapat tulisan. Dan, gulungan itu disegel dengan tujuh segel. ² Lalu, aku melihat seorang malaikat yang perkasa berkata dengan suara lantang, “Siapakah yang pantas membuka segel

dan gulungan kitab itu?”³ Tetapi, tidak ada seorang pun, baik yang di surga, di bumi, maupun di bawah bumi, yang mampu membuka atau melihat bagian dalam gulungan itu.⁴ Aku menangis dengan sangat sedih karena tidak ada seorang pun yang pantas membuka gulungan kitab itu dan melihat bagian dalamnya.⁵ Tetapi, salah seorang dari tua-tua* itu berkata kepadaku, “Jangan menangis! Lihat, Singa dari Suku Yehuda telah menang. Ia adalah keturunan Daud dan ia dapat membuka gulungan kitab itu beserta ketujuh segelnya.”

⁶ Kemudian, aku melihat Anak Domba berdiri di tengah-tengah takhta yang dikelilingi empat makhluk dan tua-tua tadi. Anak Domba itu kelihatan seperti telah disembelih. Dia mempunyai tujuh tanduk dan tujuh mata. Ketujuh tanduk dan mata itu adalah tujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh dunia.

⁷ Anak Domba itu maju dan menerima gulungan kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di takhta itu. ⁸ Ketika Anak Domba itu mengambilnya, empat makhluk dan 24 tua-tua itu sujud menyembah di hadapan-Nya. Masing-masing dari mereka memegang satu kecapi dan sebuah mangkuk emas yang penuh dengan kemenyan. Kemenyan di dalam mangkuk itu adalah doa orang-orang kudus. ⁹ Lalu, mereka semua menyanyikan satu lagu baru bagi Anak Domba itu:

“Engkau pantas menerima gulungan kitab itu dan membuka segel-segelnya karena Engkau telah disembelih. Dengan darah-Mu, Engkau telah menebus orang-orang dari semua suku, bahasa, kaum, dan bangsa bagi Allah.

¹⁰ Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan dan menjadikan mereka imam bagi Allah kita. Mereka akan memerintah di dunia.”

¹¹ Kemudian, aku melihat dan mendengar suara dari ribuan, bahkan jutaan malaikat. Takhta itu, keempat makhluk, dan 24 tua-tua itu dikelilingi oleh para malaikat. ¹² Malaikat-malaikat itu berkata dengan suara yang lantang,

“Segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan adalah milik Anak Domba yang sudah disembelih itu. Dia layak menerima hormat, kemuliaan, dan pujian.”

¹³ Kemudian, aku mendengar setiap makhluk yang ada di surga, di bumi, di

bawah bumi, dan di laut, semua makhluk yang ada di alam semesta ini berkata,

“Semua pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa sampai selama-lamanya adalah bagi Dia yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba!”

¹⁴ Keempat makhluk yang berada di dekat takhta itu berkata, “Amin!” Lalu, 24 tua-tua itu sujud dan menyembah.

Anak Domba Membuka Segel Pertama Sampai Segel Keenam

6 ¹ Setelah itu, aku melihat Anak Domba itu membuka segel pertama dari ketujuh segel itu. Lalu, Aku mendengar satu dari empat makhluk di dekat takhta itu berkata, “Mari!” Suaranya seperti bunyi guntur. ² Aku melihat di depanku ada seekor kuda putih. Penunggangnya memegang

sebuah busur dan ia diberi sebuah mahkota. Dia maju untuk mengalahkan musuh dan merebut kemenangan.

³ Ketika Anak Domba itu membuka segel yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata, “Mari!”

⁴ Kemudian, majulah seekor kuda lain berwarna merah seperti nyala api. Penunggang kuda itu diberi kuasa untuk mengambil kedamaian dari bumi sehingga manusia akan saling membunuh. kepadanya juga diberikan sebuah pedang yang besar.

⁵ Ketika Anak Domba itu membuka segel yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata, “Mari!” Dan, aku melihat seekor kuda hitam di depanku. Penunggangnya memegang sebuah timbangan. ⁶ Kemudian, aku mendengar suara yang keluar dari antara keempat makhluk itu. Suara itu berkata, “Satu liter gandum untuk upah sehari

dan tiga liter jelai untuk upah sehari. Tetapi, janganlah merusak minyak dan anggur!”

⁷ Ketika Anak Domba itu membuka segel yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata, “Mari!” ⁸ Aku melihat seekor kuda berwarna hijau pucat di depanku. Penunggang kuda itu adalah Maut, Kerajaan Maut mengikutinya dekat-dekat dari belakang. Mereka diberi kuasa atas seperempat bumi. Kuasa itu adalah kuasa untuk membunuh dengan pedang, kelaparan, penyakit, dan binatang-binatang buas di bumi.

⁹ Ketika Anak Domba itu membuka segel yang kelima, aku melihat jiwa-jiwa di bawah altar*. Mereka adalah jiwa dari orang-orang yang telah dibunuh karena setia kepada firman Allah dan kepada kebenaran yang telah mereka terima. ¹⁰ Jiwa-jiwa itu berseru dengan

suara keras, “Ya Tuhan yang kudus dan benar, berapa lama lagi Engkau sampai menghakimi dan membalaskan darah orang-orang di bumi yang telah membunuh kami?” ¹¹ Masing-masing jiwa itu diberi sebuah jubah putih. Mereka disuruh menunggu sebentar, sampai jumlah rekan sepelayanan mereka yang juga akan dibunuh menjadi genap.

¹² Kemudian, aku melihat Anak Domba itu membuka segel yang keenam. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Matahari menjadi hitam seperti kain karung berwarna hitam dan bulan menjadi merah seperti darah. ¹³ Bintang-bintang jatuh ke bumi seperti buah-buah ara mentah yang jatuh dari pohon ketika ditiup angin yang sangat kencang. ¹⁴ Langit tergulung bagaikan sebuah gulungan kitab. Setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya.

¹⁵ Raja-raja di bumi, para pembesar, perwira-perwira, orang-orang kaya, orang-orang berkuasa, serta semua hamba dan orang merdeka bersembunyi di gua-gua dan di antara batu karang di gunung-gunung. ¹⁶ Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu karang, “Runtuhlah menimpa kami. Sembunyikan kami dari Dia yang duduk di atas takhta. Sembunyikan kami dari murka Anak Domba! ¹⁷ Karena, hari besar bagi kemarahan mereka telah tiba. Siapakah yang dapat bertahan?”

Sebanyak 144.000 Orang Israel Diberi Segel pada Dahinya

7 ¹ Setelah itu, aku melihat empat malaikat berdiri di keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat mata angin bumi supaya tidak ada yang bertiup di darat, di laut, ataupun di pohon-pohon. ² Malaikat-malaikat

ini telah diberi kuasa untuk merusak bumi dan laut. Kemudian, aku melihat malaikat lain muncul dari sebelah timur. Ia membawa segel dari Allah yang hidup. Ia berseru kepada keempat malaikat itu, ³ “Jangan merusak bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami memberi tanda pada dahi hamba-hamba yang melayani Allah kami.”

⁴ Aku mendengar bahwa jumlah orang-orang yang diberi segel pada dahinya adalah seratus empat puluh empat ribu orang. Mereka berasal dari semua suku Israel.

⁵ dari suku Yehuda	12.000
dari suku Ruben	12.000
dari suku Gad	12.000
⁶ dari suku Asyer	12.000
dari suku Naftali	12.000
dari suku Manasye	12.000
⁷ dari suku Simeon	12.000

dari suku Lewi	*	12.000
dari suku Isakhar	12.000	
⁸ dari suku Zebulon	12.000	
dari suku Yusuf	12.000	
dari suku Benyamin	12.000	

Lautan Manusia

⁹ Kemudian, aku melihat banyak sekali manusia. Tidak ada yang bisa menghitung jumlah mereka. Mereka berasal dari semua bangsa, suku, kaum, dan bahasa yang ada di bumi. Mereka berdiri di hadapan takhta itu dan di hadapan Anak Domba. Mereka semua memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem. ¹⁰ Mereka berseru dengan suara keras, “Keselamatan adalah milik Allah kami yang duduk di takhta-Nya, dan bagi Anak Domba.”

¹¹ Semua malaikat, tua-tua, dan keempat makhluk yang berdiri mengelilingi takhta sujud dan

menyembah Allah. ¹² Mereka berkata, “Amin! Pujian, kemuliaan, hikmat, ucapan syukur, kehormatan, kuasa, dan kekuatan adalah milik Allah kita sampai selama-lamanya. Amin!”

¹³ Kemudian, seorang dari antara tua-tua* itu bertanya kepadaku, “Siapakah orang-orang yang memakai jubah putih ini dan dari mana mereka datang?”

¹⁴ Aku menjawab, “Tuan, engkau tahu siapa mereka.” Tua-tua itu berkata, “Mereka adalah orang-orang yang telah keluar dari penganiayaan besar. Mereka telah mencuci jubah mereka dengan darah Anak Domba sehingga pakaian mereka menjadi bersih dan putih. ¹⁵ Jadi, sekarang mereka berdiri di hadapan takhta Allah. Mereka telah melayani Allah siang dan malam di Bait-Nya. Dan, Dia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya atas mereka. ¹⁶ Mereka tidak akan pernah

lapar atau haus lagi. Matahari tidak akan menyakiti mereka dan panas terik tidak akan membakar mereka. ¹⁷ Sebab, Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan menjadi Gembala mereka. Ia akan menuntun mereka ke sumber air kehidupan, dan Allah akan menghapus air mata mereka.”

Anak Domba Membuka Segel yang Ketujuh

8 ¹ Ketika Sang Anak Domba* membuka segel yang ketujuh, surga menjadi sangat sunyi selama kira-kira setengah jam. ² Dan, aku melihat ketujuh malaikat yang berdiri di hadapan Allah diberi tujuh trompet.

³ Ada malaikat lain yang datang dan berdiri di altar*. Malaikat itu memegang sebuah tempat dupa yang terbuat dari emas. Banyak dupa diberikan kepadanya untuk dibubuhkan bersama

doa semua orang kudus. Kemudian, ia mempersembahkannya di atas altar emas yang berada di depan takhta itu. ⁴ Asap dupa itu naik bersama doa orang-orang kudus dari tangan malaikat itu ke hadapan Allah. ⁵ Lalu, malaikat itu mengisi tempat dupa itu dengan api yang diambil dari altar dan melemparkannya ke bumi. Maka, terdengarlah bunyi guntur yang disertai kilat dan gempa bumi.

Trompet Pertama Sampai Trompet Keempat Ditiup

⁶ Setelah itu, ketujuh malaikat yang memegang tujuh trompet itu bersiap-siap untuk meniup trompet mereka.

⁷ Malaikat pertama meniup trompetnya. Maka, hujan es dan api bercampur darah ditumpahkan ke atas bumi. Hujan ini membakar sepertiga

dari bumi, sepertiga dari pepohonan, dan semua rumput hijau.

⁸ Malaikat kedua meniup trompetnya. Maka, sesuatu seperti gunung besar terbakar api, dilemparkan ke dalam laut sehingga sepertiga dari laut itu menjadi darah. ⁹ Lalu, matilah sepertiga dari seluruh makhluk hidup di laut dan hancurlah sepertiga dari semua kapal yang ada.

¹⁰ Malaikat ketiga meniup trompetnya. Maka, sebuah bintang besar yang menyala seperti obor jatuh dari langit. Bintang itu menimpa sepertiga dari seluruh sungai dan sumber air di bumi.

¹¹ Nama bintang itu adalah Apsintus. Bintang itu membuat sepertiga dari semua air di bumi menjadi pahit dan banyak orang mati karena meminum air yang pahit itu.

¹² Malaikat keempat meniup trompetnya. Maka, terpukullah

sepertiga dari matahari, sepertiga dari bulan, dan sepertiga dari bintang-bintang. Sepertiga dari semua benda langit itu menjadi gelap. Akibatnya, sepertiga dari siang hari dan sepertiga dari malam hari menjadi gelap.

¹³ Sementara melihat semua itu, aku mendengar suara keras dari seekor burung rajawali yang sedang terbang, katanya, “Celaka! Celaka! Celakalah mereka yang tinggal di bumi karena masih ada tiga trompet lagi yang akan ditiup oleh malaikat yang lain!”

Trompet Kelima Memulai Kengerian yang Pertama

9¹ Malaikat kelima meniup trompetnya. Maka, aku melihat sebuah bintang jatuh ke bumi. Kunci lubang jurang maut diberikan kepada bintang itu. ² Lalu, ia membuka lubang jurang maut itu sehingga asap tebal

keluar dari dalamnya, seperti asap dari tungku api yang besar. Matahari dan langit pun menjadi gelap karena asap itu.

³ Kemudian, banyak belalang keluar dari dalam asap tebal itu dan turun ke bumi. Mereka diberi kuasa, seperti yang diberikan kepada kalajengking di bumi. ⁴ Belalang-belalang itu tidak diperbolehkan merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, ataupun pohon-pohon. Mereka hanya boleh menyakiti manusia yang tidak memiliki tanda Allah pada dahinya. ⁵ Mereka tidak diizinkan membunuh manusia, tetapi hanya boleh menyiksa mereka selama lima bulan. Siksaan itu terasa sakit seperti sengatan kalajengking. ⁶ Pada masa itu, manusia ingin mati, tetapi mereka tidak bisa. Mereka akan berusaha untuk mati, tetapi kematian lari menjauhi mereka.

⁷ Belalang-belalang itu berwujud seperti kuda yang disiapkan untuk berperang. Di kepala mereka ada sesuatu seperti mahkota emas. Wajah mereka seperti wajah manusia.

⁸ Mereka memiliki rambut seperti rambut perempuan dan gigi seperti gigi singa. ⁹ Dada mereka seperti baju besi. Bunyi sayap mereka seperti bunyi kereta perang yang ditarik banyak kuda untuk pergi ke medan perang.

¹⁰ Belalang-belalang itu memiliki ekor dengan sengat seperti kalajengking. Di dalam ekor itulah ada kekuatan untuk menyakiti manusia selama lima bulan.

¹¹ Belalang-belalang itu diperintah oleh raja mereka yang adalah malaikat jurang maut. Nama raja itu dalam bahasa Ibrani adalah “Abaddon”, sedangkan dalam bahasa Yunani adalah “Apolion”.

¹² Penderitaan yang pertama sudah selesai, tetapi masih ada dua penderitaan lain yang akan terjadi.

Trompet Keenam Berbunyi

¹³ Malaikat yang keenam meniup trompetnya. Maka, aku pun mendengar suara yang berasal dari keempat tanduk altar emas yang ada di hadapan Allah.

¹⁴ Suara itu berkata kepada malaikat keenam yang memegang trompet itu, “Lepaskan keempat malaikat yang terikat di dekat sungai Efrat yang besar itu!” ¹⁵ Maka, keempat malaikat yang memang telah dipersiapkan bagi jam, hari, bulan, dan tahun itu pun dilepaskan untuk membunuh sepertiga umat manusia di bumi. ¹⁶ Aku mendengar bahwa mereka mempunyai 200 juta tentara berkuda.

¹⁷ Dalam penglihatan itu, aku melihat banyak kuda beserta para

penunggangnya. Para penunggang itu memakai baju besi berwarna merah menyala, biru gelap, dan kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa dan mulut mereka mengeluarkan api, asap, dan belerang. ¹⁸ Api, asap, dan belerang itu adalah tiga bencana yang kemudian membunuh sepertiga dari seluruh manusia di bumi. ¹⁹ Kekuatan kuda-kuda itu terdapat dalam mulut dan ekornya. Ekor-ekor mereka seperti ular dan memiliki kepala. Dengan ekor itu, mereka menyiksa manusia.

²⁰ Tetapi, orang-orang yang tidak ditimpa bencana itu tetap tidak mau bertobat. Mereka tetap menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala yang mereka buat dari emas, perak, tembaga, batu, atau kayu, yaitu benda-benda yang tidak dapat melihat, mendengar, ataupun berjalan. ²¹ Mereka tidak

bertobat dari membunuh, melakukan sihir, mencuri, dan berbuat dosa seksual.

Malaikat dan Gulungan Kitab Kecil

10¹ Kemudian, aku melihat malaikat lain yang sangat kuat turun dari surga. Ia diliputi awan dan kepalanya dikelilingi pelangi. Wajahnya seperti matahari dan kakinya seperti tiang api.² Malaikat itu memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Kaki kanannya berpijak di laut sedangkan kaki kirinya di darat.³ Malaikat itu berteriak keras seperti singa yang mengaum. Setelah itu, terdengarlah suara dari ketujuh guntur.

⁴ Setelah ketujuh guntur itu selesai berbicara, aku ingin mencatat pembicaraannya itu. Tetapi, aku mendengar sebuah suara dari surga berkata, “Janganlah tulis apa yang dikatakan oleh ketujuh guntur itu!”

⁵ Kemudian, malaikat yang aku lihat berdiri di laut dan di darat tadi mengangkat tangan kanannya ke langit.

⁶ Malaikat itu mengucapkan sumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, bumi dan segala isinya, serta laut dan segala isinya. Dalam sumpahnya, malaikat itu berkata, “Tidak akan ditunda lagi!” ⁷ Pada waktu malaikat ketujuh siap meniup trompetnya, rencana rahasia Allah akan tergenapi. Rencana itu adalah Kabar Baik* yang telah diberitakan Allah kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi yang merupakan hamba-Nya.”

⁸ Kemudian, aku mendengar lagi suara yang sama dari surga berkata kepadaku, “Pergilah, ambil gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat yang sedang berdiri di atas laut dan di darat itu.”

⁹ Aku mendekati malaikat itu dan meminta gulungan kitab kecil itu

darinya. Kemudian, malaikat itu berkata, “Ambillah kitab ini dan makanlah. Itu akan terasa pahit di perutmu, tetapi di mulutmu akan terasa manis seperti madu.”¹⁰ Lalu, aku mengambil gulungan kitab kecil itu dan memakannya. Di dalam mulutku, kitab itu rasanya manis seperti madu. Tetapi setelah kutelan, rasanya pahit di dalam perutku.¹¹ Kemudian, malaikat itu berkata, “Kamu harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa, kaum, bahasa, dan raja-raja.”

Dua Saksi

11¹ Kemudian, aku diberi sebatang kayu, seperti tongkat pengukur. Lalu, diperintahkan kepadaku, “Pergi dan ukurlah Bait Allah* serta altarnya*. Hitunglah jumlah orang yang beribadah di sana.”² Tetapi, janganlah mengukur halaman luar Bait Allah karena tempat

itu sudah diberikan kepada orang-orang yang tidak mengenal Allah. Mereka akan menginjak-injak Kota Yerusalem selama 42 bulan. ³ Aku akan memberi kuasa kepada dua saksi. Mereka akan bernubuat selama 1.260 hari dengan memakai pakaian berkabung.”

⁴ Kedua saksi itu adalah dua pohon zaitun dan dua kaki pelita yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. ⁵ Jika ada yang mencoba menyakiti kedua saksi itu, mulut mereka akan menyemburkan api dan menhanguskan musuh-musuhnya. Siapa saja yang mencoba menyakiti mereka akan mati seperti itu. ⁶ Kedua saksi ini punya kuasa untuk menutup langit agar hujan tidak turun selama mereka bernubuat. Mereka berkuasa atas air dan dapat mengubahnya menjadi darah. Mereka berkuasa memukul bumi dengan berbagai bencana kapan pun mereka mau.

⁷ Setelah mereka selesai bernubuat, muncullah binatang dari dalam jurang maut yang akan memerangi, mengalahkan, dan membunuh mereka.

⁸ Mayat kedua saksi itu akan tergeletak di jalan raya kota besar. Secara rohani, kota itu bisa disebut Sodom atau Mesir.

⁹ Orang-orang dari seluruh suku, bangsa, bahasa, dan kaum akan melihat mayat kedua saksi itu selama tiga setengah hari. Mereka tidak mengizinkan kedua mayat itu dikuburkan. ¹⁰ Semua orang di bumi akan sangat senang atas kematian kedua saksi itu. Mereka akan berpesta dan saling mengirim hadiah. Semuanya itu mereka lakukan karena kedua nabi itu sudah mendatangkan banyak siksaan bagi semua orang di bumi.

¹¹ Tetapi, setelah tiga setengah hari, Allah mengembuskan lagi napas kehidupan ke dalam diri kedua saksi itu sehingga keduanya bangkit. Semua

orang yang melihat kebangkitan mereka menjadi sangat ketakutan. ¹² Lalu, kedua saksi itu mendengar suara keras dari surga berkata, “Naiklah kemari!” Setelah itu, mereka pun naik ke surga dengan diliputi awan dan disaksikan oleh musuh-musuh mereka.

¹³ Pada saat yang sama, terjadilah gempa bumi dahsyat, yang menghancurkan sepersepuluh bagian kota itu. Tujuh ribu orang mati karena gempa bumi itu, sedangkan mereka yang selamat menjadi ketakutan dan memuliakan Allah di surga.

¹⁴ Penderitaan yang kedua sudah selesai. Penderitaan yang ketiga akan segera dimulai.

Trompet yang Ketujuh Berbunyi

¹⁵ Malaikat yang ketujuh meniup trompetnya. Maka, terdengarlah suara keras di surga berkata,

“Kerajaan dunia ini
telah berada di bawah kerajaan
Tuhan kita dan Kristus.
Ia akan memerintah sampai selama-
lamanya.”

¹⁶ Kemudian, 24 tua-tua, yang duduk
di takhta mereka di hadapan Allah,
bersujud dan menyembah Allah dengan
wajah sampai ke tanah.

¹⁷ Mereka berkata,

“Kami mengucapkan syukur kepada-Mu
Tuhan,
Allah Yang Mahakuasa.

Engkau adalah Allah yang ada sekarang,
dan yang sudah ada sejak mulanya.
Kami berterima kasih karena Engkau
telah menggunakan kuasa-Mu yang
besar dan telah mulai memerintah.

¹⁸ Bangsa-bangsa dunia yang tidak
menenal-Mu telah marah,

tetapi sekarang saatnya bagi-Mu
untuk murka.

Sekaranglah saatnya menghakimi
orang-orang mati.

Inilah saatnya memberi pahala kepada
hamba-hamba-Mu,
nabi-nabi-Mu, dan orang-orang
kudus-Mu,
orang-orang besar dan kecil yang
takut akan nama-Mu.

Inilah saatnya membinasakan orang-
orang yang menghancurkan
bumi!”

¹⁹ Kemudian, Bait Allah di surga
terbuka. Peti Perjanjian* Allah terlihat
dalam Bait-Nya. Lalu, terjadilah kilat,
gemuruh, guntur, gempa bumi, dan
hujan es yang lebat.

Perempuan yang Melahirkan dan Naga Berkepala Tujuh

12 ¹ Kemudian, sebuah keajaiban besar terlihat di langit. Ada seorang perempuan berpakaian matahari berdiri di atas bulan. Ia memakai dua belas bintang sebagai mahkotanya. ² Perempuan itu sedang hamil dan berteriak kesakitan karena akan segera melahirkan.

³ Kemudian, sebuah keajaiban lain terlihat di langit. Ada seekor naga raksasa berwarna merah seperti nyala api. Naga itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Ia juga memakai mahkota pada masing-masing kepalanya. ⁴ Ekor naga itu menyeret sepertiga dari seluruh bintang di langit dan melemparkan bintang-bintang itu ke bumi. Ia berdiri di hadapan perempuan yang akan

segera melahirkan itu. Ia bersiap untuk memakan anaknya begitu ia lahir.

⁵ Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi. Lalu, anaknya itu diambil dan dibawa kepada Allah dan ke hadapan takhta-Nya.

⁶ Perempuan itu pun melarikan diri ke padang belantara. Di situ, Allah telah menyediakan tempat untuknya. Dia akan dipelihara selama 1.260 hari.

⁷ Kemudian, terjadilah peperangan di surga. Mikhael dan para malaikatnya berperang melawan naga itu. Naga dan para malaikatnya memberi perlawanan kepada mereka. ⁸ Tetapi, karena tidak cukup kuat, naga dan para malaikatnya tidak lagi memiliki tempat di surga.

⁹ Naga itu dilemparkan ke bumi bersama dengan para malaikatnya. Naga besar itu adalah si ular tua yang disebut Iblis*

atau Setan*. Dialah yang menyesatkan seluruh dunia.

¹⁰ Kemudian, aku mendengar suara yang nyaring di surga berkata,

“Keselamatan, kekuatan, Kerajaan Allah kita, dan kuasa Kristus sudah tiba saat ini.

Sebab, pendakwa saudara-saudara kita,

yang menuduh mereka siang dan malam di hadapan Allah, telah dilemparkan ke luar.

¹¹ Saudara-saudara kita telah mengalahkan si pendakwa itu dengan darah Anak Domba dan dengan kata-kata kesaksian mereka.

Mereka bahkan rela mempertaruhkan nyawanya sampai mati.

¹² Karena itu, bersukacitalah, hai surga dan semua yang tinggal di dalamnya!

Tetapi, bumi dan laut akan mendapat celaka.

Sebab, Iblis sangat marah dan sedang turun kepadamu! Ia sadar bahwa ia tidak punya banyak waktu lagi.”

¹³ Ketika menyadari bahwa ia telah dilemparkan ke bumi, naga itu mengejar perempuan yang telah melahirkan anak laki-laki itu. ¹⁴ Tetapi, perempuan itu diberi dua sayap burung rajawali yang besar sehingga ia mampu terbang ke tempat yang telah disediakan baginya di padang belantara. Di situlah, ia akan dipelihara di tempat yang jauh dari naga itu selama tiga setengah tahun. ¹⁵ Naga itu menyemburkan air ke arah perempuan itu untuk menghanyutkannya. Air itu sangat

banyak seperti sungai. ¹⁶ Tetapi, bumi membuka mulutnya untuk menolong perempuan itu dan menelan semburan air yang keluar dari mulut naga itu.

¹⁷ Naga itu menjadi sangat marah kepada perempuan itu. Ia pergi untuk berperang melawan anak-anaknya yang lain. Mereka adalah orang-orang yang setia melakukan perintah Allah dan berpegang pada kesaksian Yesus. ¹⁸ Naga itu berdiri di tepi laut.

Binatang yang Keluar dari Laut

13 ¹ Kemudian, aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Pada setiap tanduknya terdapat sebuah mahkota, dan pada masing-masing kepalanya tertulis nama-nama yang bersifat menghujat. ² Binatang itu terlihat seperti macan tutul. Tetapi, kakinya seperti kaki

beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Naga itu memberikan segala kuasa, takhta, dan kedaulatan yang besar kepada binatang itu.

³ Aku melihat ada luka yang mematikan pada salah satu kepala binatang itu, tetapi luka itu menjadi sembuh. Karena melihat kesembuhan itu, seluruh dunia menjadi sangat kagum dan mengikuti binatang itu. ⁴ Mereka menyembah naga itu karena ia sudah memberikan kuasa kepada binatang itu. Mereka juga menyembah binatang itu sambil berkata, “Siapakah yang berkuasa seperti binatang ini? Siapakah yang dapat berperang melawannya?”

⁵ Binatang itu diizinkan untuk menyombongkan diri dan menghina Allah. Ia diizinkan untuk menggunakan kekuasaannya selama 42 bulan. ⁶ Lalu, binatang itu mulai menghina Allah. Ia menghina nama-Nya, tahta-Nya, dan

orang-orang yang tinggal di surga. ⁷ Ia juga diizinkan untuk berperang dan mengalahkan umat Allah. Selain itu, binatang itu juga diberi kuasa atas setiap suku, negara, bahasa, dan bangsa. ⁸ Semua orang yang tinggal di bumi akan menyembah binatang itu. Mereka adalah yang nama-namanya tidak tertulis dalam kitab kehidupan milik Anak Domba* yang telah disembelih.

⁹ Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar:

¹⁰ “Siapa saja yang menangkap orang lain,

ia sendiri akan ditangkap.

Dan, siapa saja yang membunuh dengan pedang,

ia sendiri harus dibunuh dengan pedang.”

Karena itulah, orang-orang kudus harus terus bertahan dan tetap setia.

Binatang yang Keluar dari Dalam Tanah

¹¹ Kemudian, aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam tanah. Binatang itu mempunyai dua tanduk seperti tanduk anak domba, tetapi ia berbicara seperti seekor naga. ¹² Ia berdiri di depan binatang yang pertama dan ia memiliki kuasa yang sama seperti kuasa binatang yang pertama. Dengan kuasanya, ia membuat semua orang di bumi menyembah binatang pertama yang luka parahnya telah sembuh.

¹³ Binatang yang keluar dari dalam bumi itu memperlihatkan banyak mukjizat besar kepada orang-orang, bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di hadapan mereka.

¹⁴ Di depan binatang pertama, ia melakukan banyak mukjizat untuk

menyesatkan orang-orang di bumi dengan kuasa yang telah diberikan kepadanya. Ia menyuruh orang-orang membuat patung untuk menghormati binatang pertama, yaitu binatang yang terluka oleh pedang, tetapi tidak mati. ¹⁵ kepadanya diberikan kuasa untuk menghidupkan patung sehingga patung itu dapat berbicara. Ia memerintahkan agar semua yang tidak menyembahnya dibunuh. ¹⁶ Binatang yang kedua itu juga menyebabkan semua orang memakai tanda pada tangan atau dahi mereka. Tanda itu dipakai oleh semua orang dari yang kecil sampai yang besar, kaya atau miskin, orang merdeka ataupun hamba. ¹⁷ Orang-orang tidak dapat menjual atau membeli jika tidak memiliki tanda itu. Tanda itu adalah nama binatang itu atau angka dari namanya.

¹⁸ Perlu hikmat untuk menghitung bilangan ini. Orang yang bijaksana

dapat menemukan arti bilangan ini karena bilangan ini adalah milik seorang manusia. Bilangan ini adalah 666.

Umat Allah Menyanyikan Lagu Baru

14 ¹ Kemudian, aku melihat Sang Anak Domba* berdiri di Bukit Sion. Ada 144 ribu orang yang bersama-sama dengan-Nya. Pada dahi mereka tertulis nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya.

² Aku mendengar suara keras seperti gemuruh air bah dan seperti guntur yang keras. Tetapi, bunyinya seperti bunyi kecapi yang sedang dimainkan orang.

³ Mereka menyanyikan sebuah lagu baru di depan takhta-Nya, di depan keempat makhluk, dan di depan tua-tua* itu. Selain 144 ribu orang itu, tidak ada orang yang dapat mempelajari lagu baru itu. Orang-orang ini telah ditebus dari bumi.

⁴ Mereka adalah orang-orang yang tidak menodai diri mereka dengan perempuan-perempuan dan menjaga dirinya tetap murni. Ke mana pun Anak Domba itu pergi, mereka terus mengikuti Dia. Dari manusia-manusia di bumi, merekalah yang ditebus untuk menjadi persembahan pertama bagi Allah dan Anak Domba. ⁵ Mereka tidak pernah berdusta dan tidak memiliki kesalahan.

Pesan dari Tiga Malaikat

⁶ Kemudian, aku melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Malaikat itu membawa Kabar Baik* yang abadi untuk diberitakan kepada semua manusia di bumi. Kabar Baik itu akan disampaikan kepada semua bangsa, setiap suku, bahasa, dan kaum. ⁷ Malaikat itu berkata dengan suara keras, “Takutlah akan Allah dan pujilah Dia! Sebab, waktu penghakiman-Nya sudah tiba.

Sembahlah Allah yang telah menciptakan langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

⁸ Kemudian, malaikat yang kedua terbang mengikuti malaikat yang pertama dan berkata, “Sudah hancur! Kota besar Babel sudah hancur! Kota itu telah membuat semua bangsa menjadi mabuk dengan anggur hawa nafsu seksualnya.”

⁹ Malaikat yang ketiga terbang mengikuti kedua malaikat sebelumnya. Ia berkata dengan suara keras, “Allah akan menghukum orang-orang yang menyembah binatang itu dan patungnya. Allah juga akan menghukum orang-orang yang menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan mereka. ¹⁰ Mereka akan minum anggur murka Allah. Anggur itu dituang ke dalam cawan murka Allah tanpa dikurangi sedikit pun. Mereka akan disiksa dengan api dan belerang di depan para malaikat kudus dan Anak

Domba. ¹¹ Asapnya akan terus-menerus mengepul sampai selama-lamanya karena api itu menyala siang maupun malam untuk menyiksa mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, atau yang telah menerima tanda dari namanya.” ¹² Ini berarti, orang-orang kudus harus terus menaati perintah Allah dan mempertahankan keyakinan mereka kepada Yesus.

¹³ Kemudian, aku mendengar suara dari langit berkata, “Tuliskan hal ini: Mulai sekarang, orang-orang yang mati dalam Tuhan akan diberkati.” Roh Kudus* berkata, “Ya! Mereka akan beristirahat dari kerja kerasnya. Semua jerih payah mereka akan mengikuti mereka.”

Bumi Dipanen

¹⁴ Aku melihat seseorang yang kelihatan seperti Anak Manusia* duduk di atas awan putih. Dia memakai mahkota emas

dan memegang sebuah sabit tajam.

¹⁵ Lalu, malaikat yang lain keluar dari Bait Allah*. Ia berkata kepada Anak Manusia itu dengan suara keras, “Ambillah sabit-Mu dan panenlah karena waktu untuk panen sudah tiba. Bumi sudah matang untuk dipanen.” ¹⁶ Maka, Ia yang duduk di atas awan mengayunkan sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun dipanen

¹⁷ Kemudian, keluarlah malaikat yang lain dari Bait Allah di surga. Ia juga memegang sebuah sabit yang tajam.

¹⁸ Ada lagi malaikat lain keluar dari altar*. Malaikat itu berkuasa atas api. Ia berseru kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, “Ambil sabitmu yang tajam itu dan kumpulkan buah-buah anggur yang sudah matang dari bumi.” ¹⁹ Malaikat itu menyabit dan mengumpulkan buah-buah anggur dari bumi dan melemparkannya ke dalam alat pemeras anggur, yaitu murka Allah.

²⁰ Buah-buah anggur itu diperas di luar kota dengan alat pemeras anggur. Dari alat pemeras anggur itu, darah mengalir setinggi kepala kuda dan sepanjang 296 kilometer.

Tujuh Malaikat yang Membawa Tujuh Bencana

15 ¹ Kemudian, aku melihat keajaiban besar lain di langit. Ada tujuh malaikat yang membawa tujuh bencana terakhir. Setelah bencana-bencana terakhir itu selesai, murka Allah akan berakhir.

² Banyak orang berdiri di tepi lautan kaca yang bercampur dengan api sambil memegang kecapi yang diberikan oleh Allah. Mereka adalah orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu, patungnya, dan bilangan namanya.

³ Mereka menyanyikan lagu Musa*, hamba Allah, dan lagu Anak Domba*:

“Besar dan ajaib semua pekerjaan-Mu,
ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa.
Adil dan benar semua jalan-Mu, ya Raja
segala bangsa.

⁴ Siapakah yang tidak takut kepada-Mu,
dan tidak memuliakan nama-Mu, ya
Tuhan?

Hanya Engkau saja yang kudus.
Semua bangsa akan datang dan
menyembah-Mu
karena keadilan-Mu telah
dinyatakan.”

⁵ Setelah itu, aku melihat Bait Allah*,
yang merupakan tempat kemah
kesaksian Allah di surga, terbuka.

⁶ Ketujuh malaikat yang membawa
tujuh bencana itu keluar dari Bait Allah.
Mereka memakai pakaian yang halus,
putih, bersih, dan berkilauan. Mereka
juga memakai selempang emas di
dadanya. ⁷ Kemudian, masing-masing

dari mereka diberi mangkuk emas oleh salah satu dari empat makhluk itu. Mangkuk-mangkuk itu berisi penuh dengan murka Allah, yaitu Allah yang hidup selama-lamanya. ⁸ Bait Allah dipenuhi dengan asap karena kemuliaan dan kuasa Allah. Tidak ada yang dapat masuk ke dalam Bait Allah sebelum tujuh bencana dari tujuh malaikat itu berakhir.

Tujuh Mangkuk yang Berisi Murka Allah

16 ¹ Kemudian, aku mendengar sebuah suara yang keras dari dalam Bait Allah*. Suara itu berkata kepada ketujuh malaikat, “Pergi dan tumpahkan tujuh mangkuk yang berisi murka Allah itu ke bumi.”

² Malaikat yang pertama pergi dan menumpahkan isi mangkuknya ke daratan. Maka, semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan

yang menyembah patungnya terserang bisul yang menyakitkan dan mengerikan.

³ Malaikat yang kedua menumpahkan isi mangkuknya ke atas laut. Maka, laut berubah menjadi darah seperti darah orang mati. Semua yang hidup di dalam laut pun mati.

⁴ Malaikat yang ketiga menumpahkan isi mangkuknya ke atas sungai-sungai dan semua mata air. Maka, air di seluruh sungai dan semua mata air berubah menjadi darah. ⁵ Lalu, aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air berkata,

“Engkaulah Yang ada dan Yang sudah ada sejak mulanya.

Engkaulah Yang kudus dan menghakimi dengan adil.

⁶ Karena, mereka telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan nabi-nabi-Mu,

maka sekarang Engkau memberi mereka darah untuk diminum. Mereka pantas menerimanya.”

⁷ Dan, aku mendengar altar itu berkata,

“Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, penghakiman-Mu benar dan adil.”

⁸ Malaikat yang keempat menumpahkan isi mangkuknya ke atas matahari. Maka, matahari diberi kuasa untuk membakar hangus manusia.

⁹ Manusia pun dihanguskan oleh api yang sangat panas. Mereka sangat marah dan mengutuk Allah yang berkuasa atas semua bencana ini. Tetapi, mereka tidak mau bertobat dan tidak mau memuliakan Allah.

¹⁰ Malaikat yang kelima menumpahkan isi mangkuknya ke atas takhta binatang itu. Maka, kerajaan binatang itu

menjadi sangat gelap dan manusia menggigit lidah mereka karena kesakitan. ¹¹ Mereka mengutuk Allah yang bertakhta di surga karena kesakitan dan bisul yang mereka derita. Tetapi, mereka tidak mau bertobat dari segala perbuatannya.

¹² Malaikat yang keenam menumpahkan isi mangkuknya ke atas sungai Efrat yang besar. Sungai itu menjadi kering sehingga menjadi jalan bagi raja-raja dari timur yang akan datang. ¹³ Kemudian, aku melihat tiga roh kenajisan yang bentuknya seperti katak. Mereka keluar dari mulut naga, mulut binatang dari dalam laut, dan dari mulut nabi palsu. ¹⁴ Mereka adalah roh-roh setan yang dapat mengadakan mukjizat-mukjizat. Mereka menemui raja-raja di seluruh dunia untuk bersatu menghadapi peperangan pada hari yang besar, yaitu Hari Allah Yang Mahakuasa.

¹⁵ “Dengarlah! Aku akan datang pada waktu yang tidak kamu duga, sama seperti kedatangan seorang pencuri. Diberkatilah orang yang tetap terjaga dan merawat pakaiannya. Mereka tidak akan berjalan dengan telanjang dan malu di depan umum.”

¹⁶ Kemudian, roh-roh jahat itu mengumpulkan raja-raja dunia di suatu tempat. Dalam bahasa Ibrani, tempat itu disebut Harmagedon.

¹⁷ Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi mangkuknya ke udara. Lalu, terdengarlah suara yang keras dari takhta dalam Bait Allah itu. Suara itu berkata, “Sudah selesai!” ¹⁸ Lalu, muncullah kilat, bunyi guntur, dan gempa bumi yang hebat. Gempa bumi ini merupakan gempa bumi terdahsyat yang pernah terjadi sejak manusia hidup di bumi. ¹⁹ Kota besar itu terbelah menjadi tiga bagian. Kota

bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah menjadi hancur lebur. Dan, Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu. Ia memberikan mangkuk yang penuh dengan anggur murka-Nya yang mengerikan kepada kota itu.

²⁰ Semua pulau lenyap dan gunung-gunung hilang. ²¹ Hujan es yang besar jatuh dari langit menimpa manusia. Bongkahan-bongkahan es itu masing-masing beratnya sekitar 30 kilogram. Maka, manusia mengutuki Allah karena bencana itu sangat mengerikan.

Perempuan yang Duduk di Atas Binatang

17 ¹ Satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh mangkuk itu mendekat dan berbicara kepadaku. Ia berkata, “Kemarilah, aku akan menunjukkan kepadamu hukuman untuk Pelacur Besar itu. Dialah yang

duduk di atas banyak air. ² Raja-raja di bumi telah berbuat dosa seksual dengan dia dan orang-orang di bumi telah mabuk oleh anggur dosa seksualnya.”

³ Roh* menguasaiku dan malaikat itu membawaku ke padang gurun. Di sana, aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berwarna merah tua. Tubuh bintang itu penuh dengan tulisan penghinaan terhadap Allah. Binatang itu punya tujuh kepala dan sepuluh tanduk. ⁴ Perempuan itu memakai pakaian berwarna ungu dan merah yang berhiaskan emas, permata, dan mutiara. Ia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan dosa seksualnya. ⁵ Pada dahinya, terdapat suatu tanda tulisan yang memiliki makna tersembunyi, yaitu:

“Babel yang besar,

ibu dari para pelacur
dan segala kejahatan di bumi.”

⁶ Aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus* dan darah para saksi Yesus.

Aku sangat heran melihat perempuan itu. ⁷ Lalu, malaikat itu berkata kepadaku, “Mengapa kamu heran? Aku akan mengatakan rahasia perempuan itu kepadamu. Aku juga akan mengatakan rahasia binatang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh yang dinaiki perempuan itu. ⁸ Memang binatang itu pernah hidup, tetapi sekarang tidak lagi. Nantinya, ia akan keluar dari jurang maut untuk menuju kebinasaan. Ada orang-orang di bumi yang namanya tidak tercatat dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan. Mereka akan heran ketika melihat binatang itu. Karena, binatang itu pernah hidup, tetapi

sekarang tidak lagi, tetapi binatang itu akan muncul kembali.

⁹ Kamu memerlukan hikmat untuk dapat memahaminya. Ketujuh kepala dari binatang itu adalah tujuh bukit yang diduduki perempuan itu. Ketujuh kepala itu juga berarti tujuh raja. ¹⁰ Lima raja di antaranya sudah mati. Satu raja masih hidup, dan satu raja lagi belum datang. Tetapi, jika raja itu datang, ia hanya akan tinggal sebentar saja. ¹¹ Selain tujuh raja itu, ada juga raja kedelapan. Raja kedelapan itu adalah binatang itu, yang dulu pernah hidup, tetapi sekarang tidak lagi. Ia juga termasuk dalam kelompok tujuh raja yang pertama. Dan, dia sedang menuju kebinasaan.

¹² Kesepuluh tanduk yang dimiliki binatang itu adalah sepuluh raja. Raja-raja ini belum memiliki kerajaan, tetapi mereka akan menerima kuasa untuk memerintah selama satu jam

bersama binatang itu. ¹³ Kesepuluh raja ini punya tujuan yang sama. Mereka akan memberikan kekuatan dan kekuasaan mereka kepada binatang itu. ¹⁴ Mereka juga akan berperang melawan Anak Domba*, tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka. Karena, Anak Domba itu adalah Tuan atas segala tuan dan Raja atas segala raja. Ia akan mengalahkan mereka bersama-sama dengan pengikut-pengikut yang dipilih dan dipanggil-Nya, serta yang setia kepada-Nya.”

¹⁵ Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Kamu telah melihat air yang diduduki pelacur itu. Air itu adalah orang-orang dari berbagai bangsa, negeri, dan bahasa. ¹⁶ Binatang dan juga kesepuluh tanduknya yang telah kamu lihat itu akan membenci si Pelacur. Mereka akan mengambil segala sesuatu yang dimiliki pelacur itu dan

membuatnya telanjang. Mereka akan memakan dagingnya dan membakar dia dengan api. ¹⁷ Allah menanamkan niat itu ke dalam hati mereka untuk melaksanakan tujuan-Nya dengan satu tujuan bersama. Mereka memberikan kerajaan mereka kepada binatang itu sampai semua firman Allah digenapi. ¹⁸ Perempuan yang kamu lihat itu adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi.”

Babel Dihancurkan

18 ¹ Kemudian, aku melihat malaikat lain turun dari surga. Kuasanya besar dan kemuliaannya menerangi bumi.

² Malaikat itu berseru dengan keras,

“Sudah hancur!

Babel yang besar itu sudah hancur!

Ia telah menjadi rumah bagi setan-setan*

dan sarang bagi roh-roh jahat.

Kota itu telah menjadi sarang bagi segala jenis burung najis yang dibenci.

³ Sebab, semua orang di bumi telah minum anggur nafsu seksualnya.

Raja-raja di bumi telah berbuat dosa seksual dengan dia.

Pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh hawa nafsunya yang besar.”

⁴ Kemudian, aku mendengar suara lain dari surga berkata,

“Hai umat-Ku, keluarlah dari kota itu supaya kamu tidak ikut terjerumus ke dalam dosanya,
dan supaya kamu tidak ambil bagian dalam

bencana yang akan dialaminya.

⁵ Karena, dosa kota itu telah bertumpuk sampai setinggi langit.

Allah tidak melupakan semua kejahatan yang telah dilakukan.

⁶ Perlakukanlah kota itu seperti ia telah memperlakukan orang lain.

Balасlah dia dua kali lipat atas apa yang telah ia lakukan.

Berilah dia anggur yang dua kali lebih keras daripada anggur yang dia sediakan bagi orang lain.

⁷ Babel telah mengumpulkan kemuliaan dan kemewahan bagi dirinya sendiri.

Karena itu, balaslah dia dengan siksaan dan perkabungan yang sama banyaknya dengan kemuliaan dan kemewahannya itu.

Ia telah berkata dalam hatinya, 'Di takhtaku, aku duduk sebagai seorang ratu.

Aku bukan janda. Aku tidak akan pernah berkabung.’

⁸ Karena itu, kelaparan, perkabungan, dan kematian akan menyimpannya sekaligus dalam satu hari.

Ia akan dibinasakan dengan api karena Tuhan Allah yang menghakiminya itu berkuasa.”

⁹ Banyak raja di bumi yang telah melakukan dosa seksual dengannya dan hidup dalam kemewahannya. Mereka akan melihat asap pembakaran kota itu dan menangisi kematiannya. ¹⁰ Raja-raja itu akan berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaan yang dialami kota itu. Mereka akan berkata,

“Mengerikan! Betapa mengerikannya, wahai kota yang besar, wahai kota Babel yang kuat!

Karena, kehancuranmu itu terjadi hanya dalam satu jam!”

¹¹ Pedagang-pedagang di bumi akan berkabung dan menangi kota itu. Mereka akan sedih karena tidak ada lagi orang yang membeli barang-barang yang mereka jual. ¹² Mereka menjual emas, perak, permata, mutiara, kain linen halus, kain ungu, kain sutera, kain kirmizi, berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, barang-barang yang terbuat dari gading, dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi, dan marmer. ¹³ Mereka juga menjual kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, kemenyan, anggur, minyak, tepung halus, gandum, lembu sapi, domba, kuda dan kereta, budak, dan bahkan nyawa manusia.

¹⁴ Para pedagang itu akan berkata,

“Oh, Babel, segala hal yang engkau sukai tidak ada lagi untukmu.

Kamu tidak akan merasakan kemewahan dan keindahanmu lagi karena semuanya itu telah hilang.”

¹⁵ Pedagang-pedagang itu telah menjadi kaya karena menjual barang-barang di kota itu. Sekarang, mereka berdiri jauh-jauh karena takut terhadap siksaan yang dialami oleh kota itu. Mereka akan menangis dan meratap. ¹⁶ Mereka akan berkata,

“Mengerikan! Sungguh mengerikan keadaan kota besar itu.

Padahal, ia dulu berpakaian linen halus.

Dulu, ia memakai kain ungu dan kain merah tua.

Dulu, ia memakai perhiasan emas, permata, dan mutiara!

¹⁷ Tetapi, hanya dalam satu jam, semua kekayaan itu telah dimusnahkan!”

Semua nakhoda, penumpang, pelaut, dan semua orang yang mencari nafkah dari laut akan berdiri jauh-jauh dari kota Babel. ¹⁸ Ketika mereka melihat asap pembakaran kota itu, mereka akan berseru, “Tidak pernah ada kota seperti kota yang besar ini!” ¹⁹ Mereka akan menaburkan debu ke kepala mereka dan menangis dengan keras untuk menunjukkan betapa dalamnya kesedihan mereka. Mereka akan berkata,

“Mengerikan! Betapa mengerikannya kota besar itu!

Semua orang yang mempunyai kapal di laut telah menjadi kaya karena kelimpahannya!

Tetapi, kota itu telah dihancurkan hanya dalam satu jam!

²⁰ Bergembiralah karena kehancuran kota itu, wahai surga! Bergembiralah wahai orang-orang kudus*, rasul-rasul, dan nabi-nabi!

Sebab, semua telah menghukum kota itu karena perbuatannya terhadapmu.”

²¹ Kemudian, seorang malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu sebesar batu gilingan. Ia melemparkan batu itu ke laut dan berkata,

“Kota besar Babel akan dijatuhkan seperti itu.

Kota itu tidak akan pernah ditemukan lagi.

²² Oh, Babel, suara pemain kecapi, seruling, trompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di kota itu.

Tidak akan ada lagi pekerja ahli di situ.
Suara penggilingan tidak akan
terdengar lagi di kota itu.

²³ Cahaya lampu tidak akan bersinar
lagi di situ.

Suara pengantin laki-laki dan pengantin
perempuan tidak akan terdengar
lagi di dalam kota itu.

Pedagang-pedagangmu dulunya adalah
orang-orang besar di dunia.

Dan, semua bangsa telah tertipu oleh
sihir kota itu.

²⁴ Dan, di dalam kota itu ditemukan
darah nabi-nabi, darah umat kudus
Allah,

dan darah semua orang yang telah
dibunuh di bumi. Itu semua adalah
bukti kesalahan Babel sehingga ia
dihukum.”

Orang Banyak di Surga Memuji Allah

19 ¹ Setelah itu, aku mendengar suara seperti suara kumpulan orang banyak di surga. Mereka berkata, “Haleluya!

Keselamatan, kemuliaan, dan kuasa adalah milik Allah kita.

² Sebab, penghakiman-Nya benar dan adil.

Allah kita telah menghukum Pelacur Besar yang merusak bumi dengan dosa seksualnya itu.

Allah telah membalaskan darah para hamba-Nya kepada si Pelacur itu.”

³ Orang banyak itu berkata sekali lagi, “Haleluya!

Pelacur itu terbakar dan asapnya terus naik sampai selama-lamanya.”

⁴ Kemudian, 24 tua-tua* dan empat makhluk itu sujud menyembah Allah, yang duduk di takhta-Nya. Mereka berkata,

“Amin! Haleluya!”

⁵ Kemudian, terdengarlah suara dari takhta,

“Pujilah Allah kita, hai semua hamba yang melayani Dia,

hai semua yang kecil dan besar, yang takut akan Dia!”

Pesta Pernikahan Anak Domba

⁶ Lalu, aku mendengar suara seperti sekumpulan orang yang sangat banyak. Bunyinya keras seperti gemuruh ombak dan bunyi guntur yang hebat. Suara itu berkata,

“Haleluya!

Tuhan Allah kita Mahakuasa.

⁷ Mari kita bersukacita, bersorak-sorai,
dan memuliakan Dia!

Muliakan Allah karena hari perkawinan
Anak Domba* sudah tiba dan
pengantin perempuan-Nya sudah
siap.

⁸ Pengantin perempuan itu sudah
diberi kain linen yang bersih dan
berkilauan untuk dipakai.”

Kain linen itu melambangkan perbuatan
benar yang dilakukan orang-orang
kudus.

⁹ Kemudian, malaikat itu berkata
kepadaku, “Tuliskan hal ini: ‘Diberkatilah
orang yang diundang ke pesta
perkawinan Anak Domba!’” Malaikat itu
berkata lagi, “Kata-kata itu adalah benar
dan berasal dari Allah.”

¹⁰ Lalu, aku sujud menyembah
di depan kaki malaikat itu. Tetapi,
malaikat itu berkata kepadaku, “Jangan

menyembahku, tetapi sembahlah Allah! Aku juga adalah sesama hamba sepertimu dan saudara-saudara seimanmu yang memegang kebenaran tentang Yesus. Karena, kebenaran tentang Yesuslah yang mengilhami nubuatan*.”

Penunggang Kuda Putih

¹¹ Kemudian, aku melihat surga terbuka dan di hadapanku ada seekor kuda putih. Penunggangnya disebut Setia dan Benar karena Dia menghakimi dan berperang dengan adil. ¹² Mata-Nya menyala seperti api dan Ia memakai banyak mahkota di kepala-Nya. Pada diri-Nya tertulis suatu nama, tetapi hanya Ia sendiri yang tahu artinya. ¹³ Ia memakai jubah yang telah dicelup ke dalam darah, dan nama-Nya adalah Firman Allah. ¹⁴ Pasukan surga mengikuti Penunggang kuda putih itu. Mereka

juga menunggang kuda putih dan berpakaian kain linen halus yang putih dan bersih. ¹⁵ Sebuah pedang tajam keluar dari mulut Penunggang kuda itu. Pedang itu nanti akan dipakai-Nya untuk mengalahkan bangsa-bangsa. Ia akan memerintah bangsa-bangsa itu dengan tongkat besi dan memeras anggur dalam batu pemerasan. Batu pemerasan itu adalah murka Allah Yang Mahakuasa. ¹⁶ Pada jubah dan paha-Nya tertulis nama ini: RAJA ATAS SEGALA RAJA DAN TUAN ATAS SEGALA TUAN.

¹⁷ Kemudian, aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari. Ia berseru dengan suara yang keras kepada semua burung yang terbang di langit, “Mari berkumpul untuk ikut dalam pesta makan besar yang diadakan Allah. ¹⁸ Mari berkumpul supaya kamu dapat makan daging para raja, panglima, dan orang-orang yang kuat. Datanglah

untuk makan daging kuda-kuda dan penunggangnya, daging semua orang, baik itu orang merdeka, hamba, orang kecil, maupun orang besar.”

¹⁹ Lalu, aku melihat binatang itu dan para raja di bumi. Pasukan mereka telah berkumpul untuk berperang melawan Penunggang kuda putih dan pasukan-Nya. ²⁰ Tetapi, binatang itu dan nabi palsunya ditangkap. Nabi palsu inilah yang telah mengadakan mukjizat untuk binatang itu. Mukjizat-mukjizat itu digunakan untuk menipu orang-orang yang menerima tanda binatang itu dan yang menyembah patungnya. Kemudian, nabi palsu dan binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang. ²¹ Dan, sisa pasukan mereka dibunuh dengan pedang yang keluar dari mulut Penunggang kuda putih itu.

Semua burung memakan mayat mereka sampai kenyang.

Kerajaan Seribu Tahun

20 ¹ Lalu, aku melihat seorang malaikat turun dari surga. Ia membawa kunci jurang maut dan memegang sebuah rantai besar.

² Malaikat itu menangkap naga itu dan mengikatnya dengan rantai selama seribu tahun. Naga itu adalah si Ular Tua yang juga dikenal sebagai Iblis* atau Setan. ³ Lalu, malaikat itu melemparkan naga itu ke dalam jurang maut dan menutup pintunya. Ia juga mengunci pintu jurang maut itu supaya naga itu tidak dapat menipu manusia di bumi sampai masa seribu tahun itu berakhir. Setelah seribu tahun, naga itu akan dilepaskan untuk sementara.

⁴ Kemudian, aku melihat beberapa takhta serta orang-orang yang duduk di

atasnya. Mereka menerima kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa orang-orang yang dipenggal kepalanya. Mereka dibunuh karena setia pada kebenaran tentang Yesus dan firman Allah. Mereka juga tidak menyembah binatang itu atau patungnya dan tidak menerima tanda binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus* selama seribu tahun. ⁵ Tetapi, orang mati lainnya tidak akan bangkit sebelum masa seribu tahun itu berakhir. Inilah tahap pertama dari kebangkitan orang-orang mati. ⁶ Diberkatilah orang-orang yang turut dibangkitkan dalam kebangkitan pertama itu. Mereka adalah umat kudus Allah. Kematian kedua tidak lagi berkuasa atas mereka. Mereka akan menjadi imam bagi Allah dan bagi Kristus. Mereka juga akan memerintah bersama Dia selama seribu tahun.

Kekalahan Iblis

⁷ Ketika masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya.

⁸ Ia akan pergi untuk menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi. Bangsa-bangsa itu dikenal dengan sebutan Gog dan Magog. Iblis akan mengumpulkan orang-orang itu untuk berperang. Jumlah mereka sangat banyak seperti pasir di laut.

⁹ Mereka berpencar ke seluruh dunia dan mengepung perkemahan umat Allah dan kota yang dikasihi-Nya.

Tetapi, turunlah api dari langit dan menhanguskan mereka. ¹⁰ Lalu, Iblis yang telah menyesatkan orang-orang ini dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang. Di situlah, binatang dan nabi palsu itu dibuang terlebih dulu. Di tempat itu, mereka akan disiksa siang dan malam selama-lamanya.

Penghakiman di Hadapan Takhta Putih

¹¹ Setelah itu, aku melihat sebuah takhta putih yang besar. Aku juga melihat Dia yang duduk di takhta itu. Bumi dan langit pergi dari hadapan-Nya dan menghilang. ¹² Dan, aku melihat orang-orang mati, baik yang besar maupun yang kecil, berdiri di hadapan takhta itu. Lalu, dibukalah beberapa kitab dan juga sebuah kitab yang lain, yaitu Kitab Kehidupan. Orang-orang itu dihakimi menurut perbuatan mereka, seperti yang tercatat dalam kitab-kitab itu.

¹³ Laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya. Maut dan kerajaan maut juga menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya. Setiap orang dihakimi menurut perbuatan mereka.

¹⁴ Setelah itu, maut dan kerajaan maut dilemparkan ke dalam lautan api. Lautan

api ini adalah kematian yang kedua.

¹⁵ Dan, setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan akan dilemparkan ke dalam lautan api itu.

Langit dan Bumi yang Baru

21 ¹ Kemudian, aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap. Laut juga sudah tidak ada lagi. ² Dan, aku melihat kota yang kudus turun dari surga dan berasal dari Allah. Kota itu adalah Yerusalem yang baru, kota itu sudah dipersiapkan seperti pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

³ Aku mendengar suara yang keras dari takhta itu, “Sekarang Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia. Allah akan tinggal bersama-sama dengan mereka. Ia akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Nya.

⁴ Ia akan menghapus semua air mata mereka. Tidak akan ada lagi kematian, perkabungan, tangisan kesedihan, atau rasa sakit. Semua yang dulunya ada, sudah tidak ada lagi.”

⁵ Ia yang duduk di atas takhta itu berkata, “Lihatlah, Aku membuat semuanya baru!” Kata-Nya lagi, “Tuliskan ini karena semua perkataan ini dapat dipercaya dan benar.”

⁶ Ia yang duduk di atas takhta berkata kepadaku, “Sudah selesai! Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Aku akan memberikan minum dari mata air kehidupan secara cuma-cuma kepada mereka yang haus. ⁷ Orang-orang yang menang akan menerima semuanya ini. Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi anak-anak-Ku.

⁸ Tetapi, para penakut, orang-orang yang tidak mau percaya, orang-orang kejam, para pembunuh, orang-orang yang

melakukan dosa seksual, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala, dan para pembohong akan dibuang ke lautan api dan belerang. Inilah kematian yang kedua.”

Yerusalem Baru

⁹ Kemudian, seorang malaikat datang kepadaku. Ia adalah salah satu dari tujuh malaikat yang memegang ketujuh mangkuk yang penuh dengan tujuh bencana terakhir. Kata malaikat itu kepadaku, “Ikutlah aku. Aku akan menunjukkan pengantin perempuan itu kepadamu. Ia adalah istri Anak Domba itu*.” ¹⁰ Kemudian, Roh* menguasaiku. Malaikat itu membawaku pergi ke atas sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi. Ia menunjukkan kota suci Yerusalem kepadaku. Kota itu turun dari surga dan berasal dari Allah.

¹¹ Kota itu sangat berkilauan karena kemuliaan Allah. Cahayanya seperti permata yang sangat mahal, seperti permata yaspis. Kota itu bening seperti kristal. ¹² Tembok kota itu besar dan tinggi, dan ada dua belas pintu gerbang di tembok itu. Di atas pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat. Pada setiap gerbang tertulis nama kedua belas suku Israel. ¹³ Ada tiga pintu gerbang di sebelah timur, tiga pintu gerbang di sebelah utara, tiga pintu gerbang di sebelah selatan, dan tiga pintu gerbang di sebelah barat kota itu. ¹⁴ Tembok kota itu dibangun di atas dua belas batu fondasi. Pada batu-batu fondasi itu tertulis nama kedua belas rasul* Anak Domba.

¹⁵ Malaikat yang berbicara kepadaku itu memegang sebuah tongkat pengukur yang terbuat dari emas. Ia memegangnya untuk mengukur kota itu, pintu-pintu

gerbangnya, dan temboknya. ¹⁶ Kota itu berbentuk persegi, dan panjangnya sama dengan lebarnya. Ia mengukur kota itu dengan tongkatnya dan mendapati panjang kota itu adalah 2.220 km, lebarnya 2.220 km, dan tingginya 2.220 km. ¹⁷ Malaikat itu juga mengukur tinggi tembok kota itu dengan satuan ukuran yang digunakan oleh manusia dan malaikat. Tinggi tembok kota itu kira-kira 65 meter. ¹⁸ Tembok kota itu terbuat dari permata yaspis, sedangkan kotanya terbuat dari emas murni sebening kaca.

¹⁹ Batu-batu fondasi tembok kota itu terdiri atas semua jenis permata yang mahal. Batu fondasi yang pertama terbuat dari batu yaspis, yang kedua dari batu safir, yang ketiga dari batu mirah, yang keempat dari batu zamrud. ²⁰ Fondasi yang kelima terbuat dari batu oniks, yang keenam dari batu sardis, yang ketujuh dari batu krisolit,

yang kedelapan dari batu beril, yang kesembilan dari batu topaz, yang kesepuluh dari batu krisopras, yang kesebelas dari batu nilam, dan batu fondasi yang kedua belas terbuat dari batu ametis. ²¹ Dan, kedua belas pintu gerbangnya terbuat dari dua belas mutiara. Setiap pintu gerbang terbuat dari satu mutiara. Jalan-jalan kota itu terbuat dari emas murni yang sebening kaca.

²² Aku tidak melihat Bait Allah* di dalam kota itu sebab Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba sendirilah yang menjadi Bait Allah kota itu. ²³ Kota itu tidak memerlukan matahari atau bulan untuk meneranginya karena kota itu diterangi oleh kemuliaan Allah, dan Anak Domba adalah lampu kota itu. ²⁴ Bangsa-bangsa yang diselamatkan akan berjalan dalam cahaya kota itu dan raja-raja di bumi akan membawa

kemuliaan mereka ke dalamnya.²⁵ Pintu-pintu gerbangnya tidak akan pernah ditutup sepanjang hari, dan di sana tidak ada malam hari.²⁶ Kemuliaan dan hormat dari bangsa-bangsa akan dibawa ke dalam kota itu.²⁷ Sesuatu yang najis tidak akan pernah masuk ke dalam kota itu. Orang yang melakukan hal-hal jahat atau yang berdusta juga tidak akan pernah masuk ke dalamnya. Hanya yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan Anak Domba itu yang dapat masuk ke dalam kota itu.

22¹ Kemudian, malaikat itu menunjukkan sungai air kehidupan kepadaku. Airnya sebening kristal dan mengalir dari takhta Allah dan takhta Anak Domba*.² Sungai itu mengalir di tengah-tengah jalan kota. Pada kedua sisinya, tumbuh pohon kehidupan yang berbuah setiap bulan, artinya pohon itu berbuah dua belas

kali dalam setahun. Daun-daun pohon itu digunakan untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

³ Di kota itu tidak akan ada lagi kutuk dari Allah. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan berada di dalam kota itu dan para hamba Allah akan beribadah kepada-Nya. ⁴ Mereka akan melihat wajah-Nya dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka. ⁵ Orang-orang tidak lagi memerlukan lampu atau matahari karena malam tidak akan ada lagi dan Tuhan Allah sendiri yang akan menerangi mereka. Dan, mereka akan memerintah seperti raja selama-lamanya.

Kedatangan Yesus Kristus

⁶ Malaikat itu berkata kepadaku, “Semua perkataan ini dapat dipercaya dan benar. Tuhan, Allah dari roh para nabi*, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada para

hamba-Nya hal-hal yang harus segera terjadi.”

⁷ “Dengarlah, Aku segera datang! Diberkatilah orang yang patuh terhadap perkataan-perkataan nubuat kitab ini.”

⁸ Aku adalah Yohanes. Aku telah mendengar dan melihat semuanya itu. Setelah menyaksikan semua itu, aku pun bersujud menyembah di depan kaki malaikat yang telah menunjukkan semua hal itu kepadaku. ⁹ Tetapi, ia berkata kepadaku, “Jangan menyembahku! Aku hanyalah sesama hamba sepertimu dan seperti saudara-saudara seimanmu, para nabi. Aku hanyalah hamba, sama seperti semua orang yang mematuhi perkataan-perkataan dalam kitab ini. Kamu harus menyembah Allah!”

¹⁰ Kemudian, malaikat itu berkata kepadaku, “Jangan merahasiakan semua perkataan nubuat dalam kitab ini sebab sebentar lagi semua yang

dinubuatkan dalam kitab ini akan terjadi.

¹¹ Biarkan orang yang berbuat salah tetap melakukan hal yang salah. Biarkan orang yang tidak suci tetap menjadi tidak suci. Biarkan orang yang berbuat benar tetap melakukan hal yang benar. Dan, biarkan orang yang kudus tetap menjadi kudus.”

¹² “Dengarlah, Aku segera datang! Aku akan membawa upah untuk membayar setiap orang menurut perbuatannya.

¹³ Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Pertama dan Yang Terakhir, Yang Awal dan Yang Akhir.

¹⁴ Diberkatilah mereka yang mencuci jubahnya. Mereka akan menerima hak untuk makan dari pohon kehidupan itu. Mereka juga akan diperbolehkan masuk ke dalam kota itu melalui pintu-pintu gerbangnya. ¹⁵ Tetapi, anjing-anjing tinggal di luar kota itu. Anjing-anjing ini adalah orang yang melakukan sihir,

dosa seksual, membunuh, menyembah berhala, dan suka berbohong.

¹⁶ Aku adalah Yesus. Aku telah menyuruh malaikat-Ku untuk memberimu kesaksian tentang semuanya ini kepada jemaat-jemaat Tuhan. Aku adalah keturunan Daud*. Dan, Aku adalah Bintang Timur yang terang benderang itu.”

¹⁷ Roh Allah* dan pengantin perempuan itu berkata, “Marilah!” Dan, semua orang yang mendengar ini juga harus berkata, “Marilah!” Semua orang yang haus boleh datang untuk minum air kehidupan secara cuma-cuma jika mereka menginginkannya.

Penutup

¹⁸ Aku memberi peringatan kepada semua orang yang mendengar perkataan nubuat kitab ini, “Jika ada orang yang menambahkan sesuatu ke dalam

perkataan ini, Allah akan menimpakan semua bencana yang tertulis dalam kitab ini kepada orang itu. ¹⁹ Dan, jika ada orang yang mengurangi sesuatu dari perkataan dalam kitab nubuat ini, Allah akan mengambil bagian yang ia miliki dari pohon kehidupan dan kota kudus yang dituliskan dalam kitab ini.”

²⁰ Yesus mengatakan bahwa semua ini benar. Ia berkata, “Ya, Aku segera datang.” Amin! Datanglah, Tuhan Yesus!

²¹ Anugerah Tuhan kita Yesus Kristus* menyertai kamu semua. Amin*.

Alkitab Mudah Dibaca

Copyright © 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang